

INISIATIF DAN INOVASI **KEBERLANJUTAN**

Sustainability Initiative and Innovation

2024

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata Perusahaan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan (*forward looking statements*) yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi Perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (*forward looking statements*).

Seluruh angka-angka dalam tabel, grafik, dan infografik menggunakan notasi dalam bahasa Indonesia.

Disclaimer and Limitation:

This report contains certain statements that may be considered “forward-looking statements”, the Company’s actual results, performance, or achievements could differ materially from those projected in the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the Company’s competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines, and changes in the assumptions used in making such forward looking statements.

All numbers in tables, graphs, and infographics use Indonesian notations.



LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

INISIATIF DAN INOVASI KEBERLANJUTAN

Sustainability Initiative and Innovation

Tahun 2024 ANTAM memperkuat komitmen untuk mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasinya. ANTAM menerapkan strategi inovasi dengan berinvestasi pada teknologi ramah lingkungan dan praktik pertambangan berkelanjutan guna menjawab tantangan lingkungan yang terus meningkat. Melalui pendekatan inovatif, ANTAM meletakkan dasar bagi pertumbuhan masa depan yang menguntungkan dan berkelanjutan, serta memastikan keberhasilan jangka panjang di dunia yang terus berubah dengan cepat.

In 2024, ANTAM strengthened commitment to integrate sustainability into every aspect of Our operations. ANTAM implements an innovation strategy by investing in environmentally friendly technologies and sustainable mining practices to address the growing environmental challenges. Through this innovative approach, ANTAM lays the foundation for profitable and sustainable future growth and ensures long-term success in a rapidly changing world.

Daftar Isi

Table of Contents



01

Pengantar Introduction

01

Inisiatif dan Inovasi Keberlanjutan Sustainability Initiative and Innovation	1
Ikhtisar Keberlanjutan 2024 2024 Sustainability Performance Highlights	4
Sambutan Dewan Komisaris Message from the Board of Commissioners	6
Sambutan Direksi Message from the Board of Directors	12



02

Tentang Laporan Ini About This Report

20

Informasi Laporan Report Information	23
Periode Pelaporan Reporting Period	25
Struktur Laporan Report Structure	25
Standar Pengukuran Data Data Measurement Standards	26
Verifikasi dari Pihak Independen Verification from Independent Parties	28
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024 PT Aneka Tambang Tbk Statement of Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility to the Sustainability Report for the Fiscal Year of 2024 PT Aneka Tambang Tbk	29



03

Sekilas ANTAM ANTAM at a Glance

30

Sekilas ANTAM ANTAM at a Glance	32
Profil Perusahaan Company Profile	34
Visi, Misi, Nilai-nilai, dan Budaya Vision, Mission, Values, and Culture	36
Jejak Langkah Milestones	40
Pemegang Saham Utama, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi Major Shareholder, Subsidiaries, and Associate Entities	42
Skala Usaha Business Scale	43
Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Products, Services, and Business Activities	44
Wilayah Operasional Operational Area	46
Produk dan Jangkauan Pasar Product and Market Coverage	48
Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Organizations and Associations	50
Perubahan Signifikan Significant Changes	51
Penghargaan Awards	52
Sertifikasi Certifications	56



04

Our Sustainability Pathway

60

Sustainability Pathway	63
Menentukan Topik Material ANTAM Tahun 2024 Determining ANTAM's Material Topics For 2024	65
Identifikasi Dampak, Peluang, Risiko, dan Pendekatan Manajemen ANTAM ANTAM'S Identification of Impacts, Opportunities, Risks, and Management Approach	66
Prioritisasi Topik Material Material Topic Prioritization	77
Melangkah Ke Depan: ESG Roadmap ANTAM Moving Forward: ANTAM'S ESG Roadmap	81
Tim Implementasi ESG ESG Implementation Team	83



05

Lingkungan & Perubahan Iklim Environment & Climate Change

84

Kebijakan Penerapan Good Mining Practice Good Mining Practice Implementation Policy	93
Keanekaragaman Hayati dan Konservasi Biodiversity and Conservation	96
Rencana dan Realisasi Reklamasi Reclamation Plans and Achievements	107
Air dan Udara Water and Air	108
Dekarbonisasi Decarbonization	120
Pengelolaan Energi Energy Management	129
Kegiatan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Production	133
Dana dan Investasi Lingkungan Environmental Fund and Investment	139
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	139



06

Smart Operation & Tata Kelola Produk Smart Operation & Product Stewardship

140

Operasional yang Unggul Operational Excellence	143
Optimalisasi Produktivitas Productivity Optimization	146
Perbaikan Berkelanjutan Continuous Improvements	148
Otomatisasi, Digitalisasi & Inovasi Automation, Digitalization & Innovation	149
Produk Berkualitas dan Bertanggung Jawab Product Quality & Responsibility	157
Pemasaran dan Penjualan Marketing and Sales	160
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	167
Manajemen Pasokan dan Kontraktor Supply and Contractor Management	169



07

Sumber Daya Manusia People

174

Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	177	Rekrutmen dan <i>Turnover</i> Recruitment and Turnover	209
Identifikasi Bahaya dan Risiko K3 Hazard and Occupational Health & Safety Risk Identification	185	Manfaat dan Kesejahteraan Employee Benefits and Wellbeing	214
Pelatihan K3 OHS Training	196	Cuti Kelahiran Anak Parental Leave	216
Penyakit Akibat Kerja (PAK) Occupational Diseases	204	Inklusi dan Keberagaman Inclusion and Diversity	217
Keamanan Security	207	Pelatihan dan Pengembangan SDM Learning and Development	227
Rekrutmen Recruitment	209	Survei Keterikatan dan Kepuasan sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Insan ANTAM Employee Engagement and Satisfaction Survey: Improving Workforce Performance of ANTAM Employee	237
		Non-Diskriminasi dan Kesempatan yang Sama Non-Discrimination and Equal Opportunity	238



08

Masyarakat Society

240

Tanggung Jawab Sosial dan Program Pengembangan Masyarakat Community Investment and Engagement	243

Pilar TJSL ANTAM CIE Pillars of ANTAM	243	Keterlibatan dan Remediasi terhadap Dampak Aktivitasnya terhadap Hak atas Tanah dan Sumber Daya Engagement and Remediation to the Impact of Activities on Land and Resource Rights	270
Tata Kelola dan Struktur Organisasi Governance and Organizational Structure	245	Relokasi, Remediasi, dan Kompensasi kepada Masyarakat Terdampak Relocation, Remediation, and Compensation to Affected Communities	271
Masterplan CSR CSR Masterplan	246	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	271
Dampak Operasional Operational Impacts	248	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement Approach	272
Program Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility Program	248	Komunikasi Dua Arah dengan Pemangku Kepentingan Two-way Communication with Stakeholders	272
Program Pascatambang Post-Mining Program	267	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Community Satisfaction Index (CSI)	278
Hak Asasi Manusia Human Rights	268		
Penghormatan Hak-hak Masyarakat Adat Protection of Indigenous Peoples' Rights	268		
Grievance Mechanism dan Penanganan Keluhan Terkait HAM Grievance Mechanism and Complaints Handling Related to Human Rights	270		



09

Pengembangan Ekonomi Economic Development

280

Dampak Ekonomi Economic Impacts	282
Kontribusi kepada Negara Contribution to the State	283
<i>Creating Shared Values</i> dan Pengembangan Ekonomi Daerah Creating Shared Values and Local Development	286
Kinerja Keuangan Financial Performance	291
Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim Financial Implications, Other Risks and Opportunities Arising from Climate Change	295
Eksansi dan Diversifikasi Pengembangan Usaha Expansion and Diversification Business Development	297



10

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

306

Tujuan Penerapan GCG di ANTAM Objectives of GCG Implementation at ANTAM	310
Penerapan Tata Kelola Risiko Tiga Lini (<i>Three Lines Model</i>) Implementation of the Three Lines Model	311
Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan Leadership and Decision Making	314
Transparansi dan Akuntabilitas Transparency and Accountability	333
Etika Bisnis & Kepatuhan Business Ethics & Compliance	340
Manajemen Risiko Risk Management	351
<i>Business Continuity Management</i> (BCM) Business Continuity Management (BCM)	359

Laporan Penjamin Independen Independent Assurance Statement	368
Daftar Istilah Glossary	372
Daftar Species IUCN di Area Operasional ANTAM IUCN Species List in ANTAM Operational Area	373
Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 List of Disclosure Based on POJK NO.51/POJK.03/2017	379
Indeks Referensi Silang GRI Standards GRI Standard Content Index	382
Index SASB Metals & Mining	398
Index UNGC	403
Index ICMM	404
Form Umpan Balik Feedback Form	405

2024

Ikhtisar Keberlanjutan

2024 Sustainability Performance Highlights
[OJK B.1][OJK B.2][OJK B.3][ACGS B.1.5]



Cadangan Mineral Mineral Reserve

Emas
Gold

805 K Ozs

Nikel
Nickel

493,91
juta wmt | million wmt

Bauksit
Bauxite

198,43
juta wmt | million wmt

ASPEK LINGKUNGAN Environment Aspect

4 Penghargaan PROPER | PROPER Awards



2 PROPER Emas
Gold PROPERs

1 PROPER Hijau
Green PROPER

1 PROPER Biru
Blue PROPER

Total Emisi
Total Emission

1,42 juta | million Ton CO₂e

12,39
Juta GJ | Million GJ

Total Konsumsi
Energi
Total Energy
Consumption

190.813
Pohon | Trees

Jumlah Pohon yang
Ditanam pada tahun 2024
Total Trees Planted in 2024



Pengurangan Emisi GRK
GHG Emission Reduction

Target
Targets **2,25%** (Cakupan 1 & 2)
(Scope 1 & 2)

Pencapaian
Achievement **5,72%** (Cakupan 1 & 2)
(Scope 1 & 2)

Reklamasi
Reclamation

Target
Targets **73,34** Ha

Pencapaian
Achievement **75,26** Ha

Insiden Lingkungan
Environmental Incidents

Target
Targets **0** Insiden Lingkungan
Environmental Incident

Pencapaian
Achievement **0** Insiden Lingkungan
Environmental Incident

Aspek ekonomi Economy Aspect



Penjualan Bersih Net Sales

Rp69,19 triliun | trillion

Kontribusi kepada Negara Contribution to the Government

Rp4,80 triliun | trillion

Laba Bersih Net Profit

Rp3,85 triliun | trillion

Pendapatan/Penjualan Revenue/Sales

Target
Targets **Rp52,89** triliun | trillion

Pencapaian
Achievements **Rp69,19** triliun | trillion

Laba (Rugi) Profit (Loss)

Target
Targets **Rp3,67** triliun | trillion

Pencapaian
Achievements **Rp3,85** triliun | trillion

Pengukuran Dampak Terhadap Program TJSL dengan Metode SROI Impact Measurement of CIE Programs Using the SROI Method

ASPEK Sosial Social Aspect

Target 2024
Targets **>1**

AEK KAPUAS

Pencapaian
Achievements **5,84**

Sunding Cisarua

Pencapaian
Achievements **5,45**

Agroeduwisata Jayakarta

Pencapaian
Achievements **1,04**

Indeks Kepuasan Masyarakat Community Satisfaction Indeks



89,91
Poin | Point

Realisasi Dana Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Realizations of Community Investment and Engagement (CIE) Funds

Rp162,05
miliar | billion

Stakeholder Perception Index

89,96
Poin | Point

Insan ANTAM ANTAM Employee

Jumlah Pegawai Tetap Total Permanent Employee

2.621
Orang | Persons

Rata-rata Jam Pelatihan per orang per tahun Average Employee Training Hours per year

Target | Targets **25** Pencapaian | Achievements **26,77**

Fatality

Target
Targets **ZERO** Pencapaian
Achievements **ZERO**

Frekuensi Rate K3 Frequency Rate OHS

Target
Targets **0.17** Pencapaian
Achievements **0.12**

Severity Rate K3 Severity Rate OHS

Target
Targets **114** Pencapaian
Achievements **6.0**

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)

Jumlah Jam Kerja Number of Working Hours

34,175
Jam | Hours

Total Recordable Incident Rate (TRIR)

0,070

Aspek Tata Kelola Good Corporate Governance

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK OJK Guidelines for Issuers

Fully Comply

Hasil Asesmen GCG berdasarkan Parameter ASEAN CG Scorecard GCG Assessment Results Based on ASEAN CG Scorecard Parameters

84,74%

Hasil Asesmen GCG berdasarkan parameter ASX CG Principles and Recommendation GCG Assessment Results Based on ASX CG Principles and Recommendations

94,93%

Hasil Asesmen GCG berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka GCG Assessment Results Based on the Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Target | Targets **96%** Pencapaian | Achievements **100%**

Sambutan Dewan Komisaris

Message from the Board of Commissioners



“

Melalui *Sustainable Leadership* (kepemimpinan berkelanjutan), Kami percaya ANTAM dapat menjalankan amanat Asta Cita dalam mendukung program hilirisasi dan industrialisasi guna meningkatkan nilai tambah sumber daya alam dalam negeri.

Through Sustainable Leadership, We believe ANTAM can fulfill the Asta Cita's mandate by supporting downstreaming and industrialization programs that enhance the value of Indonesia's natural resources.

”

Ir. Rauf Purnama MSi, IPU

Komisaris Utama
merangkap Komisaris Independen
President Commissioner
and Independent Commissioner

PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Tahun 2024 menjadi tahun strategis bagi Indonesia dengan terbentuknya kepemimpinan nasional baru yang mengusung visi Indonesia Emas 2045. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengelola sumber daya mineral, ANTAM memiliki peran penting dalam mendukung hilirisasi, industrialisasi, dan dekarbonisasi untuk mencapai keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

ANTAM memahami bahwa keberlanjutan bukan sekadar praktik pertambangan yang baik (*good mining practice*), tetapi juga mencakup strategi dekarbonisasi, pemberdayaan masyarakat, dan inovasi berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan ini, seluruh Insan ANTAM harus menerapkan prinsip kepemimpinan berkelanjutan (*sustainable leadership*), yang tidak hanya adaptif terhadap perubahan, tetapi juga inovatif dalam menghadapi tantangan global.

MEMPERKUAT PRINSIP *SUSTAINABLE LEADERSHIP*

Sustainable leadership atau kepemimpinan berkelanjutan merupakan prinsip yang memaknai kepemimpinan bukan hanya memajukan kepentingan suatu kelompok, tetapi juga keberanian dalam mengambil keputusan yang berlandaskan pada nilai-nilai keberlanjutan. Dengan kata lain, diperlukan sosok yang bervisi keberlanjutan, selalu adaptif terhadap perubahan, inovatif dalam merespons dinamika yang begitu cepat, fleksibel dalam berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, mampu memanfaatkan teknologi secara bijak, menumbuhkan budaya tanggung jawab, menjaga nilai-nilai moral dan integritas, serta mempertimbangkan dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi dari keputusan yang dilakukan.

Lebih jauh, Kami meyakini, bahwa kepemimpinan berkelanjutan bukan hanya menjadi prinsip yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin atau pengambil keputusan, tetapi juga oleh seluruh Insan ANTAM. Sebab, hanya dengan semangat yang sama dalam memikirkan masa depan, dapat mewujudkan visi dan misi keberlanjutan.

DEAR STAKEHOLDERS,

The year 2024 marks a strategic year for Indonesia as the nation welcomes new leadership with a vision for *Indonesia Emas 2045*. As a State-Owned Enterprise (SOE) managing mineral resources, ANTAM plays a vital role in supporting down-streaming, industrialization, and decarbonization to achieve economic, social, and environmental sustainability.

ANTAM recognizes that sustainability extends beyond good mining practices to encompass decarbonization strategies, community empowerment, and sustainable innovation. To realize these goals, all ANTAM Employee must embrace sustainable leadership, which requires not only adaptability to change but also innovative solutions to global challenges.

STRENGTHENING THE PRINCIPLES OF *SUSTAINABLE LEADERSHIP*

Sustainable leadership is a principle that defines leadership not only as an effort to advance the interests of a group but also as the courage to make decisions based on sustainability values. In other words, it requires a leader with a vision of sustainability who is always adaptive to change, innovative in responding to rapid dynamics, flexible in collaborating with various stakeholders, able to utilize technology wisely, foster a culture of responsibility, maintain moral values and integrity, and consider the environmental, social, and economic impacts of the decisions made.

Furthermore, We believe that sustainable leadership should extend beyond just executives and decision-makers; it must be embraced by every ANTAM Employee. Only with a collective dedication to the future We can achieve Our sustainability vision and mission.

BERKOMITMEN MENDUKUNG ASTA CITA

ANTAM meyakini bahwa prinsip kepemimpinan berkelanjutan merupakan salah satu faktor strategis yang sejalan dengan usaha untuk mewujudkan salah satu misi Asta Cita, yaitu program hilirisasi dan industrialisasi guna meningkatkan nilai tambah sumber daya alam dalam negeri. Sebagai salah satu anggota *Holding* Industri Pertambangan MIND ID, melalui kontribusi dalam pengelolaan sumber daya mineral pada komoditas utama nikel, emas, dan bauksit, ANTAM turut menjadi pelaksana amanat Pemerintahan dan memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai tambah sumber daya mineral melalui program hilirisasi yang berdampak nyata bagi pertumbuhan ekonomi nasional, dengan tetap menjaga keberlanjutan lingkungan dan mendorong kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan Prinsip Ekonomi Pancasila, yaitu ekonomi berpihak pada kepentingan nasional dan berkeadilan sosial.

Sesuai amanat yang diemban tersebut, salah satu program hilirisasi yang saat ini dijalankan ANTAM adalah *EV Battery Ecosystem*. Program ini Kami laksanakan untuk mengintegrasikan rantai nilai bisnis nikel secara menyeluruh, mulai dari hulu meliputi ekstraksi bijih nikel (*ore*) dan pengolahan hingga tahap daur ulang (*recycling*), guna memastikan efisiensi dan keberlanjutan dalam ekosistem baterai kendaraan listrik.

MENERUSKAN PENCAPAIAN BERKELANJUTAN

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai Direksi dan seluruh Insan ANTAM telah bekerja keras secara konsisten dan optimal dalam melaksanakan kebijakan dan program keberlanjutan yang bertujuan untuk menciptakan masa depan ANTAM yang lebih baik. Pencapaian keberlanjutan ANTAM diraih secara kolektif di seluruh unit bisnis. Secara garis besar, Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi dan seluruh Insan ANTAM untuk berbagai inisiatif strategis pada tahun 2024 yang juga mencerminkan terwujudnya prinsip kepemimpinan berkelanjutan sebagai berikut.

Pertama, ANTAM adaptif terhadap perubahan yang diwujudkan melalui inisiatif pembentukan Komite ESG yang bertanggung jawab untuk memberikan keputusan strategis dalam memastikan praktik bisnis suatu perusahaan secara prinsip keberlanjutan melalui peningkatan akurasi dan kelengkapan informasi terkait dengan inisiatif Keberlanjutan yang kemudian disajikan dalam Laporan Keberlanjutan. Selain itu, ANTAM menjalin komunikasi aktif dengan berbagai *platform* ESG untuk memastikan

COMMITTED TO SUPPORTING ASTA CITA

ANTAM believes that the principle of sustainable leadership is a strategic factor aligned with efforts to realize one of the missions of Asta Cita: the downstream and industrialization program to increase the added value of Indonesia's natural resources. As a member of the MIND ID, ANTAM fulfills the government's mandate through Our contributions to managing mineral resources across key commodities nickel, gold, and bauxite. In addition, ANTAM is an executor of the Government's mandate and has an important role in increasing the added value of mineral resources through downstream programs that have a real impact on national economic growth, while maintaining environmental sustainability and promoting community welfare in accordance with the Pancasila Economic Principles, namely the economy in favor of the national interest and social justice.

In line with this mandate, one of the downstream programs currently implemented by ANTAM is the *EV Battery Ecosystem*. This program is designed to fully integrate the nickel business value chain, from upstream encompassing nickel ore extraction and processing to the recycling stage, ensuring efficiency and sustainability within the electric vehicle battery ecosystem.

CONTINUING SUSTAINABLE ACHIEVEMENTS

Throughout 2024, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors and all ANTAM Employee have consistently and optimally worked hard in implementing sustainability policies and programs aimed at creating a better future for ANTAM. ANTAM's sustainability achievements stem from collective efforts across all business units. Overall, the Board of Commissioners commends the Directors and all ANTAM Employee for their strategic initiatives in 2024, which reflect the principles of sustainable leadership, as follows, below.

First, ANTAM is adaptable to change, embodied through the initiative to establish an ESG Committee that is responsible for providing strategic decisions in ensuring a company's business practices are sustainable through improving the accuracy and completeness of information related to Sustainability initiatives which are then presented in the Sustainability Report. Additionally, ANTAM maintains active communication with various ESG platforms to ensure that all initiatives undertaken align with stakeholder

seluruh inisiatif yang dilakukan sesuai dengan ekspektasi pemangku kepentingan. Dengan demikian, Perusahaan dapat terus memantau, memperbaiki, dan merespons berbagai isu serta risiko ESG secara proaktif.

Kedua, ANTAM melanjutkan berbagai langkah inovasi untuk keberlanjutan, termasuk di bidang sosial guna mendorong kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasi. Upaya ini dilakukan melalui berbagai program pengembangan yang mampu memberikan manfaat ekonomi, sekaligus manfaat ekologis dalam konservasi keanekaragaman hayati, seperti pada Program Padakuan, Program Rumah Tani, hingga Program Bee in Borneo. Sementara inovasi lingkungan dijalankan melalui Program Recomasi: *Real-time Ecological Health Assessment*, sebuah inisiatif berbasis teknologi terintegrasi yang memungkinkan pemantauan kondisi vegetasi di area reklamasi secara *real-time*. Melalui program ini, proses evaluasi dan perbaikan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat, sehingga mendukung efektivitas upaya rehabilitasi lingkungan.

Selanjutnya, inovasi dalam mengoptimalkan kinerja K3 ANTAM melalui optimalisasi aplikasi SUPERSAFE yang bertujuan untuk membantu meningkatkan kesadaran dan budaya K3 Perusahaan, di mana ANTAM menargetkan pemahaman pelaksanaan dan prosedur aplikasi ini di seluruh unit bisnis. Terakhir, inovasi dalam produk dan layanan, di mana terkait inovasi produk, ANTAM telah menerapkan teknologi terbaru guna menghadirkan varian logam mulia dengan desain yang lebih estetik. Sedangkan dalam inovasi layanan, ANTAM mengembangkan fitur *website* BRANKAS, *platform* layanan emas fisik digital. Inovasi berbasis teknologi informasi ini diharapkan dapat memberikan kemudahan akses bagi pelanggan dalam berinvestasi pada produk logam mulia ANTAM.

Ketiga, kolaborasi yang kuat ANTAM dengan berbagai pemangku kepentingan guna mencapai keberlanjutan, diantaranya melalui kerja sama dengan PT PLN (Persero) melalui pasokan listrik 150 *Mega Volt Ampere* (MVA) di Pabrik Feronikel Kolaka. Kerjasama ini merupakan langkah nyata dalam mendukung hilirisasi dengan penggunaan sumber daya yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Keempat, ANTAM menunjukkan keunggulannya dalam optimalisasi teknologi melalui inovasi yang telah mendapatkan pengakuan internasional. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian gemilang Perusahaan yang kembali meraih penghargaan tertinggi dalam International Quality

expectations. Thus, the Company continues to monitor, update and proactively respond to ESG issues and risks.

Second, ANTAM continues to drive innovation for sustainability, including social programs aimed at enhancing the welfare of communities near operational areas. These efforts are realized through development programs that deliver economic benefits while supporting ecological conservation, such as the Padakuan Program, Rumah Tani Program, and Bee in Borneo Program. Environmental innovation is further advanced through Recomasi (Real-time Ecological Health Assessment), an integrated technology-based initiative that enables real-time monitoring of vegetation conditions in reclamation areas. This program accelerates evaluation and corrective actions, thereby improving the effectiveness of environmental rehabilitation.

Furthermore, innovation includes optimizing Occupational Health and Safety (OHS) performance through the SUPERSAFE application, designed to enhance safety awareness and corporate OHS culture. ANTAM aims for a comprehensive understanding and implementation of this application's procedures across all business units. Additionally, in product and service innovation, ANTAM has adopted cutting edge technology to introduce new variants of precious metals with more aesthetically appealing designs. For service innovation, ANTAM developed the BRANKAS website feature, a digital platform for physical gold services. This IT based innovation seeks to offer customers easier access to invest in ANTAM's precious metals products.

Third, ANTAM has strengthened collaboration with stakeholders to achieve sustainability, including a partnership with PT PLN (Persero) to supply 150 Mega Volt Ampere (MVA) of electricity to the Kolaka Ferronickel Plant. This collaboration represents a tangible step in supporting downstream with more efficient and environmentally friendly use of resources.

Fourth, ANTAM excels in technology optimization through innovations that have received international recognition. The company's notable achievement includes securing the top award at the 2024 International Quality and Productivity Convention (IQPC), reinforcing ANTAM's global reputation.

and Productivity Convention (IQPC) 2024, menegaskan reputasi ANTAM di kancah global. Melalui inovasi Jago Buli Crusher, Perusahaan mampu mempercepat proses penghancuran sampel. Selain itu, ANTAM berhasil mempercepat proses pelaporan hasil analisis sampel bijih nikel dengan aplikasi Sicepat Kilat berbasis *Google Appsheet*.

Melalui QCI Alien dari Unit Geomin, ANTAM berhasil memanfaatkan kecerdasan buatan seperti *ChatGPT* dan *Google Earth Engine* untuk mempercepat analisis data dalam menentukan daerah target eksplorasi emas. Pada saat yang sama, Tim GKM Super Dream Team HSE dari UBP Bauksit Kalimantan Barat juga mencatat pencapaian dengan inovasi yang memanfaatkan daur ulang sampah organik dan anorganik untuk optimalisasi sistem revegetasi serta pengendalian erosi dan sedimen di area reklamasi wilayah operasi UBP Bauksit Kalimantan Barat.

Kelima, konsistensi ANTAM dalam menjaga nilai-nilai moral dan integritas yang diwujudkan melalui penerapan praktik *Good Corporate Governance* (GCG). Pada tahun 2024 ini, ANTAM berhasil memperoleh kinerja yang positif berdasarkan Hasil *Assessment* ICORPAX dan ESG oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Hasil *Assessment* Risk Maturity Index (RMI), serta Hasil *Assessment* GCG.

Terakhir, Kami turut mengapresiasi berbagai penghargaan yang ANTAM raih atas komitmen dalam melaksanakan keberlanjutan. Di tahun 2024, ANTAM berhasil mendapatkan Empat Peringkat PROPER, dua Peringkat PROPER Emas yang diperoleh melalui UBP Emas dan UBP Bauksit Kalimantan Barat, satu Peringkat PROPER Hijau melalui UBP Nikel Maluku Utara, dan satu Peringkat PROPER Biru melalui UBPP Logam Mulia.

APRESIASI

Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung ANTAM. Loyalitas dan dedikasi seluruh Insan ANTAM merupakan kunci utama dalam mewujudkan kinerja positif Perusahaan. Melalui semangat untuk terus adaptif dan inovatif terhadap perubahan, Kami meyakini, ANTAM dapat melanjutkan pencapaian keberlanjutan.

The Jago Buli Crusher innovation accelerates the sample crushing processes, while the Sicepat Kilat application (built on Google AppSheet) expedites the reporting of nickel ore sample analysis results.

Through QCI Alien from the Geomin Unit, ANTAM utilizes artificial intelligence such as ChatGPT and Google Earth Engine to expedite data analysis for gold exploration targeting. Meanwhile, the GKM Super Dream Team HSE from West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit achieved milestones by recycling organic and inorganic waste to optimize revegetation systems and control erosion in reclamation areas.

Fifth, ANTAM remains steadfast in upholding moral values and integrity, as reflected in Our Good Corporate Governance (GCG) practices. In 2024, ANTAM received positive performance assessments from the BPKP (ICORPAX & ESG), the Risk Maturity Index (RMI), and GCG evaluations.

Finally, the Board of Commissioners recognizes ANTAM's awards and accolades for Our commitments to sustainability. In 2024, ANTAM secured four PROPER rankings: two Gold PROPER awards (Gold Mining Business Unit and West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit), one Green PROPER (North Maluku Nickel Mining Business Unit), and one Blue PROPER (Precious Metals Processing and Refinery Business Unit).

APPRECIATION

The Board of Commissioners extends Our highest appreciation and gratitude to all parties who have supported ANTAM. The loyalty and dedication of every ANTAM employee are the foundation of the company's positive performance. With adaptability and innovation, we are confident that ANTAM will uphold the sustainability achievements.

Terima kasih juga Kami sampaikan kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, mitra kerja yang tetap percaya untuk berkolaborasi demi kemajuan bersama, serta pelanggan yang terus memotivasi ANTAM untuk menjadi lebih baik, sehingga mampu memberikan kinerja yang optimal. Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan yang yakin bahwa kita bisa tumbuh dan berkembang bersama, ANTAM menjadikan keberlanjutan sebagai langkah demi kemajuan bangsa, upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kepedulian untuk melindungi bumi, serta cara untuk meraih cita-cita negeri untuk masa depan yang lebih baik.

CATATAN PENUTUP

Dewan Komisaris selalu melihat tantangan ke depan sebagai peluang untuk terus bertumbuh. Oleh karena itu, Kami menyambutnya dengan penuh optimisme. Melalui inisiatif dan inovasi berkelanjutan, Kami percaya ANTAM dapat menjalankan amanat Asta Cita dalam mendukung program hilirisasi dan industrialisasi guna meningkatkan nilai tambah sumber daya alam dalam negeri. Sebuah amanat yang dapat Kami wujudkan melalui tekad dan dukungan kuat dari seluruh Insan ANTAM serta para pemangku kepentingan, termasuk mitra usaha, pelanggan, investor, dan pemegang saham.

We also express our deepest thanks to shareholders, stakeholders, and business partners for their trust in collaborating toward shared progress, as well as to customers whose support motivates ANTAM to continually improve and deliver optimal performance. With the unwavering support of all stakeholders who believe in growth and shared prosperity, ANTAM embraces sustainability as a step toward national advancement, an effort to elevate community welfare, a commitment to protect the planet, and a pathway to achieve the nation's aspirations for a better future.

CLOSING NOTE

The Board of Commissioners views future challenges as opportunities for growth—an outlook We embrace with optimism. Through sustainable initiatives and innovation, We believe ANTAM can fulfill the Asta Cita mandate, promoting downstreaming and industrialization to maximize Indonesia's natural resource value domestically. This mission is certainly achievable through the determination of all ANTAM Employee and the strong support of stakeholders, including business partners, customers, investors, and shareholders.

Sambutan Direksi

Message from the Board of Directors



“

ANTAM telah menetapkan *Roadmap* ESG 2030 sebagai panduan strategis dalam mencapai tujuan keberlanjutan. *Roadmap* ini mencakup target dan inisiatif yang terukur untuk memastikan operasional Perusahaan selaras dengan prinsip *Environmental, Social, dan Governance (ESG)*, serta *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

ANTAM has established the 2030 ESG Roadmap as a strategic guide to achieve Our sustainability objectives. This roadmap outlines measurable targets and initiatives to ensure the Company's operations are aligned with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, as well as the Sustainable Development Goals (SDGs).

”

Nicolas D. Kanter

Direktur Utama
President Director

PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Sebagai salah satu pemegang amanat Negara dalam memajukan sektor pertambangan Indonesia, PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) berkomitmen memperkuat integritas dan inovasi untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045 melalui industri pertambangan yang berkelanjutan. Untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan, ANTAM telah menyusun pembaruan dalam Kebijakan Keberlanjutan, memastikan setiap langkah Perusahaan selaras dengan visi dan misi ANTAM 2030.

Kebijakan Keberlanjutan ANTAM mencerminkan komitmen Kami dalam mengintegrasikan aspek *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) dalam setiap aktivitas operasional. Sebagai wujud kontribusi terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs), kebijakan ini berfungsi sebagai landasan strategis yang akan terus mengarahkan ANTAM menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

Lebih lanjut, ANTAM telah menindaklanjuti masukan dari Dewan Komisaris dengan membentuk Komite ESG sebagai bagian dari kontribusi terhadap SDGs Nomor 8, tentang Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi, SDGs Nomor 12, tentang Konsumsi & Produksi Bertanggung Jawab, dan SDGs 13 tentang Penanganan Perubahan Iklim. Komite ini mendukung transparansi dan pencapaian target ESG yang selaras SDGs, serta memastikan pembaruan isu dan mitigasi risiko ESG melalui kolaborasi dengan *platform global* seperti Sustainalytics, dan MSCI.

Transformasi dan perjalanan ANTAM menuju keberlanjutan juga telah Kami tuangkan dalam sebuah peta jalan (*roadmap*) yang komprehensif: *Roadmap ESG 2030*. Di dalam peta jalan ini, rencana, target, dan inisiatif ANTAM telah dipersiapkan secara konsisten dan terukur demi menuntun langkah, pijakan, dan perjalanan keberlanjutan Kami. ANTAM berkomitmen untuk menjalankan *Roadmap ESG 2030* sebagai bagian dari perjalanan besar bangsa dalam mendorong hilirisasi dan industrialisasi, guna mengoptimalkan nilai tambah sumber daya alam dalam negeri.

DEAR ESTEEMED STAKEHOLDERS,

As the bearer of the nation's mandate to advance Indonesia's mining sector, PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) is committed to strengthening integrity and innovation to realize the vision of *Indonesia Emas 2045* through sustainable mining practices. ANTAM has updated Our Sustainability Policy to ensure that every step taken aligns with the 2030 vision and mission, creating long-term value for stakeholders.

ANTAM's Sustainability Policy reflects our commitment to integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) factors throughout all operational activities. As part of ANTAM's contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs), this policy serves as a strategic foundation to guide ANTAM towards a more sustainable future.

Furthermore, in response to feedback from the Board of Commissioners, ANTAM has established the ESG Committee as part of Our contribution to SDGs 8 (Decent Work and Economic Growth), SDGs 12 (Responsible Consumption and Production), and SDGs 13 (Climate Action). This committee supports transparency and the achievement of ESG targets aligned with the SDGs, while ensuring up-to-date issue tracking and risk mitigation through collaborations with global platforms such as Sustainalytics, and MSCI.

ANTAM's transformation journey towards sustainability has been articulated through a comprehensive roadmap: the 2030 ESG Roadmap. This roadmap outlines consistent and measurable plans, targets, and initiatives that guide every step of our sustainability journey. ANTAM is committed to implementing this roadmap as part of Indonesia's broader journey in downstream development and industrialization, which aims to optimize the added value of domestic natural resources.

Untuk aspek lingkungan, target ESG ANTAM berfokus pada emisi gas rumah kaca, air, limbah, dan rehabilitasi lahan. Sementara untuk aspek sosial, ANTAM berfokus pada upaya untuk meningkatkan mata pencaharian masyarakat, mengoptimalkan dan mempertahankan standar keselamatan, serta menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) dan masyarakat adat.

Pada akhirnya, berbagai inisiatif yang dilakukan ini mencerminkan tekad dan upaya nyata Kami dalam membangun masa depan berkelanjutan.

INISIATIF UNTUK MEMAKSIMALKAN KINERJA FINANSIAL DAN OPERASIONAL

Pada tahun 2024, ANTAM berhasil membukukan kinerja keuangan yang positif dan menjaga stabilitas finansial. ANTAM juga menjalankan berbagai inisiatif dan inovasi untuk mengoptimalkan kinerja produksi dan penjualan pada komoditas nikel, emas, dan bauksit, sehingga mampu meningkatkan nilai tambah.

Pada segmen nikel, ANTAM mencatatkan produksi bijih nikel sebesar 9,94 juta wet metric ton (wmt), yang digunakan sebagai bahan baku pabrik feronikel serta dipasarkan kepada pelanggan domestik. Sepanjang tahun 2024, ANTAM membukukan penjualan bijih nikel sebesar 8,35 juta wmt.

Untuk produk feronikel, ANTAM terus beradaptasi dan berinovasi dengan dinamika pasar global. Sepanjang tahun 2024, produksi feronikel mencapai 20.103 ton nikel dalam feronikel (TNI), dengan volume penjualan sebesar 19.452 TNI.

Di segmen emas, ANTAM mencatatkan total produksi sebesar 1.019 kg (32.762 t.oz) dengan penjualan mencapai 43.776 kg (1.407.431 t.oz). Sepanjang tahun 2024, Perusahaan terus berinovasi guna meningkatkan nilai tambah produk melalui Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia. Sementara itu, pada produk perak, ANTAM membukukan total produksi sebesar 6.393 kg (205.540 t.oz) dengan volume penjualan mencapai 6.552 kg (210.652 t.oz).

Pada komoditas bauksit, ANTAM mencatatkan produksi sebesar 1,33 juta wmt, sementara volume penjualan mencapai 736.188 wmt.

Regarding the environmental aspect, ANTAM's ESG targets focus on greenhouse gas emissions, water management, waste reduction, and land rehabilitation. In terms of social responsibility, the Company is dedicated to enhancing community livelihoods, maintaining safety standards, and respecting human rights and indigenous communities.

Ultimately, these initiatives reflect Our determination and tangible efforts to build a sustainable future.

INITIATIVES TO OPTIMIZE FINANCIAL AND OPERATIONAL PERFORMANCE

In 2024, ANTAM delivered impressive financial results and sustained financial stability. ANTAM also implemented various initiatives and innovations aimed at optimizing production and sales in nickel, gold, and bauxite commodities, thereby increasing added value.

In the nickel segment, ANTAM recorded a nickel ore production of 9.94 million wet metric tons (wmt), used as raw material for the ferronickel plant and sold to domestic customers. Throughout 2024, nickel ore sales reached 8.35 million wmt.

For ferronickel products, ANTAM continued to adapt and innovate in response to global market dynamics. In 2024, ferronickel production reached 20,103 tons of nickel in ferronickel (TNI), with a sales volume of 19,452 TNI.

In the gold segment, ANTAM reported total production of 1,019 kg (32,762 t.oz) and sales of 43,776 kg (1,407,431 t.oz). Throughout 2024, the Company focused on innovation to enhance value via Precious Metals Processing and Refinery Business Unit. Additionally, in silver products, ANTAM achieved total production of 6,393 kg (205,540 t.oz), with sales amounting to 6,552 kg (210,652 t.oz).

In the bauxite commodity, ANTAM achieved a production of 1.33 million wmt, with sales totaling 736,188 wmt.

Untuk produk alumina yang diproduksi di Pabrik Chemical Grade Alumina (CGA), ANTAM berhasil mencatatkan total produksi sebesar 147.826 ton. Volume penjualan alumina sepanjang tahun 2024 tercatat sebesar 177.178 ton, tumbuh 24% dari periode tahun 2023 sebesar 142.777 ton.

INISIATIF KEBERLANJUTAN DAN DEKARBONISASI

Dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan, ANTAM menerapkan prinsip *circular economy* dan *low-carbon transition*, mengintegrasikan teknologi berkelanjutan untuk efisiensi sumber daya dan mitigasi dampak lingkungan. Sejalan dengan *Paris Agreement*, ANTAM menargetkan penurunan emisi 15,8% pada 2030 melalui pengurangan ketergantungan pada sumber energi fosil dan peningkatan bauran energi terbarukan sebesar 10% dari *baseline* 2023.

Untuk aspek konservasi keanekaragaman hayati, ANTAM memastikan keberhasilan 75% reklamasi lahan bekas tambang lahan dalam 5 tahun, sesuai dengan SDGs Nomor 15 tentang Ekosistem Daratan. ANTAM secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi, guna memastikan efektivitas serta keberhasilan reklamasi lahan bekas tambang.

Sementara pada tahun 2024, inisiatif dekarbonisasi ANTAM berhasil mengurangi emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2 sebesar 4,72% yang berasal dari energi dan IPPU (*Industrial Processes and Product Use*). Hal ini juga tercermin dari nilai intensitas emisi sebesar 0,02 ton CO₂e per Rp juta pendapatan.

Selain itu, inisiatif dekarbonisasi juga mendukung Perusahaan dalam penurunan konsumsi energi sebesar 23,04%, dari 16.098.119 GJ pada tahun 2023 menjadi 12.389.832 GJ pada tahun 2024, yang mencerminkan komitmen ANTAM untuk mendukung efisiensi dan tujuan keberlanjutan.

Pengelolaan lingkungan di bidang konservasi keanekaragaman hayati juga terus menjadi perhatian ANTAM. Salah satu inovasi yang Kami lakukan pada tahun 2024 adalah melalui inisiatif Program *Recomasi: Real-time Ecological Health Assessment* di UBP Nikel Kolaka, yaitu pemanfaatan teknologi terintegrasi untuk melakukan pemantauan pada kondisi tumbuhan di area reklamasi yang memudahkan proses pengecekan dan perbaikan kondisi tumbuhan, dengan mayoritas tumbuhan di area reklamasi yaitu *Casuarina equisetifolia*.

At the Chemical Grade Alumina (CGA) Plant, ANTAM's total alumina production reached 147,826 tons. In 2024, sales volume for alumina increased to 177,178 tons, reflecting a 24% increase compared to 2023's total of 142,777 tons.

SUSTAINABILITY AND DECARBONIZATION INITIATIVES

In conducting Our operations, ANTAM applies principles of the circular economy and low-carbon transition, integrating sustainable technologies to enhance resource efficiency and mitigate environmental impacts. In line with the Paris Agreement, ANTAM targets a 15.8% reduction in emissions by 2030 through reducing dependence on fossil energy sources and increasing the renewable energy mix by 10% from the 2023 baseline.

For biodiversity conservation, ANTAM aims to achieve a 75% success rate in land rehabilitation within five years, in alignment with SDGs 15 (Life on Land). ANTAM regularly conducts monitoring and evaluation, to ensure the effectiveness and success of ex-mining land reclamation.

In 2024, ANTAM's decarbonization initiative succeeded in reducing Scope 1 and Scope 2 emissions by 4.72% from energy and IPPU (Industrial Processes and Product Use). (This is also reflected in the emission intensity value of 0.02 tons of CO₂e per rupiah million of revenue.

Moreover, the decarbonization initiative also contributed to the Company's 23.04% reduction in energy consumption, from 16,098,119 GJ in 2023 to 12,389,832 GJ in 2024., reflecting ANTAM's commitment to sustainability and energy efficiency.

Environmental management, particularly in biodiversity conservation, remains a key focus for ANTAM. One of our innovations for 2024 was the *Recomasi Program* at the Kolaka Nickel Mining Business Unit, which utilizes integrated technology to monitor plant conditions in reclamation areas, facilitating inspection and restoration processes. The dominant plant species in these reclamation areas is *Casuarina equisetifolia*.

Adapun total lahan reklamasi yang berhasil ANTAM selesaikan hingga tahun ini adalah seluas 1.461,83 hektar. Pada tahun 2030 Kami menargetkan seluruh lahan reklamasi lahan bekas tambang yang telah menjalani program pemeliharaan minimal 5 tahun memiliki tingkat keberhasilan di atas 75%, sesuai dengan yang telah dituangkan pada *Roadmap Keberlanjutan ANTAM*.

Sementara itu, dalam upaya pengelolaan limbah, ANTAM terus berinovasi, salah satunya melalui UBP Bauksit Kalimantan Barat dengan mengembangkan program Eko-inovasi BABE (Ban Bekas) sebagai solusi perbaikan jalan tambang. Melalui pendekatan *Life Cycle Assessment* (LCA), inovasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mendukung pengelolaan limbah yang lebih ramah lingkungan. Program Eko-inovasi BABE menghasilkan dampak positif yang signifikan, di mana dari total 47,57 ton limbah padat non-B3 berupa ban bekas, sebanyak 41,39 ton atau sekitar 87% telah berhasil dimanfaatkan kembali.

Dalam aspek keunggulan operasional dan tanggung jawab produk, ANTAM terus melanjutkan berbagai inisiatif dan inovasi yang berkelanjutan melalui transformasi teknologi guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, serta mengoptimalkan produktivitas, profitabilitas, keselamatan kerja, kinerja lingkungan, dan kepuasan pelanggan. Pada tahun 2024, sejumlah proyek automasi dan digitalisasi telah Kami luncurkan, antara lain aplikasi digital berbasis *web desktop* GEOBANK Mobile untuk mengelola pencatatan *database* pada preparasi sampel eksplorasi di komoditi nikel dan bauksit, aplikasi digital berbasis android GEOLOGGING untuk mengefisienkan pencatatan kegiatan pemboran dan otomatisasi pembacaan RQD (geotek) dengan fitur *Artificial Intelligence*, hingga aplikasi *Operation Excellence* (OPEL) *Mining* yang merupakan aplikasi digital berbasis *web* terintegrasi antar sistem untuk menghindari *user* dalam penginputan data yang berulang.

BERKARYA DAN BERTUMBUH BERSAMA INSAN ANTAM

Kami menyadari bahwa Insan ANTAM memegang peran krusial dalam memastikan keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan dampak positif yang berkelanjutan di sepanjang tahun 2024. Oleh karena itu, ANTAM senantiasa berkomitmen untuk membangun sumber daya manusia yang berintegritas, kompeten, inovatif, dan berdaya saing global.

In total, ANTAM successfully completed land reclamation of up to 1,461.83 hectares this year. By 2030, We aim for all reclaimed ex-mining land that have undergone a minimum five-year maintenance program to achieve a success rate of over 75%, as outlined in ANTAM's ESG Sustainability Roadmap.

Meanwhile, in waste management, ANTAM continued to innovate through the West Kalimantan Bauxite Business Unit in West Kalimantan with the Eko-innovation BABE (Ban Bekas or Used Tires) Program, a solution for repairing mining roads. By using a Life Cycle Assessment (LCA) approach, this innovation enhances operational efficiency and promotes environmentally friendly waste management. The program had a significant positive impact, repurposing 41.39 tons, or 87%, of the total 47.57 tons of non-hazardous solid waste in the form of used tires.

Regarding operational excellence and product responsibility, ANTAM is actively implementing various initiatives and pursuing ongoing innovation through technological transformation to enhance operational efficiency and effectiveness. This includes optimizing productivity, profitability, workplace safety, environmental performance, and customer satisfaction. In 2024, We launched several automation and digitization projects, such as the GEOBANK Mobile desktop application, which manages database recording for exploration sample preparation in nickel and bauxite, and the GEOLOGGING android application, designed to streamline drilling activity recording and automate RQD (geotech) reading using Artificial Intelligence features. Additionally, We developed the Operation Excellence (OPEL) Mining application, an integrated web-based digital tool that reduces repetitive data entry for users.

GROWING TOGETHER WITH ANTAM EMPLOYEE

We recognize that the ANTAM Employee at ANTAM are vital to the company's success in delivering sustainable positive impacts in 2024. Therefore, ANTAM is dedicated to fostering human resources that are ethical, skilled, innovative, and competitive on a global scale.

Sebagai wujud komitmen tersebut, ANTAM secara konsisten berinvestasi dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan SDM, meningkatkan standar keselamatan kerja, mengadakan kampanye kesehatan dan keselamatan kerja, serta memberikan kompensasi yang kompetitif. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan serta kualitas hidup seluruh karyawan, sekaligus memperkuat budaya kerja yang produktif dan berkelanjutan.

Dalam aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), ANTAM kembali mencatatkan *zero fatalities* pada 2024, dengan *Frequency Rate* (FR) 0,12 dan *Severity Rate* (SR) 6,00. Sebagai bagian dari visi SDGs Nomor 3 tentang Kesehatan & Kesejahteraan, ANTAM terus meningkatkan pelaksanaan prosedur SUPER SAFE untuk mencapai standar keselamatan global.

Sebagai perusahaan yang inklusif, ANTAM juga berkomitmen terhadap kesetaraan gender dengan 11,10% dari total karyawan adalah perempuan pada akhir 2024.

BERKOLABORASI DENGAN MASYARAKAT UNTUK PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

ANTAM menyadari bahwa Perusahaan harus terus beradaptasi dan berinovasi dalam menghadapi dinamika dan kompleksitas kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Melalui keterlibatan nyata seluruh Insan ANTAM, Kami percaya masyarakat tidak hanya akan memperoleh manfaat dari setiap kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan, tetapi juga dapat merasakan kehadiran Kami di tengah-tengah mereka untuk tumbuh bersama.

Sepanjang tahun 2024, inisiatif dan pendekatan ini terus Kami perkuat melalui sejumlah program diantaranya seperti ANTAM Mengajar, *ERG Goes To School*, *Urban Farming* hingga Giat Bersih Lingkungan. Kami berupaya agar Insan ANTAM dapat berinteraksi dan terlibat langsung dengan masyarakat, sekaligus meningkatkan kepedulian mereka lewat sebuah tindakan aktif. Melalui pendekatan *Shared Value Creation*, ANTAM juga memastikan bahwa program sosial seperti pengembangan UMKM, edukasi, dan *urban farming* dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

Pada tahun 2024, ANTAM menyalurkan dana TJSL sebesar Rp162,05 miliar, dan penyaluran program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) sebesar Rp11,00 miliar melalui Bank Rakyat Indonesia sesuai PER-01/MBU/03/2023. Komitmen untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat

ANTAM demonstrates Our commitment by regularly investing in training, developing human resources, improving safety standards, running health and safety campaigns, and offering competitive pay. These initiatives focus on enhancing employee welfare and quality of life while promoting a productive and sustainable workplace culture.

In terms of Occupational Health and Safety (OHS), ANTAM once again recorded zero fatalities in 2024, achieving a Frequency Rate (FR) of 0.12 and a Severity Rate (SR) of 6.00. In line with SDGs Number 3 (Good Health and Well-being), ANTAM continues to implement SUPER SAFE procedures to adhere to global safety standards.

As an inclusive company, ANTAM also promotes gender equality, with women making up 11.10% of the total workforce by the end of 2024.

COLLABORATING WITH COMMUNITIES FOR SUSTAINABLE GROWTH

ANTAM acknowledges the necessity of continually adapting and innovating to meet the dynamic and complex needs of communities. Through the active engagement of ANTAM Employee, We believe that communities not only benefit from the Community Investment and Engagement (CIE) activities but also recognize Our presence and grow alongside ANTAM.

Throughout 2024, We enhanced these initiatives through programs like ANTAM Mengajar, *ERG Goes to School*, *Urban Farming*, and Environmental Clean-Up Campaigns. These initiatives inspire ANTAM Employee to engage directly with communities and raise awareness through meaningful actions. Through a Shared Value Creation approach, ANTAM ensures that social programs, including MSME development, education, and urban farming, contribute to local economic growth.

In 2024, ANTAM allocated Rp162.05 billion in CIE funds, and Rp11.00 billion for the Micro and Small Enterprises (MSE's) Funding program through Bank Rakyat Indonesia in accordance with PER-01/MBU/03/2023. Our commitment to community engagement is further evidenced by a

juga tercermin dalam *Community Satisfaction Index* (CSI) sebesar 89,91 poin, masuk dalam predikat “Sangat Puas”, dan *Stakeholder Perception Index* mencatat skor 89,96, yang menunjukkan persepsi positif atas inisiatif keberlanjutan yang dilakukan Perusahaan.

Selain itu, ANTAM juga berkomitmen untuk hadir bersama masyarakat melalui penciptaan peluang kerja yang signifikan, pemberdayaan bisnis lokal, serta berkontribusi terhadap pembangunan nasional melalui pembayaran pajak dan royalti.

Sebagai bagian dari upaya memberikan dampak positif dari operasional ANTAM, Kami secara aktif melibatkan pemasok dan vendor lokal dalam berbagai pengadaan barang dan jasa. Pada tahun 2024, nilai pengadaan untuk pemasok dan vendor lokal mencapai 21% dari total realisasi pengadaan sebesar Rp4,45 triliun. Komitmen ANTAM terhadap produk dalam negeri dan usaha mikro juga tercermin dalam pencapaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) yang mencapai 68,95%.

Selain itu, ANTAM senantiasa memenuhi kewajiban perpajakan dan pembayaran royalti secara tepat waktu. Pada tahun 2024, Perusahaan telah membayarkan total Rp4,80 triliun dalam bentuk pajak dan royalti, sebagai wujud kontribusi nyata terhadap perekonomian nasional.

TATA KELOLA DAN TRANSPARANSI

ANTAM menegakkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai dasar transparansi, pengelolaan risiko, dan kepatuhan terhadap regulasi ESG global. Struktur tata kelola yang adaptif terus dikembangkan untuk menjamin keberlanjutan jangka panjang dan ketangguhan operasional.

Pada 2024, ANTAM memperbarui *Corporate Governance Policy* (CGP) sebagai pedoman utama pengelolaan perusahaan. ANTAM juga mengadopsi 14 Pedoman Strategis dan Kebijakan Pelaksana MIND ID, termasuk panduan implementasi ESG dan asesmen materialitas. Kebijakan lain yang diperbarui mencakup ANTAM Green Standard, tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta aspek tata kelola lainnya.

Sejalan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023, penguatan sistem pengawasan yang dilakukan melalui *Whistleblowing System* (WBS) kini berada di bawah Direktur Utama ANTAM, dengan penunjukan GCG & Compliance Division Head sebagai

Community Satisfaction Index (CSI) score of 89.91 (“Very Satisfied”) and a *Stakeholder Perception Index* score of 89.96, indicating strong positive perceptions of our sustainability initiatives.

Furthermore, ANTAM is dedicated to creating job opportunities, empowering local businesses, and contributing to national development through tax and royalty contributions.

As part of Our efforts to create a positive impact, We actively engage local suppliers and vendors for the procurement of goods and services. In 2024, procurement from local suppliers and vendors represented 21% of the total procurement value of Rp4.45 trillion. ANTAM’s commitment to domestic products and micro- enterprises is also reflected in Our achievement of a 68.95% Local Content Level (TKDN).

ANTAM also remains compliant with tax and royalty obligations. In 2024, the company paid a total of Rp4.80 trillion in taxes and royalties, reaffirming Our contribution to the national economy.

GOVERNANCE AND TRANSPARENCY

ANTAM upholds the principles of *Good Corporate Governance* (GCG) as the foundation for transparency, risk management, and compliance with global ESG regulations. An adaptive governance structure is continuously being developed to ensure long-term sustainability and operational resilience.

In 2024, ANTAM updated *Corporate Governance Policy* (CGP) to serve as the primary framework for corporate management. The company also adopted 14 *Strategic Guidelines and Implementation Policies* from MIND ID, which include ESG implementation guidelines and materiality assessments. Other updated policies encompass the ANTAM Green Standard, social and environmental responsibility, and governance aspects.

In accordance with the Ministry of SOE Regulation No. PER-2/MBU/03/2023, the *Whistleblowing System* (WBS) now falls under the authority of ANTAM’s President Director, with the Head of the GCG & Compliance Division designated as the team leader. To ensure independence, the WBS is

ketua tim pengelola. Untuk menjaga independensi, sistem WBS terintegrasi dengan MIND ID melalui *platform* OpenMIND, didukung oleh Tim Independen yang menjadi penghubung langsung antara pelapor dan perusahaan.

Dalam rangka internalisasi budaya anti korupsi, ANTAM juga secara berkala menyelenggarakan sosialisasi kepada pegawai pada level strategis untuk meningkatkan pemahaman dan komitmen terhadap pencegahan korupsi. Kegiatan ini dihadiri oleh pegawai ANTAM yang menduduki jabatan strategis sebagai penentu kebijakan yaitu pegawai 1 (satu) level di bawah Direksi dan 2 (dua) level di bawah Direksi. Pegawai yang mengikuti kegiatan ini diwajibkan menularkan nilai-nilai anti korupsi di unit kerja masing-masing.

Setiap tahun, ANTAM melaksanakan asesmen implementasi GCG yang dilakukan oleh pihak independen, yaitu PT RSM Indonesia Konsultan. Asesmen ini mengacu pada ASEAN Corporate Governance Scorecard serta ASX Corporate Governance Principles & Recommendations. Hasil asesmen tahun 2024 menunjukkan skor GCG ANTAM sebesar 84,74% (ASEAN CG Scorecard) dan 94,93% (ASX CG Principles).

MENATAP MASA DEPAN KEBERLANJUTAN

Saat ini, perjalanan ANTAM menuju keberlanjutan telah dipersiapkan dalam sebuah peta jalan atau *Roadmap* Keberlanjutan 2030, yang menjadi panduan bagi setiap langkah Perusahaan. Dalam perjalanannya, Kami terus mengupayakan percepatan perbaikan dengan pengawasan ketat terhadap implementasi berbagai program keberlanjutan, serta berkomitmen untuk melakukan penyempurnaan secara berkesinambungan.

Hingga 2030, *Roadmap* Keberlanjutan ANTAM difokuskan pada dekarbonisasi, rehabilitasi ekosistem, pemberdayaan masyarakat, serta penerapan standar keberlanjutan di seluruh unit bisnis. Melalui strategi ini, ANTAM berkomitmen untuk mendukung visi Indonesia Emas 2045 dengan praktik pertambangan yang berbasis SDGs, ramah lingkungan, dan berorientasi sosial.

PENUTUP

Sebagai penutup, Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan terhadap upaya keberlanjutan ANTAM. Kami juga mengapresiasi kerja keras Insan ANTAM dalam mewujudkan visi keberlanjutan. Bersama, kita dapat membangun industri pertambangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan untuk masa depan Indonesia.

integrated with MIND ID through the OpenMIND platform and is supported by an Independent Team that acts as a direct liaison between whistleblowers and the company.

To foster an anti-corruption culture, ANTAM consistently implements outreach initiatives aimed at employees in strategic roles to strengthen understanding and commitment to preventing corruption. These programs focus on individuals one or two tiers below the Board of Directors, who are responsible for disseminating anti-corruption principles throughout their units.

Every year, ANTAM conducts an independent assessment of GCG implementation by PT RSM Indonesia Konsultan. This assessment is based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard and the ASX Corporate Governance Principles & Recommendations. In 2024, ANTAM achieved a GCG score of 84.74% according to the ASEAN CG Scorecard and 94.93% based on the ASX CG Principles.

LOOKING TOWARD A SUSTAINABLE FUTURE

Currently, ANTAM's journey toward sustainability is outlined in the Sustainability Roadmap 2030, which guides the company at every step. Along the way, We continue to accelerate improvements by closely monitoring the implementation of various sustainability programs and remain committed to continuous improvement.

Until 2030, ANTAM's Sustainability Roadmap emphasizes decarbonization, ecosystem rehabilitation, community empowerment, and the adoption of sustainability standards across all business units. Through this strategy, ANTAM is dedicated to supporting the *Indonesia Emas 2045* vision with SDG-based, environmentally responsible, and socially oriented mining practices.

CLOSING REMARKS

In conclusion, We sincerely thank all stakeholders for their continuous support of ANTAM's sustainability initiatives. We also acknowledge the commitment of all ANTAM Employee in achieving the Company's sustainability goals. Together, We can build a responsible and sustainable mining industry for Indonesia's future.

Tentang Laporan Ini

About This Report

“

Laporan Keberlanjutan ANTAM mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini menyajikan informasi yang transparan mengenai kinerja Perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan dan sosial dari aktivitas bisnisnya, dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan praktik pertambangan yang bertanggung jawab.

ANTAM's Sustainability Report reflects the Company's commitment in creating sustainable added value for all stakeholders. This report presents the Company's performance in managing the environmental and social impacts of Our business activities with transparency, through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and responsible mining practices.

”



Tentang Laporan Ini

About This Report

Sebagai bentuk tanggung jawab keberlanjutan, ANTAM kembali menerbitkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) tahun buku 2024. Laporan ini merupakan edisi ke-19 yang telah disusun secara konsisten sejak 2006. Penerbitan laporan ini juga merupakan kewajiban ANTAM sebagai perusahaan publik yang bergerak di sektor pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA).

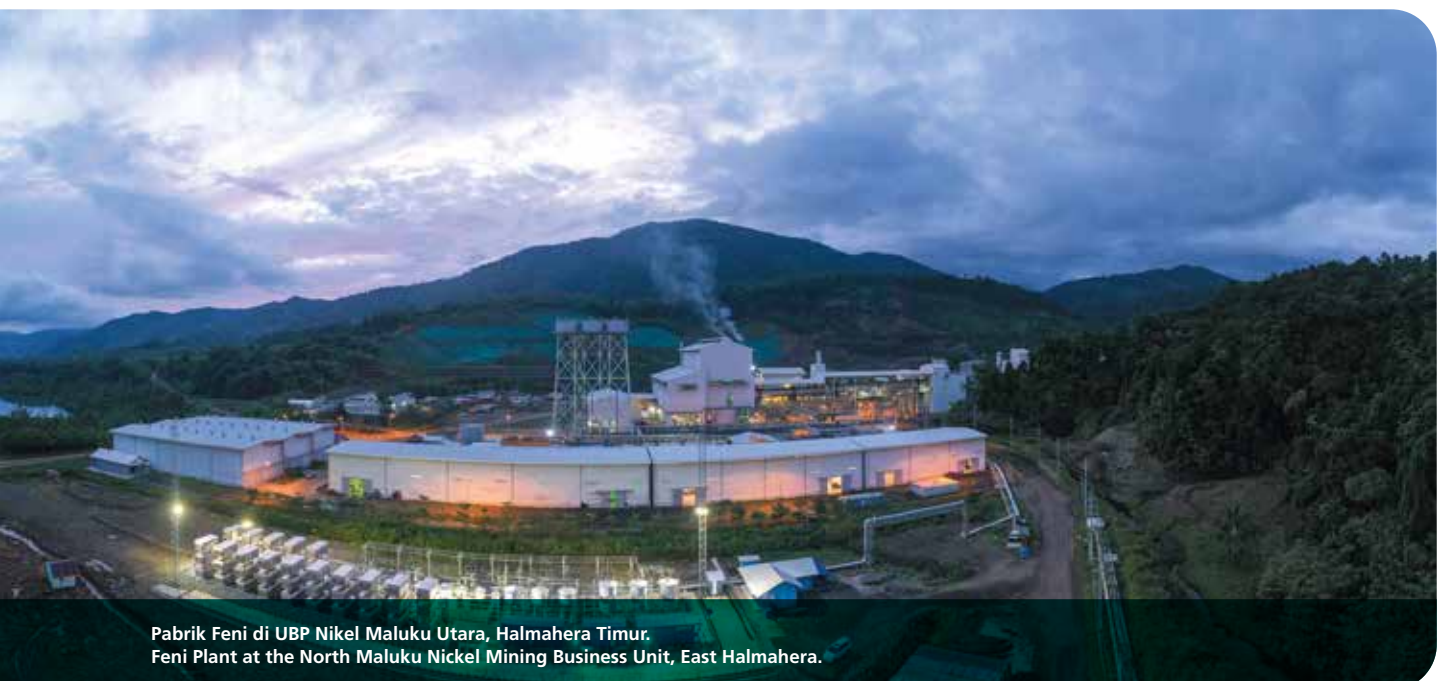
Dalam penyusunannya, laporan ini mengacu pada peraturan nasional dan standar global, yang mencakup kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Laporan Keberlanjutan 2024 disusun secara terpisah dari Laporan Tahunan PT ANTAM Tbk, namun keduanya saling berkaitan sebagai satu kesatuan. **[ACGS B.4.7]**

Untuk memudahkan penyajian informasi, laporan ini menggunakan beberapa istilah pengganti. Istilah “ANTAM”, “Perusahaan”, dan “Kami” secara konsisten merujuk pada PT Aneka Tambang Tbk/PT ANTAM Tbk. Sementara itu, untuk merujuk pada unit/unit bisnis, laporan ini menggunakan singkatan pada bagian tertentu yang juga termasuk dalam cakupan laporan ini.

As a form of sustainability responsibility, ANTAM has once again published the Sustainability Report for the financial year 2024. This report is the 19th edition that has been published consistently since 2006. This report is also published as a part of ANTAM’s obligation as a public company engaged in the natural resources management sector.

The preparation of this report adheres to national regulations and global standards, particularly in disclosing economic, environmental, social, and governance (ESG) performance. While the 2024 Sustainability Report is published separately from PT ANTAM Tbk’s Annual Report, both documents are interconnected and complement each other. **[ACGS B.4.7]**

For clarity and consistency, this report uses specific terminology. The terms “ANTAM,” “the Company,” and “We” consistently refer to PT ANTAM Tbk. Additionally, to reference unit/business units, the report uses specific abbreviations where relevant, in accordance with the report’s scope.



Pabrik Feni di UBP Nikel Maluku Utara, Halmahera Timur.
Feni Plant at the North Maluku Nickel Mining Business Unit, East Halmahera.

INFORMASI LAPORAN | REPORT INFORMATION

Standar Acuan Pelaporan [ACGS B.1.3] Reporting Reference Standard

- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik sebagai pelaksanaan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- Standar Global Reporting Initiatives (GRI Standards) 2021 *In Accordance*
- International Council on Mining and Metals (ICMM)
- ISO 26000 tentang *Corporate Social Responsibility Guidelines*
- Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies as part of implementing of the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.
- Global Reporting Initiatives (GRI Standards) 2021 *In Accordance*
- International Council on Mining and Metals (ICMM)
- ISO 26000 on *Corporate Social Responsibility Guidelines*

Lingkup dan Batasan [GRI 2-2] Scope and Boundaries

- Cakupan aspek sosial dan lingkungan terdiri dari tujuh unit/unit bisnis dan satu kantor pusat yang berlokasi di Jakarta, tidak termasuk anak perusahaan:
 1. Unit Bisnis Pertambangan Nikel Kolaka (UBP Nikel Kolaka) di Kolaka, Sulawesi Tenggara;
 2. Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara (UBP Nikel Maluku Utara) di Halmahera Timur, Maluku Utara;
 3. Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBP Emas) di Bogor, Jawa Barat;
 4. Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia (UBPP Logam Mulia) di Jakarta Timur, DKI Jakarta;
 5. Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Kalimantan Barat (UBP Bauksit Kalimantan Barat) di Sanggau, Kalimantan Barat;
 6. Unit Bisnis Pertambangan Nikel Konawe Utara (UBP Nikel Konawe Utara) di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara;
 7. Unit Geomin di DKI Jakarta; dan
 8. Kantor Pusat di DKI Jakarta.
- Cakupan aspek keuangan termasuk anak perusahaan sesuai laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit.
- Cakupan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan operasional menyertakan informasi yang berasal dari mitra kerja atau kontraktor yang melakukan aktivitas di area operasional ANTAM.
- Social and environmental coverage consists of seven business units and one head office located in Jakarta, excluding subsidiaries:
 1. Kolaka Nickel Mining Business Unit in Kolaka, Southeast Sulawesi.
 2. North Maluku Nickel Mining Business Unit in East Halmahera, North Maluku.
 3. Gold Mining Business Unit in Bogor, West Java.
 4. Precious Metals Processing and Refinery Business Unit in East Jakarta, DKI Jakarta.
 5. West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit in Sanggau, West Kalimantan.
 6. North Konawe Nickel Mining Business Unit in North Konawe, Southeast Sulawesi.
 7. Geomin Unit in DKI Jakarta; and
 8. Head Office in DKI Jakarta.
- Coverage of financial aspects including subsidiaries as per the audited consolidated financial statements.
- Coverage of Occupational Safety and Health (OHS) aspects in the operational environment includes information from partners or contractors conducting activities in ANTAM's operational areas.

Format Penulisan Angka Numeric Format

- Menggunakan notasi angka standar Indonesia untuk teks berbahasa Indonesia dan tabel. Angka ribuan, jutaan, dan miliaran menggunakan tanda titik, sementara angka desimal menggunakan tanda koma.
- Untuk teks berbahasa Inggris dalam narasi, yang menggunakan notasi angka standar bahasa Inggris untuk menyesuaikan dengan konvensi penulisan internasional.
- Use standard Indonesian numeric notation for Indonesian text and tables. Thousands, millions and billions use full stops, while decimal numbers use commas.
- For English text in the narrative, which uses standard English numeric notation to conform to international writing conventions.

Pernyataan Ulang [GRI 2-4][GRI 3-1] Restatement

Untuk data atau informasi yang dilaporkan pada laporan-laporan sebelumnya, terdapat pernyataan ulang (*restatement*) terutama data ekonomi pada tahun 2023 karena terjadi penyesuaian perhitungan data keuangan. Selain itu terdapat penyesuaian data jumlah pegawai yang dihitung pada tahun 2022 dan 2023 disesuaikan dengan jumlah pegawai tetap yang melakukan penilaian kinerja.

Untuk data lingkungan yaitu data emisi NO₂ dan SO₂ serta Partikulat Lain untuk tahun 2022 dan 2023 karena adanya perubahan metodologi pengambilan data.

The Company has restated certain data and information previously disclosed in earlier reports. The restatement primarily pertains to the economic data for 2023, following adjustments in the calculation of financial data. Additionally, revisions were made to the reported number of employees for 2022 and 2023 to align with the number of permanent employees who participated in the performance appraisal process.

For environmental data, specifically NO₂ and SO₂ emissions and Other Particulates for 2022 and 2023 due to changes in data collection methodology.

Aksesibilitas dan Umpan Balik [GRI 2-3] [ACGS B.5.1] Accessibility and Feedback

Unduh Laporan Keberlanjutan ANTAM melalui situs web di www.antam.com, serta mengisi lembar umpan balik yang tersedia di halaman 405, yang selanjutnya dapat dikirimkan ke:

Download ANTAM's Sustainability Report via the website at www.antam.com, and complete the feedback form available on page 405, which can then be sent to:

PT ANTAM Tbk
Corporate Secretary Division Head
Kantor Pusat | Head Office
Gedung Aneka Tambang Tower A,
Jl. Let. Jend. T.B. Simatupang No. 1 Lingkar Selatan,
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Tel. (62-21) 789 1234
E-mail: corsec@antam.com
www.antam.com

PERIODE PELAPORAN | REPORTING PERIOD

01	02	03	04
Periode Laporan [GRI 2-3] Reporting Period [GRI 2-3]	Siklus Laporan [GRI 2-3] Report Cycle [GRI 2-3]	Laporan Sebelumnya [GRI 2-3] Previous Report [GRI 2-3]	Indeks GRI [GRI 2-3] GRI Index [GRI 2-3]
Diterbitkan pada 30 April 2025 untuk tahun buku 2024 yang mencakup data 1 Januari - 31 Desember 2024 Published on April 30, 2025 for the 2024 financial year which includes data 1 January - 31 December 2024	Tahunan Annual	Diterbitkan pada 16 April 2024 untuk tahun buku 2023 yang mencakup data 1 Januari - 31 Desember 2023 Published on April 16, 2024 for the 2023 financial year covering data from January 1 - December 31, 2023	Di halaman 382 On page 382

Catatan: Periode Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan ANTAM selaras dengan periode Laporan Tahunan Perusahaan. Keduanya diterbitkan bersama-sama setiap tahun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Note: The Sustainability Report period published by ANTAM is in line with the Company's Annual Report period. Both are issued together every year in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK).

STRUKTUR LAPORAN

Struktur Laporan Keberlanjutan ANTAM 2024 secara umum tidak ada perubahan dari laporan tahun sebelumnya dan masih mengacu pada kerangka Laporan Keberlanjutan Holding Industri Pertambangan MIND ID dan MIND ID Sustainability Pathway.

Berikut adalah struktur pelaporan pada Laporan Keberlanjutan ANTAM 2024:

1. Penjelasan Tema
2. Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
3. Sambutan Dewan Komisaris dan Direksi
4. Tentang Laporan Ini
5. Profil Perusahaan
6. Our Sustainability Pathway
7. Lingkungan dan Perubahan Iklim
8. Smart Operation dan Tata Kelola Produk
9. Sumber Daya Manusia
10. Masyarakat
11. Pengembangan Ekonomi
12. Tata Kelola Perusahaan
13. Lain-lain:
 - a) Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
 - b) Lembar Umpan Balik
 - c) Tanggapan Lembar Umpan Balik
 - d) Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No.51
 - e) Daftar Pengungkapan GRI 2021

REPORT STRUCTURE

The structure of the ANTAM Sustainability Report for 2024 generally remains consistent with the previous year's report and continuous to follow the framework of the MIND ID Mining Industry Holding Sustainability Report and the MIND ID Sustainability Pathway.

The following is the reporting structure in the 2024 ANTAM Sustainability Report:

1. Theme Explanation
2. Sustainability Performance Review
3. Message from the Board of Commissioners and Directors
4. About This Report
5. Company profile
6. Our Sustainability Pathway
7. Environment and Climate Change
8. Smart Operations and Product Stewardship
9. People
10. Society
11. Economic Development
12. Governance
13. Others:
 - a. Written Verification from an Independent Party
 - b. Feedback Form
 - c. Responses to the Feedback Form
 - d. Disclosures in accordance with POJK No.51
 - e. The GRI 2021 Disclosure Index

STANDAR PENGUKURAN DATA

Dalam penyajian dan pelaporan data pada laporan ini, ANTAM mengadopsi standar pengumpulan dan pengukuran data yang telah disesuaikan dan relevan dengan masing-masing standar umum yang berlaku, antara lain:

DATA MEASUREMENT STANDARDS

In presenting and reporting data in this report, ANTAM adopts data collection and measurement standards that have been adjusted and relevant to each applicable general standard, such as:

Pilar Lingkungan dan Perubahan Iklim Environment and Climate Change Pillar

Dalam mengimplementasikan program lingkungan, ANTAM selalu berpedoman pada regulasi yang ditetapkan oleh berbagai lembaga pemerintah dan regulator, seperti PROPER yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup KLH serta kebijakan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia. Dalam pedoman tersebut, *Sustainable Development Goals* (SDGs) dijadikan acuan *best practice* yang Kami integrasikan ke dalam setiap program, inisiatif, dan target lingkungan Perusahaan.

Di samping itu, ANTAM juga berpedoman pada Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 sebagai standar operasional untuk memastikan praktik pengelolaan lingkungan yang konsisten dan terukur. Lalu *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC) dan Kementerian ESDM untuk menyusun data energi dan emisi.

In implementing environmental programs, ANTAM is consistently guided by regulations established by various government agencies and regulators, such as the PROPER issued by the Ministry of Environment KLH and policies from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia. These guidelines utilize the Sustainable Development Goals (SDGs) as a reference for best practices that we integrate into each of the Company's environmental programs, initiatives, and targets.

Additionally, ANTAM is also guided by the ISO 14001 Environmental Management System as an operational standard to ensure consistent and measurable environmental management practices. Furthermore, we collaborate with the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) and the Ministry of Energy and Mineral Resources to compile energy and emissions data.

Pilar *Smart Operation* dan Tata Kelola Produk Smart Operation and Product Stewardship Pillar

Dalam laporan ini, data mengenai digitalisasi disusun berdasarkan acuan standar ISO 27001 guna memastikan bahwa sistem manajemen keamanan informasi Kami dibangun dengan fondasi yang kokoh. Standar ini berperan penting dalam menumbuhkan kepercayaan terhadap operasi digital organisasi Perusahaan.

In this report, data on digitization is compiled with reference to the ISO 27001 standard to ensure that our information security management system is established on a solid foundation. This standard plays a crucial role in fostering confidence in the company's digital operations.

Pilar Sumber Daya Manusia People Pillar

Data Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Kami laporkan berlandaskan standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja Internasional ISO 45000, sebuah pembaruan dari standar OHSAS 18000 yang menegaskan komitmen Perusahaan terhadap praktik K3 yang lebih mutakhir dan komprehensif.

Data pegawai tetap yang disajikan mencakup pegawai aktif yang tidak sedang menjalani cuti di luar tanggungan selama tahun pelaporan.

The Occupational Health and Safety data we report is based on the International Occupational Health and Safety standard ISO 45000, an update of the OHSAS 18000 standard that confirms our commitment to more up-to-date and comprehensive OHS practices.

The permanent employee data presented reflects active employees who were not on unpaid leave during the reporting period.

Pilar Masyarakat Society Pillar

ANTAM berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 59/2017 mengenai *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta *Roadmap* SDGs Nasional dari Bappenas, yang menjadi fondasi strategis dalam setiap langkah Kami. Selain itu, panduan CSR internasional ISO 26000 Kami jadikan acuan untuk mengelola tanggung jawab sosial secara efektif.

Pada tahun 2024, sebagai bagian dari komitmen tata kelola BUMN, ANTAM juga menerapkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/01/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN.

ANTAM is guided by Government Regulation No. 59/2017 on Sustainable Development Goals (SDGs) and the National SDGs Roadmap from Bappenas, which serves as a strategic foundation for our every step. In addition, we use the ISO 26000 international CSR guidelines as a reference to manage social responsibility effectively.

In 2024, as part of Our commitment to SOE governance, ANTAM also implemented SOE Minister Regulation Number PER-1/MBU/01/2023 on Special Assignments and SOE Social and Environmental Responsibility Programs.

Pilar Pengembangan Ekonomi Economic Development Pillar

Dalam Laporan Keberlanjutan ini, data keuangan disusun berdasarkan International Financial Reporting Standard (IFRS) dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah disesuaikan dengan ketentuan Standar Akuntansi Indonesia.

In this Sustainability Report, financial data is prepared based on International Financial Reporting Standard (IFRS) and Financial Accounting Standards (SAK) that have been adjusted to the provisions of Indonesian Accounting Standards.

Pilar Tata Kelola Perusahaan Governance Pillar

Data yang disajikan pada laporan ini mengacu pada standar ISO 31000 untuk mengelola manajemen risiko. Dengan standar ini, organisasi diarahkan untuk secara sistematis mengidentifikasi risiko potensial, menilai dampaknya, dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk menjalankannya.

The data presented in this report refers to the ISO 31000 standard for managing risk management. According to this standard, organizations are directed to systematically identify potential risks, assess their impact, and take appropriate measures to execute them.

VERIFIKASI DARI PIHAK INDEPENDEN

[OJK G.1][GRI 2-5]

Sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, Kami melibatkan pihak ketiga independen untuk melakukan *assurance* terhadap Laporan Keberlanjutan ini. Proses *assurance* yang dilakukan berdasarkan AA1000AP, 2018 dan AA1000AS v3, 2020 oleh pihak ketiga independen, yakni TUV Rheinland dengan tingkat jaminan tipe 2 moderate. Kesesuaian laporan ini juga telah memenuhi ketentuan dan kriteria dari Standar GRI 2021 (opsi "*In Accordance*"), SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, ICMM, dan ISO 26000.

ANTAM tidak memiliki hubungan langsung ataupun tidak langsung dengan pihak ketiga independen yang melakukan proses *assurance* pada laporan ini. Lampiran *assurance statement* dapat ditemukan di halaman 370 pada laporan ini.

VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES

[OJK G.1][GRI 2-5]

As part of commitment to transparency and accountability, We engage an independent third party to conduct assurance for this Sustainability Report. The assurance process is carried out based on AA1000AP, 2018 dan AA1000AS v3, 2020 by TUV Rheinland with an assurance level of moderate type 2. This report has been prepared in accordance with the requirements and criteria set forth in the GRI Standards 2021 ("*In Accordance*" option), SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, ICMM, and ISO 26000.

ANTAM has no direct or indirect relationship with the independent third party conducting the assurance process for this report. The assurance statement can be found in 370 of this report.

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN
TAHUN BUKU 2024
PT ANEKA TAMBANG TBK [OJK E.1] (ACGS B.1.6) [GRI 2-14]**

**STATEMENT OF MEMBERS OF
BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS
ON RESPONSIBILITY TO THE SUSTAINABILITY REPORT
FOR THE FISCAL YEAR OF 2024
PT ANEKA TAMBANG TBK [OJK E.1] (ACGS B.1.6) [GRI 2-14]**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi dan Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk menyatakan bahwa kami telah memeriksa dan menyetujui Laporan Keberlanjutan PT Aneka Tambang Tbk dan menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Aneka Tambang Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan dimaksud.

We, the undersigned, the Board of Directors and the Board of Commissioners PT Aneka Tambang Tbk hereby have reviewed and approved the Sustainability Report of PT Aneka Tambang Tbk and declare that all information in the 2024 Sustainability Report has been duly disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information on this Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

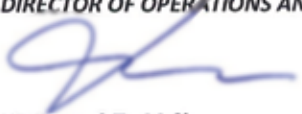
This statement was duly prepared.

Jakarta, 30 April 2025

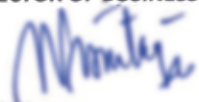
**DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR**


Nicolas D. Kanter, S.H., M.B.A.

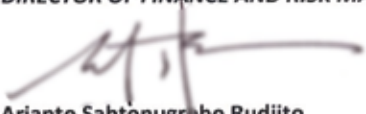
**DIREKTUR OPERASI DAN PRODUKSI
DIRECTOR OF OPERATIONS AND PRODUCTION**


Hartono, S.T., M.Si.

**DIREKTUR PENGEMBANGAN USAHA
DIRECTOR OF BUSINESS DEVELOPMENT**


Dr. Ir. I Dewa Wirantaya, M.M., M.T.

**DIREKTUR KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
DIRECTOR OF FINANCE AND RISK MANAGEMENT**


Arianto Sabtonugroho Rudjito

**DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA
DIRECTOR OF HUMAN RESOURCES**


Achmad Ardianto, S.T., M.B.A.

**KOMISARIS UTAMA MERANGKAP KOMISARIS INDEPENDEN
PRESIDENT COMMISSIONER AND INDEPENDENT COMMISSIONER**


Ir. Rauf Purnama M.Si., IPU

**KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER**


Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri

**KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER**


Ir. Anang Sri Kasuwardono

**KOMISARIS
COMMISSIONER**


Komjen. Pol. (P) Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.

**KOMISARIS
COMMISSIONER**

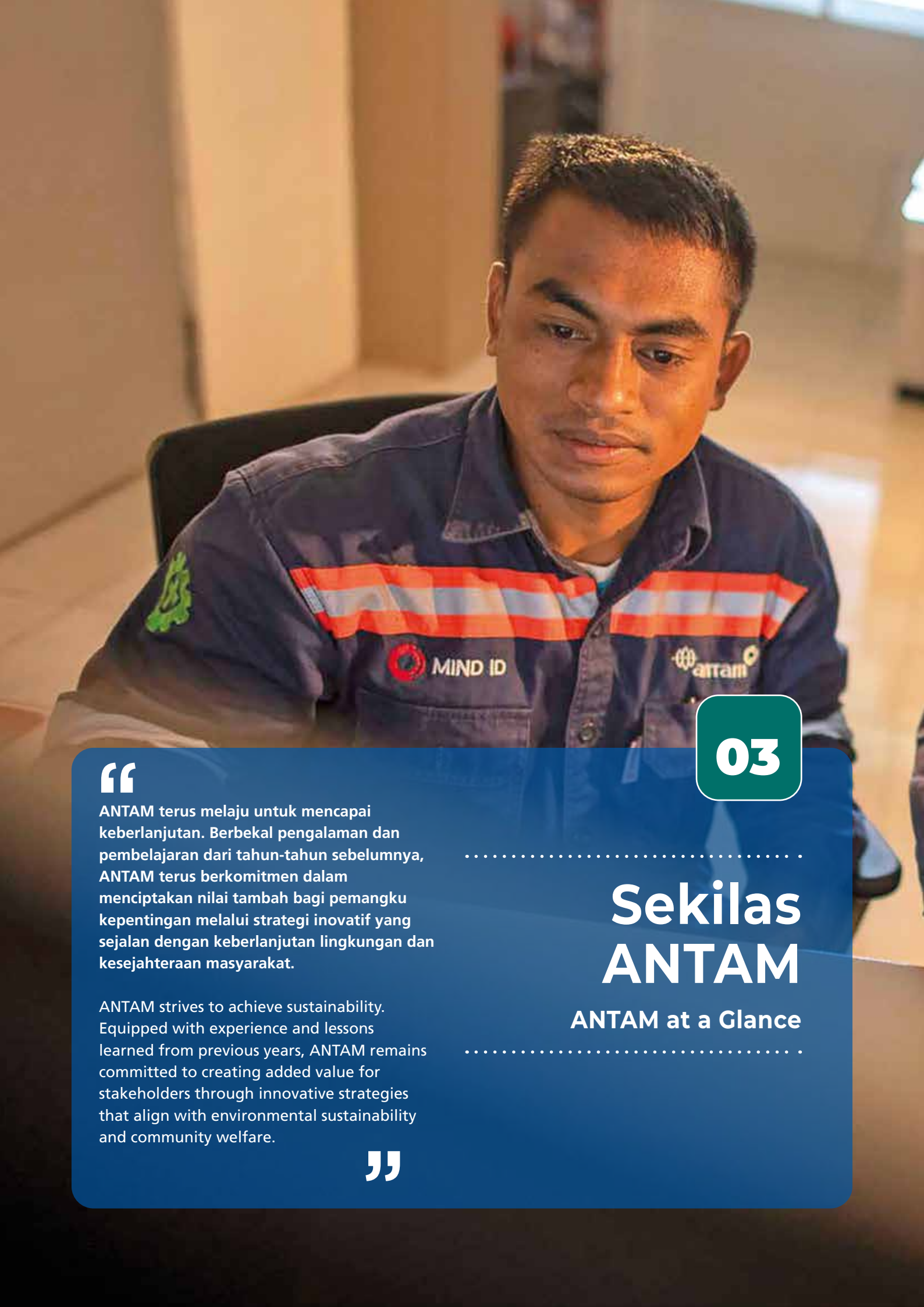

Ir. Dilo Seno Widagdo M.M.

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

T (6221) 789 1234
F (6221) 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com





03

“

ANTAM terus melaju untuk mencapai keberlanjutan. Berbekal pengalaman dan pembelajaran dari tahun-tahun sebelumnya, ANTAM terus berkomitmen dalam menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan melalui strategi inovatif yang sejalan dengan keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

ANTAM strives to achieve sustainability. Equipped with experience and lessons learned from previous years, ANTAM remains committed to creating added value for stakeholders through innovative strategies that align with environmental sustainability and community welfare.

”

Sekilas ANTAM

ANTAM at a Glance



Sekilas ANTAM

ANTAM at a Glance



Kantor Pusat ANTAM
ANTAM Head Office

Bermula dari penggabungan beberapa perusahaan pertambangan milik negara pada 5 Juli 1968, yang memproduksi berbagai komoditas mineral, PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) resmi berdiri dengan nama “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang” berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 1968. Sejak saat itu, ANTAM telah menjadi pilar penting dalam industri pertambangan Indonesia.

ANTAM mendukung pembangunan peradaban serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia dengan berfokus pada pengelolaan cadangan dan sumber daya mineral seperti nikel, emas, dan bauksit melalui pendekatan terintegrasi yang mencakup seluruh rantai nilai, dari hulu hingga hilir. Operasi ANTAM yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia, menjadikannya pemain kunci dalam industri pertambangan nasional.

Established through the consolidation of several state-owned mining companies on July 5, 1968, PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) was officially founded as “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang” under Government Regulation No. 22 of 1968. Since established, ANTAM has played a pivotal role in Indonesia’s mining industry.

Committed to supporting civilization and enhancing the well-being of the Indonesian people, ANTAM focuses on the responsible management of mineral reserves and resources, including nickel, gold, and bauxite through an integrated approach across the entire value chain, from upstream to downstream. ANTAM’s operations span across various regions in Indonesia, making it a key player in the national mining industry.



Kegiatan Eksplorasi di UBP Emas, Bogor.
Exploration Activities at Gold Mining Business Unit, Bogor.

Melalui Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia, ANTAM resmi bergabung dengan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) atau MIND ID sebagai *Holding* Industri Pertambangan. Bersama PT Bukit Asam Tbk, PT Freeport Indonesia, PT TIMAH Tbk, dan PT Vale Indonesia Tbk, ANTAM semakin memperkuat perannya untuk memajukan industri pertambangan nasional dan berkontribusi bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Pada tanggal 21 Maret 2023, proses pembentukan *Holding* Pertambangan PT Mineral Industri Indonesia (MIND ID) dan pemisahan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dengan *Holding* Pertambangan telah final. Meskipun terjadi perubahan dalam struktur kepemilikan saham, pengendalian atas *Holding* Pertambangan tetap berada di tangan Pemerintah Republik Indonesia.

Under Government Regulation No. 47 of 2017 regarding Additional State Capital Investment, ANTAM officially joined PT Mineral Industri Indonesia (Persero) or MIND ID, the state-owned mining industry holding. Alongside PT Bukit Asam Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Timah Tbk, and PT Vale Indonesia Tbk, ANTAM continues to play a key role in advancing the national mining sector and contributing to the prosperity of Indonesian society.

On March 21, 2023, the establishment of PT Mineral Industri Indonesia (MIND ID) Holding and the separation of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) from the Mining Holding were finalized. Despite changes in shareholding structures, the Government of the Republic of Indonesia continues to hold a controlling stake in the Mining Holding.

Profil Perusahaan

[GRI 2-1]

Company Profile [GRI 2-1]

NAMA ORGANISASI

Name of Organization

PT ANTAM Tbk

KEPEMILIKAN DAN BADAN HUKUM

Ownership and Legal Form

PT Mineral Industri Indonesia (Persero)
(MIND ID) 65%
Publik | Public 35%

LOKASI KANTOR PUSAT [OJK C.2]

Head Office Location

Gedung Aneka Tambang Tower A
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia.

TELEPON

Telephone

(62-21) 789-1234

WILAYAH OPERASIONAL [OJK C.2]

Operational Area

DKI Jakarta, Jawa Barat, Kalimantan Barat,
Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Papua
DKI Jakarta, West Java, West Kalimantan,
Southeast Sulawesi, North Maluku, Papua

JUMLAH KARYAWAN

Number of Employees

2.621 orang | person

KEGIATAN, MEREK, PRODUK, DAN JASA [OJK C.4] [GRI 2-6]

Activities, Brands, Products and Services

Pengelolaan sumber daya alam melalui kegiatan eksplorasi cadangan mineral, penambangan, pengolahan, pemurnian, hingga pemasaran bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, dan jasa pemurnian logam mulia.

Merek: ANTAM, Aneka Tambang, Logam Mulia, LM, Butik Emas Logam Mulia

Management of natural resources through exploration of mineral reserves, mining, processing, refining, and marketing of nickel ore, ferronickel, gold, silver, bauxite, and precious metals refining services.

Brands: ANTAM, Aneka Tambang, Precious Metals, LM, Precious Metals Gold Boutique

E-MAIL & WEBSITE

E-mail & Website

corsec@antam.com
www.antam.com

JUMLAH DAN NAMA NEGARA TEMPAT BEROPERASI

Number and Name of Country of Operation

1 (satu), Indonesia
1 (one), Indonesia

MODAL DASAR

Authorized Capital

Rp3,8 triliun | trillion

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

Issued and Fully Paid-up Capital

Rp2,4 triliun | trillion



Visi, Misi, Nilai-nilai dan Budaya [OJK C.1]

Vision, Mission, Values, and Culture [OJK C.1]

Visi ANTAM 2030

ANTAM's 2030 Vision

Menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis sumber daya alam.

To become a leading global corporation through diversification and integrated natural-resource-based business

**Prinsip-Prinsip
Tata Kelola
ANTAM**
ANTAM's Governance
Principles

1

Transparency

2

Accountability

Misi ANTAM 2030

ANTAM's 2030 Mission

Menghasilkan produk-produk berkualitas dengan memaksimalkan nilai tambah melalui praktik-praktik industri terbaik dan operasional yang unggul.

To provide high-quality products with a view to achieving maximum added value through best industry practices and competitive operational performance.

Mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja, dan kelestarian lingkungan.

To optimize resources with emphasis on sustainability, occupational safety, and environmental conservation.

Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

To maximize the shareholder and stakeholder value.

Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi.

To improve the employee's competency and welfare as well as the independency of the communities in the vicinity of the operational areas.

3

Responsibility

4

Independence

5

Fairness



NILAI-NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN [OJK F.1]

ANTAM memahami bahwa budaya perusahaan memainkan peran krusial dalam pengelolaan sumber daya manusia, terutama untuk mencapai visi, misi, dan target yang telah ditetapkan. Sebagai panduan dalam membangun tata nilai dan norma perilaku, ANTAM menerapkan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN. Hal ini sejalan dengan Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, yang dirilis pada 1 Juli 2020. Sebagai bagian dari MIND ID dan BUMN, ANTAM secara aktif mengimplementasikan Nilai-nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK dalam operasional bisnis melalui kebijakan internal, pelatihan berkala, dan evaluasi kinerja berbasis nilai-nilai tersebut.

Nilai-nilai Utama yang dirumuskan oleh Kementerian BUMN Republik Indonesia berfungsi sebagai landasan transformasi sumber daya manusia untuk mendukung peran strategis BUMN sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi, akselerator kesejahteraan sosial, penyedia lapangan kerja, serta pencetak talenta unggul. Nilai-nilai ini juga menjadi identitas yang mempererat budaya kerja sekaligus mendorong peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Dalam implementasinya, seluruh anggota MIND ID diwajibkan mengadopsi AKHLAK sebagai dasar pembentukan karakter sumber daya manusia di setiap perusahaan. Hal ini diwujudkan melalui berbagai program *Culture Movement* dan panduan perilaku yang terintegrasi ke dalam Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*), sekaligus mendukung proses Transformasi Budaya dengan menginternalisasi *Noble Purpose* MIND ID di masing-masing Perusahaan.

CORPORATE VALUES AND CULTURE [OJK F.1]

ANTAM acknowledges that corporate culture plays a crucial role in human resource management, particularly in achieving the company's vision, mission, and strategic objectives. To establish a solid foundation of values and behavioral norms, ANTAM adheres to the Core Values set forth by the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN). This practice aligns with Circular Letter No. SE-7/MBU/07/2020 regarding the Core Values of Human Resources in State-Owned Enterprises, issued on July 1, 2020. As a part of MIND ID and a BUMN entity, ANTAM actively implements AKHLAK Core Values in business operations through internal policies, periodic training, and values-based performance evaluation.

The Core Values established by the Indonesian Ministry of BUMN serve as the foundation for human resource transformation, underpinning the strategic role of BUMN as a driver of economic growth, a catalyst for social welfare, a provider of employment opportunities, and a developer of top-tier talent. These values also strengthen corporate culture while promoting sustainable performance improvement.

As part of MIND ID, all member companies are required to adopt AKHLAK as the fundamental principle in shaping their human resource identity. This commitment is realized through various Culture Movement programs and behavioral guidelines that are integrated into the Corporate Culture framework. Additionally, it aligns with the Cultural Transformation Process, ensuring the internalization of MIND ID's Noble Purpose within each company.

NILAI-NILAI UTAMA SUMBER DAYA MANUSIA BUMN, AKHLAK CORE VALUES OF SOE HUMAN CAPITAL, AKHLAK

AKHLAK



Panduan perilaku

1. Memenuhi janji dan komitmen.
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Behavioral guidelines

1. Keep promises and commitments.
2. Responsible for the tasks, decisions, and actions taken.
3. Stick to moral and ethical values.

Panduan perilaku

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
2. Membantu orang lain belajar.
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas.

Behavioral guidelines

1. Increase self-competence to respond to ever-changing challenges.
2. Help others learn.
3. Complete tasks of the highest quality.

Panduan perilaku

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
2. Suka menolong orang lain.
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Behavioral guidelines

1. Respect everyone, regardless of their background.
2. Helpful to others.
3. Build a conducive work environment.

Panduan perilaku

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Behavioral guidelines

1. Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOE, and the State.
2. Willing to sacrifice to achieve a greater goal.
3. Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.

Panduan perilaku

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Bertindak proaktif.

Behavioral guidelines

1. Quickly adjust to being better.
2. Continuously making improvements by following technological developments.
3. Be proactive.

Panduan perilaku

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Behavioral guidelines

1. Provide opportunities for various parties to contribute.
2. Be open to working together to generate added values.
3. Mobilizing the use of various resources for common goals.

Jejak Langkah

Milestones

1968

ANTAM dibentuk dari merger beberapa Perusahaan & proyek Pemerintah RI
ANTAM was formed by merger from several Indonesian government projects & mining companies

1974

- Perubahan PN ANTAM menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974
- Perubahan ANTAM menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas dengan Akta Pendirian Perseroan No. 320 tanggal 30 Desember 1974
- Change of PN ANTAM to Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") based on Government Regulation No. 26 Year 1974
- Change of ANTAM to Perusahaan Perseroan Terbatas based on the Company's Establishment Act No. 320 dated December 30, 1974

1975

Dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep. 1768/MK/IV/12/1974, tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Aneka Tambang, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM dalam Surat Keputusannya No. Y.A. 5/170/4 tanggal 21 Mei 1975
Issuance of Finance Minister Decree No. Kep. 1768/MK/IV/12/1974, on the Capital of the Establishment of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang to Perseroan Terbatas with the name PT Aneka Tambang, which was resolved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. Y.A. 5/170/4 dated May 21, 1975

1976

Pabrik FeNi I beroperasi komersial
Commercial operations of FeNi I Plant

2018

- Kiprah 50 Tahun ANTAM mendukung hilirisasi mineral di Indonesia
- Peluncuran produk emas tematik & motif emas batik Indonesia Seri II
- Inovasi desain & kemasan Emas Logam Mulia
- ANTAM resmi memiliki keseluruhan saham di PT Indonesia Chemical Alumina
- The 50th Year Anniversary, ANTAM Supports The Development of Mineral Downstream Industry in Indonesia
- Launching The Gold Thematic Product & Indonesian Batik Motif Gold Series II
- Innovation on Design & Packaging of Gold Minted Bar Product
- ANTAM fully ownership in PT Indonesia Chemical Alumina

2017

ANTAM menjadi bagian dari Holding Industri Pertambangan
ANTAM became part of the Mining Industry Holding

2016

- Inovasi layanan BRANKAS
- Peluncuran produk perhiasan
- Peluncuran produk Green Fine Aggregate
- Innovation on BRANKAS services
- Launch of jewellery products
- Launch of Green Fine Aggregate products

2015

- *Rights issue* yang mencakup Penyertaan Modal Negara dengan nilai *proceeds* mendekati Rp5,38 triliun
- Peluncuran emas motif batik
- Operasi *Furnace-4* dimulai
- Rights issue which included State Capital participation with oversubscription and nearly Rp5.38 trillion proceeds
- Launching of gold with batik motifs
- Operations of Furnace-4 commenced

2014

Commissioning fasilitas jetty, *belt conveyor* & Pemurnian-3 dari Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa
Commissioning of jetty facilities, belt conveyor & Refining-3 of the Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project

2013

Commissioning pabrik *Chemical Grade Alumina*
Commissioning of Tayan Chemical Grade Alumina plant

2019

- Transformasi Logo Baru ANTAM
- Capaian tertinggi kinerja produksi dan penjualan bijih bauksit, dan penjualan feronikel
- ANTAM meluncurkan inovasi produk-produk logam mulia: Emas Gift Series & Bezel Emas Seri II
- Transformation to ANTAM's New Logo
- Highest performance of bauxite ore production and sales, and ferronickel sales
- ANTAM's launched precious metal product innovation: Gift Series product & Gold Bezel Series II

2020

- Pembangunan, Implementasi dan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Berbasis ISO 37001:2016
- Capaian tertinggi kinerja produksi feronikel
- Development, Implementation and Certification of Anti-Bribery Management System (ABMS) Based on ISO 37001:2016
- Highest performance of ferronickel production

2021

- ANTAM Mendapatkan PROPER Emas Melalui UBP Emas
- Pembayaran Pokok Obligasi Berkelanjutan I ANTAM dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 Seri B Senilai Rp2,1 Triliun
- Pengoperasian Unit Bisnis Nikel Konawe Utara, Sulawesi Tenggara
- ANTAM Receives Gold PROPER Through Gold Mining Business Unit
- Payments of Principal the B-Series Rupiah Sustainable Bonds I with Fixed Rate-Stage I 2011, Amounting to Rp2.1 Trillion
- Operation of North Konawe Nickel Mining Business Unit, Southeast Sulawesi

2022

- Capaian Tertinggi Penjualan Emas Sepanjang Sejarah Perusahaan
- Pemisahan Sebagian Segmen Usaha Pertambangan Nikel ANTAM ke dalam PT Nusa Karya Arindo dan PT Sumberdaya Arindo
- ANTAM Luncurkan Emas Batik Indonesia Seri III
- The All-Time High of the Gold Sales Volume Performance
- The Company's Spin-off of Partial Segment of Nickel Business into PT Nusa Karya Arindo dan PT Sumberdaya Arindo
- ANTAM Launches the Third Series of Indonesian Batik Gold Products

1979

- Tambang nikel Pulau Gebe beroperasi
- Pabrik FeNi II beroperasi komersial
- ANTAM melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)
- Gebe Island nickel mine commenced operations
- Commercial operations of FeNi II Plant
- Initial Public Offering in Jakarta & Surabaya Stock Exchanges (now Indonesia Stock Exchange)

1998

Tambang nikel Pulau Gee beroperasi
Gee Island nickel mine commenced operations

1999

Saham ANTAM tercatat di Bursa Saham Australia (ASX)
Secondary listing on Australia Securities Exchange (ASX)

2001

Tambang nikel Tanjung Buli beroperasi
Tanjung Buli nickel mine commenced operations

2002

Status saham Perseroan di ASX meningkat menjadi ASX Listing
ANTAM's status at the ASX was augmented into ASX Listing

2003

Penerbitan obligasi senilai US\$200 juta untuk pendanaan proyek pabrik FeNi III
ANTAM issued US\$200 million bond to finance FeNi III plant Project

2007

Pabrik FeNi III beroperasi komersial
Commercial operations of FeNi III plant

2012

- Groundbreaking PLTU & Line-4 Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa
- Tambang nikel Tapunopaka beroperasi
- Groundbreaking of Coal Fired Power Plant & Line-4 of the Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project
- Tapunopaka nickel mine commenced operations

2011

- Konstruksi proyek CGA Tayan
- Akuisisi tambang batu bara Sarolangun
- Pembukaan tambang nikel Pulau Pakal
- Construction of Tayan CGA Project commenced
- Acquisition of Sarolangun Coal Mining
- Opening of Pakal Island nickel mine

2023

- Penyelesaian transaksi divestasi anak usaha ANTAM sebagai bagian dari rangkaian transaksi kerja sama antara ANTAM dan CBL untuk pengembangan ekosistem EV Battery di Indonesia
- Fase *commissioning* Pabrik Feronikel Halmahera Timur
- ANTAM raih dua PROPER Emas 2023
- ANTAM meluncurkan emas tematik Seri Imlek tahun 2023 Masehi/2574 Kongzili, Seri Idulfitri 2023/1444 Hijriah, Gift Series Merry Christmas, serta produk perak dan emas tematik terbaru Indonesian Heritage
- Completion of ANTAM subsidiary divestment transaction as part of a series of cooperation transactions between ANTAM and CBL for the development of the EV Battery Ecosystem in Indonesia
- Commissioning phase of the East Halmahera Ferronickel Plant
- ANTAM receives two Gold PROPERs 2023
- ANTAM launches the gold thematic product of the Chinese New Year 2023 AD/2574 Kongzili, Eid Al-Fitr 2023/1444 H, Merry Christmas Gift Series, and silver and gold products thematic of Indonesian Heritage's

2024

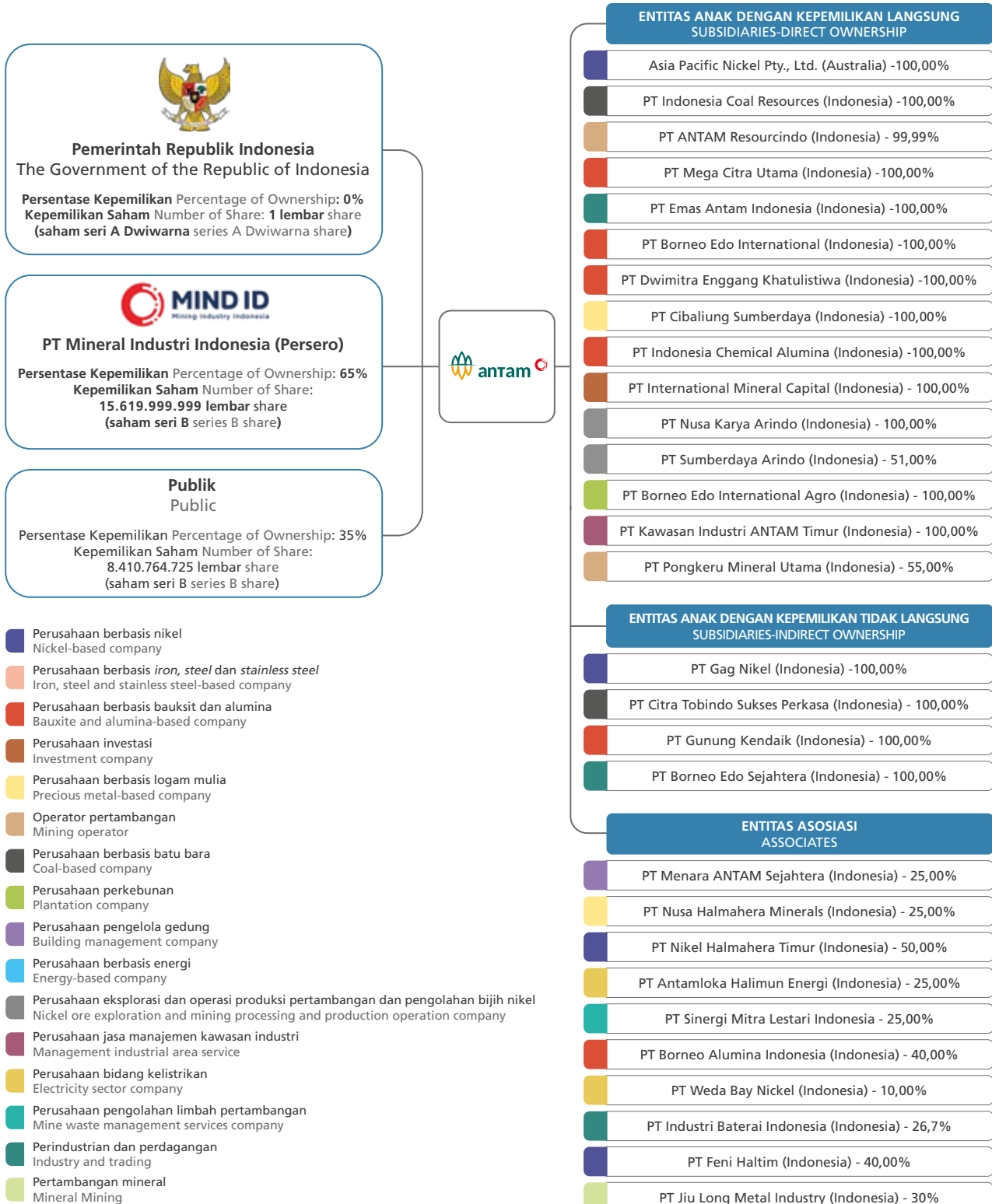
- Penjualan emas tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan
- ANTAM raih dua PROPER Emas 2024

- Injeksi bauksit perdana di Proyek SGAR Mempawah
- Pembentukan Perusahaan patungan PT Pongkeru Mineral Utama untuk penguatan cadangan dan sumber daya nikel nasional
- Akusisi 30% Saham JLMI melalui entitas anak ANTAM, PT Gag Nikel
- Kolaborasi strategis ANTAM dan PTFI perkuat pemenuhan bahan baku dan rantai pasok emas dalam negeri
- ANTAM dan PLN berkolaborasi mendukung upaya dekarbonisasi melalui pasokan listrik 150 MVA di pabrik Feronikel Kolaka
- Penambahan IUP baru Nikel (IUP Marimoi I, IUP Lililef Sawai dan IUP Pongkeru), sebagai upaya meningkatkan portofolio cadangan dan sumber daya nikel Perusahaan
- ANTAM resmi bergabung dengan Java Integrated Industrial and Ports Estate untuk pembangunan pabrik pengolahan logam mulia
- ANTAM meluncurkan emas tematik Seri Imlek tahun 2024 dan seri Idulfitri 2024, Gift Series Christmas Eve dan Baby Born, serta emas batangan Indonesia Tanah Air Beta

- The All-Time high of the gold sales volume performance
- ANTAM receives two gold PROPERs 2024
- Initial bauxite injection of SGAR Mempawah Project
- Establishment of Joint Venture Company, PT Pongkeru Mineral Utama, to Strengthen the National Nickel Reserves and Resources
- Acquisition of 30% JLMI Shares through ANTAM's Subsidiary, PT Gag Nikel
- Strategic collaboration between ANTAM and PTFI strengthens domestic gold supply chain
- ANTAM dan PLN berkolaborasi mendukung upaya dekarbonisasi melalui pasokan listrik 150 MVA di pabrik Feronikel Kolaka
- Addition of New Nickel IUPs (Marimoi IUP I, Lililef Sawai IUP, and Pongkeru IUP), increasing the company's nickel reserve and resource portfolio
- ANTAM officially enters java integrated industrial and ports estate to construct precious metal processing plants
- ANTAM launches the gold thematic of the Chinese New Year 2024 and Eid Al-Fitr 2024, Christmas Eve, and Baby Born Gift Series, and Gold Bars Indonesia Tanah Air Beta

Pemegang Saham Utama, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi

Major Shareholder, Subsidiaries and Associate Entities



Skala Usaha [OJK C.3]

Business Scale [OJK C.3]

	Uraian Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Total Kapitalisasi Total Capitalization	Liabilitas Liabilities	Rp (triliun) Rp (trillion)	9,93	11,69	12,32
	Ekuitas Equity	Rp (triliun) Rp (trillion)	23,71	31,17	32,20
	Total Pendapatan Total Revenue	Rp (triliun) Rp (trillion)	45,93	41,05	69,19
	Total Aset Total Assets	Rp (triliun) Rp (trillion)	33,64	42,85	44,52

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Sumber Daya Manusia Human Capital	Orang People	2.840	2.724	2.621

Kuantitas Produk Terjual Quantity of Product Sold	2022	2023	2024
Feronikel Ferronickel (TNi)	24.210	20.138	19.452
Bijih Nikel Nickel Ore (juta wmt million wmt)	7,01	11,71	8,35
Emas Gold (Kg)	34.967	26.129	43.776
Bauksit Bauxite (ribu wmt thousand wmt)	1.240	1.499	736
Perak Silver (Kg)	11.470	9.213	6.552

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha [GRI 2-6]

Products, Services, and Business Activities [GRI 2-6]

Dalam menjalankan operasional bisnisnya, ANTAM mengelola berbagai unit/unit bisnisnya yang meliputi seluruh proses mulai dari eksplorasi cadangan mineral, penambangan, pengolahan, pemurnian, hingga pemasaran bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, serta jasa pemurnian logam mulia. Selain itu, ANTAM juga melakukan pemasaran dan penjualan produk-produknya baik di pasar domestik maupun internasional, seperti India, Korea Selatan, Singapura, Taiwan, Tiongkok, Jepang, Saudi Arabia, Malaysia, Uni Emirat Arab, Vietnam, Selandia Baru, Thailand, Hongkong, Brunei Darasalam Pakistan, Belanda, Australia dan United Kingdom.

In Our business operations, ANTAM manages various business units covering the entire process from mineral reserve exploration, mining, processing, and refining to the marketing of nickel ore, ferronickel, gold, silver, bauxite, and precious metal refining services. Moreover, ANTAM markets and sells products both domestically and internationally, with key export destinations including India, South Korea, Singapore, Taiwan, China, Japan, Saudi Arabia, Malaysia, the United Arab Emirates, Vietnam, New Zealand, Thailand, Hongkong, Brunei Darasalam, Pakistan, Netherland, Australia and United Kingdom.

EKSPLOKASI & PENGEMBANGAN EXPLORATION & DEVELOPMENT	
Eksplorasi Exploration	Sejalan dengan komitmen keberlanjutan, ANTAM menargetkan penurunan emisi dengan peralatan eksplorasi yang lebih ramah lingkungan dan efisiensi energi. Di sisi lain, reklamasi area bekas eksplorasi terus diperkuat melalui revegetasi dan pemulihan ekosistem untuk memastikan keberlanjutan lingkungan jangka panjang. Dalam hal ini, Unit Geomin berperan penting dalam mengelola dan mengembangkan kegiatan eksplorasi, dengan tujuan utama untuk menemukan cadangan sumber daya mineral baru. Berbagai aktivitas yang dilakukan oleh Unit Geomin antara lain pencarian area eksplorasi baru, eksplorasi geologi, serta survei geofisika dan geodesi, pengeboran, analisis laboratorium kimia, estimasi sumber daya dan cadangan estimasi, serta sistem informasi eksplorasi. In line with Our sustainability commitment, ANTAM has targeted emission reductions with more environmentally friendly exploration equipment and energy efficiency. On the other hand, reclamation of post-exploration areas continues to be intensified through revegetation and ecosystem restoration to ensure long-term environmental sustainability. In this regard, the Geomin Unit plays an important role in managing and developing exploration activities, with the main objective of finding new mineral resource reserves. Various activities carried out by the Geomin Unit include searching for new exploration areas, geological exploration, as well as geophysical and geodetic surveys, drilling, chemical laboratory analysis, resource and reserve estimation, and exploration information systems.
Pengembangan Development	Untuk memastikan keberlanjutan, ANTAM selalu mempertimbangkan aspek lingkungan dalam setiap proyek pengembangan. Upaya ini mencakup target penurunan emisi melalui teknologi efisiensi energi serta rehabilitasi lahan pascatambang guna memulihkan ekosistem dan mendukung keseimbangan lingkungan. Langkah ini menjadi bagian dari strategi jangka panjang ANTAM dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab. Sejalan dengan komitmen tersebut, ANTAM terus memperluas jangkauan bisnisnya dengan mengembangkan proyek-proyek pada komoditas inti, menjalin kemitraan strategis, serta menginisiasi proses akuisisi yang mendukung pertumbuhan perusahaan. Penguatan cadangan mineral berkualitas dan penciptaan nilai tambah melalui pengolahan juga menjadi fokus utama. Saat ini, beberapa proyek pengembangan yang tengah berjalan mencakup Proyek Pengembangan Rantai EV Battery, pembangunan pabrik feronikel di Halmahera Timur, dan pembangunan Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Mempawah, yang semuanya dirancang dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan. To ensure sustainability, ANTAM always considers environmental aspects in every development project. This includes emission reduction targets through energy efficiency technology and post-mining land rehabilitation. This is done to restore ecosystems and support environmental balance. This step is part of ANTAM's long-term strategy to run a responsible business. In line with this commitment, ANTAM continues to expand Our business expansion by developing projects in core commodities, establishing strategic partnerships, and initiating acquisition processes that support the company's growth. Strengthening quality mineral reserves and creating added value through processing is also a major focus. Currently, several ongoing development projects include the EV Battery Chain Development Project, the construction of a ferronickel plant in East Halmahera, and the construction of a Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) in Mempawah, all of which are designed with sustainability in mind.

PENAMBANGAN & PENGOLAHAN MINING & PROCESSING

Nikel Nickel	Komoditas nikel yang dikelola oleh ANTAM meliputi feronikel dan bijih nikel. Feronikel diproduksi di Sulawesi Tenggara, sedangkan bijih nikel diproduksi dari tambang nikel di Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, dan Pulau Gag, Papua. ANTAM menghasilkan dua jenis produk akhir bijih nikel, yaitu saprolit (nikel kadar tinggi) dan limonit (nikel kadar rendah). Nickel commodities managed by ANTAM include ferronickel and nickel ore. Ferronickel is produced in Southeast Sulawesi, while nickel ore is extracted from mines in Southeast Sulawesi, North Maluku, and Gag Island, Papua. ANTAM produces two types of nickel ore end products: saprolite (high-grade nickel) and limonite (low-grade nickel).
Emas & Pemurnian Logam Mulia Gold & Precious Metal Refinery	Segmen bisnis emas dan pemurnian logam mulia ANTAM mencakup seluruh rangkaian proses, mulai dari penambangan hingga pengolahan emas dan perak. Penambangan emas dikelola oleh UBP Emas di Bogor, Jawa Barat, sementara pemurnian logam mulia dilakukan di UBPP Logam Mulia di Jakarta. Pabrik pemurnian logam mulia ANTAM telah memenuhi standar internasional yang ketat dan diakui sebagai satu-satunya yang tersertifikasi London Bullion Market Association (LBMA) di Indonesia. ANTAM's gold and precious metals refining business segment covers the entire process, from mining to gold and silver processing. Gold mining is managed by Gold Mining Business Unit in Bogor, West Java, while precious metal refining is conducted at Precious Metals Processing and Refinery Business Unit Mulia in Jakarta. ANTAM's precious metal refineries meet strict international standards and are recognized as the only ones certified by the London Bullion Market Association (LBMA) in Indonesia.
Bauksit & Alumina Bauxite & Alumina	UBP Bauksit Kalimantan Barat memproduksi komoditas bauksit. Sebagian dari hasil penambangan bauksit ini digunakan sebagai umpan pabrik <i>Chemical Grade Alumina</i> (CGA) yang menghasilkan produk aluminium hidroksida dan alumina. West Kalimantan Bauxite Business Unit produces bauxite commodities. A portion of the mined bauxite serves as feedstock for the Chemical Grade Alumina (CGA) plant, which manufactures aluminum hydroxide and alumina products.

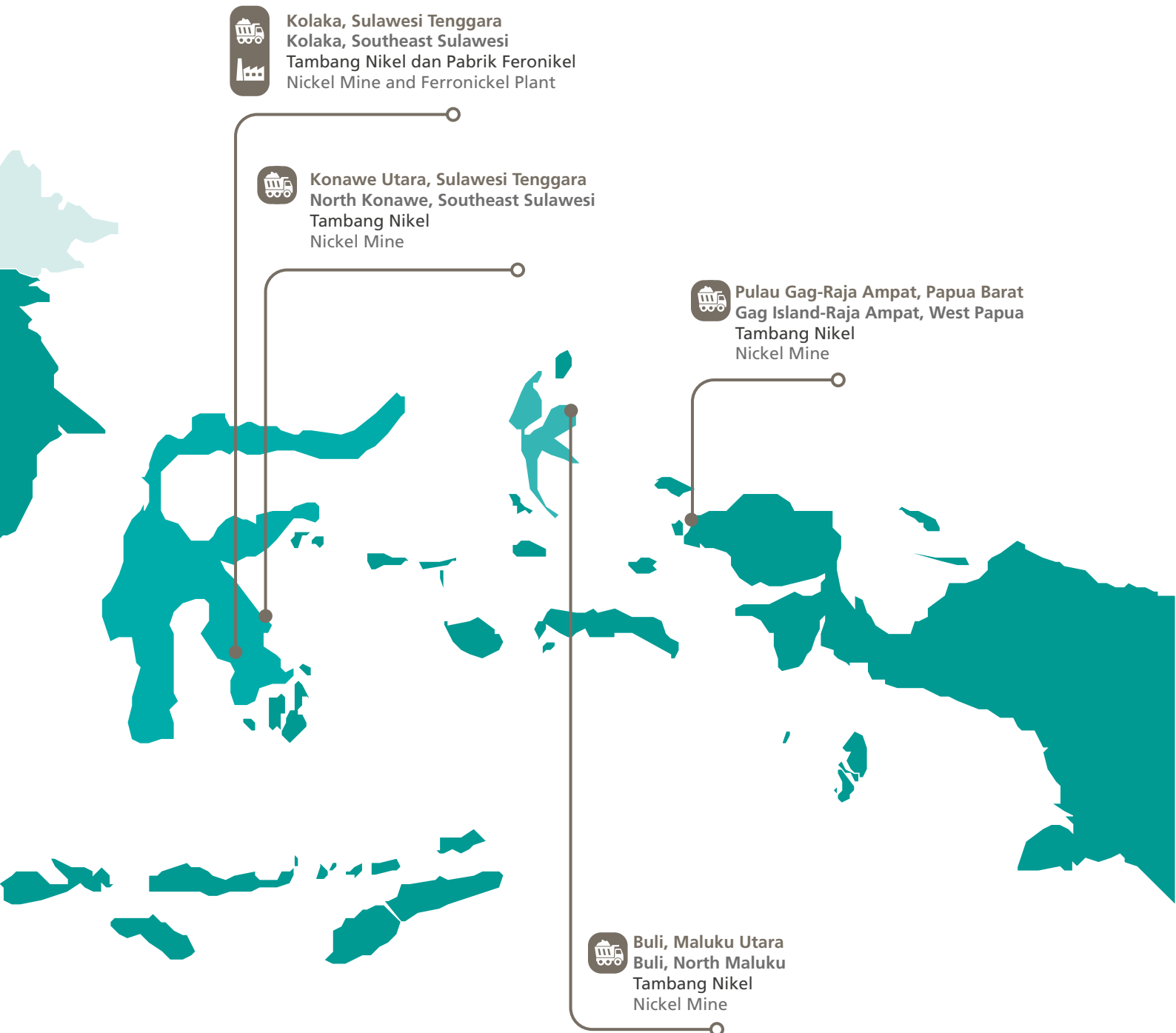
PEMASARAN MARKETING

	Kegiatan pemasaran ANTAM mencakup sektor business-to-business dan sektor ritel, baik di pasar domestik maupun internasional. Pada sektor industri, produk ANTAM dipasarkan ke berbagai negara, seperti India, Korea Selatan, Singapura, Taiwan, Tiongkok, Jepang, Arab Saudi, Malaysia, Uni Emirat Arab, Vietnam, Filipina, Selandia Baru, Thailand, dan Hongkong. Sementara itu, untuk pasar domestik, ANTAM menawarkan bijih nikel, bijih bauksit, dan emas. Emas dipasarkan secara ritel melalui jaringan 15 Butik Emas Logam Mulia yang tersebar di 12 kota besar di Indonesia, serta secara daring melalui situs web www.logammulia.com dan jaringan <i>e-commerce</i> resmi. ANTAM's marketing activities span both business-to-business and retail sectors in domestic and international markets. In the industrial sector, ANTAM exports Our products to various countries, including India, South Korea, Singapore, Taiwan, China, Japan, Saudi Arabia, Malaysia, the United Arab Emirates, Vietnam, the Philippines, New Zealand, Thailand, and Hong Kong. Domestically, ANTAM offers nickel ore, bauxite ore, and gold. Gold is marketed through retail channels, which include 15 Logam Mulia Gold Boutiques across 12 major cities in Indonesia, as well as online through the official website www.logammulia.com and the official e-commerce platform.

Wilayah Operasional

Operational Area

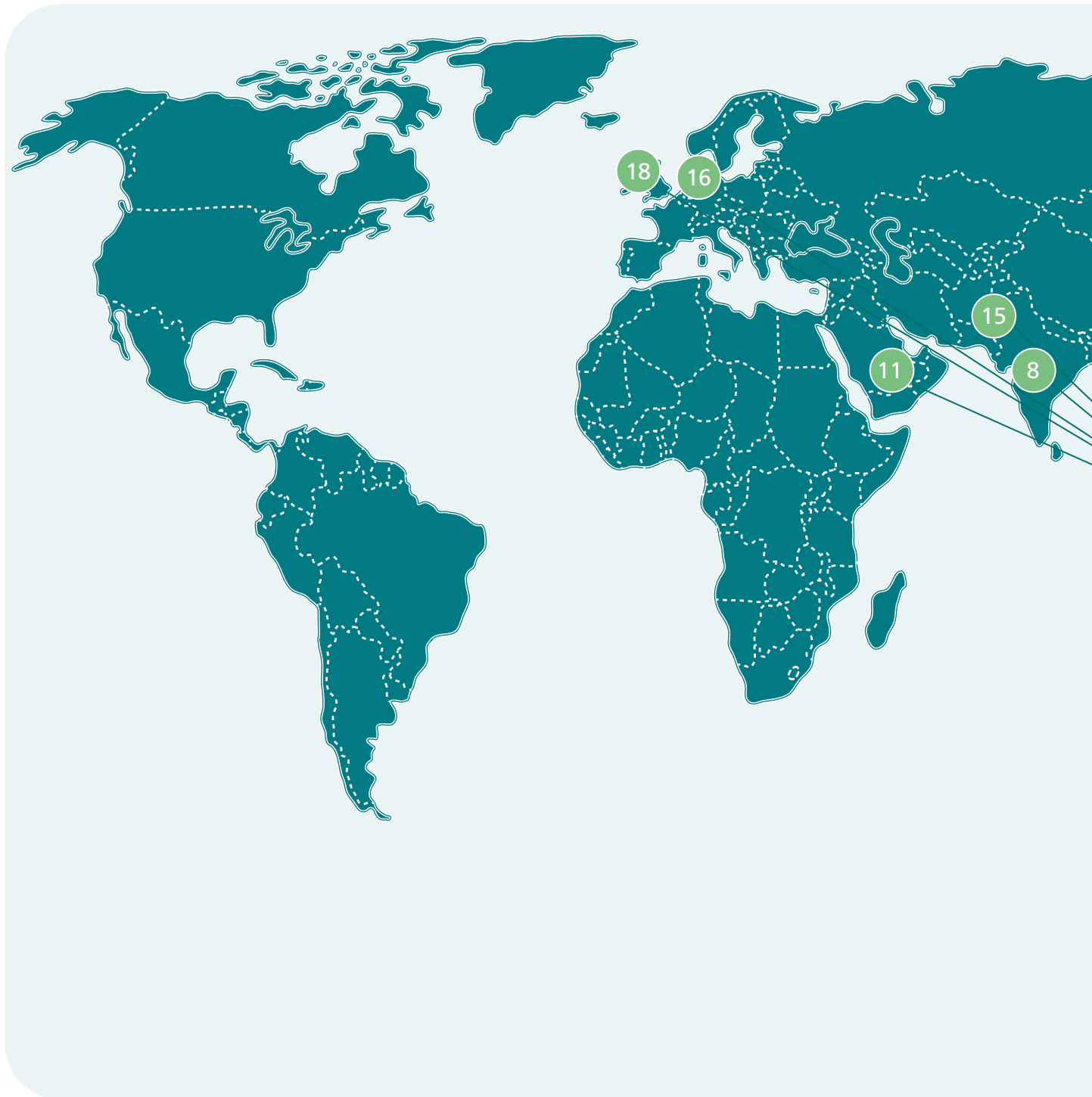




Produk dan Jangkauan Pasar

[OJK C.4]

Products and Market Coverage





Keanggotaan dalam Asosiasi

[OJK C.5] [GRI 2-28]

Membership in Organizations and Associations [OJK C.5] [GRI 2-28]

ANTAM secara proaktif membangun jaringan luas dengan bergabung dalam berbagai organisasi dan asosiasi di industri pertambangan. Kolaborasi ini tidak hanya memperkuat posisi ANTAM di kancah global, tetapi juga untuk menjalin hubungan dan menjaga kemitraan strategis yang krusial bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan. Berikut Kami paparkan daftar organisasi dan asosiasi di mana ANTAM berpartisipasi di dalamnya.

ANTAM actively builds an extensive network by joining various organizations and associations within the mining industry. These collaborations not only strengthen ANTAM's position in the global arena but also facilitate relationships and maintain strategic partnerships essential for the Company's business continuity. Below is a list of organizations and associations in which ANTAM participates.

No	Nama Organisasi Name of Organization	Status Keanggotaan Membership Status	Keterangan Description
1	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota Member	Anggota Komite Committee Member
2	Forum Reklamasi Hutan dan Lahan Bekas Tambang (FRHLBT)	Anggota Member	-
3	Himpunan Ahli Geofisika Indonesia (HAGI)	Anggota Member	Keanggotaan Individu Individual Membership
4	Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI)	Anggota Member	-
5	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member	-
6	Indonesia Mining Association (IMA)	Anggota Member	Keanggotaan Individu Individual Membership
7	Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Anggota Member	Keanggotaan Individu Individual Membership
8	Komunitas Perseroan Anti Suap (KUPAS)	Anggota Member	-
9	Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (Perhapi)	Anggota Member	Keanggotaan Individu Individual Membership
10	Forum Komunikasi Pengelola Lingkungan	Anggota Member	Keanggotaan Membership
11	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)	Anggota Member	-
12	Forum Humas Indonesia (FH BUMN)	Anggota Member	Keanggotaan Individu Individual Membership
13	Corporate Forum on Community Development (CFCD)	Anggota Member	Keanggotaan Individu Individual Membership
14	Indonesia CSR Society	Anggota Member	Keanggotaan Individu Individual Membership
15	Asosiasi Penambang Nikel Indonesia	Anggota Member	Keanggotaan Individu Individual Membership

Perubahan Signifikan

[OJK C.6]

Significant Changes

Pada tahun pelaporan dibuat, tidak terdapat perubahan signifikan terkait struktur organisasi, operasional, struktur pemegang saham, ataupun rantai pasokan ANTAM.

During the reporting year, there were no significant changes related to ANTAM's organizational structure, operations, shareholding structure, or supply chain.

Penghargaan

Awards



Januari | January

31

Gold Living Legend Company in Strengthening Profitability through Enhancing Production and Sales Performance

[Indonesia Living Legend Awards 2024](#)

WartaEkonomi.id



Maret | March

5

Category Mining & Energy - Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Responsible Natural Resource Management to Strengthen Mineral Downstreaming
[Indonesia Excellence Good Corporate Governance Awards 2024](#)

Warta Ekonomi



7

Awarding Sustainability kategori Creating Shared Value peringkat Silver (PEPELING Cisangku UBP Emas)

Awarding Sustainability for Silver Rating in the Category of Creating Shared Value (PEPELING Cisangku, Gold Mining Business Unit)

[BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit 2024](#)

Kementerian Badan Usaha Milik Negara

The Ministry of State-Owned Enterprises



Februari | February

26

PROPER Emas

- UBP Emas
- UBP Bauksit Kalimantan Barat

PROPER Hijau

- UBP Nikel Maluku Utara

PROPER Biru

- UBPP Logam Mulia
- PT Gag Nikel
- PT Nusa Karya Arindo



Gold PROPER

- Gold Mining Business Unit
- West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit

Green PROPER

- North Maluku Nickel Mining Business Unit

Blue PROPER

- Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
- PT Gag Nikel
- PT Nusa Karya Arindo

[Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup \(PROPER\) 2024](#)

[Company Performance Rating in Environmental Management \(PROPER\) 2024](#)

Kementerian Lingkungan Hidup

Ministry of Environment



Mei | May

7

- Kategori Gold - Program Bee in Borneo UBP Bauksit Kalimantan Barat
- Kategori Gold - Program Padakuan (Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pembangunan) UBP Nikel Kolaka
- Kategori Silver - Program Kebun Tani Harmoni UBP Nikel Maluku Utara

- Gold award - Bee in Borneo Program, the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit
- Gold award - Padakuan Program (Community Empowerment Based on Development), the Kolaka Nickel Mining Business Unit
- Silver award - Rumah Tani Harmoni Program, the North Maluku Nickel Mining Business Unit

[CSR & PDB \(Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pembangunan\) Award 2024](#)

[CSR & PDB \(Community Empowerment Based on Development\) Awards 2024](#)

- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi
Ministry of Village, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration
- Indonesian Social Sustainability Forum (ISFF)



16

- Predikat Gold Kategori Produk Emas
- Predikat Silver Kategori Dream Workplace BUMN

- Gold predicate for the Gold Product Category
- Silver predicate for the State-Owned Enterprise Dream Workplace Category

[Marketeers Youth Choice Award 2024](#)

Marketeers





Juli | July

24

- Main Index Category
- High Dividend Category
- High Growth Category
- High Market Capitalization Category

Malam Apresiasi Emiten 2024
2024 Appreciation Night for Public Listed Company

Tempo-IDNFinancials



30

Category Energy and Mining
- Indonesia Green Leader for
Green Orientation in Prioritizing
Environmentally Friendly
Operational Activities through
Decarbonization Initiatives

**Indonesia Top Green Leaders
Award 2024**

Warta Ekonomi



31

UBP Emas

- Platinum - Program Perlindungan Keanekaragaman Hayati
- Silver - Inovasi Lingkungan

UBPP Logam Mulia

Gold - Inovasi Lingkungan dan Inovasi Sosial

UBP Nikel Kolaka

- Platinum - Program Perlindungan Keanekaragaman Hayati

- Gold - Inovasi Lingkungan dan Inovasi Sosial

UBP Nikel Maluku Utara

Gold - Inovasi Lingkungan dan Inovasi Sosial

UBP Bauksit Kalimantan Barat

Gold - Inovasi Lingkungan dan Inovasi Sosial



Gold Mining Business Unit

- Platinum - Biodiversity Protection Program
- Silver - Environmental Innovation Program

Precious Metals Processing and Refinery Business Unit

Gold - Environmental and Social Innovation Program

Kolaka Nickel Mining Business Unit

- Platinum - Biodiversity Protection Program
- Gold - Environmental and Social Innovation Program

North Maluku Nickel Mining Business Unit

Gold - Environmental and Social Innovation Program

West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit

Gold - Environmental and Social Innovation Program

**Environmental and Social Innovation Awards
(ENSIA) 2024**

PT Sucofindo



Agustus | August

31

- Predikat Diamond - Kategori Best Biodiversity Nature Conservation
- Predikat Gold - Kategori Best Regulatory and Policy Advocacy
- Best Leader for ESG Initiative - Ketua Tim ESG, Anas Safriatna
- Diamond Predicate - Best Biodiversity Nature Conservation Category
- Gold Predicate - Best Regulatory and Policy Advocacy Category
- Best Leader for ESG Initiative - the ESG Team Leader, Anas Safriatna

ESG Initiative Awards 2024

Business Update

25

UBP Emas

- Penghargaan Utama Kategori Pengelolaan Teknis Pertambangan
- Penghargaan Utama Kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Penghargaan Utama Kategori Konservasi Mineral

UBP Bauksit Kalimantan Barat

- Penghargaan Utama Kategori Pengelolaan Teknis Pertambangan
- Penghargaan Utama Kategori Pengelolaan Keselamatan Pertambangan
- Penghargaan Pratama Kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Penghargaan Pratama Kategori Aspek Konservasi Mineral

UBP Nikel Maluku Utara

- Penghargaan Pratama Kategori Pengelolaan Keselamatan Pertambangan
- Penghargaan Pratama Kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Penghargaan Pratama Kategori Aspek Konservasi Mineral

UBP Nikel Kolaka

- Penghargaan Pratama Kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup

PT Gag Nikel

- Penghargaan Utama Kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Penghargaan Pratama Kategori Pengelolaan Teknis Pertambangan
- Penghargaan Pratama Kategori Konservasi Mineral

PT Sumberdaya Arindo

- Penghargaan Pratama Kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup

PT Nusa Karya Arindo

- Penghargaan Pratama Kategori Pengelolaan Keselamatan Pertambangan

Gold Mining Business Unit

- Utama Award, Mining Technical Management Category
- Utama Award, Environmental Management Category
- Utama Award, Mineral Conservation Category

West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit

- Utama Award, Mining Technical Management Category
- Utama Award, Mining Safety Management Category
- Pratama Award, Environmental Management Category
- Pratama Award, Mineral Conservation Aspects Category

North Maluku Nickel Mining Business Unit

- Pratama Award, Mining Safety Management Category
- Pratama Award, Environmental Management Category
- Pratama Award, Mineral Conservation Category

Kolaka Nickel Mining Business Unit

- Pratama Award, Environmental Management Category

PT Gag Nikel

- Utama Award, Environmental Management Category
- Pratama Award, Mining Technical Management Category
- Pratama Award, Mineral Conservation Category

PT Sumberdaya Arindo

- Pratama Awards, Environmental Management Category

PT Nusa Karya Arindo

- Pratama Award, Mining Safety Management Category

Good Mining Practice Award 2024

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Ministry of Energy and Mineral Resources



September

10-11

- *Excellent* – Tim SS Jago Buli, UBP Nikel Maluku Utara
- *Excellent* – Tim GCP SICEPAT, UBP Nikel Maluku Utara
- *Excellent* – Tim QCI Alien, Unit Geomin
- *Excellent* – Tim GKM Super Dream Team HSE, UBP Bauksit Kalimantan Barat

- *Excellent* – SS Jago Buli Team, North Maluku Nickel Mining Business Unit
- *Excellent* – GCP SICEPAT Team, North Maluku Nickel Mining Business Unit
- *Excellent* – Alien QCI Team, Geomin Unit
- *Excellent* – GKM Super Dream Team, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit

International Quality and Productivity Convention (IQPC) 2024

Philippines Society for Quality (PSQ)





Oktober | October

10

- UBP Emas – Penghargaan atas Kontribusi kepada Masyarakat
- PT Gag Nikel – Penghargaan atas Kepatuhan Kewajiban terhadap Penerimaan Negara Bukan Pajak

- Gold Mining Business Unit – Award for Contribution to Society
- PT Gag Nikel – Award for Compliance with Non-Tax State Revenue Obligations

[Penghargaan Subroto 2024](#)

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Ministry of Energy and Mineral Resources



November

21

Silver Rating

[Asia Sustainability Reporting Rating \(ASRRAT\) 2024](#)

- National Center for Corporate Reporting (NCCR)
- Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP)



25

Appreciated Social ESG Report

[Investor Daily ESG Appreciation Night](#)

- Investor Daily
- B-Universe

26

UBP Emas

- Kategori Perencanaan Bidang Kemandirian Ekonomi
 - Kategori Implementasi Bidang Kemandirian Ekonomi
- PT Gag Nikel**
Kategori Bidang Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan

Gold Mining Business Unit

- Planning for Economic Independence Category
- Implementation for Economic Independence Category

PT Gag Nikel

Real Income or Employment Level Category

[Penghargaan Kinerja Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Mineral dan Batubara \(Tamasya Award\) 2024](#)

[2024 Mineral and Coal Community Development and Empowerment Performance Award \(Tamasya Award\)](#)

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara (Ditjen Minerba),
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Directorate General of Mineral and Coal, the Ministry of Energy and Mineral Resources



Sertifikasi

Certifications

ISO 9001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015, untuk Proses Pengolahan Bijih Nikel dan Proses Feronikel *Smelting, Refining and Castings* di UBP Nikel Kolaka, berlaku sampai dengan 3 April 2026.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015, for the Provision of Ore Handling, Smelting, Refining and Casting Ferronickel in Kolaka Nickel Mining Business Unit, valid until April 3, 2026.

the British Standards Institution (BSI)

ISO 14001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, untuk Proses Pengolahan Bijih Nikel dan Proses Feronikel *Smelting, Refining and Casting* UBP Nikel Kolaka, berlaku sampai dengan 28 November 2027.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015, for the Provision of Ore Handling, Smelting, Refining and Casting Ferronickel in Kolaka Nickel Mining Business Unit, valid until November 28, 2027.

the British Standards Institution (BSI)

ISO 45001:2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018, untuk Proses Pengolahan Bijih Nikel dan Proses Feronikel *Smelting, Refining and Casting* UBP Nikel Kolaka, berlaku sampai dengan 24 November 2027.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System ISO 45001:2015, for the Provision of Ore Handling, Smelting, Refining and Casting Ferronickel in Kolaka Nickel Mining Business Unit, valid until November 24, 2027.

the British Standards Institution (BSI)

ISO 37001:2016

Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 di UBP Nikel Kolaka.

Certification of Anti-Bribery Management System-ISO 37001:2016 in Kolaka Nickel Mining Business Unit.

CBQA Global

* telah selesai audit dan sedang dalam proses penerbitan sertifikat

* has completed the audit and is in the process of issuing a certificate

International Code for the Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code)

International Code for The Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code) yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut untuk Terminal Khusus Pomalaa, berlaku sampai dengan 20 Februari 2030.

International Code for the Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code) issued by the Directorate General of Sea Transportation for the Pomalaa Special Terminal, valid until February 20, 2030.

ISO 9001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 untuk Proses Penyediaan Penambangan Bawah Tanah dan Pengolahan Bijih Emas dan Perak serta Pengelolaan Tailing dan Air Limbah yang dihasilkan di UBP Emas, berlaku sampai dengan 5 November 2026.

Certification of Quality Management System ISO 9001:2015, for the Provision of Underground Mining and Processing of Gold and Silver Ores and the Management of Resulting Tailings and Wastewater in Gold Mining Business Unit, valid until November 5, 2026.

Intertek SAI Global

ISO 14001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 untuk Proses Penyediaan Penambangan Bawah Tanah dan Pengolahan Bijih Emas dan Perak Serta Pengelolaan Tailing dan Air Limbah yang dihasilkan di UBP Emas, berlaku sampai dengan 17 September 2026.

Certification of Environmental Management System ISO 14001:2015, for the Provision of Underground Mining and Processing of Gold and Silver Ores and The Management of Resulting Tailings and Wastewater in Gold Mining Business Unit, valid until September 17, 2026.

Intertek SAI Global

ISO 45001:2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 untuk Proses Penyediaan Penambangan Bawah Tanah dan Pengolahan Bijih Emas dan Perak serta Pengelolaan Tailing dan Air Limbah yang dihasilkan di UBP Emas, berlaku sampai dengan 14 Oktober 2026.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System ISO 45001:2015, for the Provision of underground mining and processing of gold and silver ores and the management of resulting tailings and wastewater in Gold Mining Business Unit, valid until October 14, 2026.

Intertek SAI Global

ISO 9001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 untuk Perencanaan, Pengembangan dan Operasional Penambangan Bijih Nikel di Pulau Pakal tidak termasuk aktivitas di Pulau Gee, berlaku sampai dengan 25 Mei 2026.

Certification of Quality Management System ISO 9001:2015, for Planning, Development and Operation of Nickel Ore Mining in Pulau Pakal, exclude activities on Gee Island, valid until May 25, 2026.

Intertek SAI Global

ISO 14001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 untuk Perencanaan, Pengembangan dan Operasional Penambangan Bijih Nikel di Pulau Pakal tidak termasuk aktivitas di Pulau Gee, berlaku sampai dengan 25 Mei 2026.

Certification of Environmental Management System ISO 14001:2015, for Planning, Development and Operation of Nickel Ore Mining in Pulau Pakal, exclude activities on Gee Island, valid until May 25, 2026.

Intertek SAI Global

ISO 45001:2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan kesehatan Kerja ISO 45001:2018 untuk Perencanaan, Pengembangan dan Operasional Penambangan Bijih Nikel di Pulau Pakal tidak termasuk aktivitas di Pulau Gee, berlaku sampai dengan 25 Mei 2026.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System ISO 45001:2015, for Planning, Development and Operation of Nickel Ore Mining in Pulau Pakal, exclude activities on Gee Island, valid until May 25, 2026.

Intertek SAI Global

SNI ISO/IEC 17025:2017

Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi untuk laboratorium pengujian di UBP Nikel Maluku Utara, berlaku sampai dengan 22 November 2025.

General Requirements for Competency of Testing Laboratories and Calibration Laboratories for testing laboratories in North Maluku Nickel Mining Business Unit, valid until November 22, 2025.

Komite Akreditasi Nasional (KAN)

International Code for The Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code)

International Code for The Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code) yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut untuk Terminal Khusus UBP Nikel Maluku Utara, berlaku sampai dengan 10 April 2027.

International Code for the Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code) issued by the Directorate General of Sea Transportation for the Special Terminal of North Maluku Nickel Mining Business Unit, valid until April 10, 2027.

SK Dirjen Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan No KP-DJPL 531 Tahun 2022

Pengakuan Laboratorium UBP Nikel Maluku Utara sebagai Laboratorium Pengujian Barang Curah Padat, berlaku sampai dengan 11 Juli 2027.

Certification of North Maluku Nickel Mining Business Unit Laboratory as a Solid Bulk Goods Testing Laboratory, valid until July 11, 2027.

Direktorat Jenderal
Perhubungan Laut

Director General of Sea
Transportation

ISO 9001:2015

Sertifikasi Management Mutu ISO 9001:2015 untuk Operasi Penambangan Bijih Bauksit di UBP Bauksit Kalimantan Barat, berlaku sampai dengan 14 September 2027.

Certification of Quality Management System ISO 9001:2015, for Bauxite Ore Mining Operation in West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, valid until September 14, 2027.

Intertek SAI Global

ISO 14001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 untuk Operasi Penambangan Bijih Bauksit di UBP Bauksit Kalimantan Barat, berlaku sampai dengan 14 September 2027.

Certification of Environmental Management System ISO 14001:2015, for Bauxite Ore Mining Operations in West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, valid until September 14, 2027.

Intertek SAI Global

ISO 45001:2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 untuk Proses Penambangan Bijih Bauksit di UBP Bauksit Kalimantan Barat, berlaku sampai dengan 12 Januari 2028.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System ISO 45001:2015, for Bauxite Ore Mining Operations in West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, valid until January 12, 2028.

Intertek SAI Global

ISO 50001: 2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Energi ISO 50001:2018 untuk proses Pertambangan, Washing Plant dan Fasilitas Pendukung di UBP Bauksit Kalimantan Barat, berlaku sampai dengan 21 Januari 2027.

Certification of Energy System Management ISO 50001:2018, for Process of Mining, Washing Plant, and Supporting Facilities in West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, valid until January 21, 2027.

TUV Nord

ISO 37001:2016

Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 untuk Pengelolaan aktivitas di Kantor Pusat untuk Proses Pemasaran, Komoditas Nikel dan Bauksit, Proses Pengadaan Barang dan Jasa, Manajemen Kepegawaian, dan Pelaksanaan Kebijakan Perusahaan.

Certification of Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016 for the Management of activities at the Head Office for Marketing Processes, Nickel and Bauxite Commodities, Goods and Services Procurement Processes, Personnel Management, and Implementation of Company Policies.

TUV

* telah selesai audit dan sedang dalam proses penerbitan sertifikat

* has completed the audit and is in the process of issuing a certificate

ISO/IEC 27001:2013

Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO/IEC 27001:2013 (BSI) untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi Operasional Website UBPP Logam Mulia (logammulia.com), Brankas LM (brankaslm.com) dan aplikasi internal E-MAS, berlaku sampai dengan 25 Oktober 2025.

Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (BSI) for the operational information security management system of Precious Metals Processing and Refinery Business Unit website (logammulia.com), Brankas LM (brankaslm.com) and internal application E-MAS, valid until October 25, 2025.

the British Standards Institution (BSI)

ISO/IEC 20000-1:2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Layanan IT-ISO/IEC -20000 1:2018 (BSI) untuk layanan aplikasi E-MAS (Electronic Metal Accounting System) dan ERP modul Finance, berlaku sampai dengan 20 Desember 2025.

Certification of IT Service Management System-ISO/IEC 1:2018-20000 (BSI) for E-MAS (Electronic Metal Accounting System) application services and ERP module Finance, valid until December 20, 2025.

the British Standards Institution (BSI)

ISO 9001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 untuk Penelitian & Pengembangan Jasa Pengolahan, Pemurnian, Manufaktur dan Perdagangan Logam Mulia serta Jasa Analisa Laboratorium di UBPP Logam Mulia, berlaku sampai dengan 23 Juni 2024.

Certification of Quality Management System ISO 9001:2015, for Design and Development, Processing, Refinery, Manufacturing and Trading of Precious Metals and Provision of Laboratory Analysis Service in Precious Metal Processing and Refinery Business Unit, valid until June 23, 2024.

TUV Rheinland

ISO 14001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 untuk Penelitian & Pengembangan Jasa Pengolahan, Pemurnian, Manufaktur dan Perdagangan Logam Mulia serta Jasa Analisa Laboratorium di UBPP Logam Mulia, berlaku sampai dengan 23 Juni 2024.

Certification of Environmental Management System ISO 14001:2015, for Design and Development, Processing, Refinery, Manufacturing and Trading of Precious Metals and Provision of Laboratory Analysis Service in Precious Metal Processing and Refinery Business Unit, valid until June 23, 2024.

TUV Rheinland

ISO 45001:2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018 untuk Penelitian dan Pengembangan Jasa Pengolahan, Pemurnian, Manufaktur Dan Perdagangan Logam Mulia serta Jasa Analisa Laboratorium di UBPP Logam Mulia, berlaku sampai dengan 6 Maret 2025.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System ISO 45001:2015, for Design and Development, Processing, Refinery, Manufacturing and Trading of Precious Metals and Provision of Laboratory Analysis Service in Precious Metal Processing and Refinery Business Unit, valid until March 6, 2025.

TUV Rheinland

SNI ISO/IEC 17025:2017

Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi di UBPP Logam Mulia, berlaku sampai dengan 15 September 2024.

General Requirements for Competency of Testing Laboratory and Calibration Laboratory in Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, valid until September 15, 2024.

Komite Akreditasi Nasional (KAN)

ISO 37001:2016

Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 untuk Penelitian & Pengembangan Jasa Pengolahan, Pemurnian, Manufaktur dan Perdagangan Logam Mulia serta Jasa Analisa Laboratorium di UBPP Logam Mulia, berlaku sampai dengan 15 September 2027.

Certification of Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016, for Design and Development, Processing, Refinery, Manufacturing and Trading of Precious Metals and Provision of Laboratory Analysis Service in Precious Metal Processing and Refinery Business Unit, valid until September 15, 2027.

CBQA Global

LBMA

Akreditasi dari London Bullion Market Association (LBMA) setelah melewati prosedur pengujian produk oleh LBMA sejak tanggal 1 Januari 1999.

Accreditation from the London Bullion Market Association (LBMA) after passing product testing procedures by the LBMA since January 1, 1999.

LBMA

ISO 9001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 untuk Kegiatan Eksplorasi dan Pengembangan Pertambangan di Unit Geomin.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015, for Provision of mineral exploration service and mining development in Geomin Unit.

TUV Nord

* dalam proses resertifikasi

* recertification process

ISO 45001:2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 untuk Eksplorasi dan Pengembangan Pertambangan di Unit Geomin.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System ISO 45001:2015, for Provision of Mineral Exploration Service and Mining Development in Geomin Unit.

TUV Nord

* dalam proses resertifikasi

* recertification process

ISO/IEC 27001:2013

Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO/IEC 27001:2013 untuk Proses Penyediaan Jasa Eksplorasi Mineral dan Pengembangan Pertambangan di Laboratorium Unit Geomin, Tim Eksplorasi Emas Pongkor serta Tim Eksplorasi Nikel Pomalaa, berlaku sampai dengan 29 Maret 2025.

Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013, for Provision of Mineral Exploration Service and Mining Development in Geomin Unit, Pongkor Gold Exploration Team and Pomalaa Nickel Exploration Team, valid until March 29, 2025.

TUV SUD

ISO/IEC 17025:2017

Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi di Unit Geomin, berlaku sampai dengan 22 Mei 2027.

General Requirements for Competency of Testing Laboratory and Calibration Laboratory in Geomin Unit, valid until May 22, 2027.

Komite Akreditasi Nasional (KAN)

ISO 9001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 untuk proses Penambangan Bijih Nikel di Tapunopaka, berlaku sampai dengan 7 Januari 2027.

Certification of Quality Management System ISO 9001:2015 for the Nickel Ore Mining process in Tapunopaka, valid until.

Assurance Quality Certification LLC

ISO 14001:2015

Sertifikasi Sistem Lingkungan ISO 14001:2015 untuk proses Penambangan Bijih Nikel di Tapunopaka, berlaku sampai dengan 8 Januari 2027.

Certification of Environmental System ISO 14001:2015 for the Nickel Ore Mining process in Tapunopaka, valid until January 7, 2027.

Assurance Quality Certification LLC

ISO 45001:2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 untuk proses Penambangan Bijih Nikel di Tapunopaka, berlaku sampai dengan 9 Januari 2027.

Certification of Occupational Safety and Health Management System ISO 45001: 2018 for the Nickel Ore Mining process in Tapunopaka, valid until January 9, 2027.

Assurance Quality Certification LLC



Our Sustainability Pathway

“

Tanggung jawab besar sebagai perusahaan pengelola sumber daya mineral membuat ANTAM terus berinovasi dan berkolaborasi untuk membangun industri pertambangan yang berkelanjutan, mengurangi jejak karbon, dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasi. Komitmen ini bukan hanya tentang bisnis, tetapi juga sebagai upaya membangun masa depan yang lebih baik untuk bersama.

ANTAM recognizes significant responsibility as a steward of mineral resources. This awareness drives Us to continuously innovate and collaborate in developing a sustainable mining industry, minimizing Our carbon footprint, and positively contributing to surrounding communities and the environment. This commitment extends beyond business—it's part of Our collective endeavor to build a better future for all.

”



Kegiatan reklamasi bersama Kelompok Tani di UBP Bauksit Kalimantan Barat.
Reclamation activities with Local Farmer Groups at West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit.

Fondasi utama bagi ANTAM dalam mengelola sumber daya mineral secara berkelanjutan dan bertanggung jawab didasari oleh *Noble Purpose* Holding Industri Pertambangan MIND ID, yaitu *'We explore natural resources for civilization, prosperity, and a brighter future.'* *Noble Purpose* ini menjadi panduan Perusahaan untuk menggali, mengelola, serta terus berinovasi dalam memanfaatkan kekayaan sumber daya mineral yang dikelola dari hulu ke hilir menjadi kebaikan demi kemajuan Indonesia.

Keberlanjutan di ANTAM mencakup penerapan praktik pertambangan yang baik, bertanggung jawab pada lingkungan, pengembangan kapasitas karyawan, serta pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat terutama di sekitar wilayah operasi. ANTAM menempatkan komitmen keberlanjutan ini dalam kerangka *ESG Strategic Framework* Grup MIND ID, yang dituangkan melalui *MIND ID Sustainability Pathway*. Kerangka ini tidak hanya menjadi pedoman, tetapi juga wujud nyata Kami dalam menciptakan industri pertambangan yang bertanggung jawab, berkelanjutan, dan mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon.

The primary foundation for ANTAM in managing mineral resources sustainably and responsibly is rooted in the Noble Purpose of MIND ID—"We explore natural resources for civilization, prosperity, and a brighter future." This guiding principle shapes how ANTAM explores, manages, and innovates across the mineral resource value chain, ensuring that Our contributions promote Indonesia's progress and collective well-being.

At ANTAM, sustainability encompasses innovative and environmentally responsible mining practices, employee development, and economic empowerment—particularly for the communities surrounding Our operational areas. We embed this commitment through the MIND ID ESG Strategic Framework, referred to as the MIND ID Sustainability Pathway. This framework serves not only as a guiding document but also as a tangible representation of Our efforts to develop a responsible and sustainable mining industry that supports the transition to a low-carbon economy.

SUSTAINABILITY PATHWAY

[OJK A.1][GRI 2-23][GRI 2-24]

Sebagai bagian dari Grup MIND ID, ANTAM mengadopsi MIND ID *Sustainability Pathway* sebagai kerangka kerja strategis utama dalam mengelola keberlanjutan. Kerangka ini berfungsi sebagai pedoman untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG secara menyeluruh dalam perencanaan, implementasi, serta pengambilan keputusan strategis perusahaan.

MIND ID *Sustainability Pathway* terdiri dari enam pilar utama, yaitu *Environment & Climate Change*, *Smart Operation & Product Stewardship*, *People*, *Society*, *Economic Development*, dan *Governance*, yang mencakup 27 topik ESG yang relevan bagi industri pertambangan. Dengan menggunakan kerangka ini, ANTAM memastikan bahwa setiap aspek bisnis Perusahaan tidak hanya berorientasi pada kinerja ekonomi, tetapi juga bertanggung jawab secara sosial, ramah lingkungan, serta mendukung tercapainya transisi menuju ekonomi rendah karbon.

Proses *materiality assessment* menjadi dasar penyusunan MIND ID *Sustainability Pathway*, yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menentukan topik prioritas di bidang ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Topik-topik ini dipilih berdasarkan dampaknya yang signifikan terhadap Grup MIND ID dan para pemangku kepentingan, sehingga menghasilkan daftar topik material yang relevan. Perusahaan mengacu pada Prinsip ESG yang terkandung dalam MIND ID *Sustainability Pathway* dalam pengelolaan, pemantauan, serta pelaporan berkala kepada publik dan pemangku kepentingan.

Dalam mengembangkan kerangka strategis Keberlanjutan, standar internasional seperti ISO 26000, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*), dan sepuluh prinsip utama pertambangan dari International Council on Mining and Metals (ICMM) digunakan sebagai referensi. Kemudian MIND ID *Sustainability Pathway* diselaraskan dan disosialisasikan di ANTAM, untuk memastikan penerapannya yang konsisten di setiap aktivitas bisnis Kami. [GRI 2-24]

SUSTAINABILITY PATHWAY

[OJK A.1][GRI 2-23][GRI 2-24]

As a member of MIND ID, ANTAM adopts the MIND ID *Sustainability Pathway* as the primary strategic framework for managing sustainability. This framework provides guidance for the comprehensive integration of ESG principles in planning, implementation, and strategic decision-making processes.

The MIND ID *Sustainability Pathway* consists of six main pillars: *Environment & Climate Change*, *Smart Operation & Product Stewardship*, *People*, *Society*, *Economic Development*, and *Governance*—covering 27 ESG topics relevant to the mining industry. Through this framework, ANTAM ensures that all aspects of Our business are not only economically driven but also socially responsible, environmentally conscious, and aligned with the transition to a low-carbon economy.

The *materiality assessment* is the foundation of the MIND ID *Sustainability Pathway*, designed to identify and prioritize critical issues across economic, environmental, social, and governance areas. These topics were selected due to their considerable influence on the MIND ID Group and the stakeholders, leading to the creation of a list of pertinent material topics. The Company utilizes the ESG Principles outlined in the MIND ID *Sustainability Pathway* to guide the management, monitoring, and regular reporting to the public and stakeholder.

The framework aligns with international standards such as ISO 26000, the Sustainable Development Goals (SDGs), and the ten Sustainable Mining Principles of the International Council on Mining and Metals (ICMM). It is consistently socialized and implemented across all MIND ID entities, including ANTAM, ensuring uniformity in ESG integration throughout our business operations. [GRI 2-24]

Pilar & ESG Principles
Pillar & ESG Principles

SDGs

ICMM

ISO 26000

Pilar 1 | Pillar 1:

Environment & Climate Change

- EN1: Biodiversity & Conservation
- EN2: Water and Air
- EN3: Decarbonization
- EN4: Responsible Production



Pilar 2 | Pillar 2:

Smart Operation & Product Stewardship

- SP1: Operation Excellence
- SP2: Automation, Digitalization & Innovation
- SP3: Product Quality & Responsibility
- SP4: Marketing & Sales
- SP5: Customer Satisfaction
- SP6: Supply & Contractor Management



Pilar 3 | Pillar 3:

People

- PE1: Health, Safety, & Security
- PE2: Security
- PE3: Recruitment
- PE4: Inclusion & Diversity
- PE5: Learning & Developments
- PE6: Labor Rights



Pilar 4 | Pillar 4:

Society

- SO1: Community Investment Programs
- SO2: Human Rights
- SO3: Stakeholder Engagement



Pilar 5 | Pillar 5:

Economic Development

- EC1: Economic Impact
- EC1: Creating Shared Value & Local Development
- EC3: Financial Performance
- EC4: Expansion and Diversification



Pilar 6 | Pillar 6:

Governance

- GO1: Leadership & Decision Making
- GO2: Transparency & Accountability
- GO3: Business Ethics & Compliance
- GO4: Risk Management



MENENTUKAN TOPIK MATERIAL ANTAM TAHUN 2024 [GRI 3-1][GRI 3-2][GRI 3-3] [ACGS B.1.1]

Grup MIND ID, termasuk ANTAM mengadopsi pendekatan berbasis risiko (*risk-based*) dan mempertimbangkan ekspektasi pemangku kepentingan dalam menentukan topik material sejak tahun 2022. Pendekatan ini dirancang untuk mengidentifikasi peluang serta risiko yang paling relevan terhadap operasional Perusahaan, sehingga mendukung keberlanjutan usaha secara keseluruhan. ANTAM melalui Divisi Risk Management secara periodik (setiap bulan) melakukan identifikasi dan pemantauan risiko (termasuk topik material) dengan *risk owner* serta melakukan monitoring terhadap tindak lanjut mitigasi yang telah direncanakan. Dengan mengelola risiko secara proaktif dan memanfaatkan peluang yang ada, diharapkan dapat mendukung upaya pelaksanaan aktivitas bisnis Perusahaan yang berkelanjutan.

Perusahaan juga memperhatikan ekspektasi pemangku kepentingan guna memahami isu dan topik yang menjadi perhatian dan kebutuhan utama mereka. Gabungan dari kedua pendekatan ini merefleksikan penerapan konsep materialitas ganda (*double materiality*) oleh Grup MIND ID dalam menentukan topik material. Berdasarkan konsep ini, seluruh anggota Grup MIND ID, termasuk ANTAM, secara cermat mengevaluasi dampak langsung maupun tidak langsung dari kegiatan usaha terhadap keberlanjutan, sekaligus dampaknya terhadap kinerja keuangan dan operasional. Proses penentuan topik material tersebut dituangkan dalam kerangka materialitas Grup MIND ID berikut ini:

DETERMINING ANTAM'S MATERIAL TOPICS FOR 2024 [GRI 3-1][GRI 3-2][GRI 3-3] [ACGS B.1.1]

Since 2022, the MIND ID Group, which includes ANTAM, has implemented a risk-based approach that takes stakeholder expectations into account when identifying material topics. This approach aims to identify opportunities and risks that are most relevant to the company's operations, thereby supporting overall business sustainability. By actively managing risks and seizing opportunities, the company aims to enhance Our sustainable business activities. ANTAM through the Risk Management Division identifies and monitors risks monthly which includes material topics. The Company as the risk owner monitors the follow-up of planned mitigation. Through proactive risk management and capitalizing on opportunities, ANTAM is expected to support the implementation of the Company's sustainable business activities.

Simultaneously, the company considers stakeholder expectations to grasp the issues and topics that matter most to them. These two combined approaches embody the MIND ID Group's application of the double materiality concept in defining material topics. Under this concept, all members of the MIND ID Group, including ANTAM, thoroughly assess both the direct and indirect impacts of their business activities on sustainability, as well as on their financial and operational performance. The following section outlines ANTAM's materiality framework, developed based on this dual approach.



IDENTIFIKASI DAMPAK, PELUANG, RISIKO, DAN PENDEKATAN MANAJEMEN ANTAM [GRI 3-3]

Dalam menentukan topik material tahun 2024, ANTAM terlebih dahulu melakukan identifikasi terhadap berbagai dampak material yang muncul dari aktivitas operasional Perusahaan, serta menganalisis risiko-risiko yang menyertainya. Hasil analisis ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk menentukan prioritas utama yang paling relevan pada aspek lingkungan, sosial, tata kelola, dan ekonomi.

Selanjutnya, ANTAM juga mengevaluasi efektivitas berbagai langkah mitigasi yang telah diterapkan dalam mengelola dampak-dampak tersebut. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap risiko operasional dapat ditangani secara efektif, konsisten, dan berkelanjutan, sehingga mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

ANTAM'S IDENTIFICATION OF IMPACTS, OPPORTUNITIES, RISKS, AND MANAGEMENT APPROACH [GRI 3-3]

In determining the material topics for 2024, ANTAM initially identified the various material impacts from company operations, and also analyzed the risks associated with them. The results of this analysis are then used as a basis for determining the most relevant top priorities in environmental, social, governance and economic aspects.

Furthermore, ANTAM has also evaluated the effectiveness of various mitigation measures that have been implemented in managing these impacts. This evaluation aims to ensure that each operational risk can be handled effectively, consistently and sustainably, thus supporting the achievement of the company's long-term sustainability goals.

Topik Material Material Topic	Risiko dan Dampak Risk and Impact	Aktivitas/Inisiatif Mitigasi Mitigation Activities/Initiatives	Pendekatan Manajemen di ANTAM ANTAM Management Approach
Pilar 1: Lingkungan & Perubahan Iklim Pillar 1: Environment & Climate Change			
EN 1: Keanekaragaman Hayati & Konservasi Biodiversity & Conservation	Aktivitas penambangan akan berdampak pada lingkungan seperti perubahan bentang alam dan keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, ANTAM menerapkan kebijakan dan strategi pengelolaan keanekaragaman hayati yang bertujuan untuk melindungi ekosistem di sekitar wilayah operasional. Mining activities will have an impact on the environment such as changes in landscape and biodiversity. For this reason, ANTAM implements biodiversity management policies and strategies that aim to protect ecosystems around operational areas.	- Melakukan identifikasi dampak yang ditimbulkan dan program pengelolaan, - Pemantauan flora fauna dan pengukuran secara berkala indeks Keanekaragaman Hayati, - Melaksanakan berbagai program konservasi dan <i>nursery</i>, - Menyusun strategi perencanaan dan pelaksanaan reklamasi lahan bekas tambang, - Melakukan rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS). - Identifying impacts and management programs, - Monitoring flora and fauna and periodically measuring the Biodiversity index, - Implementing various conservation and nursery programs, - Developing strategic planning and implementation of reclamation ex-mining land, - Rehabilitating watershed.	ANTAM menjunjung tinggi prinsip <i>Good Mining Practice</i> dengan menerapkan kehati-hatian dan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku. Setiap Insan ANTAM di semua lini bisnis dan operasional berkomitmen untuk menerapkan praktik ini, mulai dari tahap eksplorasi, penambangan, pengolahan mineral, hingga pengelolaan lingkungan, baik selama kegiatan berlangsung maupun setelah masa pascatambang. Implementasi Pilar ini diwujudkan dalam berbagai kebijakan strategis Perusahaan dan dokumen pelaksanaan terkait manajemen lingkungan, antara lain: - Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), - Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), dan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) serta Rencana Pascatambang (RPT) yang telah disepakati. ANTAM <i>Green Standard</i> (AGS) sesuai Surat Keputusan Direksi ANTAM nomor 01.K/0084/DAT/2013 tentang Pedoman Pengelolaan Lingkungan tanggal 3 Januari 2013. Dalam AGS, terdapat standar lingkungan yang berlaku di seluruh wilayah kerja ANTAM yang dapat dijadikan acuan dalam pembuatan kebijakan atau prosedur pengelolaan lingkungan unit/unit bisnis/proyek pengembangan/kantor pusat dan anak perusahaan.

Topik Material Material Topic	Risiko dan Dampak Risk and Impact	Aktivitas/Inisiatif Mitigasi Mitigation Activities/Initiatives	Pendekatan Manajemen di ANTAM ANTAM Management Approach
EN 2: Air & Udara Water & Air Water & Air	Pengelolaan air menjadi aspek yang sangat material karena kegiatan penambangan membutuhkan sumber daya air yang cukup banyak, dan beberapa unit operasional berada di Pulau Jawa yang memiliki risiko kelangkaan air (<i>water stress</i>). Kegiatan penambangan juga dapat menimbulkan gangguan pada kualitas udara sehingga dibutuhkan pengelolaan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Water management is a highly material aspect due to the significant water demand of mining activities, especially as several operational units are located in Java—an area with a high risk of water stress. Additionally, mining activities may affect air quality, requiring proper management in accordance with applicable regulations.	- Memenuhi berbagai regulasi terkait, termasuk kepemilikan Surat Izin Pengusahaan Air Tanah (SIPA), dan kepatuhan terhadap pemakaian debit air maksimum, - Menerapkan berbagai inisiatif konservasi air, seperti memanfaatkan air dari kolam endapan, meningkatkan sistem resirkulasi, serta mengoptimalkan daur ulang air untuk kebutuhan produksi, - Mengelola kualitas udara di area operasional melalui pemantauan dan pengujian secara berkala, termasuk kualitas udara ambien dan emisi cerobong, - Melakukan identifikasi dan inventarisasi terhadap emisi fugitif yang berasal dari penggunaan unit pendingin serta gas industri dalam kegiatan operasional. - Comply with relevant regulations, including possession of a Groundwater Exploitation License (SIPA), and compliance with maximum water discharge usage, - Implementing various water conservation initiatives, such as utilizing water from sediment ponds, improving recirculation systems, and optimizing water recycling for production needs, - Managing air quality in operational areas through regular monitoring and testing, including ambient air quality and stack emissions, - Identifying and inventorying fugitive emissions from the use of refrigeration units and industrial gases in operational activities.	ANTAM upholds the principles of Good Mining Practice by applying prudence and compliance with all applicable rules and regulations. Every ANTAM Employee in all lines of business and operations is committed to implementing this practice, starting from the exploration stage, mining, mineral processing, to environmental management, both during ongoing activities and after the post-mining period. The implementation of this Pillar is realized in various Company strategic policies and implementation documents related to environmental management, including: - Environmental Impact Assessment (AMDAL) document, - Environmental Monitoring Plan (RPL), and agreed Environmental Management and Monitoring Plan (RKL-RPL) and Post-mining Plan (RPT). ANTAM Green Standard (AGS) in accordance with ANTAM Board of Directors Decree number 01.K/0084/DAT/2013 on Environmental Management Guidelines dated January 3, 2013. In AGS, there are environmental standards that apply throughout ANTAM's working area that can be used as a reference in making policies or procedures for environmental management of units/business units/development projects/head office and subsidiaries.
EN 3: Dekarbonisasi Decarbonization	Kegiatan penambangan dan pengolahan masih bergantung pada bahan bakar fosil, yang berkontribusi pada emisi gas rumah kaca. ANTAM berkomitmen untuk berperan aktif dalam dekarbonisasi guna mendukung target <i>Net Zero Emission</i> Indonesia pada 2060. Mining and processing activities still rely on fossil fuels, contributing to greenhouse gas emissions. ANTAM is committed to actively supporting decarbonization efforts in line with Indonesia's Net Zero Emission target by 2060.	- Menyusun <i>roadmap</i> dekarbonisasi dengan <i>baseline</i> 2019, - Mengidentifikasi berbagai sumber emisi GRK di dalam operasional Perusahaan, - Menjalankan berbagai strategi pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang meliputi kebijakan penurunan emisi, - Menerapkan berbagai inisiatif, seperti penggunaan energi baru terbarukan, pemanfaatan bahan bakar ramah lingkungan, peningkatan efisiensi energi dalam kegiatan operasional dan produksi. - Develop a decarbonization roadmap with a 2019 baseline, - Identify multiple sources of GHG emissions in the Company's operations, - Implement several strategies to reduce greenhouse gas (GHG) emissions, including emission reduction policies, - Implement various initiatives, such as the use of new renewable energy, utilization of environmentally friendly fuels, improvement of energy efficiency in operational and production activities.	

Topik Material Material Topic	Risiko dan Dampak Risk and Impact	Aktivitas/Inisiatif Mitigasi Mitigation Activities/Initiatives	Pendekatan Manajemen di ANTAM ANTAM Management Approach
EN 4: Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Production	Kegiatan penambangan dan pengolahan menghasilkan limbah berbahaya yang dapat berpotensi mencemari lingkungan jika tidak dikelola dengan baik sehingga dapat berdampak pada kehidupan masyarakat. Mining and processing activities generate hazardous waste that can potentially harm the environment if not properly managed, thereby posing risks to surrounding communities.	- Menerapkan pengelolaan limbah B3 dan non-B3 yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional tidak menimbulkan dampak negatif terhadap ekosistem maupun masyarakat sekitar, - Menerapkan prinsip <i>Reduce, Reuse, Recycle</i>, dan <i>Recovery</i> (4R). - Implement responsible management of hazardous and non-hazardous waste to ensure that all operational activities do not create a negative impact on the ecosystem or the surrounding community. - Implement the principles of Reduce, Reuse, Recycle, and Recovery (4R).	
Pilar 2: Operasi “Cerdas” & Pengelolaan Produk Pillar 2: Smart Operations & Product Stewardship			
SP 1: Keunggulan Operasi Operation Excellence	Penerapan prinsip <i>operational excellence</i> dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasi tambang sehingga dapat mengurangi biaya dan sumber daya yang digunakan. The implementation of operational excellence principles can improve the efficiency and productivity of mining operations, resulting in reduced costs and resources used.	- Menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan memaksimalkan nilai tambah, - Melakukan optimalisasi produksi, efisiensi dan pemeliharaan, dan perbaikan berkelanjutan. - Produce high quality products by maximizing added value, - Optimizing production, efficiency and maintenance, and continuous improvement	Dalam berbagai aspek operasional, ANTAM telah mengimplementasikan <i>Smart Operations</i> dan Tata Kelola Produk, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi dan digitalisasi untuk menghasilkan produk berkualitas yang memberikan manfaat. Selain itu, Perusahaan juga memastikan keamanan siber yang tangguh dan rantai pasokan yang kuat. Berikut adalah beberapa pendekatan manajemen yang diterapkan sehubungan dengan topik ini. - Implementasi ISO 9001 untuk menjamin mutu produk dan kepuasan pelanggan, - Implementasi ANTAM <i>Control Tower</i> sebagai <i>dashboard</i> operasional yang membantu kami untuk memantau secara <i>real-time</i>, efektif, dan efisien dari proses-proses yang ada di ANTAM, baik itu proses pertambangan, kinerja K3, hingga ke proses <i>back office</i>, - Implementasi ISO 27000 untuk memastikan keamanan data dan <i>cyber security</i> di ANTAM, - Kebijakan Pengelolaan Rantai Pasokan (<i>Supply Chain Management</i>) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi ANTAM Nomor 333.K/92/DAT/2017, - Menjalin, berkolaborasi, dan menjaga kemitraan strategis dengan berbagai asosiasi dan institusi eksternal dalam sektor pertambangan, - Menerapkan Standar Etika Perusahaan (<i>Code of Conduct</i>) yang juga berlaku bagi pemegang saham, mitra kerja, dan seluruh pemangku kepentingan yang melakukan kerja sama bisnis dengan ANTAM, - Optimalisasi penggunaan e-SCM di seluruh unit bisnis ANTAM, - ANTAM menjaga kualitas produk Logam Mulia dengan mengikuti standar LBMA (London Bullion Market Association).

Topik Material Material Topic	Risiko dan Dampak Risk and Impact	Aktivitas/Inisiatif Mitigasi Mitigation Activities/Initiatives	Pendekatan Manajemen di ANTAM ANTAM Management Approach
SP 2: Otomatisasi, Digitalisasi & Inovasi Automation, Digitalization & Innovation	Penerapan <i>automation, digitalization & innovation</i> berdampak pada efisiensi operasional, keberlanjutan lingkungan, keselamatan kerja, serta layanan pelanggan. The implementation of automation, digitalization & innovation has an impact on operational efficiency, environmental sustainability, work safety, and customer service.	• Melakukan berbagai inisiatif seperti transformasi teknologi dan digitalisasi operasional, • Mengimplementasikan <i>Industry 4.0</i>, • Meningkatkan keamanan sistem TI dan data digital, • Menjalinkan kerja sama untuk riset terkini di industri pertambangan dan manufaktur. • Conduct various initiatives such as technology transformation and operational digitalization, • Implementing <i>Industry 4.0</i>, • Improving the security of IT systems and digital data, • Establish cooperation for the latest research in the mining and manufacturing industries.	In various operational aspects, ANTAM has implemented Smart Operations and Product Governance, one of which is by utilizing technology and digitalization to produce quality products that provide benefits. In addition, the Company also ensures robust cybersecurity and a strong supply chain. Here are some of the management approaches implemented with respect to these topics: • Implementation of ISO 9001 to ensure product quality and customer satisfaction, • Implementation of ANTAM Control Tower as an operational dashboard that helps us to monitor in real-time, effectively, and efficiently the processes in ANTAM, be it the mining process, K3 performance, to the back office process, • Implementation of ISO 27000 to ensure data security and cyber security at ANTAM, • Supply Chain Management policy in accordance with ANTAM Board of Directors Decree Number 333. K/92/DAT/2017, • Establish, collaborate, and maintain strategic partnerships with various associations and external institutions in the mining sector, • Implement Corporate Ethics Standards (Code of Conduct) which also applies to shareholders, partners, and all stakeholders who conduct business cooperation with ANTAM, • Optimize the use of e-SCM in all ANTAM business units, • ANTAM maintains the quality of Precious Metal products by following LBMA (London Bullion Market Association) standards.
SP 3: Produk Berkualitas dan Bertanggung Jawab Product Quality & Responsibility	Kualitas dan tanggung jawab produk akan berdampak pada kepuasan pelanggan dan kinerja ekonomi Perusahaan. Product quality and responsibility will impact customer satisfaction and the Company's economic performance.	• Meningkatkan standar layanan agar pelanggan merasa aman dan nyaman dalam bertransaksi, • Pemenuhan standar internasional terkait mutu produk dan layanan. • Improve service standards so that customers feel safe and comfortable in transactions, • Fulfillment of international standards of quality products and services.	
SP 4: Pemasaran & Penjualan Marketing & Sales	Keberlanjutan ANTAM ditentukan bagaimana perusahaan dapat meningkatkan kinerja ekonomi melalui berbagai program dan inisiatif penjualan dan memperluas pemasaran produk. ANTAM's sustainability is based on how the company can improve Our economic performance through various sales programs and initiatives and expand product marketing.	• Melakukan pengujian dan <i>sampling</i> untuk menentukan kadar komoditas sebelum distribusi, • Menerapkan teknologi terbaru, • Mengedukasi pelanggan, terutama konsumen ritel logam mulia, untuk lebih berhati-hati dalam bertransaksi, • Memperluas kanal penjualan. • Menyediakan saluran pengaduan bagi konsumen, • Melakukan berbagai inisiatif pemasaran dan penjualan. • Conduct testing and sampling to determine the content level of commodities before distribution, • Implementing the latest technology, • Educating customers, especially precious metals retail consumers, to be more careful in their transactions, • Expanding sales channels, • Provide complaint channels for consumers. • Conducting various marketing and sales initiatives.	

Topik Material Material Topic	Risiko dan Dampak Risk and Impact	Aktivitas/Inisiatif Mitigasi Mitigation Activities/Initiatives	Pendekatan Manajemen di ANTAM ANTAM Management Approach
SP 5: Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	Kepuasan pelanggan memiliki dampak besar terhadap keberlanjutan bisnis ANTAM, terutama dalam meningkatkan loyalitas pelanggan, memperkuat reputasi perusahaan, dan mendorong pertumbuhan bisnis. Customer satisfaction has a major impact on ANTAM's business sustainability, especially in improving customer loyalty, strengthening the company's reputation, and boosting business growth.	• Menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, • Mengadakan survei kepuasan pelanggan untuk mengevaluasi kinerja dan memperoleh umpan balik terkait pelayanan yang diberikan. • Provide high quality products and services that meet customer needs, • Conduct customer satisfaction surveys to evaluate performance and obtain feedback regarding the services provided.	
SP 6: Manajemen Pasokan & Kontraktor Supply & Contractor Management	Tata kelola rantai pasokan merupakan aspek fundamental dalam memastikan kelancaran dan keberlanjutan operasional. Supply chain governance is a fundamental aspect in ensuring smooth and sustainable operations.	• Menerapkan standar praktik terbaik pengadaan didukung dengan sertifikasi yang relevan, • Menerapkan Pakta Integritas, • Menerapkan <i>procurement planning</i> untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengadaan barang dan jasa, • Mengembangkan <i>Electronic Supply Chain Management</i> (e-SCM), • Melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan pemahaman dan kerja sama dengan mitra kerja. • Implement procurement best practice standards supported by relevant certifications, • Implement Integrity Pact, • Implement procurement planning to improve efficiency and effectiveness of goods and services procurement, • Develop Electronic Supply Chain Management (e-SCM), • Undertake various initiatives to improve understanding and cooperation with partners.	

Topik Material Material Topic	Risiko dan Dampak Risk and Impact	Aktivitas/Inisiatif Mitigasi Mitigation Activities/Initiatives	Pendekatan Manajemen di ANTAM ANTAM Management Approach
Pilar 3 : Sumber Daya Manusia Pillar 3: People			
PE 1: Kesehatan & Keselamatan Health & Safety	Kegiatan operasional Perusahaan memiliki risiko tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, sehingga pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai salah satu prioritas utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. The Company's operations carry a high risk to occupational safety and health, making the management of Occupational Safety and Health (OHS) one of the top priorities in creating a safe and healthy working environment.	• Mengimplementasikan sistem manajemen K3 melalui pendekatan terukur, terstruktur, dan terintegrasi, • Mengadopsi standar keselamatan bertaraf internasional seperti ISO 45001, • Mengidentifikasi bahaya dan risiko K3 secara menyeluruh serta langkah mitigasi, • Melakukan berbagai inisiatif K3 seperti kampanye keselamatan, pelatihan, dan sertifikasi kompetensi K3, • Menyediakan layanan kesehatan kerja. • Implement a thorough OHS management system in a measured, structured, and integrated approach, • Adopt international safety standards such as ISO 45001, • Thoroughly identify OHS hazards and risks and mitigate them, • Conduct various OHS initiatives such as safety campaigns, training, and OHS competency certification, • Providing occupational health services.	ANTAM berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat, kondusif, serta inklusif, sekaligus menjadikannya sebagai tempat yang memberikan pengalaman berharga bagi seluruh karyawan. Kami juga memastikan kesejahteraan, pengembangan kompetensi, dan pemenuhan hak-hak karyawan lainnya sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku. Berbagai strategi, kebijakan, dan program terkait K3 serta ketenagakerjaan yang diterapkan mencakup: • Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) No. 923.K/09/DAT/2017, dengan kampanye utama SUPERSAFE yang mencakup seluruh prinsip-prinsip keselamatan kerja di ANTAM, • Komitmen dan program kesehatan karyawan, terutama pencegahan berbagai penyakit yang dapat berakibat kematian, • <i>Contractor Safety Management System</i> (CSMS) sebagai kebijakan pengelolaan keselamatan pada mitra kerja/kontraktor sebagai salah satu komitmen untuk mewujudkan <i>zero fatality</i>. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memuat hak dan kewajiban manajemen Perusahaan dan para Insan ANTAM secara seimbang dan secara strategis untuk mendukung pencapaian visi ANTAM, merupakan perwujudan rasa saling percaya, saling menghargai, dan komitmen untuk menciptakan hubungan industrial yang konstruktif dan transparan, termasuk dalam melindungi hak-hak pekerja dan Hak Asasi Manusia di tempat kerja.
PE 2: Keamanan Security	Lokasi penambangan membutuhkan keamanan yang baik untuk kelancaran penambangan sehingga dibutuhkan personel-personel keamanan yang ahli dan terlatih. The mining site required good security for the smooth mining operation, hence the need for skilled and trained security personnel.	• Menerapkan praktik keamanan yang ketat, • Memberikan pembekalan yang komprehensif melalui pelatihan Gada Pratama, • Menjalin kerja sama dengan pihak kepolisian guna memperkuat sistem keamanan di wilayah operasional. • Implement strict safety practices, • Provide comprehensive debriefing through Gada Pratama training, • Collaborating with the police to strengthen the security system in the operational area.	
PE 3: Rekrutmen Recruitment	Praktik rekrutmen mencari individu yang memiliki kualifikasi tinggi terkait kompetensi teknis serta keselarasan nilai yang sejalan dengan budaya Perusahaan, sehingga nantinya bisa memberikan kontribusi maksimal untuk mendukung visi keberlanjutan. Recruitment practices are focused on identifying individuals with strong technical competencies and values that align with the Company's culture, ensuring they can contribute effectively to advancing the Company's sustainability vision.	• Memberikan kesempatan yang setara bagi semua kandidat melalui proses rekrutmen yang transparan dan inklusif, • Mengoptimalkan potensi SDM melalui program <i>Talent Mobility</i>. • Provide equal opportunities for all candidates through a transparent and inclusive recruitment process, • Optimizing HR potential through the Talent Mobility program.	

Topik Material Material Topic	Risiko dan Dampak Risk and Impact	Aktivitas/Inisiatif Mitigasi Mitigation Activities/Initiatives	Pendekatan Manajemen di ANTAM ANTAM Management Approach
PE4: Inklusi & Keberagaman Inclusion & Diversity	Keragaman dalam tim kerja meningkatkan inovasi dan kreativitas melalui berbagai perspektif dan ide. Selain itu, lingkungan inklusif meningkatkan kepuasan kerja dan kinerja tim. Diversity within the workforce fosters innovation and creativity by bringing together a range of perspectives and ideas. Moreover, an inclusive environment enhances job satisfaction and overall team performance.	Menerapkan praktik ketenagakerjaan yang inklusif melalui program-program yang mendukung keberagaman karyawan. Implement inclusive employment practices through programs that support employee diversity.	ANTAM is committed to creating a safe, comfortable, healthy, conducive and inclusive work environment, creating a place that provides a rewarding experience for all employees. We also ensure the welfare, competency development and fulfillment of other employee rights in accordance with applicable standards and regulations. Strategies, policies and programs related to OHS and employment include: • Mining Safety Management System (SMKP) No.923.K/09/DAT/2017, with the main campaign SUPER SAFE covering all work safety principles at ANTAM, • Employee health commitments and programs, especially the prevention of various diseases that can result in death, • Contractor Safety Management System (CSMS) as a safety management policy for partners/contractors as one of the commitments to achieve zero fatality.
PE5: Pembelajaran & Pengembangan Learning & Development	Program pelatihan dan pengembangan meningkatkan kompetensi dan keterampilan pegawai. Selain itu, kesempatan pengembangan karier dapat meningkatkan motivasi dan loyalitas pegawai. Training and development programs improve employee competency and skills. In addition, career development opportunities can increase employee motivation and loyalty.	• Melaksanakan berbagai program yang berfokus pada pengembangan kompetensi, • Menyediakan program persiapan pensiun sebagai bagian dari pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), • Menerapkan Sistem Manajemen Kinerja Individu (SMKI), • Menerapkan kebijakan bantuan biaya pendidikan bagi karyawan yang menempuh tugas belajar. • Implement various programs that focus on competency development, • Provide retirement preparation programs as part of Human Resources (HR) management, • Implement an Individual Performance Management System (IMS), • Implementing a tuition assistance policy for employees pursuing study programs.	Collective Labor Agreement (CLA) which contains the rights and obligations of the Company's management and ANTAM Employee in a strategic and balanced manner to support the achievement of ANTAM's vision. This is a manifestation of mutual trust, respect, and commitment to create constructive and transparent industrial relations, including in protecting workers' rights and human rights in the workplace.
PE6: Serikat Pekerja Labor Rights	Pemenuhan hak pekerja menciptakan lingkungan kerja yang adil dan sejahtera. Perlindungan hak pekerja meningkatkan loyalitas dan kepuasan kerja. Upholding workers' rights fosters a fair and prosperous work environment. Protecting these rights enhances employee loyalty and job satisfaction.	• Memastikan hak-hak pegawai terakomodasi dengan baik melalui Peraturan Perusahaan maupun Perjanjian Kerja Bersama (PKB), • Memberikan dukungan penuh terhadap kebebasan berserikat dan menghormati hak pegawai untuk membentuk serikat pekerja atau bergabung dalam serikat pekerja. • Ensure that employee rights are well accommodated through Company Regulations and Collective Labor Agreements (CLAs), • Provide full support for freedom of association and respect the right of employees to form trade unions or join trade unions.	

Topik Material Material Topic	Risiko dan Dampak Risk and Impact	Aktivitas/Inisiatif Mitigasi Mitigation Activities/Initiatives	Pendekatan Manajemen di ANTAM ANTAM Management Approach
Pilar 4: Masyarakat Pillar 4: Society			
SO1: Program Investasi Komunitas Community Investment Program	Investasi untuk pengembangan masyarakat dan komunitas dapat menciptakan peluang kerja dan bisnis bagi masyarakat lokal, meningkatkan perekonomian daerah. Investments in social and community development can create employment and business opportunities for local people, boosting the regional economy.	• Pelibatan partisipasi aktif masyarakat dan kolaborasi antar pihak untuk menjalankan program-program sosial Perusahaan, • Program kemitraan yang dapat meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat, • Penerapan mekanisme penanganan keluhan di setiap unit operasi Perusahaan sesuai aturan dan regulasi yang berlaku. • Involvement of active community participation and collaboration between parties to carry out the Company's social programs, • Partnership programs that are aimed at increasing the economic independence of the community, • Implementation of a grievance mechanism in each of the company's operating units in accordance with applicable rules and regulations.	ANTAM berkomitmen untuk membangun hubungan yang baik dan harmonis dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Kami berupaya untuk tumbuh bersama masyarakat dengan mendistribusikan manfaat ekonomi secara berkelanjutan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga dapat memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan mereka. Pendekatan serta strategi ANTAM dalam pengembangan masyarakat dan pemangku kepentingan dituangkan dalam bentuk: • Masterplan CSR, • Multi stakeholder forum.
SO2: Hak asasi Manusia Human Rights	Keterlibatan dan kerja sama dengan masyarakat adat memastikan perlindungan hak-hak mereka, termasuk hak atas tanah dan sumber daya. Engagement and partnership with indigenous peoples ensures the protection of their rights, including land and resource rights.	• Menjaga kelestarian suku adat, • Melakukan berbagai program kontribusi untuk suku adat tersebut untuk mendapatkan akses pendidikan, kesehatan, dan sanitasi yang layak dengan tetap melestarikan budaya lokal. • Preserving indigenous tribes, • Conducting various contribution programs for indigenous tribes to gain access to education, health, and proper sanitation while preserving local culture.	Pelaksanaan Program Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/01/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program TJSL BUMN dan Kepmen ESDM 1824 tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan PPM ANTAM is committed to building good and harmonious relationships with communities around our operational areas. We strive to grow alongside the community by distributing economic benefits in a sustainable manner, both directly and indirectly. This will contribute positively to the improvement of their quality of life and welfare. ANTAM's approach and strategy in community and stakeholder development is outlined in: • CSR Masterplan, • Multi stakeholder forum.
SO3: Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	Keterlibatan pemangku kepentingan yang efektif meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Identifikasi dan penanganan isu-isu pemangku kepentingan sejak dini mengurangi risiko konflik dan gangguan operasional. Effective stakeholder engagement enhances the Company's transparency and accountability. Early identification and management of stakeholder issues help reduce the risk of conflict and operational disruptions.	Mengidentifikasi pemangku kepentingan kunci, melalui metode dan frekuensi pelibatan berdasarkan topik-topik yang menjadi perhatian pemangku kepentingan. Identify key stakeholders, through methods and frequency of engagement based on topics of concern to stakeholders.	Implementation of the Community Investment and Engagement (CIE) Program with reference to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-1/MBU/01/2023 concerning Special Assignments and CIE Programs for SOE and Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources 1824 of 2018 concerning Guidelines for the Implementation of PPM.

Topik Material Material Topic	Risiko dan Dampak Risk and Impact	Aktivitas/Inisiatif Mitigasi Mitigation Activities/Initiatives	Pendekatan Manajemen di ANTAM ANTAM Management Approach
Pilar 5: Pembangunan Ekonomi Pillar 5: Economic Development			
EC1: Dampak Ekonomi Economic Impact	Kegiatan tambang menciptakan banyak lapangan kerja bagi masyarakat lokal, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pendapatan dari pajak dan royalti tambang juga berkontribusi kepada pemerintah daerah dan pusat. Mining activities generate significant employment opportunities for local communities, both directly and indirectly. Revenue from taxes and mining royalties also contributes to both regional and national governments.	• Membuka kesempatan kerja untuk tenaga kerja lokal, • Menciptakan <i>multiplier effect</i> melalui keterlibatan pemasok lokal, • Membangun dan mengembangkan infrastruktur untuk masyarakat, • Memberikan manfaat berkelanjutan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), • Memberikan kontribusi kepada negara melalui pembayaran pajak • Open employment opportunities for local labor, • Creating a multiplier effect through the involvement of local suppliers, • Building and developing infrastructure for the community, • Providing sustainable benefits through Community Investment and Engagement (CIE), • Contributing to the country through tax payments.	Kinerja keuangan dan operasional memainkan peran strategis bagi ANTAM dalam mencapai sasaran keberlanjutan secara jangka panjang. Untuk itu, perusahaan berfokus pada pengelolaan keuangan yang sehat dan operasional yang efisien, guna menciptakan manfaat ekonomi yang positif, khususnya bagi pemasok lokal. ANTAM menitikberatkan pada hal-hal berikut sebagai dukungan dari strategi bisnis, operasional, dan keuangan: • Ekspansi ke pengolahan mineral bersifat hilir, • Perluasan basis cadangan dan sumber daya, • Menjalin kemitraan untuk mengembangkan produksi mineral olahan baru dari cadangan yang ada, • Menurunkan lebih lanjut <i>cash cost</i> dan meningkatkan daya saing biaya, • Peningkatan kinerja bisnis inti untuk meningkatkan <i>revenue</i>.
EC2: Menciptakan Nilai Bersama & Pengembangan Ekonomi Lokal Creating Shared Values & Local Development	Masyarakat di sekitar wilayah operasional merupakan mitra strategis dalam perjalanan pertumbuhan Perusahaan. Hal ini sejalan dengan misi ANTAM 2030, yaitu meningkatkan kesejahteraan serta kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Communities around operational areas are strategic partners in the Company's growth journey. This is in line with ANTAM's mission 2030, which is to improve the welfare and economic independence of communities surrounding operational areas.	• Mengembangkan berbagai inisiatif pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dirancang untuk menyerap sumber daya lokal sehingga mendorong terciptanya kemandirian usaha, • Melaksanakan program Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK) dan pemberdayaan masyarakat • Developing various community economic empowerment initiatives which are designed to absorb local resources and encourage business independence, • Implementing Micro or Small Enterprise (MSE's) Funding and community empowerment programs.	Financial and operational performance play a strategic role for ANTAM to achieve Our long-term sustainability goals. As such, the company focuses on maintaining both financial soundness and operational efficiency, in order to create positive economic benefits, particularly for local suppliers. ANTAM focuses on the following in support of Our business, operational and financial strategies: • Expansion into downstream mineral processing, • Expansion of the reserve and resource base, • Establishing partnerships in developing new refined mineral production from existing reserves, • Further reduce cash costs and improve cost competitiveness • Improved core business performance to increase revenue.
EC3: Kinerja Keuangan Financial Performance	Kinerja keuangan yang solid merupakan fondasi utama bagi ANTAM dalam menjalankan operasional yang berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Solid financial performance is the main foundation for ANTAM in conducting sustainable operations and creating added value for stakeholders.	Melakukan inovasi dalam hal produksi dan penjualan guna meningkatkan nilai tambah produk, optimalisasi tingkat produksi dan penjualan, serta implementasi kebijakan strategis dalam pengelolaan biaya yang tepat dan efisien. Make innovations in production and sales in order to increase the added value of products, optimize production and sales levels, and implement strategic policies in proper and efficient cost management.	

Topik Material Material Topic	Risiko dan Dampak Risk and Impact	Aktivitas/Inisiatif Mitigasi Mitigation Activities/Initiatives	Pendekatan Manajemen di ANTAM ANTAM Management Approach
EC4: Expansion and Diversification Expansion and Diversification	Pengembangan usaha merupakan aspek penting untuk memastikan keberlanjutan dan daya saing perusahaan. Business development is an important aspect that ensures the Company's sustainability and competitiveness.	- Melakukan hilirisasi produk hasil tambang, yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah produk, - Melakukan inovasi yang diterapkan ke dalam setiap aktivitas bisnis yang dilakukan. - Conducting downstream mining products, which aims to enhance the added value of products, - Conducting innovations in every business activity carried out.	
Pilar 6: Tata Kelola Pillar 6: Governance			
GO1: Kepemimpinan & Pengambilan Keputusan Leadership & Decision Making	Kepemimpinan yang kuat dan terpusat memastikan keputusan yang cepat dan efisien, penting dalam situasi darurat atau operasi sehari-hari. Pemimpin yang visioner juga dapat menetapkan arah strategis jangka panjang, memastikan pertumbuhan berkelanjutan dan inovasi. Strong and centralized leadership enables swift and efficient decision-making, which is critical in emergency situations and day-to-day operations. Visionary leaders also play a key role in setting long-term strategic direction, ensuring sustainable growth and continuous innovation	- Menyelaraskan dan menyempurnakan praktik/penerapan Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan <i>best practice</i> dalam rangka mendukung strategi keberlanjutan, - Pengembangan kompetensi keberlanjutan - Aligning and improving the practice/implementation of Corporate Governance in accordance with applicable regulations and best practices in support of sustainability strategies. - Development of sustainability competencies	ANTAM terus mengutamakan kepatuhan terhadap hukum, etika, dan integritas, serta mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, perusahaan juga berkomitmen untuk melakukan mitigasi risiko secara komprehensif dan holistik. Pilar ini tercermin dalam berbagai kebijakan dan pedoman strategis, seperti: - Pedoman Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, serta Nilai dan Budaya Perusahaan, - Charter, Kebijakan Manajemen, Standar Etika Perusahaan (<i>Code of Conduct</i>), <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) dan Instruksi Kerja. - Anti korupsi dan gratifikasi, termasuk implementasi ISO 37000, - Whistleblowing System yang telah disahkan pada tahun 2008 dan pembaharuannya sesuai SK Dewan Komisaris No.30/DK/SK/IX/2014 tanggal 19 September 2014 tentang Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing</i>) ANTAM, - ANTAM Risk Management System (ARMS)
GO2: Transparansi & Akuntabilitas Transparency & Accountability	Penerapan transparansi dan akuntabilitas ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan publik, tetapi juga mendorong efisiensi, mitigasi risiko, serta mendukung pencapaian tujuan bisnis secara berkelanjutan. The implementation of transparency and accountability not only strengthens public trust but also drives efficiency, enhances risk mitigation, and supports the sustainable achievement of business objectives.	- Melaksanakan praktik GCG dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip <i>Transparency, Accountability, Responsibility, Independency</i> dan <i>Fairness</i>. - Mengadopsi ASEAN Corporate Governance Scorecard, - Implementing GCG practices by upholding the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness, - Adopt the ASEAN Corporate Governance Scorecard.	

Topik Material Material Topic	Risiko dan Dampak Risk and Impact	Aktivitas/Inisiatif Mitigasi Mitigation Activities/Initiatives	Pendekatan Manajemen di ANTAM ANTAM Management Approach
GO3: Etika Bisnis & Kepatuhan Business Ethics & Compliance	Mematuhi etika bisnis dapat meningkatkan reputasi perusahaan, menarik pelanggan, investor, dan karyawan yang berkualitas. Etika bisnis yang baik membangun hubungan jangka panjang yang kuat dengan pemangku kepentingan dan komunitas lokal. Mematuhi standar etika dapat mengurangi risiko tuntutan hukum dan denda yang dapat merugikan perusahaan. Adhering to business ethics can boost a company's reputation, attracting customers, investors and qualified employees. Good business ethics help in building strong long-term relationships with stakeholders and local communities. Thus, adhering to ethical standards can minimize the risk of lawsuits and fines that can be costly to the company.	• Menerapkan kode etik yang mengatur mengenai Perilaku Usaha dan Perilaku Kerja, • Menerapkan kebijakan, sistem, dan kegiatan terkait anti korupsi. • Implement a code of ethics governing Business Conduct and Code of Conduct, • Implement anti-corruption policies, systems, and activities.	ANTAM continues to prioritize compliance with laws, ethics, and integrity, while consistently upholding sound corporate governance practices. In addition, the Company is committed to comprehensive and holistic risk mitigation. This pillar is reflected in various strategic policies and guidelines, including: • Corporate Governance Policy Guidelines, and Corporate Values and Culture, • Charter, Management Policy, Code of Conduct, Standard Operating Procedure (SOP) and Work Instructions, • Anti-corruption and gratification, including the implementation of ISO 37000, • Whistleblowing System that was approved in 2008 and was renewed in accordance with the Board of Commissioners Decree No.30/DK/SK/IX/2014 dated September 19, 2014 on Guidelines and Procedures for Handling Whistleblowing of ANTAM, • ANTAM Risk Management System (ARMS)
GO4: Manajemen Risiko Risk Management	Kegagalan pengelolaan manajemen risiko berdampak pada gangguan operasional, pemenuhan target perusahaan serta kerugian yang berdampak negatif terhadap perusahaan. Failure in risk management can lead to operational disruptions, hinder the achievement of corporate targets, and result in losses that negatively impact the Company.	• Mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan melakukan monitoring risiko-risiko Perusahaan, • Mengadopsi prinsip-prinsip <i>Enterprise Risk Management</i> serta ISO 31001 • Identify, measure, manage, and monitor the Company's risks, • Adopt the principles of Enterprise Risk Management and ISO 31001.	

PRIORITISASI TOPIK MATERIAL [GRI 3-1][GRI 3-2]

Selanjutnya, Kami menyusun daftar awal topik material berdasarkan pilar dan topik ESG yang terdapat dalam kerangka kerja keberlanjutan MIND ID *Sustainability Pathway*. Daftar topik ini kemudian kami evaluasi kembali dengan mempertimbangkan dua aspek penting (*double materiality*), yaitu tingkat ekspektasi dari para pemangku kepentingan serta tingkat risiko yang sebelumnya telah kami analisis.

Dalam proses evaluasi ini, ANTAM menggunakan pendekatan berbasis prosedur Manajemen Risiko internal untuk mengukur tingkat risiko dari setiap topik material yang teridentifikasi. Di sisi lain, ekspektasi para pemangku kepentingan kami nilai berdasarkan standar-standar pelaporan dan kinerja keberlanjutan yang relevan dengan aspek ESG. Kami kemudian mengelompokkan hasil evaluasi tersebut ke dalam tiga kategori risiko yaitu Tinggi (*High*), Sedang (*Moderate*), dan Rendah (*Low*), serta tiga kategori ekspektasi pemangku kepentingan yaitu Tinggi (*High*), Sedang (*Moderate*), dan Minimal (*Minimum*).

Dari hasil analisis tersebut, ANTAM menyusun Matriks Materialitas ESG yang memetakan hubungan antara tingkat risiko (sumbu X) dan tingkat ekspektasi pemangku kepentingan (sumbu Y). Persilangan antara kedua aspek ini menghasilkan tiga tingkatan prioritas ESG, yaitu Paling Penting (*Most Important*), Sangat Penting (*Very Important*), dan Penting (*Important*).

Untuk memastikan validitas serta kredibilitas hasil matriks tersebut, kami melibatkan berbagai pihak ahli internal maupun eksternal, termasuk akademisi, regulator, serta para pakar ESG. Selain itu, pada tahun 2024 kami juga melaksanakan survei terhadap 30 pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk mengonfirmasi relevansi dari ke-27 topik ESG yang tercantum dalam MIND ID *Sustainability Pathway* bagi mereka.

Sebagai langkah akhir dari keseluruhan proses tersebut, Direksi ANTAM menyetujui finalisasi Matriks Materialitas ESG dan menetapkan daftar topik material prioritas yang akan menjadi fokus utama Perusahaan dalam pelaksanaan strategi keberlanjutan di tahun 2024.

MATERIAL TOPIC PRIORITIZATION [GRI 3-1] [GRI 3-2]

ANTAM initiated the material topic prioritization process by compiling a preliminary list based on the ESG pillars and themes outlined in the MIND ID Sustainability Pathway framework. This list was then re-evaluated by considering two key aspects of double materiality: stakeholder expectations and the previously analyzed level of risk.

During this evaluation process, ANTAM utilized Our internal Risk Management procedures to assess the risk associated with each identified material topic. Meanwhile, stakeholder expectations were evaluated based on sustainability reporting standards and performance benchmarks relevant to ESG aspects. The evaluation results were subsequently categorized into three risk levels—High, Moderate, and Low—and three tiers of stakeholder expectation—High, Moderate, and Minimum.

Based on this analysis, ANTAM developed an ESG Materiality Matrix that maps the relationship between risk levels (X-axis) and stakeholder expectations (Y-axis). The intersection of these two aspects produced three ESG priority levels: Most Important, Very Important, and Important.

To ensure the validity and credibility of the matrix results, ANTAM engaged both internal and external experts, including academics, regulators, and ESG professionals. Additionally, in 2024, the company conducted a survey with 30 internal and external stakeholders to confirm the relevance of 27 ESG topics outlined in the MIND ID Sustainability Pathway.

As the final step in the process, ANTAM's Board of Directors approved the finalized ESG Materiality Matrix and established a list of priority material topics to guide the company's sustainability strategy implementation in 2024.

Adapun daftar topik material tahun 2024 yang diidentifikasi melalui proses ini adalah sebagai berikut:

The list of material topics identified through this process for 2024 is as follow:



Dalam *Materiality Matrix* ANTAM tahun 2024, terdapat sembilan topik material yang mengalami perubahan tingkat prioritas. Perubahan-perubahan ini mencerminkan dinamika internal maupun eksternal yang mempengaruhi fokus strategis Perusahaan dalam aspek ESG. Adapun rincian perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

ANTAM Materiality Matrix FY 2024 reveals nine material topics have shifted in priority. These adjustments reflect the internal and external dynamics that influenced the Company's strategic focus on ESG aspects. The specifics of these adjustments are outlined below:

No.	Topik Material Material Topics	Perubahan Changes	Alasan Reason
1	EN1 Keanekaragaman hayati Biodiversity		Pada 2024, isu keanekaragaman hayati menjadi salah satu topik ESG global yang utama dalam industri pertambangan. Hal ini dipicu oleh meningkatnya perhatian terhadap dampak ekologis kegiatan pertambangan, khususnya terhadap kawasan lindung, habitat penting, dan spesies yang terancam punah. ANTAM merespons dengan meningkatkan prioritas Perusahaan terhadap topik ini, sejalan dengan ekspektasi investor serta tuntutan masyarakat terhadap penggunaan lahan yang bertanggung jawab dan pemulihan ekosistem secara berkelanjutan. In 2024, biodiversity has emerged as one of the major global ESG topics within the mining industry. This development was driven by a growing focus on the ecological impacts of mining activities, particularly concerning protected areas, critical habitats, and endangered species. ANTAM has responded by increasing the Company's prioritization of this topic, in line with investor expectations and community demands for responsible land use and sustainable ecosystem restoration.
2.	EN3 Dekarbonisasi Decarbonization		Indonesia tengah memperkuat komitmennya untuk mencapai target <i>Net Zero Emissions</i> pada tahun 2060. Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), ANTAM meningkatkan prioritas Perusahaan terhadap upaya dekarbonisasi sebagai bentuk dukungan langsung terhadap target iklim nasional tersebut. Langkah ini juga merupakan respons ANTAM atas meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan, upaya pengelolaan risiko terkait kebijakan penetapan harga karbon, serta sebagai strategi untuk menjaga ketahanan dan kelangsungan operasional Perusahaan dalam jangka panjang. Indonesia is strengthening its commitment to achieve Net Zero Emissions target by 2060. As a State-Owned Enterprise (SOE), ANTAM is prioritizing decarbonization efforts to directly support the national climate target. This initiative also addresses rising stakeholder expectations, manages risks associated with carbon pricing policies, and serves as a strategy to ensure the Company's long-term resilience and operational sustainability.
3.	SP2 Otomatisasi, Digitalisasi & Inovasi Automation, Digitalization & Innovation		Peningkatan prioritas pada aspek otomatisasi, digitalisasi, dan inovasi mencerminkan semakin tingginya kebutuhan bagi ANTAM untuk meningkatkan efisiensi operasional, meminimalisasi dampak lingkungan, serta memperkuat aspek keselamatan melalui transformasi digital. Selain itu, penerapan otomatisasi dan inovasi dalam proses pertambangan menjadi keunggulan kompetitif yang krusial, terutama dalam menghadapi tantangan industri berupa kenaikan biaya produksi serta keterbatasan sumber daya yang semakin signifikan di masa depan. The increased priority on automation, digitalization, and innovation reflects ANTAM's growing need to enhance operational efficiency, reduce environmental impacts, and bolster safety measures through digital transformation. Furthermore, the integration of automation and innovation in the mining process provides a vital competitive edge, particularly in addressing industry challenges such as rising production costs and significant resource constraints in the future.
4.	SP5 Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction		Peningkatan prioritas pada aspek kepuasan pelanggan mencerminkan fokus ANTAM dalam memperkuat posisi Perusahaan di pasar. Hal ini dilakukan dengan memenuhi ekspektasi pelanggan yang semakin tinggi, meningkatkan transparansi dalam proses produksi dan pengadaan produk, serta memastikan bahwa produk-produk ANTAM sejalan dengan kebutuhan konsumen yang semakin peduli terhadap aspek lingkungan dan sosial, terutama untuk produk logam yang digunakan dalam teknologi ramah lingkungan serta dalam industri kendaraan listrik. Enhancing customer satisfaction remains a key priority for ANTAM as part of the Company's strategy to strengthen market position. This commitment is demonstrated by consistently meeting rising customer expectations, increasing transparency across production and procurement processes, and ensuring that ANTAM's products align with the growing demand for environmentally and socially responsible solutions—particularly for metals used in green technologies and the electric vehicle industry.

No.	Topik Material Material Topics	Perubahan Changes	Alasan Reason
5.	PE2: Keamanan Security		Peningkatan prioritas pada aspek keamanan menjadi sangat penting bagi ANTAM seiring dengan meningkatnya risiko operasional, seperti potensi gangguan terhadap aset-aset Kami, kegiatan penambangan ilegal, serta potensi gangguan lainnya di sekitar area operasional. Kompleksitas dalam pengelolaan keamanan operasional dan perlindungan infrastruktur strategis juga semakin meningkat, sehingga ANTAM perlu menempatkan aspek keamanan sebagai prioritas utama untuk menjaga kelancaran operasional dan keberlanjutan bisnis Perusahaan. Increasing prioritizing security is crucial for ANTAM due to rising operational risks, including potential disruptions to our assets, illegal mining activities, and other disturbances in operational areas. The complexity of managing operational security and protecting strategic infrastructure is also increasing. Therefore, ANTAM must prioritize security to ensure the smooth operation and sustainability of the Company's business.
6.	PE3 Rekrutmen Recruitment		Perekrutan merupakan salah satu aspek penting bagi ANTAM, pada tahun ini perubahan prioritas terjadi karena adanya kebutuhan yang lebih mendesak bagi Perusahaan untuk memastikan seluruh Insan ANTAM memiliki kompetensi yang mumpuni melalui pelatihan, pengembangan karyawan, program retensi yang efektif, serta berbagai inisiatif untuk memperkuat kapabilitas internal secara menyeluruh. Recruitment is one of the important aspects for ANTAM. This year, a priority shift occurred due to the urgent need for the company to ensure that all ANTAM Employee possess qualified competencies through training, employee development, effective retention programs, and various initiatives to strengthen internal capabilities as a whole.
7.	SO2 Hak asasi Manusia Human Rights		Bagi ANTAM, isu hak asasi manusia (HAM) menjadi elemen kunci dalam agenda keberlanjutan Perusahaan. Penurunan prioritas pada tahun ini mencerminkan bahwa ANTAM telah secara proaktif mengatasi risiko HAM dengan membangun kebijakan pada periode sebelumnya. Sehingga saat ini fokus Perusahaan beralih pada implementasi praktis serta pemantauan secara konsisten. For ANTAM, human rights issues is a key element of the Company's sustainability agenda. This year's deprioritization reflects ANTAM's proactive approach to human rights risks through policy development in the past. Consequently, the company now shifts Our focus to practical implementation and consistent monitoring.
8.	EC1 Dampak Ekonomi Economic Impact		Penurunan prioritas yang terjadi pada topik "Dampak Ekonomi" mencerminkan pergeseran fokus ANTAM untuk lebih mengutamakan isu-isu ESG yang berdampak langsung, dibandingkan dengan indikator ekonomi secara umum. Saat ini, ANTAM menganggap kontribusi positif terhadap ekonomi sebagai ekspektasi dasar yang sudah terpenuhi, sehingga Perusahaan lebih berfokus pada bagaimana manfaat ekonomi tersebut secara khusus dapat mendukung pencapaian target-target keberlanjutan seperti dekarbonisasi dan perlindungan keanekaragaman hayati. The de-prioritization of the "Economic Impact" topic reflects ANTAM's shift in focus toward prioritizing ESG issues with a direct impact, rather than general economic indicators. Currently, ANTAM considers a positive contribution to the economy as a basic expectation that has already been met, so the company focuses more on how these economic benefits can specifically support the achievement of sustainability targets such as decarbonization and biodiversity protection.

No.	Topik Material Material Topics	Perubahan Changes	Alasan Reason
9.	GO2 Transparansi & Akuntabilitas Transparency & Accountability		Pada tahun 2024, transparansi dan akuntabilitas mengalami peningkatan signifikan, baik di tingkat global maupun nasional, yang didorong oleh adanya regulasi pelaporan yang lebih ketat, seperti penerapan standar keberlanjutan IFRS di berbagai negara. Selain itu, tuntutan investor yang semakin tinggi dan meningkatnya perhatian dari para pemangku kepentingan turut memperkuat pentingnya transparansi ini. ANTAM merespons hal tersebut dengan memperkuat sistem tata kelola perusahaan untuk mempertahankan kepercayaan dan kredibilitas di pasar. In 2024, both globally and nationally, there was a marked increase in transparency and accountability, attributed to more stringent reporting regulations, including the adoption of IFRS sustainability standards in numerous countries. Furthermore, rising demands from investors and heightened scrutiny from stakeholders emphasize the significance of transparency. In response, ANTAM has enhanced Our corporate governance framework to uphold trust and credibility within the market.

MELANGKAH KE DEPAN: ESG ROADMAP ANTAM

Pada tahun 2024, ANTAM telah menyusun *ESG Roadmap* sebagai pedoman strategis yang komprehensif dalam mewujudkan komitmen keberlanjutan Perusahaan. ANTAM berkomitmen untuk melaksanakan *ESG Roadmap* ini secara menyeluruh dan terintegrasi ke dalam setiap aspek operasional dan bisnis Kami, sehingga memastikan bahwa seluruh kegiatan pertambangan maupun proses hilirisasi dilakukan secara bertanggung jawab, berkelanjutan, serta mampu menciptakan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

MOVING FORWARD: ANTAM'S ESG ROADMAP

In 2024, ANTAM developed an *ESG Roadmap* as a comprehensive strategic guide to fulfilling the Company's sustainability commitments. ANTAM is committed to implementing this roadmap in a holistic and integrated manner across all operational and business activities, ensuring that all mining and downstream processes are carried out responsibly, sustainably, and in a way that creates optimal value for all stakeholders.



Kegiatan Nursery di UBP Nikel Konawe Utara, Sulawesi Tenggara.
Nursery Activities at North Konawe Nickel Mining Business Unit, Southeast Sulawesi.

ESG ROADMAP ANTAM [ACGS B.1.4]

Transformasi ANTAM menuju keberlanjutan dituangkan dalam sebuah peta jalan (*roadmap*) yang komprehensif. Rencana, target, dan inisiatif ANTAM telah dipersiapkan secara konsisten demi menuntun langkah dan perjalanan panjang keberlanjutan kami. Untuk aspek lingkungan, target ESG ANTAM berfokus pada emisi gas rumah kaca, air, limbah, dan rehabilitasi lahan. Sementara untuk aspek sosial, ANTAM berfokus pada upaya untuk meningkatkan mata pencaharian masyarakat, meningkatkan dan mempertahankan standar keselamatan, serta menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) dan masyarakat adat.

ANTAM's transformation towards sustainability is outlined in a comprehensive roadmap. ANTAM's plans, targets, and initiatives have been developed consistently to guide our long sustainability journey. Regarding environmental aspects, ANTAM's ESG targets focus on greenhouse gas emissions, water management, waste, and land rehabilitation. In terms of social aspect, ANTAM emphasizes efforts to enhance community livelihoods, improve and maintain safety standards, and respect human rights and the rights of indigenous peoples.

2025-2026 (Mengawasi Pelaksanaan dan Mempercepat Perbaikan) (Overseeing Implementation and Accelerating Improvements)

- Dekarbonisasi melalui pemanfaatan energi terbarukan di UBP Nikel Kolaka dengan penyediaan *Renewable Energy Certificate* (REC),
- Rehabilitasi ekosistem sungai dan reklamasi lahan pascatambang,
- Pemberdayaan masyarakat sekitar melalui Program *Integrated Farming* Desa Cisarua di UBP Emas dan Program Kampung Wisata Alam dan Budaya Danau Laet di UBP Bauksit Kalimantan Barat, serta sejumlah program pengembangan di unit bisnis yang lain,
- Pemahaman pelaksanaan dan prosedur aplikasi SUPER SAFE di seluruh unit bisnis,
- Pelaksanaan kebijakan, prosedur, dan standar keberlanjutan di seluruh unit bisnis,
- Evaluasi strategis terhadap topik prioritas ICMM,
- Verifikasi inventarisasi GRK sesuai dengan skenario IPCC.
- Decarbonization at the Kolaka Nickel Mining Business Unit is achieved through the use of renewable energy by providing Renewable Energy Certificates (RECs),
- Rehabilitation of river ecosystems and reclamation of post-mining land,
- Empowering surrounding communities through the Cisarua Village Integrated Farming Program at the Gold Mining Business Unit and the Lake Laet Nature and Culture Tourism Village Program at the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, along with various development programs in other business units,
- Understanding the implementation and application procedures of SUPER SAFE across all business units,
- Implement sustainability policies, procedures, and standards across all business units,
- Strategic evaluation of ICMM's priority topics,
- Verification of the GHG inventory in accordance with IPCC scenarios.

2027-2028 (Perbaikan Terus Menerus) (Continuous Improvement)

- Dekarbonisasi melalui pemanfaatan energi terbarukan di UBP Bauksit Kalimantan Barat dengan penyediaan *Renewable Energy Certificate* (REC),
- Rehabilitasi ekosistem sungai dan reklamasi lahan pascatambang,
- Pemberdayaan dan kepedulian terhadap masyarakat sekitar melalui Program Bebas Stunting dan Kebun Tani Harmoni di UBP Nikel Maluku Utara, Program Pengembangan Perikanan Pesisir di UBP Nikel Kolaka, serta Program Bebas *Stunting* dan Program Pengembangan Sekolah di UBP Nikel Konawe Utara,
- Pemahaman pelaksanaan dan prosedur aplikasi SUPER SAFE di seluruh unit bisnis.
- Decarbonization using renewable energy at West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, accompanied by the provision of a Renewable Energy Certificate (REC),
- Rehabilitation of river ecosystems and reclamation of post-mining land,
- Empowering and caring for surrounding communities through the Stunting Free Program and Harmony Farmer Gardens at the North Maluku Nickel Mining Business Unit, the Coastal Fisheries Development Program at the Kolaka Nickel Mining Business Unit, and the Stunting Free Program along with the School Development Program at the North Konawe Nickel Mining Business Unit,
- Understanding the implementation and application procedures of SUPER SAFE across all business units.

2029-2030 (Target)

- Pengurangan emisi cakupan 1 dan 2 sebesar 15,8% dari *baseline business-as-usual* tahun 2023,
- Meningkatkan bauran energi terbarukan sebesar 10% dari *baseline business-as-usual* tahun 2023,
- Seluruh lahan rehabilitasi yang telah menjalani program minimal 5 tahun memiliki tingkat keberhasilan di atas 75%,
- Seluruh program pembangunan sosial memiliki skor indeks SROI di atas 2,
- *Total Recordable Incident Frequency Rate* lebih baik dibandingkan skor rata-rata ICMM.
- Meningkatkan ESG Rating.
- Scope 1 and 2 emissions are reduced by 15.8% from the business-as-usual baseline in 2023,
- Increasing the renewable energy mix by 10% compared to the business-as-usual baseline in 2023,
- All rehabilitated land that has undergone a minimum 5-year program has a success rate above 75%,
- All social development programs have an SROI index score greater than 2,
- The Total Recordable Incident Frequency Rate exceeds the ICMM average score,
- Enhance ESG Rating.

TIM IMPLEMENTASI ESG [OJK E.1][GRI 2-13]

Dalam rangka memperkuat penerapan prinsip keberlanjutan secara konsisten di seluruh lini Perusahaan, pada tahun 2024 ANTAM mengambil langkah strategis dengan membentuk Tim Implementasi ESG (*Environment, Social, and Governance*) International Council on Mining and Metals (ICMM) dan Energi. Pembentukan tim ini diresmikan melalui Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk Nomor: 1670.K/702/CAT/2024.

Langkah ini merupakan kelanjutan sekaligus penguatan dari komitmen ANTAM sebelumnya, yang telah dituangkan melalui berbagai inisiatif keberlanjutan, termasuk tim ESG yang dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk Nomor 172.K/702/CAT/2023 serta Surat Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk Nomor 2191.K/702/CAT/2023. Tim Implementasi ESG ICMM dan Energi ini sejalan dengan tujuan ANTAM dalam memperkuat tata kelola keberlanjutan Perusahaan secara menyeluruh.

Tim Implementasi ESG International Council on Mining and Metals (ICMM) dan Energi ANTAM bertanggung jawab langsung kepada Direktur Operasi dan Produksi, yang menegaskan betapa pentingnya penerapan ESG dalam setiap tingkatan Perusahaan, mulai dari operasional hingga manajemen tertinggi. Dengan melibatkan anggota dari berbagai fungsi dan satuan kerja, tim ini berfokus pada integrasi prinsip-prinsip ESG ke dalam seluruh aspek operasional Perusahaan.

ESG IMPLEMENTATION TEAM [OJK E.1][GRI 2-13]

To reinforce the consistent implementation of sustainability principles across all areas of the Company, in 2024, ANTAM took a strategic step by establishing the ESG (*Environment, Social, and Governance*) Implementation Team for the International Council on Mining and Metals (ICMM) and Energy. This team was officially formed through PT ANTAM Tbk Board of Directors Decree Number 1670.K/702/CAT/2024.

This step signifies both a continuation and a strengthening of ANTAM's earlier sustainability commitments, previously expressed through various initiatives, including ESG teams established under PT ANTAM Tbk Board of Directors Decree Number 172.K/702/CAT/2023 and Board Decree Number 2191.K/702/CAT/2023. The ICMM and Energy ESG Implementation Team align with ANTAM's goal of strengthening the Company's overall sustainability governance.

The ESG Implementation Team for ICMM and Energy reports directly to the Director of Operations and Production, emphasizing the significance of ESG implementation at all levels of the Company—from operational functions to top management. The team, composed of members from various functions and departments, is dedicated to integrating ESG principles into every aspect of the Company's operations.

Lingkungan & Perubahan Iklim

Environment & Climate Change

“

ANTAM secara proaktif terlibat dalam berbagai inisiatif lingkungan, termasuk reklamasi dan revegetasi lahan pascatambang, konservasi keanekaragaman hayati, pengelolaan energi, emisi, air, dan limbah yang berkelanjutan.

Upaya ini mencerminkan peran aktif ANTAM dalam menjaga keseimbangan ekosistem serta mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas operasional yang dilakukan Perusahaan.

ANTAM proactively participates in numerous environmental initiatives, including post-mining land reclamation and revegetation, biodiversity conservation, and the sustainable management of resources like energy, emissions, water, and waste. These efforts reflect the Company's active role in maintaining ecosystem balance and reducing the environmental impact of Our operations.

”





Kegiatan Konservasi Lingkungan melalui Nursery di UBP Emas, Jawa Barat.
Environmental Conservation Activities through Nursery at Gold Mining Business Unit, West Java.

Aspek Aspects	Target 2024 2024 Targets	Pencapaian 2024 2024 Achievements
Pengurangan Emisi GRK GHG Emission Reduction	2,25%	4,72%
Reklamasi Reclamation	73,34 Ha	75,26 Ha
Insiden Lingkungan Environmental Incident	0	0



4

Penghargaan PROPER
PROPER Awards

ANTAM berhasil meraih total 2 PROPER Emas, 1 PROPER Hijau, dan 1 PROPER Biru.
ANTAM received a total of 2 Gold PROPERs, 1 Green PROPER, and 1 Blue PROPER



414.413 GJ

Total konsumsi energi terbarukan tahun 2024 dari hasil penggunaan PLN Hidro, Solar PV dan Biosolar.
Total renewable energy consumption in 2024 from the use of PLN Hydro, Solar PV and Biosolar



12.389.832 GJ

Total konsumsi energi ANTAM tahun 2024.
ANTAM's total energy consumption in 2024.



1.415.596
ton CO₂e

Total emisi ANTAM tahun 2024.
ANTAM's total emissions in 2024.



190.813 pohon
trees

Total pohon yang ditanam pada 2024 sebagai salah satu upaya penyerapan karbon.
The total number of trees planted in 2024 as a carbon sequestration effort.



Rp158,33 miliar
billion

Dana dan investasi lingkungan tahun 2024.
Environmental funds and investments in 2024.

Sebagai perusahaan yang mengelola sumber daya mineral yang bertanggung jawab, ANTAM memiliki komitmen yang tinggi untuk menerapkan praktik pertambangan yang baik (*Good Mining Practice*) guna menjaga lingkungan dan kelestarian alam. Komitmen ini menjadi bagian integral dari strategi keberlanjutan Perusahaan yang terus dikembangkan demi menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Sejalan dengan Misi ANTAM 2030, Perusahaan berupaya mengoptimalkan sumber daya dengan tetap mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja, serta kelestarian lingkungan. ANTAM memahami bahwa keberlanjutan bukan sekadar kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga merupakan bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan yang harus dijalankan secara konsisten.

Sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan, ANTAM memprioritaskan empat Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) di bidang lingkungan, yaitu Energi Bersih dan Terjangkau (*Affordable and Clean Energy* – Tujuan 7), Penanganan Perubahan Iklim (*Climate Action* – Tujuan 13), Ekosistem Perairan (*Life Below Water* – Tujuan 14), serta Ekosistem Daratan (*Life on Land* – Tujuan 15). Keempat tujuan ini memiliki keterkaitan erat dengan kegiatan operasional Perusahaan dan menjadi landasan dalam pelaksanaan program-program lingkungan yang berkelanjutan.

Lebih dari sekadar tanggung jawab terhadap kondisi lingkungan di sekitar area operasional, ANTAM juga mendukung penuh komitmen global dalam mitigasi perubahan iklim. Perusahaan secara proaktif terlibat dalam berbagai inisiatif lingkungan, termasuk reklamasi dan revegetasi lahan pascatambang, konservasi keanekaragaman hayati, serta pengelolaan energi, emisi, air, dan limbah yang berkelanjutan. Upaya ini mencerminkan peran aktif ANTAM dalam menjaga keseimbangan ekosistem serta mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas pertambangan.

Komitmen lingkungan ini juga sejalan dengan Visi ANTAM 2030 untuk menjadi perusahaan global terkemuka dengan operasional berstandar kelas dunia. Upaya ini diwujudkan melalui penerapan teknologi ramah lingkungan, efisiensi energi, serta peningkatan tata kelola lingkungan di seluruh unit bisnis.

As a responsible mineral resource management company, ANTAM is committed to implementing good mining practices to preserve the environment and natural sustainability. This commitment is integral to the Company's sustainability strategy, which is continuously developed to generate long-term value for Our stakeholders.

In line with ANTAM's 2030 Mission, the company aims to optimize resources while prioritizing sustainability, occupational safety, and environmental preservation. ANTAM recognizes that sustainability is not solely about regulatory compliance but includes ongoing social and environmental responsibility.

To showcase Our commitment to sustainability, ANTAM prioritizes four environmentally related Sustainable Development Goals (SDGs): Affordable and Clean Energy (Goal 7), Climate Action (Goal 13), Life Below Water (Goal 14), and Life on Land (Goal 15). These goals are closely associated with the Company's operations and serve as the foundation for Our sustainable environmental programs.

Beyond the responsibility for environmental conditions in Our operational areas, ANTAM fully endorses global climate change mitigation commitments. The company actively engages in environmental initiatives such as post-mining land reclamation, biodiversity conservation, and sustainable energy management, along with the management of emissions, water, and waste. These efforts underscore ANTAM's role in maintaining ecosystem balance and minimizing the environmental impact of mining activities.

This environmental dedication aligns with ANTAM's 2030 Vision to become a leading global company with world-class operations. This vision is realized through the adoption of eco-friendly technology, energy efficiency, and enhanced environmental governance across all business units.

Melalui berbagai kebijakan dan penerapannya, pada tahun 2024 ANTAM memperoleh Penghargaan PROPER Emas melalui UBP Emas dan UBP Bauksit Kalimantan Barat, PROPER Hijau untuk UBP Nikel Maluku Utara, dan PROPER Biru melalui UBPP Logam Mulia. ANTAM juga menerima berbagai penghargaan atas kinerja lingkungan dan keberlanjutan. Salah satunya adalah penghargaan atas penerapan kaidah teknik pertambangan yang baik (*Good Mining Practice/GMP*) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (GMP Award 2024), di mana ANTAM melalui unit bisnis dan anak usahanya meraih 17 penghargaan untuk aspek pengelolaan teknis pertambangan, keselamatan pertambangan, lingkungan hidup pertambangan, serta konservasi mineral.

Selain itu, ANTAM juga mendapatkan ESG Initiative Awards (EIA) 2024 serta 12 penghargaan dari Environmental and Social Innovation Awards (ENSIA) 2024, yang semakin mengukuhkan posisi Perusahaan sebagai pelaku industri yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Dengan berbagai upaya yang telah dan akan terus dilakukan, ANTAM berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam menjaga lingkungan dan mengatasi tantangan perubahan iklim demi masa depan yang lebih berkelanjutan.

Through various policies and implementations, ANTAM has earned the 2024 Gold PROPER Award for both the Gold Mining Business Unit and the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, the Green PROPER Award for the North Maluku Nickel Business Unit, and the Blue PROPER Award for the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit. Additionally, ANTAM has received multiple awards for Our environmental and sustainability performance, including 17 Good Mining Practice (GMP) Awards in 2024 from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) for excellence in mining technical management, safety, environmental management, and mineral conservation.

Moreover, ANTAM secured the ESG Initiative Awards (EIA) 2024 and 12 Environmental and Social Innovation Awards (ENSIA) 2024, reinforcing Our position as an environmentally responsible industry leader. Through these ongoing efforts, ANTAM continues to commit to preserving the environment and addressing climate challenges for a sustainable future.



PROPER EMAS Gold PROPER

- UBP Emas
Gold Mining Business Unit
- UBP Bauksit Kalimantan Barat
West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit

Penghargaan Subroto 2024 Subroto 2024 Award

- UBP Emas
Gold Mining Business Unit

Penghargaan Good Mining Practice (GMP) 2024 Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources 2024 Good Mining Practice (GMP) Award

- UBP Emas (3 Penghargaan Utama)
- UBP Bauksit Kalimantan Barat (2 Penghargaan Utama)
- UBP Nikel Maluku Utara (3 Penghargaan Pratama)
- UBP Nikel Kolaka (1 Penghargaan Pratama)

PROPER HIJAU Green PROPER

- UBP Nikel Maluku Utara
North Maluku Nickel Mining Business Unit

PROPER BIRU Blue PROPER

- UBPP Logam Mulia
Precious Metals Processing and Refinery Business Unit

- Gold Mining Business Unit (3 Utama Awards)
- West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit (2 Utama Awards)
- North Maluku Nickel Mining Business Unit (3 Pratama Awards)
- Kolaka Nickel Mining Business Unit (1 Pratama Awards)

ANTAM Kembali Raih Dua PROPER Emas, Bukti Nyata Komitmen Keberlanjutan

ANTAM Secures Two Gold PROPER Awards, Demonstrating Sustainability Commitment

ANTAM kembali memperoleh dua Peringkat Emas pada Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) 2024 yang diselenggarakan Kementerian Lingkungan Hidup. Peringkat Emas yang diraih UBP Emas dan UBP Bauksit Kalimantan Barat ini merupakan salah satu bukti nyata pelaksanaan keberlanjutan di Perusahaan melalui kinerja pengelolaan lingkungan dan sosial di sekitar wilayah operasi yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

Peringkat Emas Anugerah Lingkungan PROPER 2024 diraih UBP Emas melalui Program Sundung Cisarua dengan program ekoinovasi pemanfaatan limbah non-B3 karet untuk perbaikan peralatan pabrik sehingga menciptakan sirkular ekonomi dan membantu menjawab tantangan sosial akibat aktivitas Penambang Emas Tanpa Izin (PETI) dengan menciptakan peluang kerja baru dan peningkatan kompetensi dalam beternak domba.

Sedangkan UBP Bauksit Kalimantan Barat meraih PROPER Emas melalui Program Aek Kapuas dengan ekoinovasi pemanfaatan limbah ban bekas untuk penguatan jalan tambang serta inovasi sosial berupa pemanfaatan limbah sampah tandan kosong dan sampah organik menjadi pupuk.

ANTAM has once again earned two Gold Ratings in the 2024 Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) organized by the Ministry of Environment. The Gold Rating achieved by the Gold Mining Business Unit and the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit is a tangible proof of the Company's commitment to sustainability through Our environmental and social management performance in the operating areas, which has a real impact on the community.

The PROPER 2024 Environmental Award Gold Rating was attained by the Gold Mining Business Unit through the Sundung Cisarua Program, an eco-innovation initiative that utilizes non-hazardous rubber waste for repairing factory equipment, thus fostering a circular economy and addressing social challenges posed by Unlicensed Gold Miners (PETI) by creating new employment opportunities and enhancing skills in sheep breeding.

On the other hand, the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit received the Gold PROPER through the Aek Kapuas Program, which features eco-innovation by using used tire waste to strengthen mine roads, along with a social innovation that transforms empty bunch waste and organic waste into fertilizer.

Terapkan *Good Mining Practice*, ANTAM Raih 17 GMP Awards 2024

ANTAM Wins 17 GMP Awards 2024 for Good Mining Practice Implementation

ANTAM kembali mendapatkan penghargaan atas prestasi penerapan kaidah teknik pertambangan yang baik (*Good Mining Practice*/"GMP") dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("GMP Award 2024"). Sebanyak 17 penghargaan diperoleh ANTAM melalui unit bisnis dan anak usaha atas pelaksanaan GMP pada aspek pengelolaan teknis pertambangan, aspek keselamatan pertambangan, aspek lingkungan hidup pertambangan, serta aspek konservasi mineral.

Penghargaan yang diberikan kepada ANTAM merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam menjalankan operasi penambangan secara bertanggung jawab dengan menaati kaidah *good mining practice* dan *operation excellence* dengan mengutamakan keberlanjutan.

Pada gelaran GMP Awards 2024, melalui UBP Emas, ANTAM meraih tiga penghargaan Utama pada kategori pengelolaan teknis pertambangan, pengelolaan lingkungan hidup, serta konservasi mineral. Di sisi lain, UBP Bauksit Kalimantan Barat mendapat dua penghargaan Utama pada kategori pengelolaan teknis pertambangan, pengelolaan keselamatan pertambangan, serta dua penghargaan Pratama pada kategori pengelolaan lingkungan hidup, serta aspek konservasi mineral.

UBP Nikel Maluku Utara meraih tiga penghargaan Pratama untuk kategori pengelolaan keselamatan pertambangan, pengelolaan lingkungan hidup, serta aspek konservasi mineral. Sementara UBP Nikel Kolaka meraih penghargaan Pratama pada kategori pengelolaan lingkungan hidup.

Tiga anak usaha ANTAM, PT Gag Nikel, PT Sumberdaya Arindo dan PT Nusa Karya Arindo juga meraih GMP Awards 2024.

ANTAM has once again received an award for Our achievement in implementing Good Mining Practice (GMP) from the Ministry of Energy and Mineral Resources, that is a "GMP Award 2024." A total of 17 awards were obtained by ANTAM through Our business units and subsidiaries for the implementation of GMP in mining technical management, safety aspects, environmental aspects, and mineral conservation aspects.

The awards granted to ANTAM reflect the Company's commitment to conducting mining operations responsibly by adhering to the principles of good mining practice and operational excellence while prioritizing sustainability.

At the GMP Awards 2024, the Gold Mining Business Unit of ANTAM won three Utama awards in the categories of mining technical management, environmental management, and mineral conservation. Meanwhile, the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit received two Utama awards for mining technical management and safety management, along with two Pratama Award in environmental management and mineral conservation.

The Nikel North Maluku Nickel Mining Business Unit received three Pratama awards in the categories of mining safety management, environmental management, and mineral conservation. Additionally, the Kolaka Nickel Mining Business Unit won the Pratama award in the environmental management category.

Three ANTAM subsidiaries, PT Gag Nickel, PT Sumberdaya Arindo, and PT Nusa Karya Arindo, also received GMP Awards 2024.

ANTAM Raih Tiga Penghargaan ESG Initiative Awards 2024

ANTAM Wins Three ESG Initiative Awards 2024

ANTAM mendapatkan penghargaan atas inisiatif ESG pada ESG Initiative Awards (EIA) 2024. Pada penghargaan yang dilaksanakan tanggal 8 Agustus 2024, Perusahaan meraih tiga penghargaan untuk kategori *Best Regulatory and Policy Advocacy*, *Best Biodiversity and Nature Conservation*, dan *Best Leader for ESG Initiative*.

ANTAM meraih Predikat Diamond dalam kategori *Best Biodiversity Nature Conservation*. Sebagai Perusahaan yang mengelola sumber daya mineral, ANTAM menyadari pentingnya melakukan pengelolaan lingkungan termasuk menjaga keanekaragaman hayati. Pada kategori *Best Regulatory and Policy Advocacy*, Perusahaan meraih Predikat Gold. Selain itu, ANTAM juga meraih penghargaan Best Leader for ESG Initiative melalui Ketua Tim ESG, Anas Safriatna.

ANTAM received recognition for ESG (Environmental, Social, and Governance) initiatives at the ESG Initiative Awards (EIA) 2024. During the awards ceremony held on 8 August 2024, the Company secured three accolades in the categories of Best Regulatory and Policy Advocacy, Best Biodiversity and Nature Conservation, and Best Leader for ESG Initiative.

ANTAM earned the Diamond distinction in the Best Biodiversity and Nature Conservation category. As a company that manages mineral resources, ANTAM acknowledges the importance of environmental stewardship, including biodiversity conservation. In the Best Regulatory and Policy Advocacy category, the company was awarded Gold. Additionally, ANTAM received the Best Leader for ESG Initiative award through Our ESG Team Leader, Anas Safriatna.



Konsisten Laksanakan ESG, ANTAM Raih 12 Penghargaan ENSIA 2024

Consistent ESG Implementation Earns ANTAM 12 ENSIA 2024 Awards

ANTAM mendapatkan 12 (dua belas) penghargaan pada Environmental and Social Innovation Awards (ENSIA) 2024 yang dilaksanakan pada 31 Juli 2024. Perusahaan meraih dua penghargaan kategori Platinum, tujuh penghargaan kategori Gold, dan tiga penghargaan kategori Silver atas berbagai program inovasi lingkungan dan sosial yang dilakukan.

Dua penghargaan Platinum diraih ANTAM melalui Program Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Kehati) yang dilakukan UBP Emas, yaitu program perlindungan Kehati konservasi genetik tanaman palahlar (*Dipterocarpus hasseltii*) endangered plant pada area Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS), dan program perlindungan Kehati rumah tumbuh dan berkembangnya kayu hitam (*Diospyros celebica*) yang merupakan tanaman endemik khas Sulawesi oleh UBP Nikel Kolaka. Kedua program ini memberikan dampak positif dalam perlindungan dan pengembangan keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasi Perusahaan.

Sementara, tujuh penghargaan Gold diraih melalui inovasi lingkungan dan inovasi sosial yang dilakukan Perusahaan. Dua penghargaan Gold diraih melalui inovasi lingkungan yang dilakukan UBP Bauksit Kalimantan Barat, yaitu program perbaikan jalan tambang dengan menggunakan ban bekas untuk meningkatkan pasokan washed bauxite ore dan program penerapan sistem gravitasi pada sedimen pond pada sisa hasil pencucian bauksit untuk menurunkan beban pencemar total suspended solid (TSS).

ANTAM secured twelve awards at the Environmental and Social Innovation Awards (ENSIA) 2024, held on July 31, 2024. The Company received two Platinum awards, seven Gold awards, and three Silver awards for diverse environmental and social innovation programs.

Two Platinum awards were granted to ANTAM for Biodiversity Protection Programs implemented by the Gold Mining Business Unit. These include a genetic conservation program for the endangered PalaHlar plant (*Dipterocarpus hasseltii*) in Mount Halimun Salak National Park (TNGHS) and a habitat protection program for Kayu Hitam (*Diospyros celebica*), an endemic Sulawesi plant, conducted by the Kolaka Nickel Mining Business Unit. Both initiatives have positively contributed to biodiversity protection and development near the Company operational areas.

At the same time, seven Gold awards were achieved through environmental and social innovations. The West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit earned two Gold awards for improving mine roads using recycled tires to enhance the washed bauxite ore supply and implemented a gravity-based sediment pond system in bauxite processing to reduce Total Suspended Solids (TSS) pollution.

Tiga penghargaan Gold diperoleh UBP Nikel Kolaka melalui program inovasi lingkungan 3R limbah padat non-B3, penurunan emisi, dan efisiensi air. Ketiga program ini membantu Perusahaan khususnya di wilayah operasi UBP Nikel Kolaka dalam meningkatkan pengelolaan lingkungan yang baik melalui pengurangan limbah yang dihasilkan. Dua penghargaan Gold lainnya diperoleh ANTAM melalui inovasi sosial, yaitu program pencegahan risiko *stunting* yang dilakukan UBP Nikel Maluku Utara dan program integrasi budidaya maggot dengan Bank Sampah Pintar yang dilakukan di UBPP Logam Mulia.

ANTAM juga meraih tiga penghargaan Silver melalui inovasi lingkungan yang dilakukan UBP Emas di antaranya program efisiensi energi, program penurunan limbah B3, dan program efisiensi air. Program-program ini berhasil meningkatkan pengelolaan lingkungan di wilayah operasi UBP Emas.

The Kolaka Nickel Mining Business Unit secured three Gold awards for 3R (Reduce, Reuse, Recycle) innovation for non-hazardous waste, emission reduction programs, and water efficiency initiatives. This program assists the Company, particularly in the operational area of the Kolaka Nickel Mining Business unit, in enhancing effective environmental management by minimizing waste production. Two additional Gold awards were granted for social innovations: a *stunting* risk prevention program by the North Maluku Nickel Mining Business Unit and a maggot farming integration program with the Smart Waste Bank by the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit.

ANTAM also received three Silver awards for environmental innovations by Gold Mining Business Unit, including energy efficiency programs, hazardous waste reduction, and water efficiency measures. These programs have enhanced environmental management in Gold Mining Business Unit's operational areas.

KEBIJAKAN PENERAPAN *GOOD MINING PRACTICE* [GRI 3-3]

Dalam menjalankan setiap kegiatan pertambangan, ANTAM senantiasa menerapkan *Good Mining Practice* (GMP). GMP diterapkan di seluruh unit bisnis, mulai dari eksplorasi, penambangan, hingga pengolahan. Dengan menjadikan GMP sebagai acuan dalam bekerja, Perusahaan diharapkan dapat memelihara fungsi lingkungan, menjamin keselamatan kerja, serta menghasilkan nilai tambah dari segi ekonomi dan sosial. Guna menjaga efektivitas dan konsistensi penerapan GMP di Perusahaan, ANTAM telah membentuk tim *Good Mining Practice* di Level korporasi dan seluruh unit bisnis dan anak usaha ANTAM.

Sebagai bentuk komitmen terhadap kelestarian lingkungan, ANTAM juga memiliki kebijakan lingkungan yang diwujudkan melalui penerapan ANTAM *Green Standard* (AGS). Standar ini mencakup perencanaan, identifikasi, mitigasi risiko, serta pemantauan aspek lingkungan yang diterapkan di seluruh unit bisnis, proyek pengembangan, dan entitas anak perusahaan. AGS dirancang sebagai pedoman utama dalam pengelolaan lingkungan yang bertujuan memberikan arahan strategis, meningkatkan efektivitas kinerja lingkungan, serta memastikan penerapan standar yang seragam di seluruh wilayah operasional ANTAM.

GOOD MINING PRACTICE (GMP) IMPLEMENTATION POLICY [GRI 3-3]

In all mining activities, ANTAM consistently applies Good Mining Practices (GMP) across business units—from exploration and mining to processing. By adhering to GMP, the Company ensures environmental preservation, workplace safety, and enhances economic and social value. To maintain the effectiveness of GMP, ANTAM has established corporate and operational-level GMP teams within all business units and subsidiaries.

As part of commitment to environmental sustainability, ANTAM implements the ANTAM Green Standard (AGS), which encompasses risk planning, identification, mitigation, and environmental monitoring across all business units, development projects, and subsidiaries. AGS serves as the primary guideline for environmental management, ensuring strategic direction, effective performance, and ensure a standardized application across ANTAM's operational areas.

Dengan adanya AGS, Perusahaan dapat menjaga konsistensi dalam penerapan praktik pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan di seluruh area operasional. Implementasi AGS ini didasarkan pada Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk Nomor: 102.K/2632/DAT/2023 tentang Pengelolaan Lingkungan dan Pascatambang (ANTAM Green Standard) PT ANTAM Tbk. Selain itu, ANTAM telah menerapkan sistem manajemen lingkungan ISO 14001. Melalui sistem ini, proses produksi telah memenuhi komitmen terhadap lingkungan, terutama dalam pemenuhan regulasi di bidang lingkungan.

Dalam implementasi pengelolaan dampak lingkungan di seluruh area kerja, ANTAM berpedoman pada Kebijakan Holding Industri Pertambangan MIND ID (Pedoman Strategis K3LH), ANTAM Green Standard yang mengatur 14 standar aspek lingkungan, Dokumen Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), Rencana Reklamasi (RR), serta Rencana Pascatambang. Sebagai bagian dari komitmen terhadap perubahan iklim, ANTAM juga telah menyusun *Roadmap Environmental, Social, and Governance* (ESG) untuk memastikan operasional Perusahaan dilaksanakan secara berkelanjutan dan ramah lingkungan.

With the AGS, the Company can uphold consistency in implementing sustainable environmental management practices in all operational areas. The implementation of AGS is based on the Decree of the Board of Directors of PT ANTAM Tbk Number: 102. K/2632/DAT/2023 concerning Environmental and Post-Mining Management (ANTAM Green Standard) of PT ANTAM Tbk. Additionally, ANTAM has implemented the ISO 14001 environmental management system. Through this system, the production process fulfills Our commitment to the environment, particularly in meeting environmental regulations.

In managing environmental impact across all operation areas, ANTAM is guided by the Mining Industry Holding Policy MIND ID (K3LH Strategic Guidelines), the ANTAM Green Standard, which regulates 14 standards of environmental aspects, Environmental Impact Analysis Documents (AMDAL), Environmental Management Plans (RKL), Environmental Monitoring Plans (RPL), and Post-Mining Plans. As part of commitment to addressing climate change, ANTAM has also developed an Environmental, Social, and Governance (ESG) Roadmap to ensure that the Company's operations are conducted sustainably and in an environmentally friendly manner.



Kebijakan Lingkungan dan Pascatambang ANTAM ANTAM'S Environmental and Post-Mining Policies

1

Mengembangkan dan menerapkan suatu Sistem Manajemen Lingkungan yang mengacu kepada kebijakan perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.
Develop and implement an Environmental Management System aligned with corporate policies and regulations.

2

Mengupayakan penggunaan sistem, teknologi, metode, peralatan, bahan yang memiliki dampak negatif minimal bagi lingkungan dalam setiap kegiatan pertambangan.
Prioritize technologies, methods, and materials with minimal environmental impact in every mining activity.

3

Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia dalam pengelolaan lingkungan hidup dan pascatambang.
Enhance workforce professionalism in environmental and post-mining management.

4

Melakukan upaya pencegahan pencemaran lingkungan dan pengendalian dampaknya.
Prevent pollution and mitigate environmental impacts.

5

Meminimalkan lahan terganggu dan merehabilitasi sesuai dengan peruntukannya termasuk melindungi flora dan fauna di dalamnya serta mendukung program perlindungan keanekaragaman hayati.
Minimize land disturbance, rehabilitate mined areas, protect flora/fauna, and support biodiversity.

6

Menggunakan sumber daya alam secara optimal dalam rangka konservasi dan meminimalkan limbah B3 dan limbah non-B3 dengan prinsip *reduce, reuse, recycle, recovery* (4R) serta melakukan upaya transisi ke ekonomi sirkuler yang inovatif.
Optimize natural resource use, reduce waste via 4R principles (reduce, reuse, recycle, recover), and transition to a circular economy.

7

Mengampanyekan dan melaksanakan program upaya konservasi air dan efisiensi energi serta penurunan emisi gas rumah kaca (dekarbonisasi) dalam rangka mendukung komitmen Pemerintah Indonesia mencapai *net zero emission* tahun 2060.
Promote water conservation, energy efficiency, and GHG emission reductions (decarbonization) to support Indonesia's 2060 net-zero target.

8

Mendukung upaya pembangunan yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat sekitar lokasi pertambangan dan pascatambang serta memastikan program pemberdayaan masyarakat tertera dalam Dokumen Rencana Pascatambang.
Ensure sustainable development by addressing community needs and integrating empowerment programs into Post-Mining Plans.

9

Melakukan evaluasi untuk meningkatkan kinerja lingkungan dan pascatambang secara berkelanjutan.
Continuously evaluate and improve environmental performance.

KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN KONSERVASI

Komitmen dan Kebijakan Keanekaragaman Hayati [GRI 3-3]

ANTAM memahami bahwa aktivitas penambangan akan berdampak pada lingkungan seperti perubahan bentang alam dan keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, ANTAM menerapkan kebijakan dan strategi pengelolaan keanekaragaman hayati yang bertujuan untuk melindungi ekosistem di sekitar wilayah operasional. Perusahaan terus berupaya menjaga keseimbangan lingkungan melalui berbagai program konservasi yang berkelanjutan.

Dua operasi ANTAM, yaitu Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Emas dan UBP Nikel Maluku Utara, berada di dalam dan/atau berdekatan dengan kawasan yang berstatus dilindungi. Oleh karena itu, ANTAM secara aktif melakukan berbagai upaya untuk mengelola keanekaragaman hayati, khususnya dalam menjaga habitat ekosistem serta flora dan fauna di area tersebut. Upaya pengelolaan dan konservasi di UBP Nikel Maluku Utara dilakukan baik di darat maupun di laut. Selain itu, seluruh unit bisnis ANTAM juga memiliki rencana pengelolaan keanekaragaman hayati yang telah diintegrasikan ke dalam dokumen lingkungan dan diimplementasikan secara konsisten.

Untuk mendukung keberlanjutan ekosistem, ANTAM melaksanakan berbagai program *nursery* dan konservasi, seperti konservasi jalak putih, burung paruh bengkok, penangkaran rusa timor, program penetasan telur komodo (*Haciko Eggs*), serta penanaman bakau. Pada tahun 2024, ANTAM melaksanakan berbagai inisiatif konservasi, termasuk konservasi in situ dan regenerasi palahlar (*Dipterocarpus hasseltii*), rehabilitasi lahan pesisir dengan penanaman 60.000 *mangrove* sehingga total yang ditanam mencapai 1 juta *mangrove*, konservasi tanaman endemik ulin dengan metode Rotalin, serta program konservasi burung gosong kelam (*Megapodius freycinet*). ANTAM juga menerapkan metode *Polybag Vegetative Nursery* (PVN) untuk mempercepat pertumbuhan tanaman saninten (*Castanopsis argentea*) di wilayah perkotaan, guna meningkatkan keberlanjutan ekosistem perkotaan.

BIODIVERSITY AND CONSERVATION

Biodiversity Commitment and Policy [GRI 3-3]

ANTAM recognizes that mining activities impact the environment, leading to changes in landscapes and biodiversity loss. To address these issues, the company implements biodiversity management policies and strategies aimed at protecting ecosystems within operational areas. ANTAM continually strives to maintain environmental balance through sustainable conservation programs.

The Gold Mining Business Unit and the North Maluku Nickel Business Unit, are located within or adjacent to protected areas. Consequently, ANTAM actively engages in biodiversity conservation efforts, particularly in safeguarding habitats, flora, and fauna. Conservation initiatives at the North Maluku Nickel Mining Business Unit include both terrestrial and marine ecosystems. Furthermore, all ANTAM business units have integrated biodiversity management plans into their environmental documentation, which are consistently implemented.

To promote ecosystem sustainability, ANTAM conducts nursery and conservation programs, including the conservation of white starlings, parrots, deer breeding, Komodo egg incubation (*Haciko Eggs*), and mangrove planting. In 2024, ANTAM launched various conservation initiatives, including in situ conservation and regeneration of *Dipterocarpus hasseltii*, coastal land rehabilitation by planting 60,000 mangroves (bringing the total planted to 1 million), conservation of endemic Ulin plants using the Rotalin method, and the Gosong Kelam bird (*Megapodius freycinet*) conservation program. ANTAM also utilizes the Polybag Vegetative Nursery (PVN) method accelerates the growth of Saninten (*Castanopsis Argentea*) plants in urban areas, enhancing the sustainability of urban ecosystems.

Lokasi Operasional yang Berdekatan dengan Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi [OJK F.9][GRI 304-1]

Di UBP Emas, sebagian area operasional Perusahaan berada di Area Penggunaan Lain (APL) serta hutan lindung yang berdekatan dengan Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS). Untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi, UBP Emas telah memperoleh izin dari pemerintah, termasuk Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) berdasarkan SK Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK 413/Menhut-II/2013. Izin ini kemudian diperpanjang dengan SK No. 102/MENLHK/Setjen/PLA.0/3/2021 yang kemudian diadendum dengan SK No. 1123/MENLHK/Setjen/PLA.0/10/2022, yang mengatur kegiatan operasi produksi emas dan mineral pengikutnya melalui metode pertambangan bawah tanah di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dengan luas wilayah 22,38 hektar (ha).

Di samping itu, berdasarkan SK.207/MENLHK/SETJEN/PLA.0/3/2019 tanggal 6 Maret 2019, UBP Nikel Maluku Utara beroperasi dengan luas IPPKH Pulau Pakal sebesar 456 ha dan Nomor SK.493/MENLKH/SETJEN/PLA.0/5/2022 tanggal 19 Mei 2022 Pulau Gee seluas 26,26 ha. Kegiatan penambangan di wilayah ini dilakukan dengan metode penambangan terbuka yang dapat mempengaruhi lanskap alam. Sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan, ANTAM menerapkan sistem rehabilitasi lahan secara progresif untuk meminimalkan dampak lingkungan dan memulihkan ekosistem di area yang terdampak.

Operational Locations Near Protected Areas and High Biodiversity Zones [OJK F.9][GRI 304-1]

Gold Mining Business Unit operates in Other Use Areas (APL) and protected forests adjacent to Mount Halimun Salak National Park (TNGHS). Compliance is ensured through the Forest Area Borrow-Use License (IPPKH) under Ministry of Forestry Decree No. SK 413/Menhut-II/2013, extended by No. 102/MENLHK/Setjen/PLA.0/3/2021 and amended by No. 1123/MENLHK/Setjen/PLA.0/10/2022, which regulates the production of gold and associated mineral covering 22.38 hectares for underground gold mining in Bogor, West Java.

In addition, based on SK.207/MENLHK/SETJEN/PLA.0/3/2019 dated March 6, 2019, the North Maluku Nickel Mining Business Unit operates with an IPPKH area of Pakal Island of 456 ha and SK.493/MENLKH/SETJEN/PLA.0/5/2022 dated May 19, 2022, Gee Island of 26.26 ha. Mining activities in this area are carried out using open-pit mining methods that can affect the natural landscape. As part of its environmental responsibility, ANTAM implements a progressive land rehabilitation system to minimize environmental impacts and restore ecosystems in affected areas.

Dampak Signifikan dari Kegiatan, Produk, dan Jasa pada Keanekaragaman Hayati [GRI 304-2]
Significant Impact of Activities, Products and Services on Biodiversity [GRI 304-2]

Unit Business Business Unit	Bentuk Dampak Type of Impact	Sumber Dampak Source of Impact	Program Pengelolaan Management Program
UBP Nikel Kolaka	Terganggunya sistem	Kegiatan penambangan	Sistem reklamasi dan revegetasi yang progresif pada tahun 2024 seluas 31,38 Ha di Area Penggunaan Lain (APL).
Kolaka Nickel Mining Business Unit	System disruption	Mining activities	Progressive reclamation and revegetation system by 2024 covering an area of 31.38 Ha in Other Use Areas (APL).
	Terganggunya ekosistem perairan	Aktivitas manusia	Transplantasi terumbu karang metode <i>spider web</i> pada sekitar IUP dan area konservasi Hakatutubu bersama Komunitas Pecinta Alam Laut (KAPAL) Kolaka sebanyak 50 <i>Spider Web</i> dan 5 unit <i>Coral Nursery</i> . Sejak tahun 2001, ANTAM dengan konsisten melakukan rehabilitasi pesisir dengan penanaman bakau di pesisir Pomalaa dengan total penanaman sebanyak hampir 1 juta pohon dengan melibatkan masyarakat sekitar IUP melalui Karang Taruna.
	Disruption of aquatic ecosystems	Human activities	Around the IUP and Hakatutubu conservation area, the transplantation of coral reefs employs the spider web method, facilitated by the Kolaka Marine Nature Lovers Community (KAPAL) with a total of 50 spider webs and five coral nursery units. Since 2001, ANTAM has consistently carried out coastal rehabilitation by planting mangroves along the Pomalaa coast, successfully planting nearly one million trees, all with the support of the local community through Karang Taruna.
UBP Nikel Maluku Utara	Perubahan bentang alam dan lapisan tanah	Penambangan terbuka	Sistem rehabilitasi lahan yang progresif, mengembalikan keanekaragaman hayati di hutan lindung seperti semula dengan menanam kembali jenis tanaman lokal sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. UBP Nikel Maluku Utara juga menggunakan tanggul alami yang berfungsi sebagai penahan air limpasan sehingga tidak mencemari badan air dan merusak keanekaragaman hayati. Konservasi keanekaragaman hayati difokuskan di wilayah pesisir. Sejak tahun 2009, ANTAM menanami pesisir wilayah operasi dengan <i>mangrove</i> untuk melindungi ekosistem pesisir. Tahun 2021, ANTAM melakukan penanaman bakau di pesisir Monoropo seluas 2,7 Ha dengan jenis perepat (<i>Sonneratia alba</i>) dengan melibatkan masyarakat sekitar.

Dampak Signifikan dari Kegiatan, Produk, dan Jasa pada Keanekaragaman Hayati [GRI 304-2]
Significant Impact of Activities, Products and Services on Biodiversity [GRI 304-2]

Unit Business Business Unit	Bentuk Dampak Type of Impact	Sumber Dampak Source of Impact	Program Pengelolaan Management Program
North Maluku Nickel Mining Business Unit	Changes in landscape and earth's layers	Open-pit mining	A progressive land rehabilitation system aims to restore biodiversity in protected forests to its original condition by replanting native species, aligning with the Minister of Environment and Forestry Regulation. North Maluku Nickel Mining Business Unit also utilizes natural embankments that act as runoff water retention systems, which help to prevent pollution in water bodies and maintain biodiversity. Biodiversity conservation primarily focuses on coastal regions. Since 2009, ANTAM has been engaged in planting mangroves in the coastal areas of Our operations to safeguard the coastal ecosystem. In 2021, ANTAM planted 2.7 hectares of mangroves along Monoropo's coast, specifically the Sonneratia alba species, while actively involving the local community in this initiative.
UBP Emas	Lahan Terbuka	Lahan terbuka akibat kegiatan PETI	Reklamasi eks sarana penunjang, lokasi penimbunan tailing dan rehabilitasi lahan bekas lubang Peti.
Gold Mining Business Unit	Open Land	Open land due to PETI activities	Reclamation of former supporting facilities, tailings stockpile sites and rehabilitation of former Peti pit land.
UBPP Logam Mulia	Penurunan kualitas udara	Polusi dari sumber emisi tidak bergerak dan sumber emisi bergerak	1. Penanaman Bakau dan tanaman penyerap karbon lainnya di lingkungan UBPP Logam Mulia; 2. Penghijauan kota bekerja sama dengan masyarakat dan pemerintah setempat.
Precious Metals Processing and Refinery Business Unit	Decreased air quality	Pollution from stationary emission sources and mobile emission sources.	1. Planting mangroves and other carbon-sequestering plants in the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit 's environment; 2. Urban greening in collaboration with the community and local government.
	Penurunan kuantitas air tanah	1. Penggunaan air produksi 2. Penggunaan air kebutuhan domestik pekerja	1. Pengamatan langsung besarnya penggunaan volume air tanah 2. Pencatatan ketinggian muka air tanah pada sumur pantau.
	Decrease in groundwater quantity	1. Utilization of production water 2. Water consumption for employees' personal needs	1. Direct observation of groundwater volume use 2. Recording of groundwater levels in monitoring wells.

Dampak Signifikan dari Kegiatan, Produk, dan Jasa pada Keanekaragaman Hayati [GRI 304-2]
Significant Impact of Activities, Products and Services on Biodiversity [GRI 304-2]

Unit Business Business Unit	Bentuk Dampak Type of Impact	Sumber Dampak Source of Impact	Program Pengelolaan Management Program
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	Perubahan bentang daratan Landscape changes	Penambangan terbuka Open-pit mining	Reklamasi lahan bekas tambang bersama Kelompok Mamalam Reclamation of Ex-Mining Land with the Mamalam Group
	Hilangnya kandungan unsur hara tanah Loss of soil nutrient content	Penambangan terbuka Open-pit mining	Teknologi Ameliorasi Presisi untuk reklamasi lahan pasca-penambangan bauksit secara berkelanjutan bekerja sama dengan Universitas Tanjungpura, dan dilakukan pemantauan selama enam bulan sekali. [GRI 304-3] Precision Amelioration Technology for sustainable post-mining bauxite land reclamation in collaboration with Tanjungpura University and six-month monitoring. [GRI 304-3]
	Terganggunya keberadaan dan keanekaragaman jenis dan populasi biota darat Disruption of the presence and diversity of species and populations of terrestrial biota	Kegiatan penambangan dan rehabilitasi lahan bekas tambang Mining activities and rehabilitation of ex-mining land	1. Membuat papan pengumuman tentang larangan menebang pohon dan berburu biota darat yang dilindungi. 2. Membuat papan pengumuman tentang daerah-daerah yang menjadi lalu lintas satwa liar. 3. Melakukan penyuluhan tentang jenis-jenis flora dan fauna dilindungi. 4. Menanam kembali area bekas tambang dengan tanaman pencegah erosi dan tanaman kehutanan/perkebunan. 1. Make a notice board about the prohibition of cutting down trees and hunting protected land biota. 2. Make a notice board about areas of wildlife traffic. 3. Conduct counseling on the types of protected flora and fauna. 4. Replanting ex-mining areas with erosion prevention plants and forestry/plantation plants.
	Terganggunya Keberadaan dan Keanekaragaman jenis dan populasi biota air Disruption of the existence and diversity of aquatic biota species and populations	Kegiatan penambangan, operasional instalasi pencucian bijih Bauksit dan rehabilitasi lahan bekas tambang Mining activities, operation of Bauxite ore washing plant and rehabilitation of ex-mining land	• Pembuatan saluran air hujan darurat yang disalurkan ke saluran intermiten pada awal konstruksi • Membangun <i>sediment pond</i>, kolam pengendapan dan perangkap sedimen untuk memisahkan material padatan dari cairan serta mencegah bahan padatan tersebut keluar ke lingkungan sekitar • Penanaman jenis tumbuhan yang dapat menahan laju aliran permukaan serta berkontribusi terhadap kenyamanan dan kualitas udara. • Construction of emergency storm water drains that are channeled into intermittent drains at the beginning of construction • Construct sediment ponds, settling ponds and sediment traps to separate solids from liquids and prevent solids from escaping into the surrounding environment • Planting types of plants that can withstand surface flow rates and contribute to comfort and air quality.

ANTAM secara rutin melaksanakan kegiatan pemantauan flora dan fauna setiap 6 bulan sekali sebagai bentuk pemenuhan kewajiban dalam AMDAL. Kegiatan pemantauan ini bekerja sama dengan pihak yang berkompeten seperti perguruan tinggi di daerah sekitar operasi.

Pada tahun 2024, ditemukan beberapa spesies IUCN baru di beberapa wilayah operasi ANTAM. Detail daftar merah IUCN dan Spesies Daftar Konservasi Nasional dengan Habitat dalam Wilayah yang Terkena Efek Operasi hingga 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

ANTAM routinely conducts flora and fauna monitoring activities every six months as part of Our obligations under the Environmental Impact Assessment (AMDAL). These monitoring activities are carried out in collaboration with qualified parties, such as local universities near the operational areas.

In 2024, several new IUCN-listed species were identified in ANTAM's operational areas. Details of the IUCN Red List and National Conservation List Species with Habitats within the Affected Area up to 2024 can be seen in the following table:

Spesies Daftar Merah IUCN dan Spesies Daftar Konservasi Nasional dengan Habitat dalam Wilayah yang Terkena Efek Operasi [GRI 304-4]
IUCN Red List Species and National Conservation List Species with Habitat in Areas Affected by Operation [GRI 304-4]

Status of IUCN	Jumlah Spesies Number of Species
Terancam Punah Endangered (EN)	7
Hampir Terancam Near Threatened (NT)	6
Rentan Vulnerable (VU)	14
Risiko Rendah Least Concern (LC)	115
Kurang Data Data Deficient (DD)	2
Punah di Alam Liar Extinct In The Wild (EW)	0
Kritis atau Sangat Terancam Punah Critically Endangered (CR)	2
Belum Dievaluasi Not Evaluated (NE)	32

Catatan: Untuk data lengkap Spesies pada masing-masing unit bisnis ANTAM dapat ditemukan pada Lampiran 1.
Note: Complete data on species for each ANTAM business unit can be found in Appendix 1

Pemanfaatan Metode PVN untuk Percepat Pertumbuhan Tanaman *Castanopsis Argentea* di Wilayah Perkotaan [GRI 304-3]

PVN Method Accelerates Growth of *Castanopsis Argentea* Plant in Urban Areas [GRI 304-3]

Tanaman saninten (*Castanopsis argentea*) merupakan salah satu jenis flora yang dilindungi berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) Nomor P.106/MENLHK/Setjen/KUM.1/12/2018. Selain itu, tanaman ini juga masuk dalam daftar merah International Union for Conservation of Nature (IUCN Red List) dengan status *Endangered* atau terancam punah. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya konservasi yang berkelanjutan guna memastikan kelestariannya di alam.

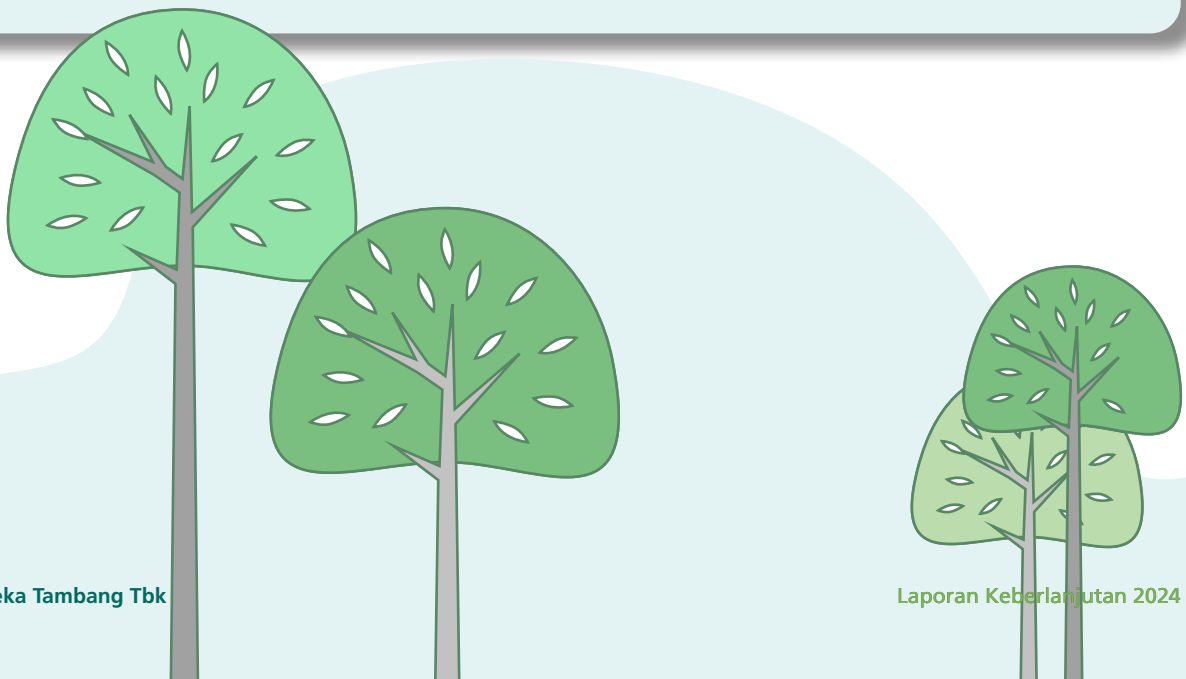
UBPP Logam Mulia berinisiatif menerapkan metode *Polybag Vegetative Nursery* (PVN) untuk mendukung pertumbuhan saninten. Metode ini terbukti mampu mempercepat pertumbuhan tanaman dengan meningkatkan keberhasilan pembibitan serta ketahanan tanaman terhadap perubahan lingkungan. PVN memungkinkan tanaman berkembang lebih optimal sebelum ditanam di habitat aslinya, sehingga meningkatkan peluang adaptasi dan pertumbuhan setelah proses transplantasi ke lahan terbuka.

Pemanfaatan metode PVN dalam budidaya saninten membawa dampak positif bagi lingkungan, khususnya dalam mempertahankan kelestarian ekosistem perkotaan. Dengan adanya penanaman dan rehabilitasi lahan menggunakan tanaman ini, ekosistem alami dapat terjaga, membantu meningkatkan keanekaragaman hayati, serta mendukung keseimbangan subsistem lingkungan.

The Saninten tree (*Castanopsis argentea*) is a protected plant species under the Indonesian Ministry of Environment and Forestry Regulation No. P.106/MENLHK/Setjen/KUM.1/12/2018 of 2018. Furthermore, this species is classified as Endangered by the International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List, highlighting the critical need for sustained conservation efforts to ensure its survival in natural habitats.

Precious Metals Processing and Refinery Business Unit has pioneered the implementation of the *Polybag Vegetative Nursery* (PVN) method to support the growth of saninten. This innovative approach has proven highly effective in accelerating plant growth by improving nursery success rates and enhancing the plants' resilience to environmental changes. The PVN technique enables optimal development of the plants before transplantation to their natural habitats, thereby increasing their adaptation and survival rates post-transplantation.

The application of the PVN method in cultivating saninten has yielded substantial environmental benefits, particularly in maintaining urban ecosystem sustainability. Planting and land rehabilitation initiatives using this species preserve natural ecosystems, enhance biodiversity, and support the balance of environmental subsystems.



KONVERDI: Konservasi *In Situ* dan Regenerasi Tanaman Palahlar sebagai Pemberdayaan Masyarakat [GRI 304-3]

KONVERDI: In Situ Conservation and Regeneration of *Dipterocarpus Hasseltii* as Community Empowerment [GRI 304-3]

ANTAM melalui UBP Emas melakukan upaya konservasi palahlar (*Dipterocarpus hasseltii*) dilakukan secara in situ di kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS) sebagai langkah pelestarian spesies yang masuk dalam kategori *Endangered* (Genting) menurut IUCN. Program ini menggunakan metode *Selective Generative Propagation* yang bertujuan untuk meningkatkan regenerasi alami tanaman melalui pemilihan benih unggul dan teknik pembibitan yang terarah.

Sejak dimulai pada tahun 2023, program ini menunjukkan perkembangan signifikan. Pada Juni 2024, jumlah tanaman Palahlar yang berhasil diregenerasi meningkat dari 160 pohon menjadi 240 pohon. Selain menjaga keberlanjutan spesies, inisiatif ini juga memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar melalui edukasi dan pemberdayaan dalam praktik konservasi yang berkelanjutan.

ANTAM, through Gold Mining Business Unit, has implemented in situ conservation efforts for palahlar (*Dipterocarpus hasseltii*) within the Mount Halimun Salak National Park (TNGHS) area. This initiative aims to preserve a species classified as Endangered by IUCN. The program employs a Selective Generative Propagation methodology, focusing on enhancing natural regeneration through selective seed collection and targeted nursery techniques.

Since commencement in 2023, the program has made remarkable progress. By June 2024, the number of successfully regenerated Palahlar trees increased from 160 to 240 specimens. Beyond species conservation, this initiative has provided tangible benefits to surrounding communities through environmental education and empowerment in sustainable conservation practices.

Rehabilitasi Lahan Pesisir UBP Nikel Kolaka melalui Penanaman 60.000 *Mangrove* [GRI 304-3]

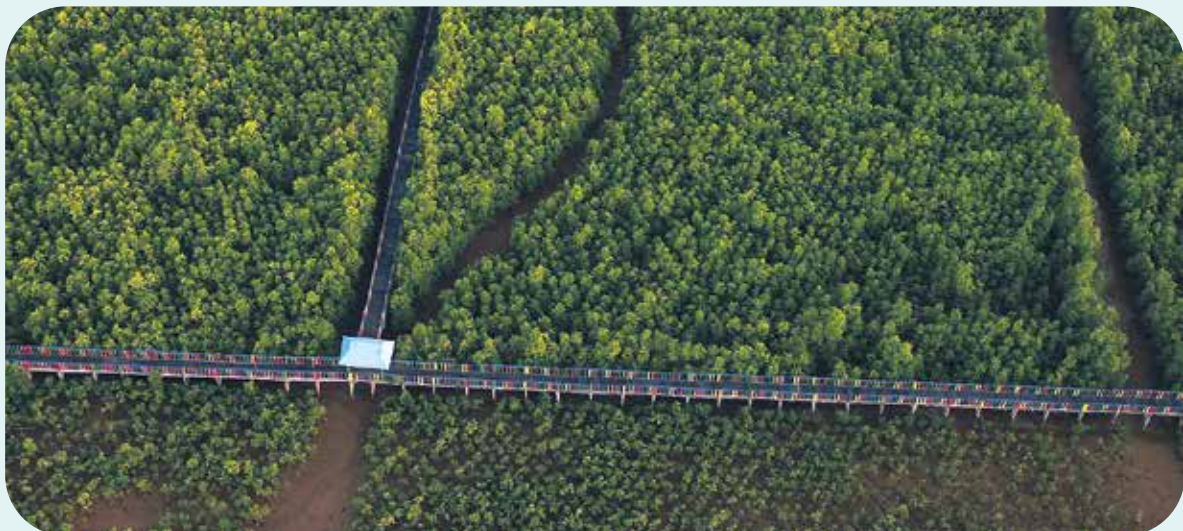
Coastal Land Rehabilitation by the Kolaka Nickel Mining Business Unit Through the Planting of 60,000 Mangroves [GRI 304-3]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pelestarian lingkungan, UBP Nikel Kolaka melaksanakan program rehabilitasi lahan pesisir dengan menanam 60.000 *mangrove* pada tahun 2024. Dengan tambahan ini, total *mangrove* yang telah ditanam di wilayah pesisir pantai di kabupaten Kolaka mencapai hampir 1 juta pohon, menjadikan program ini salah satu langkah signifikan dalam menjaga keseimbangan ekosistem pesisir.

Program rehabilitasi ini memberikan dampak positif bagi lingkungan, di antaranya menjadi *nursery ground* bagi berbagai biota laut, mendukung keanekaragaman hayati pesisir, menstabilkan lahan pesisir, melindungi daerah sekitar dari dampak erosi, mencegah abrasi dan intrusi air laut, menjaga keseimbangan ekosistem pesisir, meningkatkan penyerapan karbon, berkontribusi dalam mitigasi perubahan iklim, hingga menambah spesies baru, termasuk spesies langka, yang semakin memperkaya ekosistem pesisir.

As part of commitment to environmental conservation, the Kolaka Nickel Mining Business Unit initiated a coastal rehabilitation program in 2024 by planting 60,000 mangrove trees. This effort brings the total number of mangroves planted in the Kolaka region to nearly one million, marking a significant contribution to maintaining the balance of coastal ecosystems.

The rehabilitation program has generated multiple positive environmental impacts, including serving as a nursery ground for various marine organisms, supporting coastal biodiversity, stabilizing coastal lands, protecting adjacent areas from erosion, preventing coastal abrasion and seawater intrusion, maintaining the equilibrium of coastal ecosystems, enhancing carbon sequestration capacity, contributing to climate change mitigation, and introducing new species, including rare varieties, that further enrich the coastal ecosystem.



Konservasi Tanaman Endemik Ulin dengan Metode Rotalin di Kawasan Hutan Heterogen [GRI 304-3]

Conservation of Endemic Ulin Trees Using the Rotalin Method in Heterogeneous Forest Areas [GRI 304-3]

UBP Bauksit Kalimantan Barat berkomitmen dalam konservasi tanaman endemik dilindungi ulin (*Eusideroxylon Zwageri*) melalui metode Rotalin (Rotasi Ulin) di kawasan hutan heterogen. Upaya ini bertujuan untuk mempertahankan keberlanjutan ekosistem serta meningkatkan keanekaragaman hayati di wilayah konservasi.

Hingga tahun 2024, telah ditanam 27 bibit ulin, menambah total populasi pohon ulin yang ada di kawasan konservasi menjadi 603 pohon. Keberlanjutan program ini juga berdampak positif terhadap Indeks Keanekaragaman Hayati, yang mengalami peningkatan secara konsisten dari 3,25 H' pada tahun 2022 menjadi 3,32 H' pada tahun 2024.

The West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit has demonstrated commitment to conserving the protected endemic Ulin tree (*Eusideroxylon zwageri*) through the application of the Rotalin method in heterogeneous forest areas. This conservation effort aims to maintain ecosystem sustainability and enhance biodiversity within the conservation area.

As of 2024, an additional 27 Ulin saplings have been planted, bringing the total population of Ulin trees in the conservation area to 603 specimens. The continued success of this program has positively influenced Biodiversity Index, which has shown consistent improvement from 3.25 H' in 2022 to 3.32 H' in 2024.

Sukses Tingkatkan Populasi Burung Gosong Kalam melalui Program Konservasi [GRI 304-3]

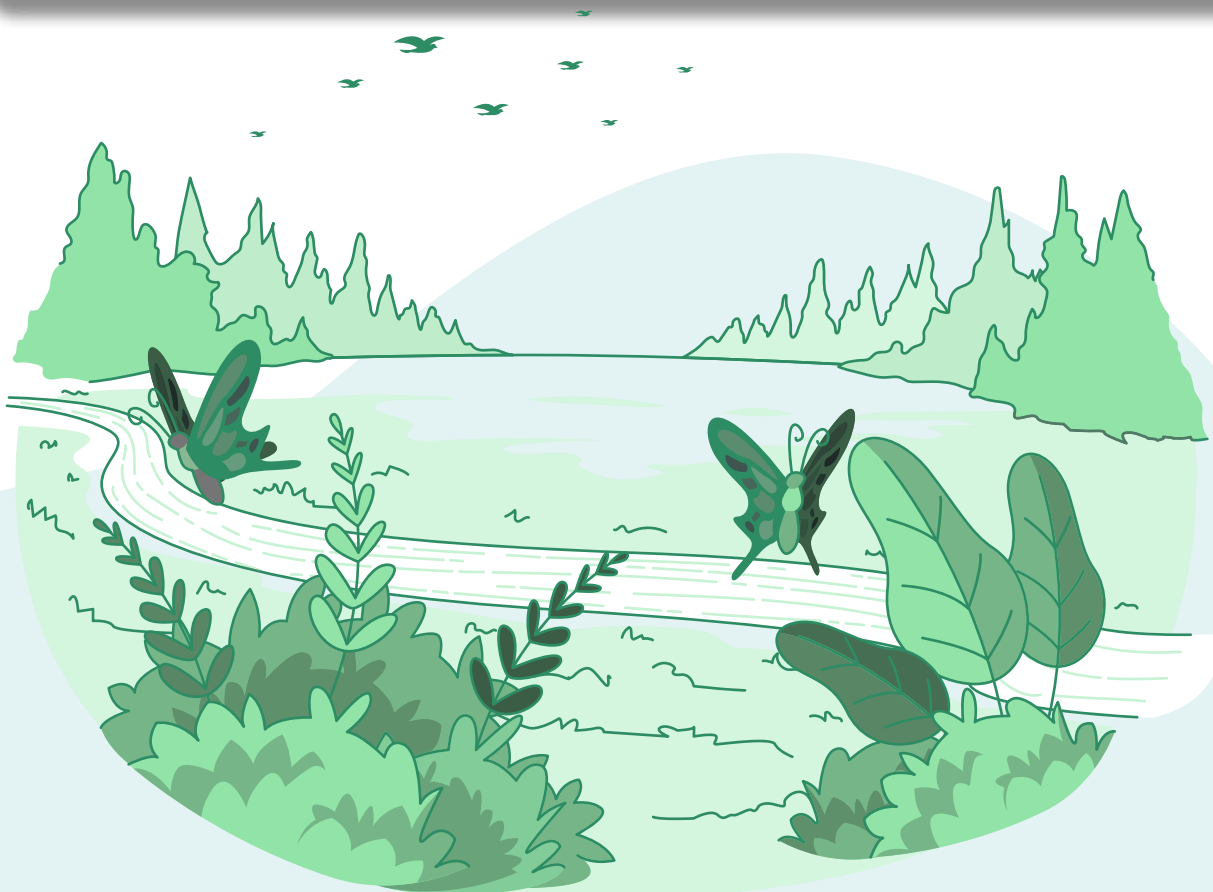
ANTAM Successfully Increases Population of Dusky Megapodes Through Conservation Program [GRI 304-3]

UBP Nikel Maluku Utara terus berupaya dalam konservasi burung gosong kalam (*Megapodius Freycinet*), salah satu spesies burung endemik yang memiliki peran penting dalam ekosistem. Melalui berbagai langkah pelestarian, program ini berhasil meningkatkan populasi burung gosong kalam secara signifikan.

Hingga tahun 2024, jumlah individu burung gosong kalam bertambah dari 18 ekor (2023) menjadi 22 ekor (2024), dengan jumlah sarang meningkat dari 9 sarang menjadi 10 sarang. Secara keseluruhan, terjadi peningkatan populasi sebesar 18,2%, menunjukkan efektivitas program konservasi dalam menjaga keberlanjutan spesies ini.

The North Maluku Nickel Mining Business Unit has consistently engaged in conservation efforts for the Dusky Megapode (*Megapodius freycinet*), an endemic bird species that plays a crucial role in the ecosystem. Through comprehensive preservation measures, the program has achieved significant growth in the Dusky Megapode population.

By 2024, the number of individual Dusky Megapodes rose from 18 in 2023 to 22 in 2024, while the number of nests increased from 9 to 10. Overall, this represents an 18.2% population increase, clearly demonstrating the program's effectiveness in ensuring the sustainability of the species.



RENCANA DAN REALISASI REKLAMASI

Reklamasi dan rehabilitasi lahan bekas tambang menjadi salah satu fokus utama ANTAM dalam menjalankan kegiatan operasional yang bertanggung jawab. ANTAM berkomitmen untuk memastikan bahwa reklamasi dilakukan dengan baik di setiap lahan yang telah digunakan dalam aktivitas pertambangan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Lebih dari sekadar memenuhi kewajiban, ANTAM juga berupaya agar lahan bekas tambang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan dan masyarakat sekitarnya.

Komitmen ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), khususnya Tujuan Nomor 14: Ekosistem Perairan (*Life Below Water*) dan Tujuan Nomor 15: Ekosistem Daratan (*Life on Land*). Melalui upaya reklamasi dan rehabilitasi, ANTAM berkontribusi dalam pengelolaan hutan dan lahan secara berkelanjutan, mencegah degradasi lingkungan, serta melestarikan keanekaragaman hayati baik di darat maupun perairan.

Dalam implementasinya, ANTAM memiliki strategi perencanaan dan pelaksanaan reklamasi yang berpedoman pada perencanaan tahunan dan lima tahunan. Perusahaan mengacu pada Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas UU Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang mewajibkan pemegang izin usaha pertambangan untuk melaksanakan reklamasi dan pascatambang dengan tingkat keberhasilan 100 persen. Regulasi ini juga mengatur adanya sanksi bagi pemegang izin yang tidak memenuhi kewajiban tersebut, sehingga memastikan bahwa praktik pertambangan yang dilakukan tetap bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Pelaksanaan reklamasi di ANTAM juga didasarkan pada berbagai dokumen lingkungan, seperti Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Reklamasi, dan Rencana Pascatambang (RPT). Selain itu, ANTAM berpedoman pada Keputusan Menteri ESDM No. 1827 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik, yang mengatur praktik reklamasi secara sistematis dan berkelanjutan.

Melalui perencanaan yang matang dan implementasi yang sesuai dengan standar terbaik, ANTAM terus berupaya untuk mengembalikan fungsi ekosistem pascatambang serta memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan.

RECLAMATION PLANS AND ACHIEVEMENTS

Reclamation and rehabilitation of former mining lands are among ANTAM's primary focuses in conducting responsible operational activities. The Company is dedicated to ensuring the proper reclamation of all lands used in mining operations in accordance with applicable regulations. Beyond mere compliance, ANTAM strives to ensure that reclaimed lands provide long-term benefits for both the environment and surrounding communities.

This commitment aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 14: Life Below Water and Goal 15: Life on Land. Through reclamation and rehabilitation efforts, ANTAM contributes to sustainable forest and land management, prevents environmental degradation, and conserves biodiversity in both terrestrial and aquatic ecosystems.

In implementation, ANTAM follows a reclamation strategy guided by annual and five-year plans. The Company adheres to Law No. 3 of 2020 concerning Amendments to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining, which mandates 100% successful reclamation and post-mining activities for mining concession holders. This regulation also stipulates sanctions for non-compliance, thereby ensuring environmentally responsible mining practices.

ANTAM's reclamation execution is based on various environmental documents, including Environmental Impact Assessments (AMDAL), Reclamation Plans, and Post-Mining Plans (RPT). Furthermore, the Company complies with the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1827 of 2018 concerning Guidelines for Implementing Good Mining Practices, which governs systematic and sustainable reclamation practices.

Through thorough planning and implementation in accordance with best standards, ANTAM continues to work on restoring post-mining ecosystem functions while providing benefits for the environment and communities around operational areas.

Strategi Perencanaan dan Pelaksanaan Reklamasi ANTAM ANTAM Reclamation Planning and Implementation Strategy

Berpedoman pada perencanaan tahunan (RKAB) dan perencanaan lima tahunan (Rencana Reklamasi) yang disetujui oleh pemerintah, perencanaan dan pelaksanaan reklamasi di ANTAM terdiri dari lima strategi di bawah ini, yaitu:

Guided by the government's approved annual planning and five-year planning (Reclamation Plan), the reclamation planning and execution at ANTAM encompasses the following five strategies:

Penataan Lahan
Landscaping

Penanaman
Planting

Pengendalian Erosi dan Sedimentasi
Erosion and Sedimentation Control

Pemeliharaan
Tanaman
Plant Maintenance

Suksesi Alam
Natural Succession

60.000
pohon | trees



Pohon bakau telah ditanam ANTAM sepanjang 2024 [OJK F.10]
Mangrove trees planted by ANTAM throughout 2024

Tahun Year	Lahan Terganggu Disturbed Land (ha) [MM1]	Lahan Reklamasi Reclaimed Land (ha) [MM1]	Reklamasi Reclaimed (%)
2022	2.634,04	1.296,32	49,21%
2023	2.814,05	1.386,57	49,27%
2024	2.905,49	1.461,83	50,31%

Data kumulatif | Cumulative data

*Pernyataan kembali data lahan terganggu tahun 2023

Tahun Year	Jumlah Pohon yang Ditanam di Lahan Bekas Tambang Total Trees Planted in Post Mining Areas	Jumlah Pohon yang Ditanam di Lahan Luar Bekas Tambang Total Trees Planted Outside Post Mining Areas	Total Pohon Ditanam Total Trees Planted
2022	95.930	71.126	167.056
2023	99.275	50.400	149.675
2024	99.218	91.595	190.813

AIR DAN UDARA

Pengelolaan Air

Sebagai perusahaan yang beroperasi di berbagai wilayah di Indonesia, ANTAM berkomitmen untuk mengelola sumber daya air secara efisien guna menjaga keseimbangan lingkungan. ANTAM terus berupaya mengurangi penggunaan air dari sumber air baku dan memanfaatkan air secara optimal. Langkah ini bertujuan untuk memastikan ketersediaan debit air bersih di sekitar wilayah operasional tetap terjaga serta meminimalkan dampak terhadap ekosistem dan masyarakat sekitar.

[GRI 3-3]

WATER AND AIR

Water Management

As a company operating across various regions in Indonesia, ANTAM is committed to efficiently managing water resources to maintain environmental balance. The Company continuously strives to reduce raw water usage and optimize water utilization. These efforts aim to ensure a clean water supply in operational areas while minimizing impacts on ecosystems and surrounding communities.

[GRI 3-3]

Pengelolaan air menjadi aspek yang sangat material bagi ANTAM, terutama karena dua unit operasional, yaitu UBP Emas dan UBPP Logam Mulia, serta Kantor Pusat, berada di Pulau Jawa, yakni wilayah yang memiliki risiko kelangkaan air (*water stress*). Berdasarkan *Country Water Assessment* oleh *Asian Development Bank* (ADB), Pulau Jawa termasuk daerah dengan potensi keterbatasan air, sehingga ANTAM perlu menerapkan strategi pengelolaan air yang lebih ketat dan berkelanjutan di wilayah operasi bisnis yang berlokasi di wilayah ini. [GRI 303-3][GRI 303-4][GRI 303-5]

Meski demikian, komitmen dan kebijakan pengelolaan air yang diterapkan di Pulau Jawa juga diberlakukan secara konsisten di seluruh unit bisnis ANTAM yang beroperasi di luar Pulau Jawa. Beberapa unit bisnis di luar Pulau Jawa menggunakan air tanah dan air permukaan sebagai sumber utama, sehingga menjaga keseimbangan debit air bersih tetap menjadi prioritas bagi ANTAM agar tidak mengganggu ekosistem dan kebutuhan masyarakat sekitar.

Untuk memastikan bahwa penggunaan air tidak berdampak negatif pada ketersediaan air bersih bagi komunitas sekitar, ANTAM memenuhi berbagai regulasi terkait, termasuk kepemilikan Surat Izin Pengusahaan Air Tanah (SIPA). Selain itu, Perusahaan juga menerapkan berbagai inisiatif konservasi air, seperti memanfaatkan air dari kolam endapan, meningkatkan sistem resirkulasi, serta mengoptimalkan daur ulang air untuk kebutuhan produksi. [GRI 303-1]

Melalui strategi ini, ANTAM tidak hanya memastikan operasional yang berkelanjutan, tetapi juga berkontribusi dalam menjaga keseimbangan ekosistem air dan mendukung kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasi.

Water management is particularly crucial for ANTAM as two operational units – the Gold Mining Business Unit and the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit – along with the Head Office, are situated on Java Island, a water-stressed region. According to the Asian Development Bank's (ADB) Country Water Assessment, Java is among the areas facing potential water scarcity, necessitating ANTAM to implement stricter and more sustainable water management strategies in these operational areas. [GRI 303-3][GRI 303-4][GRI 303-5]

Nevertheless, the water management commitments and policies established in Java are consistently applied across all ANTAM business units outside Java. Several units outside Java utilizes groundwater and surface water as primary sources, prioritizing the maintenance of clean water balance to avoid disrupting ecosystems and the needs of local communities.

To ensure that water usage does not negatively affect clean water availability for nearby communities, ANTAM complies with various regulations, including maintaining Groundwater Business Permits (SIPA). Additionally, the company implements water conservation initiatives such as utilizing sedimentation pond water, enhancing recirculation systems, and optimizing water recycling for production needs. [GRI 303-1]

Through this strategy, ANTAM not only ensures sustainable operations but also contributes to maintaining the balance of the water ecosystem and supporting the welfare of communities near operational areas.

Tiga Fokus Utama Strategi Pengelolaan Air di ANTAM [OJK F.8][GRI 3-3][GRI 303-1]
Three Key Focuses of ANTAM's Water Management Strategy [OJK F.8][GRI 3-3][GRI 303-1]

1

Berupaya mengurangi beban pengambilan air baku dari alam terutama air tanah dan air permukaan.

Reducing raw water extraction from natural sources, particularly groundwater and surface water.

2

Memaksimalkan penggunaan air hasil resirkulasi dan daur ulang untuk proses produksi dan penggunaan lain seperti *landscaping*, penyiraman, dan kebutuhan air lain di area operasional.

Maximizing the use of recirculated and recycled water for production processes and other needs such as landscaping, irrigation, and operational area water requirements.

3

Memastikan kualitas air lain yang akan dialirkan kembali ke badan air umum telah sepenuhnya memenuhi baku mutu yang diatur oleh peraturan yang berlaku.

Ensuring that any water discharged back into public water bodies meets the quality standards set by applicable regulations.

Jumlah Pengambilan Air [OJK F.8][GRI 303-3]

Water Withdrawal

Pengambilan Air Water Withdrawal	Satuan Unit	2022	2023	2024
Area Non-water Stress				
Air Permukaan Surface Water	Megaliter	8.291,69	11.603,47	5.702,99
Air Tanah Ground Water	Megaliter	6,48	19,59	15,87
Air dari Pihak Ketiga (PDAM) Water from Third Party (PDAM)	Megaliter	-	-	-
Sumber Lain Other Source	Megaliter	-	-	-
Total Pengambilan Air (Area Non-water Stress)	Megaliter	8.298,18	11.623,07	5.718,86
Area Water Stress				
Air Tanah Ground Water	Megaliter	-	19,63	-
Air dari Pihak Ketiga (PDAM) Water from Third Party (PDAM)	Megaliter	14,90	18,18	17,55
Sumber Lain Other Source	Megaliter	-	-	747,05
Total Pengambilan Air (Area Water Stress)	Megaliter	14,90	37,81	764,60
Total Pengambilan Air Total Water Withdrawal	Megaliter	8.313,08	11.660,88	6.483,45

Catatan:

- Seluruhnya adalah *freshwater*
- Area operasional di luar Pulau Jawa, tidak menghitung *Total Dissolved Solid* (TDS) karena Peraturan Pemerintah setempat hanya mewajibkan pengukuran *Total Suspended Solid* (TSS). Untuk itu, TDS dihitung menggunakan estimasi dari titik tertinggi TSS hasil uji laboratorium dari sampel air yang diambil secara berkala.
- Sedangkan area operasional yang ada di Pulau Jawa, dilakukan penghitungan TDS berdasarkan peraturan pemerintah daerah setempat.
- Metode pengukuran air menggunakan flow meter.

Notes:

- All freshwater
- Operational areas outside Java, do not measure Total Dissolved Solid (TDS) because local government regulations only require the measurement of Total Suspended Solid (TSS). For this reason, TDS is calculated using estimates from the highest point of TSS laboratory test results based on water samples taken periodically.
- Meanwhile, for operational areas in Java, the TDS calculation is carried out based on local government regulations.
- The water measurement system uses a flow meter.

Pengambilan Air Water Withdrawal	Unit	2022	2023	2024
<i>Freshwater</i>	Megaliter	8.313,083	11.660,88	5.736,40
<i>Non-Freshwater</i>	Megaliter	0	0	747,05
Total	Megaliter	8.313,08	11.660,88	6.483,45

Selain mengoptimalkan penggunaan air, ANTAM juga menerapkan strategi pengelolaan air limbah (*effluent*) untuk memastikan bahwa air yang dialirkan ke badan perairan umum telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan dalam peraturan yang berlaku. ANTAM berkomitmen untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari *effluent* yang dihasilkan dalam kegiatan operasi Perusahaan sehingga tidak mengganggu ekosistem maupun masyarakat di sekitar wilayah operasional. [GRI 303-2]

Untuk mencapai tujuan tersebut, ANTAM melakukan pengolahan air limbah baik secara fisika dan kimia melalui beberapa mekanisme. Adapun pengolahan air limbah secara fisika adalah menggunakan mekanisme pengendapan/sedimentasi dengan membangun fasilitas seperti kolam pengendapan, resirkulasi, serta Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang tersedia di setiap unit bisnis.

Dalam rangka mengoptimalkan proses pengendapan dan proses detoksifikasi air limbah tersebut, ANTAM juga menggunakan proses mekanisme kimia dalam pengolahan air limbah dengan menambahkan zat kimia tertentu seperti *koagulan*, *flokulan*, dan zat kimia lainnya khususnya untuk proses detoksifikasi air limbah. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa air yang dialirkan kembali ke badan perairan umum telah aman dan tidak memberikan dampak negatif terhadap kualitas air di sekitarnya. [GRI 303-2]

Dalam aspek pemantauan, ANTAM menerapkan sistem yang ketat dengan kombinasi pengawasan internal dan eksternal. ANTAM bekerja sama dengan laboratorium terakreditasi untuk memastikan kualitas *effluent* yang dihasilkan telah sesuai dengan standar lingkungan yang berlaku. Selain itu, ANTAM juga telah menginstalasi alat Sistem Pemantauan Kualitas Air Limbah Secara Terus-Menerus dan Dalam Jaringan (SPARING) di beberapa unit operasional, seperti UBP Nikel Kolaka, UBP Nikel Maluku Utara, dan UBP Emas, yang memungkinkan pemantauan kualitas air limbah secara daring dan terintegrasi dengan server Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan tata kelola lingkungan, ANTAM juga secara aktif melibatkan akademisi dalam berbagai kajian ilmiah terkait pengelolaan air limbah. Kolaborasi dengan Universitas Khairun, Universitas 19 November Kolaka, dan Institut Teknologi Bandung (ITB) menjadi langkah strategis ANTAM dalam mengembangkan inovasi serta meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya air secara berkelanjutan. [GRI 303-2]

In addition to optimizing water usage, ANTAM also implements a wastewater (*effluent*) management strategy to ensure that the water discharged into public water bodies complies with the quality standards set by applicable regulations. ANTAM is committed to minimizing the potential negative impacts of effluent generated from Our operational activities, thereby protecting both the surrounding ecosystems and nearby communities. [GRI 303-2]

To achieve this goal, ANTAM treats wastewater using both physical and chemical processes. Physical treatment is conducted via sedimentation mechanisms through the construction of facilities like settling ponds, water recirculation systems, and Wastewater Treatment Plants (WWTP) located at each business unit.

To optimize the sedimentation process and the detoxification process of wastewater, ANTAM also uses a chemical mechanism process in wastewater treatment by adding certain chemicals such as coagulants, flocculants, and other chemicals specifically for the wastewater detoxification process. This process aims to ensure that the water that is returned to the public water body is safe and does not have a negative impact on the quality of the surrounding water. [GRI 303-2]

For monitoring purposes, ANTAM has established a rigorous system that integrates both internal and external oversight. The Company collaborates with accredited laboratories to verify that the effluent quality adheres to environmental standards. Furthermore, ANTAM has installed Continuous Online Wastewater Quality Monitoring System (SPARING) devices at several operational units, including the Kolaka Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, and Gold Mining Business Unit, facilitating real-time, integrated wastewater quality monitoring connected to the servers of the Ministry of Environment/Environmental Control Agency.

As part of environmental governance enhancements, ANTAM actively engages with academics in research on wastewater management. Collaborations with Khairun University, 19 November University Kolaka, and the Bandung Institute of Technology (ITB) represent significant strides in developing innovations and enhancing the effectiveness of sustainable water resource management. [GRI 303-2]

Upaya Pengelolaan Air Limbah di Unit-unit Bisnis

Wastewater Management Process in Business Units

Unit Bisnis Business Unit	Pengelolaan Air Limbah Waste Water Management	Badan Air Tujuan Discharge Destination
UBP Nikel Kolaka	- Satu kolam bea cukai penampungan dan resirkulasi yang berfungsi untuk menampung dan mengolah air limbah dari pabrik pengolahan maupun proses pendinginan <i>slag</i> dan enam buah cekdam untuk penampungan air limbah dari penambangan nikel - Penggunaan alat SPARING yang dapat memantau hasil kualitas air limbah secara daring dan terkoneksi dengan server Kementerian Lingkungan Hidup.	Laut Ocean
Kolaka Nickel Mining Business Unit	- One customs storage and recirculation pond that accommodates and processes wastewater from processing plants and the slag cooling process, along with six check dams to collect wastewater from nickel mining. - The use of SPARING devices that can monitor wastewater quality results online and connected to the Ministry of Environment server.	Sungai River
UBP Nikel Maluku Utara	- 3 (tiga) kolam pengendap yang berada di pulau Pakal - Penggunaan alat SPARING yang dapat memantau hasil kualitas air limbah secara daring dan terkoneksi dengan server Kementerian Lingkungan Hidup.	Laut Ocean
North Maluku Nickel Mining Business Unit	- 3 (three) settling ponds on Pakal Island - Use of SPARING tools that can monitor wastewater quality results online and connect to the Ministry of Environment server.	Sungai River
UBP Emas	- Dua IPAL yakni IPAL Tambang dan IPAL Cikaret untuk mengolah air limbah secara fisika dan kimia. Dimana pengolahan air limbah secara kimia menggunakan zat kimia untuk proses <i>flokulasi</i> dan <i>koagulasi</i> serta detoksifikasi kandungan sianida pada air limbah tersebut. - Penggunaan alat SPARING yang dapat memantau hasil kualitas air limbah secara daring dan terkoneksi dengan server Kementerian Lingkungan Hidup	Sungai Cikaniki & Cikaret Cikaniki & Cikaret River
Gold Mining Business Unit	- Two wastewater treatment plants (WWTPs), the Mining WWTP and the Cikaret WWTP, are utilized to treat wastewater through both physical and chemical processes. Chemical wastewater treatment uses chemicals for the flocculation and coagulation processes and detoxifies the cyanide content in the wastewater. - The use of SPARING devices that can monitor wastewater quality results online and connected to the Ministry of Environment server.	
UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit	Satu IPAL (<i>no debit</i>) One IPAL (zero discharge)	Kali Sunter Sunter River
UBP Bauksit Kalimantan Barat	Empat kolam pengendap dimana salah satunya terdiri dari 14 kompartemen yang dapat memaksimalkan sistem gravitasi pengendapan lumpur, serta penggunaan zat kimia seperti koagulan(tawas) untuk membantu proses pengendapan dan menetralkan pH.	Sungai Kapuas Kapuas River
West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	Four sedimentation ponds are utilized, one of which consists of 14 compartments to optimize the gravity-based sludge settling system. Additionally, chemical agents such as coagulants (alum) are used to assist in the sedimentation process and neutralize the pH level.	

Pembuangan Air [OJK F.8][GRI 303-4][OJK F.13]**Water Discharge**

Pembuangan Air Water Discharge	Satuan Unit	2022	2023	2024
<i>Non-water Stress</i>				
Air Permukaan Area Non-water Stress Surface Water	Megaliter	3.448,24	5.506,23	1.965,05
Air laut Sea Water	Megaliter	8.784,57	6.743,00	5.097,53
TOTAL PEMBUANGAN AIR non-water stress	Megaliter	12.232,81	12.249,23	7.062,58
<i>Water Stress</i>				
Air Permukaan Area Non-water Stress Surface Water	Megaliter	0,00	0,00	0,00
Lainnya Other	Megaliter	0,00	0,00	7.019,81
Total Pembuangan Air Water Stress	Megaliter	0,00	0,00	7.019,81
TOTAL Pembuangan AIR TOTAL Water Discharged	Megaliter	12.232,81	12.249,23	14.082,40

Pengambilan Air Water Withdrawal	Unit	2022	2023	2024
<i>Freshwater</i>	Megaliter	12.232,80	12.249,23	7.019,81
<i>Non-Freshwater</i>	Megaliter	0	0	7.062,57
Total	Megaliter	12.232,80	12.249,23	14.082,39

Catatan | Notes:

- Untuk membedakan *freshwater* dan *non-freshwater* menggunakan kriteria kualitas *Total Dissolved Solid* (TDS). Namun pada area operasional di luar Pulau Jawa tidak menghitung TDS karena Peraturan Pemerintah setempat hanya mewajibkan pengukuran *Total Suspended Solid* (TSS). Untuk itu, TDS dihitung menggunakan estimasi dari titik tertinggi TSS hasil uji laboratorium dari sampel air yang diambil secara berkala. Sedangkan area operasional yang ada di Pulau Jawa, dilakukan penghitungan TDS berdasarkan peraturan pemerintah daerah setempat.
- Metode pengukuran air menggunakan *flow meter*
- Freshwater and non-freshwater are distinguished based on the Total Dissolved Solids (TDS) quality criteria. However, at operational sites outside Java Island, TDS is not directly measured because local government regulations only require the measurement of Total Suspended Solids (TSS). Therefore, TDS is estimated using the highest TSS results from periodic laboratory-tested water samples. Meanwhile, at operational sites located on Java Island, TDS measurement is conducted in accordance with local government regulations.
- The water measurement system uses a flow meter.

Tabel Standar Pengukuran Kualitas Air Limbah**Table of Wastewater Quality Measurement Standards**

Unit Bisnis Business Unit	Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Lingkungan* Environmental Quality Standard
UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	pH		6-9
	TSS	mg/L	100/200
	Cr6+	mg/L	0,1
	Cu	mg/L	2
	Cd	mg/L	0,05
	Zn	mg/L	5
	Pb	mg/L	0,1
	Ni	mg/L	0,5
	Cr total	mg/L	0,5
	Fe	mg/L	5
	Co	mg/L	0,4

Unit Bisnis Business Unit	Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Lingkungan* Environmental Quality Standard
UBP Nikel Maluku Utara dan UBP Nikel Konawe Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit and North Konawe Nickel Mining Business Unit	pH		6-9
	TSS	mg/L	200
	Cr6+	mg/L	0,1
	Cu	mg/L	2
	Cd	mg/L	0,05
	Zn	mg/L	5
	Pb	mg/L	0,1
	Ni	mg/L	0,5
	Cr total	mg/L	0,5
	Fe	mg/L	5
	Co	mg/L	0,4
UBP Emas Gold Mining Business Unit	pH		6-9
	TSS	mg/L	200
	CN-	mg/L	0,5
	Hg	mg/L	0,005
	As	mg/L	0,5
	Cd	mg/L	0,1
	Zn	mg/L	5
	Cu	mg/L	2
	Pb	mg/L	1
	Cr	mg/L	1
	Ni	mg/L	0,5
UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit	pH		6-9
	TDS	mg/L	1000
	BOD	mg/L	75
	COD	mg/L	100
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	pH	mg/L	6-9
	TSS	mg/L	200
	Fe	mg/L	2
	Mn	mg/L	2
	Cu	mg/L	2
	Pb	mg/L	0,1
	Ni	mg/L	0,5

Catatan | Notes:

* Acuan Baku Mutu:

- UBP Emas, berdasarkan:
Kepmen LH No.202 Tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/Kegiatan Pertambangan Bijih Emas dan atau Tembaga
- UBP Nikel Kolaka, UBP Nikel Maluku Utara, dan UBP Nikel Konawe Utara berdasarkan:
Permen LH No.9 tahun 2006 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/Kegiatan Pertambangan Bijih Nikel
- UBP Bauksit Kalimantan Barat, berdasarkan:
Permen LH No.34 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/Kegiatan Pertambangan Bijih Bauksit
- UBPP Logam Mulia berdasarkan:
Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No.69 tahun 2013 tentang Baku Mutu Limbah Bagi Kegiatan dan/atau Usaha.

Quality Standard Reference:

- Gold Mining Business Unit based on:
Kepmen LH No.202 of 2004 concerning Wastewater Quality Standards for Gold and or Copper Ore Mining Businesses and / or Activities
- Kolaka Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit and North Konawe Nickel Mining Business Unit based on:
Permen LH No.9 of 2006 concerning Wastewater Quality Standards for Nickel Ore Mining Businesses and / Activities
- West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit based on:
Permen LH No.34 of 2009 concerning Wastewater Quality Standards for Bauxite Ore Mining Businesses and / Activities
- Precious Metals Processing and Refinery Business Unit based on:
Governor Regulation of the Special Capital Region of Jakarta Province No.69 of 2013 concerning Waste Quality Standards for Activities and/or Businesses

Pemanfaatan Air Olahan dari Instalasi Pengolahan dan Daur Ulang Limbah (IPDL)

Utilization of Treated Water from the Waste Treatment and Recycling Facility (IPDL)

UBPP Logam Mulia terus melakukan berbagai upaya untuk mengurangi konsumsi air serta meminimalkan pencemaran air yang dihasilkan dari aktivitas operasional. Langkah-langkah strategis yang diterapkan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam penggunaan air, tetapi juga untuk memastikan bahwa kualitas air yang dikembalikan ke lingkungan tetap sesuai dengan standar yang berlaku.

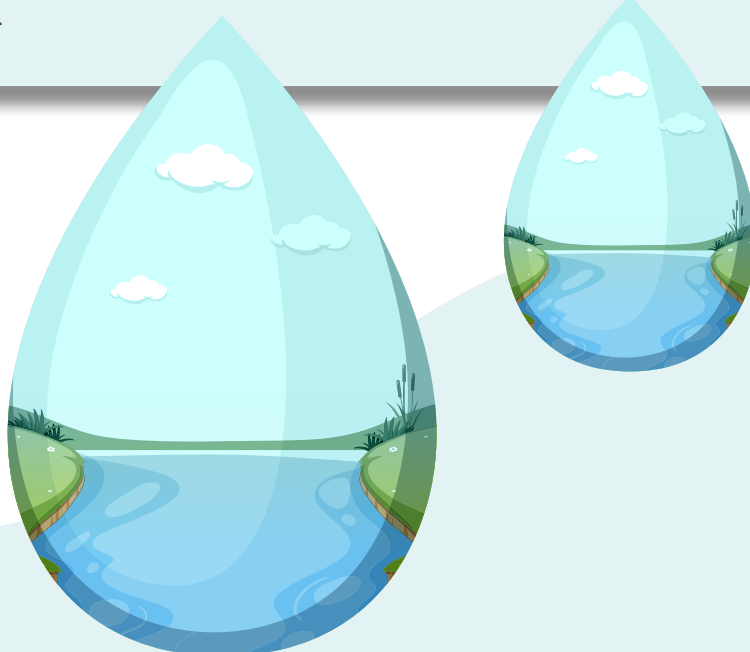
Salah satu inisiatif yang telah diterapkan adalah pemanfaatan air olahan dari Instalasi Pengolahan dan Daur Ulang Limbah (IPDL) sebagai sumber air untuk operasional *scrubber* pada proses peleburan. Dengan pendekatan ini, UBPP Logam Mulia berhasil mengoptimalkan penggunaan air olahan sehingga dapat mengurangi ketergantungan terhadap sumber air baru. Inovasi ini tidak hanya berdampak pada efisiensi konsumsi air, tetapi juga membantu dalam menjaga keseimbangan ekosistem di sekitar wilayah operasional.

Selain itu, UBPP Logam Mulia juga melakukan penggantian metode elektrolisis perak dengan implementasi sistem pengaturan suhu pada larutan elektrolit. Perubahan ini berkontribusi pada peningkatan efisiensi proses produksi, di mana pengaturan suhu yang lebih optimal membantu mengurangi kebutuhan air pendingin serta mengoptimalkan konsumsi energi dalam proses elektrolisis.

The Precious Metals Processing and Refinery Business Unit continues to implement various measures to reduce water consumption and minimize water pollution from operational activities. The strategic steps taken aim not only to improve water use efficiency but also to ensure that the water returned to the environment meets applicable quality standards.

One key initiative implemented is the use of treated water from the Waste Treatment and Recycling Facility (IPDL) as a water source for scrubber operations in the smelting process. This approach has enabled the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit to optimize treated water usage, thereby reducing the dependence on new water sources. This innovation has enhanced water consumption efficiency and contributed to maintaining ecosystem balance in the operational area.

Additionally, the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit has replaced its silver electrolysis method with an electrolyte solution temperature control system. This change has improved process efficiency, as more optimal temperature regulation reduces cooling water requirements while optimizing energy consumption in electrolysis process.



Optimalisasi Sistem Elusi untuk Beban Pencemar Air dalam Proses Recovery Emas

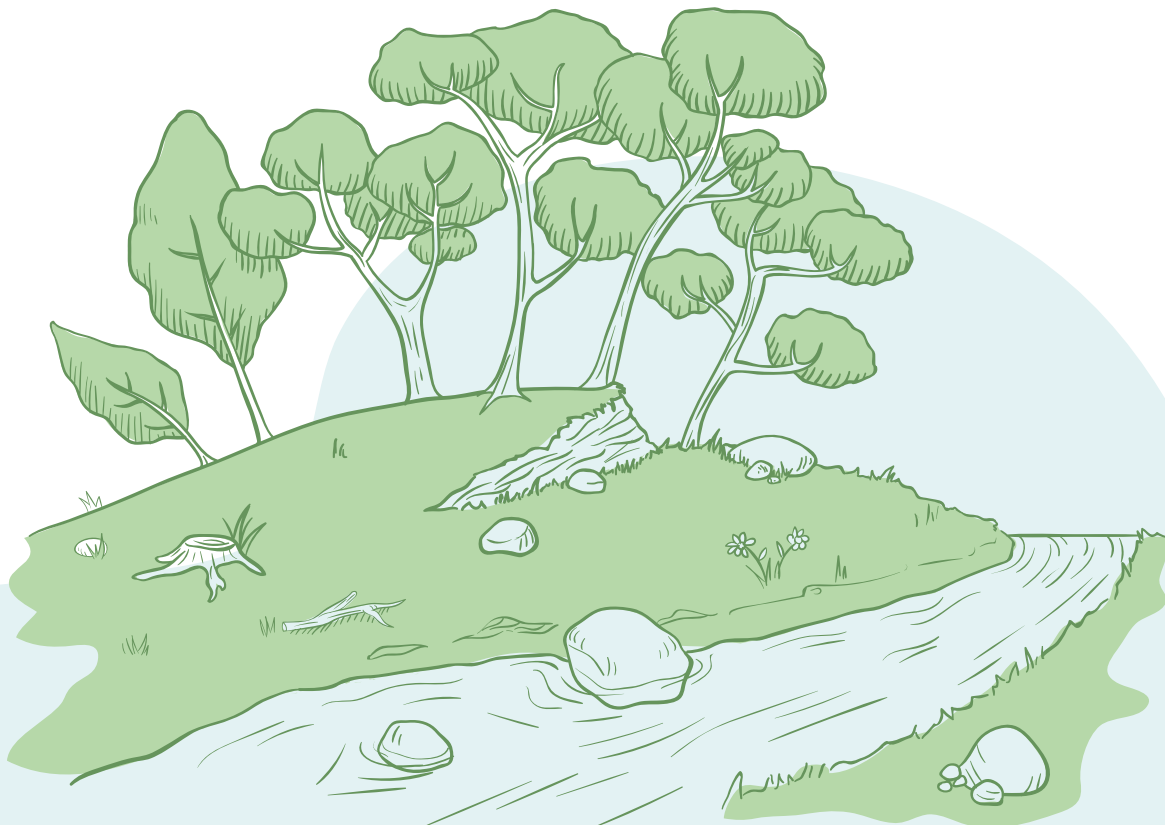
Optimization of the Elution System to Reduce Water Pollution Load in the Gold Recovery Process

Sebagai bagian dari upaya peningkatan efisiensi dan pengelolaan lingkungan yang lebih baik, UBP Emas telah mengimplementasikan optimalisasi sistem elusi dalam proses *recovery* emas. Inisiatif ini bertujuan untuk menekan beban pencemar air, khususnya pada parameter sianida (CN-) yang dihasilkan dalam proses pemurnian emas.

Melalui optimalisasi sistem elusi, ANTAM berhasil menurunkan beban pencemar air pada parameter sianida (CN) sebesar 25,40 ton pada tahun 2023. Penurunan ini memberikan dampak positif bagi lingkungan, sekaligus menghasilkan efisiensi biaya operasional yang signifikan, dengan estimasi penghematan mencapai Rp770,18 juta per tahun.

To enhance efficiency and environmental management, the Gold Mining Business Unit has optimized the elution system within the gold recovery process. This initiative focuses on reducing the water pollution load, specifically concerning cyanide (CN) levels produced during gold refining.

As a result of this elution system optimization, ANTAM achieved a decrease of 25.40 tons in cyanide (CN) pollution load in 2023. This reduction not only benefits the environment but also leads to significant operational cost savings, estimated at Rp770.18 million annually.



Inovasi Efisiensi Penggunaan Air Sungai Melalui Inisiatif SWALOSI

Innovation in River Water Use Efficiency Through SWALOSI Initiative

Sebagai bentuk inovasi dalam efisiensi penggunaan air sungai untuk mendukung operasional produksi di Feni Plant, ANTAM menerapkan inisiatif SWALOSI atau "Supresi Water Lost IPA Huko-Huko pada Konsumsi Suplai Air" di Instalasi Pengolahan Air (IPA) Huko-Huko. Inovasi ini mulai diimplementasikan pada tahun 2023 dengan melakukan pengembangan jalur interkoneksi pipa di *chamber* pada Januari 2023 serta pengembangan jalur interkoneksi pipa transmisi pada Desember 2023.

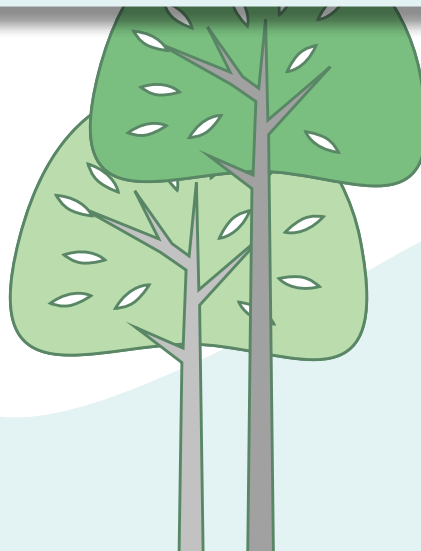
Melalui penerapan SWALOSI, pengendalian air yang dipompa dari *chamber* menuju *clarifier* menjadi lebih efisien. Sebelumnya, setiap jalur memiliki kapasitas aliran sebesar 300 m³/jam, tetapi dengan sistem interkoneksi, kapasitas aliran di setiap jalurnya dapat dikurangi menjadi 231 m³/jam. Selain itu, interkoneksi pada jalur pipa transmisi memberikan dampak signifikan terhadap pengurangan jumlah *clarifier* yang digunakan. Jika sebelumnya proses pengolahan air memanfaatkan tiga *clarifier*, kini jumlahnya dapat dikurangi menjadi dua unit, tanpa mengganggu efektivitas operasional.

Dampak positif dari inovasi ini terlihat dalam efisiensi produksi air. Pada tahun 2023, rata-rata suplai air tercatat sebesar 478.729 m³ per bulan dengan total produksi air mencapai 5.744.742 m³ sepanjang tahun. Angka ini mengalami penurunan sebesar 8,70% dibandingkan dengan total produksi air di tahun 2022. Pada tahun 2024, inovasi SWALOSI semakin memberikan hasil optimal dengan rata-rata suplai air sebesar 319.967 m³ per bulan dan total produksi air sebesar 3.597.452 m³. Ini menunjukkan penurunan konsumsi air sebesar 37,38% dibandingkan tahun 2023, yang membuktikan efektivitas inisiatif ini dalam mengurangi penggunaan sumber daya air secara berkelanjutan.

To enhance river water use efficiency and support production operations at the Feni Plant, ANTAM implemented the SWALOSI initiative ("Suppression of Water Loss at Huko-Huko Water Treatment Plant in Water Supply Consumption") at the Huko-Huko Water Treatment Plant (IPA). This innovation, initiated in 2023, involved developing pipeline interconnection channels in chambers (January 2023) and transmission pipeline interconnection channels (December 2023).

Through the implementation of SWALOSI, the control of water pumped from chambers to clarifiers has become more efficient. Previously, each channel had a flow capacity of 300 m³/hour, but with the new interconnection system, the flow capacity in each channel can now be reduced to 231 m³/hour. Additionally, the interconnection of the transmission pipelines has significantly reduced the number of clarifiers needed - from three to two units - without compromising operational effectiveness.

The positive impact of this innovation is evident in water production efficiency. In 2023, the average water supply was recorded at 478,729 m³ per month, with total annual water production reaching 5,744,742 m³ - a decrease of 8.70% compared to 2022. In 2024, SWALOSI showed even better results, with an average monthly water supply of 319,967 m³ and total annual water production of 3,597,452 m³, representing a 37.38% reduction in water consumption compared to 2023, demonstrating the initiative's effectiveness in sustainable water resource reduction.



Turunkan Konsentrasi Kadar TSS Lewat Cara MANJA

Reducing TSS Concentration Through the MANJA Method

Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan air limbah di kolam Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Insinerator, ANTAM menginisiasi program inovasi MANJA (Menurunkan Jumlah Polutan Padat pada Sirkulasi Air Inlet *Scrubber*). Program ini hadir sebagai solusi atas tingginya konsentrasi *Total Suspended Solid* (TSS) yang tercatat melebihi 850 mg/L, akibat akumulasi polutan yang terperangkap dalam sistem *wet scrubber*.

Sebagai langkah perbaikan lingkungan, ANTAM menerapkan sistem filtrasi tambahan dengan memanfaatkan material lokal yang mudah ditemukan serta ekonomis. Inovasi ini melibatkan rekayasa ulang (*re-engineering*) proses, dengan melakukan pemetaan ulang alur kerja dan penyesuaian tahapan pengolahan air limbah. Setelah implementasi MANJA, hasil pengujian menunjukkan penurunan signifikan kadar TSS, dari sebelumnya di atas 850 mg/L menjadi di bawah 100 mg/L. Capaian ini telah memenuhi standar baku mutu air limbah berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) No. 5 Tahun 2022.

To enhance the quality of wastewater management at the Incinerator Wastewater Treatment Plant (IPAL) ponds in Kolaka Nickel Mining Business Unit, ANTAM initiated the MANJA innovation program titled "Reducing Solid Pollutants in Scrubber Inlet Water Circulation." This program addresses high concentrations of Total Suspended Solids (TSS) that exceed 850 mg/L due to pollutant buildup in the wet scrubber system.

As an environmental improvement measure, ANTAM implemented an additional filtration system using locally available and cost-effective materials. This innovation involved re-engineering processes, including remapping workflows and adjusting the stages of wastewater treatment. Post-implementation testing demonstrated a significant reduction in TSS from over 850 mg/L to below 100 mg/L, meeting the wastewater quality standards outlined in the Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 5 of 2022 concerning Waste Water Treatment for Mining Businesses and/or Activities Using Artificial Wetland Methods.

Optimalisasi Penurunan Padatan Tersuspensi pada Air Bekas Kegiatan *Workshop*

Optimization of Suspended Solids Reduction in Workshop Wastewater

Sebagai bagian dari upaya pengelolaan air yang lebih berkelanjutan, UBP Nikel Maluku Utara menerapkan *Water Green Treatment* dengan sistem *overflow* dan *eco filter* untuk mengurangi kandungan *Total Suspended Solids* (TSS) serta bahan pencemar lainnya dalam air bekas kegiatan *workshop*. Inisiatif ini dirancang untuk meningkatkan kualitas air hasil pengolahan sebelum dilepaskan ke lingkungan, sekaligus meminimalkan dampak pencemaran.

Melalui implementasi program ini, ANTAM berhasil menurunkan padatan tersuspensi sebesar 1,29 ton TSS pada tahun 2024, yang memberikan dampak positif baik bagi lingkungan maupun efisiensi operasional. Dari sisi ekonomi, program ini berkontribusi pada penghematan biaya sebesar Rp18,5 juta.

As part of more sustainable water management efforts, the North Maluku Nickel Mining Business Unit implemented Water Green Treatment with overflow and eco-filter systems to reduce Total Suspended Solids (TSS) and other pollutants in workshop wastewater. This initiative aims to enhance the quality of treated water before the environmental discharge while minimizing pollution impacts.

Through this program, ANTAM successfully reduced suspended solids by 1.29 tons TSS in 2024, delivering both environmental benefits and operational efficiency. Economically, the program yielded cost savings of Rp18.5 million.

Pengendalian Pencemaran Udara

ANTAM secara aktif melakukan upaya pencegahan polusi udara yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Salah satu langkah utama yang diterapkan adalah pemantauan emisi *non*-Gas Rumah Kaca (*non*-GRK), yang mencakup Nitrogen Dioksida (NO₂), Sulfur Dioksida (SO₂), serta partikulat lain yang berpotensi berdampak pada kualitas udara.

Selain itu, ANTAM juga telah melakukan identifikasi dan inventarisasi terhadap *fugitive emission* yang berasal dari penggunaan unit pendingin serta gas industri dalam kegiatan operasional. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh emisi yang dihasilkan tetap terkendali dan tidak berdampak negatif terhadap lingkungan serta masyarakat sekitar.

Sebagai bagian dari strategi pengendalian emisi, ANTAM berupaya menjaga agar emisi *non*-GRK yang dihasilkan selalu berada di bawah baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah, sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 4 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Kegiatan Pertambangan. Dengan menjaga emisi tetap dalam batas aman, ANTAM berkontribusi dalam menjaga keseimbangan lingkungan dan memastikan udara tetap bersih bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Pada laporan tahun ini, ANTAM menyajikan emisi *non*-GRK pada tiga parameter signifikan dari pertambangan yakni Nitrogen Oksida, Sulfur Dioksida, dan Partikulat.

Air Pollution Control

ANTAM actively implements measures to prevent air pollution resulting from Our operational activities. A key measure includes monitoring non-Greenhouse Gas (*non*-GHG) emissions, which consist of Nitrogen Dioxide (NO₂), Sulfur Dioxide (SO₂), and other particulates that may affect air quality.

Furthermore, ANTAM has identified and inventoried fugitive emissions from cooling units and the use of industrial gas in Our operations. These measures ensure that all emissions are managed effectively without negatively affecting the environment or the surrounding communities.

As part of Our emission control strategy, ANTAM maintains non-GHG emissions below the government standards set by Ministry of Environment Regulation No. 4 of 2014 regarding Emission Quality Standards for Non-Mobile Mining Activities, thereby contributing to environmental balance and ensuring clean air for surrounding communities.

In this year's report, ANTAM presents non-GRK emissions in three significant parameters from mining, namely Nitrogen Oxides, Sulfur Dioxide, and Particulates.

Pengukuran Emisi NO₂ dan SO₂ Serta Partikulat Lain Tahun 2024 [GRI 305-7]

Measurement of Emissions of NO₂ and SO₂ and Other Particulates for 2024 [GRI 305-7]

Beban Pencemar Emisi Udara / Tahun (Ton) Air Emission Pollutant Load / Year (Tons)	Tahun Year		
	2022	2023	2024
Nitrogen Oksida Nitrogen Oxide (NO _x) (mg/Nm ³)	10.329,79	5.038,10	9.703,92
Sulfur Dioksida Sulfur Dioxide (SO ₂) (mg/Nm ³)	8.630,39	5.081,47	9.684,99
Partikulat Particulates (PM) (mg/Nm ³)	1.647,83	938,45	1.293,20
Grand Total	20.608,01*	11.058,02*	20.682,11

* *Restatement* data tahun 2022 dan 2023 karena adanya perubahan metodologi pengambilan data dengan menggunakan web SIMPEL Kementerian Lingkungan Hidup
The 2022 and 2023 data have been restated due to changes in the data collection methodology, which now utilizes the SIMPEL web platform from the Ministry of Environment and Forestry.

Emisi Fugitif | Fugitive Emission [GRI 305-1] [GRI 305-6]

Tahun Year	Deskripsi Description	Satuan Unit	Jenis ODS IDS Type					Total
			R22	R32	R134a	R404a	R410a	
2022	Volume	Kg	15,34	106,57	23,00	2,00	55,20	192,11
	Emisi Emissions	ton CO ₂ e	27,60	71,77	30,30	7,92	114,88	252,47
2023	Volume	Kg	69,3	88,5	56,2	0	175,2	236,1
	Emisi Emissions	ton CO ₂ e	121,97	59,91	73,06	0	494,06	749,01
2024	Volume	Kg	52,00	42.163,40	1.980,00	11,00	5.860,00	49.766,40
	Emisi Emissions	ton CO ₂ e	91,52	28.544,62	2.574,00	43,14	12.235,68	43.488,96

Catatan | Notes:

- Total *fugitive emission* dihitung menggunakan proses perhitungan dan faktor konversi *Global Warming Potential (GWP)* berdasarkan *Greenhouse Gas Inventory Guidance–Direct Fugitive Emissions from Refrigeration, Air Conditioning, Fire Suppression, and Industrial Gases* dari Environmental Protection Agency, November 2014.
Total fugitive emissions are calculated using the calculation process and Global Warming Potential (GWP) conversion factors based on the “Greenhouse Gas Inventory Guidance – Direct Fugitive Emissions from Refrigeration, Air Conditioning, Fire Suppression, and Industrial Gases” published by the Environmental Protection Agency in November 2014.
- ANTAM menggunakan gas SF6 sebagai *circuit breaker*, namun di tahun pelaporan tidak ada penggunaan *circuit breaker* tersebut sehingga *fugitive emission* dari SF6 adalah nol.
ANTAM utilizes SF6 gas as a circuit breaker; however, during the reporting year, no circuit breakers were used, resulting in zero fugitive emissions from SF6.

DEKARBONISASI**Emisi GRK**

Sebagai bagian dari upaya dalam mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon, ANTAM berkomitmen untuk berperan aktif dalam dekarbonisasi guna mendukung target *Net Zero Emission* Indonesia pada 2060. Bersama MIND ID, ANTAM menjalankan berbagai strategi pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang meliputi kebijakan penurunan emisi, penyusunan *roadmap* dekarbonisasi dengan *baseline* 2019, serta penerapan inisiatif berkelanjutan di seluruh unit bisnis. Berdasarkan *ESG Roadmap* yang telah disusun tahun 2024, ANTAM telah menetapkan target penurunan emisi cakupan 1 dan 2 sebesar 15,8% pada tahun 2030.

Sebagai bentuk implementasi komitmen dekarbonisasi, ANTAM telah melakukan identifikasi terhadap berbagai sumber emisi GRK di dalam operasional Perusahaan, termasuk pemetaan beban emisi, data aktivitas, serta faktor emisi. ANTAM juga secara aktif menerapkan berbagai inisiatif, seperti penggunaan energi baru terbarukan, pemanfaatan bahan bakar ramah lingkungan, peningkatan efisiensi energi dalam kegiatan operasional dan produksi, serta pelaporan serapan karbon setiap semester pada area reklamasi dan revegetasi. **[OJK F.5] [OJK F.7][OJK F.12]**

Seluruh kebijakan dan tindakan ANTAM dalam pengendalian emisi telah sejalan dengan regulasi pemerintah, yakni Peraturan Presiden Nomor 61/2011 tentang Rencana Aksi Penurunan GRK, Peraturan Presiden Nomor 71/2011 tentang Pencatatan Inventarisasi GRK Nasional, Peraturan

DECARBONIZATION**GHG Emissions**

Supporting Indonesia’s transition to a low-carbon economy, ANTAM is committed to active decarbonization efforts that align with Indonesia’s Net Zero Emission target for 2060. In collaboration with MIND ID, ANTAM is implementing various GHG reduction strategies, including emission reduction policies, the development of a decarbonization roadmap based on 2019 benchmarks, and sustainable initiatives across all business units. Based on the ESG Roadmap that has been prepared in 2024, ANTAM has set a target of reducing scope 1 and 2 emissions by 15.8% by 2030.

As part of Our decarbonization implementation, ANTAM has identified various sources of GHG emissions in Our operations, which include emission load mapping, activity data, and emission factors. ANTAM actively pursues initiatives such as the use of renewable energy, eco-friendly fuels, improvements in operational and production energy efficiency, and biannual carbon sequestration reporting in reclamation and revegetation areas. **[OJK F.5][OJK F.7] [OJK F.12]**

All emission control policies and practices of ANTAM comply with government regulations, which include Presidential Regulation No. 61/2011 on the GHG Reduction Action Plan, No. 71/2011 on the National GHG Inventory Recording, No. 98/2021 on Carbon Economic Value Implementation, and

Presiden Nomor 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 tentang Tata Laksana Penerapan Nilai Ekonomi Karbon.

Untuk memastikan pendekatan yang lebih akurat, sejak tahun 2022 ANTAM telah menerapkan metodologi yang lebih komprehensif, termasuk penambahan titik pantau sesuai dengan standar internasional *Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines 2006*, *GHG Protocol for Corporate Accounting (WBCSD/WRI)*, serta pedoman dari Kementerian ESDM dan ISO 14064.

Berbagai langkah konkret telah diimplementasikan ANTAM untuk mengurangi emisi karbon dalam kegiatan operasi Perusahaan, di antaranya: **[OJK F.7][OJK F.12]**

- Penggunaan bahan bakar B35 untuk kendaraan operasional tambang, yang lebih ramah lingkungan dibandingkan bahan bakar konvensional.
- Pemanfaatan panel surya untuk penerangan jalan tambang di beberapa unit bisnis, sebagai bentuk optimalisasi energi terbarukan.
- Penggantian sumber energi untuk proses produksi feronikel dari sumber energi listrik berbasis bahan bakar diesel dan batu bara menjadi sumber listrik *grid* PLN Sulselrabar yang memiliki faktor emisi lebih rendah, dengan bauran energi 45,78%.

Sejak tahun 2023, ANTAM telah mulai melakukan inventarisasi emisi Cakupan 3 yang mencakup aktivitas dalam rantai pasokan, termasuk penggunaan bahan baku utama (BBM, kalsium karbida, dan batu bara), serta distribusi produk ANTAM seperti bijih nikel, feronikel, dan logam mulia melalui moda transportasi darat, laut, dan udara. Selain itu, ANTAM juga menghitung emisi dari perjalanan dinas yang dilakukan oleh komisaris dan pegawai. Total emisi yang dihasilkan dari aktivitas Cakupan 3 pada tahun 2024 tercatat sebesar 93 ribu ton CO₂e.

Dalam perhitungan emisi dari proses pengangkutan, ANTAM menggunakan pendekatan berbasis konsumsi energi spesifik berdasarkan moda transportasi yang digunakan, yaitu:

- Moda laut: Menghitung konsumsi energi spesifik berdasarkan jenis kapal dan mempertimbangkan *sharing* muatan milik ANTAM.
- Moda darat: Jika menggunakan transportasi pihak ketiga, emisi dihitung berdasarkan asumsi jarak

Ministry of Environment Regulation No. 21/2022 on the Carbon Economic Value Application Procedures.

Since 2022, ANTAM has adopted more comprehensive methodologies, incorporating additional monitoring points in accordance with international standards: IPCC 2006 Guidelines, GHG Protocol for Corporate Accounting (WBCSD/WRI), and ESDM Ministry/ISO 14064 guidelines.

Concrete carbon reduction measures implemented by ANTAM include: **[OJK F.7][OJK F.12]**

- Utilization of B35 fuel for mining operational vehicles, which is more environmentally friendly than conventional fuel.
- Use of solar panels for mine road lighting in several business units to optimize renewable energy.
- Replacing the energy source for the ferromnickel production process from diesel and coal-based electricity to the PLN Sulselrabar grid, which has a lower emission factor and an energy mix of 45.78%.

Since 2023, ANTAM has inventoried the Scope 3 emissions from supply chain activities, including the use of main raw materials (fuel, calcium carbide, coal) and product distribution (nickel ore, ferromnickel, and precious metals) via land, sea, and air transport, along with emissions from business travel. Furthermore, ANTAM also calculates emissions from business trips undertaken by commissioners and employees. The total emissions generated from Scope 3 activities in 2024 are recorded at 93 thousand tons CO₂e.

In calculating emissions from transportation process, ANTAM utilizes a specific energy consumption-based approach that varies according to the mode of transportation used, namely:

- Maritime mode: Specific energy consumption is calculated based on the ship type while considering ANTAM's cargo sharing.
- Land mode: When using third-party transportation, emissions are estimated based on mileage assumptions,

tempuh, konsumsi energi berdasarkan jenis kendaraan, serta *sharing* muatan ANTAM.

- Moda udara: Perhitungan emisi didasarkan pada asumsi jarak tempuh dan nilai jejak karbon per muatan.
- Perjalanan dinas: Perhitungan emisi dilakukan dengan mengasumsikan jarak tempuh serta nilai jejak karbon per penumpang pada masing-masing moda transportasi.

energy consumption according to vehicle type, and ANTAM's load sharing.

- Air mode: Emission calculations are based on mileage assumptions and the carbon footprint value per load.
- Business travel: Emission calculations consider mileage and the carbon footprint value per passenger for each mode of transportation.

Emisi Emissions (ton CO ₂ e) [GRI 305-1][GRI 305-2][GRI 305-3]	2022	2023	2024
Total Cakupan 1 Scope 1 Total	1.546.945,08	1.462.198,97	1.187.923,68
Total Cakupan 2 Scope 2 Total	67.799,77	72.219,08	134.071,76
Total Cakupan 3 Scope 3 Total	83.062,00	83.612,00	93.601,39
Total Emisi	1.697.806,85	1.618.030,05	1.415.596,83

Emisi Emissions (ton CO ₂ e) [GRI 305-1][GRI 305-2][GRI 305-3]	2024
Cakupan 1 Scope 1	1.187.923,68
Emisi langsung dari pembakaran tetap Direct emissions from fixed combustion	959.317,45
Emisi langsung dari pembakaran bergerak Direct emissions from mobile combustion	35.886,44
Emisi langsung dari proses pengolahan Direct emissions from processing	198.384,44
Emisi langsung dari <i>Land Use, Land Use Change and Forestry</i> (LULUCF) Direct emissions from Land Use, Land Use Change and Forestry (LULUCF)	- 5.664,65
Cakupan 2 Scope 2	134.071,76
Emisi tidak langsung dari konsumsi listrik yang diimpor/dibeli Indirect emissions from electricity consumption imported/purchased	134.071,76
Cakupan 3 Scope 3	93.601,39
<i>Business Trip</i>	131,55
Transportasi Produk dan bahan baku Transportation of products and raw materials	93.469,84
Total Emisi Total Emissions	1.415.596,83

Catatan:

- Emisi GRK dihitung berdasarkan pendekatan kontrol operasional (*operational control*) dengan metode perhitungan yang dikembangkan ANTAM berdasarkan studi yang dilakukan di masing-masing unit.
- Cakupan data berasal dari UBP Bauksit Kalimantan Barat, UBP Emas, UBP Nikel Kolaka, UBP Nikel Konawe Utara, UBP Nikel Maluku Utara, dan UBPP Logam Mulia, tetapi tidak termasuk Kantor Pusat, Unit Geomin dan anak perusahaan.
- Perhitungan emisi GRK menggunakan metode Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines yang dikeluarkan oleh *United Nations Environment Programme* (UNEP) 2006 *Fifth Assessment Report* (AR5), *GHG Protocol for Corporate Accounting* (WBCSD/WRI), ESDM dan ISO 14064.
- Cakupan-1: emisi bruto GRK langsung dari operasional yang dimiliki atau dikendalikan oleh organisasi (termasuk penambangan, pemakaian energi, pengolahan limbah, dan proses kimia) dari Unit Bisnis ANTAM yang termasuk dalam batasan laporan ini.
- Cakupan-2: emisi GRK tidak langsung dari pemakaian energi yang dibeli dari luar (PLN) Unit Bisnis ANTAM yang termasuk dalam batasan laporan ini.
- Cakupan-3: emisi dari perjalanan dinas Direksi, Komisaris dan BOD-1, rantai pasokan dan pemasaran produk ANTAM.
- Gas Rumah Kaca yang termasuk dalam perhitungan di atas adalah CO₂, CH₄, N₂O.
- Tidak ada sumber emisi biogenik.
- Penentuan *base year* tahun 2019.

Notes:

- GHG emissions are calculated using the operational control approach, with a calculation method developed by ANTAM based on studies conducted at each business unit.
- The data coverage includes the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit, Kolaka Nickel Mining Business Unit, North Konawe Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, and Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, while excluding the Head Office, Geomin Unit, and subsidiaries.
- The GHG emissions calculation follows the methods outlined in the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines issued by the United Nations Environment Programme (UNEP) in the 2006 Fifth Assessment Report (AR5), the GHG Protocol for Corporate Accounting (WBCSD/WRI), regulations from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), and ISO 14064 standards.
- Scope 1: Gross direct GHG emissions from operations owned or controlled by the organization (including mining activities, energy use, waste processing, and chemical processes) from ANTAM Business Units included within the report boundary.
- Scope 2: Indirect GHG emissions from the consumption of purchased electricity (PLN) by ANTAM Business Units within the report boundary.
- Scope 3: Emissions from the business travel of the Board of Directors, Board of Commissioners, and BOD-1, along with emissions from ANTAM's supply chain and product marketing activities.
- The greenhouse gases included in the calculations above are CO₂, CH₄, and N₂O.
- There are no sources of biogenic emissions.
- Determining the base year 2019.

Intensitas Emisi GRK ANTAM Berdasarkan Unit Bisnis [OJK F.11][GRI 305-4]**ANTAM's GHG Emission Intensity Based on Business Unit**

Unit Bisnis Business Unit	Satuan Unit	Intensitas Emisi		
		2022	2023	2024
UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	Total Emisi Total Emission	ton CO ₂ e	1.578.544,18	1.499.615,21
	Total Produksi Total Production	Tni	24.334	21.463
	Intensitas Emisi Emissions Intensity	ton CO₂e/Tni	64,87	69,87
				65,28
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Total Emisi Total Emission	ton CO ₂ e	23.359,07	15.448,76
	Total Produksi Total Production	wmt	3.014.608	2.109.572
	Intensitas Emisi Emissions Intensity	ton CO₂e/wmt	0,008	0,008
				0,01
UBP Emas Gold Mining Business Unit	Total Emisi Total Emission	ton CO ₂ e	63.987,96	63.332,00
	Total Produksi Total Production	wmt	397.793	344.903
	Intensitas Emisi Emissions Intensity	ton CO₂e/wmt	0,16	0,18
				0,21
UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit	Total Emisi Total Emission	ton CO ₂ e	0,02	0,03
	Total Produksi Total Production	Kg	142.487	125.877
	Intensitas Emisi Emissions Intensity	ton CO₂e/Kg	0,02	0,03
				0,02
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	Total Emisi Total Emission	ton CO ₂ e	23.348,66	29.114,59
	Total Produksi Total Production	wmt	1.486.002	1.719.271
	Intensitas Emisi Emissions Intensity	ton CO₂e/wmt	0,02	0,02
				0,01
UBP Nikel Konawe Utara North Konawe Nickel Mining Business Unit	Total Emisi Total Emission	ton CO ₂ e	5.479,00	7.195,59
	Total Produksi Total Production	wmt	1.090.006	1.042.266
	Intensitas Emisi Emissions Intensity	ton CO₂e/wmt	0,005	0,007
				0,004
Total	Total Emisi Total Emission	ton CO ₂ e	1.697.806,85	1.618.030,05
	Total Produksi Total Production	Rp Juta	45.930.356	41.047.693
	Intensitas Emisi Emissions Intensity	ton CO₂e/Rp Juta	0,04	0,04
				0,02

Catatan | Note:

- Emisi GRK dihitung berdasarkan pendekatan kontrol operasional (*operational control*) dengan metode perhitungan yang dikembangkan ANTAM berdasarkan studi yang dilakukan di masing-masing unit.
- Cakupan data berasal dari UBPP Logam Mulia, UBPP Nikel Kolaka, UBPP Nikel Konawe Utara, UBPP Nikel Maluku Utara, dan UBPP Logam Mulia, tetapi tidak termasuk Kantor Pusat dan Unit Geomin.
- Perhitungan emisi GRK menggunakan metode Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines yang dikeluarkan oleh United Nations Environment Programme (UNEP) 2006 Fifth Assessment Report (AR5), GHG Protocol for Corporate Accounting (WBCSD/WRI), ESDM dan ISO 14064.
- Cakupan-1: emisi bruto GRK langsung dari operasional yang dimiliki atau dikendalikan oleh organisasi (termasuk penambangan, pemakaian energi, pengolahan limbah, dan proses kimia) dari Unit Bisnis ANTAM yang termasuk dalam batasan laporan ini.
- Cakupan-2: emisi GRK tidak langsung dari pemakaian energi yang dibeli dari luar (PLN) Unit Bisnis ANTAM yang termasuk dalam batasan laporan ini.
- Cakupan-3 : emisi dari perjalanan dinas Direksi, Komisaris dan BOD-1, rantai pasokan dan pemasaran produk ANTAM.
- Gas Rumah Kaca yang termasuk dalam perhitungan di atas adalah CO₂, CH₄, N₂O.
- Tidak ada sumber emisi biogenik.
- Penentuan base year tahun 2019.
- GHG emissions are calculated using the operational control approach, with a calculation method developed by ANTAM based on studies conducted at each business unit.
- The data coverage includes the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit, Kolaka Nickel Mining Business Unit, North Konawe Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, and Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, while excluding the Head Office, Geomin Unit, and subsidiaries.
- The GHG emissions calculation follows the methods outlined in the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines issued by the United Nations Environment Programme (UNEP) in the 2006 Fifth Assessment Report (AR5), the GHG Protocol for Corporate Accounting (WBCSD/WRI), regulations from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), and ISO 14064 standards.
- Scope 1: Gross direct GHG emissions from operations owned or controlled by the organization (including mining activities, energy use, waste processing, and chemical processes) from ANTAM Business Units included within the report boundary.
- Scope 2: Indirect GHG emissions from the consumption of purchased electricity (PLN) by ANTAM Business Units within the report boundary.
- Scope 3: Emissions from the business travel of the Board of Directors, Board of Commissioners, and BOD-1, along with emissions from ANTAM's supply chain and product marketing activities.
- The greenhouse gases included in the calculations above are CO₂, CH₄, N₂O.
- There are no sources of biogenic emissions.
- Determining the base year 2019

Lebih Efisien dengan DUPLO Saat Pengurasan Bak *Settling Pond II* [GRI 302-5]

Enhanced Efficiency with DUPLO for Settling Pond II Drainage [GRI 302-5]

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengelolaan air limbah serta mengurangi dampak lingkungan, ANTAM mengimplementasikan metode DUPLO (*Double Pump Optimization*) untuk proses pengurasan Bak *Settling Pond II* yang berlokasi di Area *Backfill* Dam Pondok Batu. Pendekatan ini memungkinkan sistem pemompaan bekerja secara lebih efisien dengan menggunakan dua pompa yang dioperasikan secara optimal, sehingga mempercepat proses pengurasan sekaligus mengurangi konsumsi energi.

Penerapan metode DUPLO terbukti memberikan dampak positif bagi lingkungan, khususnya dalam pengurangan pencemaran udara. Dengan optimasi sistem pemompaan ini, ANTAM berhasil menurunkan emisi karbon sebesar 2,06 ton CO₂e, yang berkontribusi pada upaya perusahaan dalam mendukung target dekarbonisasi dan efisiensi operasional.

To enhance the effectiveness of wastewater management and minimize environmental impact, ANTAM implemented the DUPLO (Double Pump Optimization) method for draining Settling Pond II, located in the Backfill Dam Pondok Batu area at Gold Mining Business Unit. This approach facilitates a more efficient pumping system by optimizing the simultaneous operation of two pumps, which accelerates drainage and reduces energy consumption.

The DUPLO method has yielded positive environmental results, especially in reducing air pollution. Through this pump system optimization, ANTAM successfully decreased carbon emissions by 2.06 ton CO₂e, supporting the company's decarbonization goals and improving operational efficiency.

Rekayasa Pompa *Filling Plant 1* Dengan Eliminasi Satu Unit Pompa 132 KW Dan Pengaturan VSD [GRI 302-5]

Re-engineering of Filling Plant 1 Pump System Through 132 kW Pump Elimination and VSD Implementation [GRI 302-5]

Sebagai bentuk komitmen dalam mengurangi emisi dari kegiatan pertambangan, UBP Emas terus melakukan berbagai upaya perbaikan lingkungan. Salah satu inisiatif unggulan yang diimplementasikan pada tahun 2022 adalah program Efisiensi Listrik di *Backfill Plant 1* melalui *Redesign Series Stages Pump System* untuk mengurangi jumlah penggunaan pompa berdaya 132 kW.

Program ini berhasil mengoptimalkan sistem pemompaan yang sebelumnya menggunakan empat unit pompa menjadi hanya tiga unit, tanpa mengurangi efektivitas dalam pembuatan lantai kerja pada tambang bawah tanah. Untuk mendukung keberlanjutan program ini, ANTAM melakukan berbagai penyesuaian teknis, termasuk merancang ulang sistem pompa (*redesign*), membuat distributor *glandwater*, serta memindahkan lokasi *valve* guna meningkatkan efisiensi operasional.

Demonstrating Our commitment to reducing mining emissions, the Gold Mining Business Unit implemented an Electricity Efficiency Program at Backfill Plant 1 in 2022 by redesigning the Series Stages Pump System to reduce the usage of 132 kW pumps.

This program successfully optimized the pumping system from four units to three without compromising effectiveness in underground mine floor construction. To ensure the program's sustainability, ANTAM made technical adjustments, including pump system redesign, groundwater distributor creation, and valve relocation, to enhance operational efficiency.

Transformasi Metode Produksi Utilitas Udara Bertekanan dari *Single Unit* Menjadi *Central Unit* [GRI 302-5]

Transforming Compressed Air Utility Production Method from a Single Unit to a Central Unit [GRI 302-5]

Sebagai bagian dari upaya efisiensi energi dan pengurangan emisi karbon, UBPP Logam Mulia melakukan transformasi sistem utilitas udara bertekanan dari metode *single unit* menjadi *central unit*. Sebelumnya, sistem ini menggunakan 11 unit kompresor torak dengan kontrol manual dan konsumsi daya sebesar 207.900 kWh per tahun, menghasilkan emisi hingga 185,24 ton CO₂e. Melalui inovasi ini, kompresor ulir dengan sistem kontrol otomatis berbasis *variable speed drive* diimplementasikan, sehingga tekanan udara dalam sistem lebih stabil dan efisien. Hasilnya, konsumsi energi turun menjadi 93.240 kWh dan emisi berkurang hingga 83,08 ton CO₂e per tahun.

Inisiatif ini memberikan dampak positif tidak hanya pada efisiensi operasional, tetapi juga bagi lingkungan. Lingkungan memperoleh manfaat berupa penurunan emisi total dan penggunaan energi yang lebih efisien. Emisi yang sebelumnya mencapai 185,24 ton CO₂e kini berkurang menjadi hanya 83,08 ton CO₂e. Dengan penurunan konsumsi energi dan emisi gas rumah kaca, kualitas udara di sekitar fasilitas produksi dapat meningkat, berkontribusi pada lingkungan yang lebih bersih.

As part of Our efforts to enhance energy efficiency and reduce carbon emissions, the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit transformed compressed air utility system from a single-unit setup to a centralized system. Previously, the facility operated 11 piston compressors with manual controls, consuming 207,900 kWh of electricity per year and generating approximately 185.24 tons of CO₂e emissions. Through this innovation, the unit replaced the existing system with screw compressors equipped with automatic controls based on variable speed drive technology, resulting in more stable and efficient air pressure management. Consequently, energy consumption was reduced to 93,240 kWh annually, while emissions dropped significantly to 83.08 tons of CO₂e per year.

This initiative not only improved operational efficiency but also delivered tangible environmental benefits. The reduction in total emissions and more efficient energy use positively impacted the surrounding environment. By decreasing greenhouse gas emissions from 185.24 tons CO₂e to just 83.08 tons CO₂e and lowering energy consumption, the initiative contributed to cleaner air quality around the production facility and supported a healthier environment overall.

Substitusi Bahan Bakar MFO Menjadi B35 [GRI 302-5]

MFO to B35 Fuel Substitution [GRI 302-5]

UBP Nikel Kolaka berinisiatif melakukan substitusi bahan bakar *Marine Fuel Oil* (MFO) dengan B35, yaitu *biodiesel* dengan kandungan 35% bahan nabati. Langkah ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil sekaligus menekan emisi karbon dalam proses operasional, khususnya dalam kegiatan pengolahan dan produksi.

Implementasi B35 sebagai pengganti MFO memberikan dampak lingkungan yang signifikan di mana UBP Nikel Kolaka berhasil mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 4.400 ton CO₂e selama operasi di tahun 2024. Penggunaan *biodiesel* ini tidak hanya mendukung target *Net Zero Emission 2060* yang dicanangkan pemerintah, tetapi juga menjadi langkah nyata dalam penerapan energi yang lebih ramah lingkungan.

The Kolaka Nickel Mining Business Unit has begun substituting Marine Fuel Oil (MFO) with Biodiesel (B35), which consists of 35% plant-based content. This measure aims to reduce dependence on fossil fuels while decreasing carbon emissions during processing and production operations.

The implementation of B35 has yielded significant environmental benefits, with the Kolaka Nickel Mining Business Unit reducing greenhouse gas emissions by 4,400 tons CO₂e in 2024 operations. This adoption of biodiesel supports both Indonesia's 2060 Net Zero Emission target and represents a significant step toward the application of more environmentally friendly energy.



Alihkan Pasokan Listrik ke Jaringan Energi Terbarukan

[GRI 302-3][GRI 305-5] [GRI 302-5]

Transition to Renewable Energy Grid Supply [GRI 302-3][GRI 305-5] [GRI 302-5]

Sebagai langkah strategis dalam transisi energi berkelanjutan dan salah satu *milestone* upaya dekarbonisasi, ANTAM berdasarkan *Roadmap* Dekarbonisasi, pada tahun 2024 ANTAM melakukan transisi sumber energi di UBP Nikel Kolaka melalui pengalihan pasokan listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) dan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) ke jaringan listrik PLN Sulselrabar (Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat). Transisi ini telah mengurangi intensitas kebutuhan energi sebesar atau sekitar 25%-28%.

Langkah ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, meningkatkan efisiensi energi, serta mendukung penggunaan listrik yang lebih bersih dan rendah emisi. Dengan beralih ke PLN yang memiliki bauran energi terbarukan lebih besar serta lebih ramah lingkungan (faktor emisi lebih rendah), selama 2024, ANTAM berhasil mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 53.000 ton CO₂e.

As a strategic step in the sustainable energy transition and a significant milestone in ANTAM's decarbonization efforts, based on the Decarbonization Roadmap, ANTAM transitioned the energy source at Kolaka Nickel Mining Business Unit in 2024 by transferring the electricity supply from the Diesel Power Plant (PLTD) and Coal Fired Power Plant to the State Electricity Company (PLN) Sulselrabar electricity network, which serves South Sulawesi, Southeast Sulawesi, and West Sulawesi. This transition has led to a reduction in energy demand intensity of 25% to 28%.

This step aims to reduce dependence on fossil fuels, enhance energy efficiency, and promote the use of cleaner, lower-emission electricity. By switching to State Electricity Company (PLN), which has a greater renewable energy mix and is more environmentally friendly (lower emission factor), during 2024, ANTAM managed to reduce greenhouse gas emissions by 53,000 tons of CO₂e.



Optimalisasi Sistem Pemanasan Melalui Program *FIRE-UP*

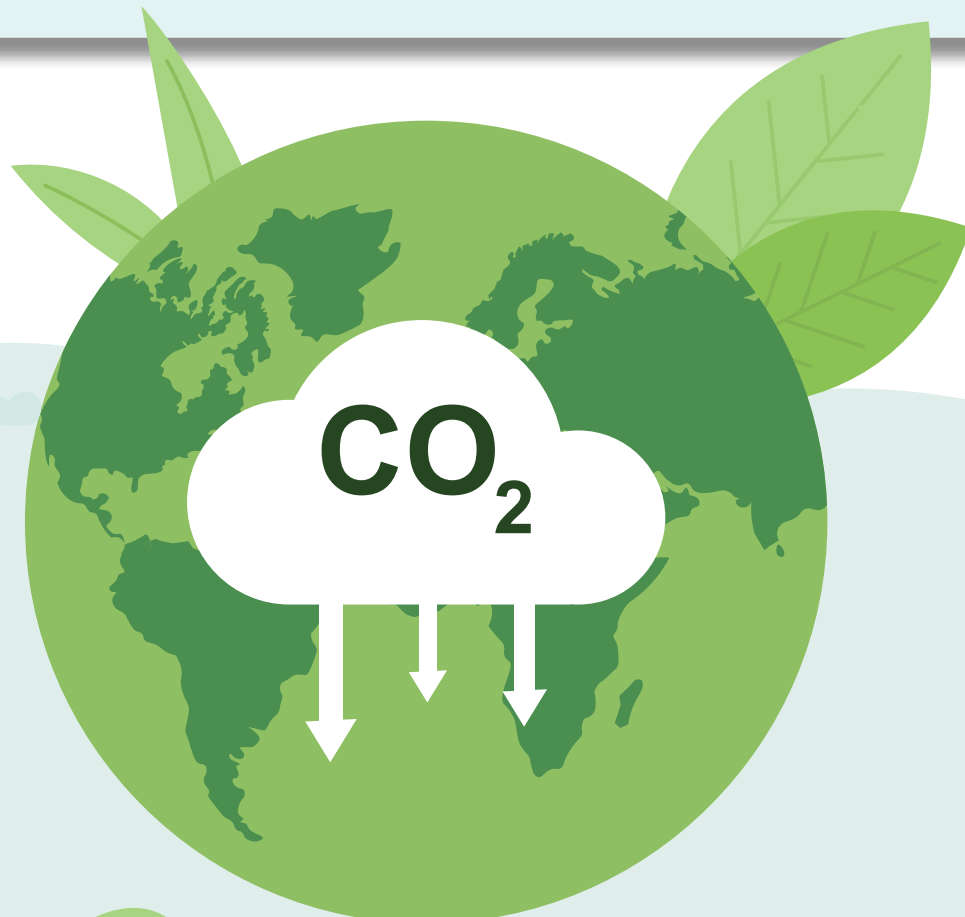
Heating System Optimization Through the FIRE-UP Program

Sebagai bagian dari upaya peningkatan efisiensi energi dan pengurangan emisi, ANTAM menerapkan *Fuel Improvement & Rotary Efficiency Upgrade Program (FIRE-UP)* pada *Rotary Kiln 4* di UBP Nikel Kolaka. Program ini berfokus pada optimalisasi sistem pemanasan dengan melakukan perubahan sub-sistem pemanasan awal, yang melibatkan *main burner* dan bahan bakar batu bara (*coal fuel*).

Selain itu, ANTAM juga mengimplementasikan pengubahan *setting damper primary fan* untuk meningkatkan efisiensi pembakaran serta melakukan substitusi bahan bakar dari *Marine Fuel Oil (MFO)* ke *sludge oil* PLTU. Substitusi ini tidak hanya mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil tetapi juga memanfaatkan limbah minyak sebagai sumber energi alternatif. Inisiatif ini menghasilkan penurunan emisi GRK pada tahun 2024 sebesar 5.706,93 ton CO₂e serta penurunan konsumsi batubara sebesar 25%.

To enhance energy efficiency and reduce emissions, ANTAM implemented the Fuel Improvement & Rotary Efficiency Upgrade Program (FIRE-UP) on Rotary Kiln 4 at the Kolaka Nickel Mining Business Unit. This program focuses on optimizing the heating system through modifications to the preheating subsystems involving main burners and coal fuel.

Additional improvements included adjustments to the primary fan damper settings for better combustion efficiency and the substitution of MFO with Coal Fired Power Plant sludge oil. These initiatives reduced GHG emissions in 2024 by 5,706 ton CO₂e while cutting coal consumption by 25%.



Inisiatif Penggunaan Metode *Shaft* untuk Meningkatkan Pencapaian *Ore Expose* dan Efisiensi Energi

Shaft Method Implementation for Enhancing Ore Exposure and Energy Efficiency

Sebagai upaya meningkatkan efisiensi energi dalam kegiatan *overburden* (OB) *stripping*, PT ANTAM Tbk UBP Bauxite Kalimantan Barat melakukan inovasi dengan mengganti metode *dozing* menjadi metode *shaft*. Sebelumnya, proses OB *stripping* dilakukan dengan mendorong material menggunakan *bulldozer*. Namun, metode ini kurang optimal karena membutuhkan area yang luas, produktivitas *bulldozer* rendah, dan ketercapaian OB *stripping* hanya 31% dari target yang direncanakan. Akibatnya, ketersediaan *ore* yang siap ditambang (*ore expose*) tidak mencapai target, sehingga berdampak pada produksi *washed bauxite* (WBx).

Melalui inovasi ini, metode *dozing* digantikan dengan metode *shaft*, yang menggunakan ekskavator kelas 330 sebagai alat utama dalam proses OB *stripping*. Metode ini lebih efisien karena produktivitasnya lebih tinggi, biaya operasional lebih rendah, dan *ore expose* lebih cepat terbuka. Selain itu, dilakukan revisi SOP (standar operasional prosedur) untuk memperjelas pedoman kerja dan memastikan implementasi metode baru ini berjalan optimal.

Perubahan ini memberikan dampak positif yang signifikan, terutama dalam efisiensi energi. Pada tahun 2023, penghematan konsumsi bahan bakar mencapai 11.384,893 GJ atau setara dengan Rp4,18 miliar, sedangkan pada tahun 2024 efisiensi energi mencapai 1.632,874 GJ dengan penghematan biaya bahan bakar sebesar Rp600,7 juta. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan efektivitas produksi, tetapi juga mendukung keberlanjutan operasional pertambangan yang lebih ramah lingkungan.

In an effort to improve energy efficiency in overburden (OB) stripping activities, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit innovated by adopting the shaft method instead of the dozing method. Previously, the OB stripping process involved pushing the material with a bulldozer. However, this method is suboptimal, as it requires a large area, has low bulldozer productivity, and achieves only 31% of the planned target for OB stripping. Consequently, the availability of ore ready to be mined (ore expose) did not meet the target, which impacted the production of washed bauxite (WBx).

Through this innovation, the dozing method has been replaced by the shaft method, which utilizes a class 330 excavator as the primary tool in the OB stripping process. This method is more efficient as productivity is higher, operational costs are lower, and ore exposure occurs more swiftly.

This change significantly improves energy efficiency. In 2023, fuel savings amounted to 11,384.893 GJ, equivalent to Rp4.18 billion, while in 2024, energy efficiency improved by 1,632.874 GJ, resulting in fuel cost savings of Rp600.7 million. This innovation enhances production effectiveness and supports the sustainability of mining operations.

PENGELOLAAN ENERGI

ANTAM terus mengembangkan berbagai langkah strategis untuk melakukan efisiensi konsumsi energi dalam operasional. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan energi tetapi juga untuk mendukung pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebagai bagian dari strategi dekarbonisasi. ANTAM memastikan bahwa pengelolaan energi dilakukan secara terukur melalui penerapan inovasi teknologi, evaluasi berkala, serta pemantauan yang berkelanjutan. Selain itu, aspek efisiensi energi juga menjadi salah satu indikator utama dalam penilaian PROPER oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). **[GRI 3-3]**

ENERGY MANAGEMENT

ANTAM continually develops strategic measures in efficiency in operational energy consumption, aiming not only for effective energy use but also supporting GHG reduction within Our decarbonization strategy. Energy management is implemented through technological innovation, regular evaluation, and continuous monitoring, with energy efficiency being a key PROPER assessment indicator as defined by Indonesia's Ministry of Environment. **[GRI 3-3]**

Dalam upaya meningkatkan efisiensi energi, ANTAM telah membentuk Tim Implementasi ESG (*Environment, Social, Governance*) International Council on Mining and Metals (ICMM) dan Energi, dengan sub-tim energi yang bertanggung jawab atas *monitoring* dan evaluasi data penggunaan serta intensitas energi dari seluruh unit bisnis dan anak usaha. ANTAM juga telah menunjuk manajer energi dan auditor energi yang memiliki sertifikasi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) guna membantu dalam penerapan efisiensi energi serta pemantauan konsumsi energi di setiap unit operasional. Sebagai bentuk komitmen dalam pengelolaan energi berstandar global, salah satu unit bisnis ANTAM, yakni UBP Bauksit Kalimantan Barat, telah berhasil memperoleh sertifikasi ISO 50001 dari PT TUV NORD Indonesia pada Desember 2023. Penentuan sertifikasi ini berdasarkan tahun dasar (*base year*) 2023

Sebagai panduan bagi seluruh Insan ANTAM dalam menjalankan operasional yang lebih efektif dan efisien, ANTAM menerapkan kebijakan lingkungan dan pascatambang mencakup penggunaan energi yang berfokus pada optimalisasi konsumsi serta inovasi berbasis teknologi. Beberapa inisiatif yang telah dilakukan meliputi: [OJK F.7][OJK F.12] [GRI 302-4]

- Substitusi bahan bakar dengan alternatif yang lebih ramah lingkungan untuk mengurangi ketergantungan pada energi fosil seperti penggantian operasional PLTD dan PLTU menjadi *grid* PLN dengan bauran energi terbarukan yang lebih tinggi.
- Modifikasi metode operasi dan teknologi seperti: Penerapan jalur *backfilling* dalam proses tambang bawah tanah, implementasi *High-Speed Gold Electrolysis*, penggunaan alat pengatur kecepatan digital pada mesin *Roll Mill* yang dapat menurunkan penggunaan energi.
- Meningkatkan bauran energi terbarukan seperti Biosolar B30 menjadi B35.

Dengan berbagai langkah strategis tersebut, ANTAM terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi energi serta mendukung pencapaian target dekarbonisasi nasional yang sejalan dengan upaya keberlanjutan Perusahaan. Pada 2024, total konsumsi energi langsung ANTAM mengalami penurunan 23% dari tahun sebelumnya.

ANTAM juga secara aktif menghitung konsumsi energi tidak langsung yang berasal dari kegiatan di luar organisasi. Pada tahun 2024, total konsumsi energi dari aktivitas pengangkutan yang dilakukan oleh pihak ketiga tercatat sebesar 3.271.823,51 GJ. Perhitungan ini mencakup penggunaan bahan bakar oleh mitra logistik dalam pengangkutan bahan baku utama dan penjualan produk ANTAM. [GRI 302-2]

To boost energy efficiency, ANTAM has formed an International Council on Mining and Metals (ICMM) along with an Energy ESG (Environment, Social, Governance) Implementation Team. This team includes a sub-team responsible for monitoring and evaluating energy usage and intensity across all business units and subsidiaries. Certified energy managers and auditors from Indonesia's National Professional Certification Agency (BNSP) appointed by ANTAM to support the implementation of energy efficiency and consumption monitoring. Demonstrating Our commitment to global-standard energy management, ANTAM's West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit obtained ISO 50001 certification from PT TUV NORD Indonesia in December 2023. This certification determination is based on a base year of 2023.

To guide all ANTAM Employee in achieving more effective and efficient operations, the Company has implemented an energy use policy focused on optimizing consumption and technology-based innovation. Some of the initiatives that have been carried out include: [OJK F.7][OJK F.12] [GRI 302-4]

- Environmentally friendly fuel substitution to reduce dependence on fossil energy such as substituting Diesel Power Plant (PLTD) and Coal Fired Power Plant operations with a PLN grid that incorporates a higher renewable energy mix.
- Modification of operating methods and technologies includes the implementation of backfilling lines in underground mining processes, implementation of High-Speed Gold Electrolysis, and the use of digital speed control devices on Roll Mill machines, which can reduce energy consumption.
- Increasing the renewable energy mix, such as Biosolar B30 to B35.

These strategic measures demonstrate ANTAM's commitment to the energy efficiency and national decarbonization targets, aligned with corporate sustainability efforts. In 2024, ANTAM's total direct energy consumption fell by 23% compared to the previous year.

ANTAM also actively calculates indirect energy consumption from activities outside the organization. In 2024, the total energy consumption from transportation activities conducted by third parties was recorded at 3,271,823.51 GJ. This calculation includes fuel usage by logistics partners in the transportation of key raw materials and sales of ANTAM products. [GRI 302-2]

Total Konsumsi Energi Berdasarkan Unit Bisnis dan Sumber Energi [OJK F.6][GRI 302-1]
Total Energy Consumption Based on Business Unit and Energy Source [OJK F.6][GRI 302-1]

Konsumsi Energi Energy Consumption (GJ)		2022	2023	2024
UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy	13.176.562	14.922.414	11.365.879
	Energi Terbarukan Renewable Energy	122.605	186.398	231.324
	Total Konsumsi Energi Internal Total Internal Energy Consumption	13.299.167	15.108.812	11.597.203
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy	276.122	133.408	125.932
	Energi Terbarukan Renewable Energy	110.823	49.349	65.631
	Total Konsumsi Energi Internal Total Internal Energy Consumption	386.945	182.757	191.562
UBP Emas Gold Mining Business Unit	Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy	284.805	285.745	281.364
	Energi Terbarukan Renewable Energy	18.447	37.141	25.291
	Total Konsumsi Energi Internal Total Internal Energy Consumption	303.252	322.886	306.654
UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit	Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy	15.987	15.206	17.040
	Energi Terbarukan Renewable Energy	-	-	0
	Total Konsumsi Energi Internal Total Internal Energy Consumption	15.987	15.206	17.040
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy	193.339	228.238	131.388
	Energi Terbarukan Renewable Energy	79.944	99.020	63.301
	Total Konsumsi Energi Internal Total Internal Energy Consumption	273.284	327.258	194.689
UBP Nikel Konawe Utara North Konawe Nickel Mining Business Unit	Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy	79.675	96.406	53.817
	Energi Terbarukan Renewable Energy	34.118	44.794	28.866
	Total Konsumsi Energi Internal Total Internal Energy Consumption	113.793	141.200	82.683
Total	Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy	14.026.490	15.681.418	11.975.419
	Energi Terbarukan Renewable Energy	365.937	416.701	414.413
	Total Konsumsi Energi Internal Total Internal Energy Consumption	14.392.427	16.098.119	12.389.832

Catatan:

- Penghitungan energi yang dicantumkan dalam laporan ini mencakup kegiatan operasi ANTAM di unit bisnis, kontraktor, dan mitra usaha.
- Faktor konversi menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, IPCC (UNEP) 2006, Tier 2 ESDM 2021.
- Pengukuran konsumsi energi listrik dilaksanakan di seluruh Unit Bisnis mengacu pada ketentuan standar PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.
- Perhitungan energi terbarukan pada UBPP Bauksit Kalimantan Barat berasal dari *Solar PV* dan untuk energi terbarukan unit bisnis lainnya berasal dari Biosolar.
- ANTAM tidak melakukan penjualan listrik ataupun energi dalam bentuk panas (*heating*), pendinginan (*cooling*), dan uap (*steam*) ke pihak eksternal
- Data konsumsi energi tidak mencakup Kantor Pusat ANTAM dan Unit Geomin karena di kedua unit tersebut hanya melakukan aktivitas kegiatan perkantoran.

Note:

- The energy calculations included in this report cover ANTAM's operations in business units, contractors and business partners.
- Conversion factors use the 2006 IPCC (UNEP) Tier 2 standard, GHG Protocol (WBCSD, WRI). KESDM 2021, ISO 14064
- Measurement of electrical energy consumption is carried out in all Business Units referring to the provisions of the PROPER standard from the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia.
- The calculation of renewable energy at UBPP Bauxite West Kalimantan comes from Solar PV and for other business units' renewable energy comes from Biosolar.
- ANTAM does not sell electricity or energy in the form of heating, cooling, and steam to external parties.
- Energy consumption data does not include ANTAM Head Office and Geomin Unit because both units only carry out office activities.

Faktor konversi | Conversion factor:

- 1 kWh = 0,004 GJ
- 1 m³ Gas Alam | Natural Gas = 0,038 GJ
- 1 liter High Speed Diesel | liter High Speed Diesel = 0,036 GJ
- 1 liter Bensin | liter of Gasoline = 0,033 GJ
- 1 liter Marine Fuel Oil | liter Marine Fuel Oil = 0,038 GJ
- 1 liter Industrial Diesel Oil | liter Industrial Diesel Oil = 0,037 GJ
- 1 kg Batu Bara | kg of Coal = 0,019 GJ

KEGIATAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB

Pengelolaan Limbah

Sebagai bagian dari komitmen terhadap lingkungan, ANTAM menerapkan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional tidak menimbulkan dampak negatif terhadap ekosistem maupun masyarakat sekitar. Kegiatan penambangan dan pengolahan yang dilakukan ANTAM menghasilkan limbah padat, baik yang tergolong sebagai Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun non-B3.

[GRI 3-3]

Dalam mengelola limbah tersebut, ANTAM menerapkan prinsip *Reduce, Reuse, Recycle*, dan *Recovery* (4R). Pendekatan ini diterapkan baik untuk limbah B3 maupun non-B3 sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dengan pendekatan ini, ANTAM dapat menjaga keseimbangan lingkungan dan meminimalisasi gangguan terhadap aktivitas sosial di sekitar wilayah operasional. Untuk limbah yang tidak dapat didaur ulang atau dimanfaatkan kembali, ANTAM bekerja sama dengan pihak ketiga berizin yang mengelola limbah melalui metode seperti stabilisasi/solidifikasi, substitusi bahan bakar, maupun penimbunan di landfill. [OJK F.14][GRI 3-3]

Sementara itu, untuk limbah non-B3, ANTAM menerapkan sistem pemilahan sejak awal guna memastikan pengelolaan yang lebih optimal. Limbah organik diolah melalui pengomposan serta pemanfaatan daur ulang dan daur pakai, sedangkan limbah anorganik yang tidak dapat terurai dikelola dengan menerapkan konsep 4R untuk mengurangi volume sampah yang berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Jika limbah tidak memungkinkan untuk didaur ulang, maka akan ditangani sesuai dengan prosedur standar yang berlaku. [OJK F.14][OJK F.15][GRI 3-3][GRI 303-4]

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, seluruh kebijakan dan prosedur pengelolaan limbah yang diterapkan oleh ANTAM selalu mengacu pada standar dan peraturan yang berlaku. Pemantauan dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas pengelolaan limbah, serta diikuti dengan evaluasi yang bertujuan untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan limbah yang lebih berkelanjutan. [OJK F.14][OJK F.15][GRI 3-3][GRI 303-4]

RESPONSIBLE PRODUCTION

Waste Management

Committed to environmental responsibility, ANTAM implements comprehensive waste management to ensure operations cause no negative impacts on ecosystems or communities. Mining and processing activities generate both hazardous and non-hazardous waste. [GRI 3-3]

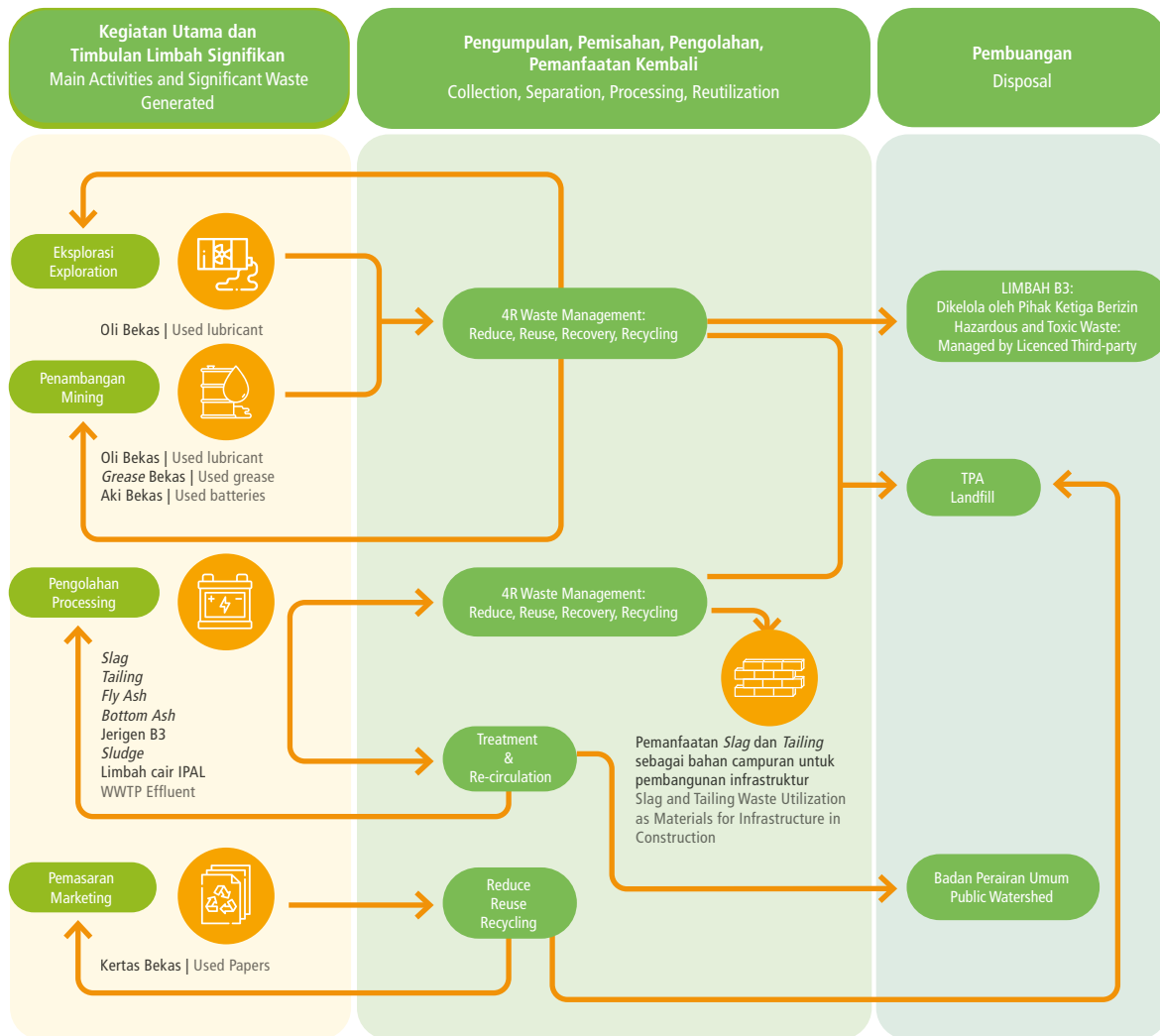
ANTAM applies the principles of *Reduce, Reuse, Recycle*, and *Recovery* (4R) to all waste types, both hazardous and non-hazardous, in accordance with applicable regulations. This approach maintains environmental balance while minimizing disturbances to operational areas. For Non-recyclable waste is managed through licensed third parties using stabilization/solidification, fuel substitution, or landfill methods. [OJK F.14][GRI 3-3]

As part of mitigation efforts against potential environmental contamination, ANTAM has established procedures, infrastructure, and a grievance mechanism to address possible hazardous waste spills (B3). With strict control measures in place, ANTAM did not experience any significant hazardous waste spills that affected the environment or surrounding communities throughout 2024. [OJK F.14][OJK F.15][GRI 3-3][GRI 303-4]

To mitigate potential pollution, ANTAM has established procedures, infrastructure, and complaint mechanisms for hazardous waste spills. Through strict controls, the year 2024 saw no significant waste spill incidents impacting the environment or communities. [OJK F.14][OJK F.15][GRI 3-3][GRI 303-4]

Gambaran menyeluruh mengenai timbulan limbah dan pengelolaannya pada keseluruhan proses bisnis ANTAM dapat dilihat seperti berikut: **[GRI 306-1]**

A comprehensive overview of waste generation and management in ANTAM's business processes is available as follows: **[GRI 306-1]**



Jenis Limbah yang Dihasilkan ANTAM untuk Dimanfaatkan Kembali dan Didaur Ulang [GRI 3-3][GRI 306-2] Types of Waste Generated by ANTAM for Reuse and Recycling [GRI 3-3][GRI 306-2]

Slag Nikel Nickel Slag	Tailing Emas Gold Tailing	Fly Ash & Bottom Ash (FABA)
Pabrik pengolahan feronikel UBP Nikel Kolaka menghasilkan <i>slag</i> yang merupakan material sisa hasil proses <i>pyrometallurgy</i> pemisahan logam dari bijihnya. <i>Slag</i> dimanfaatkan kembali sebagai bahan konstruksi beton bernama Pomalaa Beton (POTON). Saat ini masih digunakan secara internal oleh ANTAM sebagai <i>road base</i>, <i>yard base</i>, dan keperluan konstruksi yang memerlukan bahan beton. Melihat status <i>slag</i> sudah tidak lagi menjadi kategori limbah B3, dan kini menjadi limbah non-B3, <i>slag</i> dapat dimanfaatkan secara komersial ke depannya. The Kolaka Nickel Mining Business Unit's ferronickel processing plant produces slag, the residual material resulting from the pyrometallurgy process of separating metal from its ore. Slag is reused as a concrete construction material known as Pomalaa Beton (POTON). Currently, it is still used internally by ANTAM for road base, yard base, and other construction purposes that require concrete materials. As slag is no longer categorized as hazardous waste, but rather as non-hazardous waste, it can be utilized commercially in the future.	<i>Tailing</i> merupakan sisa lumpur dari proses <i>hydrometallurgy</i> yang dihasilkan dari pengolahan bijih emas di UBP Emas. <i>Tailing</i> dimanfaatkan kembali menjadi material pendukung konstruksi yang ramah lingkungan bernama <i>Green Fine Aggregate</i> (GFA). Tailings are the remaining sludge from the hydrometallurgy process produced from processing gold ore at Gold Mining Business Unit. Tailings are reused into an environmentally friendly construction support material called Green Fine Aggregate (GFA).	<i>Fly ash</i> dan <i>bottom ash</i> (FABA) merupakan hasil pembakaran batu bara dari fasilitas <i>Electric Precipitator</i> dan <i>boiler</i> Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). ANTAM memanfaatkan kembali FABA untuk material konstruksi secara internal dengan mencampurkan FABA tersebut dengan slag nikel sebagai bahan konstruksi beton bernama Pomalaa Beton (POTON). FABA juga sudah tidak lagi menjadi limbah B3 sehingga memiliki peluang untuk dimanfaatkan kembali menjadi sesuatu yang memiliki nilai tambah ke lingkup eksternal. Fly ash and bottom ash (FABA) are by-products of coal combustion from Electric Precipitator facilities and Coal Fired Power Plant boilers. ANTAM repurposes FABA (Fly Ash and Bottom Ash) as an internal construction material by mixing it with nickel slag to create a concrete product called Pomalaa Beton (POTON). Moreover, FABA is no longer classified as hazardous waste, which opens up opportunities for it to be transformed into something that has added value to the external scope.

Limbah Tailing yang Dihasilkan [GRI 306-3][GRI 306-4][GRI 306-5] Generated Tailings Waste [GRI 306-3][GRI 306-4][GRI 306-5]

Limbah Spesifik dari Proses Pengolahan Bijih Logam Specific Waste from Metal Ore Processing Process	Satuan Unit Unit	2022	2023	2024
Dihasilkan Generated	ton	324.722,90	296.276,1	243.923
Dimanfaatkan Kembali Reused	ton	171.176,03	117.108,57	80.995
Landfilling	ton	153.546,85	179.167,49	162.928

Catatan | Note:

Limbah *tailing* emas menurut PP nomor 22 tahun 2021 masih tergolong limbah B3 sumber spesifik khusus

Note: Gold tailings waste according to PP number 22 of 2021 is still classified as special specific source B3 waste

Limbah Slag Nikel dan Fly Ash yang Dihasilkan [GRI 306-3][GRI 306-4][GRI 306-5] Produced Nickel Slag and Fly Ash Waste [GRI 306-3][GRI 306-4][GRI 306-5]

Jenis Limbah Waste Type	Limbah Spesifik dari Proses Pengolahan Bijih Logam Specific Waste from Metal Ore Processing Process	Satuan Unit Unit	2022	2023	2024
Slag Nikel Nickel Slag	Dihasilkan Generated	ton	1.158.045,28	1.059.767, 77	1.021.128,1
	Dimanfaatkan Kembali Reused	ton	1.158.045,28	1.059.767, 77	1.021.128,1
	Landfilling	ton	-	-	-
Fly Ash	Dihasilkan Generated	ton	6.805,34	13.070,74	9.246,92
	Dimanfaatkan Kembali Reused	ton	6.805,34	13.070,74	9.246,92
	Landfilling	ton	-	-	-

Catatan | Note:

Limbah *slag* nikel dan *fly ash Bottom Ash* menurut PP nomor 22 tahun 2021 sudah menjadi limbah non-B3 terdaftar.

Nickel slag and fly ash (bottom ash), according to Government Regulation No. 22 of 2021, are classified as registered non-hazardous waste (non-B3).

Limbah Operasional yang Dihasilkan [GRI 306-3] Generated Operational Waste [GRI 306-3]

Jenis Limbah Padat Types of Solid Waste	2022	2023	2024
Limbah Padat B3 Sumber Spesifik Umum (ton) Hazardous Solid Waste (ton)			
Oli Bekas, Minyak Bekas, Lumpur Minyak dan Bahan kimia Kadaluaarsa Used Oil, Waste Oil, Oil Sludge and Expired Chemicals	217,25	194,78	232,36
Kemasan Bekas Kontaminasi, Limbah Medis dan Filter Bekas, Lampu Bekas, Sarung Tangan Contaminated Used Packaging, Medical Waste and Used Filters, Used Lamps, Gloves	85,59	68,68	59,62
Botol Bekas Kimia Used Chemical Bottles	0,39	0,16	1,42
Aki Bekas Used Batteries	1,89	0,98	3,17
Slag atau bottom ash insinerator Slag or bottom ash incinerator	0,77	0,89	1,34
Lumpur Terkontaminasi, Glasswool, dan lainnya Contaminated Mud, Glasswool, and others	8,03	3,19	3,55
Limbah Elektronik Electronic Waste	0,58	0,80	0,40
Total Limbah Padat B3 Total Hazardous Solid Waste	314,50	269,49	301,85
Limbah Padat Non-B3 (ton) Hazardous Solid Waste (ton)			
Sampah Organik Organic Waste	564,58	591,07	1.971,48
Sampah Anorganik Inorganic Waste	343,55	322,67	1.161,69
Total Limbah Padat Non-B3 Total Non -Hazardous Solid Waste	908,13	913,75	3.133,16
Total Limbah Padat Total Solid Waste	1.222,62	1.183,24	3.430,11



301,85
ton | tons

**Total limbah padat B3 [GRI 303-4]
Total hazardous waste**

3.430,11
ton | tons

**Total limbah yang dihasilkan
sepanjang 2024
Total waste generated**

INISIATIF DAN PENCAPAIAN ANTAM PADA ASPEK PRODUKSI BERTANGGUNG JAWAB

Selama tahun 2024, ANTAM telah melaksanakan berbagai inisiatif dan pencapaian pada aspek produksi bertanggung jawab. Seperti pemanfaatan *slag* sebagai bahan konstruksi beton bernama Pomalaa Beton (POTON), pemanfaatan FABA untuk material konstruksi secara internal, pemanfaatan *tailing* menjadi material pendukung konstruksi yang ramah lingkungan bernama *Green Fine Aggregate* (GFA), dan pemanfaatan BABE (Ban Bekas) untuk mengatasi tantangan dalam perbaikan jalan tambang.

ANTAM'S INITIATIVES AND ACHIEVEMENTS IN THE RESPONSIBLE PRODUCTION ASPECT BY 2024

In 2024, ANTAM undertook several initiatives and achievements in responsible production. These include the use of slag as a concrete construction material named Pomalaa Beton (POTON), utilizing FABA for internal construction materials, the utilization of tailings to create an environmentally friendly construction support material called Green Fine Aggregate (GFA), and the use of BABE (Used Tires) to address challenges in repairing mining roads.

EKOINOVASI BABE: Perbaikan Jalan Tambang dengan Ban Bekas untuk Meningkatkan Suplai Ore Washed Bauxite

BABE Eco-Innovation: Improved Mine Roads Utilizing Recycled Tires to Increase Washed Bauxite Ore Supply

UBP Bauksit Kalimantan Barat mengembangkan program Ekoinovasi BABE (Ban Bekas) untuk mengatasi tantangan dalam perbaikan jalan tambang. Program ini bertujuan meningkatkan kelancaran suplai *Ore Washed Bauxite* (WBx) dari Area Bukit 30 menuju *Jetty* dengan memanfaatkan ban bekas sebagai material perbaikan jalan *hauling road*. Melalui pendekatan *Life Cycle Assessment* (LCA), inovasi ini tidak hanya mendukung efisiensi operasional tetapi juga berkontribusi terhadap pengelolaan limbah yang lebih ramah lingkungan.

Sebelum inovasi ini diterapkan, kondisi jalan tambang yang rusak menghambat suplai 29.000 wmt ore WBx dari WP ke *Jetty*, berpotensi menyebabkan kerugian hingga Rp10,4 miliar. Dengan adanya perbaikan menggunakan ban bekas, ANTAM berhasil mengoptimalkan jalur *hauling* dan meningkatkan efektivitas transportasi material. Pada tahun 2024, inisiatif ini telah memanfaatkan ban bekas untuk perbaikan jalan tambang sebanyak 19,5 ton.

West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit developed the BABE Eco-Innovation (Ban Bekas/Used Tires) program to address challenges in mine road improvement. This initiative enhances the supply of Washed Bauxite Ore (WBx) from Area 30 to the *Jetty* by utilizing recycled tires for haul road repairs. Through Life Cycle Assessment (LCA), this innovation promotes both operational efficiency and environmentally friendly waste management.

Previously, damaged mine roads hindered the supply of 29,000 wmt of WBx ore, potentially resulting in losses of Rp10.4 billion. The use of recycled tires for repairs optimized haul routes and improved the efficiency of material transport. By 2024, the initiative had utilized 19.5 tons of old tires for mine road repair.



Optimalisasi Limbah B3 Melalui Sistem Pendingin Terintegrasi

Optimization of Hazardous Waste Management Using an Integrated Cooling System

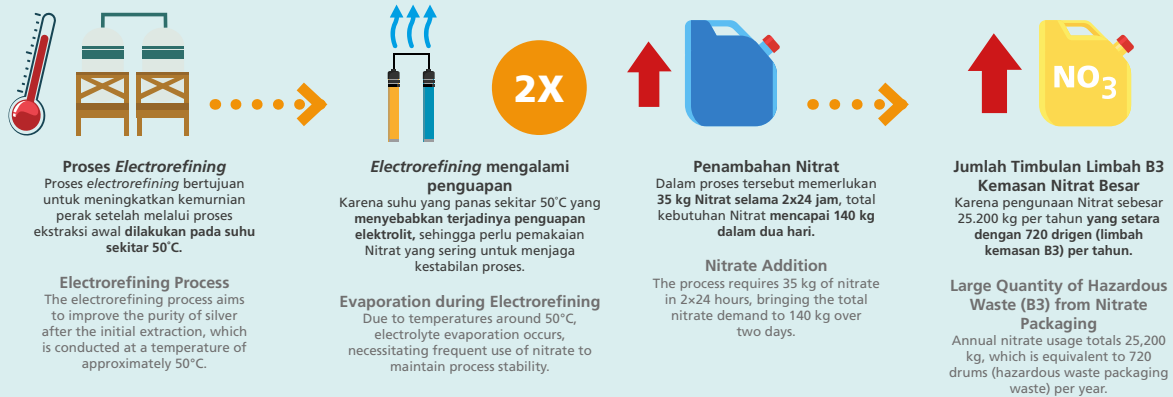
Dalam upaya mengatasi dampak lingkungan dari limbah B3 yang dihasilkan dalam proses *electrorefining* pemurnian perak, UBPP Logam Mulia mengimplementasikan sistem pendingin terintegrasi. Inovasi ini berhasil menurunkan suhu proses dan mengurangi penguapan larutan elektrolit, yang sebelumnya meningkatkan konsumsi Nitrat secara signifikan. Sebagai hasilnya, penggunaan Nitrat berkurang 50%, dari 25.200 kg menjadi 12.600 kg per tahun, dan limbah kemasan B3 berkurang 75%, dari 720 drum menjadi hanya 179 drum dalam enam bulan, setara dengan 0,541 ton limbah per tahun.

To mitigate the environmental impact of hazardous waste (B3) from the *electrorefining* process in silver purification, the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit (implemented an integrated cooling system. This innovation reduced process temperatures and minimized electrolyte evaporation, cutting nitrate usage by 50% from 25,200 kg to 12,600 kg annually. Additionally, hazardous packaging waste dropped by 75%—from 720 drums to 179 drums in six months—saving approximately 0.541 tons of waste per year. This initiative enhances resource efficiency and reduces environmental risks from hazardous waste, reinforcing ANTAM's commitment to sustainable production practices.

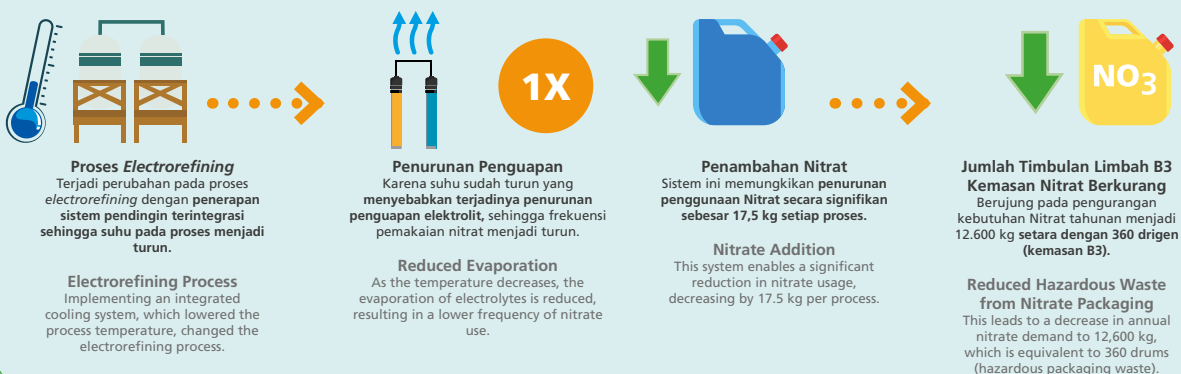
Optimalisasi Pengelolaan Limbah Kemasan B3 melalui Penerapan Sistem Pendingin Terintegrasi pada Tahapan *Electrorefining* dalam Proses Pemurnian Perak

Optimization of Hazardous Waste Packaging Management through the Implementation of an Integrated Cooling System during the *Electrorefining* Stage of the Silver Purification Process

Before



After



DANA DAN INVESTASI LINGKUNGAN

ANTAM telah mengalokasikan dana dan investasi untuk pengelolaan lingkungan sebagai bentuk komitmen terhadap mitigasi perubahan iklim, upaya reklamasi dan revegetasi, serta inovasi untuk efisiensi energi, emisi, air, limbah, dan keanekaragaman hayati. Dana dan investasi tersebut juga termasuk pembiayaan penelitian dan sejumlah kerja sama dalam bidang lingkungan, aktivitas pemantauan lingkungan, dan lain-lain.

ENVIRONMENTAL FUNDS AND INVESTMENTS

ANTAM has designated funds and investments for environmental management, showcasing the Company commitment to climate change mitigation, reclamation and revegetation efforts, and innovations in energy, emissions, water, waste, and biodiversity efficiency. These allocations encompass funding for environmental research, monitoring activities, and other collaborative efforts related to the environment.



Rp158,33
miliar | billion

Dana dan investasi lingkungan
pada 2024 [OJK F.3][OJK F.4]
Environmental funds and
investments in 2024

KEPATUHAN LINGKUNGAN

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap praktik pertambangan yang bertanggung jawab, ANTAM senantiasa memastikan kepatuhan terhadap seluruh regulasi dan perundang-undangan yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Kepatuhan ini tidak hanya mencakup pemenuhan terhadap aturan yang berlaku, tetapi juga mencerminkan komitmen ANTAM dalam menerapkan standar terbaik dalam pengelolaan lingkungan di setiap unit operasional. Pada tahun 2024, ANTAM tidak menerima sanksi administratif terkait lingkungan hidup. [OJK F.16]

ENVIRONMENTAL COMPLIANCE

As a company committed to responsible mining, ANTAM consistently ensures compliance with all environmental regulations and laws. This compliance reflects not only regulatory adherence but also ANTAM's commitment to implementing best-practice environmental standards across all operational units. In 2024, ANTAM did not receive any administrative sanctions concerning the environment. [OJK F.16]



#SemakinDekat
dengan masa depan
pakai BRANKAS



Download Aplikasi
ANTAM Logam Mulia

Google Play

App Store

BERITA

BERITA

Peraturan Menteri No. 204/2013

Emas

Harga per gram Rp 305.000,00

Rp 305.000,00

Harga Standar (Rp 305.000,00)

Lihat Lebih Lanjut

Perak

Harga per gram Rp 12.000,00

Harga Standar (Rp 12.000,00)

Lihat Lebih Lanjut

Lihat Berita

Lihat Berita

Lihat Berita

Produk Terbaru

Smart Operation & Tata Kelola Produk

**Smart Operation & Product
Stewardship**

“

Melalui penerapan *Smart Operation* dan Tata Kelola Produk, ANTAM melaksanakan berbagai inisiatif dan inovasi yang berkelanjutan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, serta mengoptimalkan produktivitas, profitabilitas, keselamatan kerja, kinerja lingkungan, dan kepuasan pelanggan.

Through the implementation of Smart Operations and Product Stewardship, ANTAM carries out various sustainable initiatives and innovations to enhance operational effectiveness and efficiency, while optimizing productivity, profitability, workplace safety, environmental performance, and customer satisfaction.

”



Ruang kontrol untuk Pengendalian Operasional Pabrik FeNi di UBP Nikel Kolaka, Sulawesi Tenggara.
Control Room for Operational Control of FeNi Plant at Kolaka Nickel Mining Business Unit, Southeast Sulawesi.

Bagi ANTAM, perjalanan panjang Perusahaan menuju keberlanjutan harus disertai dengan langkah dan inisiatif konkret yang mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Oleh karena itu, ANTAM melakukan berbagai inovasi salah satunya adalah transformasi teknologi. Kami meyakini bahwa digitalisasi operasional akan mampu mengoptimalkan berbagai aspek, termasuk produktivitas, akuntabilitas, keselamatan kerja, kinerja lingkungan, serta kepuasan pelanggan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, ANTAM terus meningkatkan kinerja ESG dengan berpedoman pada *Sustainability Pathway* yang dicanangkan oleh MIND ID selaku *Holding* Pertambangan. Salah satu pilar utama dalam inisiatif ini adalah *Smart Operation*, yang menjadi landasan bagi ANTAM dalam menciptakan kinerja operasional yang lebih optimal.

Melalui *Smart Operation*, ANTAM berupaya meningkatkan kinerja serta mengendalikan biaya dengan mendorong inovasi dan perbaikan berkelanjutan. Untuk memastikan keberhasilan *Smart Operation*, ANTAM telah menyusun rencana kerja strategis guna mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Strategi ini mencakup pengembangan model bisnis berbasis teknologi terintegrasi yang mencakup seluruh rantai nilai, mulai dari eksplorasi, produksi, pemasaran, rantai pengadaan, *research and development*, hingga *center of excellence*.

For ANTAM, the long journey towards sustainability must be accompanied by concrete steps and initiatives that enhance operational effectiveness and efficiency. Therefore, ANTAM implements various innovations, one of which is technological transformation. We believe that the digitalization of operations will optimize various aspects, including productivity, accountability, workplace safety, environmental performance, and customer satisfaction.

As part of Our commitment to sustainability, ANTAM continues to improve Our ESG performance by following the Sustainability Pathway set by MIND ID, the Mining Holding. One of the main pillars of this initiative is *Smart Operation*, which serves as the foundation for ANTAM in achieving more optimal operational performance.

Through *Smart Operation*, ANTAM aims to enhance performance and control costs by driving innovation and continuous improvement. To ensure the success of *Smart Operation*, ANTAM has developed a strategic work plan to optimize Our potential. This strategy includes the development of an integrated technology-based business model that covers the entire value chain, from exploration, production, marketing, procurement, research and development to the center of excellence.



Ruang kontrol untuk Pengendalian Operasional Pabrik FeNi di UBP Nikel Kolaka, Sulawesi Tenggara.
Control Room for Operational Control of FeNi Plant at Kolaka Nickel Mining Business Unit, Southeast Sulawesi.

OPERASIONAL YANG UNGGUL

Sebagai Perusahaan berbasis sumber daya alam, ANTAM memiliki komitmen dalam mencapai *operational excellence* guna mengoptimalkan produktivitas dan efisiensi biaya. Sejumlah Inisiatif dan inovasi yang dilaksanakan ini sejalan dengan misi ANTAM 2030, yaitu menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan memaksimalkan nilai tambah melalui praktik industri terbaik dan operasional unggul di sektor pertambangan.

Pada tahun 2024, berbagai upaya telah ANTAM lakukan dalam mewujudkan kegiatan operasi penambangan dan pengolahan mineral yang unggul dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan Visi ANTAM 2030, yaitu 'Menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis Sumber Daya Alam'. Di UBP Emas, upaya-upaya tersebut dilakukan melalui optimasi proses penambangan dan pengelolaan bijih emas, optimasi penggunaan bahan baku, optimasi penggunaan material pendukung, program *Reduce-Reuse-Recycle* (3R) sampah organik maupun non-organik, manajemen dan efisiensi energi berbasis LCA (*Life Cycle Analysis*), serta program-program efisiensi di seluruh lini bisnis proses (*Cost Reduction Program*) yang seluruhnya secara kontinu dilakukan pemantauan dan evaluasi sebagai *Quality Objectives* (QO) UBP Emas.

OPERATIONAL EXCELLENCE

As a natural resource-based company, ANTAM is committed to achieving operational excellence to optimize productivity and cost efficiency. The various initiatives and innovations implemented are in line with ANTAM's 2030 mission, which aims to produce high-quality products while maximizing added value through best industry practices and superior operations in the mining sector.

In 2024, ANTAM has undertaken various initiatives to realize superior and sustainable mining and mineral processing operations. This is in line with ANTAM's Vision 2030, which envisions 'To become a leading global corporation through diversification and integration of Natural Resources-based businesses'. In the Gold Mining Business Unit, these initiatives are implemented through optimizing the mining process and managing gold ore management, the optimization of raw material usage, improving supporting materials, implementing *Reduce-Reuse-Recycle* (3R) programs for both organic and inorganic waste, adopting *Life Cycle Analysis* (LCA) for energy management and efficiency, and executing efficiency programs across all business processes (*Cost Reduction Program*). All these efforts are continuously monitored and evaluated as *Quality Objectives* (QO) for the Gold Mining Business Unit.

Cost Reduction Program (CRP)

CRP dilaksanakan secara kontinu, serta dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala melalui pelaporan bulanan.

CRP is implemented continuously, with regular monitoring and evaluation through monthly reporting.

Strategic Objective

Menyusun *strategic objective* tahunan yang menjadi target internal UBP Emas, serta merupakan hasil *cascade* dari KPI Perusahaan.

Formulating annual strategic objectives that serve as internal targets for Gold Mining Business Unit and are the result of the cascade from the Company's KPIs.

Sepanjang tahun 2024, CRP yang dilaksanakan ANTAM berhasil menghasilkan berbagai pencapaian, termasuk penurunan *cash cost* pada sejumlah komoditas utama. Biaya produksi bijih nikel turun sebesar 5% melalui efisiensi *transshipment* (peniadaan *mother vessel*) dan pengurangan *stripping ratio*. Pada komoditas emas, biaya berhasil ditekan hingga 15% melalui efisiensi penggunaan karbon aktif, penggunaan *H-Beam* sebagai penyangga *front* tambang, serta efisiensi menyeluruh pada bisnis proses di UBP Emas. Bauksit mencatat efisiensi sebesar 10% melalui pemanfaatan *fine low grade* (FLG) sebagai bahan *blending wet bauxite* (WBx), serta *direct* pengangkutan *stockyard* ke *jetty*. Sementara itu, feronikel mengalami penurunan biaya sebesar 3% melalui inisiatif penghapusan desulfurisasi dan penggunaan *Ore Pomalaa Tunggal* sebagai *feeding ore* pabrik.

Throughout 2024, ANTAM's CRP reported notable results, including a reduction in cash costs for several key commodities. Nickel ore production costs fell by 5% through efficiency *transshipment* (mother vessel elimination) and reduction *stripping ratio*. For gold commodities, costs were reduced by 15% due to the effective use of activated carbon, the implementation of *H-Beam* for mine front support, and improved overall efficiency in business operations at the Gold Mining Business Unit. Additionally, Bauxite showed a 10% enhancement by using *fine low grade* (FLG) as a *wet bauxite* (WBx) *blending component* and implementing *direct stockyard-to-jetty transportation*. Furthermore, ferronickel experienced a 3% cost cut by discontinuing the desulphurization effort and using *Pomalaa Single Ore* as the mill's *feeding ore*.

ANTAM Patenkan Inovasi Proses Daur Ulang Natrium Sianida melalui *Tailing Thickening*

ANTAM Patents Sodium Cyanide Recycling Process through Tailing Thickening

Pada tahun 2024, ANTAM melalui UBP Emas mengajukan paten atas inovasi atau penemuan baru proses pengolahan limbah yang memungkinkan pemanfaatan kembali larutan natrium sianida (NaCN) melalui metode *tailing thickening*. Paten ini diperoleh dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) sebagai pengakuan atas originalitas dan kontribusi ANTAM terhadap efisiensi penggunaan air, serta pengurangan beban pencemar dalam kegiatan pengolahan emas.

Metode ini memanfaatkan *overflow* dari *tailing thickener*, yang masih mengandung sekitar 200 ppm sianida (CN), agar dapat digunakan kembali dalam proses pengolahan emas. Prosesnya mengandalkan koagulasi dan flokulasi untuk memisahkan padatan dan cairan, sehingga natrium sianida dapat dimanfaatkan secara maksimal, sekaligus mengurangi timbulan limbah B3 reagen bekas padat.

Tahapan utama dalam inovasi ini mencakup:

1. Penggilingan – Larutan NaCN dimasukkan ke dalam *ball mill* untuk proses penggilingan bijih emas.
2. *Leaching* – Proses pelarutan emas menggunakan NaCN dengan konsentrasi 400–700 ppm.
3. *Elution* – Pelepasan muatan emas-perak dari karbon aktif menggunakan NaCN berkonsentrasi 30.000 ppm.
4. *Thickening* – Pemisahan padatan tailing dan limbah larutan NaCN menggunakan *tailing thickener*.
5. Pemanfaatan Kembali CN – *Overflow* dari *tailing thickener* yang masih mengandung ± 200 ppm CN dipompa kembali ke *ball mill* dan tangki pelindian untuk digunakan sebagai bahan baku pengencer larutan sianida.

Selain meningkatkan efisiensi pemanfaatan NaCN, inovasi ini juga mendukung pengurangan limbah industri dan memperkuat komitmen ANTAM terhadap keberlanjutan lingkungan.

In 2024, ANTAM, through the Gold Mining Business Unit, filed a patent for a new waste processing invention that allows for the reuse of sodium cyanide (NaCN) solution through a tailing thickening method. This patent, granted by the Directorate General of Intellectual Property (DGIP), acknowledges ANTAM's originality and contribution to water usage efficiency and the reduction of pollutant loads in gold processing activities.

This method utilizes the overflow from the tailing thickener, which still contains about 200 ppm of cyanide (CN), so it can be reused in the gold processing process. The process relies on coagulation and flocculation to separate solids and liquids, enabling maximum utilization of sodium cyanide while reducing the generation of solid B3 reagent waste.

The main stages in this innovation include:

1. Grinding – NaCN solution is added to a ball mill for the grinding of gold ore.
2. Leaching – Gold dissolution using NaCN with a concentration of 400–700 ppm.
3. Elution – The release of gold-silver load from activated carbon using NaCN with a concentration of 30,000 ppm.
4. Thickening – Separation of tailing solids and NaCN waste solution using a tailing thickener.
5. Cyanide Reuse – Overflow from the tailing thickener, still containing about 200 ppm CN, is pumped back to the ball mill and leaching tank to be used as a raw material for cyanide solution dilution.

This invention can increase the efficiency of NaCN utilization, support the reduction of industrial waste, and reinforce ANTAM's commitment to environmental sustainability.

OPTIMALISASI PRODUKTIVITAS

Produktivitas yang optimal merupakan kunci bagi keberlanjutan bisnis ANTAM. Untuk mencapainya, Perusahaan terus meningkatkan keunggulan operasional melalui berbagai program dan kebijakan, seperti optimalisasi produksi, efisiensi dan pemeliharaan, serta pengelolaan bijih nikel kadar rendah.

1. Optimalisasi Produksi Produk Logam Mulia

Di UBPP Logam Mulia, ANTAM telah berhasil meningkatkan produktivitas dengan memperkuat kapasitas produksi emas batangan (*small bar manufacture*), sejalan dengan target peningkatan penjualan. Penggunaan teknologi laser dalam pencetakan nomor seri pada emas batangan berukuran besar (10 gr, 25 gr, 50 gr, dan 100 gr) telah meningkatkan kapasitas produksi lebih dari 30% per hari.

Dalam upaya diversifikasi produk berbasis industri, ANTAM meningkatkan kapasitas produksi peralatan *silver nitrate* (AgNO₃). Pemasaran produk Logam Mulia pun terus diperluas melalui strategi *sales canvassing*, partisipasi dalam pameran berskala lokal dan nasional, serta penguatan layanan penjualan berbasis digital untuk memperluas jangkauan pasar produk emas ANTAM.

Sebagai langkah tambahan untuk meningkatkan produktivitas, ANTAM juga mengelola bahan baku produksi secara lebih efisien dengan membeli logam murni dari pelanggan jasa pemurnian domestik dan mengoptimalkan program pembelian kembali (*buyback*) logam mulia dari pelanggan ritel.

PRODUCTIVITY OPTIMIZATION

Optimal productivity is essential for ANTAM's business sustainability. To achieve this, the Company continues to improve operational excellence through various programs and policies, including production optimization, efficiency and maintenance, as well as the management of low-grade nickel ore.

1. Optimizing the Production of Precious Metal Products

At Precious Metal Processing and Refinery Business Unit, ANTAM successfully increased productivity by strengthening the production capacity of gold bar manufacturing (*small bar manufacture*), in line with the sales growth target. The use of laser technology in engraving serial numbers on large gold bars (10g, 25g, 50g, and 100g) has increased production capacity by more than 30% per day.

As part of Our product diversification strategy, the Company also increased the production capacity of silver nitrate (AgNO₃) equipment. The marketing of Precious Metals products continues to expand through a sales canvassing strategy, participation in local and national exhibitions, and strengthening digital sales services to increase the market reach of ANTAM's gold products.

In addition to improving productivity, ANTAM also manages raw materials more efficiently by purchasing pure metals from domestic refining service customers and optimizing Our buyback program for precious metals from retail customers.

2. Efisiensi dan Pemeliharaan

Di UBP Nikel Kolaka, ANTAM telah menerapkan *Total Productive Maintenance* (TPM) di pabrik feronikel untuk meningkatkan efektivitas produksi feronikel. Program ini mencakup manajemen perencanaan pemeliharaan yang komprehensif guna mencegah kerusakan peralatan dan meminimalkan kerugian. Peningkatan kompetensi karyawan di level *supervisor* hingga *bureau* juga menjadi bagian dari inisiatif ini, dengan tujuan meningkatkan *Overall Equipment Effectiveness* melalui sistem manajemen pemeliharaan yang lebih terstruktur.

Maintenance management system ini dirancang dengan beberapa sasaran utama, antara lain meningkatkan *maintenance maturity level* di UBP Nikel Kolaka, mengimplementasikan praktik *autonomous* dan *planned maintenance*, serta mengurangi *downtime* melalui deteksi dini terhadap potensi kerusakan peralatan. Sistem ini juga bertujuan untuk meningkatkan reliabilitas operasi sekaligus menekan frekuensi terjadinya gangguan tak terduga (*unplanned breakdown*) untuk memastikan keberlangsungan operasional yang lebih efisien dan andal. UBP Nikel Kolaka juga melakukan penyesuaian pola dan strategi operasional sebagai upaya menekan biaya penambangan bijih nikel. Langkah efisiensi tersebut berhasil menurunkan biaya penambangan hingga mencapai level terendah sejak tahun 2019.

3. Pengelolaan Bijih Kadar Rendah untuk Keberlanjutan

Untuk menjaga keberlanjutan bisnis, UBP Nikel Kolaka menerapkan strategi pengelolaan bijih nikel kadar rendah yang mengandung mineral ikutan dengan potensi nilai ekonomi tinggi di masa depan. Langkah ini diterapkan di seluruh area tambang untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dan mengurangi potensi kehilangan bahan baku bernilai tinggi.

2. Efficiency and Maintenance

At Kolaka Nickel Mining Business Unit, ANTAM has implemented Total Productive Maintenance (TPM) at the ferronickel plant to improve the effectiveness of ferronickel production. This program includes comprehensive maintenance planning management to prevent equipment failure and minimize losses. Employee competency enhancement at the supervisor to bureau levels is also part of this initiative, aimed at improving Overall Equipment Effectiveness (OEE) through a more structured maintenance management system.

The maintenance management system was designed with several key objectives, including increasing the maintenance maturity level at the Kolaka Nickel Mining Business Unit, implementing autonomous and planned maintenance practices, and reducing downtime through early detection of potential equipment damage. The system also aims to enhance operational reliability while decreasing the frequency of unplanned breakdowns to ensure more efficient and dependable operational continuity. The Kolaka Nickel Mining Business Unit has also adjusted its operational patterns and strategies in an effort to lower nickel ore mining costs. These efficiency measures have resulted in reducing mining costs to the lowest level since 2019.

3. Management of Low-Grade Ore for Sustainability

To ensure business sustainability, the Kolaka Nickel Mining Business Unit applies a strategy for managing low-grade nickel ore containing associated minerals with high economic potential in the future. This approach is applied across all mining areas to optimize resource utilization and reduce potential losses of valuable raw materials.

Sebagai bagian dari strategi optimalisasi produktivitas, ANTAM juga terus mengembangkan proyek-proyek automasi di berbagai lini operasional. Pada tahun 2024, sejumlah proyek automasi telah mencapai progres 100%, yang mencerminkan komitmen ANTAM dalam memanfaatkan teknologi guna meningkatkan efisiensi dan daya saing Perusahaan. Adapun proyek automasi yang dijalankan di antaranya yaitu:

As part of Our productivity optimization strategy, ANTAM continues to develop automation projects in various operational lines. In 2024, several automation projects reached 100% progress, reflecting ANTAM's commitment to leveraging technology to improve efficiency and the Company's competitiveness. Some of the automation projects implemented include:

QCI ALIEN (Unit Geomin)

Inovasi dalam mempercepat proses analisis data untuk menentukan target eksplorasi emas dengan memanfaatkan kecerdasan buatan (AI) dan *Google Earth Engine*.

QCI ALIEN (Geomin Unit)

Innovation in accelerating the data analysis process for determine gold exploration targets by utilizing artificial intelligence (AI) and *Google Earth Engine*.

- Meningkatkan efisiensi, mempercepat pengambilan keputusan dalam eksplorasi.
- Proses manual awalnya memakan waktu hingga 14.400 menit. Namun dengan otomatisasi menggunakan AI dan peta densitas jalur otomatis, waktu analisis berhasil dikurangi menjadi 1.260 menit (lebih dari 90%).
- Improve efficiency and accelerate decision-making in exploration.
- The initial manual process took up to 14,400 minutes. However, with automation using AI and automated density map paths, the analysis time was successfully reduced to 1,260 minutes (a reduction of over 90%).

GKM Sicepat (UBP Nikel Maluku Utara)

Automasi pelaporan hasil laboratorium ke pelanggan internal menggunakan *platform* Google Appsheet.

GKM Sicepat (North Maluku Nickel Mining Business Unit)

Automate reporting of lab results to internal customer using the *Google Appsheet* platform.

- Mempercepat proses Pelaporan Hasil Analisa Sampel Biji Nikel ke pelanggan internal di Biro *Quality Control* dari 4.227 menit/bulan menjadi 1.722 menit/bulan (59%).
- Sebelumnya, pelaporan manual membutuhkan waktu 8 menit/sampel, dikarenakan analis harus terlebih dahulu menulis manual hasil analisa di log book, mengetik hasil analisa di *database excel*, mengetik manual hasil analisa di *WhatsApp Group*, hingga mengirimnya ke 11 *WhatsApp Group*. Setelah inovasi dilakukan menggunakan *platform* Sicepat Kilat, pelaporan otomatis hanya membutuhkan waktu 1 menit/sampel.
- Accelerating the process of reporting Nickel Ore Sample Analysis Results to internal customers in the Quality Control Bureau from 4,227 minutes/month to 1,722 minutes/month (59% reduction).
- Previously, manual reporting took 8 minutes/sample, as analysts had to first manually write the analysis results in a logbook, input the results into an Excel database, manually type the results into WhatsApp Group chats, and send them to 11 different WhatsApp Groups. After the innovation using the Sicepat Kilat platform, automated reporting now takes only 1 minute/sample.

PERBAIKAN BERKELANJUTAN

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, ANTAM secara konsisten mengimplementasikan berbagai inisiatif perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) guna membangun keunggulan operasional. Di UBPP Logam Mulia, ANTAM melakukan berbagai peningkatan, termasuk pemutakhiran mesin *press* semi otomatis untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas proses *minting* emas, efisiensi pemeriksaan fisik (*quality control final*) pada produk *small bar*, serta pengembangan produk perak bertema *Indonesian Heritage*.

CONTINUOUS IMPROVEMENTS

As part of Our sustainability commitment, ANTAM consistently implements various continuous improvement initiatives to build operational excellence. At the Precious Metal Processing and Refinery Business Unit, ANTAM has made several enhancements, including upgrading the semi-automatic press machine to improve the quality and capacity of the gold minting process, improving the physical inspection (*final quality control*) efficiency on small bar products, and developing silver products with the theme of *Indonesian Heritage*.

Sementara itu, di UBP Nikel Kolaka, ANTAM mengoptimalkan operasi *Ladle Preheating* dengan mengurangi jumlah operasi *burner* serta mengubah pola penggunaan *ladle*, sehingga menghasilkan penghematan konsumsi bahan bakar *Industrial Diesel Oil* (IDO). Selain itu, sebagai bagian dari transisi menuju energi bersih dan mendukung *net zero emission*, sejak tahun 2023 ANTAM mulai menggantikan bahan bakar IDO dengan biodiesel B35.

Langkah perbaikan lainnya adalah modifikasi sistem *Ship Unloader-Belt Conveyor* (SUBC), yang memungkinkan pemisahan boulder tanpa perlu menghentikan proses *crushing* dan operasi *belt conveyor*, sehingga meningkatkan efisiensi operasional.

Sebagai bagian dari upaya menuju *smart mining*, ANTAM menerapkan aplikasi digital *Geologging* berbasis *Artificial Intelligence* (AI) di Unit Geomin. Teknologi ini mengoptimalkan proses eksplorasi, meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, serta mendukung prinsip keberlanjutan. Selain itu, ANTAM juga menjalankan program ferronickel *plant debottlenecking* dan *calcine quality* program untuk meningkatkan kinerja operasional.

OTOMATISASI, DIGITALISASI & INOVASI [OJK F.26]

Digital Transformation Strategy

Dalam menghadapi perkembangan teknologi yang pesat, ANTAM terus berupaya meningkatkan daya saing melalui *Digital Transformation Strategy* yang dirancang untuk periode 2022–2024. Strategi ini mencakup *assessment* kondisi terkini, analisis kesenjangan (*gap analysis*), serta perencanaan digitalisasi pada seluruh proses bisnis, baik di tingkat inti (*core process*) maupun pendukung (*support process*). Transformasi digital ini tidak hanya dikelola oleh Divisi ICT, tetapi juga melibatkan Direktorat Operasi, dan Direktorat Pengembangan Usaha serta unit bisnis sebagai pemilik proses (*process owner*), memastikan bahwa inovasi digital menjadi bagian integral dari strategi keberlanjutan Perusahaan.

Implementasi Industry 4.0 dan Digitalisasi dalam Aktivitas Operasional

Sebagai langkah mewujudkan *Industry 4.0*, ANTAM secara aktif menerapkan teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional. Sepanjang tahun 2024, berbagai proyek digitalisasi telah diinisiasi, antara lain:

Meanwhile, at Kolaka Nickel Mining Business Unit, ANTAM optimized the *Ladle Preheating* operation by reducing the number of burner operations and changing the ladle usage pattern, resulting in savings in *Industrial Diesel Oil* (IDO) fuel consumption. Furthermore, as part of the transition to clean energy and supporting net-zero emissions, ANTAM began replacing IDO fuel with B35 biodiesel since 2023.

Other improvement initiatives include modifying the *Ship Unloader-Belt Conveyor* (SUBC) system, allowing for boulder separation without halting the crushing process and belt conveyor operations, thus improving operational efficiency.

As part of the move towards smart mining, ANTAM has implemented a digital *Geologging* application based on *Artificial Intelligence* (AI) at the Geomin Unit. This technology optimizes the exploration process, enhances operational efficiency and effectiveness, and supports sustainability principles. Additionally, ANTAM runs the ferronickel plant debottlenecking program and the calcine quality program to improve operational performance.

AUTOMATION, DIGITALIZATION & INNOVATION [OJK F.26]

Digital Transformation Strategy

In response to rapid technological advancements, ANTAM continues to enhance Our competitiveness through a *Digital Transformation Strategy* designed for the 2022–2024 period. This strategy includes assessments of current conditions, gap analysis, and digitalization planning for all business processes, both core and supporting. This digital transformation is managed not only by the ICT Division but also involves the Operations Directorate, Business Development Directorate, and business units as process owners, ensuring that digital innovation becomes an integral part of the Company's sustainability strategy.

Industry 4.0 Implementation and Digitalization in Operational Activities

As a step towards achieving *Industry 4.0*, ANTAM is actively adopting technology to enhance productivity and operational efficiency. Throughout 2024, various digitalization projects have been initiated, including:

RINDA LOGGING
(emas, nikel, bauksit)
(gold, nickel, bauxite)

Aplikasi digital berbasis android untuk mengefisienkan pencatatan data geologi, geoteknik, serta menjaga integritas data pada kegiatan *logging* hasil pemboran eksplorasi di lapangan.

An Android-based digital application designed to streamline the recording of geological and geotechnical data, as well as maintain data integrity during the logging of exploration drilling results in the field.

GEOLOGGING
(pengeboran emas)
(gold drilling)

Aplikasi digital berbasis android untuk mengefisienkan pencatatan kegiatan pemboran dan otomatisasi pembacaan RQD (geotek) dengan fitur *Artificial Intelligence*.

An Android-based digital application designed to streamline drilling activities recording and automate RQD (geotechnical) readings with Artificial Intelligence features.

BESTIES
(database bauksit)
(bauxite database)

Aplikasi digital berbasis *web desktop* untuk mengelola dan mempercepat pencatatan kompilasi *database* eksplorasi di site eksplorasi bauksit.

A web-based desktop digital application designed to manage and accelerate the compilation of exploration database records at bauxite exploration sites.

GEOBANK Mobile
(preparasi sampel nikel bauksit)
(nickel, bauxite sample preparation)

Aplikasi digital berbasis *web desktop* untuk mengelola pencatatan *database* pada preparasi sampel eksplorasi di komoditi nikel dan bauksit.

A web-based desktop digital application designed to manage the database records for sample preparation in nickel and bauxite exploration commodities.

SAMPTRAX
(monitoring sampel)
(sample monitoring)

Aplikasi digital berupa *dashboard* untuk mengelola dan *monitoring* penyelesaian analisa sampel eksplorasi di komoditi nikel, emas, bauksit.

A digital application in the form of a dashboard to manage and monitor the completion of sample analysis in nickel, gold, and bauxite exploration commodities.

SLIMS PERPUSTAKAAN GEOMIN
(dokumen hasil eksplorasi)
(Exploration Results Documents)

Aplikasi digital berbasis *web desktop* untuk mengelola dokumen-dokumen hasil eksplorasi untuk meningkatkan kemampuan "*data readiness* dan mampu telusur" serta preservasi digital dokumen hasil eksplorasi.

A web-based desktop digital application designed to manage exploration results documents to enhance "data readiness and traceability" as well as the digital preservation of exploration documents.

Aplikasi Operation Excellence (OPEL)
Mining
UBP Emas
Operation Excellence (OPEL)
Mining Application
Gold Mining Business Unit

Aplikasi digital berbasis *web* yang terintegrasi antar sistem sehingga menghindari penginputan data yang berulang oleh *user* dengan parameter operasi yang sama berupa *Daily Mining Data*. Dengan aplikasi ini, informasi data secara *real time* dan akurat mampu meningkatkan produktivitas kerja serta menunjang kebutuhan untuk pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dalam kegiatan operasional penambangan tambang bawah tanah di UBP Emas.

A web-based digital application that integrates systems to prevent users from redundant data entry with the same operational parameters, including Daily Mining Data. With this application, real-time and accurate data information can increase work productivity and support the need for fast and precise decision-making in underground mining operations at Gold Mining Business Unit.

Dorong Inovasi Berkelanjutan, ANTAM Raih Penghargaan Tertinggi di IQPC 2024

Driving Sustainable Innovation: ANTAM Wins Top Award at IQPC 2024

ANTAM kembali menorehkan prestasi di kancah internasional dengan meraih penghargaan tertinggi dalam ajang *International Quality and Productivity Convention* (IQPC) 2024 di Manila, Filipina. Pencapaian ini menjadi bukti pengakuan global atas keunggulan ANTAM dalam mengoptimalkan teknologi melalui inovasi yang berdampak nyata.

Dalam ajang ini, empat tim inovasi ANTAM dinobatkan sebagai peraih predikat tertinggi, yaitu kategori *Excellent*. Pengakuan ini diraih atas kontribusi inovatif dari Unit Geomin, UBP Bauksit Kalimantan Barat, serta UBP Nikel Maluku Utara. Inovasi yang dihasilkan oleh keempat tim difokuskan pada peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional, selaras dengan prinsip *good mining practices* dan *operation excellence*, serta tetap mengedepankan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Salah satu inovasi unggulan datang dari tim SS Jago Buli, UBP Nikel Maluku Utara yang menghadirkan Jago Buli *Crusher*, sebuah inovasi dalam proses penghancuran sampel yang berhasil memangkas waktu pemusnahan arsip dari 19,6 jam menjadi hanya 9,8 jam. Sementara itu, tim GCP SICEPAT, juga dari UBP Nikel Maluku Utara, mengembangkan aplikasi Sicepat Kilat berbasis *Google Appsheet* untuk mempercepat pelaporan hasil analisis sampel bijih nikel. Inovasi ini berhasil menurunkan durasi pelaporan bulanan dari 4.227 menit menjadi 1.722 menit.

Tim QCI Alien dari Unit Geomin turut mencatat terobosan dengan memanfaatkan kecerdasan buatan seperti *ChatGPT* dan *Google Earth Engine* untuk mempercepat analisis data dalam identifikasi target eksplorasi emas. Teknologi ini telah diterapkan dalam studi pendahuluan eksplorasi oleh Unit Geomin. Tidak kalah inovatif, tim GKM Super Dream Team HSE dari UBP Bauksit Kalimantan Barat menghadirkan solusi berkelanjutan melalui daur ulang sampah organik dan anorganik untuk mendukung optimalisasi sistem revegetasi serta pengendalian erosi dan sedimen di area reklamasi.

ANTAM has once again achieved international recognition by securing the highest award at the 2024 International Quality and Productivity Convention (IQPC) held in Manila, Philippines. This accomplishment reflects global acknowledgment of ANTAM's excellence in optimizing technology through impactful innovations.

At the event, four innovation teams from ANTAM were honored with the highest distinction in the Excellent category. This recognition was awarded for the innovative contributions from the Geomin Unit, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, and North Maluku Nickel Mining Business Unit. The innovations developed by these teams focused on enhancing operational effectiveness and efficiency, aligning with the principles of good mining practices and operational excellence while prioritizing occupational health and safety (OHS).

One of the standout innovations came from the SS Jago Buli team from North Maluku Nickel Mining Business Unit, who introduced the Jago Buli Crusher—an innovation in the sample crushing process that successfully reduced archive destruction time from 19.6 hours to just 9.8 hours. Meanwhile, the GCP SICEPAT team, also from North Maluku Nickel Mining Business Unit, developed the Sicepat Kilat application based on Google Appsheet to accelerate the reporting of nickel ore sample analysis results. This innovation shortened the monthly reporting duration from 4,227 minutes to just 1,722 minutes.

The QCI Alien team from the Geomin Unit also recorded a breakthrough by leveraging artificial intelligence technologies such as ChatGPT and Google Earth Engine to accelerate data analysis for gold exploration target identification. This technology has already been applied in preliminary exploration studies by the Geomin Unit. Equally innovative, the GKM Super Dream Team HSE from West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit presented a sustainable solution through the recycling of organic and inorganic waste to support the optimization of revegetation systems and control erosion and sedimentation in reclamation areas.

Sebagai bagian dari pengembangan aplikasi digital, pada tahun 2024 ANTAM juga meluncurkan Aplikasi *Workplaze*, sistem kepegawaian yang terdiri dari beberapa modul seperti: *Organization and Position Management, Personnel Management, Performance Management, Competency Management Compensation and Benefit, Career and Talent Management, Learning and Development, Recruitment and Selection*, dan *Training and Socialization*. Aplikasi ini dirancang untuk meningkatkan mobilitas pegawai sekaligus mendukung transformasi digital Perusahaan menuju operasional yang lebih ramah lingkungan melalui penerapan sistem *paperless*.

Di bidang pemantauan operasional, UBP Nikel Kolaka, ANTAM mengimplementasikan *Live Monitoring & GPS Tracking* untuk mengawasi pergerakan alat berat dan truk di area kerja. Sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasi, tetapi juga memastikan aspek keselamatan kerja dengan sensor kecepatan dan pemantauan perilaku pengemudi.

Dalam meningkatkan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), sejak 2018 ANTAM juga telah mengembangkan aplikasi *SUPER SAFE*. Selain ditujukan bagi seluruh pegawai ANTAM, aplikasi ini kini dikembangkan agar dapat digunakan oleh Anak Usaha dan Mitra Kerja Perusahaan. Aplikasi ini terus diperbarui dengan fitur tambahan seperti:

- *Report Incident (Unsafe Act & Unsafe Condition, near miss, dan insiden lain)*,
- *Fit Declare* (pernyataan pekerja dalam kondisi sehat dan siap bekerja)
- Inspeksi APAR
- *News* (berita keselamatan)
- Dokumen K3
- Surat Izin Mengemudi Perusahaan/SIMPER

Selain itu, dalam mendukung keberlanjutan lingkungan, ANTAM telah mendigitalisasi pelaporan data swapantau lingkungan harian, menggantikan metode manual berbasis kertas untuk mengurangi kesalahan manusia (*human error*) dan meningkatkan efisiensi kerja.

Sebagai bagian dari penguatan manajemen risiko, ANTAM juga mengembangkan ANTAM *Risk Management System (ARMS)*, yang mencakup:

- *Risk Control Self Assessment (RCSA)* dengan persetujuan bertingkat
- *Key Risk Indicator*
- *Loss Event Management*
- Kajian Risiko

As part of Our digital application development efforts, in 2024, ANTAM also launched the *Workplaze Application*, a human resources system that comprises several modules, including *Organization and Position Management, Personnel Management, Performance Management, Competency Management, Compensation and Benefits, Career and Talent Management, Learning and Development, Recruitment and Selection*, and *Training and Socialization*. This application is designed to enhance employee mobility while supporting the Company's digital transformation towards more environmentally friendly operations through the adoption of a *paperless* system.

In the area of operational monitoring, at Kolaka Nickel Mining Business Unit, ANTAM has implemented *Live Monitoring & GPS Tracking* to monitor the movement of heavy equipment and trucks within the work area. This system not only enhances operational efficiency but also ensures safety aspects through speed sensors and driver behavior monitoring.

To enhance Occupational Health and Safety (OHS), ANTAM has developed the *SUPER SAFE* application since 2018. Initially aimed at ANTAM employees, this application is now being developed for use by the company's subsidiaries and business partners. The app continues to be updated with additional features such as:

- *Report Incident (Unsafe Act & Unsafe Condition, near miss, and other incidents)*
- *Fit Declare* (worker declaration of being healthy and ready to work)
- *Fire Extinguisher Inspection (APAR)*
- *News* (safety news)
- K3 Documents
- Company Driver's License (SIMPER)

Additionally, to support environmental sustainability, ANTAM has digitalized daily environmental monitoring reporting, replacing the manual paper-based method to reduce human error and increase work efficiency.

As part of strengthening risk management, ANTAM has also developed the ANTAM *Risk Management System (ARMS)*, which includes:

- *Risk Control Self-Assessment (RCSA)* with tiered approval
- *Key Risk Indicators*
- *Loss Event Management*
- Risk Studies

Dengan berbagai inovasi berbasis digital ini, ANTAM terus memperkuat daya saing Perusahaan, memastikan efisiensi operasional, keselamatan kerja, serta keberlanjutan lingkungan.

With these digital innovations, ANTAM continues to strengthen the Company's competitiveness, ensuring operational efficiency, workplace safety, and environmental sustainability.



37

Total aplikasi yang dikembangkan ANTAM hingga tahun 2024 untuk mendukung pengelolaan bisnis, manajemen risiko, pemantauan posisi keuangan, transaksi pembayaran, pengadaan barang dan jasa, SDM, *quality control*, serta audit internal.

The total number of applications developed by ANTAM until 2024 to support business management, risk management, financial position monitoring, payment transactions, procurement of goods and services, human resources, quality control, and internal audits.

Cyber Security dan Data Privacy

Seiring dengan pesatnya digitalisasi dalam operasional dan bisnis, aspek keamanan siber dan privasi data semakin menjadi perhatian utama bagi para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, ANTAM berkomitmen untuk melindungi aset informasi Perusahaan, serta data pelanggan dan mitra bisnis, dengan mengadopsi praktik terbaik dalam implementasi teknologi informasi. Perusahaan terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi guna memastikan keamanan digital yang optimal di seluruh lingkungan Perusahaan.

Sebagai wujud dari komitmen tersebut, ANTAM telah menetapkan berbagai kebijakan dan prosedur keamanan siber serta perlindungan data pribadi. Perusahaan secara proaktif meningkatkan keamanan sistem TI dan data digital, sekaligus membangun kesadaran akan pentingnya keamanan siber bagi seluruh karyawan, mitra kerja, dan vendor. **[GRI 3-3]**

Untuk mengantisipasi berbagai potensi ancaman siber yang dapat mengganggu keberlanjutan Perusahaan, ANTAM menerapkan langkah-langkah strategis, termasuk:

- Peningkatan dokumentasi proses setelah jam kerja,
- Implementasi sistem *invoice real-time* untuk meningkatkan keamanan transaksi,
- Tinjauan dan pembaruan berkala terhadap kebijakan keamanan siber guna menghadapi tantangan teknologi yang terus berkembang.
- Di UBPP Logam Mulia, perlindungan data dan keamanan siber diperkuat dengan sistem pembatasan akses berjenjang sesuai dengan tingkat kewenangan jabatan.

Cyber Security and Data Privacy

Along with the rapid digitalization in operations and business, cybersecurity and data privacy have become increasingly critical concerns for stakeholders. Therefore, ANTAM is committed to protecting the Company's information assets, as well as the data of customers and business partners, by adopting best practices in information technology implementation. The Company continues to adapt to technological developments to ensure optimal digital security across all areas of the Company.

As part of this commitment, ANTAM has established various cybersecurity policies and personal data protection procedures. The Company proactively enhances the security of IT systems and digital data while building awareness of the importance of cybersecurity among all employees, partners, and vendors. **[GRI 3-3]**

To anticipate potential cybersecurity threats that could disrupt the Company's sustainability, ANTAM has implemented strategic measures, including:

- Improving documentation processes after working hours,
- Implementing a real-time invoice system to enhance transaction security,
- Conducting regular reviews and updates of cybersecurity policies to address evolving technological challenges,
- At Precious Metal Processing and Refinery Business Unit data protection and cybersecurity are strengthened with a tiered access control system based on the level of authority.

Pada tahun 2024, ANTAM kembali berhasil mempertahankan sertifikasi ISO/IEC 20000-1:2018 (IT Service Management System) dan ISO 27001 (Information Security Management System), yang menjadi bukti konsistensi Perusahaan dalam menjaga standar keamanan informasi yang tinggi.

Kami juga dapat melaporkan bahwa sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan pelanggaran privasi pelanggan, kehilangan data, maupun kebocoran sistem informasi akibat serangan eksternal. [GRI 418-1]

Menjalin Kerja Sama untuk Riset Terkini di Industri Pertambangan dan Manufaktur

Dalam menjalankan berbagai kebijakan dan program untuk mencapai keunggulan operasional, ANTAM selalu mengedepankan perencanaan yang strategis dan terukur. Dengan semangat transformasi dan inovasi, ANTAM secara aktif berkolaborasi dalam riset dan pengembangan guna mengoptimalkan kinerja operasional dan bisnis.

Pada tahun 2024, ANTAM menjalin kerja sama riset di bidang pertambangan, pengolahan, dan manufaktur dengan sejumlah institusi akademik. ANTAM menjalin kemitraan dengan PT LAPI ITB dalam rangka meningkatkan tingkat kesiapterapan teknologi pada proses hilirisasi komoditas feronikel. Selain itu, ANTAM juga bekerja sama dengan Lembaga Teknologi Fakultas Teknik Universitas Indonesia untuk mengkaji optimalisasi penggunaan bahan bakar dan reduktor pada proses kalsinasi di Unit Bisnis Pertambangan Nikel Kolaka melalui penerapan *machine learning system*.

Adapun berbagai proyek inovasi dan penelitian yang dilakukan ANTAM sepanjang tahun 2024, antara lain: [OJK F.5]

In 2024, ANTAM successfully maintained ISO/IEC 20000-1:2018 (IT Service Management System) and ISO 27001 (Information Security Management System) certifications, demonstrating the Company's consistency in maintaining high information security standards.

We are also reported that throughout 2024, there were no complaints regarding customer privacy violations, data loss, or information system breaches due to external attacks. [GRI 418-1]

Collaborating for the Latest Research in the Mining and Manufacturing Industries

In carrying out various policies and programs to achieve operational excellence, ANTAM always prioritizes strategic and measurable planning. With a spirit of transformation and innovation, ANTAM actively collaborates in research and development to optimize operational and business performance.

In 2024, ANTAM established research cooperation in mining, processing, and manufacturing with several academic institutions. ANTAM formed a partnership with PT LAPI ITB to enhance the level of technology readiness in the downstream processing of ferronickel commodities. Additionally, ANTAM collaborates with the Institute of Technology, Faculty of Engineering, University of Indonesia to study the optimization of fuel and reductant usage in the calcination process at the Kolaka Nickel Mining Business Unit through the application of machine learning systems.

Various innovation and research projects conducted by ANTAM throughout 2024 include: [OJK F.5]

Nama Proyek Inovasi/Penelitian Name of Innovation Project/Research	Tujuan dan target Goals and Target
Percepatan Proses Pemusnahan <i>Sample</i> dengan menggunakan alat "Molen Jago Buli" oleh tim SS Jago Buli Optimalisasi sistem proses pemusnahan sampel <i>press</i> pada Laboratorium Pulau Pakal dengan inovasi alat Molen Jago Buli di UBP Nikel Maluku Utara. Acceleration of the Sample Destruction Process using the "Molen Jago Buli" device by the SS Jago Buli team Optimization of the sample press destruction process system at the Pulau Pakal Laboratory through the innovation of the Molen Jago Buli device at the North Maluku Nickel Mining Business Unit.	Proyek yang beroperasi pada tahun 2024 ini bertujuan untuk: • Mempercepat pemusnahan sampel <i>press</i> dari 19,3 jam menjadi 1,25 jam • Mengurangi risiko cedera dan kelelahan analis • Menurunkan penggunaan air dari 60 liter menjadi 9 liter. Inovasi ini telah meningkatkan efektivitas pengujian rutin, dan potensi penghematan biaya mencapai Rp17,54 miliar/tahun. The project, which operate in 2024, aims to: • Accelerates the destruction of press samples from 19.3 hours to 1.25 hours • Reduces the risk of injury and fatigue for analysts • Decreases water usage from 60 liters to 9 liters This innovation has enhanced the effectiveness of the results, routine testing remains uninterrupted, and potential cost savings amount to Rp17.54 billion per year.

Nama Proyek Inovasi/Penelitian Name of Innovation Project/Research	Tujuan dan target Goals and Target
Peningkatan Nilai <i>Recovery</i> Emas melalui Injeksi Oksigen pada Tangki <i>Leaching</i> Pertama Salah satu parameter keberhasilan proses pengolahan emas ialah nilai <i>recovery</i>. Semakin tinggi nilai <i>recovery</i>, semakin tinggi benefit yang didapatkan. Dari analisa yang dilakukan, maka didapatkan peluang perbaikan tertinggi dari kelarutan oksigen/<i>dissolved oxygen</i> (DO). Hal ini disebabkan karena peningkatan DO dapat meningkatkan <i>recovery</i> emas, serta mempercepat kinetika reaksi. Sehingga, <i>recovery</i> emas dapat dicapai dalam waktu yang lebih singkat. Bekerja sama dengan PT Iwatani Industrial Gas Indonesia, inisiatif ini telah diimplementasikan pada 2024. Improvement of Gold Recovery through Oxygen Injection in the First Leaching Tank One of the key success parameters in the gold processing operation is the recovery rate. The higher the recovery rate, the greater the benefits obtained. Based on the analysis conducted, the highest improvement opportunity lies in the solubility of oxygen/<i>dissolved oxygen</i> (DO). This is due to the fact that an increase in DO can enhance gold recovery and accelerate reaction kinetics. As a result, gold recovery can be achieved in a shorter period of time. In collaboration with PT Iwatani Industrial Gas Indonesia, this initiative has been implemented in 2024.	Melalui Gugus Kendali Mutu (GKM) dari UBP Emas, ANTAM berhasil meningkatkan <i>recovery</i> emas keseluruhan mencapai 0,65% dengan cara meningkatkan kadar DO pada proses pengolahan bijih emas menggunakan alat <i>liquid oxygen vaporizer</i>, sehingga menghasilkan manfaat senilai Rp5 miliar pada tahun 2024. Through the Quality Control Circle (GKM) of the Gold Mining Business Unit, ANTAM successfully increased the overall gold recovery by 0.65% by enhancing DO levels in the gold ore processing using a liquid oxygen vaporizer, resulting in benefits valued at Rp5 billion in 2024.
Pemanfaatan Bijih Nikel dengan Rasio Silika/Magnesia Tinggi Tingginya rasio Silika/Magnesia pada bijih nikel saprolit yang dihasilkan di Kolaka menyebabkan Perusahaan perlu melakukan proses pencampuran bijih nikel (<i>blending</i>) agar dapat diolah di Pabrik Feronikel (FeNi) UBP Nikel Kolaka. Hal ini menyebabkan peningkatan biaya produksi feronikel. Utilization of Nickel Ore with a High Silica/Magnesia Ratio The high Silica/Magnesia ratio in the saprolite nickel ore produced in Kolaka causes the Company to conduct a nickel ore blending process in order to be processed at the Kolaka Nickel Mining Business Unit of Ferronickel (FeNi) Plant. This leads to an increase in ferronickel production costs.	Pada tahun 2024, penelitian dilakukan guna menurunkan kadar Silika/Magnesia pada bijih nikel saprolit yang digunakan sebagai bahan baku umpan pabrik feronikel UBP Nikel Kolaka. Dengan menambahkan bahan imbuhan dari hasil penelitian yang dilakukan, pabrik feronikel UBP Nikel Kolaka dapat menggunakan bijih nikel <i>existing</i> tanpa proses <i>blending</i> sehingga meningkatkan efisiensi dengan capaian penurunan biaya produksi feronikel. In 2024, research was conducted to reduce silica and magnesia levels in saprolite nickel ore used as feed raw material for the Kolaka Nickel Mining Business Unit - ferronickel plant. By adding additives based on the research findings, the Kolaka Nickel Mining Business Unit - ferronickel plant can utilize existing nickel ore without a blending process, thus increasing efficiency by achieving a reduction in ferronickel production costs.
Peningkatan Nilai Tambah Komoditas Feronikel Guna meningkatkan nilai tambah produk feronikel yang diproduksi ANTAM, dan mendukung hilirisasi nasional, Perusahaan melakukan kajian inovasi teknologi guna menghasilkan produk hilir feronikel. Increasing the Added Value of Ferronickel Commodities To enhance the value of Ferronickel products produced by ANTAM and support national downstreaming, the Company conducts studies on technological innovation to create ferronickel downstream products.	Kajian inovasi teknologi hilirisasi produk feronikel dilakukan ANTAM untuk mendukung rantai nilai ekosistem <i>EV Battery</i> yang saat ini menjadi proyek strategis hilirisasi Indonesia. Kami terus melakukan penelitian untuk meningkatkan <i>technology readiness</i> level guna mewujudkan hilirisasi produk feronikel tersebut. The study of ferronickel product downstream technology innovation is conducted by ANTAM to support the value chain of the EV Battery ecosystem, which is currently a strategic downstream project in Indonesia. We continue to conduct research to increase the technology readiness level and realize the downstreaming of ferronickel products.

Nama Proyek Inovasi/Penelitian Name of Innovation Project/Research	Tujuan dan target Goals and Target
Pemanfaatan Sisa Hasil Pengolahan & Pemurnian ANTAM untuk Mendukung Inisiatif Strategis Zero Waste Perusahaan melihat potensi dalam mendukung program zero waste yang dapat diaplikasikan di unit bisnis dan afiliasi. Utilization of ANTAM's Residual Processing and Refinery Materials to Support the Strategic Zero Waste Initiative The Company sees the potentials to support the zero waste program, which can be implemented across business units and affiliates.	Pemanfaatan Sisa Hasil Pengolahan & Pemurnian (SHPP) untuk penurunan <i>cash cost</i> produksi ANTAM dan afiliasi. Hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk material konstruksi, ekstraksi logam berharga, dan pemanfaatan lainnya. Utilization of Residual Processing and Refinery Materials to reduce production cash costs for ANTAM and Our affiliates. It can be utilized for construction materials, precious metal extraction, and other applications.
Studi Pengolahan Bijih Emas Kadar Rendah Studi ini berfokus pada penentuan metode pengolahan bijih emas pada IUP dan afiliasi ANTAM yang bergerak pada bidang pertambangan emas. Study on the Processing of Low-Grade Gold Ore This study focuses on determining the appropriate gold ore processing methods for ANTAM's Mining Business License areas and Our affiliates engaged in gold mining.	Pemilihan rute proses pengolahan bijih emas sangat bergantung pada karakteristik bijih, khususnya kadar dan mineraloginya. Hingga saat ini, teknologi yang <i>proven</i> dan digunakan secara luas adalah metode sianidasi (pelindian bijih emas dengan menggunakan sianida). Bijih emas yang tergolong semi-refraktori dan refraktori harus dilakukan <i>pretreatment</i> dahulu agar dapat diolah lebih lanjut. The selection of the gold ore processing process route is very depending on the characteristics of the ore, in particular the grade and mineralogy. Recently, proven technology and widely used is the cyanidation method (squirting gold ore using cyanide). Gold ore that classified as semi-refractory and refractory must be done pretreatment first so that it can be further processed.
Studi Optimalisasi Proses Kalsinasi UBP Nikel Kolaka Dengan Penerapan <i>Machine Learning System</i> Dengan semakin tersedianya <i>technology machine learning</i> yang merupakan bagian dari <i>artificial intelligence</i> penting bagi ANTAM untuk menerapkan dan memanfaatkan ketersediaan teknologi tersebut. <i>Pilot Project</i> dapat di implementasikan di <i>Ferronickel Plant</i> yang secara <i>data management</i> sudah tersedia untuk dapat dilanjutkan pada tahap pengembangan <i>machine learning</i> pada proses operasi di <i>Ferronickel Plant</i> sehingga memberikan potensi penurunan biaya.	Transformasi <i>smart factory</i>, dapat dimulai dengan implementasi model <i>machine learning</i> dan optimisasi untuk efisiensi penggunaan bahan bakar dan reduktor.
Study on the Optimization of the Calcination Process at Kolaka Nickel Mining Business Unit Through the Implementation of a Machine Learning System With the increasing availability of machine learning technology, which is a part of artificial intelligence, it is essential for ANTAM to adopt and leverage this technology. A pilot project can be implemented at the Ferronickel (FeNi) Plant, where data management systems are already in place, to proceed with the development of machine learning in operational processes at the feronikel plant, thereby offering potential cost reduction.	The transformation toward a smart factory can begin with the implementation of machine learning models and optimization to improve the efficiency of fuel and reductant usage.

Nama Proyek Inovasi/Penelitian Name of Innovation Project/Research	Tujuan dan target Goals and Target
Pemanfaatan Sampah Sebagai Reduktor Sampah menjadi masalah yang tidak pernah terselesaikan karena berbagai faktor seperti memilah sampah organik dan anorganik, serta melakukan pengolahan sampah yang tepat. Utilization of Waste as a Reductant Waste remains an unresolved issue due to various factors, such as the separation of organic and inorganic waste and the implementation of proper waste processing methods	Salah satu inovasi dalam upaya pemanfaatan sampah rumah tangga yaitu melalui Peuyeumisasi Sampah di UBP Nikel Kolaka. Sampah rumah tangga dapat diolah dan dimanfaatkan sebagai sumber energi alternatif dengan tambahan bioaktivator. One of the innovations in the effort to utilize household waste is through the Peuyeumisasi Sampah method at Kolaka Nickel Mining Business Unit. Household waste can be processed and utilized as an alternative energy source with the addition of bioactivators.

PRODUK BERKUALITAS DAN BERTANGGUNG JAWAB [OJK F.17] [GRI 3-3]

Keamanan dan Kesehatan Pelanggan [OJK F.27] [GRI 416-1] [ACGS B.4.1]

Sebagai bentuk komitmen dalam menjaga kualitas produk serta tanggung jawab terhadap konsumen, ANTAM senantiasa memastikan aspek keselamatan dan kesehatan dalam setiap produk yang dihasilkan. Perusahaan secara berkelanjutan meningkatkan standar layanan agar pelanggan merasa aman dan nyaman dalam bertransaksi, termasuk melalui *platform* resmi www.logammulia.com.

Sebagai solusi bagi pelanggan dalam mengelola investasi logam mulia, ANTAM juga menyediakan layanan BRANKAS LM yang dapat diakses melalui www.brankaslm.com. Untuk kemudahan informasi dan layanan, pelanggan juga dapat menghubungi *call center* 0804-1-888-888.

Dalam menjaga kualitas dan keamanan produk, ANTAM telah mengadopsi kemasan *small bar* dengan *security case* berbahan material berkualitas tinggi. Desain kemasan dirancang agar tahan lama, menjaga kualitas emas dalam jangka panjang. Selain itu, kemasan *secure card* yang digunakan pada emas logam mulia ANTAM memiliki fitur keamanan canggih, termasuk mekanisme deteksi pemalsuan. Jika kemasan dibuka, tanda khusus akan muncul dan tetap terlihat meskipun kemasan direkatkan kembali, sehingga dapat mencegah upaya pemalsuan.

Untuk memastikan keamanan dan keaslian produk emas ANTAM, Perusahaan berinisiatif menambahkan sejumlah fitur keamanan yang mudah dikenali oleh para pelanggan. Dengan berbagai inisiatif ini, ANTAM terus berkomitmen untuk memberikan produk berkualitas tinggi, aman, dan terpercaya, serta meningkatkan standar layanan guna memastikan kepuasan dan kepercayaan pelanggan.

PRODUCT QUALITY AND RESPONSIBILITY [OJK F.17] [GRI 3-3]

Customer Safety and Health [OJK F.27] [GRI 416-1] [ACGS B.4.1]

As a commitment to maintaining product quality and consumer responsibility, ANTAM consistently ensures the safety and health aspects of every product it produces. The Company continuously enhances Our service standards to ensure customers feel safe and comfortable in transactions, including through the official platform www.logammulia.com.

As a solution for customers in managing precious metal investments, ANTAM also provides the BRANKAS LM service, accessible through www.brankaslm.com. For ease of access to information and services, customers can also contact the call center at 0804-1-888-888.

To maintain product quality and safety, ANTAM has adopted small bar packaging with a security case made from high-quality materials. The packaging is designed to be durable, preserving the gold's quality over the long term. Additionally, the secure card packaging used for ANTAM's precious metal gold features advanced security measures, including anti-counterfeit detection mechanisms. If the packaging is opened, a special mark will appear and remain visible even if the packaging is resealed, thereby preventing counterfeiting attempts.

To ensure the security and authenticity of ANTAM's gold products, the Company has taken the initiative to add several security features that are easily recognizable by customers. Through these various initiatives, ANTAM remains committed to delivering high-quality, safe, and trustworthy products, while continuously improving service standards to ensure customer satisfaction and trust.

Berikut sejumlah fitur keamanan pada produk emas tematik logam mulia ANTAM:

Below are several security features of ANTAM's thematic precious metal gold products:

Microtext

Tulisan berbaris berukuran mikro yang disusun menyesuaikan area penempatannya dan dibuat dengan jenis *font* modifikasi.
Microtext consists of micro-sized, linearly arranged text tailored to fit the designated area and produced using a modified font type.

Micropatterns

Berupa tulisan disertai kombinasi ornamen berukuran mikro yang membentuk pola unik dan ditempatkan di area tertentu.
It consists of text combined with micro-sized ornamental elements forming a unique pattern, strategically placed in specific areas.

Rainbow

Spektrum warna yang dapat terlihat bila terkena cahaya, warna akan berubah sesuai arah pandang sudut penglihatan.
A color spectrum that becomes visible when exposed to light, with colors that shift depending on the viewing angle.

QR Code

Link barcode dua dimensi yang disematkan langsung pada produk, dapat dipindai menggunakan gawai.
A two-dimensional barcode link embedded directly on the product, which can be scanned using a mobile device.

Desain 3D

Memiliki kontur *relief* pada permukaan produk yang menjadikan produk terasa begitu eksklusif dan mewah.
Features a relief contour on the product surface, giving it an exceptionally exclusive and luxurious feel.

Latent Image

Gambar tersembunyi yang hanya terlihat ketika produk dilihat dengan sudut tertentu.
A hidden image that becomes visible only when the product is viewed from a specific angle.

Invisible Ink

Tinta khusus dengan desain tertentu yang akan terlihat dibawah sinar UV (khusus produk emas *gift series*).
Special ink with a specific design that becomes visible under UV light (exclusive to the gold gift series products).

Selain itu, Perusahaan juga menggunakan kemasan *small bar* dengan sistem keamanan yang tersertifikasi (*Security Card*). Adapun informasi detail mengenai pelabelan emas standar UBPP Logam Mulia sebagai berikut:

- **Sumber produk:** Italia
- **Komponen:** Polyester PET-G
- **Penggunaan dengan aman:**
Sebagai kemasan produk emas standar dengan beberapa fitur keamanan khusus.
- **Penanganan dan pembuangan kemasan:**
Kemasan reject dan kemasan hasil pakai dari produk yang dibeli kembali (*buy back*), akan dilakukan penanganan khusus. Pertama kemasan akan dipotong/dicacah karena masih terdapat fitur keamanan di kemasan, kemudian akan diolah melalui *waste management* yang ditangani oleh pihak ketiga.

In addition, ANTAM uses small bar packaging with a certified security system (security card). Detailed information regarding the labeling of standard gold from Precious Metals Processing and Refinery Business Unit is as follows:

- **Source of product:** Italy
- **Component:** Polyester PET-G
- **Safe use:**
As standard gold product packaging with some special security features.
- **Packaging Handling and Disposal:**
Reject packaging and used packaging from buyback products will undergo special handling. First, the packaging will be cut/shredded due to the remaining security features embedded in it. Subsequently, it will be processed through waste management handled by a third party.

ANTAM juga telah melakukan identifikasi internal melalui *Material Safety Data Sheet* (MSDS). Langkah ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan bahan dan produk, serta meningkatkan standar keselamatan dan kesehatan di UBPP Logam Mulia. Inisiatif ini mencerminkan tanggung jawab ANTAM dalam menjamin kualitas produk bagi pelanggan.

Hasil identifikasi MSDS dari berbagai produk ANTAM adalah sebagai berikut:

- **MSDS Fine Gold (Au 99,99%):**

Kesehatan: Debu atau kikiran emas dapat menyebabkan iritasi saluran pernapasan, mata, serta gangguan pencernaan seperti mual, muntah, dan diare jika tertelan.

Keselamatan: Material ini tidak mudah terbakar.

Reaktivitas: Stabil pada suhu ruangan dalam kemasan tertutup. Disarankan untuk menghindari paparan terhadap bahan yang tidak sesuai, panas berlebih, serta debu dalam jumlah besar. Tidak kompatibel dengan hidrogen peroksida, gas amonia, dan amonium hidroksida.

- **MSDS Fine Silver (Ag 99,95%):**

Kesehatan: Penghirupan uap perak panas dalam waktu empat jam dapat menyebabkan kerusakan paru-paru dan *pulmonary edema* (cairan dalam paru-paru), serta dapat mengakibatkan fibrosis. Paparan pada mata dapat menimbulkan peradangan (*conjunctivitis*), sementara efek jangka panjang dapat menyebabkan pigmentasi mata, kulit, dan membran mukosa (*argyria*). *Amalgam tattoo* dapat mengakibatkan pusing, kelelahan, dan penurunan berat badan. Nilai Ambang Batas (NAB) : 0,1

Keselamatan: Material ini tidak mudah terbakar, namun debu perak halus berpotensi terbakar.

Reaktivitas: Sangat stabil, tetapi dapat bereaksi dengan asetilen, senyawa etilen, etilen oksida, etil hidroperoksida, hidrogen peroksida, dan asam oksalat. Material ini akan menghitam jika terpapar ozon, belerang, atau hidrogen sulfida.

- **MSDS Feronikel (FeNi):**

Kesehatan: Dalam penggunaan normal, paparan *Ferronickel* dalam bentuk besar tidak menimbulkan bahaya kesehatan, keselamatan, atau lingkungan. Namun, jika bentuk besar tersebut diubah menjadi partikulat, maka bahaya kesehatan akut dan kronis mungkin dapat terjadi karena kandungan nikel dan kobalt, bubuk yang sangat halus, serta berpotensi mudah terbakar.

ANTAM has also conducted internal identification through the *Material Safety Data Sheet* (MSDS). This initiative aims to optimize the use of materials and products while enhancing safety and health standards at Precious Metal Processing and Refinery Business Unit. This reflects ANTAM's commitment to ensuring product quality for Our customers.

The MSDS identification results for various ANTAM products are as follows:

- **MSDS Fine Gold (Au 99,99%):**

Health: Gold dust or shavings may cause respiratory tract and eye irritation, as well as digestive issues such as nausea, vomiting, and diarrhea if ingested.

Safety: This material is non-flammable.

Reactivity: Material is stable at room temperature and in sealed packaging. Avoid conditions with incompatible materials, excessive heat, and a lot of dust. Material is incompatible with hydrogen peroxide, ammonia gas, and ammonium hydroxide.

- **MSDS Fine Silver (Ag 99,95%):**

Health: Inhalation of hot silver vapors for four hours may lead to lung damage and pulmonary edema (fluid in the lungs), and may result in fibrosis. Eye exposure can cause inflammation (*conjunctivitis*), while long-term exposure may cause pigmentation in the eyes, skin, and mucous membranes (*argyria*). Amalgam tattoos may lead to dizziness, fatigue, and weight loss. Threshold Limit Value (TLV): 0.1

Safety: Material is not flammable, but fine silver dust may burn.

Reactivity: Very stable. Reacts acetylene and acetylene compounds, ethylene oxide, ethyl hydroperoxide, hydrogen peroxide, and oxalic acid. Turns black when in contact with ozone, sulfur, and hydrogen sulfide.

- **MSDS Ferronickel (FeNi):**

Health: Under normal use, exposure to Ferronickel in bulk form does not pose health, safety, or environmental hazards. However, if the bulk form is processed into particulates, there may be acute and chronic health risks due to its nickel and cobalt content, the presence of very fine powder, and its potential flammability.

Pemanfaatan <i>fine low grade</i> (FLG) sebagai Bahan <i>Blending</i> WBx	Dalam upaya memastikan produk yang berkualitas dan bertanggung jawab, ANTAM melalui UBP Bauksit Kalimantan Barat berinisiatif memanfaatkan FLG sebagai bahan <i>blending</i> WBx. Setelah dilakukan analisis terhadap kualitas dan kuantitas FLG, penggunaan FLG yang awalnya dianggap sebagai sisa hasil pengolahan ternyata dapat berguna sebagai <i>blending product</i> yang dimiliki ANTAM kualitas Premium di angka 49% AL. Sementara FLG sendiri berada di angka 35-40% AL. Sehingga, secara kualitas produk masih memungkinkan untuk dijual.
Utilization of FLG as Blending Material for WBx	In an effort to ensure quality and responsible products, ANTAM, through West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, has taken the initiative to utilize FLG as a blending material for WBx. Following an analysis of the quality and quantity of FLG, it was found that FLG, initially considered a processing residue, can in fact be used as a blending product. ANTAM's Premium product has an alumina content of 49%, while FLG contains 35–40% alumina. Thus, from a quality standpoint, the product remains commercially viable.
Konservasi Mineral dengan menerapkan metode <i>Low Grade Management</i>	Melalui UBP Nikel Maluku Utara, ANTAM melakukan upaya konservasi mineral dengan menerapkan metode <i>Low Grade Management</i> . Dalam kegiatan tersebut, dilakukan pengelolaan bijih nikel kadar rendah yang belum termanfaatkan dengan melakukan <i>blending</i> bijih (pencampuran bijih) dan disimpan di area <i>Stockpile</i> . Material bijih kadar rendah tersebut masih bisa dimaksimalkan dengan melakukan proses pencampuran bijih kadar rendah dengan bijih yang berkadar menengah – tinggi sesuai kebutuhan.
Mineral Conservation through the Implementation of Low Grade Management Method	Through the North Maluku Nickel Mining Business, ANTAM undertakes mineral conservation efforts by implementing the Low Grade Management method. This activity involves managing unutilized low-grade nickel ore by conducting ore blending and storing it in designated stockpile areas. The low-grade ore material can still be optimized by blending it with medium-to high-grade ore, according to operational requirements.

Sementara itu, meningkatnya minat masyarakat terhadap investasi logam mulia sering dimanfaatkan oleh pihak tidak bertanggung jawab untuk melakukan penipuan dengan mengatasnamakan ANTAM. Oleh karena itu, ANTAM menyediakan berbagai saluran komunikasi resmi, termasuk situs *web*, media sosial, dan pusat informasi perusahaan, bagi masyarakat yang ingin melaporkan dugaan penipuan.

Meanwhile, the increasing public interest in Precious Metal investment is often used by non-profit parties responsible for committing fraud by on behalf of ANTAM. Therefore, ANTAM provide a wide range of official communication channels, including corporate websites, social media, and information centers, for people who want to report suspected fraud.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk serta jasa ANTAM yang diterima melalui saluran komunikasi tersebut. **[GRI 416-2]**

Throughout 2024, there were no reported incidents of non-compliance with regulations related to the health and safety impacts of ANTAM's products and services received through these communication channels. **[GRI 416-2]**

PEMASARAN DAN PENJUALAN

Memastikan Mutu Produk dan Layanan

Sebagai bentuk tanggung jawab kepada pelanggan dan pemangku kepentingan, ANTAM memastikan bahwa setiap produk yang didistribusikan telah memenuhi spesifikasi dan kuantitas yang disepakati dengan pembeli. ANTAM secara berkala melakukan pengujian dan *sampling* untuk menentukan kadar komoditas sebelum distribusi, sesuai dengan standar industri pemurnian dan manufaktur logam mulia terbaik.

MARKETING AND SALES

Ensuring Product and Service Quality

As part of Our responsibility to customers and stakeholders, ANTAM ensures that each distributed product meets the specifications and quantities agreed upon with buyers. ANTAM regularly conducts testing and sampling to determine commodity grades prior to distribution, in accordance with the highest standards in the precious metal refinery and manufacturing industry.

Sebagai upaya berkelanjutan dalam menjamin kualitas dan inovasi produk, ANTAM menerapkan teknologi terbaru guna menghadirkan varian logam mulia dengan desain yang lebih estetik. Untuk komoditas nikel dan bauksit, pembeli memiliki hak untuk hadir atau menunjuk surveyor independen dalam proses *sampling* dan pengujian kadar guna memastikan kepatuhan terhadap metode internasional. Hasil analisis ini bersifat final dan menjadi dasar transaksi pembayaran.

ANTAM juga memastikan kelengkapan dokumen serta pengaturan pengiriman (*shipping arrangement*) agar setiap transaksi berjalan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Upaya ini merupakan bentuk komitmen utama ANTAM dalam memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan. **[OJK F.27] [GRI 417-1]**

Selain itu, jaminan mutu feronikel dilakukan melalui prosedur *assurance*, termasuk pengecekan ulang (*double checking*) pada *jumbo bag* serta verifikasi kadar sebelum ekspor. ANTAM juga melakukan identifikasi internal melalui MSDS atas produk feronikel untuk memastikan keamanan dan kualitasnya.

Sebagai bagian dari perlindungan konsumen, ANTAM rutin mengedukasi pelanggan, terutama konsumen ritel logam mulia, untuk lebih berhati-hati dalam bertransaksi. Salah satu langkahnya adalah kampanye pembelian melalui kanal resmi, yaitu:

- Butik Emas Logam Mulia (BELM) ANTAM yang tersebar di 12 kota besar di Indonesia.
- Situs resmi: www.logammulia.com
- *E-commerce* resmi: Butik Emas ANTAM Official
- *Platform* emas fisik digital: www.brankaslm.com

Melalui kanal penjualan resmi ini, ANTAM menjamin keaslian dan kemurnian produk. Perusahaan juga secara berkala menyelenggarakan pameran edukasi untuk meningkatkan pemahaman pelanggan mengenai produk dan cara pembelian emas yang aman. **[OJK F.28]**

Label dan Sertifikasi Produk sebagai Jaminan Mutu **[OJK F.28]**

Sebagai bagian dari jaminan mutu, ANTAM telah memperoleh dan mempertahankan sertifikasi dari London Bullion Market Association (LBMA), yang mencakup seluruh proses *sourcing* (bahan baku), pemurnian, hingga analisis laboratorium (*assaying*) guna memastikan *traceability* produk.

As part of Our continuous efforts to guarantee product quality and innovation, ANTAM applies the latest technologies to introduce more aesthetically designed precious metal variants. For nickel and bauxite commodities, buyers have the right to be present or appoint an independent surveyor during the sampling and grade testing process to ensure compliance with international methods. The results of this analysis are considered final and serve as the basis for transaction payments.

ANTAM also ensures the completeness of documentation and shipping arrangements to guarantee that each transaction proceeds according to the established schedule. This initiative reflects ANTAM's core commitment to delivering the best customer experience. **[OJK F.27] [GRI 417-1]**

In addition, quality assurance for ferronickel is carried out through a series of assurance procedures, including double checking of jumbo bags and grade verification before export. ANTAM also conducts internal identification through the MSDS of ferronickel products to ensure their safety and quality.

As part of Our consumer protection efforts, ANTAM routinely educates customers, especially retail precious metal buyers, to exercise caution in transactions. One of these measures is a campaign to encourage purchases through official channels, namely:

- ANTAM Logam Mulia Gold Boutiques (BELM) located in 12 major cities across Indonesia
- Official website: www.logammulia.com
- Official e-commerce: Butik Emas ANTAM Official
- Digital physical gold platform: www.brankaslm.com

Through these official sales channels, ANTAM guarantees the authenticity and purity of its products. The Company also regularly organizes educational exhibitions to enhance customer understanding of the products and secure purchasing methods. **[OJK F.28]**

Product Labeling and Certification as Quality Assurance **[OJK F.28]**

As part of Our quality assurance, ANTAM has obtained and maintained certification from the London Bullion Market Association (LBMA), covering the entire sourcing process (raw materials), refining, and laboratory analysis (assaying) to ensure product traceability.

Sejak 1 Januari 1999, ANTAM secara konsisten mengantongi akreditasi LBMA secara global dan sistematis, menjadikan Perusahaan sebagai produsen logam mulia yang memenuhi standar internasional dalam hal transparansi dan akuntabilitas. Proses sertifikasi ini diaudit oleh pihak ketiga independen, Deloitte, yang ditunjuk langsung oleh LBMA untuk menjamin kepatuhan terhadap standar tertinggi industri.

Selain itu, ANTAM juga telah memperoleh akreditasi ISO 17025:2017 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk Laboratorium Pengujian Kualitas PT ANTAM Tbk - UBPP Logam Mulia. Akreditasi ini memastikan bahwa analisis dilakukan sesuai dengan prinsip *Good Laboratory Practices* pada standar SNI ISO/IEC 17025:2017.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi pelabelan dan informasi produk serta komunikasi pemasaran berupa denda, hukuman, atau peringatan. ANTAM juga tidak melakukan penarikan produk (*product recall*). Seluruh produk ANTAM telah dilengkapi dengan *Certificate of Analysis* (COA). **[OJK F.29][GRI 417-2][GRI 417-3]**

Praktik Pemasaran

Sebagai pengelola utama komoditas mineral nikel, emas dan bauksit, ANTAM terus mengembangkan strategi bisnis untuk meningkatkan kinerja penjualan di setiap lini produk, di antaranya:

Nikel
Nickel

Mendukung pemenuhan kebutuhan smelter dalam negeri.
Supporting the Fulfillment of Domestic Smelter Needs.

Bauksit
Bauxite

Fokus melayani pasar domestik.
Serving domestic markets.

Feronikel
Feronickel

Fokus pada pasar internasional diantaranya China, India dan Korea Selatan.
Focus on international markets including China, India and South Korea.

Emas
Gold

Fokus pada penjualan domestik melalui ritel, grosir, dan kanal digital.
Focus on Domestic Sales through Retail, Wholesale, and Digital Channels.

Pada tahun 2024, ANTAM kembali memperluas kanal penjualan feronikel dengan melakukan transaksi langsung ke *end buyer*, tidak hanya melalui MIND ID Trading (MIT). Selain itu, ANTAM mengoptimalkan pemasaran produk dengan menjual bijih nikel dan bauksit langsung ke smelter.

Since 1 January 1999, ANTAM has consistently achieved LBMA accreditation, solidifying Our position as a precious metals producer that adheres to international standards of transparency and accountability. An independent third party, Deloitte, conducts the certification audit on behalf of LBMA to guarantee compliance with the industry's highest standards.

ANTAM has also earned ISO 17025:2017 accreditation from the National Accreditation Committee for the Quality Testing Laboratory of PT ANTAM Tbk – Precious Metal Processing and Refinery Business Unit. This accreditation ensures that analyses are carried out in accordance with Good Laboratory Practices under the SNI ISO/IEC 17025:2017 standard.

Throughout 2024, there were no incidents of non-compliance with regulations on product labeling and information or marketing communications in the form of fines, penalties, or warnings. ANTAM also did not conduct any product recalls. All ANTAM products are accompanied by a Certificate of Analysis (COA). **[OJK F.29][GRI 417-2][GRI 417-3]**

Marketing Practices

As a leading supplier of mining nickel, gold, and bauxite mineral commodities, ANTAM continues to develop business strategies to enhance sales performance across all product lines, including:

In 2024, ANTAM further expanded Our feronickel sales channels by conducting direct transactions with end buyers, not solely through MIND ID Trading (MIT). In addition, ANTAM optimized product marketing by directly selling nickel and bauxite ore to smelters.

Secara umum, strategi pemasaran ANTAM berfokus pada tiga aspek utama: **[OJK F.26]**

- *Market Brand Dominance and Distribution Scale*
- *Service Excellence*
- *Product Innovation*

Overall, ANTAM's marketing strategy focuses on three key aspects: **[OJK F.26]**

1. Market Brand Dominance and Distribution Scale
2. Service Excellence
3. Product Innovation

Market Brand Dominance and Distribution Scale

- Optimasi *digital marketing* untuk meningkatkan *brand exposure* dan *lead* penjualan produk emas batangan logam mulia ANTAM.
- Optimasi penggunaan *Google My Business* untuk akurasi dan validasi lokasi BELM.
- Optimization of digital marketing to enhance brand exposure and generate sales leads for ANTAM's precious metal bar products.
- Optimization of Google My Business utilization to ensure the accuracy and validation of ANTAM Gold Boutique (BELM) locations.

Service Excellence

- *Mobile apps* untuk transaksi Brankas dan BELM.
- Penggunaan ATM Gold untuk meningkatkan pelayanan dalam transaksi atau pembelian produk BELM.
- Development of mobile applications for Brankas and ANTAM Gold Boutique (BELM) transactions.
- Deployment of Gold ATMs to enhance service quality in transactions and purchases of BELM products.

Product Innovation

- Peluncuran Emas Idulfitri dan Imlek 2024, Emas Batangan Indonesia Tanah Air Beta, Emas Gift Series Baby Born, dan Emas Batangan Gift Series "Christmas Eve".
- Peluncuran Emas Idulfitri dan Imlek 2024, Emas Batangan Indonesia Tanah Air Beta, Emas Gift Series Baby Born, dan Emas Batangan Gift Series "Christmas Eve".

Sepanjang tahun 2024, ANTAM telah menjalankan berbagai inisiatif pemasaran, penjualan, dan penguatan rantai pasok, antara lain:

1. Peluncuran berbagai produk emas, meliputi: Emas Imlek 2024 – Tahun Shio Naga Kayu, Emas Idulfitri 2024, Emas Gift Series: Wedding & Love, Baby Born, dan Christmas Eve, hingga Emas Batangan Indonesia "Tanah Air Beta" dalam rangka HUT ke-79 Republik Indonesia
2. Inovasi transformasi digital melalui ANTAM Gold Machine yang meningkatkan kecepatan transaksi pembelian emas hingga 75%
3. Terdaftar sebagai member *Indonesia Commodity and Derivatives Exchange* (ICDX) dan *Indonesia Clearing House* (ICH)
4. Kolaborasi strategis ANTAM dan PT Freeport Indonesia dalam penguatan rantai pasok emas domestik, termasuk perjanjian pembelian emas sebesar 30 ton
5. Penjualan *nickel ore* dengan harga premium (HPM+)
6. Peningkatan nilai jual feronikel ke pasar Eropa melalui pengurangan emisi karbon di pabrik feronikel Kolaka
7. Pelayanan pasar domestik untuk komoditas bauksit, termasuk pasokan *bauxite ore* ke Smelter Alumina Mempawah milik PT Borneo Alumina Indonesia (BAI) sebagai bagian dari proyek strategis nasional.

Throughout 2024, ANTAM implemented a range of initiatives in marketing, sales, and supply chain strengthening, including:

1. Launching a variety of gold products, including: 2024 Chinese New Year Gold - Year of the Wood Dragon, 2024 Eid al-Fitr Gold, Gift Series Gold: Wedding & Love, Baby Born, Christmas Eve, and the "Tanah Air Beta" Indonesia Gold Bar commemorating the 79th anniversary of the Republic of Indonesia.
2. Driving digital transformation innovation through the ANTAM Gold Machine, which improved gold purchasing transaction speeds by up to 75%.
3. Officially registering ANTAM as a member of the Indonesia Commodity and Derivatives Exchange (ICDX) and the Indonesia Clearing House (ICH).
4. Establishing a strategic collaboration with PT Freeport Indonesia to strengthen the domestic gold supply chain, including an agreement to purchase 30 tons of gold.
5. Selling nickel ore at premium prices (HPM+).
6. Enhancing the value of ferronickel sales to the European market through carbon emission reductions at the Kolaka ferronickel plant.
7. Serving the domestic bauxite market, including supplying bauxite ore to PT Borneo Alumina Indonesia's Smelter Alumina Mempawah as part of a national strategic project.

Produk ANTAM yang Diluncurkan sepanjang Tahun 2024 ANTAM's Products Launched Throughout 2024	Deskripsi Produk Product Description
Emas Imlek 2024 - Tahun Shio Naga Kayu	0,5 gram emas batangan <i>Gift Series - Security invisible ink</i>, emas ditanam pada kartu, QR Code 1 gram emas batangan <i>Gift Series - Security invisible ink</i>, emas ditanam pada kartu, QR Code 8 gram emas batangan tematik (emas batangan yang diukir langsung) yang dilengkapi keamanan seperti <i>microtext</i>, QR Code dan desain 3 dimensi 88 gram emas batangan tematik (emas batangan yang diukir langsung) yang dilengkapi keamanan seperti <i>microtext</i>, QR Code dan desain 3 dimensi
Chinese New Year Gold 2024 – Year of the Wood Dragon	0.5 Gram Gold Bar Gift Series – Features security with invisible ink, embedded gold within the card, and a QR Code. 1 Gram Gold Bar Gift Series – Features security with invisible ink, embedded gold within the card, and a QR Code. 8 Gram Thematic Gold Bar – A directly engraved gold bar equipped with security features such as <i>microtext</i>, QR Code, and a 3D design. 88 Gram Thematic Gold Bar – A directly engraved gold bar equipped with security features such as <i>microtext</i>, QR Code, and a 3D design.
Emas Batangan Idulfitri 2024	0,5 gram emas batangan <i>Gift Series - invisible ink</i> (depan+belakang kartu), <i>hard glue</i>, QR code ke web logammulia.com 1 gram emas batangan <i>Gift Series - invisible ink</i> (depan+belakang kartu), <i>hard glue</i>, QR code ke web logammulia.com 5 gram emas batangan tematik (emas batangan yang diukir langsung) yang dilengkapi keamanan seperti <i>microtext</i> “Mohon Maaf Lahir dan Batin”, QR Code dan serta teknologi <i>rainbow effect</i> dan desain 3 dimensi
Eid al-Fitr Gold Bar 2024	0.5 gram Gift Series Gold Bar – Features invisible ink (front and back of the card), hard glue, and a QR code linked to the logammulia.com website 1 gram Gift Series Gold Bar – Features invisible ink (front and back of the card), hard glue, and a QR code linked to the logammulia.com website 5 gram Thematic Gold Bar – A directly engraved gold bar equipped with security features such as <i>microtext</i> with the phrase “Mohon Maaf Lahir dan Batin”, QR Code, <i>rainbow effect</i> technology, and a 3D design
Emas Batangan Gift Series Wedding Edition (Refreshment Desain)	0,5 gram emas batangan <i>Gift Series Security invisible ink</i> (depan+belakang kartu), <i>hard glue</i>, QR code ke website logammulia.com 1 gram emas batangan <i>Gift Series - invisible ink</i> (depan+belakang kartu), <i>hard glue</i>, QR code ke website logammulia.com
Gift Series Wedding Edition Gold Bar (Design Refreshment)	0.5 gram Gift Series Gold Bar – Features security with invisible ink (front and back of the card), hard glue, and a QR code linked to the logammulia.com website 1 gram Gift Series Gold Bar – Features security with invisible ink (front and back of the card), hard glue, and a QR code linked to the logammulia.com website
Emas Batangan Gift Series Indonesia Tanah Air Beta	1 gram emas batangan <i>Gift Series Security invisible ink</i> (depan+belakang kartu), <i>hard glue</i> , QR code ke website logammulia.com
Gift Series “Indonesia Tanah Air Beta” Gold Bar	1 gram Gift Series Gold Bar – Features security with invisible ink (front and back of the card), hard glue, and a QR code linked to the logammulia.com website
Emas Batangan <i>Gift Series Baby Born Edition</i>	0,5 gram emas batangan <i>Gift Series Security invisible ink</i> (depan+belakang kartu), <i>hard glue</i>, QR code ke website logammulia.com 1 gram emas batangan <i>Gift Series - invisible ink</i> (depan+belakang kartu), <i>hard glue</i>, QR code ke website logammulia.com
Gift Series Baby Born Edition Gold Bar	0.5 gram Gift Series Gold Bar – Features security with invisible ink (front and back of the card), hard glue, and a QR code linked to the logammulia.com website 1 gram Gift Series Gold Bar – Features security with invisible ink (front and back of the card), hard glue, and a QR code linked to the logammulia.com website
Emas Batangan <i>Gift Series “Christmas Eve”</i>	0,5 gram emas batangan <i>Gift Series Security invisible ink</i> (depan+belakang kartu), <i>hard glue</i> , QR code ke website logammulia.com
Gift Series “Christmas Eve” Gold Bar	0.5 gram Gift Series Gold Bar – Features security with invisible ink (front and back of the card), hard glue, and a QR code linked to the logammulia.com website

Komunikasi Pemasaran

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan bisnis, ANTAM terus memperluas jangkauan pemasaran produk logam mulia di dalam negeri. Melalui UBPP Logam Mulia, Perusahaan secara konsisten meningkatkan akses pelanggan terhadap produk emas batangan dengan mengembangkan *platform* penjualan *online* melalui www.logammulia.com yang telah beroperasi sejak 2019.

Sejalan dengan perkembangan teknologi digital, ANTAM juga mengoptimalkan pemasaran digital untuk meningkatkan eksposur merek serta mendorong pertumbuhan penjualan. Langkah ini diperkuat dengan pembukaan akun resmi Butik Emas ANTAM *Official* pada berbagai *platform marketplace online*, memungkinkan pelanggan untuk bertransaksi dengan lebih mudah dan aman. Inisiatif ini merupakan bagian dari strategi Perusahaan dalam memanfaatkan tren digitalisasi guna meningkatkan daya saing dan kinerja ekonomi.

Selain pengembangan layanan transaksi emas, ANTAM juga mengembangkan fitur *Website* BRANKAS, sebuah *platform* layanan emas fisik digital yang mencakup BRANKAS *Corporate* dan BRANKAS *Individu*. Inovasi berbasis teknologi informasi ini diharapkan dapat memberikan kemudahan akses bagi pelanggan dalam berinvestasi pada produk logam mulia ANTAM.

Dalam rangka meningkatkan interaksi dan layanan pelanggan, ANTAM memiliki ANTAM Logam Mulia *Virtual Assistant* (ALMIRA), sebuah *chatbot* berbasis kecerdasan buatan yang beroperasi selama 24 jam untuk menjawab pertanyaan dan memberikan informasi kepada pelanggan. Selain itu, Perusahaan juga memperluas jam operasional layanan dan transaksi untuk *wholesale buyer* hingga hari Sabtu setengah hari, sementara transaksi melalui situs www.logammulia.com kini dapat dilakukan setiap Senin–Sabtu pukul 08:30–20:00.

Marketing Communication

As part of Our business sustainability strategy, ANTAM continues to expand the domestic market reach for Our precious metal products. Through Precious Metal Processing and Refinery Business Unit, the Company consistently enhances customer access to gold bar products by developing an online sales platform via www.logammulia.com, which has been operational since 2019.

In line with the advancement of digital technology, ANTAM also optimizes digital marketing efforts to increase brand exposure and drive sales growth. This initiative is reinforced by the launch of official ANTAM Gold Boutique accounts on various online marketplace platforms, enabling customers to transact more easily and securely. This initiative forms part of the Company's strategy to leverage digitalization trends in order to enhance competitiveness and economic performance.

In addition to expanding gold transaction services, ANTAM has also developed the BRANKAS Website, a digital physical gold service platform that includes BRANKAS *Corporate* and BRANKAS *Individual*. This information technology-based innovation aims to provide customers with convenient access to invest in ANTAM's precious metal products.

To enhance customer interaction and service, ANTAM offers the ANTAM Logam Mulia Virtual Assistant (ALMIRA), an artificial intelligence-based chatbot that operates 24 hours a day to respond to customer inquiries and provide information. Furthermore, the Company has extended operational hours for wholesale buyers to include half-day service on Saturdays, while transactions via the www.logammulia.com website are now available from Monday to Saturday, 08:30 AM to 08:00 PM.

ANTAM Berhasil Bukukan Penjualan Emas Tertinggi Sepanjang Sejarah

ANTAM reports the highest gold sales in history.

Pada tahun 2024, ANTAM mencatat rekor pendapatan tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan, yaitu sebesar Rp69,19 triliun. Lonjakan pendapatan ini terutama didorong oleh kinerja cemerlang segmen emas yang menjadi kontributor terbesar, mencatatkan nilai penjualan sebesar Rp57,56 triliun atau sekitar 83% dari total pendapatan. Angka ini tumbuh pesat sebesar 120% dibandingkan tahun sebelumnya, mencerminkan tingginya permintaan emas domestik serta optimalisasi operasional Perusahaan.

Sepanjang tahun, ANTAM memproduksi emas sebesar 1.019 kg (setara 32.762 troy ounce). Didukung oleh operasional yang kuat dan meningkatnya permintaan dalam negeri, ANTAM berhasil menjual emas sebanyak 43.776 kg (1.407.431 troy ounce), seluruhnya untuk pasar domestik. Jumlah ini tumbuh 68% dibandingkan penjualan tahun sebelumnya yang tercatat 26.129 kg (840.067 troy ounce).

Sementara itu, dalam menjaga konsistensi terhadap praktik pertambangan yang bertanggung jawab, UBP Emas juga berhasil meraih Peringkat Emas dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) 2024 dari Kementerian Lingkungan Hidup. Penghargaan ini mencerminkan keberhasilan ANTAM dalam mengelola dampak lingkungan sekaligus memperkuat kontribusi terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Dari sisi pengembangan bisnis, ANTAM terus memperkuat posisi di sektor emas melalui berbagai inisiatif strategis. Pada 7 November 2024, ANTAM menandatangani kerjasama dengan PT Freeport Indonesia (PTFI) untuk pasokan emas murni 99,99% sebanyak minimal 30 ton per tahun. Kolaborasi ini bertujuan memperkuat rantai pasok emas dalam negeri dan mendukung ketahanan industri logam mulia nasional.

Sebagai bagian dari langkah ekspansi, ANTAM juga menjalin kerja sama dengan Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIPE) untuk pembelian lahan di Gresik, Jawa Timur. Di lokasi ini, ANTAM merencanakan pembangunan pabrik pengolahan dan manufaktur logam mulia, yang akan berada dekat dengan fasilitas pemurnian emas PTFI, guna meningkatkan efisiensi rantai produksi dan distribusi produk emas.

In 2024, ANTAM recorded the highest revenue in the Company's history, totaling Rp69.19 trillion. This revenue surge was primarily driven by the exceptional performance of the gold segment, which became the largest contributor, generating sales valued at Rp57.56 trillion, or approximately 83% of the total revenue. This figure increased rapidly by 120% compared to the previous year, reflecting strong domestic gold demand and the Company's operational optimization.

Throughout the year, ANTAM produced 1,019 kg of gold (equivalent to 32,762 troy ounces). Supported by robust operations and rising domestic demand, ANTAM's sales reached 43,776 kg (1,407,431 troy ounces) of gold, all for the domestic market. This figure represents a 68% increase compared to the previous year's sales of 26,129 kg (840,067 troy ounces).

Meanwhile, in maintaining consistency with responsible mining practices, Gold Mining Business Unit also achieved a Gold Rating in the 2024 Corporate Performance Rating Assessment Program (PROPER) from the Ministry of Environment. This award reflects ANTAM's success in managing environmental impacts while strengthening contributions to communities around operational areas.

In terms of business development, ANTAM continues to strengthen Our position in the gold sector through various strategic initiatives. On November 7, 2024, ANTAM signed a collaboration with PT Freeport Indonesia (PTFI) for the supply of 99.99% pure gold of at least 30 tons per year. This collaboration aims to strengthen the domestic gold supply chain and support the resilience of the national precious metals industry.

As part of Our expansion efforts, ANTAM also collaborates with Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIPE) to acquire land in Gresik, East Java. At this site, ANTAM plans to establish a precious metals processing and manufacturing plant, which will be located near PTFI's gold refining facility, to improve the efficiency of the gold product production and distribution chain.

KEPUASAN PELANGGAN

Pengukuran Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Reputasi dan rekam jejak ANTAM sebagai pemasok produk *base metal* dan logam mulia di pasar domestik maupun internasional tidak terlepas dari komitmen Perusahaan dalam menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Keberlanjutan bisnis ANTAM didukung oleh proses manufaktur modern, terintegrasi, serta manajemen rantai pasok yang efektif dan efisien, yang memastikan stabilitas dan keandalan ketersediaan produk.

ANTAM meyakini bahwa mempertahankan kepercayaan serta meningkatkan kepuasan pelanggan merupakan kunci utama dalam menciptakan nilai tambah. Oleh karena itu, Perusahaan terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta dinamika pasar guna memberikan layanan terbaik kepada pelanggan.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan pelayanan dan komitmen terhadap kepuasan pemangku kepentingan, ANTAM secara rutin melaksanakan survei Indeks Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction Index* – CSI). Survei ini menjadi instrumen penting bagi Perusahaan dalam mengevaluasi kinerja pelayanan serta memperoleh umpan balik yang konstruktif dari pelanggan. ANTAM memandang bahwa masukan dari pelanggan merupakan elemen krusial dalam membentuk strategi peningkatan mutu layanan secara berkelanjutan.

Melalui survei CSI tahunan, ANTAM dapat mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperkuat sekaligus mempertahankan elemen layanan yang telah dinilai positif. Hasil dari survei ini tidak hanya menjadi tolok ukur kinerja pelayanan, namun juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis untuk melakukan perbaikan yang berdampak langsung pada peningkatan kepuasan pelanggan.

Pada tahun 2024 ANTAM melaksanakan survei CSI untuk produk *base metal* dan produk logam mulia. Indeks Kepuasan Pelanggan untuk produk *base metal*, termasuk feronikel, bijih nikel, dan bauksit, mencatatkan skor 92,32, naik 1,69 poin dari tahun sebelumnya.

Sementara, Indeks CSI produk logam mulia ANTAM tahun 2024 mencapai 84,53, mengalami penurunan sebesar 1,08 poin dibandingkan tahun 2023. Kendati mengalami penurunan, namun tingkat kepuasan pelanggan secara

CUSTOMER SATISFACTION

Measurement of Customer Satisfaction [OJK F.30]

ANTAM's reputation and track record as a supplier of base metals and precious metals in both domestic and international markets are inseparable from the Company's commitment to delivering high-quality products and services that meet customer needs. ANTAM's business sustainability is supported by modern, integrated manufacturing processes and an effective and efficient supply chain management system, ensuring product availability stability and reliability.

ANTAM believes that maintaining customer trust and enhancing satisfaction are key to creating added value. Therefore, the Company continuously innovates and adapts to technological developments and market dynamics to provide the best service to customers.

As part of Our service improvement efforts and commitment to stakeholder satisfaction, ANTAM regularly conducts Customer Satisfaction Index (CSI) surveys. This survey is a important tool for the Company to evaluate service performance and gather constructive feedback from customers. ANTAM believes that customer feedback is a crucial element in shaping Our strategy for ongoing service quality improvement.

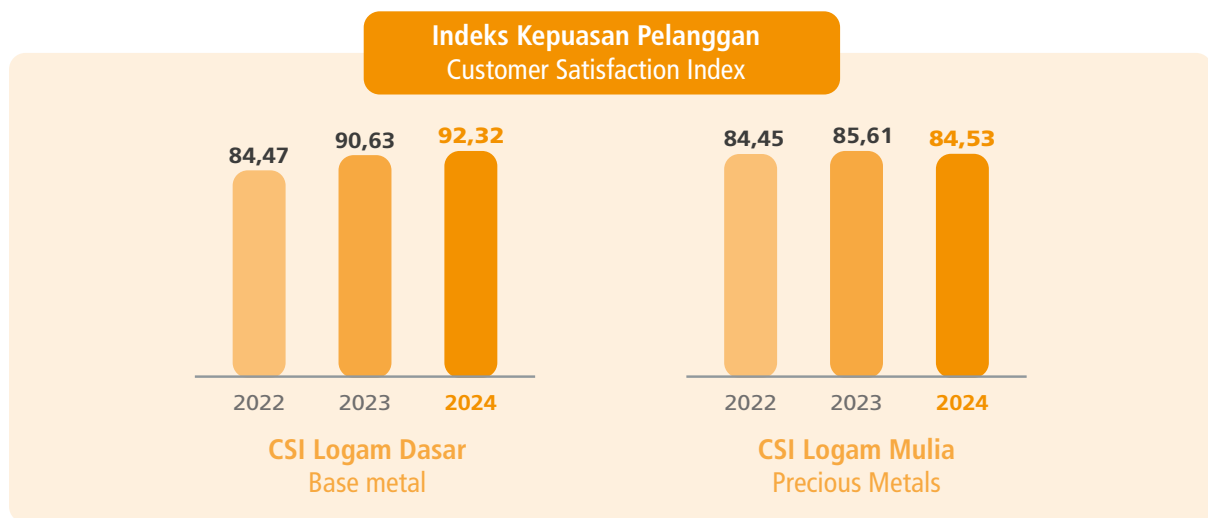
Through the annual CSI survey, ANTAM can identify aspects that need strengthening while maintaining service elements rated positively. The results of this survey serve not only as a benchmark for service performance but also as a foundation for strategic decision-making aimed at improvements that directly enhance customer satisfaction.

In 2024, ANTAM conducted CSI surveys for both base metal and precious metal products. The Customer Satisfaction Index for base metal products, which include ferronickel, nickel ore, and bauxite, recorded a score of 92.32, an increase of 1.69 points from the previous year.

Meanwhile, the CSI Index for ANTAM's precious metal products in 2024 reached 84.53, a decrease of 1.08 points compared to 2023. Despite the decline, the overall level of customer satisfaction remains high. The strong public

umum tetap berada pada kategori tinggi. Antusiasme masyarakat yang tinggi terhadap produk dan layanan ANTAM mencerminkan ekspektasi yang semakin besar, sehingga diperlukan pelayanan yang semakin optimal, efektif, dan efisien. Menanggapi hal ini, ANTAM telah merancang sejumlah inisiatif perbaikan, termasuk penambahan jumlah butik serta pengembangan aplikasi digital untuk meningkatkan kemudahan akses dan kenyamanan bagi pelanggan.

enthusiasm for ANTAM's products and services reflects greater expectations, necessitating more optimal, effective, and efficient services. In response, ANTAM has designed several improvement initiatives, including increasing the number of boutiques and developing digital applications to enhance accessibility and convenience for customers.



Penanganan Umpan Balik dan Keluhan Pelanggan

Sebagai bagian dari komitmen dalam meningkatkan kepuasan pelanggan, ANTAM telah menerapkan mekanisme yang efektif dan mudah diakses bagi pelanggan untuk menyampaikan keluhan serta saran. Setiap keluhan yang diterima ditindaklanjuti secara sistematis untuk memastikan perbaikan layanan yang berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2024, ANTAM menerima berbagai umpan balik dari pelanggan dan seluruhnya telah direspons dengan baik. Masukan tersebut menjadi dasar bagi Perusahaan dalam melakukan *continuous improvement*, memastikan bahwa setiap inovasi dan pengembangan layanan selalu selaras dengan kebutuhan pelanggan serta dinamika pasar yang terus berkembang.

Beberapa masukan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan pelayanan Butik Emas Logam Mulia untuk memudahkan akses pembelian produk
2. Menambahkan lokasi layanan
3. Mempermudah dan menyederhanakan proses pemesanan

Handling Customer Feedback and Complaints

As part of Our commitment to improving customer satisfaction, ANTAM has implemented an effective and accessible mechanism for customers to submit complaints and suggestions. Every complaint received is followed up systematically to ensure continuous service improvements.

Throughout 2024, ANTAM received various feedback from customers, all of which were responded to appropriately. These inputs serve as the foundation for the Company's continuous improvement efforts, ensuring that every innovation and service development remains aligned with customer needs and evolving market dynamics.

Some of these inputs include the following:

1. Improve the services of the Precious Metal Gold Boutique to facilitate product purchases.
2. Adding Service Locations
3. Simplifying and streamlining the ordering process

Sebagai respons atas masukan dari pelanggan, ANTAM telah merancang sejumlah inisiatif perbaikan, di antaranya dengan:

1. Menambah jumlah Butik Emas Logam Mulia
2. Merancang aplikasi ANTAM Logam Mulia, sebuah *platform* digital yang memungkinkan transaksi emas fisik secara lebih aman dan praktis. Aplikasi ini akan menghadirkan fitur BRANKAS yang sebelumnya hanya tersedia dalam versi berbasis *web*. Dengan adanya aplikasi ini, pelanggan dapat membeli, menjual, dan menyimpan emas secara digital, serta mengakses layanan BRANKAS langsung dari perangkat *mobile* tanpa perlu mengunjungi Butik Emas Logam Mulia. Aplikasi ini akan diluncurkan pada tahun 2025.

MANAJEMEN PASOKAN DAN KONTRAKTOR

[OJK C.4][GRI 2-6]

ANTAM menempatkan tata kelola rantai pasokan sebagai aspek fundamental dalam memastikan kelancaran dan keberlanjutan operasional. Perusahaan berkomitmen untuk membangun hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan para penyedia barang dan jasa melalui komunikasi dua arah yang transparan dan efektif. Prinsip-prinsip tata kelola yang diterapkan mencakup efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, terbuka serta akuntabel sejalan dengan kebijakan pengelolaan rantai pasokan yang berlaku.

Dalam pengelolaan pengadaan barang dan jasa, ANTAM menerapkan standar praktik terbaik dan telah memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan sejak 2020. Langkah ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan operasional yang bersih serta memperkuat sistem pencegahan korupsi, kolusi, dan nepotisme di seluruh tahapan proses pengadaan.

Sebagai bentuk komitmen dalam menerapkan sistem manajemen yang ketat, ANTAM mewajibkan surat pernyataan tidak berkolusi sebagai persyaratan bagi calon pemasok yang ingin mengikuti proses pengadaan. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan Pakta Integritas Anti-Suap, yang merupakan pernyataan komitmen pemasok untuk menjalankan tanggung jawab sesuai regulasi yang berlaku. Dalam sistem registrasi calon pemasok, ANTAM juga menegaskan larangan gratifikasi kepada Insan Perusahaan, sebagai bagian dari komitmen dalam menjaga integritas proses bisnis.

Pada tahun 2024, di UBP Emas dan UBP Nikel Maluku Utara, ANTAM telah melaksanakan *vendor gathering* dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kerja sama

In response to customer feedback, ANTAM has designed several improvement initiatives, including:

1. Increasing the number of Precious Metal Gold Boutiques
2. Designing the ANTAM Logam Mulia app, a digital platform that facilitates safer and more practical physical gold transactions. This application features BRANKAS, which was previously available only in the web-based version. With this application, customers can buy, sell, and store gold digitally, as well as access BRANKAS services directly from their mobile devices without needing to visit a Precious Metal Gold Boutique. The application is set to launch in 2025.

SUPPLY AND CONTRACTOR MANAGEMENT

[OJK C.4] [GRI 2-6]

ANTAM views supply chain governance as a fundamental aspect in ensuring operational continuity and sustainability. The Company is committed to building harmonious and constructive relationships with suppliers through transparent and effective two-way communication. Governance principles applied include efficiency, effectiveness, competitiveness, transparency, fairness, openness, and accountability, in line with prevailing supply chain management policies.

In managing goods and services procurement, ANTAM adheres to best practice standards and has obtained ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification since 2020. This initiative aims to create a clean operational environment and strengthen systems to prevent corruption, collusion, and nepotism throughout the procurement process.

To ensure strict management system implementation, ANTAM requires prospective suppliers to submit a declaration of non-collusion as a prerequisite for participating in the procurement process. Additionally, the Company enforces an Anti-Bribery Integrity Pact, a statement of the supplier's commitment to comply with applicable regulations. ANTAM also emphasizes a zero-gratification policy in Our supplier registration system as part of the integrity safeguards.

In 2024, vendor gatherings were conducted at Gold Mining Business Unit and North Maluku Nickel Mining Business Unit to enhance understanding and collaboration

dengan mitra kerja, serta melakukan survei kepuasan mitra kerja sehingga dapat dilakukan perbaikan secara kontinu pada pengelolaan *Supply Chain Management* (SCM).

Sebagai upaya mendorong dampak ekonomi positif bagi komunitas lokal, ANTAM juga memberdayakan pemasok lokal. Informasi lebih lanjut mengenai inisiatif ANTAM dalam memberdayakan pemasok lokal dapat ditemukan dalam Bab Pengembangan Ekonomi pada laporan ini.

Sistem Supply Chain Management yang Andal

ANTAM menerapkan *procurement planning* untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengadaan barang dan jasa. Dalam pengelolaannya, *Supply Chain Management* (SCM) ANTAM beroperasi berdasarkan prinsip transparansi, di mana seluruh ketentuan, informasi, dan prosedur pengadaan dilakukan secara terbuka. Proses ini juga dirancang agar tidak mengarah pada preferensi tertentu terhadap penyedia barang dan jasa tertentu.

Untuk memastikan transparansi dalam pengadaan, ANTAM membentuk Supply Chain Management Division, yang secara berkala dievaluasi oleh Direksi guna memastikan proses pengambilan keputusan tetap dalam batas kewenangan yang telah ditetapkan.

Aplikasi e-SCM ANTAM

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi transaksi dengan pemasok, ANTAM mengembangkan *Electronic Supply Chain Management* (e-SCM). Sebuah platform digital yang memungkinkan mitra kerja untuk melakukan registrasi serta transaksi pengadaan barang dan jasa secara daring.

Aplikasi e-SCM ANTAM dilengkapi dengan berbagai modul yang terus diperbarui guna menyesuaikan perkembangan bisnis dan regulasi perusahaan. Modul-modul tersebut mencakup:

- *Procurement Management*
- *Commodity Management*
- *Contract Management*
- *Vendor Management*

Digitalisasi sistem ini memungkinkan proses pengadaan berjalan lebih efektif dan efisien, mempercepat interaksi dengan pemasok, serta memastikan transparansi dalam negosiasi harga yang adil dan kompetitif. Evaluasi sistem e-SCM dilakukan secara berkala untuk memastikan optimalisasi kinerja.

with partners, including a satisfaction survey to support continuous improvement in Supply Chain Management (SCM) practices.

As part of efforts to generate positive economic impacts for local communities, ANTAM also empowers local suppliers. More information on this initiative can be found in Economic Development's Chapter at this report.

Reliable Supply Chain Management System

ANTAM implements procurement planning to improve the efficiency and effectiveness of goods and services procurement. ANTAM's Supply Chain Management (SCM) operated based on transparency principles, ensuring that all procurement provisions, information, and procedures are conducted openly and without bias toward any specific supplier.

To ensure transparency in procurement, ANTAM has established a dedicated Supply Chain Management Division, which is regularly evaluated by the Board of Directors to ensure decisions remain within defined authority limits.

ANTAM e-SCM Application

To improve accountability and efficiency in supplier transactions, ANTAM developed an Electronic Supply Chain Management (e-SCM) platform. This digital system allows partners to register and conduct procurement transactions online.

The e-SCM platform is equipped with multiple modules that are continuously updated to align with business development and corporate regulations. These modules include:

- *Procurement Management*
- *Commodity Management*
- *Contract Management*
- *Vendor Management*

The digitalization of this system enables more effective and efficient procurement processes, accelerates supplier interactions, and ensures transparent, fair, and competitive price negotiations. Regular evaluations e-SCM are conducted to ensure optimal system performance.

Jumlah Penggunaan Aplikasi e-SCM dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa

Total Use of e-SCM Applications in the Procurement of Goods and Services

Keterangan Description	2022	2023	2024
Jumlah Transaksi Pengadaan Total Procurement Transaction	3.337	2.945	2.459
% Implementasi e-SCM % e-SCM Implementation	100%	100%	100%

Supply Planning dan Warehousing Management

Dalam upaya memastikan ketersediaan material dengan kualitas, harga, dan waktu yang tepat, ANTAM menerapkan berbagai strategi manajemen persediaan, antara lain:

- Kontrak Barang dengan Konsinyasi,
- Kontrak Barang dengan *Vendor Held Stock*,
- Kontrak Barang berdasarkan Panggilan (*Call-Off Order*).

Efisiensi pengelolaan inventori dinilai berdasarkan *Inventory Turnover Ratio*, di mana rasio yang lebih tinggi mencerminkan efektivitas pengelolaan material Perusahaan.

Forum Komunikasi dengan Pemasok dan Kontraktor

ANTAM senantiasa menjaga komunikasi terbuka dengan mitra kerja dan *user* internal melalui berbagai saluran, termasuk *email* dan telepon. Selain itu, untuk mempererat hubungan dengan pemasok dan kontraktor, perusahaan secara rutin mengadakan *Vendor Gathering*. Pada tahun 2024, ANTAM menggelar 2 (dua) kali *Vendor Gathering* yang dihadiri oleh 125 penyedia barang dan jasa.

Seleksi dan Evaluasi Kinerja Pemasok dan Kontraktor [ACGS B.4.2][ACGS B.4.3]

ANTAM memiliki mekanisme seleksi yang ketat dalam memilih calon penyedia barang dan jasa (pra-kualifikasi) serta melakukan evaluasi kinerja secara berkala. Hal ini bertujuan untuk memastikan hanya mitra kerja yang kompeten dan berkualitas yang dapat berkontribusi dalam operasional Perusahaan.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (*community development*), ANTAM juga berkomitmen dalam pembinaan usaha kecil dan koperasi kecil, dengan memberikan kesempatan bagi mereka untuk berpartisipasi dalam rantai pasokan. Pada tahun 2024, terdapat 323 mitra kerja lokal yang aktif bekerja sama dengan ANTAM.

Supply Planning and Warehousing Management

To ensure the availability of materials with the right quality, cost, and timing, ANTAM applies several inventory management strategies, including:

- Consignment Contracts
- Vendor Held Stock Contracts
- Call-Off Order Contracts

Inventory management efficiency is assessed through the *Inventory Turnover Ratio*, where a higher ratio indicates more effective material management.

Supplier and Contractor Communication Forum

ANTAM maintains open communication with partners and internal users through various channels, including email and phone. Additionally, to strengthen supplier and contractor relations, the Company routinely organizes *Vendor Gatherings*. In 2024, ANTAM held two *Vendor Gatherings* attended by 125 goods and services providers.

Selection and Performance Evaluation of Suppliers and Contractors [ACGS B.4.2][ACGS B.4.3]

ANTAM applies a strict selection mechanism (pre-qualification) for suppliers and conducts regular performance evaluations to ensure that only competent and high-quality partners contribute to operations.

As part of Our corporate social responsibility (*community development*), ANTAM also supports the development of small enterprises and cooperatives by providing them with opportunities to participate in the supply chain. In 2024, there were 323 active local partners collaborating with ANTAM.

Dalam seleksi pemasok yang terkait dengan operasi inti (*core operations*), ANTAM menerapkan kriteria tambahan yang mencakup kinerja lingkungan dan sosial, termasuk aspek ketenagakerjaan, perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM), dan Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3). Hingga akhir 2024, sebanyak 7 (tujuh) atau 1,25% dari total pemasok ANTAM merupakan kontraktor yang berkaitan langsung dengan operasi inti perusahaan. [GRI 308-1] [GRI 308-2][GRI 414-1][GRI 414-2]

Sebagai bagian dari evaluasi dan pengawasan berkelanjutan, seluruh kontraktor diwajibkan untuk menyampaikan laporan kinerja bulanan, yang mencakup aspek lingkungan dan sosial sesuai ketentuan di lokasi operasional masing-masing. ANTAM juga memastikan bahwa setiap kontraktor yang bekerja sama memenuhi standar K3LH yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Pada tahun 2024, ANTAM telah melakukan penilaian menyeluruh terhadap dampak lingkungan dan sosial, termasuk aspek ketenagakerjaan, perlindungan HAM, serta K3 dari seluruh (100%) kontraktor yang terlibat dalam operasi inti perusahaan. ANTAM juga terus berkolaborasi dengan para kontraktor untuk memastikan pengelolaan dan mitigasi dampak dilakukan secara konsisten, efektif, dan efisien. Berdasarkan laporan bulanan dan evaluasi kinerja yang dilakukan, seluruh kontraktor telah memenuhi kriteria lingkungan dan sosial yang ditetapkan, tanpa adanya tindakan korektif yang signifikan atau pemutusan kontrak akibat pelanggaran. [GRI 308-1][GRI 308-2][GRI 414-1][GRI 414-2]

In selecting suppliers involved in core operations, ANTAM applies additional criteria that include environmental and social performance, such as labor practices, human rights protection, and Occupational Health & Safety (OHS). By the end of 2024, seven (7) suppliers, or 1.25% of ANTAM's total suppliers, were contractors directly involved in the Company's core operations. [GRI 308-1] [GRI 308-2] [GRI 414-1] [GRI 414-2]

As part of evaluation, all contractors are required to submit monthly performance reports that include environmental and social aspects according to site-specific regulations. ANTAM ensures that all contractors comply with the Company's OHS and environmental standards.

In 2024, ANTAM conducted a comprehensive assessment of environmental and social impacts—including labor practices, human rights protection, and OHS—on 100% of the contractors involved in the Company's core operations. ANTAM continues to collaborate with contractors to ensure consistent, effective, and efficient impact management and mitigation. Based on monthly reports and performance evaluations, all contractors met the required environmental and social criteria, with no significant corrective actions or contract terminations due to violations. [GRI 308-1] [GRI 308-2] [GRI 414-1] [GRI 414-2]

Wujudkan Keberlanjutan, ANTAM Terapkan Kebijakan *Green Procurement* [ACGS B.4.3]

Realizing Sustainability, ANTAM Implements Green Procurement Policy

Sebagai wujud nyata komitmen terhadap keberlanjutan, ANTAM telah menerapkan kebijakan *Green Procurement* di seluruh lini operasional Perusahaan. Kebijakan ini mengedepankan prinsip-prinsip utama, seperti memprioritaskan penggunaan produk yang telah memiliki sertifikasi ramah lingkungan, melakukan seleksi terhadap pemasok dan vendor yang bersertifikasi lingkungan dan menerapkan praktik Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), serta membangun kesadaran di seluruh rantai pasok mengenai pentingnya praktik pengadaan yang berwawasan lingkungan.

Untuk mendukung penerapan kebijakan ini, ANTAM secara aktif menyelenggarakan pelatihan, lokakarya, dan program edukasi guna mendorong implementasi pengadaan hijau. Seluruh proses pengadaan juga dipastikan selaras dengan ketentuan nasional dan standar internasional yang mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Penerapan kebijakan *Green Procurement* ANTAM mencerminkan kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi lingkungan, sekaligus komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan. Kebijakan ini menjadi bagian dari upaya ANTAM untuk meminimalkan dampak lingkungan dan memastikan setiap keputusan pengadaan dilakukan secara bertanggung jawab.

As a commitment to sustainability, ANTAM has implemented a Green Procurement policy across all operational lines of the Company. This policy promotes key principles such as prioritizing the use of environmentally certified products, selecting suppliers and vendors that are environmentally certified and adhere to Community Investment and Engagement (CIE) practices, and building awareness throughout the supply chain regarding the importance of environmentally sound procurement practices.

To support the implementation of this policy, ANTAM actively organizes training, workshops, and educational programs to encourage the implementation of green procurement. The entire procurement process also ensures compliance with national regulations and international standards that facilitate the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

The implementation of ANTAM's Green Procurement policy reflects the Company's compliance with environmental regulations and Our commitment to sustainable development. This policy is part of ANTAM's efforts to minimize environmental impacts and ensure that every procurement decision is made responsibly.



Sumber Daya Manusia

People

“

Dalam upaya untuk menciptakan keberlanjutan, ANTAM menempatkan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu prioritas utama dengan fokus pada pembentukan individu yang berintegritas, berkompetensi tinggi, inovatif, dan berdaya saing global, guna mendukung terciptanya pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

In Our pursuit of sustainability, ANTAM prioritizes Human Resources (HR) management, focusing on the development of individuals with integrity, high competence, innovation, and global competitiveness to support sustainable growth and deliver added value to all stakeholders.

”



Komitmen ANTAM dalam Membangun Lingkungan Kerja yang Sehat dan Produktif.
ANTAM's Commitment to Creating a Healthy and Productive Workplace.

Aspek Aspects	Target 2024 2024 Targets	Pencapaian 2024 2024 Achievements
Fatality	Nol Zero	Nol Zero
Frequency Rate K3 OHS Frequency Rate	0,17	0,12
Severity Rate K3 OHS Severity Rate	114	6.0



0,12

Frequency Rate K3 pada 2024 untuk karyawan dan kontraktor
OHS Frequency Rate in 2024 for employees and contractors.



6,0

Severity Rate K3 pada 2024 untuk karyawan dan kontraktor
OHS Severity Rate in 2024 for employees and contractors.



ZERO

Fatalities di seluruh operasional untuk karyawan dan kontraktor
Fatalities across operations for employees and contractors.



3.649 orang
people

Karyawan ANTAM telah mengikuti medical check-up yang dilakukan dengan standar protokol kesehatan
ANTAM employees have undergone medical check-ups conducted in accordance with standard health protocols.

Bagi ANTAM, SDM memiliki peran penting yang memastikan keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. ANTAM percaya bahwa pengelolaan SDM yang baik tidak hanya menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan tetapi juga bagi masyarakat luas dan lingkungan sekitarnya. Oleh

ANTAM recognizes the critical role of human capital in ensuring the Company's success and generating a lasting positive impact. The Company believes that effective HR management not only creates added value for the business but also benefits society at large and the surrounding environment. Therefore, the development of exceptional,

karena itu, pengembangan SDM yang unggul, inovatif, dan adaptif menjadi salah satu fokus penting dalam upaya ANTAM mewujudkan visi keberlanjutannya.

Pengelolaan SDM dilakukan dengan pendekatan secara menyeluruh, termasuk dengan mengikutsertakan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam seluruh operasionalnya. ANTAM menyadari bahwa lingkungan kerja yang aman dan sehat adalah hal penting untuk memastikan produktivitas dan kesejahteraan karyawan. Program pelatihan K3 dan penguatan budaya keselamatan kerja menjadi bagian dari upaya ANTAM dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Melalui upaya tersebut, Perusahaan memastikan bahwa setiap individu dapat berkontribusi secara optimal sekaligus terlindungi dari berbagai kemungkinan risiko kerja.

Dengan penerapan pengelolaan yang selaras antara pengembangan SDM serta budaya kerja yang aman, ANTAM meyakini bahwa Perusahaan dapat menghadapi berbagai tantangan bisnis di era modern sekaligus terus memberikan kontribusi positif dalam menciptakan keberlanjutan.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Sebagai perusahaan yang mengelola sumber daya mineral emas, nikel, dan bauksit, ANTAM memahami bahwa kegiatan operasional memiliki risiko tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan kerja. Oleh karena itu, ANTAM menjadikan pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai salah satu prioritas utama dalam upaya memastikan kegiatan bisnis yang berjalan selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, ANTAM tidak hanya melindungi karyawan sebagai aset utama, tetapi juga mendukung kelancaran operasional yang efisien dan berkelanjutan.

ANTAM mengimplementasikan pengelolaan K3 melalui pendekatan terukur, terstruktur, dan terintegrasi untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja aman, sehat, produktif, dan berkelanjutan. Perusahaan juga senantiasa memastikan bahwa setiap Insan ANTAM telah dibekali dengan sertifikasi, kompetensi, dan peralatan yang dibutuhkan untuk bekerja secara aman dan efektif.

ANTAM berkomitmen untuk mencapai *zero fatality*. Hal ini diwujudkan melalui rangkaian kegiatan seperti pelatihan dan sertifikasi kompetensi K3, penyusunan sistem manajemen keselamatan yang komprehensif, serta penguatan kepemimpinan keselamatan (*leadership*). ANTAM juga memastikan bahwa setiap karyawan dan

innovative, and adaptive human resources is a key focus in realizing ANTAM's sustainability vision.

HR management is carried out through a comprehensive approach that integrates Occupational Health and Safety (OHS) across all operations. ANTAM understands that a safe and healthy work environment is essential for ensuring both employee productivity and well-being. OHS training programs and the reinforcement of a safety culture are part of ANTAM's ongoing efforts to create a conducive work environment. Through these initiatives, the Company ensures that every individual can contribute optimally while being protected from various workplace risks.

By aligning human capital development with a robust safety culture, ANTAM believes it is well-positioned to navigate modern business challenges while continuing to contribute positively to sustainability.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

As a company engaged in the extraction of gold, nickel, and bauxite mineral resources, ANTAM understands that Our operations entail high risks related to occupational health and safety. Therefore, the Company places OHS management among key priorities to ensure that business activities align with sustainability values. By fostering a safe and healthy working environment, ANTAM protects Our workforce as a core asset and supports efficient, sustainable operations.

ANTAM implements OHS management through a measurable, structured, and integrated approach to create a safe, healthy, productive, and sustainable workplace. The Company consistently ensures that every ANTAM Employee is equipped with the necessary certifications, competencies, and equipment to work safely and effectively.

ANTAM is committed to achieving zero fatalities. This commitment is realized through various initiatives, including OHS competency training and certification, establishing a comprehensive safety management system, and strengthening safety leadership. ANTAM also ensures that every employee and contractor adheres to established

kontraktor mematuhi prosedur K3 yang telah ditetapkan, sehingga budaya keselamatan dapat diterapkan di seluruh level organisasi.

ANTAM juga senantiasa memastikan Perusahaan telah menetapkan pekerjaan dengan risiko tertinggi (standar risiko utama) sebagai *Golden Rules* yakni aturan dasar yang harus dipatuhi oleh semua pekerja dalam menjalankan aktivitas operasional untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja dan produktivitas tinggi. Dengan langkah tersebut, ANTAM berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan mendukung keberlanjutan operasional secara jangka panjang.

Sistem Manajemen K3 [ACGS B.6.1]

ANTAM mengimplementasikan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang terstruktur untuk mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko kesehatan serta keselamatan di seluruh operasi Perusahaan. Dengan menerapkan sistem manajemen K3 yang baik, ANTAM dapat mengurangi risiko kecelakaan kerja, meningkatkan produktivitas, dan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawan. Pada pelaksanaannya, ANTAM menerapkan sistem standar K3 yang sesuai dengan regulasi untuk memastikan kepatuhan dan efektivitas pelaksanaan. [GRI 3-3]

Untuk mendukung pelaksanaan sistem manajemen K3, ANTAM melibatkan seluruh karyawan dan kontraktor dalam berbagai pelatihan dan sertifikasi K3 guna meningkatkan kompetensi dan kesadaran terhadap pentingnya budaya keselamatan kerja. Melalui upaya tersebut, ANTAM berharap dapat menjaga risiko operasional sampai pada level yang dapat dikendalikan dan mewujudkan zero *fatality*. Selain itu, ANTAM secara rutin melakukan evaluasi dan audit terhadap penerapan sistem ini guna memastikan kepatuhan dan efektivitasnya. [OJK F.21][GRI 3-3]

Dalam penerapannya, ANTAM menerapkan standar keselamatan terbaik melalui dua aspek utama, yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan (K3 Pertambangan) serta Keselamatan Operasi (KO) Pertambangan. Untuk memastikan implementasi yang optimal, ANTAM menjadikan kebijakan tersebut sebagai pedoman dalam pelaksanaan praktik K3 di seluruh unit operasional yang tertuang dalam kebijakan Manajemen No.923.K/09/DAT/2017 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP).

Sementara itu, sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi nasional, ANTAM mengacu pada ketentuan

OHS procedures, fostering a culture of safety at all organizational levels.

Furthermore, ANTAM has identified the highest-risk activities (critical risk standards) as Golden Rules—fundamental rules that all personnel must follow in operational activities to ensure workplace safety, health, and high productivity. Through this initiative, ANTAM aims to create a safe work environment and support long-term operational sustainability.

OHS Management System [ACGS B.6.1]

ANTAM implements a structured Occupational Health and Safety (OHS) management system to identify, manage, and mitigate health and safety risks across all company operations. By applying a robust OHS management system, ANTAM can reduce the risk of work-related accidents, improve productivity, and establish a safe and healthy working environment for employees. The Company implements OHS standards in accordance with regulatory requirements to ensure compliance and effective implementation. [GRI 3-3]

To support the implementation of the OHS management system, ANTAM involves all employees and contractors in various OHS training and certification programs to enhance their competencies and raise awareness of the importance of a safety culture. Through these efforts, the Company aims to maintain operational risks at a manageable level and achieve zero fatalities. In addition, ANTAM conducts regular evaluations and audits to ensure compliance with and the effectiveness of the system. [OJK F. 21] [GRI 3-3]

In its implementation, ANTAM applies the best safety practices through two main aspects: Mining Occupational Health and Safety (Mining OHS) and Mining Operational Safety (KO). To ensure optimal implementation, the Company has adopted these policies as guidelines across all operational units, as outlined in Management Policy No. 923. K/09/DAT/2017 on the Mining Safety Management System (SMKP).

In compliance with national regulations, ANTAM refers to the Ministry of Energy and Mineral Resources

yang ditetapkan oleh Kementerian ESDM No. 1827K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan Yang Baik yang diturunkan melalui Keputusan Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara No. 185.K/37.04/DJB/2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Keselamatan Pertambangan dan Pelaksanaan Penilaian dan Pelaporan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara. Dengan penerapan regulasi ini, ANTAM memastikan bahwa operasional Perusahaan berjalan dengan standar keselamatan yang ketat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Selain mematuhi kebijakan nasional, ANTAM juga mengadopsi standar keselamatan bertaraf internasional guna meningkatkan efektivitas pengelolaan keselamatan kerja. Salah satu acuan utama adalah ISO 45001, yang menjadi standar global dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) diaudit secara berkala melalui audit internal SMKP Minerba dengan Auditor SMKP yang telah mendapatkan registrasi dari Kepala Inspektur Tambang (KaIT) sesuai peraturan perundang-undangan. Hal tersebut dilakukan guna memastikan bahwa SMKP berjalan dengan baik dan memenuhi standar keselamatan yang berlaku.

Regulation No. 1827K/30/MEM/2018 on Guidelines for Good Mining Engineering Practices, further elaborated by the Directorate General of Minerals and Coal Decree No. 185. K/37. 04/DJB/2019 concerning Technical Guidelines for Mining Safety Implementation, Evaluation, and Reporting of Mining Safety Management Systems for Minerals and Coal. By applying these regulations, ANTAM ensures that operations are conducted under strict safety standards and in compliance with prevailing laws.

Beyond adhering to national regulations, ANTAM also adopts internationally recognized safety standards to enhance the effectiveness of Our OHS management. One key reference is ISO 45001, the global standard for occupational health and safety management systems.

The implementation of the Mining Safety Management System (SMKP) is regularly audited through internal audits by certified SMKP Auditors registered with the Chief Inspector of Mines (KaIT), in accordance with statutory regulations. These audits are conducted to ensure that the SMKP operates effectively and meets applicable safety standards.

Keselamatan Kerja Work Safety	- Manajemen risiko - Program keselamatan kerja - Pelatihan dan pendidikan keselamatan kerja - Administrasi keselamatan kerja - Manajemen keadaan darurat - Inspeksi dan audit keselamatan kerja - Pencegahan dan penyelidikan	- Risk management - Safety programs - Safety training and education - Safety administration - Emergency management - Safety inspections and audits - Prevention and investigation
Kesehatan Kerja Occupational Health	- Program kesehatan kerja - Pemeriksaan kesehatan pekerja - Pencegahan penyakit akibat kerja - Diagnosis dan pemeriksaan penyakit akibat kerja - Hygiene dan sanitasi - Pengelolaan makanan, minuman, dan gizi kerja - Ergonomi	- Occupational health programs - Health examination of workers - Prevention of occupational diseases - Diagnosis and examination of occupational diseases - Hygiene and sanitation - Management of occupational food, drink and nutrition - Ergonomics
Lingkungan Kerja Work Environment	- Pengendalian debu - Pengendalian kebisingan - Pengendalian getaran - Pencahaya - Kualitas udara kerja (kuantitas dan kualitas) - Pengendalian radiasi - Housekeeping - Sistem manajemen K3	- Dust control - Noise control - Vibration control - Lighting - Working air quality (quantity and quality) - Radiation control - Housekeeping - OHS management system
Ruang Lingkup Keselamatan Operasi Pertambangan Scope of Mining Operation Safety	- Kelayakan sarana, prasarana, dan instalasi peralatan pertambangan - Pemenuhan standarisasi instalasi - Kompetensi tenaga teknik - Evaluasi laporan hasil kajian teknis - Keselamatan fasilitas pertambangan - Keselamatan Tambang Bawah Tanah - Keselamatan Tambang Permukaan - Keselamatan Pengolahan dan/atau Pemurnian	- Feasibility of mining facilities, infrastructure, and equipment installations - Fulfillment of installation standardization - Competence of engineering personnel - Evaluation of technical review reports - Safety of mining facilities - Underground Mine Safety - Surface Mine Safety - Processing and/or Refining Safety

Penilaian *Safety Maturity Level* ANTAM

ANTAM's Safety Maturity Level Assessment

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan keselamatan kerja, ANTAM telah melakukan penilaian *Safety Maturity Level* (SML) di masing-masing unit bisnis sesuai Kep Dirjen ESDM No. 10 Tahun 2023. SML merupakan indikator untuk menilai sejauh mana budaya dan sistem keselamatan diterapkan dalam suatu organisasi. Penilaian ini tidak hanya mengukur kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga menilai efektivitas penerapan sistem keselamatan dalam mencegah kecelakaan dan risiko operasional.

SML terdiri dari beberapa tingkatan, mulai dari *Reactive*, *Compliant*, *Proactive*, hingga *Generative*, yang menggambarkan tingkat kematangan sistem keselamatan di suatu unit kerja. Pada tahap *Reactive*, keselamatan masih bersifat responsif terhadap insiden, sementara tahap *Compliant* menunjukkan bahwa unit telah memenuhi standar regulasi tetapi belum memiliki inisiatif proaktif. Tahap *Proactive* menandakan adanya upaya sistematis dalam meningkatkan keselamatan, dan tahap *Generative* mencerminkan budaya keselamatan yang sudah tertanam kuat dalam seluruh aspek operasional. Dengan pemetaan SML yang jelas, ANTAM dapat menyusun strategi yang lebih terarah untuk meningkatkan kesiapan dan efektivitas sistem keselamatan di setiap unit dan unit bisnis.

As part of continuous improvement in occupational safety, ANTAM has conducted Safety Maturity Level (SML) assessments at each business unit in accordance with MEMR Director General Decree No. 10 of 2023. SML serves as an indicator that evaluates how effectively a safety culture and system are integrated within an organization. This assessment not only measures regulatory compliance but also evaluates the effectiveness of the safety system in preventing accidents and operational risks.

SML comprises several levels—Reactive, Compliant, Proactive, and Generative—that reflect the maturity of a unit's safety system. The Reactive level indicates a response-based approach to incidents, whereas the Compliant level shows that regulatory requirements are fulfilled without proactive initiatives. The Proactive level demonstrates systematic efforts to improve safety, and the Generative level signifies a deeply ingrained safety culture across all aspects of operations. With clear SML mapping, ANTAM can develop targeted strategies to improve safety readiness and system effectiveness across all business units.

Tingkat SML Unit Bisnis:

Business Unit SML Level:

Proaktif Proactive	Terencana Planned	Reaktif Reactive
- UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit - UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	- UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit - UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit - UBP Emas Gold Mining Business Unit	- UBP Nikel Konawe Utara North Konawe Nickel Mining Business Unit - Unit Geomin Geomin Unit

Auditor SMKP ANTAM 2024

ANTAM's SMKP Auditors for 2024

ANTAM menempatkan auditor di setiap unit/unit bisnis untuk memastikan kepatuhan dan efektivitas sistem keselamatan yang diterapkan. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk dari komitmen ANTAM dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). Auditor tersebut memiliki fungsi pengawasan atas implementasi standar keselamatan K3 yang dijalankan ANTAM demi menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan berkelanjutan.

Saat ini, ANTAM memiliki sejumlah auditor SMKP yang tersebar di berbagai unit/unit bisnis untuk memastikan efektivitas sistem keselamatan berjalan optimal. UBP Nikel Maluku Utara memiliki 9 auditor, diikuti oleh UBP Nikel Kolaka dan UBP Emas masing-masing dengan 5 auditor. Sementara itu, UBP Bauksit Kalimantan Barat memiliki 4 auditor, UBP Nikel Konawe Utara dan Unit Geomin masing-masing memiliki 2 auditor, serta UBPP Logam Mulia dengan 1 auditor.

Dengan sistem pengawasan yang ketat dan evaluasi berkala, ANTAM terus memperkuat kepatuhan terhadap SMKP di seluruh lini operasional. Langkah ini tidak hanya memastikan kesesuaian dengan regulasi yang berlaku, tetapi juga mendorong pengembangan aspek keselamatan pertambangan secara berkelanjutan.

ANTAM assigns auditors to each business unit to ensure compliance and effectiveness in implementing safety management system. This is part of the Company's commitment to the Mining Safety Management System (SMKP). These auditors oversee the enforcement of ANTAM's OHS safety standards, helping to create a safer and more sustainable work environment.

Currently, ANTAM has several SMKP auditors assigned across various units to ensure the optimal performance of Our safety systems. The North Maluku Nickel Mining Business Unit has 9 auditors, followed by the Kolaka Nickel Mining Business Unit and the Gold Mining Business Unit, each with 5 auditors. Meanwhile, the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit has 4 auditors, the North Konawe Nickel Mining Business Unit has 2 auditors, the Geomin Unit has 2 auditors, and the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit has 1 auditor.

Through rigorous monitoring and regular evaluations, ANTAM continues to reinforce SMKP compliance across all operations. This initiative not only ensures conformity with relevant regulations but also fosters ongoing improvements in mining safety.



28

**Karyawan yang telah
menjadi Auditor SMKP**
Employees who have become
SMKP auditors

Implementasi ASRMS untuk Perkuat SMKP

ASRMS Implementation to Strengthen SMKP

Untuk meningkatkan efektivitas audit Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), ANTAM mengembangkan ANTAM *Safety Resilient Management System* (ASRMS). Program ini mewajibkan setiap unit bisnis dan anak usaha untuk melaksanakan serta membentuk Tim Internal Audit ASRMS sebagai langkah pra-audit SMKP. Saat ini, sebanyak 22 auditor internal ASRMS telah dibentuk untuk memastikan efektivitas pelaksanaan sistem ini di seluruh lingkup Perusahaan.

Sebanyak 44 orang melakukan pelatihan kepada 235 pekerja dalam *Safety Resilient Program* (Training of Trainer/ToT). Pelatihan tersebut membahas 14 kategori risiko dengan level 1, 2, dan 3, yang bertujuan untuk menjelaskan pemahaman keselamatan bagi karyawan dan kontraktor. Keberhasilan implementasi keselamatan kerja tidak hanya bergantung pada pengelola, tetapi juga memerlukan kerja sama aktif dari seluruh pekerja di lingkungan ANTAM.

To improve the effectiveness of SMKP audits, ANTAM developed the ANTAM *Safety Resilient Management System* (ASRMS). This program requires each business unit and subsidiary to adopt ASRMS and form an Internal Audit Team as a pre-audit mechanism for SMKP. At present, 22 internal auditors have been designated to oversee the system's effectiveness across the Company.

A group of 44 facilitators has trained 235 employees in the *Safety Resilient Program* (Training of Trainers/ToT). This training covers 14 risk categories at levels 1, 2, and 3, aiming to improve safety understanding among both employees and contractors. The success of safety implementation relies not just on management but also on the proactive collaboration of all workers at ANTAM.

44

Karyawan | Employees

Karyawan diberikan *training* menjadi *Trainer Safety Resilient Program* (Training of Trainer/ToT)

Employees receive training to become *Safety Resilient Program Trainers* (Training of Trainer/ToT)

235

Karyawan | Employees

Karyawan *training Safety Resilient Program* dari menerima *training* dari 44 karyawan ToT

Safety Resilient Program training with 44 ToT employees offered training for staff

22

Karyawan | Employees

Karyawan Internal Auditor ANTAM *Safety Resilient Management System*

Internal Auditor Employees of ANTAM's *Safety Resilient Management System*

Peningkatan Kesadaran K3L bagi Kontraktor di UBP Emas

Raising OHS Awareness Among Contractors in the Gold Mining Business Unit

ANTAM melalui UBP Emas secara rutin mengadakan program *refreshment* K3L bagi kontraktor setiap tahun. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan seluruh kontraktor memahami dan mematuhi standar kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan (K3L) yang berlaku. Untuk mendukung pelaksanaan program, ANTAM menunjuk *safety representative* di setiap satuan kerja pada masing-masing departemen. Para *safety representative* juga mendapatkan *refreshment* secara berkala guna memastikan implementasi K3L berjalan optimal dan berkelanjutan.

Through the Gold Mining Business Unit holds annual OHS refreshment programs for contractors. These activities aim to ensure that contractors comprehend and adhere to the applicable occupational health, safety, and environmental (OHS&E) standards. ANTAM designates safety representatives in every work unit across departments to facilitate this program. These representatives also receive regular training to ensure optimal and sustainable OHS&E implementation.



Pengawasan terhadap Keselamatan Operasi (KO) juga dilakukan untuk memastikan bahwa pengelolaan Sarana, Prasarana Instalasi, dan Peralatan yang digunakan memenuhi standar keselamatan yang berlaku. Dalam hal ini, pengawasan K3 dan KO Pertambangan dilakukan melalui berbagai bentuk tindakan, seperti:

1. Pengawasan Administratif
 - Laporan kecelakaan dan kejadian berbahaya.
 - Peralatan (dokumen perizinan dan kelaikan operasi).
 - Persetujuan (dokumen kajian teknis, tinggi jenjang, ventilasi dan penyanggaan tambang bawah tanah, dan lain-lain).
 - Laporan pelaksanaan program K3 (Triwulan).
 - Laporan internal audit SMK3.
 - Pengecekan dan tindak lanjut rekomendasi dalam buku tambang.
2. Pengawasan Operasional/Lapangan
 - Inspeksi keselamatan pertambangan baik menggunakan aplikasi SUPERSAFE maupun yang sifatnya *safety patrol*.
 - Inspeksi yang dilaksanakan oleh Inspektur Tambang (IT) dengan objek inspeksi seperti area penambangan, *hauling road*, *workshop*, pabrik dan fasilitas pengolahan pemurnian, tambang bawah tanah, sarana, prasarana instalasi, dan peralatan lainnya.
 - Pemeriksaan/penyelidikan kecelakaan dan kejadian berbahaya.
 - Pengujian kondisi lingkungan kerja.
 - Pengujian kelayakan peralatan, sarana, dan instalasi.
 - Investigasi insiden yang terjadi melalui prosedur penanganan insiden kecelakaan di ANTAM yang disusun secara terstruktur dan sistematis mencakup tahapan Pra-penyelidikan insiden, Persiapan Penyelidikan Insiden, Pengumpulan dan Analisa Fakta-Fakta Kejadian Insiden, Membuat urutan kejadian (Kronologi), Analisa Menentukan Faktor-Faktor yang berkontribusi terhadap Kejadian Insiden, Membuat Kesimpulan hasil investigasi, Membuat Tindakan koreksi, Menyusun dan menyampaikan laporan Penyelidikan Insiden, Melaksanakan Tindakan Perbaikan, Melakukan evaluasi dan peninjauan proses investigasi.

The supervision of Mining Operational Safety (KO) ensures that the management of facilities, infrastructure, installations, and equipment complies with applicable safety standards. In this context, Mining OHS and KO oversight includes various measures such as:

1. Administrative Supervision
 - Accident and incident reporting
 - Equipment (licensing documents and operational feasibility)
 - Approvals (technical reviews, underground mining support systems, ventilation, etc.)
 - OHS program implementation reports (quarterly)
 - Internal SMK3 audit reports
 - Review and follow-up on recommendations in the mining logbook
2. Operational/Field Supervision
 - Mining safety inspections via the SUPERSAFE application and safety patrols
 - Inspections by Mine Inspectors (IT) covering mining areas, hauling roads, workshops, processing and refining facilities, underground mines, and equipment installations
 - Accident and incident investigations
 - Workplace environment condition assessments
 - Equipment, facility, and installation feasibility testing
 - Incident investigation through ANTAM's structured and systematic procedures, which include: Pre-Incident Investigation, Investigation Preparation, Collection and Analysis of Incident Facts, Chronological Event Mapping, Analysis of Contributing Factors, Investigation Conclusion, Corrective Action Formulation, Report Preparation and Submission, Corrective Action Implementation, and Investigation Process Review.

Identifikasi Bahaya dan Risiko K3 [GRI 403-2]

ANTAM telah mengidentifikasi bahaya dan risiko K3 secara menyeluruh di seluruh kegiatan operasional untuk memastikan bahwa berbagai potensi terkait keselamatan kerja dapat diketahui sejak awal sehingga risiko-risiko K3 dapat dimitigasi. Secara rutin, Perusahaan melakukan identifikasi terhadap potensi bahaya dan risiko yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan dan kegiatan operasional.

Identifikasi bahaya dan risiko K3 dilakukan melalui berbagai metode seperti *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC)* dan *Hazard and Operability Study (HAZOPS)*. Proses identifikasi ini dilakukan oleh tim internal ANTAM di bawah koordinasi Kepala Teknik Tambang dan Divisi OHSE di masing-masing unit/unit bisnis. ANTAM memastikan personel yang melakukan proses tersebut telah tersertifikasi sebagai ahli K3 umum dan mengikuti pelatihan dan sertifikasi-sertifikasi lain yang diperlukan untuk memastikan kualitas dari identifikasi.

Hasil identifikasi bahaya dan risiko K3 tersebut selanjutnya menjadi dasar bagi ANTAM dalam menyusun strategi pengendalian yang tepat guna menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan efektif. Setiap tindakan mitigasi dirancang agar dapat mengurangi potensi kecelakaan serta memastikan kelangsungan operasional yang efisien.

ANTAM juga terus memperbarui dan mengevaluasi penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) melalui mekanisme berbasis P-D-C-A (*Plan Do Check Action*). Dengan langkah ini, Perusahaan dapat terus menyesuaikan kebijakan keselamatan berdasarkan situasi dan kebutuhan, seiring dengan perkembangan teknologi serta tantangan baru di sektor pertambangan.

Hazard and Occupational Health & Safety Risk Identification [GRI 403-2]

ANTAM has thoroughly identified occupational health and safety (OHS) hazards and risks across all operational activities to ensure that potential safety-related issues can be recognized early and that OHS risks are mitigated appropriately. The Company consistently identifies potential hazards and risks that may impact employee performance and operational continuity.

Hazard and risk identification is conducted using various methods, including the Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) and Hazard and Operability Study (HAZOPS). This process is performed by ANTAM's internal teams under the coordination of the Head of Mining Engineering and the OHSE Division in each unit/business unit. ANTAM ensures that personnel involved in this process are certified as general OHS experts and have completed the necessary training and certifications to uphold the quality of the identification process.

The identified hazards and risks form the foundation for developing effective control strategies that create a safer and more efficient working environment. Each mitigation action aims to reduce the potential for accidents and ensure operational sustainability.

ANTAM continuously updates and evaluates Our Mining Safety Management System (SMKP) implementation using a Plan-Do-Check-Act (P-D-C-A) approach. This enables the Company to adapt safety policies to evolving circumstances, technologies, and challenges in the mining sector.

Unit Bisnis Business Unit	Jenis Pekerjaan dengan Risiko Tinggi Types of Work with High Risk [GRI 403-9]	Mitigasi dan Kontrol Hierarki Hierarchical Mitigation and Control [GRI 403-2][GRI 403-7][GRI 403-9]
UBP Nikel Kolaka	Pekerjaan peleburan pada pabrik feronikel	• Melakukan identifikasi bahaya dan pengendalian risiko tinggi pada proses pekerjaan peleburan pabrik feronikel. • Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur kerja yang aman. • Memberikan pelatihan bagi seluruh pekerja yang bekerja di area pabrik pengolahan. • Menggunakan APD pada pekerjaan panas (<i>heat protective</i>).
Kolaka Nickel Mining Business Unit	Smelting work at a ferronickel factory	• Identify hazards and high-risk controls in the ferronickel smelter work process. • Carry out work in accordance with safe work procedures. • Provide training for all workers who work in the processing plant area. • Using PPE on hot work (<i>heat protective</i>).

Unit Bisnis Business Unit	Jenis Pekerjaan dengan Risiko Tinggi Types of Work with High Risk [GRI 403-9]	Mitigasi dan Kontrol Hierarki Hierarchical Mitigation and Control [GRI 403-2][GRI 403-7][GRI 403-9]
	Pekerjaan penambangan dan pengangkutan ore nikel	- Melakukan identifikasi bahaya dan pengendalian risiko pada proses pekerjaan penambangan dan pengangkutan ore. - Pengawasan intensif kepada kontraktor yang melaksanakan penambangan. - Memberikan pelatihan K3 bagi pegawai dan kontraktor yang melakukan pekerjaan penambangan. - Melakukan pertemuan rutin kepada Penanggung Jawab Operasional (PJO).
	Nickel ore mining and transportation	- Conduct hazard identification and risk control in the mining and ore transportation process. - Intensive supervision of the mining contractors. - Provide OHS training for both employees and contractors who carry out mining work. - Conduct regular meetings with the Person in Charge of Operations (PJO).
	Pekerjaan pembangkit listrik PLTU dan PLTD	- Melakukan identifikasi bahaya dan pengendalian risiko pekerjaan di area pembangkit listrik PLTU dan PLTD. - Memberikan pelatihan kepada seluruh pekerja terkait dengan bahaya bekerja di PLTU dan PLTD. - Menerapkan prosedur <i>Lock Out & Tag Out</i> (LOTO) pada pekerjaan di PLTU dan PLTD. - Melakukan uji kelayakan boiler setiap tahunnya.
	Coal Fired and diesel power plant work (PLTU & PLTD)	- Identify hazards and control work risks in the Coal Fired Power Plant and Diesel Power Plant (PLTD) power plant areas. - Provide training to all workers on hazards associated with working in Coal Fired Power Plant and Diesel Power Plant (PLTD). - Implementing Lockout and Tagout (LOTO) procedures on Coal Fired Power Plant and Diesel Power Plant (PLTD). - Conducting boiler feasibility tests every year.
	Pekerjaan pemuatan feronikel di dermaga	- Melakukan identifikasi bahaya dan risiko pekerjaan di pemuatan feronikel di dermaga. - Memberikan pelatihan dan sertifikasi operator <i>crane</i> yang melakukan pengangkatan dan pemuatan feronikel menggunakan <i>fix crane</i> di dermaga. - Melakukan pengawasan kepada pekerja yang bekerja di area dermaga termasuk mitra kerja.
	Ferronickel loading work at the dock	- Identify potential hazards and risks related to ferronickel loading activities at the dock - Provide training and certification of crane operators who lift and load ferronickel using a fixed crane at the dock. - Supervise workers in the dock area, including supervising partners.

Unit Bisnis Business Unit	Jenis Pekerjaan dengan Risiko Tinggi Types of Work with High Risk [GRI 403-9]	Mitigasi dan Kontrol Hierarki Hierarchical Mitigation and Control [GRI 403-2][GRI 403-7][GRI 403-9]
	Pembongkaran BBM (IDO/ MFO)	- Melakukan identifikasi bahaya dan pengendalian risiko pekerjaan pembongkaran BBM di area dermaga. - Menyiapkan peralatan dan perlengkapan tanggap darurat tumpahan BBM di laut seperti <i>oil boom</i> dan lain-lain. - Melakukan pengawasan yang ekstra pada saat melakukan pembongkaran BBM di area dermaga. - Memberikan pelatihan/induksi kepada setiap kru kapal yang akan melakukan pembongkaran BBM.
	BBM Unloading (IDO/MFO)	- Conduct hazard identification and risk control for fuel unloading activities in the dock area. - Prepare emergency response equipment and supplies for fuel spills at sea, such as oil booms and other items. - Increase supervision during fuel unloading in the dock area. - Provide training and induction to each ship crew member involved in fuel unloading.
UBP Nikel Maluku Utara	Pekerjaan operasional pengangkutan bijih nikel ke tongkang	- Melakukan identifikasi bahaya dan pengendalian risiko pada pekerjaan operasional pengangkutan bijih nikel ke tongkang. - Memastikan <i>ramp door</i> yang terpasang sudah stabil sebelum dilakukan pemuatan nikel di atas tongkang. - Melakukan pengawasan dan komunikasi antara operator <i>dump truck</i> dan kru tongkang pada saat naik dan turun dari tongkang. - Memberikan pelatihan keselamatan pertambangan terkait dengan keselamatan di area dermaga pada pekerja.
North Maluku Nickel Mining Business Unit	Operational work for transporting nickel ore to barges	- Conduct hazard identification and risk control during the transportation of nickel ore to the barge. - Ensure the ramp door is stable before loading nickel onto the barge. - Supervise and communicate between dump truck operators and barge crews when boarding and disembarking from the barge. - Provide mining safety training related to dock safety to workers.
	Transportasi karyawan menggunakan <i>speedboat</i>	- Melakukan identifikasi bahaya dan pengendalian risiko pada kegiatan transportasi karyawan menggunakan <i>speedboat</i>. - Memberikan pelatihan/induksi kepada seluruh pekerja yang akan melakukan penyebrangan menggunakan <i>speedboat</i>. - Menyediakan pelampung pada seluruh pekerja yang melakukan penyeberangan menggunakan <i>speedboat</i>. - Melakukan <i>manifest</i> pekerja yang melakukan penyeberangan menggunakan <i>speedboat</i>.
	Employee transportation using speedboat	- Conduct hazard identification and risk control for employee transportation activities involving speedboats. - Provide training and induction for all workers crossing via speedboats. - Supply life jackets to all workers crossing using speedboats. - Maintain a manifest of workers crossing via speedboats.
	Pekerjaan pengangkatan material menggunakan <i>crane</i>	- Melakukan identifikasi risiko dan pengendalian risiko pekerjaan pengangkatan menggunakan <i>crane</i>. - Memberikan pelatihan/Sertifikat Izin Operasi (SIO) kepada operator yang mengoperasikan <i>crane</i> sesuai dengan kelas SIO <i>crane</i> tersebut. - Memasang rambu-rambu informasi setiap adanya kegiatan pengangkatan menggunakan <i>crane</i>.
	Material lifting work using a crane	- Conduct risk identification and control for lifting work involving cranes. - Provide training and a Certificate of Operation (SIO) to crane operators in accordance with the crane's SIO class. - Install information signs for every lifting activity conducted with a crane.

Unit Bisnis Business Unit	Jenis Pekerjaan dengan Risiko Tinggi Types of Work with High Risk [GRI 403-9]	Mitigasi dan Kontrol Hierarki Hierarchical Mitigation and Control [GRI 403-2][GRI 403-7][GRI 403-9]
	Pekerjaan di ketinggian pada kegiatan konstruksi Pabrik Feronikel	- Memberikan induksi dan pelatihan kepada pekerja yang akan melakukan pekerjaan di atas ketinggian. - Membuat izin kerja khusus (<i>high permit</i>) bekerja di ketinggian bagi seluruh pekerja yang akan melakukan pekerjaan di atas ketinggian. - Melengkapi APD dengan <i>safety body harness</i>. - Menyiapkan/<i>standby</i> tim <i>emergency response</i> pada kegiatan bekerja di ketinggian untuk menjaga jika terjadi keadaan darurat.
	Work at height during Ferronickel Factory construction activities	- Provide induction and training for workers who will perform tasks at height. - Create a special work permit (<i>high permit</i>) for all workers engaged in work at height. - Equip with PPE including safety body harnesses. - Prepare and have an emergency response team on standby for height-related activities to ensure safety in case of an emergency.
	Pekerjaan pembangunan PLTD	- Melakukan identifikasi bahaya dan pengendalian risiko pada pekerjaan pembangunan PLTD. - Membuat kajian risiko dari setiap aktivitas pekerjaan. - Memberikan pelatihan keselamatan pertambangan pada semua pekerja yang bekerja dalam pembangunan PLTD. - Menunjuk Penanggung Jawab Operasi (PJO) bagi mitra kerja yang melakukan pembangunan PLTD. - Melakukan pengawasan rutin seluruh aktivitas di area pembangunan PLTD.
	Diesel Power Plant (PLTD) construction work	- Conduct hazard identification and risk control for Diesel Power Plant (PLTD) construction work. - Perform a risk assessment for each work activity. - Provide mining safety training to all workers involved in Diesel Power Plant (PLTD) construction. - Appoint a Person in Charge of Operations (PJO) for partners executing the construction of Diesel Power Plant (PLTD). - Carry out routine supervision of all activities in the Diesel Power Plant (PLTD) construction area.
	Pembuatan pembangunan jalan tambang	- Melakukan identifikasi dan pengendalian risiko pada pekerjaan pembuatan jalan tambang. - Membuat kajian <i>engineering</i> terkait dengan dimensi jalan, <i>grade</i> jalan, dan kemampuan teknis dari alat angkut. - Melakukan pengawasan rutin pada kegiatan pembuatan jalan tambang. - Memberikan pelatihan kepada seluruh pekerja yang bekerja pada pembuatan jalan tambang terkait dengan aspek keselamatan pertambangan.
	Construction of mining roads	- Identify and manage risks in mine road construction work. - Conduct engineering studies regarding road dimensions, grade, and the technical capabilities of hauling equipment. - Perform routine supervision of mine road construction activities. - Provide training for all workers involved in mine road construction concerning safety aspects related to mining.

Unit Bisnis Business Unit	Jenis Pekerjaan dengan Risiko Tinggi Types of Work with High Risk [GRI 403-9]	Mitigasi dan Kontrol Hierarki Hierarchical Mitigation and Control [GRI 403-2][GRI 403-7][GRI 403-9]
UBP Emas	Pekerjaan operasional tambang bawah tanah	- Menghilangkan risiko ambruk <i>tunnel</i> dengan melakukan prosedur penyanggaan sesuai kelas batuan & melakukan pemantauan pergerakan batuan setiap hari. - Mengeliminasi risiko terpapar gas beracun dengan pengaturan sistem ventilasi & pengukuran kualitas udara secara periodik. - Mengeliminasi risiko tersengat listrik dengan menerapkan <i>log out & tag out</i>. - Menggunakan APD sesuai dengan <i>hazard</i>.
Gold Mining Business Unit	Underground mining operations	- Eliminate the risk of tunnel collapse by implementing support procedures according to rock class and monitoring rock movement daily - Eliminate the risk of exposure to toxic gases by adjusting the ventilation system and periodically measuring air quality. - Eliminate the risk of electric shock by implementing lockout and tagout procedures. - Use PPE appropriate to the hazard.
	Pekerjaan operasional pengolahan emas	- Mengurangi risiko terpapar bahan kimia dengan pengaturan jaringan ventilasi dan menggunakan alat pelindung pernafasan. - Mengurangi risiko terpapar suhu tinggi di area peleburan dengan menggunakan pakaian <i>hot work</i>. - Mengurangi risiko jatuh dari ketinggian dengan memasang <i>grating plate</i> pada <i>platform</i> dan <i>hand rail</i> di setiap konstruksi ketinggian. - Memasang rambu-rambu kewaspadaan keselamatan pertambangan pada area-area yang berisiko tinggi.
	Gold processing operational work	- Reduce the risk of exposure to chemicals by arranging ventilation networks and utilizing respiratory protective equipment. - Reduce the risk of exposure to high temperatures in the smelting area by wearing hot work clothing. - Reduce the risk of falling from heights by installing grating plates on platforms and handrails at every high-rise construction site. - Install mining safety warning signs in high-risk areas.
	Pekerjaan operasional <i>maintenance</i>	- Mengeliminasi risiko terjepit anggota badan saat pembongkaran & pemasangan alat atau <i>sparepart</i> dengan menggunakan alat bantu atau perkakas bengkel lainnya. - Mengeliminasi risiko tersengat listrik dengan menerapkan sistem <i>log out tag out</i> dan <i>danger tag</i>. - Menyiapkan area khusus perbaikan (pemasangan/pembongkaran) alat berat/suku cadang untuk mengeliminasi risiko tertimpa/kejatuhan benda.
	Operational maintenance work	- Eliminate the risk of limb entrapment when dismantling and installing tools or spare parts by using appropriate workshop tools. - Eliminate the risk of electric shock by implementing a lockout, tagout, and danger tag system. - Prepare a dedicated repair area for the installation and disassembly of heavy equipment and spare parts to eliminate the risk of being hit or struck by falling objects.
	Pekerjaan operasional <i>quality control</i>	Mengeliminasi risiko tertimpa saat sedang pemantauan kondisi <i>tunnel</i> dengan pemasangan sistem penyanggaan sesuai dengan kelas batuan.
	Operational quality control work	Eliminate the risk of being crushed while monitoring tunnel conditions by installing a support system in accordance with the rock class.

Unit Bisnis Business Unit	Jenis Pekerjaan dengan Risiko Tinggi Types of Work with High Risk [GRI 403-9]	Mitigasi dan Kontrol Hierarki Hierarchical Mitigation and Control [GRI 403-2][GRI 403-7][GRI 403-9]
UBPP Logam Mulia	Peleburan (<i>dore</i> /kristal perak/emas)	- Melakukan identifikasi bahaya dan risiko pada seluruh area kerja serta menilai dan melakukan pengendalian risiko. - Meningkatkan pemahaman dan pelatihan atau <i>refresh</i> untuk seluruh pekerja tambang. - Menggunakan APD untuk pekerjaan panas.
Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	Smelting (<i>dore</i> /silver crystal/gold)	- Identify hazards and risks in all work areas and assess and control risks. - Increase understanding and training or refresh for all mine workers. - Using PPE for hot work.
	Pengambilan kristal perak & emas dari bak sel perak & emas (panen)	- Desain <i>engineering</i> untuk mempermudah pengambilan dengan menggunakan sistem buka tutup <i>Valve</i>. - Melakukan identifikasi bahaya dan risiko pada seluruh area kerja serta menilai dan melakukan pengendalian risiko. - Meningkatkan pendidikan dan pelatihan dan/atau <i>refresh</i> kepada seluruh pekerja tambang. - Menggunakan APD untuk pekerjaan panas.
	Taking silver & gold crystals from silver & gold cell tanks (harvesting)	- Design engineering to enable retrieval through a valve opening and closing system. - Identify hazards and risks in all work areas, and assess and control those risks. - Enhance education and training, and refresh knowledge for all mine workers. - Utilize PPE for hot work.
	Penggantian tabung klorin	- Desain <i>engineering</i> dengan sistem <i>interlock</i> instalasi gas klorin dan <i>scrubber</i>. - Pemasangan alarm kebocoran gas klorin. - Melakukan identifikasi bahaya dan risiko pada seluruh area kerja serta menilai dan melakukan pengendalian risiko. - Meningkatkan pendidikan dan pelatihan dan/atau <i>refresh</i> kepada seluruh pekerja tambang. - Menggunakan APD untuk pekerjaan panas.
	Chlorine cylinder replacement	- Engineering design for a chlorine gas and scrubber installation interlock system. - Installation of a chlorine gas leak alarm. - Identify hazards and risks in all work areas, and assess and control those risks. - Improve education and training and/or refresh all mine workers. - Use PPE for hot work.
	Proses <i>chlorination</i>	- Desain <i>engineering</i> dengan sistem <i>interlock</i> instalasi gas klorin dan <i>scrubber</i>. - Pemasangan alarm kebocoran gas klorin. - Melakukan identifikasi bahaya dan risiko pada seluruh area kerja serta menilai dan melakukan pengendalian risiko. - Meningkatkan pendidikan dan pelatihan dan/atau <i>refresh</i> kepada seluruh pekerja tambang. - Menggunakan APD untuk pekerjaan panas.
	Chlorination process	- Engineering design for a chlorine gas and scrubber installation interlock system. - Installation of a chlorine gas leak alarm. - Identify hazards and risks in all work areas, and assess and control those risks. - Improve education and training and/or refresh all mine workers. - Use PPE for hot work.

Unit Bisnis Business Unit	Jenis Pekerjaan dengan Risiko Tinggi Types of Work with High Risk [GRI 403-9]	Mitigasi dan Kontrol Hierarki Hierarchical Mitigation and Control [GRI 403-2][GRI 403-7][GRI 403-9]
	Pengepresan <i>coin/gold bar</i>	- Melakukan <i>engineering design</i> pemasangan sensor tekanan (bar) dan kaca <i>acrylic</i> untuk mencegah terpelantainya ring matris pada tekanan berlebih dan sensor <i>stopper</i> gagal bekerja. - Mengidentifikasi bahaya dan risiko pada seluruh area kerja serta menilai dan melakukan pengendalian risiko. - Meningkatkan pendidikan dan pelatihan dan/atau <i>refresh</i> kepada seluruh pekerja tambang.
	Coin/gold bar pressing	- Conducted engineering design for the installation of a pressure sensor (bar) and acrylic glass to prevent the ring matris from bouncing due to excessive pressure and to avoid failure of the stopper sensor. - Identify hazards and risks in all work areas and assess and manage those risks. - Enhance education and training, or refresh all mine workers.
	Penggilasan dan pemotongan plat emas	- Desain <i>engineering</i> pemasangan <i>stopper</i> dan memasukkan bahan dengan alat bantu. - Melakukan identifikasi bahaya dan risiko pada seluruh area kerja serta menilai dan melakukan pengendalian risiko. - Meningkatkan pemahaman dan pelatihan atau <i>refresh</i> kepada seluruh pekerja tambang.
	Grinding and cutting gold plate	- Engineering design for the installation of stoppers and the insertion of materials with tools. - Identify hazards and risks in all work areas, and assess and control these risks. - Enhance understanding and provide training or refreshers for all mine workers
	Pengangkutan limbah cair – <i>spent</i> elektrolit	- Desain <i>engineering</i> dengan menggunakan pompa khusus penyedot limbah. - Melakukan pemilihan vendor yang sesuai dengan ketentuan dan kriteria jenis limbah dan wadah pengangkutan. - Menggunakan APD sesuai <i>hazard</i>.
	Transportation of liquid waste – spent electrolytes	- Engineering design with specialized sewage suction pumps. - Select vendors based on waste type and transportation container criteria. - Use PPE according to hazard guidelines
UBP Bauksit Kalimantan Barat	Pengangkutan material <i>top soil</i> , <i>overburden</i> dan <i>material ore</i>	- Perawatan jalan tambang, pembuatan rambu lalu lintas tambang, pembuatan standar parameter masuk area tambang, <i>safety induction</i>, pelatihan operator. - Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Instruksi Kerja (IK) pengoperasian alat, IK pemeliharaan jalan tambang, IK pemasangan rambu. - Penggunaan APD standar masuk tambang.
West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	Transportation of top soil, overburden and ore materials	- Mine road maintenance, mine traffic signage, standardized parameters for mine area entry, safety induction, and operator training. - Standard Operating Procedures (SOPs) and Work Instructions (WIRs) for equipment operation, maintenance of mine roads, and sign installation WIRs. - Use standard PPE for mine entry.

Unit Bisnis Business Unit	Jenis Pekerjaan dengan Risiko Tinggi Types of Work with High Risk [GRI 403-9]	Mitigasi dan Kontrol Hierarki Hierarchical Mitigation and Control [GRI 403-2][GRI 403-7][GRI 403-9]
	Bekerja di atas ketinggian >1,75 meter seperti pekerjaan sipil/konstruksi.	- Pembuatan <i>handrail</i> pada area ketinggian. - Standar parameter izin kerja khusus ketinggian. - IK bekerja pada ketinggian. - Penggunaan <i>full body harness</i>
	Working above a height of >1.75 meters such as civil/construction work.	- Construction of handrails in high altitude areas. - Standard parameters for special work permits when working at height. - IK for working at height. - Use of a full body harness.
	Pekerjaan pencucian bauksit di <i>washing plant</i> (Kebisingan >85 dB)	- Pemasangan rambu kebisingan, dan rambu penggunaan <i>earmuff/earplug</i>. - Pengukuran kebisingan secara berkala <i>earmuff/earplug</i>.
	Bauxite washing work at the washing plant (Noise >85 dB)	- Install noise signs and signs for earmuff/earplug usage. - Conduct periodic noise measurements for earmuffs/earplugs.
	Pekerjaan pencucian bauksit di <i>washing plant</i> (bekerja dekat tromol/benda berputar)	- Pemberian <i>cover/guard</i> pada peralatan yang berputar. - Pemasangan rambu bahaya terjepit pada area peralatan berputar. - IK pengoperasian alat yang berputar - Penggunaan APD sesuai <i>hazard</i> (helm, reflektor, kacamata dan sepatu <i>safety</i>).
	Bauxite washing work at the washing plant (working near drums/rotating objects)	- Providing covers/guards for rotating equipment. - Installing pinch hazard signs in the vicinity of rotating equipment. - IK for operating rotating equipment. - Using PPE based on hazards (helmets, reflectors, glasses, and safety shoes).
	Pengoperasian peralatan panas (mesin las, <i>cutting torch</i>)	- Pemasangan rambu bahaya panas - IK pengoperasian alat - Penggunaan APD pekerjaan panas seperti <i>heat resistant gloves, welding gloves, apron/jacket</i> las, topeng las
	Operation of hot equipment (welding machine, cutting torch)	- Installation of heat hazard signs. - Operation of IK tools. - Use of hot work PPE, including heat-resistant gloves, welding gloves, welding apron or jacket, and welding mask.
	Pengoperasian mesin potong (girinda)	- IK pengoperasian alat - Penggunaan APD anti potong seperti <i>cut resistant gloves</i>
	Operation of cutting machine (grinder)	- Operating the IK tool. - Wearing cut-resistant PPE like cut-resistant gloves.
	Persiapan dan pemuatan material <i>ore</i> ke tongkang	- Pemeliharaan jalan masuk ke dalam tongkang, pemasangan patok dan pembatas <i>rampdoor</i>. - Pemasangan rambu penggunaan pelampung di <i>jetty</i>, pemasangan lampu lalin di jalur masuk <i>rampdoor</i>. - IK pemuatan <i>ore</i> ke dalam tongkang. - Penggunaan APD sesuai <i>hazard</i> dan pelampung untuk pengawas dan <i>checker</i>.
	Preparation and loading of ore material onto barges	- Maintain the entrance to the barge, install stakes and ramp door barriers. - Install buoy usage signs at the jetty and traffic lights at the ramp door entrance. - Load ore into the barge using IK. - Use PPE appropriately according to hazards and buoys for supervisors and checkers.

Unit Bisnis Business Unit	Jenis Pekerjaan dengan Risiko Tinggi Types of Work with High Risk [GRI 403-9]	Mitigasi dan Kontrol Hierarki Hierarchical Mitigation and Control [GRI 403-2][GRI 403-7][GRI 403-9]
Unit Geomin	Pekerjaan pengangkutan/ perpindahan alat bor dengan risiko pekerja terjatuh di tebing	- Melakukan identifikasi bahaya dan risiko seluruh area kerja melakukan pengelolaan risiko pada level yang dapat dikendalikan. - Meningkatkan <i>human capabilities</i> dan/atau <i>refresh</i> kepada seluruh pekerja Bor <i>Review</i> secara rutin prosedur/instruksi kerja <i>moving</i> mesin/alat bor. - Menggunakan APD sesuai <i>hazard</i>.
Geomin Unit	The work of transporting/ moving drilling equipment involves the risk of workers falling on cliffs	- Identify hazards and risks in all work areas, managing them to a manageable level. - Improve human capabilities and refresh all drill workers. - Routinely review procedures and work instructions for moving drilling machines and tools. - Use PPE according to the identified hazards.
	Eksplorasi regional dengan risiko tersesat/hilang di hutan dan serangan binatang buas maupun hewan berbisa	- Mengidentifikasi bahaya dan risiko pada seluruh area kerja serta menilai dan melakukan pengendalian risiko. - Meningkatkan pemahaman, pelatihan, dan <i>refresh</i> kepada seluruh tenaga kerja terkait penanganan dan pertolongan pertama jika digigit hewan buas. - Menggunakan APD sesuai <i>hazard</i>.
	Regional exploration with the risk of getting lost/lost in the forest and attacks by wild animals and venomous animals	- Identify hazards and risks in all work areas, and assess and control these risks. - Increase understanding, provide training, and offer refreshers to all workers regarding handling and first aid if bitten by wild animals. - Use PPE according to identified hazards.
	Pekerjaan pengukuran menggunakan <i>elektro logging</i> (radioaktif)	- Pekerjaan pengukuran menggunakan <i>electro logging</i> sudah dieliminasi digantikan menggunakan arus listrik <i>resistivity</i>, gelombang radio untuk georadar dan gelombang elektromagnetik untuk CSAMT. - Melakukan identifikasi bahaya dan risiko residual di area kerja dan melakukan pengendalian risiko. - Meningkatkan <i>human</i> kompetensi dan/atau <i>refresh</i> kepada seluruh pekerja pengukuran - Menggunakan APD sesuai <i>hazard</i> pekerjaan.
	Measurement work using electro logging (radioactive)	- Measurement work using electrologging has been replaced with electrical resistivity, georadar using radio waves, and CSAMT employing electromagnetic waves. - Identify residual hazards and risks in the work area, and implement risk control measures. - Improve human competence and refresh all measurement workers - Use PPE according to job hazards.
	Bahaya terjepit alat bor pada pekerjaan pengeboran	- Desain <i>engineering</i> dengan sistem <i>guarding</i> - Melakukan identifikasi bahaya dan risiko seluruh area kerja, melakukan pengelolaan risiko pada level yang dapat dikendalikan. - Meningkatkan pendidikan dan pelatihan dan/atau <i>refresh</i> kepada seluruh pekerja bor <i>Review</i> secara rutin prosedur/instruksi kerja <i>moving</i> mesin/alat bor - Menggunakan APD sesuai risiko dan <i>hazard</i>.
	Danger of being trapped by drilling tools during drilling work	- Engineering design with a guarding system. - Identify hazards and risks in all work areas, managing them to a controllable level. - Improve education and training or refresh all drill workers. - Routinely review procedures and work instructions for moving drilling machines and tool - Use PPE in accordance with identified risks and hazards.

Layanan Kesehatan Kerja [GRI 403-3][GRI 403-6]

ANTAM menyediakan layanan kesehatan kerja berupa klinik pada setiap lokasi operasional dengan tujuan untuk memastikan karyawan memiliki jaminan kesehatan yang memadai. Melalui fasilitas tersebut, ANTAM berupaya untuk memastikan bahwa karyawan memiliki kondisi kesehatan yang baik sehingga dapat bekerja secara produktif dan aman. Secara total terdapat 28 dokter dan 114 tenaga kesehatan yang bersiaga di seluruh klinik untuk melakukan pertolongan pertama maupun perawatan bagi karyawan yang sakit.

ANTAM juga memiliki Rumah Sakit Antam Medika (RSAM) di Jakarta dan di wilayah UBP Nikel Kolaka, Sulawesi Tenggara untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan melengkapi fasilitas medis demi memenuhi kebutuhan kesehatan karyawan dan pensiunan Perusahaan. Fasilitas-fasilitas kesehatan tersebut disediakan kepada seluruh karyawan ANTAM secara gratis. Program layanan kesehatan yang diberikan ANTAM pada akhirnya menjadi bagian penting dari upaya Perusahaan untuk menjaga keselamatan dan mendukung produktivitas kerja yang berkelanjutan.

Partisipasi dan Komunikasi K3 [GRI 403-4]

ANTAM secara aktif mendorong partisipasi seluruh karyawan, kontraktor, dan mitra kerja dalam penerapan sistem dan budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) melalui berbagai saluran komunikasi yang efektif. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, ANTAM membentuk Komite Keselamatan Pertambangan yang terdiri dari manajemen, pekerja yang melakukan pengawasan dan evaluasi, tenaga kerja kontraktor atau mitra kerja, serta tamu yang bekerja di area operasional. Di setiap unit bisnis, satuan kerja keselamatan pertambangan juga dibentuk dengan General Manager sebagai Kepala Teknik Tambang.

ANTAM juga memiliki Forum Komunikasi K3 yang menyediakan pelatihan dan sosialisasi terkait sistem, cara kerja, dan peraturan keselamatan pertambangan untuk seluruh lingkungan kerja. Melalui kebijakan tersebut, ANTAM membangun budaya keselamatan dengan dukungan seluruh pihak dan memastikan bahwa keselamatan kerja menjadi prioritas bersama di seluruh lapisan organisasi.

Occupational Health Services [GRI 403-3][GRI 403-6]

ANTAM provides occupational health services through clinics at each operational site to ensure employees have access to adequate healthcare. These facilities help maintain employee health, enabling them to work productively and safely. A total of 28 doctors and 114 healthcare personnel are stationed across all clinics to provide first aid and medical care to employees in need.

ANTAM also operates Antam Medika Hospital (RSAM) in Jakarta and in the Kolaka Nickel Business Unit in Southeast Sulawesi, providing enhanced medical services to meet the healthcare needs of employees and retirees. These health facilities are available to all ANTAM employees free of charge. ANTAM's health services play a vital role in maintaining safety and supporting long-term workplace productivity.

OHS Participation and Communication [GRI 403-4]

ANTAM actively promotes the participation of all employees, contractors, and business partners in implementing the Company's Occupational Health and Safety (OHS) system and culture by utilizing effective communication channels. To support this commitment, ANTAM has formed Mining Safety Committees comprising management, supervisory staff, contractors, business partners, and guests working in operational areas. Furthermore, each business unit has a dedicated mining safety work unit led by the General Manager, who serves as the Head of Mining Engineering.

ANTAM also facilitates OHS Communication Forums that provide training and socialization on safety systems, procedures, and regulations relevant to mining operations. These initiatives promote a shared safety culture supported by all stakeholders, ensuring that occupational safety remains a top priority across all levels of the organization. In 2024, 322 employees, or approximately 11% of the total workforce across business units, were members of the mining safety committees. These committees hold coordination meetings at least once a month.

Pada tahun 2024, ANTAM memiliki 322 orang yang bergabung dalam anggota komite keselamatan pertambangan di unit bisnis atau sebanyak 11% dari total pegawai seluruh unit bisnis. Komite ini melakukan rapat koordinasi minimal 1 bulan sekali.

In 2024, 322 employees, or approximately 11% of the total workforce across business units, were members of the mining safety committees. These committees hold coordination meetings at least once a month.

Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja persyaratan GRI-Standard Occupational Safety and Health Topics GRI-Standard requirements	Uraian dalam PKB	Collective Labor Agreement (CLA) Clauses
Alat Pelindung Diri Personal protective equipment	1. Jenis, kualitas, dan jumlah alat pelindung diri (APD) yang dibutuhkan untuk keselamatan dan kesehatan kerja disesuaikan dengan <i>hazard</i> dan risiko pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 2. Apabila tidak dilengkapi dengan APD sesuai dengan standar, pekerja dapat mengajukan penolakan melaksanakan suatu pekerjaan. 3. Pakaian serta APD untuk keselamatan dan kesehatan kerja yang telah disediakan oleh Perusahaan wajib dikenakan setiap pekerja selama melaksanakan pekerjaan sesuai dengan kondisi dan lokasi kerja.	1. The type, quality, and amount of personal protective equipment (PPE) required for occupational safety and health are adjusted based on the hazards and risks of the work, in accordance with applicable regulations. 2. If workers are not equipped with PPE that meets the standards, they can refuse to undertake the job. 3. Clothing and PPE provided by the Company for occupational safety and health must be worn by every worker while performing work, in accordance with the specific conditions and location.
Komite Bersama K3 OHS Joint Committee	Susunan organisasi untuk Komite HSE dan Sustainability di lingkup ANTAM diwadahi oleh ketentuan Direksi dengan anggota adalah seluruh Kepala Teknik Tambang/General manager di Unit Bisnis dan Anak Usaha, Direksi Anak Perusahaan, seluruh HSE baik Unit Bisnis dan Anak Usaha.	The organizational structure for the HSE and Sustainability Committee within ANTAM is accommodated by the provisions of the Board of Directors, which includes all Heads of Mining Engineering, General Managers in Business Units and Subsidiaries, Directors of Subsidiaries, and all HSE managers from both Business Units and Subsidiaries.
Partisipasi Perwakilan Pekerja dalam Pelaksanaan Inspeksi, Audit K3, dan Investigasi Peristiwa Kecelakaan Kerja Participation of Worker Representatives in Implementing Inspections, OHS Audits, and Investigating Work Accidents	Perusahaan dan setiap seluruh pekerja menyadari sepenuhnya bahwa keselamatan dan kesehatan kerja adalah kewajiban dan tanggung jawab bersama.	The company and all workers acknowledge that occupational safety and health is a shared obligation and responsibility.
Pendidikan dan Pelatihan K3 OHS Education and Training	1. Pekerja wajib menaati peraturan dan standar operasi K3 yang telah ditetapkan melalui peningkatan kompetensi yang dilaksanakan dengan program pelatihan, sosialisasi, dan <i>workshop</i> mengenai cara kerja, peraturan keselamatan, dan kesehatan kerja yang telah ditetapkan Perusahaan. 2. Perusahaan berkewajiban untuk memberikan pelatihan, sertifikasi, dan sosialisasi mengenai cara kerja, peraturan keselamatan dan kesehatan kerja yang telah ditetapkan Perusahaan.	1. Workers must comply with OHS operating regulations and standards established through competency improvement via training programs, outreach, and workshops focused on work methods, as well as safety and occupational health regulations set by the Company. 2. The Company is required to provide training, certification, and outreach on work methods as well as occupational safety and health regulations established by the Company.

Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja persyaratan GRI-Standard Occupational Safety and Health Topics GRI-Standard requirements	Uraian dalam PKB	Collective Labor Agreement (CLA) Clauses
Hak untuk Menolak Pekerjaan Tidak Aman Right to Refuse Unsafe Work	Pegawai dapat menolak untuk bekerja pada kondisi kerja yang tidak aman dan kembali melaksanakan kegiatan apabila telah dilaksanakannya tindakan pengendalian bahaya pada level yang dapat dikendalikan dan prosedur yang ditetapkan oleh pejabat berwenang. [GRI 403-2]	Employees can refuse to work in unsafe working conditions and return to their activities only if hazard control measures have been implemented at a manageable level, along with procedures determined by authorized officials. [GRI 403-2]
Inspeksi Berkala Periodic Inspection	Perusahaan wajib melakukan pemantauan secara intensif terhadap pegawai yang bekerja dengan paparan risiko tinggi.	Companies must conduct thorough monitoring of employees exposed to high risks.

Jumlah Anggota Komite Keselamatan ANTAM **[GRI 403-4]**

Number of members on the ANTAM Safety Committee **[GRI 403-4]**

	2022	2023	2024
Jumlah Anggota Komite K3 Number of OHS Committee Members	269	287	322
Persentase dari Total Pegawai (%) Percentage of Total Employees (%)	9,97	13,5%	11%

Pelatihan K3 **[GRI 403-5] [ACGS B.6.1]**

Untuk memastikan sistem keselamatan kerja dapat berjalan secara efektif dan menunjang aktivitas operasional secara berkelanjutan, ANTAM memberikan pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara berkala yang melibatkan seluruh karyawan Perusahaan beserta karyawan dari pihak kontraktor. Pelatihan K3 dilakukan agar seluruh SDM yang dimiliki Perusahaan, memiliki pemahaman yang mendalam tentang prosedur keselamatan di tempat kerja, sehingga menciptakan budaya keselamatan yang kuat dan mengurangi tingkat kecelakaan kerja.

Pelatihan yang dilakukan meliputi pendidikan dan aspek keselamatan pertambangan untuk pekerja baru, pekerjaan baru, dan penyegaran (*refreshment*) minimal satu kali dalam setahun di area operasional ANTAM. Divisi *Human Capital Strategy & Development* (HCSD) bertanggung jawab untuk melaksanakan pelatihan dan pendidikan yang sifatnya wajib sesuai dengan peraturan perundangan, serta pengembangan dan kebutuhan tambahan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga kerja di wilayah operasi ANTAM.

Pada tahun 2024, ANTAM telah memberikan pelatihan spesifik terkait K3, meliputi:

- Diklat dan Sertifikasi Pengawas Operasional Pratama, Madya, dan Utama (POP, POM, POU);
- Diklat Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan;

OHS Training **[GRI 403-5] [ACGS B.6.1]**

To ensure effective implementation of the OHS system and to support sustainable operations, ANTAM regularly provides Occupational Health and Safety (OHS) training for all employees and contractor personnel. These training programs aim to ensure that the company's human resources have a strong understanding of workplace safety procedures, thereby fostering a robust safety culture and reducing workplace accidents.

Training covers basic mining safety education for new hires, individuals in new assignments, and annual refreshers at ANTAM's operational sites. The Human Capital Strategy & Development (HCSD) Division is responsible for conducting mandatory training according to regulations, along with additional development programs designed to enhance knowledge and skills throughout ANTAM's operational areas.

In 2024, ANTAM offered the following specialized OHS training programs:

- Basic, Intermediate, and Advanced Operational Supervisor Certification (POP, POM, POU);
- Mining Safety Management System Implementation Training;

- Diklat Auditor Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan dan terdaftar oleh Kepala Inspektur Tambang (KaIT);
- Diklat dan Sertifikasi Ahli K3 Umum dan lain-lain;
- Sertifikasi Investigasi SNI 7081 tahun 2023; dan
- Diklat Identifikasi bahaya dan pengendalian risiko.

Peningkatan Kualitas Kesehatan Karyawan

[OJK F.21][GRI 403-6]

ANTAM berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas kesehatan karyawan melalui berbagai program dan inisiatif. Dengan menjalankan program kesehatan karyawan, ANTAM berupaya meningkatkan kualitas kesehatan dan pencegahan penyakit akibat kerja sebagai salah satu aspek penting dalam upaya Perusahaan mewujudkan kegiatan operasional yang berkelanjutan.

Dengan menyediakan fasilitas dan layanan yang memadai, ANTAM dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung produktivitas dan kualitas hidup karyawan. Selain itu, seluruh karyawan diharapkan mampu memperoleh pengetahuan yang lebih mengenai risiko-risiko kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait dengan aktivitas kerja mereka, serta memahami betapa pentingnya menjaga kesehatan dan keselamatan kerja. Berbagai program kegiatan kesehatan kerja yang dijalankan antara lain:

1. Kegiatan olahraga rutin pada setiap hari Jumat di seluruh operasional ANTAM yang dikenal dengan Jumat PIONEER.
2. Melakukan sosialisasi budaya hidup sehat dengan berbagai tema antara lain perilaku sehat saat bekerja baik di kantor maupun di lapangan, asupan makanan sehat dan air putih, bahaya merokok bagi kesehatan, dan pengelolaan stres melalui sistem *e-mail* yang dilakukan setiap hari Senin. Kegiatan ini ditujukan ke setiap pegawai secara personal di antaranya:
 - perilaku sehat saat bekerja baik di kantor maupun di lapangan;
 - asupan makanan sehat;
 - asupan air putih;
 - pengetahuan tentang nutrisi dan vitamin;
 - bahaya merokok bagi kesehatan; dan
 - pengelolaan stres.
3. Melakukan sosialisasi pencegahan terhadap risiko dan bahaya lingkungan kerja yang dilakukan oleh dokter Perusahaan sesuai dengan *Health Risk Assessment* (HRA) di masing-masing unit/unit bisnis Perusahaan.

[GRI 403-3]

- Mining Safety Management System Auditor Training (registered with the Chief Mine Inspector – KaIT);
- General OHS Expert Certification and related training;
- SNI 7081: 2023 Investigation Certification; and
- Hazard Identification and Risk Control Training.

Improving Employee Health Quality

[OJK F.21][GRI 403-6]

ANTAM is committed to continually enhancing employee health through diverse programs and initiatives. By implementing occupational health programs, ANTAM seeks to improve overall health and prevent work-related illnesses, which are essential elements of sustainable operations.

Through the provision of suitable facilities and services, ANTAM cultivates a work environment that promotes both productivity and employee well-being. Additionally, employees are expected to gain a deeper understanding of occupational health and safety risks associated with their work and recognize the significance of maintaining their health. Key programs include:

1. Regular exercise occurs every Friday at all ANTAM operational sites, referred to as PIONEER Friday.
2. Conducting healthy lifestyle awareness campaigns with various themes, including healthy behavior at work—both in the office and in the field—healthy food and water intake, the dangers of smoking, and stress management. These messages are delivered every Monday via the internal email system and are personally targeted to each employee. The topics include, among others:
 - Healthy behavior at work (office and field),
 - Healthy food and;
 - Water intake,
 - Nutritional knowledge,
 - Smoking risks, and
 - Stress management.
3. Conducting socialization of prevention of risks and hazards of the work environment carried out by the company's doctor in accordance with the Health Risk Assessment (HRA) in each of the Company's business units. [GRI 403-3]

4. Melakukan sosialisasi kesehatan kerja setiap 4 bulan atau sesuai kebutuhan yang berdasar pada hasil MCU secara menyeluruh atau isu-isu yang berkembang di lingkungan eksternal.
5. Pemeriksaan lingkungan kerja secara berkala untuk memastikan kondisi lingkungan yang aman dan sehat bagi para pekerja.
6. *Employee Assistant Program*.
7. Pengelolaan gizi pekerja di lokasi kerja.
8. Pengisian *fitness declaration tests* pekerja sebelum bekerja.
9. Pemeriksaan alkohol *test* kepada pekerja yang akan bekerja.

Mitigasi Dampak-dampak K3 [GRI 403-7]

Untuk mengurangi dampak yang dapat timbul dari aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), ANTAM menerapkan sejumlah langkah strategis yang berfokus pada upaya mitigasi demi meminimalkan atau menghindari potensi bahaya & risiko. Mitigasi atas potensi dampak K3 tersebut diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan sistem manajemen yang terus diperbarui sesuai dengan perkembangan teknologi dan regulasi yang berlaku.

Berbagai tindak mitigasi tersebut termasuk:

1. Melakukan identifikasi bahaya dan risiko pada seluruh area kerja serta menilai dan melakukan pengendalian risiko;
2. Meningkatkan pendidikan dan pelatihan dan/atau *refresh* kepada seluruh pekerja tambang;
3. Meningkatkan pemahaman dasar *health and safety* tentang keselamatan kerja dan kesehatan kerja pertambangan kepada seluruh pegawai dan kontraktor;
4. Meningkatkan koordinasi dan pertemuan K3 ke semua unit dan unit bisnis ANTAM yang intensif;
5. Melakukan observasi/inspeksi keselamatan dan lingkungan antar unit/unit bisnis ANTAM yang dikoordinasi oleh kantor pusat;
6. Meningkatkan imbauan-imbauan dari Direksi terkait keselamatan pertambangan, khususnya Program Manajemen Turun Ke Bawah (*Leader in Field*);
7. Meningkatkan pelaporan kondisi dan tindakan tidak aman secara berkelanjutan melalui aplikasi digital SUPERSAFE;
8. Meningkatkan kampanye keselamatan pertambangan.

4. Conducting occupational health socialization every 4 months or as needed based on the results of the MCU as a whole or issues developing in the external environment.
5. Regular inspection of the work environment to ensure safe and healthy environmental conditions for workers.
6. The Employee Assistance Program is available.
7. Nutritional management for workers at operational sites is provided.
8. Completion of fitness declaration tests is required before commencing work.
9. Alcohol testing is conducted prior to work.

Mitigation of OHS Impacts [GRI 403-7]

To mitigate the impacts of Occupational Health and Safety (OHS) risks, ANTAM implements various strategic measures aimed at reducing or avoiding potential hazards. These mitigation efforts are supported by up-to-date policies and management systems that align with evolving technologies and regulations.

Various mitigation actions include:

1. Identifying hazards and risks across all work areas and applying risk control measures;
2. Enhancing training and refresher programs for all mining personnel;
3. Strengthening fundamental OHS awareness for employees and contractors;
4. Increasing coordination and OHS meetings across all ANTAM units and business units;
5. Conducting safety and environmental inspections between units, coordinated by the head office;
6. Amplifying safety-related directives from the Board of Directors, particularly the Leader in Field Program;
7. Improving unsafe condition and act reporting via the SUPERSAFE digital application;
8. Intensifying mining safety campaigns.

Pekerja yang Dilindungi dalam Sistem Manajemen K3 [GRI 403-8]

Demi memastikan seluruh Insan ANTAM mendapatkan perlindungan yang sama dalam menjalankan seluruh aktivitas kerja, Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Dalam pelaksanaannya, SMK3 dan SMKP mencakup 100% pekerja di area operasional Perusahaan sejumlah 3.649 orang, yang terdiri dari 2.621 pegawai ANTAM, 1.028 pegawai anak usaha, serta 100% pekerja kontraktor sejumlah 14.605 orang (10.117 orang dari unit bisnis ANTAM dan 4.488 orang dari anak usaha). ANTAM juga memberikan pengawasan dan evaluasi secara berkala untuk memastikan implementasi SMK3 dan SMKP berjalan dengan efektif dan dapat terus ditingkatkan.

Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]

ANTAM berkomitmen untuk menekan tingkat kecelakaan kerja di seluruh operasional melalui penerapan standar keselamatan yang ketat dan prosedur mitigasi risiko yang efektif. Melalui upaya pencegahan, pelatihan rutin, dan penerapan sistem K3 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang komprehensif, ANTAM kembali mencatatkan kinerja positif di mana tidak ada kecelakaan yang menimbulkan fatalitas (*zero fatality*) di seluruh wilayah operasional ANTAM sepanjang tahun 2024. Perusahaan juga melaporkan tidak ada kasus yang menyebabkan fatalitas yang disebabkan penyakit akibat kerja.

Workers Covered by the OHS Management System [GRI 403-8]

To ensure equal protection for all ANTAM Employee in their work activities, the Company implements the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) and the Mining Safety Management System (SMKP) to minimize the risk of work-related accidents and occupational diseases. The implementation of these systems includes 100% of employees in the Company's operational areas, totaling 3,649 individuals, comprising 2,621 ANTAM employees and 1,028 employees from subsidiaries. Additionally, 100% of contract workers—totaling 14,605 individuals (10,117 in ANTAM business units and 4,488 in subsidiaries)—are also included. ANTAM conducts regular monitoring and evaluation to ensure the effective implementation of SMK3 and SMKP and to facilitate continuous improvement.

Work-Related Injuries [GRI 403-9]

ANTAM is committed to reducing workplace injuries across its operations by enforcing strict safety standards and implementing effective risk mitigation procedures. Through preventive measures, regular training, and the establishment of a comprehensive Occupational Health and Safety (OHS) system, ANTAM achieved positive performance in 2024, with zero fatalities reported across all operational areas. The Company also confirmed that no fatal incidents due to occupational diseases occurred during the year.



Semangat Kebersamaan dan Komitmen Terhadap Keselamatan Kerja di UBP Emas, Jawa Barat.
The Spirit of Togetherness and Commitment to Work Safety at Gold Mining Business Unit, West Java.

Wujudkan Budaya Keselamatan Kerja, ANTAM Pertahankan Zero Fatality Selama Tiga Tahun Berturut-turut

Fostering a Safety Culture, ANTAM Maintains Zero Fatalities for Three Consecutive Years

Pada tahun 2024, ANTAM berhasil mencapai pencapaian signifikan dalam aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan mencatatkan *zero fatality* selama tiga tahun berturut-turut. Pencapaian ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip *good mining practice* yang mengutamakan keselamatan karyawan dan mitra kerja. Melalui program ANTAM *Safety Resilient*, Perusahaan terus memperkuat budaya keselamatan di seluruh lini dan aktivitas operasional yang dilakukan.

Selain itu, ANTAM juga mencatatkan nihil Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan nihil Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja (KAPTK). Pencapaian tersebut sejalan dengan visi keberlanjutan ANTAM untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif.

In 2024, ANTAM achieved a significant milestone in occupational health and safety (OHS) by recording zero fatalities for the third consecutive year. This accomplishment reflects the Company's commitment to good mining practices, prioritizing the safety of both employees and partners. Through the ANTAM Safety Resilient Program, the Company continues to reinforce a safety-first culture across all operational levels and activities.

Additionally, ANTAM recorded zero cases of Occupational Diseases (OD) and zero Work-Related Illnesses (WRI), which aligns with the Company's sustainability vision to foster a safe, healthy, and productive work environment.



ANTAM Raih Penghargaan Keselamatan dalam GMP Awards 2024

ANTAM Recognized for Safety Achievements at the 2024 GMP Awards

Dalam menjalankan aktivitas bisnis pada bidang pengelolaan sumber daya alam, ANTAM menerapkan praktik pertambangan yang baik (*Good Mining Practice/GMP*), khususnya dalam aspek keselamatan pertambangan. Hal tersebut berbuah pencapaian pada ajang GMP Awards 2024 yang diselenggarakan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), di mana ANTAM berhasil meraih 17 penghargaan melalui unit bisnis dan anak usahanya. Penghargaan ini mencakup kategori pengelolaan teknis pertambangan, keselamatan pertambangan, lingkungan hidup pertambangan, dan konservasi mineral.

Melalui UBP Emas, ANTAM meraih tiga penghargaan Utama pada kategori pengelolaan teknis pertambangan, pengelolaan lingkungan hidup, serta konservasi mineral. Kemudian, UBP Bauksit Kalimantan Barat mendapat dua penghargaan Utama pada kategori pengelolaan teknis pertambangan, pengelolaan keselamatan pertambangan, serta dua penghargaan Pratama pada kategori pengelolaan lingkungan hidup, serta aspek konservasi mineral.

UBP Nikel Maluku Utara meraih tiga penghargaan Pratama untuk kategori pengelolaan keselamatan pertambangan, pengelolaan lingkungan hidup, serta aspek konservasi mineral. Sementara UBP Nikel Kolaka meraih penghargaan Pratama pada kategori pengelolaan lingkungan hidup. Tiga anak usaha ANTAM, PT Gag Nikel, PT SDA dan PT NKA juga meraih GMP Awards 2024.

Pencapaian ini menunjukkan bahwa aktivitas bisnis yang dijalankan ANTAM tidak hanya berfokus pada aspek teknis dan lingkungan, tetapi juga menempatkan keselamatan sebagai prioritas utama dalam operasional pertambangannya. Dengan meraih penghargaan di berbagai kategori, ANTAM membuktikan komitmennya dalam menerapkan praktik pertambangan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

In managing its natural resource operations, ANTAM adheres to good mining practices (GMP), particularly regarding mining safety. This commitment led to remarkable success at the 2024 GMP Awards held by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), where ANTAM, through its business units and subsidiaries, secured a total of 17 awards. These accolades encompass categories such as technical mining management, mining safety, environmental management, and mineral conservation.

Through the Gold Mining Business Unit, ANTAM received three Prime Awards in technical mining management, environmental management, and mineral conservation. The West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit earned two Prime Awards for technical mining management and mining safety, along with two Primary Awards in the environmental and mineral conservation categories.

The North Maluku Nickel Mining Business Unit secured three Primary Awards in mining safety, environmental management, and mineral conservation. Meanwhile, the Kolaka Nickel Mining Business Unit received a Primary Award for environmental management. Three ANTAM subsidiaries—PT Gag Nikel, PT SDA, and PT NKA—were also honored at the 2024 GMP Awards.

These achievements underscore ANTAM's commitment not only to technical and environmental excellence but also to prioritizing safety in its mining operations. The wide array of awards serves as a testament to the Company's dedication to responsible and sustainable mining practices.

Tren Kinerja K3 ANTAM 2022-2024 untuk Karyawan dan Kontraktor [GRI 403-9] ANTAM OHS Performance Trends for Employees and Contractors [GRI 403-9]

	2022	2023	2024
Jumlah Jam Kerja (Juta Jam) Number of Working Hours (Million Hours)	25,73	25,17	34,17
Total Hari Kerja Hilang (Hari) Total Work Days Lost (Days)	120	30	205
Frequency Rate (FR)	0,19	0,119	0,12
Severity Rate (SR)	4,59	1,19	6,0
TRIR - (Total Recordable Incident Rate)	0,023	0,023	0,070

Catatan: Menggunakan perhitungan 1.000.000 jam kerja. | Note: Uses a calculation of 1,000,000 working hours.

Jumlah Kecelakaan Kerja di Area Tambang Berdasarkan Tingkat Keparahan [GRI 403-9] Number of Work Accidents in Mining Areas By Severity Level [GRI 403-9]

Unit Bisnis Business Unit	2022			2023			2024		
	Ringan Mild	Berat Severe	Fatal	Ringan Mild	Berat Severe	Fatal	Ringan Mild	Berat Severe	Fatal
UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	1	0
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Emas Gold Mining Business Unit	0	2	0	0	2	0	0	1	0
UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	1	0	0	1	0	0	0	0	0
Unit Geomin Geomin Unit	0	1	0	0	0	0	0	0	0
UBP Nikel Konawe Utara North Konawe Nickel Mining Business Unit	-	-	-	0	0	0	0	0	0
TOTAL	1	3	0	1	2	0	0	2	0

Jumlah Kecelakaan Kerja oleh Karyawan dan Kontraktor Tahun 2024 [GRI 403-9] Number of Work Accidents Among Employees and Contractors in 2024 [GRI 403-9]

Unit Bisnis Business Unit	Karyawan Employees			Kontraktor Contractors		
	Ringan Mild	Berat Severe	Fatal	Ringan Mild	Berat Severe	Fatal
UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	0	0	0	0	1	0
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0

Jumlah Kecelakaan Kerja oleh Karyawan dan Kontraktor Tahun 2024 [GRI 403-9]**Number of Work Accidents Among Employees and Contractors in 2024 [GRI 403-9]**

Unit Bisnis Business Unit	Karyawan Employees			Kontraktor Contractors		
	Ringan Mild	Berat Severe	Fatal	Ringan Mild	Berat Severe	Fatal
UBP Emas Gold Mining Business Unit	0	0	0	0	1	0
UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	0	0	0	0	0	0
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0
Unit Geomin Geomin Unit	0	0	0	0	0	0
UBP Nikel Konawe Utara North Konawe Nickel Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0
TOTAL	0	0	0	0	2	0

Jumlah Fatalitas Berdasarkan Gender [GRI 403-9]**Number of Fatalities by Gender [GRI 403-9]**

Unit Bisnis Business Unit	2022			2023			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Emas Gold Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Unit Geomin Geomin Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Nikel Konawe Utara North Konawe Nickel Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tingkat Kecelakaan Kerja Karyawan 2024 – Non-fatalitas Employee Work Accident Rate 2024 – Non-fatality

Keterangan Information	Rate
LTIR- (<i>Lost Time Incident Rate</i>)	0
FR - (<i>Frequency Rate</i>)	0
SR (<i>Severity Rate</i>)	0
TRIR - (<i>Total Recordable Incident Rate</i>)	0

Tingkat Kecelakaan Kerja Kontraktor (Non-karyawan) 2024 – Non-fatalitas Contractor Work Accident Rate (Non-employees) 2024 – Non-fatality

Keterangan Information	Rate
LTIR- (<i>Lost Time Incident Rate</i>)	0,02
FR - (<i>Frequency Rate</i>)	0,15
SR (<i>Severity Rate</i>)	7,46
TRIR - (<i>Total Recordable Incident Rate</i>)	0,087

Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai Frequency of work accidents from total employees	Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai (%) Percentage of serious work accidents resulting in serious and fatal injuries from total employees (%)
0	0%

Penyakit Akibat Kerja (PAK) [GRI 403-10]

Selain kecelakaan kerja, Penyakit Akibat Kerja (PAK) juga menjadi perhatian khusus bagi ANTAM yang berkomitmen tidak hanya memastikan keselamatan fisik karyawan tetapi juga melindungi kesehatan mereka dari risiko penyakit terkait pekerjaan. ANTAM secara berkala melakukan identifikasi serta evaluasi PAK di area operasional Perusahaan dan mengambil langkah-langkah mitigasi untuk meminimalkan risikonya.

Occupational Diseases [GRI 403-10]

Alongside workplace injuries, Occupational Diseases (OD) are a key focus area for ANTAM, which is committed to safeguarding both the physical safety and long-term health of its workforce. The Company continually assesses potential risks for occupational diseases in its operational areas and implements mitigation strategies to minimize exposure.

10 Identifikasi Penyakit Akibat Kerja Utama di ANTAM Pada 2024

Identify 10 Major Occupational Diseases at ANTAM in 2024

No	Pekerjaan yang Menyebabkan Sakit/ Penyakit Akibat Kerja Work-related Illnesses/Disease	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
1	Status gizi berlebih (<i>overweight</i> dan <i>obese</i>) Excessive nutritional status (<i>overweight</i> and <i>obese</i>)	Kampanye pola makan, dan beberapa unit melakukan <i>wellness challenge</i> Diet campaign, and several units carry out wellness challenges
2	Insufisiensi vitamin D3 Vitamin D3 insufficiency	Kampanye tentang pentingnya berjemur dan makan makanan yang mengandung vitamin D Campaign on the significance of sunbathing and consuming foods rich in vitamin D
3	Penurunan visus mata Decreased eye vision	Kampanye tentang kesehatan mata dalam bekerja Campaign about eye health at work
4	Prehipertensi Prehypertension	Kampanye tentang pola hidup sehat Campaign about healthy lifestyles
5	Peningkatan kadar asam urat dalam darah Increased uric acid levels in the blood	Kampanye tentang pola hidup sehat Campaign about healthy lifestyles
6	Hipertensi Derajat I Grade I Hypertension	Kampanye tentang pola hidup sehat Campaign about healthy lifestyles
7	Hipertensi Derajat II Grade II Hypertension	Kampanye tentang pola hidup sehat Campaign about healthy lifestyles
8	Peningkatan aktivitas serum enzim dalam darah Increased serum enzyme activity in the blood	Kampanye tentang pola hidup sehat Campaign about healthy lifestyles
9	Kadar trigliserida batas tinggi Triglyceride levels are slightly elevated	Kampanye tentang pola hidup sehat Campaign about healthy lifestyles
10	Peningkatan kadar kreatinin dalam darah Increased creatinine levels in the blood	Kampanye tentang pola hidup sehat Campaign about healthy lifestyles

Keterangan Information	Jumlah Frekuensi Number of Frequencies
<i>Fatalities</i> akibat PAK <i>Fatalities</i> due to OD	0
Kasus Kesehatan Kerja <i>Recordable</i> <i>Recordable</i> Occupational Health Cases	0
Jenis Kasus PAK Types of OD Cases	0
Jumlah Kasus PAK Number of OD Cases	0
Jumlah <i>Fatalities</i> yang disebabkan Number of <i>Fatalities</i> caused	0

Komitmen ANTAM dalam Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat Bencana

ANTAM's Commitment to Emergency Preparedness and Disaster Response

Sebagai bentuk kepedulian terhadap kondisi darurat di Indonesia, ANTAM terlibat dalam Tim ESDM Siaga Bencana, yang berperan aktif dalam berbagai kejadian bencana alam sepanjang 2024. Keterlibatan tersebut menjadi salah satu bukti komitmen ANTAM dalam mendukung respons cepat terhadap situasi darurat serta meningkatkan sinergi dengan pemangku kepentingan dalam penanganan bencana.

Untuk memastikan kesiapan internal, ANTAM melaksanakan ANTAM *Emergency Response Program* (AERP) untuk ke-6 kalinya dan diselenggarakan di site GAG Nikel, Raja Ampat. Program ini mencakup pelatihan intensif dengan sertifikasi Pemadam Kebakaran Kelas C, guna meningkatkan keterampilan tim tanggap darurat dalam menangani insiden di lingkungan operasional Perusahaan.

Selain itu, ANTAM turut berpartisipasi dalam *Indonesian Fire Rescue Challenge* (IRFC) 2024, yang berlangsung di Kalimantan Timur. Keikutsertaan ini menunjukkan komitmen ANTAM dalam mengembangkan kapabilitas tim internal serta menjadi momen untuk berbagi pengalaman dan inovasi dalam teknik penyelamatan dan pemadaman kebakaran di tingkat nasional.

As part of its contribution to national emergency readiness, ANTAM actively participated in the ESDM Disaster Response Team in 2024, providing support during several natural disaster events across Indonesia. This engagement demonstrates ANTAM's commitment to swift and effective emergency response and its strong collaboration with stakeholders in disaster management.

To ensure internal readiness, the Company conducted the ANTAM Emergency Response Program (AERP) for the sixth time at the GAG Nikel site in Raja Ampat. The program included intensive training and Class C Firefighting certification aimed at enhancing the skills of emergency response teams in managing on-site incidents.

Furthermore, ANTAM participated in the 2024 Indonesian Fire Rescue Challenge (IRFC) in East Kalimantan. This participation underscores the Company's commitment to developing internal capabilities while sharing experiences and innovations in rescue techniques and fire suppression at a national level.



KEAMANAN

Praktik Keamanan

Dalam pengelolaan keamanan dan K3 yang dilakukan Perusahaan, ANTAM menjadikan Praktik Keamanan sebagai salah satu fokus utama dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan bebas risiko yang terukur. ANTAM menyadari bahwa lokasi operasi Perusahaan membutuhkan keamanan yang baik untuk kelancaran penambangan sehingga dibutuhkan personel-personel keamanan yang ahli dan terlatih.

Oleh karena itu, ANTAM berkomitmen untuk melibatkan praktik keamanan yang ketat, mencakup seluruh aspek operasional dan melibatkan partisipasi aktif dari seluruh Insan ANTAM. Melalui langkah tersebut, karyawan dapat melakukan aktivitas operasional dengan aman di ruang lingkup Perusahaan sehingga mampu memberikan kinerja yang efektif dan maksimal yang melahirkan nilai-nilai keberlanjutan. **[GRI 3-3]**

Dengan pembekalan yang komprehensif melalui pelatihan Gada Pratama, ANTAM memastikan bahwa seluruh personel keamanan (100%) tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga pemahaman mendalam terkait aspek hukum yang relevan, termasuk Hak Asasi Manusia, KUHP, KUHAP, dan peraturan lain yang diperlukan. **[GRI 410-1]**

Hal ini bertujuan agar setiap tindakan pengamanan dilakukan secara profesional, sesuai dengan regulasi yang berlaku, sebagai wujud penghormatan proses bisnis dan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia. ANTAM juga menerapkan standar yang sama bagi mitra penyedia jasa keamanan dengan memastikan bahwa setiap personel yang ditugaskan di lingkungan Perusahaan telah memenuhi kualifikasi yang ditetapkan.

Selain pelatihan internal, ANTAM juga menjalin kerja sama dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) melalui Kepolisian Daerah (POLDA) yang berada di wilayah unit bisnis seperti UBP Nikel Kolaka, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Nikel Konawe Utara, dan UBP Emas guna memperkuat sistem keamanan di wilayah operasional. Koordinasi dan kerja sama tersebut merupakan kerjasama pengamanan Objek Vital Nasional (Obvitnas) yang memungkinkan Perusahaan untuk mengantisipasi potensi gangguan keamanan serta menanggapi situasi darurat dengan cepat dan tepat.

SECURITY

Security Practices

In its security and occupational health and safety (OHS) management, ANTAM identifies security practices as a key focus to ensure a safe and risk-free working environment that is measurable. Recognizing that Company operational areas require robust security to support seamless operations, ANTAM employs professionally trained and skilled security personnel.

As such, the Company is committed to implementing stringent security measures that cover every facet of operations, involving employees at all levels. This approach enables ANTAM Employee to carry out operations safely within the Company's scope, contributing to optimal performance and the creation of sustainable value. **[GRI 3-3]**

All security personnel (100%) receive comprehensive training through the Gada Pratama program, equipping them not only with technical competencies but also with a thorough understanding of relevant legal frameworks, including human rights, the Indonesian Criminal Code (KUHP), Criminal Procedure Code (KUHAP), and other applicable regulations. **[GRI 410-1]**

This ensures that all security measures are executed professionally, in accordance with applicable regulations, as a form of respect for business processes and human rights principles. ANTAM also applies the same standards to its third-party security providers by requiring that all personnel deployed at its sites meet the required qualifications.

In addition to internal training, ANTAM also collaborates with the Indonesian National Police (POLRI) through the Regional Police (POLDA) located in Kolaka Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, and Gold Mining Business Unit to strengthen the security systems in the operational area. This coordination and collaboration aim to secure National Vital Objects (Obvitnas), enabling the Company to anticipate potential security disturbances and respond to emergency situations quickly and appropriately.

Penguatan dan Standarisasi Sistem Keamanan dengan Sertifikasi Gada Utama

Enhancing and Standardizing Security Systems through Gada Utama Certification

ANTAM secara berkala senantiasa terus memperkuat implementasi sistem keamanan sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja aman serta berkelanjutan. Salah satu upaya yang dilakukan pada tahun 2024 adalah melalui penerapan sertifikasi Gada Utama bagi pengelola *Security* dan *Top Management* di seluruh unit bisnis.

Dengan standarisasi yang dimiliki, ANTAM memastikan bahwa para karyawan memiliki keterampilan dan pemahaman yang memadai untuk menjaga lingkungan kerja yang aman dan kondusif.

ANTAM continues to enhance the implementation of its security systems as part of its efforts to foster a safe and sustainable work environment. One of the key initiatives in 2024 was the application of Gada Utama certification for security managers and top management across all business units.

Through this standardization, ANTAM ensures that employees possess the essential competencies and knowledge to uphold a safe and conducive workplace.

Jumlah Personel Tersertifikasi | Number of Certified Personnel:



Teknik investigasi dan intelijen
Investigation and intelligence techniques

3

Orang | personnel

Level Top Manajemen
Top Management Level



Gada Utama

11

Orang | personnel

Level Manager dan Departemen
Manager and Department Level

REKRUTMEN

Rekrutmen dan Turnover

Bagi ANTAM, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aset paling berharga yang akan menentukan arah keberhasilan dan keberlanjutan Perusahaan. Untuk itu ANTAM memberikan perhatian khusus pada praktik rekrutmen guna mencari individu yang memiliki kualifikasi tinggi terkait kompetensi teknis serta keselarasan nilai yang sejalan dengan budaya Perusahaan, sehingga nantinya bisa memberikan kontribusi maksimal untuk mendukung visi keberlanjutan.

Pada pelaksanaannya, ANTAM berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang setara bagi semua kandidat melalui proses rekrutmen yang transparan dan inklusif. Melalui sumber daya manusia yang unggul, ANTAM mampu memberikan kinerja terbaik untuk bersaing di era persaingan global yang menuntut Perusahaan untuk terus berkembang & beradaptasi.

ANTAM juga mengoptimalkan potensi SDM melalui program *Talent Mobility* yang memungkinkan penugasan karyawan ke berbagai entitas dalam Grup MIND ID. Langkah ini memberi kesempatan bagi karyawan untuk mengisi posisi strategis, sekaligus memperluas wawasan mereka mengenai proses bisnis secara keseluruhan. Program ini tidak hanya berfokus pada pengembangan kompetensi teknis, tetapi juga meningkatkan kapasitas kepemimpinan, yang berperan penting dalam mempercepat proses adaptasi pada budaya Perusahaan.

Sepanjang tahun 2024, ANTAM melaksanakan *Talent Mobility* terhadap 15 orang, dimana pegawai yang ditugaskan ke MIND ID sebanyak 9 pegawai, PT Industri Baterai Indonesia sebanyak 2 pegawai, PT Bukit Asam Tbk sebanyak 2 pegawai, Sinergi ID sebanyak 1 pegawai, dan Kementerian BUMN sebanyak 1 pegawai. Selain itu, ANTAM juga menerima pegawai *Talent Mobility* dari MIND ID sebanyak 15 pegawai. Pelaksanaan rekrutmen untuk pegawai baru sebanyak 1 orang, dan karyawan yang keluar (*resign*, pensiun dan pensiun dini dengan kemudahan tertentu (PDKT) sebanyak 102 orang. Adapun tingkat *turnover* sebesar 3,78%. **[GRI 401-1]**

RECRUITMENT

Recruitment and Turnover

At ANTAM, Human Resources (HR) is recognized as one of the most valuable assets for achieving long-term success and sustainability. The company places a strong emphasis on recruitment practices to attract highly qualified individuals whose technical competencies align with the company's values and culture, enabling them to contribute effectively to ANTAM's sustainability vision.

ANTAM is committed to providing equal opportunities for all candidates through a transparent and inclusive recruitment process. With a high-quality workforce, the company can sustain strong performance and remain competitive in a dynamic global landscape.

To optimize its human capital potential, ANTAM continues to implement the *Talent Mobility* program, which facilitates the assignment of employees across MIND ID Group entities. This initiative enables employees to take on strategic roles while gaining broader business perspectives. The program enhances not only technical competencies but also leadership skills, thereby accelerating cultural adaptation and integration within the Company.

In 2024, ANTAM conducted *Talent Mobility* for 15 employees: 9 were assigned to MIND ID, 2 to PT Industri Baterai Indonesia, 2 to PT Bukit Asam Tbk, 1 to Sinergi ID, and 1 to the Ministry of SOE. ANTAM also welcomed 15 employees from MIND ID under the same program. The Company recruited 1 new employee while 102 employees exited (due to resignation, retirement, or early retirement under a special scheme). The turnover rate was recorded at 3.78%. **[GRI 401-1]**

Rincian Rekrutmen Baru & Pegawai yang Meninggalkan Perusahaan berdasarkan Gender [GRI 401-1]
Details on New Recruitment and Employees Leaving the Company by Gender [GRI 401-1]

Unit Bisnis Business Unit	2022			2023			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Pegawai Baru New Employee	0	2	2	6	1	7	1	0	1
Pegawai Keluar Employees Resign	62	1	63	110	7	117	96	6	102

Rekrutmen Karyawan Baru berdasarkan Wilayah, Job Level, dan Gender [GRI 401-1]
Recruitment of New Employees Based on Region, Job Level and Gender [GRI 401-1]

Wilayah Region	Divisi Division		Biro Bureau		Departemen Department		Section		Operator		Area		Jumlah Total	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Emas Gold Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Nikel Konawe Utara North Konawe Nickel Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Unit Geomin Geomin Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kantor Pusat Head Office	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Jumlah Total	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Rincian Rekrutmen Berdasarkan Usia [GRI 401-1] Recruitment Details Based on Age [GRI 401-1]

Kelompok Usia Age Group	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total
<30 Tahun Years Old	0	0	0
30 – 50 Tahun Years Old	1	0	1
>50 Tahun Years Old	0	0	0
Total Rekrutmen Karyawan Baru Total New Employee Recruitment	1	0	1

Jumlah Karyawan Baru berdasarkan Wilayah (PKWTT) [GRI 401-1] Number of New Employees by Region (PKWTT) [GRI 401-1]

Area	Unit Bisnis/ aktivitas Business Unit/ activity	PKWTT	
		Laki-laki Female	Perempuan Male
Jakarta	Unit Geomin Geomin Unit	0	0
	UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	0	0
	Kantor Pusat - ANTAM Head Office – ANTAM	1	0
Jawa Barat West Java	UBP Emas Gold Mining Business Unit	0	0
Kalimantan Barat West Kalimantan	UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	0	0
Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi	UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	0	0
	UBP Nikel Konawe Utara North Konawe Nickel Mining Business Unit	0	0
Maluku Utara North Maluku	UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	0	0
Total Karyawan Total Employees		1	0

Rincian Pegawai yang Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Usia [GRI 401-1] Details of Employees Leaving the Company By Age [GRI 401-1]

Kelompok Usia Age Group	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total
<30 Tahun Years old	1	1	2
30 – 50 Tahun Years old	12	2	14
>50 Tahun Years old	83	3	86
Total <i>Turnover</i> Karyawan Total Employee Turnover	96	6	102

Rincian Pegawai yang Meninggalkan Perusahaan berdasarkan Job Level/ dan Wilayah [GRI 401-1]
Details of Employees Leaving the Company By Job Level and Region [GRI 401-1]

Area	Unit Bisnis/Aktivitas Business Unit/Activity	PKWTT	
		Perempuan	Total
Jakarta	Unit Geomin Geomin Unit	0	0
	UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	3	0
	Kantor Pusat - ANTAM Head Office - ANTAM	21	5
Jawa Barat West Java	UBP Emas Gold Mining Business Unit	16	0
Kalimantan Barat West Kalimantan	UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	0	0
Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi	UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	53	1
	UBP Nikel Konawe Utara North Konawe Nickel Mining Business Unit	1	0
Maluku Utara North Maluku	UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	2	0
Total Karyawan Total Employees		96	6

ANTAM Raih 5 Stars di TOP Human Capital Awards 2024

ANTAM Receives 5-Star Rating at the 2024 TOP Human Capital Awards

Pada tahun 2024, ANTAM meraih penghargaan 5 Stars dalam TOP Human Capital Awards, sebuah ajang bergengsi yang diselenggarakan oleh Majalah TopBusiness. Penghargaan ini diberikan atas keberhasilan ANTAM dalam mengelola *Human Capital Management System* yang unggul, mencakup berbagai aspek strategis. ANTAM telah merancang strategi sumber daya manusia yang selaras dengan visi Perusahaan (*HC Planning & Strategy*), mengembangkan talenta melalui program pelatihan dan pembelajaran berkelanjutan (*Learning & Talent Development*), serta menerapkan sistem evaluasi kinerja yang adil dan transparan untuk mendorong produktivitas karyawan (*Rewards & Performance Management*).

Komitmen ANTAM juga tercermin dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan kondusif (*Work Environment & Enhancement*), serta mengelola perubahan organisasi dengan pendekatan yang adaptif dan inovatif (*Change & Culture Management*).

In 2024, ANTAM was awarded a 5-Star rating at the TOP Human Capital Awards, hosted by TopBusiness magazine. The award recognizes the Company's outstanding Human Capital Management System, which integrates various strategic elements, including Human Capital Planning & Strategy, continuous Learning & Talent Development, and fair and transparent Rewards & Performance Management systems to drive employee productivity.

ANTAM's commitment is also reflected in the creation of an inclusive and supportive work environment (*Work Environment & Enhancement*) and in managing organizational change through adaptive and innovative approaches (*Change & Culture Management*).



Manfaat dan Kesejahteraan

ANTAM berkomitmen untuk memberikan berbagai manfaat serta program kesejahteraan demi menunjang kesehatan, kenyamanan, dan kehidupan seluruh Insan ANTAM. Bagi Perusahaan, kesejahteraan karyawan merupakan aspek penting dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan berkelanjutan.

Dalam memastikan kesejahteraan seluruh karyawan, ANTAM senantiasa menjunjung tinggi hak-hak mereka dalam setiap aspek operasional Perusahaan. Hal tersebut termasuk dalam aspek terkait remunerasi serta manfaat lainnya yang diberikan berdasarkan kontribusi dan kinerja masing-masing individu.

Melalui hal tersebut, ANTAM memastikan karyawan mendapatkan apresiasi yang sesuai dengan haknya sekaligus menciptakan ekosistem kerja yang memungkinkan Insan ANTAM dapat berkembang secara profesional maupun pribadi masing-masing.

Employee Benefits and Wellbeing

ANTAM is committed to offering a diverse array of benefits and wellbeing programs that enhance the health, comfort, and quality of life for all employees. Prioritizing employee wellbeing is regarded as an essential component in fostering a harmonious and sustainable workplace.

In ensuring the welfare of all employees, ANTAM consistently upholds their rights in every aspect of the company's operations. This includes aspects related to remuneration and other benefits provided based on each individual's contribution and performance.

Through this approach, ANTAM ensures that employees receive the appreciation they deserve while creating a work ecosystem that allows ANTAM Employee to develop both professionally and personally,

Komponen Penghasilan Income Components

Tahun Year	Upah Pokok Basic Wage	Tunjangan Tetap Fixed Allowance	Tunjangan Tidak Tetap Non-Fixed Allowance
2022	50,45%	13,67%	35,87%
2023	51%	-	49%
2024	51%	-	49%

Komponen Imbal Jasa Pekerjaan untuk Pegawai [GRI 201-3][GRI 401-2] Components of Employment Benefits for Employees [GRI 201-3][GRI 401-2]

Komponen Components	Pegawai Tetap Permanent Employees	Pegawai Tidak Tetap Temporary employees
Upah Wage	Upah Wage	Upah Wage
Tunjangan Tidak Tetap (Insentif Bulanan): Non-Fixed Allowance (Monthly Incentive):		
a. Tunjangan Transport Transport Allowance	Ya Yes	Ya Yes
b. Lembur Overtime	Ya (untuk pegawai dengan MJL tingkat < 12) Yes (for employees with MJL Grade < 12)	Ya (untuk pegawai dengan MJL tingkat < 12) Yes (for employees with MJL Grade < 12)
c. Tunjangan Personal Grade Personal Grade Allowance	Ya Yes	Tidak No
d. Insentif Manajemen Management Incentives	Ya (untuk pegawai dengan MJL tingkat > 13) Yes (for employees with MJL Grade > 13)	Tidak No

Komponen Imbal Jasa Pekerjaan untuk Pegawai [GRI 201-3][GRI 401-2]**Components of Employment Benefits for Employees [GRI 201-3][GRI 401-2]**

Komponen Components	Pegawai Tetap Permanent Employees	Pegawai Tidak Tetap Temporary employees
e. Tunjangan Senior Office/Supervisor Senior Officer/Supervisor Benefits	Ya (Untuk MJL Grade 11 dan 12) Yes (For MJL Grade 11 and 12)	Tidak No
f. Insentif Lokal Local Incentives	Ya Yes	Tidak No
g. Insentif Proyek Project Incentives	Ya Yes	Ya Yes
h. Tunjangan Shift Shift Allowance	Ya Yes	Tidak No
i. Tunjangan Risiko Kerja Work Risk Allowance	Ya Yes	Tidak No
j. Piket Picket	Ya Yes	Tidak No
k. Tunjangan Khusus Special Allowances	Ya (untuk pegawai dengan tugas dan jabatan tertentu) Yes (for employees with certain duties and positions)	Tidak No
k. Tunjangan Kinerja Performance Allowance	Ya Yes	Tidak No
Insentif Tahunan Annual Incentive:		
a. Bonus Tahunan Annual Bonus	Ya Yes	Tidak No
a. Uang Cuti Leave Money	Ya Yes	Tidak No
a. THR Holiday Allowance	Ya Yes	Ya Yes
Manfaat Benefit:		
Jaminan Kesehatan Health insurance	Ya Yes	Tidak No
BPJS Kesehatan BPJS Health (National Insurance)	Ya Yes	Ya Yes
BPJS Ketenagakerjaan, termasuk asuransi jiwa BPJS Employment, including life insurance	Ya Yes	Ya Yes
Dana Pensiun Pension Fund	Ya Yes	Tidak No
Asuransi Kesehatan Pensiun Retirement Health Insurance	Ya Yes	Tidak No
Program Pensiun Iuran Pasti Defined Contribution Pension Plan	Ya Yes	Tidak No
Asuransi Kesehatan Plus Health Insurance Plus	Ya Yes	Tidak No
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Financial Institution Pension Funds	Ya Yes	Tidak No

Pada tahun 2024, ANTAM tidak memberikan penawaran *Employee Stock Ownership Program* (ESOP). Meski demikian berbagai program tunjangan karyawan lainnya terus diberikan sebagai bentuk apresiasi dan dukungan Perusahaan terhadap karyawan. [GRI 401-2]

In 2024, ANTAM did not offer an *Employee Stock Ownership Program* (ESOP). However, other employee benefit programs continued to be provided as part of the company's appreciation and support. [GRI 401-2]

Cuti Kelahiran Anak

ANTAM memahami pentingnya keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi setiap karyawan. Untuk itu sebagai bentuk dukungan terhadap kesejahteraan karyawan dan keluarganya, ANTAM memberikan kebijakan berupa fasilitas cuti kelahiran anak untuk karyawan perempuan dan karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Karyawan laki-laki sendiri memperoleh hak cuti selama 3 hari untuk mendampingi istri melahirkan, sedangkan karyawan perempuan 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 1,5 bulan setelah melahirkan, sesuai dengan ketentuan pemerintah. Kebijakan ini berlaku untuk karyawan tetap maupun tidak tetap. **[GRI 401-2]**

Hingga akhir tahun 2024, sebanyak 12 karyawan perempuan ANTAM telah mengambil cuti melahirkan. Dari jumlah tersebut sampai dengan akhir tahun 2024, 12 karyawan perempuan sudah kembali bekerja sementara tidak ada karyawan perempuan masih dalam masa cuti mereka pada saat laporan ini disusun. Tidak hanya karyawan perempuan, sebanyak 121 karyawan laki-laki juga telah mengambil cuti untuk menemani istri saat proses persalinan sepanjang tahun 2024. Seluruh karyawan tersebut telah kembali bekerja, menunjukkan bahwa ANTAM memberikan ruang bagi peran aktif ayah dalam mendampingi keluarga tanpa mengganggu keberlanjutan produktivitas kerja. **[GRI 401-3]**

Parental Leave

ANTAM recognizes the significance of work-life balance for every employee. Therefore, to support the well-being of employees and their families, ANTAM offers policies that include childbirth leave for both female employees and male employees whose partners give birth, in line with relevant laws and regulations. Male employees are granted 3 days of leave to support their partners during childbirth, while female employees are entitled to 1.5 months of leave before and 1.5 months after giving birth, as established by government guidelines. This policy applies to both permanent and non-permanent employees. **[GRI 401-2]**

By the end of 2024, 12 female employees at ANTAM had taken maternity leave. Of these, all 12 female employees had returned to work by the end of 2024, and no female employees were still on leave at the time of this report. In addition to female employees, a total of 121 male employees also took leave to accompany their wives during the labor process throughout 2024. All of these employees returned to work, demonstrating that ANTAM supports the active role of fathers in assisting their families without disrupting work productivity. **[GRI 401-3]**

Gender	Hak Cuti Melahirkan/ Rights to Maternity Leave/Wife Maternity Leave	Total Karyawan yang Mengambil Cuti Total Employees Taking Leave	Total Karyawan yang Kembali Bekerja Total Employees Returning to Work	Tingkat Kembali Bekerja* Return to Work Rate*	Tingkat Karyawan Dipertahankan Employee Levels Maintained
Perempuan Female	100%	12	12	100%	100%
Laki-laki Male	100%	121	121	100%	100%

Catatan | Note :

* Berdasarkan angka karyawan yang mengambil cuti melahirkan pada periode tahun sebelumnya (2023) yang tetap bekerja dan tercatat sebagai karyawan ANTAM hingga akhir periode pelaporan 31 Desember 2024.

Based on the figures of employees who took maternity leave in the previous year (2023) and continued to work, remaining registered as ANTAM employees until the end of the reporting period on 31 December 2024.

INKLUSI DAN KEBERAGAMAN

Informasi Karyawan [OJK C.3][GRI 2-7]

ANTAM berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan adil, dimana setiap individu diberikan kesempatan yang sama untuk berkembang tanpa memandang *gender*, usia, agama, atau latar belakang lainnya. Komitmen ini tidak hanya berlaku bagi karyawan, tetapi juga mencakup mitra kerja yang menjadi bagian dari rantai nilai Perusahaan. ANTAM menjamin kesempatan yang sama bagi semua karyawan untuk mengembangkan karier mereka di Perusahaan, serta mendukung pertumbuhan individu dalam semangat kesetaraan. [OJK F.18]

ANTAM juga menjunjung Hak Asasi Manusia dan memastikan tidak adanya praktik diskriminasi dalam segala kegiatan usaha di seluruh wilayah operasional Perusahaan. Pada tahun 2024, ANTAM tidak menemukan atau menerima pengaduan terkait tindakan diskriminasi. [GRI 406-1]

INCLUSION AND DIVERSITY

Employee Information [OJK C.3] [GRI 2-7]

ANTAM is committed to fostering an inclusive and equitable work environment where every individual is provided equal opportunities to grow, regardless of gender, age, religion, or background. This commitment extends beyond employees to include partners and suppliers throughout the Company's value chain. ANTAM ensures that all employees have the same opportunities for career advancement and personal development, upholding the spirit of equality. [OJK F.18]

ANTAM also upholds human rights and ensures that no discriminatory practices occur in any of its business activities across operational areas. In 2024, ANTAM received no reports or complaints regarding discrimination. [GRI 406-1]

Dukungan Terhadap Perempuan untuk Mewujudkan Kepemimpinan yang Inklusif dan Kesempatan Setara

Support for Women's Achievements in Inclusive Leadership and Equal Opportunities

ANTAM berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan setara, di mana setiap individu, termasuk perempuan, memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi dalam kepemimpinan Perusahaan. Dengan menghargai setiap potensi yang ada, ANTAM terus mendorong pemberdayaan perempuan dalam berbagai aspek manajerial dan posisi strategis.

Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, pada tahun 2024 ANTAM memiliki *Nominated Talent* untuk program pengembangan ke BUMN dimana 14% dari total yang dikirimkan merupakan perempuan, mayoritas berasal dari level BOD-1. Talenta perempuan tersebut dipersiapkan sebagai calon suksesor untuk mengisi *critical position* di Perusahaan. Selain itu *Top Talent* yang terpilih dengan kesuksesan pencapaian KPI menjadi bukti pengembangan kepemimpinan Perusahaan terus diperkuat dengan individu-individu berkualitas yang siap menghadapi tantangan industri di masa depan

ANTAM is committed to fostering an inclusive and equitable work environment where every individual, including women, has equal opportunities to grow and contribute to the Company's leadership. By valuing each individual's potential, ANTAM continues to promote women's empowerment across managerial roles and strategic positions.

As a testament to this commitment, in 2024, ANTAM nominated talents for development programs within the SOE ecosystem, 14% of whom were women—primarily from the BOD-1 level. These female talents are being prepared as successors for critical positions within the Company. Additionally, the selection of Top Talents based on their successful KPI achievements demonstrates ANTAM's ongoing efforts to strengthen leadership through the development of high-quality individuals equipped to face future industry challenges.



Meningkatkan Kesadaran DEI dan *Human Rights* di Lingkungan Kerja

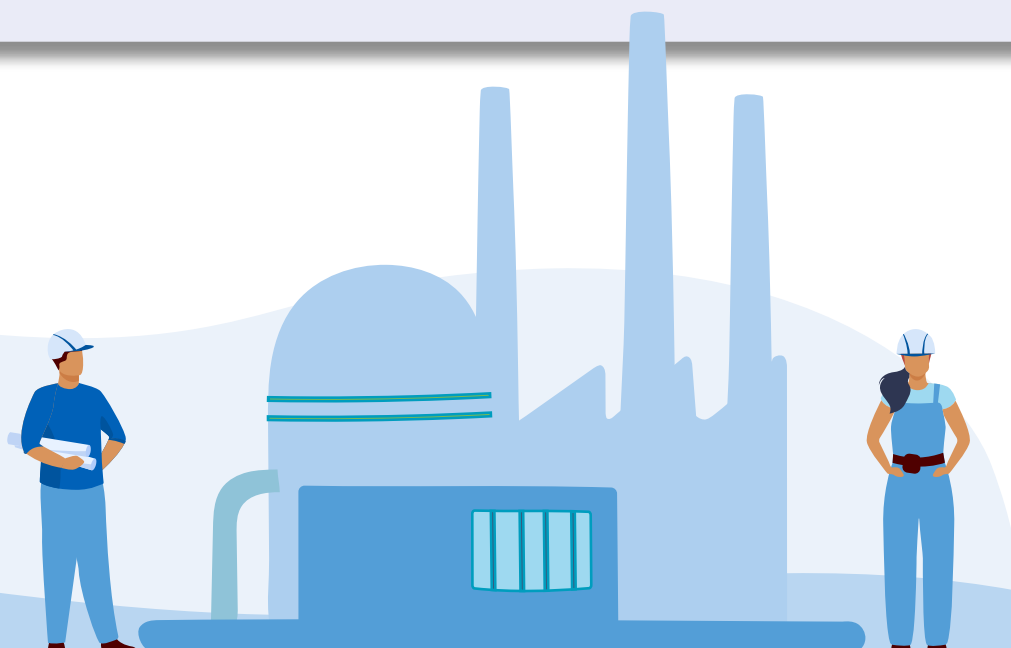
Raising Awareness of DEI and Human Rights in the Workplace

ANTAM mengadakan webinar bertema *Awareness ESG: Diversity, Equity, Inclusion (DEI) dan Human Rights* yang menjadi wujud komitmen terhadap prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Seminar digelar secara *online* pada Jumat, 22 November 2024 yang ditujukan kepada seluruh Insan ANTAM dari semua Unit Bisnis.

Kegiatan webinar yang membahas mengenai pengenalan DEI, HAM dan relevansinya dengan DEI, serta penerapan DEI dan HAM di lingkungan kerja ini dijalankan ANTAM dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman karyawan mengenai pentingnya keberagaman, kesetaraan, inklusi, dan hak asasi manusia di tempat kerja. Webinar tersebut menghadirkan narasumber Feybe E.N Lemuru, Ph.D yang merupakan seorang konsultan sosial dan HAM dari Daemeter, serta Ketua Badan Pengurus dan Managing Director LINKS. Melalui kegiatan ini, ANTAM menegaskan pentingnya menciptakan tempat kerja yang menghargai keberagaman, menjunjung kesetaraan, dan menjamin inklusi serta perlindungan hak setiap individu. Webinar ini juga menjadi salah satu wujud nyata penguatan budaya kerja yang humanis dan berkelanjutan di lingkungan kerja ANTAM.

ANTAM held a webinar titled " ESG Awareness: Diversity, Equity, Inclusion (DEI) and Human Rights " to reaffirm its commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. Conducted virtually on Friday, November 22, 2024, the webinar was open to all ANTAM Employee across all Business Units.

The session covered an introduction to DEI, human rights, and their relevance in the workplace, aiming to improve employee understanding of the importance of diversity, equality, inclusion, and human rights. The speaker, Feybe E.N. Lemuru, Ph.D.—a social and human rights consultant from Daemeter and Managing Director of LINKS—highlighted the necessity of creating a workplace that respects diversity, upholds equality, and ensures inclusivity while protecting every individual's rights. This webinar reflects ANTAM's commitment to promoting a more human-centered and sustainable workplace culture.



Selain itu, ANTAM juga memberi perhatian khusus pada pemberdayaan talenta lokal, di mana Perusahaan meyakini bahwa partisipasi aktif masyarakat lokal dapat menciptakan dampak positif pada keberlanjutan dan kesejahteraan bersama. Untuk itu ANTAM membuka kesempatan kerja bagi masyarakat lokal dilihat dari kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki hingga ke tingkat manajemen senior. Dalam hal tersebut, manajemen senior di ANTAM bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis dan mengawasi jalannya operasi Perusahaan, yang terdiri dari Pimpinan Unit/Unit Bisnis/Divisi/Proyek, Pimpinan Biro, Pimpinan Departemen, dan Pengawas Satuan Kerja.

Kami juga memastikan kesempatan dan hak yang sama antara tenaga kerja lokal dan tenaga kerja yang tidak berasal dari daerah operasional. **[ACGS B.6.1]**

ANTAM also places a strong emphasis on empowering local talent, as it believes that the active participation of local communities can generate positive, long-lasting outcomes in sustainability and shared prosperity. To facilitate this, ANTAM provides employment opportunities for local residents based on their qualifications and competencies, including for positions in senior management. The senior management team at ANTAM composed of Heads of Units, Business Units, Divisions, Projects, Bureau Heads, Department Heads, and Work Unit Supervisors is responsible for strategic decision-making and overseeing operations.

We also guarantees equal rights and opportunities for local employees and those from outside its operational areas. **[ACGS B.6.1]**



20,11%

Dari total karyawan tetap ANTAM atau sebanyak 527 orang adalah masyarakat lokal yang menjabat sebagai manajemen senior di area operasional Perusahaan.

[GRI 202-2][GRI 405-1]

Of the total permanent employees of ANTAM, 527 are local residents serving in senior management at the company's operational area. **[GRI 202-2][GRI 405-1]**

Catatan | Note:

- ANTAM mendefinisikan masyarakat lokal adalah warga yang lahir di provinsi yang sama dengan lokasi operasional Perusahaan.
- Manajemen senior dalam perhitungan ini adalah BOD-1 hingga BOD-4, dimana mereka yang memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan dan pengawasan operasional.
- Jumlah total karyawan tetap (PKWTT) ANTAM tahun 2024 yang digunakan untuk perhitungan persentase adalah 2.621 orang.
- Karyawan-karyawan tersebut tersebar di area-area operasional utama ANTAM, yakni Kantor Pusat ANTAM Jakarta, UBP Bauksit Kalimantan Barat, UBP Emas, UBP Nikel Kolaka, UBP Nikel Konawe Utara, UBP Nikel Maluku Utara, dan UBPP Logam Mulia
- ANTAM defines local communities as the individuals born in the same province as the Company's operational sites.
- Senior management in this calculation consists of BOD-1 to BOD-4, who have the authority to make decisions and oversee operations.
- The total number of ANTAM permanent employees (PKWTT) in 2024, used for the percentage calculation, is 2,621 individuals.
- These employees are distributed across ANTAM's main operational areas, including the ANTAM Jakarta Head Office, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit, Kolaka Nickel Mining Business Unit, North Konawe Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, and the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit.

	2022	2023	2024
Jumlah Pegawai Tetap ANTAM (orang)	2.840	2.724	2.621
Number of Permanent Employees ANTAM	Orang People	Orang People	Orang People

Pegawai Tetap Berdasarkan Fungsi Jabatan [OJK C.3][GRI 2-7]

Permanent Employees According to Job Function [OJK C.3][GRI 2-7]

Jabatan Position	2022		2023		2024	
	Laki- laki Male	Perempuan Female	Laki- laki Male	Perempuan Female	Laki- laki Male	Perempuan Female
Divisi Division	97	11	93	13	87	12
Biro Bureau	199	37	212	35	215	34
Departemen Department	505	130	472	124	475	126
Section*	777	66	756	67	702	64
Operator	581	46	494	42	461	36
Area	334	12	327	12	314	12
Lainnya Others	43	2	74	3	76	7
Jumlah Total	2.536	304	2428	296	2.330	291

Catatan | Notes:

* Pada 2024 terdapat penyesuaian sistem *grading* dengan MIND ID dengan tidak mengubah *job level*. Saat ini ANTAM menggunakan istilah MIND ID *Job Level* (MJL) dalam sistem *grading* pegawai yang melekat pada posisi jabatan. Level Area berada pada MJL 8, Level Operator pada MJL 9 dan 10, Level Section pada MJL 11 dan 12, Departemen pada MJL 13-16, Biro pada MJL 17-19, dan Divisi pada MJL 20-23.
In 2024, the grading system will align with MIND ID without altering the job level. Currently, ANTAM uses the term MIND ID Job Level (MJL) within the employee grading system associated with each position. Area Level is at MJL 8, Operator Level is at MJL 9 and 10, Section Level is at MJL 11 and 12, Department Level is at MJL 13-16, Bureau Level is at MJL 17-19, and Division Level is at MJL 20-23.

Pegawai Tetap Berdasarkan Penempatan [OJK C.3][GRI 2-7]

Permanent Employees By Placement [OJK C.3][GRI 2-7]

Wilayah Region	2022		2023		2024	
	Laki- laki Male	Perempuan Female	Laki- laki Male	Perempuan Female	Laki- laki Male	Perempuan Female
UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	1.041	46	912	36	909	57
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	433	17	438	12	333	20
UBP Emas Gold Mining Business Unit	260	10	219	6	227	9
UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	167	38	170	36	201	49
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	64	3	55	1	79	4
UBP Nikel Konawe Utara North Konawe Mining Business Unit	57	2	51	1	87	2
Unit Geomin Geomin Unit	74	14	76	14	140	15

Pegawai Tetap Berdasarkan Penempatan [OJK C.3][GRI 2-7]
Permanent Employees By Placement [OJK C.3][GRI 2-7]

Wilayah Region	2022		2023		2024	
	Laki- laki Male	Perempuan Female	Laki- laki Male	Perempuan Female	Laki- laki Male	Perempuan Female
Kantor Pusat Head Office	403	168	477	185	338	132
Kantor Perwakilan Representative Office	14	4	13	5	11	3
Proyek Pengembangan Development Project	20	2	16	0	4	0
Pascatambang Post-mining	3		1	0	1	0
Jumlah Total	2.536	304	2428	296	2330	291

Pegawai Tetap Berdasarkan Usia [OJK C.3][GRI 2-7]
Permanent Employees Based on Age [OJK C.3][GRI 2-7]

Usia Age	2022		2023		2024	
	Laki- laki Male	Perempuan Female	Laki- laki Male	Perempuan Female	Laki- laki Male	Perempuan Female
<25 tahun Years Old	79	23	37	5	21	1
26-35 tahun Years Old	834	139	764	138	667	135
36-45 tahun Years Old	849	84	890	92	930	85
> 45 tahun Years Old	774	58	737	61	712	70
Jumlah Total	2.536	304	2428	296	2.330	291

Pegawai Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin [OJK C.3][GRI 2-7]
Permanent Employees By Gender [OJK C.3][GRI 2-7]

Jenis Kelamin Gender	2022	2023	2024
Laki-laki Male	2.536	2.428	2330
Perempuan Female	304	296	291
Jumlah Total	2.840	2.724	2.621

Pegawai Tetap Berdasarkan Tingkat Pendidikan [OJK C.3][GRI 2-7]
Permanent Employees Based on Education Level [OJK C.3][GRI 2-7]

Tingkat Pendidikan Level of Education	2022		2023		2024	
	Laki- laki Male	Perempuan Female	Laki- laki Male	Perempuan Female	Laki- laki Male	Perempuan Female
Hingga SMP atau Sederajat Up to junior high school or equivalent	0	0	-	-	-	-
Setara SMA High school equivalent	1.136	33	1.089	30	1.084	28
Diploma	571	74	525	70	442	66
Sarjana & Pascasarjana Undergraduate & Postgraduate	829	197	814	196	804	197
Jumlah Total	2.536	304	2.428	296	2.330	291

Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Fungsi Jabatan [OJK C.3][GRI 2-7]
Number of Employees Based on Education Level and Job Function [OJK C.3][GRI 2-7]

Jabatan Position	SMA High School	D1 Diploma 1	D2 Diploma 2	D3 Diploma 3	D4 Diploma 4	S1 Undergraduate	S2 Postgraduate	S3 Doctorate	Jumlah Total
Divisi Division	-	-	-	1	-	51	45	2	99
Biro Bureau	5	3	-	12	1	170	58	-	249
Departemen Department	85	57	-	86	7	333	33	-	601
Section	343	187	-	59	1	173	3	-	766
Operator	364	51	-	14	1	66	1	-	497
Area	270	1	-	12	-	43	-	-	326
MPP	45	10	-	5	-	17	6	-	83
Jumlah Total	1.112	309	-	189	10	853	146	2	2.621

Jumlah Pegawai Lokal [OJK C.3][GRI 2-7]
Number of Local Employees [OJK C.3][GRI 2-7]

Wilayah Region	2022		2023		2024	
	Laki- laki Male	Perempuan Female	Laki- laki Male	Perempuan Female	Laki- laki Male	Perempuan Female
UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	523	23	269	7	508	30
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	168	2	146	9	143	9
UBP Emas Gold Mining Business Unit	90	2	88	2	92	2
UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	59	12	50	16	13	8
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	11	1	13	1	16	2

Jumlah Pegawai Lokal [OJK C.3][GRI 2-7]**Number of Local Employees [OJK C.3][GRI 2-7]**

Wilayah Region	2022		2023		2024	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
UBP Nikel Konawe Utara North Konawe Mining Business Unit	0	0	0	0	9	0
Unit Geomin & Technology Development Geomin & Technology Development Unit	8	3	0	0	13	4
Kantor Pusat Head Office	22	18	37	14	77	55
Jumlah Total	881	61	603	49	871	110

Catatan | Note:

ANTAM mendefinisikan masyarakat lokal adalah warga yang berdomisili (sesuai KTP) di provinsi yang sama dengan lokasi operasional Perusahaan.
ANTAM defines local communities as residents who are domiciled (according to KTP) in the same province as the Company's operational location

Profil Karyawan Berdasarkan Status dan Tipe Ketenagakerjaan [OJK C.3][GRI 2-7] [GRI 2-8]

Pada tahun 2024, jumlah karyawan tetap ANTAM berjumlah 2.697 karyawan terdiri dari 2.380 karyawan laki-laki dan 317 perempuan dengan presentasi karyawan tetap sebesar 97%.

Employee Profile by Employment Status and Type [OJK C.3][GRI 2-7][GRI 2-8]

As of 2024, ANTAM employed 2,697 people, comprising 2,380 men and 317 women. Permanent employees represented 97% of the workforce, totaling 2,621 employees.

**Profil Karyawan Berdasarkan Status Kontrak
Employee Profile Based on Contract Status**

Tipe Ketenagakerjaan Employment Type	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Persentase Percentage
Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) Indefinite Time Work Agreement (PKWTT)	2.330	291	2.621	97%
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Specific Time Work Agreement (PKWT)	50	26	76	3%
Total	2.380	317	2.697	100%

**Tenaga Kerja Bukan Karyawan
Non-employee labor**

Jumlah Karyawan Number of employees	Karyawan <i>Outsource</i> Outsourced Employees	
Jenis Kelamin Gender	Penyedia Jasa Tenaga Kerja - PJTK Employment Service Provider - PJTK	Borongan Pieceworker
Laki-laki Male	2.045	2.810
Perempuan Female	595	546
Jumlah Total	2.640	3.356

Upah Minimum

Salah satu bentuk upaya ANTAM untuk memberikan kesejahteraan secara merata bagi seluruh karyawan adalah dengan memastikan kebijakan Perusahaan telah mematuhi ketentuan upah minimum di setiap wilayah operasionalnya. Komitmen untuk menjalankan kebijakan tersebut juga merupakan bagian dari tanggung jawab kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Setiap karyawan yang telah bergabung dengan ANTAM dipastikan menerima remunerasi yang memenuhi peraturan Upah Minimum Provinsi (UMP). Adapun rata-rata perbandingan upah yang diterima karyawan dengan level terendah di ANTAM sebesar 5% di atas UMP. **[OJK F.20][GRI 202-1]**

Hubungan Industrial

Dalam melakukan pengelolaan SDM, ANTAM melihat hubungan industrial sebagai elemen penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan produktif. Selain aspek teknis seperti rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan, ANTAM berupaya membangun hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan karyawan. Hal tersebut tidak hanya meningkatkan semangat dan kepuasan kerja karyawan tetapi juga mendukung keberlanjutan operasional Perusahaan dalam menghadapi tantangan industri yang dinamis.

ANTAM memfasilitasi komunikasi yang efektif antara manajemen dan karyawan melalui berbagai forum yang dirancang untuk menjamin kelancaran hubungan kedua pihak. Forum LKS Bipartit, yang dilaksanakan secara rutin setiap bulan atau per 3 bulan sekali sesuai dengan kebutuhan, menjadi salah satu saluran utama untuk menyelesaikan isu-isu yang ada. Selain itu, *Quarterly Meeting* juga diadakan untuk membahas permasalahan ketenagakerjaan yang melibatkan perwakilan serikat pekerja dari seluruh unit. ANTAM juga melibatkan karyawan dalam perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk menjaga hubungan kerja yang transparan.

Dalam pemberitahuan terkait perubahan operasional signifikan khususnya pascatambang, dokumen Rencana Pasca Tambang (RPT) termasuk *action plan* dikomunikasikan kepada seluruh karyawan dan pekerja sesuai prosedur dalam kurun waktu sesuai dengan regulasi yang berlaku, yakni dua tahun (104 minggu) sebelum penutupan tambang dilaksanakan. **[GRI 3-3][GRI 402-1]**

Minimum Wage Compliance

As part of its efforts to ensure fair and equitable welfare, ANTAM guarantees that its compensation policies comply with minimum wage regulations in all operational areas. This commitment also reflects the Company's responsibility for regulatory compliance.

Every ANTAM employee receives remuneration that meets the Provincial Minimum Wage (UMP) requirements. On average, the lowest-level employees earn wages 5% higher than the applicable UMP. **[OJK F.20][GRI 202-1]**

Industrial Relations

In its human resource management, ANTAM views industrial relations as a key element in creating a conducive and productive work environment. Beyond technical aspects such as recruitment, training, and development, the Company strives to maintain a harmonious relationship between management and employees. This approach contributes to higher employee morale and job satisfaction while supporting business continuity amidst a dynamic industry landscape.

ANTAM facilitates effective communication between management and employees through various forums. The Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartit), which meets monthly or quarterly as needed, serves as a primary channel for resolving workplace issues. Quarterly Meetings are also conducted to address employment matters, involving trade union representatives from all units. Furthermore, ANTAM includes employees in the negotiation of the Collective Labor Agreement (CLA), reflecting its commitment to transparent labor relations.

For significant operational changes, especially in post-mining phases, ANTAM guarantees communication via the Post-Mining Plan (RPT) and related action plans, which are shared with all employees at least two years (104 weeks) prior to mine closure, in accordance with regulatory requirements. **[GRI 3-3][GRI 402-1]**

ANTAM juga memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki kebebasan untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat melalui serikat pekerja, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh serta keputusan International Labour Organization (ILO) Convention No. 87. ANTAM menghormati keputusan setiap karyawan untuk bergabung dengan organisasi pekerja yang dikelola secara profesional, sebagai saluran untuk menjaga komunikasi yang harmonis antara pekerja dan Perusahaan. Dengan demikian, Perusahaan dapat menciptakan hubungan industrial yang transparan dan saling menguntungkan bagi kedua pihak.

Keragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan [ACGS B.6.1]

Dengan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, ANTAM berupaya memperkuat budaya Perusahaan yang menghargai perbedaan dan memastikan bahwa setiap individu dapat bekerja dengan rasa bangga, aman, dan dihargai. ANTAM mengintegrasikan keberagaman ke dalam setiap aspek Perusahaan sehingga mampu mendorong keberlanjutan dan memberikan dampak yang lebih luas bagi pemangku kepentingan.

ANTAM percaya bahwa keberagaman merupakan salah satu fondasi kekuatan bagi Perusahaan dalam upaya untuk mencapai keberhasilan bisnis secara berkelanjutan. Oleh karena itu, ANTAM berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan setara, di mana setiap karyawan merasa dihargai dan memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang, tanpa adanya diskriminasi. Saat ini, Insan ANTAM terdiri dari berbagai latar belakang, termasuk suku, agama, jenis kelamin, dan usia.

Penerapan kebijakan yang adil dan setara tercermin dalam pengupahan dan tunjangan yang setara untuk seluruh karyawan, tanpa diskriminasi berdasarkan *gender*. Salah satu bentuk komitmen ANTAM terkait hal tersebut terwujud pada rasio 1:1 antara upah dan tunjangan karyawan pria dan wanita pada posisi dan tingkatan yang sama. Selain itu kontribusi masyarakat lokal dalam kepemimpinan Perusahaan juga terlihat pada 19,54% posisi manajemen senior yang berwenang dalam pengambilan keputusan dan pengawasan operasional merupakan karyawan lokal. [GRI 3-3][GRI 202-2][GRI 405-1][GRI 405-2]

ANTAM also ensures that all employees have the freedom to associate, assemble, and express their opinions through labor unions, in accordance with the provisions set forth in Law No. 21 of 2000 concerning Labor Unions and the decisions of the International Labour Organization (ILO) Convention No. 87. The Company respects employees' decisions to join professionally managed labor organizations, which help maintain harmonious communication between workers and the Company. Thus, the Company can create a transparent and mutually beneficial industrial relationship for both parties.

Diversity in Governance Bodies and Workforce [ACGS B.6.1]

By fostering an inclusive work environment, ANTAM seeks to strengthen a corporate culture that embraces diversity and ensures every individual feels respected, valued, and proud. The Company incorporates diversity into all aspects of business to promote sustainability and create greater value for stakeholders.

ANTAM believes that diversity is one of the pillars of strength for achieving sustainable business success. Consequently, the Company is committed to fostering an equitable and inclusive workplace where every employee has equal opportunities to grow without discrimination. ANTAM's Employee reflects a diverse range of backgrounds in terms of ethnicity, religion, gender, and age.

The implementation of fair and equal policies is reflected in equal wages and benefits for every employee, without discrimination based on gender. One form of ANTAM's commitment in this regard is evident in the 1:1 ratio of wages and benefits for male and female employees in the same position levels. Additionally, the contribution of the local community to the Company's leadership is reflected in the 19.54% of senior management positions that are held by local employees responsible for decision-making and operational oversight. [GRI 3-3][GRI 202-2][GRI 405-1][GRI 405-2]

Keragaman Anggota Direksi

Diversity of Board of Directors Members

Usia Age	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
<30 tahun Years Old	-	-	-
30-50 tahun Years Old	2	-	2
>50 tahun Years Old	3	-	3
Total Anggota Direksi Total members of the Board of Directors	5	-	5
Rasio Anggota Direksi (%) Board of Directors Member Ratio (%)	100%	0%	0%

Keragaman Anggota Dewan Komisaris

Diversity of the Board of Commissioners

Usia Age	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
<30 tahun Years Old	-	-	-
30-50 tahun Years Old	-	-	-
>50 tahun Years Old	5	-	5
Total Anggota Direksi Total members of the Board of Directors	5	-	5
Rasio Anggota Direksi (%) Board of Directors Member Ratio (%)	100%	0%	0%

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

[ACGS B.6.2]

Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang dilakukan ANTAM merupakan salah satu bentuk investasi untuk mendukung keberlanjutan Perusahaan. Pada pelaksanaannya, ANTAM berfokus pada peningkatan kompetensi dan keterampilan seluruh karyawan demi memastikan bahwa setiap Insan ANTAM memiliki kapabilitas untuk beradaptasi dengan tantangan industri yang terus berkembang dan bergerak secara dinamis. Melalui rencana berbagai program pelatihan yang terstruktur, ANTAM mencoba untuk mendorong karyawan untuk mengembangkan potensi terbaik mereka baik secara teknis maupun personal, yang sejalan dengan perkembangan industri dan tuntutan pasar era modern.

[GRI 3-3]

LEARNING AND DEVELOPMENT

[ACGS B.6.2]

ANTAM views human resource (HR) training and development as a key investment in ensuring the Company's long-term sustainability. The Company focuses on enhancing employees' competencies and skills to ensure that ANTAM Employee possesses the capabilities to adapt to the ever-evolving and dynamic nature of the industry. Through well-structured training programs, ANTAM motivates employees to realize their full potential—both technically and personally—in alignment with industrial advancements and modern market demands. [GRI 3-3]

Melalui Human Capital Business Partner, Human Capital Strategy & Development Division, serta Human Capital Services & Industrial Relations Division ANTAM menjalankan berbagai kebijakan dan program strategis terkait pengelolaan SDM yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan produktif serta mendorong karyawan untuk terus berinovasi dalam menjalankan aktivitas kerja. **[GRI 3-3]**

Dalam pengembangan kompetensi seluruh Insan ANTAM, Human Capital Strategy & Development Division memiliki tanggung jawab dalam pembuatan modul pelatihan dan pengembangan karyawan seperti pelatihan mentor, fasilitator, pelatih, dan *assessor*. Berbagai pelatihan yang secara rutin dilaksanakan oleh ANTAM yakni ANTAM *Leadership Development Program* (ALDP), ANTAM *Functional Development Program* (AFDP), dan ANTAM *General Development Program* (AGDP). **[GRI 404-2]**

Selain itu, ANTAM juga menerapkan kebijakan bantuan biaya pendidikan bagi karyawan yang menempuh tugas belajar baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Kebijakan tersebut tidak hanya mencakup biaya pendidikan, tetapi juga terhadap kesejahteraan keluarga karyawan yang menempuh pendidikan di luar negeri untuk periode lebih dari enam bulan.

Selama masa studi, ANTAM memberikan dukungan finansial yang disesuaikan dengan biaya hidup di negara setempat. Ketika selesai menjalani pendidikan, karyawan tersebut akan kembali untuk memberikan kontribusi bagi Perusahaan melalui berbagai program pengembangan karier dan penugasan pada proyek strategis.

Sebagai bagian dari komitmen untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, ANTAM juga meluncurkan berbagai program yang berfokus pada pengembangan budaya Perusahaan dan nilai-nilai inti. Selain itu, Perusahaan juga memberikan fasilitas program pengelolaan pengetahuan (*Knowledge Management*), baik melalui *platform* secara *online* maupun *offline*, yang dirancang untuk memperkaya wawasan karyawan dalam konteks industri pertambangan.

Through the Human Capital Business Partner, the Human Capital Strategy & Development Division, and the Human Capital Services & Industrial Relations Division, ANTAM implements various strategic HR management policies and programs aimed at creating a comfortable and productive work environment while fostering continuous innovation. **[GRI 3-3]**

The Human Capital Strategy & Development Division is responsible for training modules and employee development programs, including mentor, facilitator, trainer, and assessor training. ANTAM regularly conducts various training initiatives, such as the ANTAM Leadership Development Program (ALDP), ANTAM Functional Development Program (AFDP), and ANTAM General Development Program (AGDP). **[GRI 404-2]**

In addition, ANTAM offers an educational assistance policy for employees pursuing further studies, either domestically or abroad. This policy covers tuition fees and provides welfare support for employees' families when the study duration exceeds six months overseas.

During their studies, employees receive financial support adjusted to the local cost of living. Upon completion, employees are expected to contribute to the Company through career development programs and involvement in strategic projects.

As part of its commitment to building high-quality human resources, ANTAM also introduces initiatives focused on strengthening corporate culture and core values. Moreover, the Company facilitates knowledge management programs through both online and offline platforms, designed to broaden employee insights within the mining industry.

Penguatan Kepemimpinan di ANTAM melalui *Business Acumen Mastery*

Strengthening Leadership at ANTAM Via the Business Acumen Mastery Program

Untuk memperkuat kapasitas kepemimpinan dan pemahaman strategis pegawai di level BOD-1, ANTAM menyelenggarakan program *Business Acumen Mastery* (BAM) bersama IPMI. Program ini dirancang untuk membekali peserta dengan keterampilan berpikir strategis, pemahaman mendalam tentang dinamika bisnis, serta jiwa kepemimpinan yang baik dalam menghadapi tantangan industri pertambangan.

Pada tahun 2024, sebanyak 15 Insan ANTAM yang menduduki posisi di jajaran direksi anak perusahaan telah mengikuti program ini. Selain meningkatkan daya saing Perusahaan secara global, BAM juga memberikan wawasan mengenai tata kelola perusahaan yang baik (GCG) agar selaras dengan regulasi yang berlaku. Dengan inisiatif ini, ANTAM berkomitmen untuk menciptakan para pemimpin yang berkompeten serta berintegritas dalam mengembangkan bisnis secara berkelanjutan.

To enhance leadership capacity and strategic thinking at the BOD-1 level, ANTAM implemented the Business Acumen Mastery (BAM) program in collaboration with IPMI. This program is designed to equip participants with strategic thinking skills, in-depth business acumen, and robust leadership attributes necessary for navigating the challenges of the mining industry.

In 2024, a total of 15 ANTAM Employee holding director-level positions in subsidiaries participated in the program. In addition to boosting global competitiveness, BAM also reinforces good corporate governance (GCG) principles in line with applicable regulations. Through this initiative, ANTAM reaffirms its commitment to nurturing competent, integrity-driven leaders to advance sustainable business growth.



Berbagi Wawasan Kepemimpinan Melalui Program Direksi Mengajar & Leadership Fireside Chat

Leadership Knowledge Sharing Through the “Direksi Mengajar” & Leadership Fireside Chat Programs

Sebagai bagian dari upaya pengembangan kepemimpinan dan pengetahuan di lingkungan kerja, ANTAM menyelenggarakan Program Direksi Mengajar dan *Leadership Fireside Chat Series*. Program ini memberikan kesempatan bagi para pemimpin di ANTAM untuk berbagi wawasan, pengalaman, dan nilai kepemimpinan kepada pegawai dalam suasana yang *casual* dan interaktif.

Pada tahun 2024, program ini dilaksanakan dalam beberapa sesi:

- ANTAM menggelar Direksi Mengajar Series 1 pada bulan Juni 2024 dengan narasumber Direktur Pengembangan Usaha yang membahas topik *“Embracing Future Knowledge to Strengthen ANTAM’s Better Future”*. Sesi ini bertujuan menginspirasi *Best People* untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menghadapi perubahan serta mengoptimalkan peluang. Melalui pembelajaran langsung dari Direksi, peserta mendapatkan wawasan strategis dalam memaksimalkan potensi dan sumber daya Perusahaan. ANTAM menekankan pentingnya aksesibilitas pengetahuan dan pembelajaran berkelanjutan guna memperkuat daya saing dan pertumbuhan Perusahaan di masa depan.
- ANTAM menggelar Direksi Mengajar Series 2 di bulan Juni 2024 dengan narasumber Direktur Operasi dan Produksi yang membahas topik *“Leading Execution Through Attention to Details Leadership”*. Sesi ini memberikan wawasan tentang bagaimana kepemimpinan yang berfokus pada detail dapat mendorong keberhasilan melalui kerja keras, dedikasi, strategi dan eksekusi yang tepat. Seperti adagium *“the devil is in the details”*, Bapak Hartono selaku Direktur Operasi dan Produksi ANTAM menekankan pentingnya perhatian terhadap detail sebagai resep utama dalam menerapkan *Operational Excellence*. *Best People* diharapkan dapat menerapkan nilai AKHLAK dengan kerja keras dan tanggung jawab, sehingga berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan kinerja operasional yang lebih unggul.

As part of Our leadership development and organizational knowledge-sharing efforts, ANTAM organizes the Direksi Mengajar (Executives Teach) and Leadership Fireside Chat series. These programs provide opportunities for ANTAM’s leaders to share insights, experiences, and leadership values with employees in an informal and interactive setting.

In 2024, this program was implemented across several sessions:

- Direksi Mengajar Series 1 (June 2024) - Featuring the Director of Business Development, this session explored the theme *“Embracing Future Knowledge to Strengthen ANTAM’s Better Future.”* It aimed to inspire employees—known as *Best People*—to think creatively and innovatively in response to changes and seize opportunities. Through direct learning from the Board of Directors, participants gained strategic insights into maximizing the Company’s potential and resources. ANTAM emphasized the importance of accessible knowledge and continuous learning to enhance competitiveness and foster future growth.
- Direksi Mengajar Series 2 (June 2024) - Delivered by the Director of Operations and Production, this session covered *“Leading Execution Through Attention to Details Leadership.”* It highlighted how detail-oriented leadership drives success through hard work, dedication, strategic action, and precise execution. As emphasized by Mr. Hartono, *“the devil is in the details,”* underscoring the role of meticulousness in achieving Operational Excellence. *Best People* were encouraged to embody ANTAM’s AKHLAK values by demonstrating diligence and accountability to elevate operational performance and productivity.

- ANTAM menyelenggarakan *Leadership Fireside Chat Series 1* pada bulan Oktober 2024 bersama Direktur Sumber Daya Manusia dengan topik "*Transforming a Dysfunctional Team Into a High-Performing One*". Sesi ini membahas cara mengenali dan mendiagnosis disfungsi dalam tim serta strategi untuk mengubahnya menjadi tim yang solid dan memiliki kinerja tinggi. Fokus utama diskusi adalah membangun tim yang mampu bekerja efektif dalam menghadapi tantangan dan mencapai target Perusahaan.
- ANTAM menggelar *Leadership Fireside Chat Series 2* pada bulan Oktober 2024 dengan narasumber Direktur Operasi dan Produksi dengan topik "*Berkarier di Lokasi Remote: Keseimbangan Hidup dan Tantangan Pribadi*". Sesi ini memberikan wawasan tentang perjalanan karier dan tantangan yang dihadapi narasumber mulai dari lapangan eksplorasi hingga ke posisi Direksi, serta bagaimana pengalaman di area *remote* membentuk gaya kepemimpinan dan manajemen yang kuat.
- Leadership Fireside Chat Series 1 (October 2024) - Hosted by the Director of Human Resources, this session entitled "*Transforming a Dysfunctional Team Into a High- Performing One*" discussed strategies for identifying and addressing team dysfunctions to transform them into high- performance teams. The session emphasized the importance of building effective collaboration to meet corporate goals and overcome challenges.
- Leadership Fireside Chat Series 2 (October 2024) - Led by the Director of Operations and Production, this session explored "*Building a Career in Remote Locations: Work- Life Balance and Personal Challenges.*" It offered insights into the speaker' s career journey from field exploration to the boardroom, demonstrating how remote site experiences shaped a resilient leadership and management style.



Pelatihan SDM

HR Training

Jumlah Peserta Program Pelatihan [OJK F.22][GRI 404-1]
Number of Training Program Participants [OJK F.22][GRI 404-1]

Program	2022	2023	2024
ANTAM Leadership Development Program (ALDP)	211	78	266
ANTAM Functional Development Program (AFDP)	12.618	2.141	2.954
ANTAM General Development Program (AGDP)	87.579	27.237	3.087

Rata-rata Jam Pelatihan (Jam/Karyawan) [OJK F.22] [GRI 404-1]
Average Training Hours (Hours/Employee) [OJK F.22] [GRI 404-1]

2022	2023	2024
80,01	61,97	26,77

Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Pegawai [OJK F.22][GRI 404-1]
Average Training Hours Per Year Per Employee [OJK F.22][GRI 404-1]

Uraian Description	Jumlah Pekerja Number of Employees	Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per employee
Jenis Kelamin Gender			
Laki-laki Male	2330	60.999,46	26,18
Perempuan Female	291	9.169,2	31,51
Golongan Jabatan/Kategori Jabatan (Operasional, Staf, Manajer) Position Group/Position Category (Operational, Staff, Manager)			
Divisi Division	99	9.024	91,15
Manajer Manager	249	7.506,8	30,15
Departemen Department	601	23.760,8	39,54
Section	766	2.208,3	2,88
Operator	497	7.699,3	15,4
Area	326	19.081,3	58,5
Lainnya Others	83	888,3	10,7
Jumlah Total	2.621	70.168,7	26,77

Program Persiapan Pra-Purnabakti [GRI 404-2]

Masa purnabakti merupakan fase penting dalam perjalanan hidup karyawan di mana hal tersebut memerlukan perencanaan matang demi memastikan kesiapan di masa depan. Salah satu bentuk kepedulian ANTAM terhadap kesejahteraan karyawan setelah memasuki masa pensiun adalah dengan menyiapkan pembekalan dan dukungan secara menyeluruh. Oleh karena itu, ANTAM menyediakan program persiapan pensiun sebagai bagian dari pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang diberikan kepada setiap karyawan yang berusia 50-55 tahun melalui program Pelatihan Pra-Purnabakti.

Program tersebut bertujuan untuk membantu karyawan dalam merencanakan masa depan mereka setelah pensiun dengan persiapan mental, emosional, kesehatan, dan intelektual agar tetap produktif walaupun tidak lagi menjadi bagian Insan ANTAM. Pada tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan lima kali pelatihan, dengan total peserta sebanyak 99 orang.

Beberapa aspek materi yang diberikan dalam kegiatan Pra-Purna Bakti yaitu:

Pre-Retirement Preparation Program [GRI 404-2]

Retirement is an important phase in an employee's life journey that requires careful preparation to ensure future well-being. In line with its commitment to employee welfare, ANTAM supports employees nearing retirement through comprehensive guidance and training. This support is facilitated through the Pre-Retirement Training Program, which is available to employees aged 50–55 years as part of ANTAM's Human Capital management initiatives.

The program is designed to help employees plan for their post-retirement lives by equipping them with mental, emotional, physical, and intellectual readiness, enabling them to remain productive even after leaving ANTAM. In 2024, ANTAM conducted five sessions of this training, attended by a total of 99 participants.

Several aspects of the material provided in the Pre-Retirement Preparation program are:

Aspek Keuangan Financial Aspect

Aspek ini merupakan pembekalan praktis mengenai pengelolaan keuangan pasca-pensiun, termasuk di dalamnya materi mengenai perencanaan keuangan dan pengetahuan mengenai jenis-jenis investasi.

This aspect provides practical training on post-retirement financial management, including material on financial planning and knowledge about different types of investments.



Aspek Psikologi Psychological Aspect

Aspek ini merupakan pembekalan mengenai pemahaman diri dan perubahan sikap mental yang dapat muncul setelah masa purna bakti.

This aspect provides a briefing on self-awareness and the shifts in mental attitude that may occur after retirement.



Aspek Kesehatan Health Aspect

Aspek ini merupakan pembekalan pengetahuan mengenai manajemen kesehatan diri dan pengetahuan mengenai pola makan dan kegiatan olah raga bagi peserta.

This aspect provides knowledge about self-health, along with guidance on diet and exercise for participants.



Aspek Kewirausahaan Entrepreneurship Aspect

Aspek ini merupakan pembekalan praktis mengenai kegiatan wirausaha, pengenalan peluang, dan perencanaan usaha.

This aspect provides practical training in entrepreneurship activities, the identification of opportunities, and venture planning.



Sistem Manajemen Kinerja Individu (SMKI)

ANTAM menerapkan Sistem Manajemen Kinerja Individu (SMKI) yang sebelumnya bernama SMUK (Sistem Manajemen Unjuk Kerja) dimana hal ini merupakan penyesuaian nomenklatur dari Induk Holding (MIND ID) sebagai kerangka strategis untuk melakukan pengukuran kinerja karyawan secara efektif dan berkelanjutan. Melalui SMKI, ANTAM mampu memberikan evaluasi yang akurat dan terukur terhadap hasil pelatihan dan pengembangan dengan dua sasaran yaitu sasaran hasil dan sasaran proses.

Sistem pengelolaan SMKI dilakukan melalui Workplaze di seluruh unit bisnis dan kantor pusat untuk memudahkan proses penilaian, rekapitulasi, pengkajian, dan pencatatan kinerja individu karyawan. Penilaian kinerja yang didasarkan pada SMKI ini juga menjadi dasar dalam penghitungan remunerasi, pengembangan, dan pelatihan bagi setiap karyawan ANTAM.

Individual Performance Management System (SMKI)

ANTAM implements the Individual Performance Management System (IMS), previously known as the Performance Management System (SMUK). This change aligns with the nomenclature of the Parent Holding (MIND ID) and serves as a strategic framework for effectively and sustainably measuring employee performance. Through IMS, ANTAM can provide accurate and measurable evaluations of training and development outcomes with two objectives: outcome objectives and process objectives.

SMKI enables accurate and measurable evaluation of training and development outcomes through two targets: output and process. The system is managed via the Workplaze platform across all units and the head office, streamlining the assessment, recapitulation, review, and recording of individual employee performance. Evaluations based on SMKI also serve as the basis for determining employee remuneration, development, and training.

Jumlah Karyawan yang telah mengikuti Penilaian Kinerja [GRI 404-3]

Number of Employees who have participated in the Performance Assessment [GRI 404-3]

	2022		2023		2024	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Jumlah Pegawai Total Employees	2.536	304	2.438	296	2.330	291
% Penilaian Kinerja Berbasis SMKI % SMKI Based Performance Assessment	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Catatan | Note:

Total pegawai yang dinilai oleh ANTAM lebih sedikit dibandingkan dengan total pegawai dikarenakan proses penilaian SMKI pegawai yang ditugaskan di luar ANTAM dinilai oleh masing-masing tempat penugasan. Selain itu total pegawai keseluruhan meliputi pegawai yang meninggal dan MPP (Masa Persiapan Pensiun).

There is an adjustment to the number of employees data used in 2022-2023 based on the number of permanent employees who conduct performance assessments

Jumlah Karyawan yang Telah Mengikuti Penilaian Kinerja SMKI Berdasarkan Job Level

Number of Employees Participating in the SMKI Performance Assessment Based on Job Level

Program	2022	2023	2024
Divisi Division	112	109	105
Biro Bureau	236	254	258
Departemen Department	656	620	631
Section	861	866	804
Operator	627	536	497
Area	348	339	326
Jumlah Total	2.840	2.724	2.621

ANTAM Workplaze: Solusi Terpadu Pengelolaan SDM

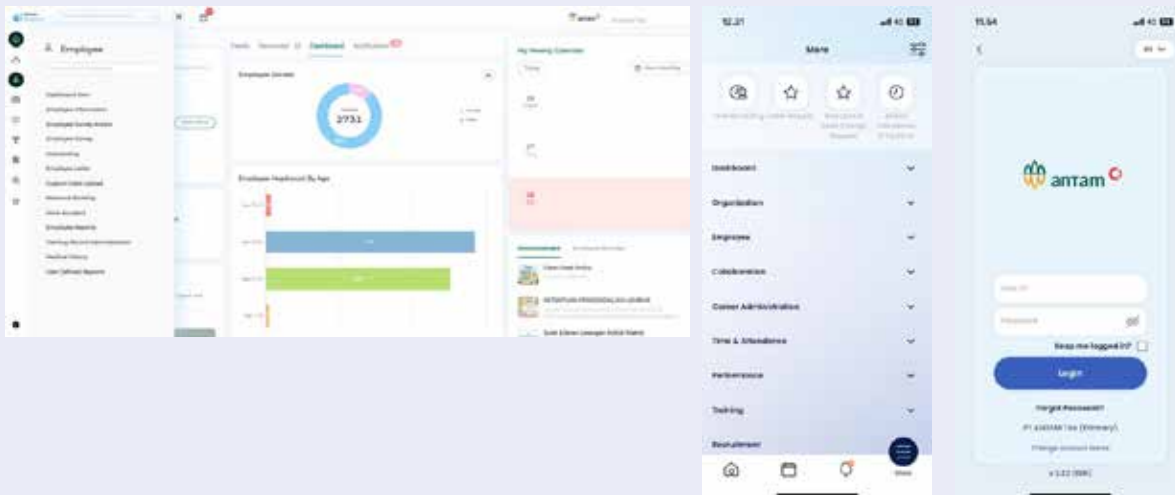
ANTAM Workplaze: An Integrated Human Capital Management Solution

ANTAM terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan transformasi digital, termasuk dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Untuk mendukung strategi dan optimalisasi proses bisnis *Human Capital* (HC), ANTAM melakukan pembaruan *Human Capital Information System* (HCIS) dengan menghadirkan ANTAM Workplaze, sebuah *platform* modern yang kompatibel dengan berbagai perangkat dan sistem operasi.

Aplikasi ANTAM Workplaze menyediakan berbagai modul, seperti *organization & position management*, *personnel management*, *performance management*, *competency management*, *compensation & benefit*, *career & talent management*, *learning & development*, *recruitment & selection*, serta *training & sosialisasi*. Melalui *platform* ini, karyawan dapat dengan mudah mengakses data kepegawaian, mengajukan absensi, cuti, lembur, melihat kalender kerja dan pelatihan, serta mencatat penghargaan dan disiplin kerja, baik melalui *website* maupun aplikasi *mobile*.

In line with digital transformation and technological advancements, ANTAM continues to modernize its Human Capital (HC) management. A major step in this direction is the upgrade of the Human Capital Information System (HCIS) with the launch of ANTAM Workplaze, a modern platform compatible with various devices and operating systems.

ANTAM Workplaze includes various modules: organization and position management, personnel management, performance management, competency management, compensation and benefits, career and talent management, learning and development, recruitment and selection, as well as training and socialization. Through this platform, employees can easily access personnel data, submit leave and overtime requests, view work and training calendars, and record rewards and disciplinary actions via both the website and mobile app.



Emas Logam Mulia ANTAM Raih Penghargaan Marketeers Youth Choice Award 2024

ANTAM Logam Mulia Gold Wins Marketeers Youth Choice Award 2024

ANTAM sukses menorehkan prestasi gemilang dengan meraih dua penghargaan dalam ajang Marketeers Youth Choice Award 2024. Perusahaan berhasil meraih predikat Gold untuk kategori produk emas, serta predikat Silver dalam kategori Dream Workplace BUMN.

Penghargaan yang diserahkan pada 16 Mei 2024 ini diperoleh berdasarkan hasil pemungutan suara yang melibatkan lebih dari 2.000 mahasiswa Generasi Z dari berbagai perguruan tinggi ternama di Indonesia, termasuk wilayah JABODETABEK, Serang, Bandung, Malang, Madura, Padang, Surabaya, Makassar, Yogyakarta, Medan, Lampung, hingga Sumba.

Pencapaian ini mencerminkan kepercayaan tinggi generasi muda terhadap produk Emas Logam Mulia ANTAM sebagai instrumen investasi yang aman dan terpercaya, sekaligus mengukuhkan citra ANTAM sebagai tempat kerja yang inspiratif dan ideal di sektor BUMN.

Lebih dari itu, ANTAM juga dianugerahi predikat *The Most Favorite Mining & Energy Company* serta *The Most Favorite Company in Corporate Social Initiative*. Pengakuan ini menjadi cerminan atas keunggulan ANTAM dalam menerapkan praktik pertambangan berkelanjutan dan kontribusi nyata dalam berbagai inisiatif sosial.

Rangkaian penghargaan ini menegaskan bahwa reputasi ANTAM di mata generasi muda tidak hanya didasarkan pada kinerja bisnis semata, tetapi juga pada komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan dan hubungan harmonis dengan masyarakat.

ANTAM has achieved outstanding recognition by securing two prestigious awards at the Marketeers Youth Choice Award 2024. The Company was awarded Gold in the gold product category and Silver in the State-Owned Enterprise (BUMN) Dream Workplace category.

These awards, presented on May 16, 2024, were based on a voting process involving over 2,000 Generation Z students from leading universities across Indonesia, including regions such as JABODETABEK, Serang, Bandung, Malang, Madura, Padang, Surabaya, Makassar, Yogyakarta, Medan, Lampung, and Sumba.

This achievement reflects the strong trust of the younger generation in ANTAM's Logam Mulia Gold as a safe and reliable investment instrument, while also reinforcing ANTAM's image as an inspiring and ideal workplace in the BUMN sector.

Furthermore, ANTAM was also honored with the titles of The Most Favorite Mining & Energy Company and The Most Favorite Company in Corporate Social Initiative. These recognitions highlight ANTAM's excellence in implementing sustainable mining practices and its tangible contributions to various social initiatives.

This series of awards affirms that ANTAM's reputation among the younger generation is built not only on business performance but also on the Company's commitment to sustainability and fostering harmonious relationships with communities.

Pengukuran Kompetensi

Untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang sesuai dengan kebutuhan organisasi, ANTAM menerapkan proses pengukuran kompetensi yang terstruktur. Melalui pengukuran kompetensi tersebut, ANTAM mendorong kesiapan karyawan dalam menghadapi tantangan bisnis yang bergerak secara dinamis, sekaligus menciptakan tenaga kerja yang kompetitif dan memiliki daya saing yang tinggi.

Pengukuran kompetensi dilakukan oleh seluruh karyawan level Divisi, Biro, hingga Departemen dan dinilai langsung oleh fasilitator atau atasan langsung. Analisa hasil pengukuran dilakukan untuk melihat *gap* kompetensi pada setiap level jabatan, sehingga ANTAM dapat mengetahui kekuatan dan area pengembangan yang dibutuhkan untuk setiap karyawan. *Human Capital Business Partner & Talent Management* bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengukuran kompetensi. Selanjutnya hasil *assessment* tersebut akan menjadi salah satu acuan dalam menentukan kenaikan karier bagi setiap Insan ANTAM.

Competency Assessment

ANTAM implements structured competency assessments to ensure that every individual possesses the appropriate skills, knowledge, and attitude to fulfill organizational needs. Through this competency measurement, ANTAM encourages employee readiness to face dynamically changing business challenges while also fostering a competitive workforce with high competitiveness.

Competency assessments are conducted at the Division, Bureau, and Department levels and are evaluated by facilitators or immediate supervisors. The results are analyzed to identify competency gaps at each job level, helping ANTAM determine strengths and areas for development. The Human Capital Business Partner & Talent Management team is responsible for implementing the assessments, which also serve as a key reference for making career advancement decisions.

Jumlah Peserta Assessment Centre berdasarkan Gender dan Job Level
Number of Assessment Center Participants by Gender and Job Level

	2022		2023		2024		Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
Divisi Division	33	4	33	7	40	4	121
Biro Bureau	56	12	27	5	140	26	266
Departemen Department	1	-	0	1	115	36	153

SURVEI KETERIKATAN DAN KEPUASAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KINERJA INSAN ANTAM

[ACGS B.6.3]

Bagi ANTAM, salah satu indikator dari pencapaian kinerja pengelolaan sumber daya manusia adalah kepuasan dari karyawan. ANTAM memahami bahwa karyawan yang mendapatkan apresiasi dan merasa dihargai, memiliki dorongan dan motivasi untuk memberikan kinerja terbaik dan optimal bagi Perusahaan. Berangkat dari hal tersebut, ANTAM secara aktif melaksanakan Survei Keterikatan dan Kepuasan Pegawai (*Employee Engagement Survey*) yang menjadi tempat menyampaikan aspirasi dan memberikan masukan berharga bagi Perusahaan.

EMPLOYEE ENGAGEMENT AND SATISFACTION SURVEY: IMPROVING WORKFORCE PERFORMANCE OF ANTAM EMPLOYEE [ACGS B.6.3]

Employee satisfaction is a key indicator of effective human capital management at ANTAM. The company believes that employees who feel valued and appreciated are motivated to perform at their best. To foster a more engaging work atmosphere, ANTAM routinely administers the Employee Engagement Survey, offering a platform for employees to share their aspirations and provide feedback.

Terdapat dua aspek yang menjadi fokus pelaksanaan survei yaitu sistem dan kebijakan manajemen (*Employee Satisfaction Index*) dan budaya organisasi (*Culture Survey Index*). ANTAM percaya bahwa aspirasi dan masukan dari karyawan dapat menciptakan lingkungan kerja yang ideal untuk pertumbuhan dan kegiatan bisnis dengan berbagai capaian keberlanjutan.

The survey centers on two main aspects: management systems and policies (*Employee Satisfaction Index*) and organizational culture (*Culture Survey Index*). ANTAM firmly believes that attentively considering employee aspirations helps shape a workplace that supports both growth and long-term sustainability.



83,33%

Employee Engagement Survey menunjukkan tingkat keterikatan pegawai

The Employee Engagement Survey indicates the level of employee engagement



3,12

dari skala 4,00
on a scale of 4.00

Employee Satisfaction Index tahun 2024

Employee Satisfaction Index in 2024

NON-DISKRIMINASI DAN KESEMPATAN YANG SAMA (Hak Pekerja)

Perjanjian Kerja Bersama

Dalam upaya membangun hubungan industrial yang harmonis, adil, dan berkelanjutan, ANTAM menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang juga memastikan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan yang berlaku.

Pada tahun 2023, ANTAM dan Serikat Pekerja menjalin kerja sama erat dengan melakukan Perubahan/Addendum Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2022-2023. Penandatanganan PKB ini dilakukan pada tanggal 13 Maret 2023 dan telah terdaftar di Kementerian Ketenagakerjaan c.q. Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP. 4/020.PKB-ADD/HI.00.01/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023. **[GRI 2-30]**

Sepanjang tahun 2024, ANTAM tidak menemukan adanya risiko terkait hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif pada operasi dan pemasok.

[GRI 407-1]

NON-DISCRIMINATION AND EQUAL OPPORTUNITY (Labor Right)

Collective Labor Agreement

To build harmonious, fair, and sustainable industrial relations, ANTAM creates and enforces a Collective Labor Agreement (CLA) that aligns with current labor regulations.

In 2023, ANTAM and its labor unions collaborated to update the 2022–2023 CLA through an addendum, which was officially signed on March 13, 2023. The updated agreement was registered with the Ministry of Manpower, Directorate General of Industrial Relations and Social Security under No. KEP. 4/020.PKB-ADD/HI.00.01/X/2023 on October 27, 2023. **[GRI 2-30]**

Throughout 2024, no risks related to the right to freedom of association and collective bargaining were identified in ANTAM's operations or supply chain. **[GRI 407-1]**

Serikat Pekerja

ANTAM memiliki Serikat pekerja yang menjadi wadah komunikasi bagi Insan ANTAM untuk berkomunikasi dengan sesama karyawan di industri yang sama. Pada tahun 2024, jumlah karyawan ANTAM yang tergabung dalam serikat pekerja berjumlah 2.621 orang yang terdiri dari 1.962 orang di Persatuan Pegawai Aneka Tambang (PERPANTAM), 372 orang di Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) dan 181 orang di Serikat Pegawai Aneka Tambang (SEPAKAT) serta 106 orang sebagai non-serikat. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat demonstrasi yang melibatkan karyawan yang berakibat pada penghentian operasi Perusahaan secara signifikan.

Komitmen Tidak Mempekerjakan Anak dan Kerja Paksa

Prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan hal yang dijunjung tinggi oleh ANTAM dalam setiap aspek operasional. Salah satu wujud nyata yang dilakukan ANTAM adalah dengan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur (<18 tahun) di seluruh wilayah operasi, baik di Kantor Pusat, unit/unit bisnis Perusahaan dan mitra kerja. Kami juga memastikan tidak ada insiden kerja paksa atau wajib kerja yang dilakukan di seluruh wilayah operasional Perusahaan. **[OJK F.19]**

Kedua hal tersebut merupakan kewajiban yang dijalankan Perusahaan sesuai dengan peraturan UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Konvensi ILO 1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa. Kami juga secara berkala melakukan pemantauan kepada para pemasok dan mitra kerja Kami untuk memastikan tidak adanya praktik mempekerjakan anak di bawah umur dan kerja paksa. **[GRI 408-1][GRI 409-1]**

Labor Unions

ANTAM supports the importance of labor unions as a platform for employees to communicate and representation within the industry. As of 2024, there are 2,621 ANTAM employees who are union members: 1,962 belong to Persatuan Pegawai Aneka Tambang (PERPANTAM), 372 are part of Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI), and 181 are affiliated with Serikat Pegawai Aneka Tambang (SEPAKAT). The remaining 106 employees do not affiliate with any union. In 2024, there were no employee demonstrations that notably disrupted the Company's operations.

Commitment Against Child Labor and Forced Labor

ANTAM upholds human rights principles in all operational aspects. A key commitment is the prohibition of child labor (under 18 years old) across all work locations, including the head office, business units, and contractors. ANTAM also ensures that no instances of forced or compulsory labor occur within its operations. **[OJK F.19]**

Both of these obligations are carried out by the Company in accordance with the regulations of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and Convention ILO 1957 on the Abolition of Forced Labor. ANTAM regularly monitors suppliers and partners to ensure compliance and prevent any form of child or forced labor. **[GRI 408-1] [GRI 409-1]**





07

“

ANTAM memiliki tanggung jawab yang besar untuk mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat, khususnya yang berada di sekitar wilayah operasional Perusahaan. ANTAM memahami bahwa keberhasilan bisnis tidak hanya diukur dari kinerja finansial, tetapi juga dari kontribusi positif yang diberikan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

ANTAM bears a significant responsibility to support the growth and welfare of the community, particularly those residing around the company's operational areas. ANTAM understands that business success is not solely measured by financial performance, but also by the positive contributions made to the community and the surrounding environment.

”

Masyarakat

Society



Kegiatan Edukasi Penanaman Bibit Program Mamalam bersama Siswa/i di UBP Bauksit Kalimantan Barat.
Seedling Planting Education Initiative of Mamalam Program with Students at West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit.

2 PROPER Emas, 1 PROPER Hijau, & 1 Biru

dari Kementerian Lingkungan Hidup

Two Gold PROPER Awards, One Green PROPER Award and One Blue PROPER Award
from the Ministry of Environment

89,91 poin
point
(SANGAT PUAS) | (Highly Satisfied)

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
Community Satisfaction Index (CSI) Score

89,96 poin
point
(POSITIF) | (POSITIVE)

Stakeholder Perception Index

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL) [GRI 413-1] [ACGS B.4.4]

ANTAM memahami bahwa keberhasilan sebagai Perusahaan yang mengelola sumber daya mineral tidak terlepas dari hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, ANTAM berupaya memberikan dampak positif melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang terarah dan berkelanjutan.

Dalam perjalanannya, ANTAM berkomitmen untuk mengembangkan dan memberdayakan potensi yang dimiliki masyarakat. Hal ini sejalan dengan misi ANTAM 2030, di mana Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan serta kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Sebagai anggota *Holding* BUMN sektor pertambangan, komitmen ini juga selaras dengan Pilar *Society* dalam MIND ID *Sustainability Pathway*, di mana ANTAM bersama MIND ID dan anggota *Holding* Industri Pertambangan lainnya mendukung pembangunan yang berkelanjutan serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar.

Pada pelaksanaannya, upaya ANTAM mewujudkan misi Perusahaan juga dikaitkan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Selain itu, Program TJSL ANTAM juga sejalan dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/01/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan BUMN, Permen ESDM Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara, serta aturan mengenai PROPER KLHK PERMEN LH Nomor 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Selain itu, ISO 26000 juga digunakan sebagai pedoman pelaksanaan TJSL Perusahaan.

Pilar TJSL ANTAM

ANTAM memastikan dalam pelaksanaan program TJSL berjalan secara tepat dan terukur. Untuk itu, ANTAM telah merumuskan, menyusun, dan menetapkan program TJSL Perusahaan dengan berpedoman pada Pilar TJSL Kementerian BUMN. Terdapat 4 (empat) pilar utama dalam TJSL Kementerian BUMN, yaitu Pilar Ekonomi, Pilar Sosial, Pilar Lingkungan, dan Pilar Hukum & Tata Kelola.

COMMUNITY INVESTMENT AND ENGAGEMENT (CIE) [GRI 413-1] [ACGS B.4.4]

ANTAM recognizes that success as a mining company is inseparable from a harmonious relationship with the communities surrounding its operational areas. Therefore, ANTAM strives to create a positive impact through targeted and sustainable Community Investment and Engagement (CIE) programs.

In its journey, ANTAM is committed to developing and empowering the potential of local communities. This is in line with ANTAM 2030's mission, where the Company is committed to enhancing the welfare and economic independence of communities around its operational areas.

As a member of the State-Owned Enterprises (SOE) Mining Industry Holding, this commitment is also aligned with the Society pillar in the MIND ID Sustainability Pathway, whereby ANTAM, together with MIND ID and other members of the Mining Industry Holding, supports sustainable development and encourages economic growth for surrounding communities.

In implementation, ANTAM's efforts to realize the company's mission is also linked to the Sustainable Development Goals (SDGs). Moreover, ANTAM's CIE Program aligns with the following regulations: Ministry of SOE Regulation Number PER-1/MBU/01/2023 concerning Special Assignments and SOE Social and Environmental Responsibility Programs, Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation Number 25 of 2018 concerning Mineral and Coal Mining Business, and the Ministry of Environment and Forestry Regulation Number 1 of 2021 concerning the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER). In addition, ISO 26000 is also used as a guideline for implementing the Company's CIE initiatives.

CIE Pillars of ANTAM

ANTAM ensures that its CIE programs are implemented in a precise and measurable manner. To this end, ANTAM has formulated, structured, and established its CIE programs by referring to the CIE Pillars of the Ministry of SOE. There are four (four) main pillars in the Ministry of SOE's CIE framework: the Economic Pillar, the Social Pillar, the Environmental Pillar, and the Legal & Governance Pillar.

Pilar Ekonomi Economic Pillar

Pilar Ekonomi dijalankan sebagai bentuk upaya ANTAM untuk mendorong penguatan potensi ekonomi lokal yang ada di setiap wilayah operasional Perusahaan.

Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK)

Secara khusus merupakan bagian dari Pilar Ekonomi sebagai upaya mewujudkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, terutama dalam meningkatkan kapasitas pelaku usaha.

The Economic Pillar is implemented as ANTAM's effort to promote the strengthening of local economic potential in each of the Company's operational areas.

Micro and Small Enterprises (MSE's) Funding

Specifically, this program is part of the Economic Pillar aimed at realizing the socio-economic welfare of the community, particularly by enhancing the capacity of business actors.

Pilar Sosial Social Pillar

Kegiatan di Pilar Sosial telah dilakukan ANTAM melalui serangkaian kegiatan yang lebih menekankan pada program-program untuk meningkatkan kualitas SDM di sekitar wilayah ANTAM beroperasi.

Pada pilar ini, ANTAM berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, seperti dengan menyediakan akses pendidikan dan kesehatan untuk masyarakat sekitar di seluruh unit bisnis.

Activities under the Social Pillar have been carried out by ANTAM through a series of initiatives that emphasize programs aimed at improving the quality of human resources in areas surrounding ANTAM's operations.

Within this pillar, ANTAM focuses on enhancing the quality of education and healthcare, such as by providing access to education and healthcare services for communities across all Business Units.

Pilar Lingkungan Environmental Pillar

Melalui sejumlah program pelestarian alam di Pilar Lingkungan, ANTAM senantiasa menerapkan praktik-praktik dan standar terbaik dalam melakukan kegiatan pertambangan, demi menjaga daya dukung lingkungan masyarakat setempat di mana ANTAM beroperasi.

Berdasarkan pilar ini, ANTAM menjalankan berbagai inisiatif dan program terkait lingkungan yang mencakup kegiatan penanaman pohon, restorasi habitat, dan upaya pemulihan ekosistem.

Through a range of nature conservation programs under the Environmental Pillar, ANTAM consistently applies best practices and standards in conducting mining activities to preserve the environmental carrying capacity of the local communities where ANTAM operates.

Based on this pillar, ANTAM implements various environmental initiatives and programs, including tree planting activities, habitat restoration, and ecosystem rehabilitation efforts.

Pilar Hukum & Tata Kelola Legal & Governance Pillar

Melalui Pilar Hukum dan Tata Kelola, ANTAM berupaya untuk membina hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. ANTAM melihat bahwa terjaganya keharmonisan dan pemeliharaan keragaman sosial budaya merupakan bagian penting dari program pengembangan masyarakat.

Melalui pilar ini, ANTAM berkomitmen meningkatkan standar etika dan kepatuhan, menciptakan lingkungan bisnis yang adil, transparan, dan berkelanjutan.

Through the Legal and Governance Pillar, ANTAM strives to foster strong relationships with stakeholders. ANTAM views the preservation of harmony and the maintenance of social and cultural diversity as essential components of its community development programs.

Through this pillar, ANTAM is committed to enhancing ethical and compliance standards, and to creating a fair, transparent, and sustainable business environment.

Sebagai bagian dari MIND ID, Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Grup MIND ID mengacu pada Kerangka *Strategic Community Investment* yang terdiri dari empat pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB): Sosial, Ekonomi, Lingkungan, serta Hukum dan Tata Kelola.

Program TJSL ANTAM juga selaras dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-01/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program TJSL BUMN, program TJSL Grup MIND ID berfokus pada tiga bidang prioritas: Pendidikan, Lingkungan, serta Pengembangan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK). Kami juga memastikan bahwa seluruh program yang dijalankan berdasarkan Pilar TJSL ANTAM juga telah mempertimbangkan pemenuhan aspek pada Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) ESDM.

As part of MIND ID, Community Investment and Engagement (CIE) Program of the MIND ID Group refers to the Strategic Community Investment Framework, which consists of four pillars of the Sustainable Development Goals (SDGs): Social, Economic, Environmental, and Legal & Governance.

ANTAM's CIE Program is also aligned with the Regulation of the Minister of SOE Number PER-01/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and SOE CIE Programs. The CIE program of the MIND ID Group focuses on three priority areas: Education, Environment, and the Development of Micro and Small Enterprises (UMK). Furthermore, We ensure that all programs implemented under ANTAM's CSR Pillars also take into account the fulfillment of aspects related to the Development and Empowerment of Communities (PPM) of the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Pilar Pillar	TPB Terkait Relevant TPB	Bidang Prioritas Area of Priority	Fokus TPB Focus of TPB	RIPPM
 Sosial Social	    	Bidang Pendidikan Education Kegiatan Sosial Budaya Social Culture Activities	   	Pendidikan, Kesehatan, Sosial Budaya Education, Health, Social Culture
 Ekonomi Economy	    	Bidang Pengembangan UMK UMK Development		Pendapatan Ril, Kemandirian Ekonomi, Infrastruktur Real Income, Economic Self- Reliance, Infrastructure
 Lingkungan Environment	     	Bidang Lingkungan Environmental	 	Lingkungan Environment
 Hukum dan Tata Kelola Legal and Governance				Kelembagaan Institutional

Tata Kelola dan Struktur Organisasi

Dalam upaya ANTAM mewujudkan visi perusahaan, pada tahun 2024, Kami melakukan penyesuaian tata kelola dan struktur organisasi berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 2151.K/0251/CAT/2024 terkait perubahan susunan organisasi di Kantor Pusat PT ANTAM Tbk. Keputusan ini diambil untuk menyesuaikan organisasi agar dapat mengakselerasi kapabilitas dan fleksibilitas perusahaan, sesuai dengan *roadmap* yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan.

Dengan penyesuaian ini, pelaksanaan program TJSL ANTAM menjadi tanggung jawab Divisi CSR and External Relations, yang dipimpin oleh CSR and External Relations Division Head, dan berada di bawah koordinasi langsung Direktorat Utama, yang dipimpin oleh Direktur Utama.

Dalam implementasinya, Divisi CSR and External Relations dibantu oleh beberapa Sub Division Head, termasuk Sub Division Head of West Region CSR & External Relations, Sub Division Head of Kolaka Region CSR & External

Governance and Organizational Structure

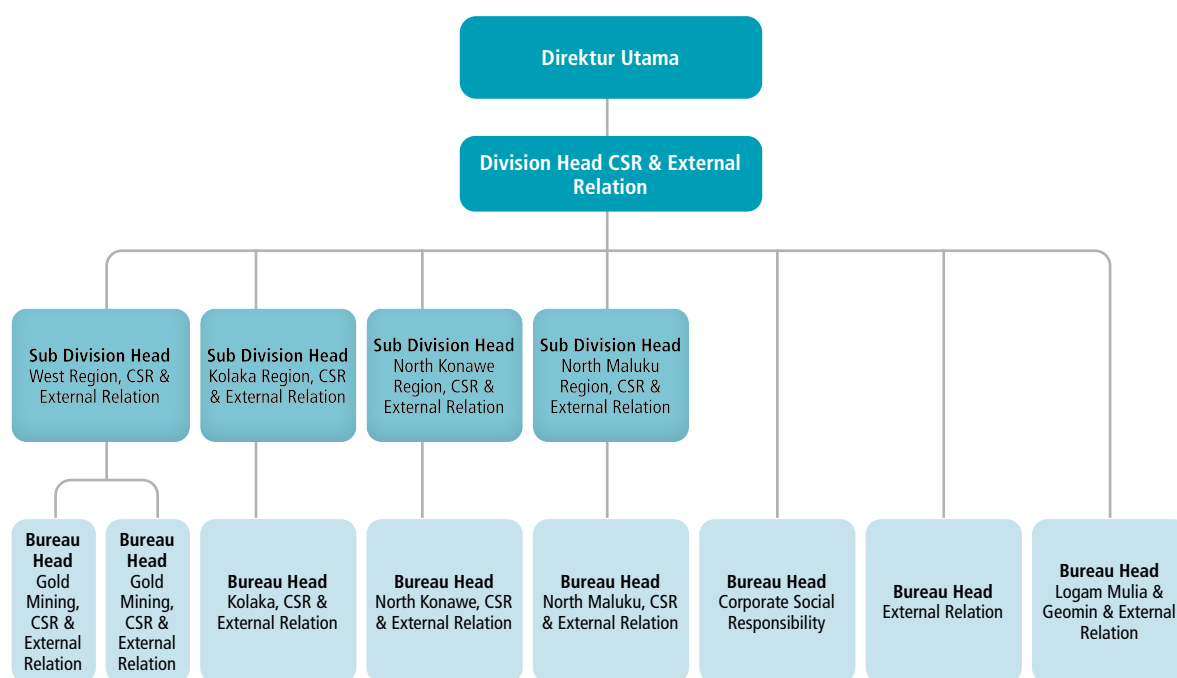
In ANTAM's effort to realize the company's vision, in 2024 we carried out adjustments to governance and organizational structure based on the Board of Directors Decree Number: 2151.K/0251/CAT/2024 regarding changes in the organizational structure at the ANTAM Head Office. This decision was made to realign the organization to accelerate the company's capability and flexibility, in accordance with the roadmap outlined in the Company's Long-Term Plan.

With this adjustment, the implementation of ANTAM's CIE programs falls under the responsibility of the CSR and External Relations Division, led by the CSR and External Relations Division Head, and directly coordinated by the President Director.

In its implementation, the CSR and External Relations Division is supported by several Sub Division Heads, including the Sub Division Head of West Region CSR & External Relations, Sub Division Head of Kolaka Region CSR

Relations, Sub Division Head of North Konawe Region CSR & External Relations, serta Bureau Head of Corporate Social Responsibility, Bureau Head of External Relations, dan Bureau Head of Logam Mulia dan Geomin CSR & External Relations.

& External Relations, Sub Division Head of North Konawe Region CSR & External Relations, as well as the Bureau Head of Corporate Social Responsibility, Bureau Head of External Relations, and Bureau Head of Precious Metals and Geomin CSR & External Relations.



Perubahan ini sangat penting dilakukan ANTAM mengingat tantangan dan dinamika yang semakin kompleks serta kompetitif di sektor pertambangan. Dengan adanya penyesuaian tata kelola organisasi ini, diharapkan ANTAM dapat meningkatkan efektivitas berbagai program TJSL yang telah dijalankan, serta mengembangkan berbagai program strategis lainnya. Hal ini diharapkan dapat membuat program TJSL ANTAM semakin efektif, terarah, dan tepat sasaran.

Masterplan CSR

Untuk memastikan pelaksanaan program CSR yang terarah dan efektif, ANTAM telah menyusun Masterplan CSR sebagai wujud komitmen Perusahaan terhadap pengembangan masyarakat. Masterplan ini dirancang agar program-program CSR dapat berjalan sejalan dengan strategi Perusahaan yang berfokus pada kemandirian wilayah. Penyusunan Masterplan CSR ANTAM yang

This organizational restructuring is crucial for ANTAM given the increasingly complex and competitive challenges in the mining sector. Through this adjustment in governance, ANTAM aims to improve the effectiveness of its existing CIE programs and to develop other strategic programs. This is expected to make ANTAM's CIE programs more effective, targeted, and impactful.

CSR Masterplan

To ensure the implementation of targeted and effective CSR programs, ANTAM has developed a CSR Masterplan as a manifestation of the company's commitment to community development. This Masterplan is designed to ensure that CSR programs align with the company's strategy, which emphasizes regional independence. The development of ANTAM's CSR Masterplan, which is implemented down

diimplementasikan hingga ke tingkat unit bisnis dilakukan dengan pendekatan yang berbeda, menyesuaikan kondisi serta kebutuhan sosial, lingkungan, dan budaya masyarakat setempat.

Implementasi Masterplan CSR di unit bisnis mengacu pada strategi yang ditetapkan di tingkat korporasi dan memenuhi kewajiban hukum terhadap pemangku kepentingan. Dalam merancangnya, Masterplan CSR diselaraskan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2017. Selain itu, Masterplan CSR ANTAM juga mengacu pada ISO 26000 dan ICMM Principles, terutama dalam kaitannya dengan pelibatan dan pengembangan masyarakat.

ANTAM menjadikan Masterplan CSR sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat. Masterplan CSR ANTAM yang berlaku saat ini mencakup periode 2020-2024. Mengingat bahwa masa berlaku Masterplan CSR ANTAM periode 2020-2024 akan segera berakhir, pada tahun 2024 Perusahaan sedang dalam proses pembaruan masterplan CSR yang disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, ANTAM juga memastikan selaras dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: Per-01/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dan Kerangka *Community Investment* Grup MIND ID.

Berdasarkan Masterplan CSR ANTAM 2020-2024, program CSR Perusahaan dilaksanakan di tujuh area yang terdiri dari Kantor Pusat, UBP Nikel Kolaka, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Emas, UBPP Logam Mulia, UBP Bauksit Kalimantan Barat, dan UBP Nikel Konawe Utara.

Masterplan CSR ANTAM memiliki tema besar Sinergi untuk Negeri yang dibagi menjadi empat pilar strategis yakni Sinergi Unggul, Sinergi Berdaya, Sinergi Lestari, dan Sinergi Harmoni, di mana masing-masing merupakan bagian dari pilar ekonomi, sosial, lingkungan, serta hukum & tata kelola TJSL ANTAM. Selain itu, sebagai anggota MIND ID, ANTAM juga berpedoman pada Panduan Keberlanjutan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) yang mengacu pada International Council on Mining & Metals (ICMM) dalam penyusunan masterplan.

to the business unit level, adopts different approaches tailored to the specific social, environmental, and cultural conditions of each local community.

Implementing the CSR Masterplan at business units refers to the corporate-level strategy and fulfills legal obligations to stakeholders. In its formulation, the CSR Masterplan aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs), in accordance with Government Regulation Number 59 of 2017. Moreover, ANTAM's CSR Masterplan also refers to ISO 26000 and the ICMM Principles, particularly concerning community engagement and development.

ANTAM uses the CSR Masterplan as a guideline in carrying out community development activities. The current CSR Masterplan covers the 2020–2024 period. As this period is approaching its end, the Company is in the process of updating the CSR Masterplan in 2024 to comply with prevailing laws and regulations. Additionally, ANTAM ensures alignment with the Regulation of the Minister of SOE Number: PER-01/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises, and with the Community Investment Framework of the MIND ID Group.

Based on the 2020–2024 CSR Masterplan, the Company's CSR programs are implemented in seven areas: Head Office, Kolaka Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit, Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, and North Konawe Nickel Mining Business Unit.

ANTAM's CSR Masterplan carries the overarching theme Synergy for the Nation, which is divided into four strategic pillars: Excellence Synergy, Empowerment Synergy, Sustainable Synergy, and Harmony Synergy, each representing the economic, social, environmental, and legal & governance pillars of ANTAM's CSR. Additionally, as a member of MIND ID, ANTAM also refers to the Environmental, Social, and Governance (ESG) Sustainability Guidelines based on the International Council on Mining & Metals (ICMM) in preparing the masterplan.

Sinergi Unggul (Pilar Sosial) Excellence Synergy (Social Pillar)	Sinergi Berdaya (Pilar Ekonomi) Empowerment Synergy (Economic Pillar)	Sinergi Lestari (Pilar Lingkungan) Sustainable Synergy (Environmental Pillar)	Sinergi Harmoni (Pilar Hukum & Tata Kelola) Harmony Synergy (Legal & Governance Pillar)
Pendidikan dan Kesehatan Education and Healthcare	Pemberdayaan Ekonomi Lokal Local Economic Empowerment	Konservasi Lingkungan Environmental Conservation	Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement Development
Menekankan pada program-program untuk meningkatkan kualitas SDM di sekitar wilayah di ANTAM beroperasi.	Menitikberatkan pada upaya ANTAM untuk mendorong penguatan ekonomi komunitas dengan mengedepankan potensi ekonomi dan kearifan lokal masyarakat wilayah operasional.	Merupakan komitmen ANTAM untuk menjaga daya dukung lingkungan masyarakat setempat di mana ANTAM beroperasi.	Menjadi program pendukung untuk membina hubungan baik dengan para pemangku kepentingan.
Emphasizing programs aimed at improving the quality of human resources in areas surrounding ANTAM's operations.	Focusing on ANTAM's efforts to promote community economic strengthening through local potential and the maximization of ANTAM's presence.	Represents ANTAM's commitment to preserving the environmental carrying capacity of the local communities where ANTAM operates.	Serves as a supporting program to foster strong relationships with stakeholders.

Dampak Operasional [OJK F.23][GRI 203-2][GRI 413-2]

Kegiatan pertambangan yang dilakukan ANTAM memiliki risiko berdampak negatif bagi aktivitas dan kehidupan masyarakat, terutama yang berada di sekitar wilayah operasional. Dampak tersebut dapat mencakup aspek sosial, ekonomi, maupun lingkungan yang mempengaruhi aktivitas serta kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, ANTAM senantiasa patuh dan menaati segala peraturan dan ketentuan yang berlaku, serta menjalankan kegiatan operasional berdasarkan praktik-praktik pertambangan terbaik untuk meminimalisir segala bentuk potensi risiko dampak yang merugikan.

Pada tahun 2024, ANTAM tidak menerima keluhan terkait aspek sosial. Hal ini mencerminkan komitmen nyata ANTAM dalam meningkatkan kegiatan operasionalnya dengan menerapkan praktik-praktik pertambangan terbaik.

Program Tanggung Jawab Sosial [OJK F.25][GRI 203-1][GRI 203-2][GRI 413-1]

ANTAM menjalankan Program TJSL dengan tujuan memberdayakan masyarakat agar dapat menciptakan kehidupan yang sejahtera dan mandiri secara berkelanjutan. Program ini dilaksanakan secara terintegrasi di seluruh Unit dan Unit Bisnis ANTAM guna memastikan dampak positif bagi masyarakat di wilayah operasional. Program TJSL ANTAM yang dijalankan juga selaras dengan pedoman Kementerian BUMN, yang berlandaskan pada empat pilar utama, yaitu Pilar Ekonomi, Pilar Sosial, Pilar Lingkungan, dan Pilar Hukum & Tata Kelola.

Operational Impact [OJK F.23][GRI 203-2][GRI 413-2]

The mining activities carried out by ANTAM pose potential risks of negative impacts on the activities and livelihoods of communities, particularly those residing around its operational areas. These impacts may include social, economic, and environmental aspects that affect the daily lives and welfare of the community. Therefore, ANTAM remains fully compliant with all applicable laws and regulations and conducts its operations based on best mining practices to minimize all forms of potential adverse impacts.

In 2024, ANTAM did not receive any social complaints. This reflects ANTAM's genuine commitment to enhancing its operational activities based on best mining practices.

Social Responsibility Program [OJK F.25][GRI 203-1][GRI 203-2][GRI 413-1]

ANTAM implements its CIE Program with the objective of empowering community potential to create a prosperous and self-reliant life in a sustainable manner. This program is carried out in an integrated manner across all ANTAM Units and Business Units to ensure positive impacts on communities within the Company's operational areas. ANTAM's CIE Program is also aligned with the guidelines of the Ministry of SOE, which are based on four main pillars: the Economic Pillar, Social Pillar, Environmental Pillar, and Legal & Governance Pillar.

ANTAM memiliki Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang secara rinci memuat daftar dan deskripsi program yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024. Dalam Laporan Keberlanjutan ini, Perusahaan memfokuskan penyajian pada program-program TJSL yang telah dilakukan penilaian efektivitas dan dampaknya melalui metode *Social Return on Investment* (SROI) *evaluation*.

Pengukuran SROI dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai efektivitas kegiatan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Pendekatan ini membandingkan investasi yang telah dikeluarkan dengan manfaat sosial yang dihasilkan, sehingga ANTAM dapat memastikan bahwa program-program TJSL yang dijalankan memberikan dampak positif yang signifikan dan berkelanjutan bagi masyarakat.

1. Sinergi Berdaya Sebagai Implementasi Pilar Ekonomi

Komitmen ANTAM dalam mendorong penguatan potensi ekonomi lokal di setiap wilayah operasional perusahaan diwujudkan melalui Pilar Ekonomi. Pelaksanaan kegiatan penguatan potensi ekonomi masyarakat ini dilakukan berdasarkan Sinergi Berdaya, yang merupakan salah satu pilar dalam Masterplan CSR ANTAM.

Melalui pilar ini, ANTAM memberikan bantuan dukungan infrastruktur berupa perbaikan dan pembukaan akses jalan guna mempermudah mobilitas masyarakat dalam rangka peningkatan ekonomi masyarakat.

Program-program dalam Sinergi Berdaya mencakup berbagai inisiatif unggulan yang dilaksanakan di setiap unit bisnis ANTAM. Selain itu, kegiatan pembinaan juga dilakukan, baik bagi Mitra Binaan Program Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) maupun kelompok-kelompok binaan dalam program unggulan. Dengan pendekatan ini, ANTAM berupaya memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan.

ANTAM has a Community Investment and Engagement (CIE) Report that provides a detailed list and description of programs implemented throughout 2024. In this Sustainability Report, the Company focuses on presenting CIE programs that have been evaluated for their effectiveness and impact using the Social Return on Investment (SROI) method.

The SROI measurement is conducted to provide an overview of the effectiveness of activities in creating added value for stakeholders. This approach compares the investments made with the resulting social benefits, enabling ANTAM to ensure that its CIE programs generate significant and sustainable positive impacts for the community.

1. Empowerment Synergy as the Implementation of Economic Pillar

ANTAM's commitment to promoting the strengthening of local economic potential in each of the company's operational areas is realized through the Economic Pillar. The implementation of community economic empowerment activities is carried out under Empowerment Synergy one of the strategic pillars in ANTAM's CSR Masterplan.

Through this pillar, ANTAM provides infrastructure support by repairing and opening road access, facilitating community mobility and enhancing the community's economy.

The programs under Empowerment Synergy include various flagship initiatives conducted across ANTAM's business units. Additionally, development activities are carried out for both Foster Partners of the Micro and Small Enterprises (MSE's) Funding Program and community groups under flagship programs. Through this approach, ANTAM seeks to reinforce the economic independence of communities surrounding its operational areas.

Program Sundung Cisarua: Pemberdayaan Ekonomi Berkelanjutan bagi Mantan Penambang PETI [GRI 14.13.2][GRI 14.13.3]

Sundung Cisarua Program: Sustainable Economic Empowerment for Former PETI Miners [GRI 14.13.2][GRI 14.13.3]

Sebagai upaya menciptakan solusi berkelanjutan, UBP Emas berinisiatif menjalankan Program Sundung Cisarua yang diinisiasi sejak tahun 2024. Program ini bertujuan untuk menciptakan perubahan perilaku para Penambang Emas Tanpa Izin (PETI) dan *illegal logging*, menjadi konservator yang berupaya melakukan usaha ekonomi sekaligus melestarikan lingkungan. Kegiatan ini juga menjadi alternatif sumber pendapatan bagi mantan penambang PETI dengan beralih ke sektor pertanian dan peternakan.

Pada praktiknya, masyarakat diberikan edukasi untuk melakukan aktivitas pertanian dan peternakan dengan pendekatan modern dan berkelanjutan, termasuk melalui pengelolaan limbah organik untuk mendukung ketahanan pangan serta konservasi lingkungan. Dengan pendekatan ini, masyarakat tidak hanya mendapatkan penghasilan yang lebih stabil, tetapi juga berkontribusi dalam menjaga keseimbangan ekosistem di wilayah mereka.

To promote sustainable solutions, the Gold Mining Business Unit launched the Sundung Cisarua Program in 2024. This program aims to transform the mindset of former illegal gold miners (PETI) and illegal loggers, guiding them to become conservationists who engage in economic ventures while preserving the environment. It also provides alternative sources of income by facilitating the transition of ex-miners into agriculture and livestock sectors.

In practice, the community receives education and training in modern, sustainable farming and livestock practices, including management of organic waste, enhancing food security and environmental conservation. Through this approach, communities can secure more reliable incomes while helping to sustain the ecological balance in their regions.

30

orang | people

Mantan pelaku PETI beralih menjadi peternak dan petani
Former PETI perpetrators turned into livestock breeders and farmers

89,77

Indeks Kepuasan Masyarakat melalui Program Sundung Cisarua
Community Satisfaction Index through the Sundung Cisarua Program

Rp1,62

miliar | Billion

Total nilai manfaat Program Sundung Cisarua
Total Value of Benefits from the Sundung Cisarua Program

PROPER Emas

Gold PROPER

dari Kementerian Lingkungan Hidup
from the Ministry of Environment



Nilai SROI | SROI Value

5,45

Setiap Rp1 biaya program menghasilkan manfaat dengan nilai Rp5,45

Every Rp1 of program cost generates benefits valued at Rp5.45

Program Sundung Cisarua

“

Saya sadar kalau pekerjaan gurandil ini tidak ada masa depannya dan penuh bahaya, baik buat diri sendiri maupun keluarga. Banyak teman-teman yang kena dampak bahan kimia saat mencari emas. Alhamdulillah, ANTAM Pongkor Datang dan mengajarkan saya untuk menjadi peternak domba.

I realize this ilegal mining job has no future and is dangerous for me and my family. A lot of my friends, who are affected by chemicals when prospecting for gold. Thank God, ANTAM through the Gold Minind Business Unit taught me to become a shep breeder.

”

Sudin/Kang Gemer

Kelompok Jarofarm | Jarofarm Group



Program Akselerasi Kemandirian Ekonomi Masyarakat melalui Pengelolaan Sampah (Aek Kapuas)

Community Economic Independence Acceleration Program Through Waste Management (Aek Kapuas)

UBP Bauksit Kalimantan Barat menjalankan program Akselerasi Kemandirian Ekonomi Masyarakat melalui Pengelolaan Sampah (Aek Kapuas) bersama kelompok Tani Mamalam. Program ini merupakan sebuah inisiatif pemberdayaan masyarakat dengan mengintegrasikan pengelolaan sampah organik dengan pengembangan sektor pertanian serta reklamasi tambang yang telah dijalankan ANTAM sejak tahun 2021. Melalui Aek Kapuas, UBP Bauksit Kalimantan Barat melibatkan masyarakat dengan mengelola sampah sehingga bisa berkontribusi dalam proses bisnis yang menciptakan *creating shared valued* (CSV).

Pelaksanaan AEK Kapuas memberikan manfaat berkelanjutan secara ekonomi, sekaligus menjadi langkah aktif bagi ANTAM dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat bersama-sama dengan para pemangku kepentingan. Melalui program ini, ANTAM berhasil menurunkan emisi GRK sebesar 5,92 ton CO₂e/bulan dan memberikan dampak ekonomi dan sosial bagi masyarakat sekitar.

The West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit implements the Community Economic Independence Acceleration Program through Waste Management (Aek Kapuas) in collaboration with the Mamalam Farmers Group. This program is a community empowerment initiative that integrates organic waste management with agricultural sector development and mine reclamation. Through Aek Kapuas, West Kalimantan engages the community in waste management activities that contribute to a business process aimed at creating shared value (CSV).

The implementation of Aek Kapuas offers sustainable economic benefits while also representing an active step by ANTAM towards creating a cleaner and healthier environment in collaboration with stakeholders. Through this program, ANTAM has successfully reduced greenhouse gas (GHG) emissions by 5.92 ton CO₂e per month and delivered both economic and social impacts for the surrounding communities.

235

Orang | People

Penyerapan tenaga kerja lokal
Absorption of Local Workforce

Rp3,3

Juta/bulan | Million/month

Pendapatan anggota kelompok
Income of Group Members

148

Perempuan | Female

Mendapatkan akses kerja layak
Gained Access to Decent Employment

92,30%

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
Community Satisfaction Index (CSI)

PROPER Emas

Gold PROPER

dari Kementerian Lingkungan Hidup
Awarded by the Ministry of Environment



Nilai SROI | SROI Value

5,84

setiap Rp1 biaya program menghasilkan manfaat dengan nilai Rp5,84 atau 5,8 kali lipat.
For every Rp1 of program cost, a benefit valued at Rp5.84 is generated-equivalent to a 5.8-fold return.

Rp12,88

miliar | Billion
Nilai manfaat
Benefit value

“

Sebelum bergabung dengan Mamalam, pekerjaan kami ya noh (menyadap karet), behuma (berladang), tapi hasilnya ya tidak tentu, kalau pas musimnya sedang bagus, hasilnya ya lumayan. Namun, semenjak bergabung dengan Mamalam, dan dengan adanya program Aek Kapuas yang didampingi ANTAM, kami bisa lebih tenang dan merasa aman, karena sebagai Perempuan, apalagi kami yang berpendidikan rendah, sangat sulit untuk bisa bekerja layaknya orang - orang yang pernah sekolah. Dengan adanya program Aek Kapuas ini juga menjadikan pendapatan kita meningkat. Selain itu, kami juga senang, akhirnya bisa bermanfaat untuk banyak orang, seperti mengajarkan pertanian untuk Siswa/i sekolah, dan bahkan mahasiswa. Itulah yang kami rasakan sekarang.

Before joining Mamalam, we mostly spent our time tapping rubber trees and farming, which made our income a bit unpredictable. In good seasons, we earned a decent amount, but now, since becoming part of Mamalam and the wonderful Aek Kapuas program supported by ANTAM, we feel much more secure and at ease. As women, especially many of us with limited education, finding stable employment has always been a challenge compared to those who had the chance to pursue higher education. Thanks to the Aek Kapuas program, our income has not only increased, but we have also found joy in contributing to our community by teaching farming to school and even university students. This truly reflects what we are experiencing today.

”

Yunita Idol

Local Hero Aek Kapuas



Menjaga Keberlanjutan Ekonomi Pesisir Melalui Program Mattiowallie di desa Tambea

Sustaining Coastal Economic Resilience through the Mattiowallie Program in Tambea Village

Dalam rangka memberdayakan ekonomi berbasis potensi lokal, UBP Nikel Kolaka melaksanakan Program Tambea. Program ini mencakup berbagai kegiatan, seperti budidaya teripang, peternakan ayam petelur, peternakan sapi bunting, dan pengembangan usaha toko kelontong. Dalam program ini, ANTAM juga memberikan pelatihan dan pendampingan guna memperkuat kapasitas manajerial para petani dan pelaku usaha lokal.

Selain mendorong pertumbuhan ekonomi, Program Tambea juga memperkuat ketahanan pangan lokal dan mendukung keseimbangan ekosistem pesisir melalui pemanfaatan sumber daya yang tersedia sehingga memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan sekitar.

To empower the local economy by harnessing community potential, Kolaka Nickel Mining Business Unit implemented the Tambea Program. This initiative encompasses a variety of activities, including sea cucumber farming, layer poultry farming, pregnant cow husbandry, and the establishment of local convenience stores. As part of the program, ANTAM also offers training and mentoring to strengthen the managerial skills of farmers and local entrepreneurs.

Beyond supporting economic growth, the Tambea Program also improves local food security and promotes balance in coastal ecosystems by utilizing available natural resources, delivering long-term benefits to the surrounding environment.

Rp860 juta | million

Dana investasi program TJSL
CIE program investment funds

43 Orang | People

Penerima Manfaat
Beneficiaries

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK)

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) adalah program pemberdayaan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas usaha mikro dan kecil agar dapat berkembang menjadi usaha yang lebih tangguh dan mandiri. ANTAM secara berkelanjutan melakukan monitoring langsung serta berbagai kegiatan pelatihan dan pembinaan bagi para UMK untuk membantu mereka naik kelas.

Kerja Sama Sinergi BUMN

Pelaksanaan program PUMK mengalami perubahan terkait penetapan Bank BRI sebagai penyalur dan pengelola dana PUMK. Meskipun demikian, ANTAM tetap berkomitmen untuk berkolaborasi dengan pihak terkait guna memastikan tetap dapat melakukan kegiatan monitoring langsung serta serangkaian pelatihan dan pembinaan dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan UMK.

Kerja sama antara ANTAM dan Bank BRI dalam penyaluran program PUMK sejalan dengan diberlakukannya peraturan Menteri BUMN nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program TJSL BUMN tanggal 3 Maret 2023, di mana disebutkan untuk kerja sama program PUMK dapat dilakukan oleh BUMN dengan BUMN lain atau anak usaha yang menjalankan bisnis sebagai lembaga pembiayaan dan perbankan. Kementerian BUMN merekomendasikan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI sebagai pengelola kerjasama program PUMK.

Dengan adanya kerja sama ini diharapkan dapat menjawab tantangan yang berkembang dalam penyaluran PUMK dan upaya untuk meningkatkan kolektibilitas piutang Mitra Binaan. Bank BRI akan melakukan analisis terhadap portofolio UMK untuk menilai permodalan yang layak diterima. Sedangkan ANTAM memiliki peranan penting dalam melakukan pembinaan UMK melalui Program PUMK yang dijalankan agar para Mitra Binaan layak mendapatkan pembiayaan usaha dari perbankan. Selain itu, ANTAM juga dapat mengusulkan Mitra Binaan untuk dapat disalurkan program PUMK dengan persetujuan akhir pendanaan dilakukan oleh pihak BRI.

Penyaluran PUMK juga disertai dengan pelatihan, pendampingan, dan motivasi usaha yang bertujuan untuk mempercepat perkembangan usaha dari setiap Mitra Binaan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas usaha, mendorong pertumbuhan pendapatan, dan membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat di sekitar lokasi usaha Mitra Binaan.

Micro and Small Enterprise (MSE's) Funding Program

The Micro and Small Enterprises (MSE's) Funding Program is an empowerment initiative aimed at enhancing the capacity of micro and small enterprises so that they may grow into more resilient and independent businesses. ANTAM continuously carries out direct monitoring, along with various training and development activities, to assist these MSE's in scaling up their businesses.

SOE Synergy Collaboration

The implementation of the MSE's Funding program has undergone changes following the appointment of Bank BRI as the distributor and fund manager of the MSE's Funding program. Nevertheless, ANTAM remains committed to collaborating with relevant parties to ensure the continuation of direct monitoring activities and a series of training and development efforts to support the growth and advancement of MSE's.

The collaboration between ANTAM and Bank BRI in distributing the MSE's Funding program aligns with the Ministry of SOE Regulation Number PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and SOE CIE Programs dated March 3, 2023, which states that MSE's Funding programs may be implemented in cooperation between SOE and other SOE or subsidiaries engaged in financing and banking services. The Ministry of SOE has recommended PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk or BRI as the appointed manager for MSE's Funding program collaboration.

This collaboration is expected to address emerging challenges in MSE's Funding distribution and improve the collectability of receivables from Foster Partners. Bank BRI will conduct portfolio analysis of MSE's to assess their eligibility for capital support. Meanwhile, ANTAM plays a crucial role in SME's coaching through the implemented MSE's Funding Program to ensure that Foster Partners meet the criteria to receive financing from banks. Additionally, ANTAM may propose Foster Partners for MSE's Funding distribution, with final funding approval resting with BRI.

The MSE's Funding distribution is also accompanied by training, mentoring, and motivational programs aimed at accelerating the growth of each Foster Partners business. This is expected to increase productivity, drive income growth, and generate new job opportunities for communities near the business locations of the Foster Partners.

Penyaluran Program Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK) ANTAM Tahun 2024

Pada tahun 2024, ANTAM telah melakukan pemindahan dana Program PUMK ANTAM ke BRI sebesar Rp11 miliar. Dengan mengakumulasi sisa dana program PUMK dari tahun 2023, total dana yang tersedia pada tahun 2024 mencapai Rp22,64 miliar. Dari jumlah tersebut, dana PUMK yang telah disalurkan BRI kepada Mitra Binaan mencapai Rp19,43 miliar kepada 662 UMK. Total Mitra Binaan aktif akumulatif sebanyak 1.132 Mitra kerjasama BRI.

Distribution of ANTAM's Micro and Small Enterprise (MSE's) Funding Program in 2024

In 2024, ANTAM transferred Rp11 billion of MSE's Funding program funds to BRI. Accumulating the remaining funds from 2023, the total available fund amounted to Rp22.64 billion. Of this total, BRI has distributed Rp19.43 billion to 662 MSE. The total number of active Foster Partners in collaboration with BRI reached 1,132.

Askanah Shop

“

Saya berterima kasih kepada ANTAM karena program PUMK ANTAM sangat membantu meningkatkan penghasilan dari usaha yang saya jalankan.

I am grateful to ANTAM because the MSE's Funding program has significantly helped increase the income from the business I run.

”

Nur Fajriyani Deby Utari

Askanah Shop

Perdagangan | Trade

085255509304

Jl. Sangia Nilulo Kelurahan Kowioha, Kecamatan Wundulako, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara



Nindy Shop



Program PUMK ANTAM sangat membantu usaha saya berkembang dan meningkatkan penghasilan. Terima kasih ANTAM.

ANTAM's MSE's Funding Program has helped my business grow and boosted my income. Thank you, ANTAM.



Indria P. Saldah

Nindy Shop
Perdagangan | Trade
085241918231/085241527773
Jl. Merpati No. 2, Kelurahan Lamokato,
Kecamatan Kolaka, Kabupaten Kolaka,
Sulawesi Tenggara



Endang Shoes



ANTAM tidak hanya memberikan bantuan permodalan usaha, tetapi juga memberikan pembinaan yang berkelanjutan serta dukungan dalam mempromosikan produk saya.

ANTAM not only provided business capital assistance, but also offered continuous mentoring and support in promoting my products.



Endang Sutisna

Endang Shoes
Perdagangan | Trade
085771738337
Kampung Hambaro, RT 02/07, Desa Hambaro,
Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat



2. Sinergi Unggul Sebagai Implementasi Pilar Sosial

Pada Pilar Sosial, ANTAM melaksanakan serangkaian kegiatan yang fokus pada bidang pendidikan dan kesehatan, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di sekitar wilayah operasional perusahaan. Berdasarkan Masterplan CSR ANTAM, kegiatan di Pilar Sosial dijalankan melalui program-program pada Pilar Sinergi Unggul.

Kegiatan dalam Pilar Sinergi Unggul adalah program rutin yang dilaksanakan setiap tahun oleh ANTAM. Salah satu bentuk dukungannya adalah dengan memberikan bantuan sarana dan prasarana pendidikan, serta peningkatan kapasitas tenaga pengajar di wilayah operasional perusahaan. Melalui Pilar Sinergi Unggul, ANTAM percaya bahwa peningkatan kualitas masyarakat melalui pendidikan dan kesehatan adalah kunci untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik dan menghasilkan generasi yang unggul di masa depan.

Pada tahun 2024, Insan ANTAM turut berpartisipasi secara langsung dalam berbagai kegiatan sosial, termasuk melalui kegiatan edukasi di sekolah, *urban farming*, hingga aksi bersih lingkungan. Total, 1.106 Insan ANTAM terlibat dalam Program *Employee Volunteering*.

Selain bantuan pendidikan, ANTAM juga mengadakan program Kelas Inspirasi yang melibatkan siswa di SMPN 32 Jakarta dan SDN 07 Jatinegara Kaum Pagi guna memberikan wawasan kepada para siswa mengenai industri emas, serta edukasi tentang kesiapsiagaan menghadapi bencana. Sebanyak 220 siswa menerima bantuan pendidikan dalam Kelas Inspirasi ini.

ANTAM juga telah melakukan berbagai kegiatan sosial keagamaan diantaranya 1.842 orang mengikuti santunan untuk yatim piatu dan dhuafa, 1.300 orang penerima program sembako murah, 5.571 keluarga penerima paket sembako gratis, serta penyerahan 238 hewan kurban yang terdiri dari 127 ekor sapi dan 111 ekor kambing.

Sebagai bentuk komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, ANTAM mendukung berbagai inisiatif infrastruktur sosial yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Salah satunya dengan mendirikan Galeri Budaya Jayakarta di kawasan Jatinegara Kaum sebagai bagian dari dukungan terhadap pendidikan budaya lokal.

2. Excellence Synergy as the Implementation of Social Pillar

Under the Social Pillar, ANTAM carries out a series of activities focused on education and healthcare, with the primary aim of improving the quality of human resources around the company's operational areas. According to ANTAM's CSR Masterplan, activities under the Social Pillar are implemented through the programs of Excellence Synergy.

The initiatives within Excellence Synergy are recurring programs implemented annually by ANTAM. One form of support includes the provision of educational infrastructure and the enhancement of teaching staff capacity in the company's operational areas. Through Excellence Synergy, ANTAM believes that improving the quality of life through education and healthcare is key to creating a better future and producing outstanding future generations.

In 2024, ANTAM Employee actively participated in various social activities, including school education programs, urban farming, and environmental cleanup initiatives. A total of 1,106 ANTAM Employee were involved in the Employee Volunteering Program.

Beyond educational support, ANTAM also organized the "Kelas Inspirasi" (Inspiration Class) program, involving students from SMPN 32 Jakarta (Junior High School) and SDN 07 Jatinegara Kaum Pagi (Elementary School). This initiative aimed to provide students with insights into the gold industry and disaster preparedness education, benefiting a total of 220 students.

ANTAM also conducted various religious social activities, assisting 1,842 orphans and underprivileged individuals, distributing affordable staple food packages to 1,300 recipients, providing free staple food packages to 5,571 families, and donating 238 sacrificial animals, comprising 127 cows and 111 goats.

As part of its commitment to sustainable development, ANTAM supported various social infrastructure initiatives that directly benefit the community, such as the establishment of the Jayakarta Cultural Gallery in Jatinegara Kaum to promote local cultural education.

Seluruh upaya ini juga mencerminkan komitmen ANTAM untuk memberikan kontribusi yang berkelanjutan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama di sekitar wilayah operasional perusahaan.

These efforts demonstrate ANTAM's enduring commitment to contributing to the sustainable improvement of community welfare, particularly in the areas surrounding the Company's operations.

Membangun Keberlanjutan Melalui Akses Pendidikan yang Lebih Baik

Building Sustainability by Enhancing Access to Education

Sebagai bagian dari komitmen dalam mendorong terciptanya peningkatan kualitas pendidikan di masyarakat, ANTAM melaksanakan berbagai program pemberian beasiswa pendidikan dan sarana/prasarana sekolah. Pada pelaksanaannya, program ini mencakup berbagai jenjang, mulai dari tingkat SD, SMP, SMA, hingga Perguruan Tinggi.

Pada tahun 2024, ANTAM menjalankan program beasiswa di sekitar wilayah operasional melalui Unit Bisnis, di antaranya UBP Nikel Konawe Utara yang bekerja sama dengan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Sulawesi Tenggara, dan UBP Bauksit Kalimantan Barat yang meliputi Desa Pedalaman, Pulau Tayan, Kawat, Tanjung Bunut, Sebemban, Balai Belungai, Lumut, dan Teraju di total 7 (tujuh) sekolah, serta UBP Nikel Kolaka di Kecamatan Pomalaa.

Selain itu, melalui UBP Bauksit Kalimantan Barat, ANTAM memfasilitasi 2 (dua) unit bus dan 2 (dua) unit perahu motor sebagai transportasi pendidikan pelajar di sekitar wilayah operasional dalam upaya peningkatan sarana/prasarana sekolah.

As part of its commitment to enhancing the quality of education in communities, ANTAM has implemented various programs focused on providing educational scholarships and improving school facilities. These initiatives encompass multiple educational levels, ranging from elementary and junior high schools to senior high schools and universities.

In 2024, ANTAM implemented scholarship programs across its operational areas through its business units, including the North Konawe Nickel Mining Business Unit in collaboration with Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Southeast Sulawesi, and the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, which covers seven schools across the villages of Pedalaman, Pulau Tayan, Kawat, Tanjung Bunut, Sebemban, Balai Belungai, Lumut, and Teraju, as well as the Kolaka Nickel Mining Business Unit in Pomalaa District.

Additionally, through the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, ANTAM provided two buses and two motorboats to support the transportation needs of students as part of efforts to enhance educational infrastructure in the surrounding operational areas.

406

Siswa | Student

Program beasiswa tingkat SD, SMP, dan SMA
Scholarship program for elementary, junior and senior high school levels

654

Mahasiswa | Student

Program beasiswa tingkat Perguruan Tinggi
University level scholarship program

Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Melalui Program Kesehatan

Enhancing the Quality of Life in the Community Through Health Programs

ANTAM melaksanakan berbagai program terkait kesehatan baik yang bersifat pencegahan maupun dukungan secara langsung. Melalui UBPP Logam Mulia, ANTAM menjalankan Program Bestari (Berani Sehat Sanitasi Resik) serta terus memperluas dampaknya dengan mendukung keberlangsungan Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu) yang beranggotakan para lansia di Kelurahan Jatinegara Kaum. Pada tahun 2024, sebanyak 9 (sembilan) Posbindu telah menerima bantuan alat kesehatan, yang dirasakan manfaatnya oleh 90 lansia.

Sementara melalui UBP Bauksit Kalimantan Barat, ANTAM berfokus pada upaya pencegahan dan penanganan stunting. Melalui Program Gen Sehat, ANTAM menyasar remaja putra dan putri, ibu hamil dan menyusui, orang tua serta Lansia. Secara keseluruhan, penerima manfaat dalam program ini mencapai 589 orang. Pada pelaksanaannya, program ini juga berkolaborasi dengan Universitas Muhammadiyah Pontianak guna memberikan manfaat yang maksimal.

Kegiatan pencegahan *stunting* lainnya dijalankan melalui UBP Nikel Maluku Utara, di mana ANTAM bekerja sama dengan Puskesmas Buli dan pemerintah desa se-Kecamatan Maba melaksanakan Program Generasi Bebas *Stunting* (G-BEST). Sasaran program ini mencakup wanita usia subur yang belum hamil, ibu hamil, serta anak usia dibawah 2 tahun (baduta) di Kecamatan Maba.

Pada tahun 2024, intervensi berlangsung selama 8 bulan dan berhasil menurunkan prevalensi *stunting* pada baduta dari 29,31% pada Mei, menjadi 17,16% pada November. Total, 16 Posyandu telah melaksanakan Program G-BEST, di mana sebanyak 418 baduta, 383 remaja & calon pengantin, serta 114 ibu hamil dengan kondisi Kekurangan Energi Kronis (KEK) dan anemia menerima manfaat dari program ini.

ANTAM implemented a range of health-related programs focusing on both preventive measures and direct health support. Through the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, ANTAM continued the Bestari Program (Healthy and Clean Sanitation Initiative) and expanded its reach by supporting the operation of Integrated Health Posts (Posbindu) for the elderly in Jatinegara Kaum. In 2024, nine Posbindu received support for medical equipment, benefiting 90 senior citizens.

Meanwhile, through the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, ANTAM focused its efforts on stunting prevention and intervention. The "Gen Sehat" (Healthy Generation) Program targeted teenage boys and girls, pregnant and breastfeeding women, parents, and the elderly, reaching a total of 589 beneficiaries. The program was also conducted in collaboration with Universitas Muhammadiyah Pontianak to maximize its impact.

Additional stunting prevention initiatives were conducted through the North Maluku Nickel Mining Business Unit, where ANTAM collaborated with the Buli Community Health Center and local village governments across the Maba District through the "G-BEST" (Generation Free from Stunting) Program. The program targeted women of childbearing age, pregnant women, and children under two years old (toddlers).

Over the course of eight months in 2024, interventions under G-BEST effectively reduced the prevalence of stunting among toddlers from 29.31% in May to 17.16% in November. A total of 16 Posyandu implemented the G-BEST Program, benefiting 418 toddlers, 383 teenagers, and prospective brides and grooms, along with 114 pregnant women suffering from Chronic Energy Deficiency (CED) and anemia.

Rp50,85 juta | million

Total bantuan alat kesehatan
Total medical equipment assistance

Rp515 juta | million

Total biaya pendampingan program pengembangan kesehatan masyarakat
Total costs related to supporting community health development programs.

ANTAM Jalankan Program Pendampingan Anak Berkebutuhan Khusus

ANTAM Supports Children with Special Needs through Dedicated Assistance Programs

ANTAM, melalui UBPP Logam Mulia, berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Salah satu fokus utamanya adalah pendampingan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) guna mendorong kesetaraan pendidikan dan kemandirian mereka di masa depan. Program yang dijalankan pada tahun 2024 ini berkolaborasi dengan SMPN 232 Jakarta, dengan pendampingan berkala yang dilakukan di Yayasan Mitra Ananda Elok Jakarta.

Pendampingan ABK dilaksanakan melalui tahapan kegiatan yang terstruktur, dirancang untuk memberikan manfaat langsung bagi anak-anak berkebutuhan khusus serta meningkatkan kapasitas pendamping, orang tua, dan tenaga pengajar yang terlibat.

Adapun bentuk kegiatan pendampingan meliputi:

1. Asesmen mengenai potensi pengembangan diri dari Anak Berkebutuhan Khusus
2. Pendampingan individual
3. Pengembangan keterampilan motorik dan kognitif
4. Monitoring dan evaluasi berkala

Melalui kolaborasi ini, ANTAM berharap anak-anak berkebutuhan khusus mendapatkan akses yang lebih baik terhadap pendampingan dan dukungan yang mereka perlukan. Selain itu, program ini juga memberikan manfaat bagi masyarakat dan pihak terkait melalui peningkatan kapasitas, pelatihan, serta pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya inklusivitas dalam pendidikan. Inisiatif ini sejalan dengan *roadmap* pendidikan yang tertuang dalam Rencana Strategis CSR ANTAM.

Through the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, ANTAM demonstrated its commitment to improving the quality of life in surrounding communities by supporting Children with Special Needs (CSN) through its Community Investment and Engagement (CIE) Program. This initiative aimed to promote educational equality and independence for CSN in the future. In 2024, ANTAM collaborated with SMPN 232 Jakarta (Junior High School) and Yayasan Mitra Ananda Elok Jakarta to offer structured and ongoing support for children with special needs.

Assistance for children with special needs is carried out through structured stages of activities designed to directly benefit the children and increase the capacity of the assistants, parents, and teachers involved.

The activities included:

1. Assessment of the children's potential for self-development;
2. Individual mentoring;
3. Development of motor and cognitive skills;
4. Regular monitoring and evaluation.

Through this collaboration, ANTAM aims to provide better access to mentorship and support for children with special needs while also enhancing the skills of caregivers, parents, and teachers involved. In addition, this program also provides benefits to the community and stakeholders through capacity building, training, and a better understanding of the importance of inclusivity in education. This initiative aligns with the education roadmap outlined in ANTAM's CSR Strategic Plan.

30 ABK

Mengikuti tes minat bakat
Take an aptitude test

6 ABK

Mendapat pendampingan
Receive assistance

Lestarkan Kebudayaan, ANTAM Inisiasi Pendirian Galeri Budaya Jakarta

Preserving Cultural Heritage by Establishing the Jayakarta Cultural Gallery

ANTAM berkomitmen untuk melestarikan kebudayaan dan mempromosikan warisan budaya lokal, khususnya di Jakarta, melalui pendirian Galeri Budaya Jayakarta, yang berlokasi di Jatinegara Kaum. Pada tahun 2024, inisiatif pendirian ini mulai dijalankan. Untuk selanjutnya, galeri ini akan berfungsi untuk melestarikan berbagai benda bersejarah. Upaya ini sejalan dengan penetapan keris oleh United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) sebagai *Masterpiece of the Oral and Intangible Heritage of Humanity* yang merupakan bagian dari warisan budaya Indonesia juga menjadi salah satu alasan ANTAM mendirikan Galeri Budaya Jayakarta.

ANTAM is committed to preserving and promoting Indonesia's rich cultural heritage, especially in Jakarta, through the establishment of the Jayakarta Cultural Gallery in Jatinegara Kaum. Launched in 2024 and is intended to serve as a space for the preservation of historical artifacts. It also supports UNESCO's recognition of the traditional kris as a Masterpiece of the Oral and Intangible Heritage of Humanity, emphasizing Indonesia's cultural legacy and inspiring ANTAM to establish the Jayakarta Cultural Gallery.

100

benda pusaka | relic

seperti keris, tombak, golok, bidik kawali, dan mata tombak.

such as kris, spears, machetes, aiming kawali, and spearheads



3. Sinergi Lestari sebagai implementasi Pilar Lingkungan

Inisiatif dan inovasi ANTAM di Pilar Lingkungan merupakan implementasi program yang dijalankan Pilar Sinergi Lestari. Pilar Sinergi Lestari ini adalah bentuk kontribusi ANTAM dalam menjaga kelestarian lingkungan, dengan melaksanakan program yang dijalankan di luar program pelestarian yang terkait dengan aktivitas operasional rutin.

Sepanjang tahun 2024, ANTAM kembali berupaya memulihkan ekosistem yang telah terganggu, mengurangi jejak karbon, dan mendukung keanekaragaman hayati di tengah ancaman perubahan iklim. Pada pelaksanaannya, ANTAM melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk partisipasi aktif masyarakat di wilayah-wilayah sekitar unit bisnis Perusahaan.

3. Sustainable Synergy as the Implementation of the Environmental Pillar

ANTAM's initiatives and innovations under the Environmental Pillar are carried out through the implementation of the Synergy for Sustainability programs. This pillar reflects ANTAM's contribution to environmental preservation through programs that go beyond the scope of routine operational conservation activities.

Throughout 2024, ANTAM continued its efforts to restore disrupted ecosystems, reduce carbon footprints, and support biodiversity amid climate change threats. In practice, ANTAM collaborates with various stakeholders, including active community participation in areas surrounding the Company's business units.

Pada pilar lingkungan, ANTAM juga berkomitmen mendukung pembangunan infrastruktur berupa pembangunan dan renovasi rumah ibadah. Dengan pembangunan dan renovasi ini diharapkan dapat menjadi ruang berkumpul masyarakat, tempat pembinaan nilai-nilai sosial, serta kegiatan pendidikan nonformal seperti pengajian atau kelas bimbingan. Selain itu, ANTAM juga menyediakan 10 titik sumber air bersih di beberapa wilayah yang mengalami kesulitan akses air.

In the environmental pillar, ANTAM is also committed to supporting infrastructure through the construction and renovation of places of worship. This endeavor aims to create community gathering spaces for fostering social values and hosting non-formal education activities such as recitation or guidance classes. Additionally, ANTAM provides 10 clean water source points in several areas with limited water access.

Program Generasi Unggul: Inisiatif Lingkar Tambang Sebagai Solusi Air Bersih

Outstanding Generation Program: A Mining Circle Initiative for Clean Water Solutions

ANTAM berkomitmen untuk memberikan solusi berkelanjutan guna memastikan masyarakat memiliki akses terhadap air bersih yang layak bagi mereka yang berada di sekitar daerah operasional Perusahaan.

ANTAM is committed to providing sustainable solutions to ensure that communities around its operational areas have access to clean and safe water.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dan kesejahteraan masyarakat, ANTAM melaksanakan program Generasi Unggul sebagai solusi penyediaan air bersih yang aman dan memadai bagi masyarakat lingkaran tambang pada tahun 2024. Program ini berkolaborasi dengan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD) melalui Program Air Bersih di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Dengan adanya akses air bersih yang lebih baik, masyarakat mendapatkan manfaat jangka panjang seperti peningkatan kesehatan, pengurangan risiko penyakit akibat air yang tercemar, serta dukungan terhadap kegiatan ekonomi dan sosial yang bergantung pada ketersediaan air bersih.

As part of its concern for the environment and community welfare, in 2024, ANTAM implemented the Outstanding Generation Program, an initiative for clean water provision in mining circle communities. This program was carried out in collaboration with the Indonesian National Armed Forces (TNI AD) through the Clean Water Program in the operational areas. With improved access to clean water, communities gain long-term benefits such as better health, reduced risk of waterborne diseases, and strengthened support for economic and social activities that depend on clean water availability.

Penyediaan | Supply

10

titik air bersih | points of clean water

yang terdiri dari 3 titik di Kalimantan Barat, 3 titik di Kolaka, dan 2 titik di Konawe utara, dengan 2 titik di antaranya merupakan kolaborasi dengan MIND ID.

consisting of 3 points in West Kalimantan, 3 points in Kolaka, and 2 points in North Konawe, with 2 of them being a collaboration with MIND ID.

Hijaukan Kota Lewat Program Agroeduwisata Jayakarta Greening the City via the Jayakarta Agro-Ecotourism Program

ANTAM melalui UBPP Logam Mulia berinisiatif membangun kawasan hijau melalui program Kampung Agroeduwisata Jayakarta. Kegiatan ini merupakan kerja sama dengan Pemerintah Daerah Kelurahan Jatinegara Kaum dan Kelompok Tani Hutan Rumah Kaum Jayakarta. Program Agroeduwisata Jayakarta (*Eco Spiritual Tourism*) menjadi solusi yang mengintegrasikan pelestarian lingkungan, pemberdayaan ekonomi, serta edukasi.

Through its Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, ANTAM has collaborated to develop a green space initiative under the Jayakarta Agro-Ecotourism Village Program. This initiative was executed in partnership with the Local Government of Jatinegara Kaum Subdistrict and the Jayakarta Forest Farmer Group. The Jayakarta Agro-Ecotourism (Eco-Spiritual Tourism) Program integrates environmental conservation, economic empowerment, and education.

Program yang telah berjalan sejak 2021, bertujuan untuk meningkatkan produktivitas masyarakat dan meningkatkan kualitas lingkungan di sekitar kawasan Kelurahan Jatinegara Kaum. Kegiatan yang dihadirkan bagi para pengunjung antara lain, pertanian, perikanan, hingga pengelolaan sampah terpadu yang menjadi pengalaman baru bagi para pengunjung yang berpartisipasi di Kampung Agroeduwisata Jayakarta.

Since its launch in 2021, the program aims to enhance community productivity and improve environmental quality in the Jatinegara Kaum Subdistrict. Activities offered to visitors include agriculture, fisheries, and integrated waste management, providing new experiences for those participating in the Jayakarta Agro-Ecotourism Village.

Pada tahun 2024 sejumlah pencapaian berhasil dicatatkan melalui pelaksanaan program ini, antara lain:

In 2024, the program recorded several notable achievements, including:

2.000 pohon
trees

Pohon yang ditanam pada tahun 2024
Trees planted in 2024

Nilai SROI 1,04
SROI Value

setiap Rp1 biaya program menghasilkan manfaat dengan nilai Rp1,04
Every Rp1 in program costs produces benefits with a value of Rp1.04

Rp297,14 juta | million

Nilai manfaat
Benefit value

3,65 atau 91,25%

Indeks Kepuasan Masyarakat
Community Satisfaction Index (CSI)

(Sangat Baik)
(Very Good)



DIDI SUPRIJADI

Kelompok Tani Hutan Rumah Kaum Jayakarta
Jayakarta Home Forest Farmers Group

"Awalnya masyarakat buang sampah sembarangan, di pojok gang ada aja itu sampah. Setelah ada program ini jadi mikir 2 (dua) kali ngapain dibuang sampahnya ada harganya ini semua sampah.

Initially, people threw garbage carelessly, there was always garbage in the corner of the alley. After this program, they thought twice about why throw away the garbage, there is a price for all this garbage."

Membangun Ketahanan Bersama Melalui Edukasi dan Mitigasi Bencana

Building Resilience Together through Disaster Education and Mitigation

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keselamatan masyarakat, ANTAM aktif menjalankan program tanggap bencana melalui sosialisasi mitigasi risiko di wilayah sekitar operasional. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi berbagai potensi bencana, seperti kebakaran hutan dan lahan (Karhutla), banjir, serta kekeringan.

Melalui UBP Bauksit Kalimantan Barat, ANTAM bekerja sama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sanggau dan Grup *The Power of MAMA* dari Yayasan Inisiasi Alam Rehabilitasi Indonesia (YIARI) mengadakan Sosialisasi Program Manajemen Kebencanaan. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pencegahan dan mitigasi bencana melalui pendekatan kolaborasi *pentahelix*.

Pada saat yang sama, UBP Bauksit Kalimantan Barat juga melaksanakan Program Aksi Bersama Pencegahan dan Mitigasi Bencana untuk Lingkungan yang Berkelanjutan (ARAHAN). Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari Sosialisasi Manajemen Bencana dengan Kelompok Tani Mamalam, Sosialisasi Pencegahan dan Mitigasi bencana kepada siswa/i dan Simulasi Penggunaan APAR oleh tim ERG di SMAN 1 Tayan Hilir, serta pemasangan tanda-tanda peringatan, bahaya, dan larangan memasuki daerah rawan bencana di wilayah sekitar Perusahaan. Selain itu, ANTAM juga bekerja sama dengan Kelompok Tani Mamalam dalam edukasi manajemen bencana.

As part of its commitment to community safety, ANTAM actively implements disaster response programs through public awareness campaigns focused on risk mitigation in its operational areas. These programs aim to enhance community awareness and preparedness for potential disasters such as forest and land fires, floods, and droughts.

Through the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, ANTAM partnered with the Regional Disaster Management Agency (BPBD) of Sanggau Regency and the Power of MAMA Group from the Indonesian Nature Rehabilitation Initiative Foundation (YIARI) to conduct the Disaster Management Program Awareness Campaign. This initiative seeks to strengthen community capacity for disaster prevention and mitigation using a collaborative *pentahelix* approach.

Simultaneously, the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit also implemented the Joint Action Program for Disaster Prevention and Mitigation for a Sustainable Environment (ARAHAN). Activities included Disaster Management Awareness sessions with the Mamalam Farmer Group, education on disaster prevention and mitigation for students, and fire extinguisher (APAR) simulation training by the ERG team at SMAN 1 Tayan Hilir (Senior High School), as well as the installation of warning signs, hazard markers, and restricted area notices around operational zones. ANTAM also collaborated with the Mamalam Farmer Group on disaster management education.

133

Peserta Sosialisasi | Socialization Participants

Yang terdiri dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk tokoh adat, komunitas petani, hingga para pelajar dari SMAN 1 Tayan Hilir.

Consisting of various stakeholders, including traditional leaders, farming communities, and students from SMAN 1 Tayan Hilir (Senior High School).

Dukung Pengelolaan Sampah Berkelanjutan, ANTAM kembali Bentuk Bank Sampah Pintar

Supporting Sustainable Waste Management, ANTAM Expands Its Smart Waste Bank Program

Pada tahun 2024, ANTAM melalui UBPP Logam Mulia berkolaborasi dengan Kecamatan Pulogadung dan Satuan Pelaksana Lingkungan Hidup Kecamatan Pulogadung untuk mengembangkan Bank Sampah yang sudah berjalan menjadi Bank Sampah Pintar melalui pemanfaatan teknologi dan digitalisasi. Sebanyak dua unit Bank Sampah Pintar baru telah terbentuk, yaitu di RW 03 Kelurahan Jatinegara Kaum dan RW 015 Kelurahan Duren Sawit, sehingga total kini telah mencapai tiga unit Bank Sampah Pintar. Inisiatif ini diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk lebih aktif menjaga kebersihan lingkungan dengan memilah sampah anorganik.

In 2024, ANTAM, via the Precious Metal Processing and Refinery Business Unit, partnered with the Pulogadung District and its Environmental Task Force to upgrade existing Waste Banks into Smart Waste Banks by leveraging technology and digitalization. Two additional Smart Waste Bank units were created in RW 03 Jatinegara Kaum Subdistrict and RW 015 Duren Sawit Subdistrict, increasing the total to three. This initiative seeks to boost community involvement in maintaining a cleaner environment by segregating inorganic waste.

63,14

Gram emas | Grams of Gold

Terkonversi dari
total 50 ton Limbah anorganik
hingga tahun 2024
63.14 Grams of Gold Converted from a
Total of 50 Tons of Inorganic Waste as
of 2024

408

Orang | People

Total nasabah Bank Sampah
Pintar (BSP) hingga tahun
2024
Total Smart Waste Bank (BSP)
Customers as of 2024

33,763

kg CO₂-eq

Total reduksi sampah anorganik
tahun 2024
Total Reduction of Inorganic
Waste in 2024

4. Sinergi Harmoni Sebagai Implementasi Pilar Hukum dan Tata Kelola

Melalui Pilar Hukum dan Tata Kelola, ANTAM berupaya untuk membina hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. ANTAM berkomitmen untuk terus meningkatkan standar etika dan kepatuhan, menciptakan lingkungan bisnis yang adil, transparan, dan berkelanjutan. Adapun Pilar Hukum dan Tata Kelola dalam Masterplan CSR ANTAM adalah Sinergi Harmoni.

Program TJSL ANTAM saat ini merupakan wujud kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PER-1/ MBU/01/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program TJSL BUMN, Permen

4. Harmony Synergy as the Implementation of the Legal and Governance Pillar

Through the Legal and Governance Pillar, ANTAM seeks to foster strong relationships with stakeholders. ANTAM is committed to continuously enhancing ethical and compliance standards to create a fair, transparent, and sustainable business environment. The Legal and Governance Pillar in ANTAM's CSR Masterplan is implemented through Harmony Synergy.

ANTAM's current CIE Program reflects its compliance with the following Ministry of SOE Regulation Number PER-1/MBU/01/2023 on Special Assignments and SOE CSR Programs Ministry of Energy and Mineral

ESDM Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara, serta aturan mengenai Proper KLHK PERMEN LH Nomor 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Program TJSL yang dijalankan oleh ANTAM senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip yang sesuai dengan ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan penyelarasan sesuai rencana kerja dan anggaran Perusahaan, ANTAM melaksanakan program TJSL BUMN yang berdasarkan 4 pilar utama yaitu:

1. Sosial
2. Lingkungan
3. Ekonomi
4. Hukum dan Tata Kelola

Program Pascatambang

Dalam menjalankan aktivitas usaha di bidang pengelolaan sumber daya alam, ANTAM menyadari tanggung jawab besar yang dimiliki perusahaan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, namun juga memiliki dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Sebagai bentuk komitmen ANTAM untuk mewujudkan pencapaian tersebut adalah melalui Program Pascatambang yang bertujuan untuk mengembalikan fungsi lahan bekas tambang agar tetap produktif secara berkelanjutan. Dengan kebijakan tersebut, ANTAM juga berperan aktif memberikan kontribusi dalam menjaga keseimbangan ekosistem sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Kebijakan terkait pascatambang ANTAM tersebut tertuang dalam Dokumen Rencana Pascatambang (RPT) yang disusun berdasarkan regulasi yang berlaku serta prinsip-prinsip keberlanjutan. Dokumen RPT berfungsi sebagai pedoman dalam mengelola lahan bekas tambang agar dapat kembali dimanfaatkan secara optimal, baik untuk kepentingan ekologis maupun sosial-ekonomi. Dokumen RPT juga menjadi panduan bagi ANTAM untuk memulihkan fungsi alam dan fungsi sosial di setiap wilayah operasional setelah kegiatan tambang berakhir. ANTAM memiliki kewajiban untuk mereklamasi lahan sesuai peruntukannya, sehingga lahan bekas tambang dapat berfungsi dan bermanfaat kembali.

Melalui langkah kebijakan tersebut, ANTAM berupaya untuk memastikan setiap tahap pascatambang dilakukan secara sistematis dan terstruktur mulai dari penutupan

Resources Regulation Number 25 of 2018 on Mineral and Coal Mining Business Ministry of Environment and Forestry Regulation Number 1 of 2021 on the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER)

ANTAM's CIE programs are always conducted based on principles that adhere to prevailing laws and regulations. In line with the Company's work plan and budget, ANTAM implements the SOE CSR program based on four main pillars:

1. Social
2. Environmental
3. Economic
4. Legal and Governance

Post-Mining Program

In managing natural resources, ANTAM acknowledges its significant responsibility to ensure that its operations not only generate economic value but also create positive impacts on the environment and surrounding communities.

One of ANTAM's commitments to achieving this is through its Post-Mining Program, which aims to restore former mining lands to sustainable productivity. Through this policy, ANTAM actively contributes to maintaining ecosystem balance while improving the welfare of local communities.

This commitment is outlined in ANTAM's Post-Mining Plan Document (RPT), developed in accordance with applicable regulations and sustainability principles. The RPT serves as a guideline for managing post-mining lands to achieve both ecological restoration and socio-economic benefits. The RPT document also serves as a guide for ANTAM to restore environmental and social functions in each operational area after mining activities have ended. ANTAM has the obligation to reclaim the land according to its intended use, so that former mining areas can function and be beneficial again.

The Company systematically and structurally implements every phase of the post-mining process — from mine closure and environmental rehabilitation to empowering

tambang, rehabilitasi lingkungan, serta pemberdayaan masyarakat untuk melakukan pengelolaan lahan bekas tambang demi terciptanya kemandirian ekonomi.

Dalam pelaksanaannya, ANTAM melibatkan berbagai pemangku kepentingan termasuk Pemerintah Daerah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Lembaga Pendidikan, serta masyarakat sekitar. Partisipasi para pemangku kepentingan dilakukan untuk memastikan bahwa program pascatambang dapat berjalan secara transparan, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Program pascatambang ANTAM sendiri mencakup berbagai bidang, seperti pertanian, perikanan, peternakan, dan pengolahan hasil untuk meningkatkan nilai tambah agar bisa dikembangkan hingga mencapai hasil maksimal.

HAK ASASI MANUSIA

ANTAM senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dalam menjalankan kegiatan operasional. Penerapan prinsip ini mengikuti Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, konvensi-konvensi utama dari Organisasi Perburuhan Internasional/*International Labour Organization* (ILO), serta Prinsip-prinsip Panduan Bisnis dan Hak Asasi Manusia dari Perserikatan Bangsa. Penghormatan terhadap HAM juga merupakan bagian integral dari budaya "AKHLAK" di ANTAM.

ANTAM sebagai anggota MIND ID juga berkomitmen untuk senantiasa mematuhi Kebijakan Pelaksana tentang Hak Asasi Manusia (HAM), yang mencakup penghormatan hak-hak masyarakat adat, pelestarian budaya lokal, serta penghormatan hak ulayat. Selain itu, Grup MIND ID juga menerapkan Kebijakan Pelaksana terkait Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, yang menitikberatkan pada pengembangan serta keterlibatan masyarakat adat.

Penghormatan Hak-hak Masyarakat Adat

ANTAM memahami bahwa keberadaan masyarakat menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas kegiatan operasional Perusahaan. ANTAM senantiasa berinteraksi dengan masyarakat di sekitar area tambang, termasuk masyarakat adat. ANTAM berkomitmen untuk menghormati hak-hak mereka melalui praktik bisnis yang adil dan transparan, serta membangun hubungan yang konstruktif dengan mendorong solusi yang saling menguntungkan.

Untuk itu, ANTAM senantiasa menghormati atas hak-hak masyarakat setempat, termasuk hak-hak ulayat masyarakat adat yang berada di lima area operasional Perusahaan, yaitu UBP Nikel Kolaka, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Emas

communities to manage post-mining lands for economic self-sufficiency.

In its implementation, ANTAM engages multiple stakeholders, including local governments, NGOs, educational institutions, and surrounding communities. Their participation ensures that the Post-Mining Program operates transparently, effectively, and aligns with local needs. ANTAM's Post-Mining Program covers various sectors such as agriculture, fisheries, livestock, and downstream processing to increase added value and promote sustainable development.

HUMAN RIGHTS

ANTAM consistently upholds the principles of Human Rights in carrying out its operational activities. The application of these principles follows the Universal Declaration of Human Rights, core conventions of the International Labour Organization (ILO), and the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights. Respect for human rights is also an integral part of ANTAM's corporate culture, "AKHLAK."

As a member of MIND ID, ANTAM is also committed to complying with the Implementing Policy on Human Rights, which includes the protection of the rights of indigenous peoples, preservation of local culture, and safeguarding of customary land rights. In addition, the MIND ID Group implements an Implementing Policy on Community Development and Empowerment, emphasizing the development and involvement of indigenous communities.

Protection of Indigenous Peoples' Rights

ANTAM understands that the presence of local communities is an inseparable part of the Company's operational activities. ANTAM continuously engages with communities around its mining areas, including indigenous peoples. ANTAM is committed to respecting their rights through fair and transparent business practices, and to building constructive relationships by encouraging mutually beneficial solutions.

Accordingly, ANTAM consistently respects and upholds the protection of the rights of local communities, including customary land rights of indigenous peoples located in the Company's five operational areas: Kolaka Nickel Mining

di Jawa Barat, UBP Bauksit di Kalimantan Barat dan UBP Nikel Konawe Utara.

Pada implementasinya, ANTAM secara rutin berupaya untuk menjalin komunikasi dua arah kepada seluruh pemangku kepentingan guna memahami dan menangkap aspirasi yang berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, dan budaya lokal. Sehingga, di setiap lokasi penambangan, ANTAM mampu mengutamakan hak-hak adat masyarakat setempat, terlebih pada wilayah yang bersinggungan langsung dengan wilayah adat masyarakat setempat. Meskipun secara geografis wilayah operasional Perusahaan berdekatan dengan suku terasing seperti Dayak di Kalimantan Barat dan Togutil di Maluku Utara, namun ANTAM tidak melanggar hak-hak masyarakat adat setempat.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat insiden yang teridentifikasi terkait dengan pelanggaran terhadap hak-hak masyarakat adat. [GRI 2-23][GRI 411-1]

Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit in West Java, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, and North Konawe Nickel Mining Business Unit.

In the implementation, ANTAM regularly seeks to establish two-way communication with all stakeholders to understand and capture aspirations related to social, economic, and local cultural aspects. This ensures that at each mining site, ANTAM prioritizes the customary rights of local communities, particularly in areas directly adjacent to customary territories. Although geographically close to isolated indigenous groups such as the Dayak in West Kalimantan and the Togutil in North Maluku, ANTAM has not violated the rights of local indigenous communities.

Throughout 2024, there were no incidents of violations against their customary regulations. [GRI 2-23][GRI 411-1]

Sinergi ANTAM bersama Suku Togutil Lakukan Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS)

ANTAM and the Togutil Tribe Synergize to Rehabilitate Watersheds (DAS)

Pada tahun 2024, ANTAM melalui UBP Nikel Maluku Utara terus melanjutkan kewajiban pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) dengan melakukan pemeliharaan lanjutan pada area seluas 564,02 hektare. Kegiatan ini mencakup proses *geotagging* (pelabelan tanaman pada lokasi penanaman) sebagai bagian dari persiapan verifikasi oleh Kementerian Kehutanan serta Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) setempat.

Sampai dengan Desember 2023, UBP Nikel Maluku Utara telah melakukan serah terima kegiatan rehabilitasi DAS seluas 2.143,59 hektare dari total kewajiban seluas 2.707,61 hektare (79%). Hingga saat ini, tahap pemeliharaan lanjutan dan pelabelan *geotagging* dilakukan pada sisa area yang belum diserahterimakan.

Kegiatan rehabilitasi DAS yang sudah dilakukan sejak tahun 2014 ini turut melibatkan partisipasi aktif masyarakat lokal termasuk suku Togutil. Sebanyak 40 masyarakat Suku Togutil dan 5 masyarakat lokal terlibat dalam penanaman dan pemeliharaan pada pelaksanaan rehabilitasi DAS yang dilakukan Perusahaan di wilayah operasi UBP Nikel Maluku Utara.

In 2024, ANTAM, through North Maluku Nickel Mining Business Unit, continued its commitment to watershed (DAS) management by conducting further maintenance on an area covering 564.02 hectares. Activities included geotagging (plant labeling at planting locations) in preparation for verification by the Ministry of Forestry and local Watershed Management Agencies (BPDAS).

By December 2023, North Maluku Nickel Mining Business Unit had completed the handover of watershed rehabilitation activities over 2,143.59 hectares out of a total obligation of 2,707.61 hectares (79%). Ongoing maintenance and geotagging were conducted on the remaining areas yet to be handed over.

Since 2014, watershed rehabilitation efforts have actively involved local communities, including the Togutil Tribe. A total of 40 members from the Togutil Tribe and 5 local community members participated in planting and maintenance activities during the watershed rehabilitation projects in North Maluku Nickel Mining Business Unit's operational areas.

Grievance Mechanism dan Penanganan Keluhan Terkait HAM

ANTAM selalu memastikan tidak ada diskriminasi dalam setiap kegiatan usaha yang dilakukan di seluruh wilayah operasional. Setiap pelanggaran terkait Hak Asasi Manusia (HAM) akan ditindaklanjuti oleh Perusahaan melalui mekanisme pengaduan langsung maupun melalui penyampaian surat yang dapat dilakukan masyarakat kepada Perusahaan yang akan dicatatkan, diverifikasi, diproses tindak lanjut sesuai dengan prosedur yang berlaku di ANTAM untuk mendapatkan solusi atas keluhan yang disampaikan. Mekanisme ini dirancang untuk memastikan pengaduan ditangani dengan itikad baik, melalui proses yang transparan, adil, dan sesuai dengan nilai-nilai budaya setempat. Keluhan yang diterima dikelola dengan proses yang terbuka, mudah diakses oleh semua pihak yang terdampak, serta pemangku kepentingan lainnya, tanpa biaya.

Selama tahun 2024, berdasarkan pencatatan Perusahaan, tidak ada keluhan terkait HAM yang tercatat. Hal ini mencerminkan komitmen ANTAM dalam meningkatkan kegiatan operasional dengan mengikuti praktik pertambangan terbaik.

Keterlibatan dan Remediasi terhadap Dampak Aktivitasnya terhadap Hak atas Tanah dan Sumber Daya [GRI 14.12]

ANTAM mengadopsi pendekatan yang inklusif sebagai upaya keterlibatan bagi para pemangku kepentingan yang terdampak oleh aktivitas Perusahaan. Perusahaan berkomitmen menjalin dialog yang berarti dengan masyarakat lokal, dengan senantiasa memperhatikan keamanan dan kesetaraan partisipasi *gender*. Kami juga memastikan membuka *platform* dialog yang transparan untuk mendukung partisipasi yang aman dan adil dari semua pihak yang terdampak.

Selain itu, ANTAM memiliki kebijakan dan komitmen dalam memberikan remediasi kepada masyarakat lokal atau individu yang terdampak. Proses ini melibatkan penilaian yang teliti untuk menetapkan kompensasi atas kerugian aset atau bantuan lainnya guna meningkatkan atau memulihkan standar hidup atau mata pencaharian mereka. Kami berupaya agar proses ini dilakukan secara adil, transparan, dan berkelanjutan, dengan memperhatikan kebutuhan serta aspirasi masyarakat lokal.

Grievance Mechanism and Complaint Handling Related to Human Rights

ANTAM ensures that there is no discrimination in any business activities across all operational areas. Any violations related to Human Rights (HR) will be followed up by the Company through direct complaint mechanisms or through letters submitted by the community to the Company, which will be recorded, verified, and processed according to the applicable procedures at ANTAM to obtain a solution to the complaints submitted. This mechanism is designed to ensure complaints are handled in good faith, through transparent, fair processes, and in accordance with local cultural values. Complaints received are managed through an open and accessible process for all affected parties and stakeholders, free of charge.

In 2024, based on the Company's records, there were no complaints related to Human Rights. This reflects ANTAM's commitment to improving operational activities by adhering to best mining practices.

Engagement and Remediation to the Impact of Activities on Land and Resource Rights [GRI 14.12]

ANTAM adopts an inclusive approach to engage stakeholders affected by the Company's activities. The Company is committed to maintaining meaningful dialogue with local communities, while ensuring security and equal gender participation. We also ensure the availability of transparent platforms to support safe and fair participation from all affected parties.

In addition, ANTAM has policies and commitments to provide remediation to local communities or individuals who are affected. This process includes thorough assessments to determine compensation for asset losses or other assistance to improve or restore their living standards or livelihoods. We aim to conduct this process fairly, transparently, and sustainably, taking into account the needs and aspirations of local communities.

Relokasi, Remediasi, dan Kompensasi kepada Masyarakat Terdampak [GRI 2-25]

Pada pembukaan wilayah operasional yang bersinggungan dan berdekatan dengan wilayah adat atau permukiman masyarakat sekitar, ANTAM selalu menerapkan prinsip kehati-hatian melalui pendekatan yang baik. Salah satu langkah yang dilakukan Perusahaan adalah merelokasi pemukiman warga yang berada di area operasional tambang dengan menyediakan infrastruktur yang dibutuhkan. Selain itu, melalui program pendampingan, terutama yang berkaitan dengan mata pencaharian turun-temurun (*local livelihoods*), ANTAM turut mendorong terwujudnya kemandirian masyarakat setempat.

ANTAM memahami bahwa keberhasilan keberlanjutan bisnis ditentukan melalui hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Oleh karena itu, ANTAM selalu mengedepankan prinsip musyawarah mufakat dalam setiap interaksi, termasuk dalam penyelesaian persoalan dengan masyarakat. Selain itu, ANTAM tetap berpegang pada ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan perlindungan hak asasi manusia dalam setiap proses penyelesaian. Pada tahun 2024, tidak terdapat relokasi atau perselisihan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4][GRI 2-29]

ANTAM memahami bahwa pemangku kepentingan merupakan aspek penting perusahaan dalam mewujudkan keberlanjutan bisnis maupun operasional. Untuk itu, ANTAM berupaya memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan telah dilibatkan dalam kegiatan Perusahaan. ANTAM juga berupaya memastikan seluruh pemangku kepentingan baik di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan mendapatkan manfaat berkelanjutan dari keberadaan Perusahaan.

Sebagai pedoman penilaian pemangku kepentingan, ANTAM mengadopsi Standar Audit AA1000 *Accountability Principles* (AA1000APS) untuk mengukur prinsip keberlanjutan perusahaan. Standar AA1000APS terdiri dari prinsip inklusivitas, materialitas dan responsivitas. Sementara itu, ANTAM juga berpedoman pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (AA1000SES) dalam memastikan pelibatan pemangku kepentingan yang relevan dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Relocation, Remediation, and Compensation to Affected Communities [GRI 2-25]

When opening operational areas that intersect with or are adjacent to customary lands or community settlements, ANTAM always exercises caution and adopts an appropriate approach. One of the actions taken by the Company is relocating residents living within the mining area by providing the necessary infrastructure. In addition, through assistance programs—particularly those related to traditional livelihoods—ANTAM supports the realization of self-sufficiency for local communities.

ANTAM understands that sustainable business success depends on harmonious relationships with the community. Therefore, ANTAM consistently prioritizes consensus-based deliberation in all interactions, including in resolving issues with the community. Moreover, ANTAM remains committed to legal compliance and ensuring the protection of human rights throughout all resolution processes. In 2024, there were no relocations or disputes with communities around the operational areas.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [OJK E.4][GRI 2-29]

ANTAM recognizes that stakeholders are a critical aspect of the Company in achieving business and operational sustainability. Therefore, ANTAM strives to ensure that all stakeholders are involved in the Company's activities. ANTAM also endeavors to ensure that all stakeholders—across economic, social, and environmental dimensions—derive sustainable benefits from the Company's presence.

As a reference for stakeholder evaluation, ANTAM adopts the AA1000 *Accountability Principles Standard* (AA1000APS) to measure its sustainability principles. The AA1000APS standard comprises principles of inclusivity, materiality, and responsiveness. ANTAM also refers to the AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (AA1000SES) to ensure the effective engagement of relevant stakeholders in the Company's operational activities.

Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan

Pelibatan pemangku kepentingan yang dilakukan ANTAM melalui berbagai pendekatan seperti pertemuan berkala, *multi-stakeholder forum*, *one-on-one meeting*, seminar, pameran, survei kepuasan, *Focus Group Discussion* (FGD), dan kegiatan lainnya, ANTAM selalu berusaha menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. ANTAM senantiasa mendengar aspirasi, kebutuhan, ide, saran, dan kritik di seluruh wilayah operasional. Kami juga berupaya memastikan bahwa terdapat perwakilan masing-masing dari setiap kegiatan yang melibatkan banyak pemangku kepentingan.

Pada tahun 2024, ANTAM melakukan pengukuran *Stakeholder Perception Index* secara independen oleh pihak ketiga guna melihat efektivitas kinerja penyelenggaraan pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan dengan mengacu pada pemenuhan standar ICMM dengan nilai 89,96 dengan kategori persepsi positif. Artinya, *stakeholder* menilai ANTAM telah berusaha melakukan yang terbaik dan beroperasi secara bertanggung jawab.

Komunikasi Dua Arah dengan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29] [ACGS B.2.1][ACGS B.2.2]

Ringkasan kelompok pemangku kepentingan, basis identifikasi, topik-topik hasil pelibatan, dan metode, serta frekuensi pelibatan disajikan sebagai berikut:

Stakeholders Engagement Approach

ANTAM engages stakeholders through various approaches such as regular meetings, multi-stakeholder forums, one-on-one meetings, seminars, exhibitions, satisfaction surveys, Focus Group Discussions (FGDs), and other activities. ANTAM consistently strives to build and maintain strong relationships with stakeholders. The Company actively listens to aspirations, needs, ideas, suggestions, and criticisms across all operational areas. We also ensure representation from each stakeholder group in all activities involving multiple stakeholders.

In 2024, ANTAM conducted an independent assessment of the Stakeholder Perception Index through a third party to evaluate the effectiveness of stakeholder engagement, referencing ICMM standards. The resulting score was 89.96, categorized as positive perception. This indicates that stakeholders believe ANTAM has made its best efforts and operates in a responsible manner.

Two-Way Communication with Stakeholders [GRI 2-29] [ACGS B.2.1][ACGS B.2.2]

A summary of stakeholder groups, identification basis, engagement outcomes, and methods and frequencies of engagement is presented as follows:

No.	Prinsip Inklusivitas Principle of Inclusivity		Prinsip Materialitas Principle of Materiality	Prinsip Responsivitas Principle of Responsiveness
	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	Basis Identifikasi Identification Basis	Topik Hasil Pelibatan dan Komunikasi Topics of Engagement and Communication Outcomes	Tingkat, Metode dan Frekuensi Pelibatan Level, Method, and Frequency of Engagement
1	Pemegang Saham	D, R, I, P	Pertanggungjawaban kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial Perusahaan.	Pemberian Informasi dan Pelibatan - Publikasi rutin (laporan tahunan, laporan keuangan kuartalan, laporan eksplorasi kuartalan) dan <i>website</i>. - Forum multi-pemangku kepentingan, penyelenggaraan RUPS, minimal 1 kali dalam setahun.
	Shareholders		Accountability for the Company's economic, environmental, and social performance.	Notification and Engagement - Regular publications (annual reports, quarterly financial reports, quarterly exploration reports) and <i>website</i>. - Multi-stakeholder forums, General Meeting of Shareholders (GMS) held at least once a year.

No.	Prinsip Inklusivitas Principle of Inclusivity		Prinsip Materialitas Principle of Materiality	Prinsip Responsivitas Principle of Responsiveness
	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	Basis Identifikasi Identification Basis	Topik Hasil Pelibatan dan Komunikasi Topics of Engagement and Communication Outcomes	Tingkat, Metode dan Frekuensi Pelibatan Level, Method, and Frequency of Engagement
2	Karyawan & Serikat Pekerja	D, R, T, I, P	1. Kinerja K3. 2. Kesejahteraan karyawan.	Pemberian Informasi, Konsultasi, Negosiasi, dan Pelibatan - Buletin di korporasi, buletin di Unit Bisnis, komunikasi melalui <i>e-mail</i>, intranet, <i>website</i>, sosial media, pesan instan. - Survei keterikatan pegawai, yang meliputi <i>culture</i>, <i>satisfaction</i>, persepsi, pemahaman Perjanjian Kerja Bersama, dll. - Penyusunan dan penetapan Perjanjian Kerja Bersama untuk jangka waktu 2 (dua) tahun serta peraturan turunannya yang mencakup ketentuan terkait hak dan kewajiban Perusahaan dan seluruh pegawai ANTAM sesuai dengan hubungan masing-masing pegawai. - LKS Bipartit dan <i>Quarterly Meeting</i> antara ANTAM dengan serikat pekerja.
	Employees & Labor Unions		1. Occupational Health and Safety (OHS) Performance. 2. Employee Welfare.	Notification, Consultation, Negotiation, and Engagement - Corporate bulletins, business unit bulletins, communication via e-mail, intranet, website, social media, instant messaging. - Employee engagement surveys covering culture, satisfaction, perceptions, understanding of the Collective Labor Agreement, etc. - Preparation and ratification of the Collective Labor Agreement for a period of two (2) years, along with its derivative regulations covering the rights and obligations of the Company and all ANTAM employees in accordance with their respective employment relationships. - Bipartite Forums and Quarterly Meetings between ANTAM and labor unions.
3	Pemerintah Pusat dan Daerah, serta Anggota Legislatif	D, R, T, I, DP, P	- Pemberdayaan masyarakat melalui program CSR. - Pembayaran pajak dan kewajiban kepada Negara.	Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan - Pemberian masukan kepada pemerintah untuk beragam kebijakan dan regulasi. - Pelaporan rutin (AMDAL, RKTTL, Rencana Pascatambang laporan kuartalan ke OJK, dsb) dan <i>website</i>. - Konsultasi kepada K/L dan dinas, konsultasi publik. - Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dengan pemerintah daerah, Pembayaran pajak, PNBP, dan kewajiban lainnya kepada Negara. - Integrasi perwakilan Pemerintah dalam Dewan Komisaris ANTAM.

No.	Prinsip Inklusivitas Principle of Inclusivity		Prinsip Materialitas Principle of Materiality	Prinsip Responsivitas Principle of Responsiveness
	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	Basis Identifikasi Identification Basis	Topik Hasil Pelibatan dan Komunikasi Topics of Engagement and Communication Outcomes	Tingkat, Metode dan Frekuensi Pelibatan Level, Method, and Frequency of Engagement
	Central and Regional Governments, and Legislative Members		- Community empowerment through CSR programs. - Tax payments and fulfillment of obligations to the State.	Fostering Relationship with Stakeholders - Providing input to the government on various policies and regulations. - Regular reporting (Environmental Impact Assessment/AMDAL, RKCTL, Post-Mining Plans, quarterly reports to the Financial Services Authority/OJK, etc.) and through the website. - Consultations with ministries/agencies and local government offices, public consultations. - Participation in Regional Development Planning Forums (Musrenbang) with local governments; payment of taxes, Non-Tax State Revenue (PNBP), and other obligations to the State. - Integration of government representatives in ANTAM's Board of Commissioners.
4	Industri, Pelaku Usaha Pertambangan & Asosiasi Usaha Industry, Mining Entrepreneurs & Business Associations	T, I, P	- Penerapan <i>Good Mining Practices</i>. - Persepsi negatif terhadap sektor pertambangan. - Regulasi pertambangan, khususnya terkait pembatasan ekspor bahan mentah dan kewajiban pembangunan <i>smelter</i>. - Implementation of Good Mining Practices. - Negative perceptions of the mining sector. - Mining regulations, particularly those related to restrictions on raw material exports and the obligation to develop smelters.	Advokasi, Pemberian Informasi, Konsultasi, dan Kolaborasi - Pemberian masukan kepada pemerintah melalui IMA, PERHAPI, dan lain-lain. <i>Website</i>, presentasi di berbagai seminar dan konferensi. - Konsultasi publik. - Penyelenggaraan proyek bersama, dan pengembangan kapasitas, dilakukan sesuai kebutuhan. <i>Advocacy, Notification, Consultation and Collaboration</i>. Advocacy, Notification, Consultation, and Collaboration - Providing input to the government through IMA, PERHAPI, and others. - Website, presentations at various seminars and conferences. - Public consultations. - Joint project implementation and capacity development, conducted as needed. - Advocacy, Notification, Consultation and Collaboration.
5	Kontraktor & Mitra Kerja Lain	D, R, T, P	- Transparansi pengadaan barang dan jasa. - Kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. - Pengamanan aset ANTAM sebagai objek vital nasional.	Pemberian Informasi dan Kolaborasi - Penyelenggaraan penawaran (<i>tender</i>) kontrak kerja reguler secara terbuka dan transparan, dokumen kontrak kerja yang memuat ketaatan pada hukum, termasuk aspek HAM, K3, dan lingkungan. - Pelaksanaan proyek bersama, koordinasi rutin dengan Polri dan TNI terkait pengamanan aset ANTAM dan penegakan hukum.

No.	Prinsip Inklusivitas Principle of Inclusivity		Prinsip Materialitas Principle of Materiality	Prinsip Responsivitas Principle of Responsiveness
	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	Basis Identifikasi Identification Basis	Topik Hasil Pelibatan dan Komunikasi Topics of Engagement and Communication Outcomes	Tingkat, Metode dan Frekuensi Pelibatan Level, Method, and Frequency of Engagement
	Contractors & Other Work Partners		- Transparency in the procurement of goods and services. - Economic, social, and environmental performance. - Safeguarding of ANTAM assets as national critical infrastructure.	Notification and Collaboration - Conducting open and transparent regular contract tender offers; contract documents that ensure compliance with laws, including aspects of Human Rights (HR), Occupational Health and Safety (OHS), and environmental considerations. - Joint project implementation: routine coordination with the National Police (Polri) and the Indonesian National Armed Forces (TNI) regarding the protection of ANTAM's assets and law enforcement.
6	Pembeli	D, R, I, P	Kualitas produk dan pelayanan.	Pemberian Informasi dan Konsultasi - Pembuatan kontrak komersial penjualan produk dengan jaminan kualitas produk, kesinambungan pasokan dan ketepatan pengiriman, dilakukan sesuai kebutuhan. - Pertemuan reguler dengan konsumen dan survei kepuasan pelanggan minimal 1 tahun sekali.
	Buyers		Quality of Product and Services.	Notification and Consultation - Creation of commercial contracts for product sales with guarantees on product quality, supply continuity, and timely delivery, conducted as needed. - Regular meetings with customers and customer satisfaction surveys conducted at least once a year.
7	Masyarakat Lokal	D, R, T, I, DP, P	- Sosialisasi dan penyaluran dana Program TJSL. - Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat. - Pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan.	Pemberian Informasi, Transaksi, Konsultasi, Negosiasi, Pelibatan, Kolaborasi, dan Pemberdayaan - Sosialisasi AMDAL, pertemuan rutin dengan warga masyarakat, laporan, <i>website</i> Penyelenggaraan PUMK. - Menerima masukan masyarakat dalam proses AMDAL; Rencana Pascatambang partisipasi dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dengan masyarakat dan pemerintah daerah. - Penentuan harga yang adil pada pembebasan lahan; negosiasi dalam peluang bisnis dan ketenagakerjaan lokal. - Pelibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, serta <i>monitoring</i> dan evaluasi TJSL dan pengembangan masyarakat minimal 1 kali dalam setahun melalui forum musrenbang. - Kerja sama dalam berbagai inisiatif multi-pemangku kepentingan dengan masyarakat lokal, universitas, pemerintah daerah, kemitraan dengan berbagai lembaga sesuai dengan kebutuhan. - Integrasi wakil masyarakat (komisaris independen) ke dalam Dewan Komisaris ANTAM.

No.	Prinsip Inklusivitas Principle of Inclusivity		Prinsip Materialitas Principle of Materiality	Prinsip Responsivitas Principle of Responsiveness
	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	Basis Identifikasi Identification Basis	Topik Hasil Pelibatan dan Komunikasi Topics of Engagement and Communication Outcomes	Tingkat, Metode dan Frekuensi Pelibatan Level, Method, and Frequency of Engagement
	Local Communities		- Socialization and distribution of CIE Program funds. - Community assistance and empowerment. - Management of economic, social, and environmental impacts.	Notification, Transactions, Consultation, Negotiation, Engagement, Collaboration, and Empowerment - Socialization of AMDAL; regular meetings with local communities; reports; website. - Implementation of MSE's. - Receiving community input in the AMDAL process; Post-Mining Plan participation in Regional Development Planning Forums (Musrenbang) with local communities and government. - Setting fair prices for land acquisition; negotiations in business opportunities and local employment. - Community involvement in the planning, implementation, monitoring, and evaluation of CIE and community development at least once a year through the musrenbang forum. - Collaboration in various multi-stakeholder initiatives with local communities, universities, local government, and partnerships with various institutions as needed. - Integration of community representatives (independent commissioners) into the Board of Commissioners of ANTAM.
8	Media massa	T, I, DP	- Sosialisasi dan penyaluran dana Program TJSL. - Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat. - Pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan industri pertambangan. - Kepatuhan terhadap Regulasi.	Pemantauan, Pemberian Informasi, Konsultasi, dan Pelibatan - Media <i>monitoring</i> harian. - Penyampaian informasi rutin; media <i>release</i> dan <i>press conference</i> sesuai kebutuhan; pemberian kesempatan wawancara.
	Media massa	T, I, DP	- Socialization and distribution of CSR Program funds. - Community assistance and empowerment. - Management of economic, social, and environmental impacts of the mining industry. - Compliance with regulations.	Monitoring, Notification, Consultation, and Engagement - Daily media monitoring. - Regular information delivery; media releases and press conferences as needed; providing interview opportunities.

No.	Prinsip Inklusivitas Principle of Inclusivity		Prinsip Materialitas Principle of Materiality	Prinsip Responsivitas Principle of Responsiveness
	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	Basis Identifikasi Identification Basis	Topik Hasil Pelibatan dan Komunikasi Topics of Engagement and Communication Outcomes	Tingkat, Metode dan Frekuensi Pelibatan Level, Method, and Frequency of Engagement
9	Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Governmental Organizations (NGOs)	T, I, DP	- Sosialisasi dan penyaluran dana Program TJSL. - Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat. - Pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan industri pertambangan. - Socialization and distribution of CSR Program funds. - Community assistance and empowerment. - Management of economic, social, and environmental impacts of the mining industry.	Pemberian Informasi, Konsultasi, dan Kolaborasi - Sosialisasi AMDAL, laporan, <i>website</i>. - Konsultasi publik. - Kerja sama penelitian sosial, kerja sama pendampingan, dan pemberdayaan masyarakat; kerja sama sosialisasi dan penyaluran dana TJSL, dilakukan sesuai kebutuhan. Notification, Consultation, and Collaboration - Socialization of AMDAL; reports; website. - Public consultations. - Collaboration in social research; cooperation in community assistance and empowerment; cooperation in socialization and distribution of CSR funds, conducted as needed.
10	Lembaga Pendidikan dan Asosiasi Industri Educational Institutions and Industry Associations	T, I, DP	- Teknologi dan inovasi pertambangan. - Pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan industri pertambangan. - Mining technology and innovation. - Management of economic, social, and environmental impacts of the mining industry.	Pemberian Informasi, Konsultasi, dan Kolaborasi - Sosialisasi AMDAL; laporan, <i>website</i>. - Konsultasi publik. - Kerja sama penelitian sosial, dan lingkungan; kerja sama pendampingan dan pemberdayaan masyarakat, dilakukan sesuai kebutuhan. Notification, Consultation and Collaboration - Socialization of AMDAL; reports; website - Public consultations. - Collaboration in social and environmental research; cooperation in community assistance and empowerment, conducted as needed.

Keterangan | Explanation:

- **Dependency (D):** ANTAM memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
- **Responsibility (R):** ANTAM memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
- **Influence (I):** Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap ANTAM atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
- **Tension (T):** Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap ANTAM terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan tertentu.
- **Diverse Perspective (DP):** Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap ANTAM atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
- **Proximity (P):** Seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan ANTAM.
- Dependency (D): ANTAM relies on an individual or organization, or vice versa.
- Responsibility (R): ANTAM has a legal, commercial, or ethical responsibility to an individual or organization.
- Influence (I): An individual or organization has influence over ANTAM or the strategies or policies of other stakeholders.
- Tension (T): An individual or organization has influence over ANTAM related to a specific economic, social, or environmental issue.
- Diverse Perspective (DP): An individual or organization offers a different viewpoint that influences ANTAM or the strategies or policies of other stakeholders.
- Proximity (P): An individual or organization has geographical and operational proximity to ANTAM.

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM) [OJK F.24]

Setiap tahun, ANTAM selalu melakukan evaluasi terhadap kinerja TJSL ANTAM melalui Indeks Kepuasan Masyarakat (*Community Satisfaction Index/CSI*). Evaluasi ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan program-program TJSL yang telah dijalankan. Sehingga, ke depannya Perusahaan mampu memberikan layanan yang berkualitas dan memberikan manfaat secara lebih maksimal kepada para pemangku kepentingan. Pada implementasinya, evaluasi dilakukan oleh tiap Unit Bisnis dan di Kantor Pusat dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang independen untuk menjamin objektivitas pengukuran.

Penilaian diukur berdasarkan pandangan masyarakat terhadap kinerja kegiatan TJSL ANTAM, serta manfaat program yang telah dilaksanakan berdasarkan 5 dimensi yaitu:

1. *Reliability* (keandalan), untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memberikan layanan/jasa yang tepat dan dapat diandalkan pemangku kepentingan.
2. *Assurance* (jaminan), untuk mengukur kemampuan dan perilaku karyawan serta sifat dapat dipercaya yang dimiliki karyawan.
3. *Tangibility* (penampilan), untuk mengukur penampilan fisik, peralatan, karyawan serta sarana komunikasi.
4. *Empathy* (empati), untuk mengukur pemahaman karyawan terhadap kebutuhan pemangku kepentingan serta perhatian yang diberikan karyawan kepada mereka.
5. *Responsiveness* (daya tanggap), untuk membantu dan memberikan pelayanan kepada pemangku kepentingan dengan cepat dan tepat.

Hasil evaluasi kinerja ini disimpulkan dalam nilai CSI yang mencerminkan penilaian dan tingkat kepuasan masyarakat penerima manfaat PPMB ANTAM, dibandingkan dengan harapan atau kebutuhan mereka. Melalui survei CSI, ANTAM berharap dapat terus meningkatkan kinerja tanggung jawab sosial Perusahaan dengan mengakomodir aspirasi dan masukan masyarakat secara maksimal.

Dari pelaksanaan survei CSI yang dilakukan pada Desember 2024, diperoleh skor 89,91 poin, masuk dalam predikat "sangat Puas", mengalami peningkatan sebesar 2,48 poin jika dibandingkan skor CSI tahun 2023, yaitu sebesar 87,43 poin. Peningkatan ini menjadi bukti komitmen ANTAM yang terus memberikan manfaat dan dampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Program bidang pendidikan menjadi program yang paling bermanfaat khususnya di wilayah Kantor Pusat, UBP Nikel Konawe

COMMUNITY SATISFACTION INDEX (CSI) [OJK F.24]

Each year, ANTAM conducts an evaluation of its CIE performance through the Community Satisfaction Index (CSI). This evaluation aims to improve and enhance the CIE programs that have been implemented, ensuring that the Company can deliver high-quality services and provide greater benefits to stakeholders. In practice, the evaluation is carried out by each business unit and the Head Office, using independent third-party services to ensure the objectivity of the measurement.

The assessment is based on the public's perception of ANTAM's CIE performance and the benefits of the programs implemented, measured across five dimensions:

1. Reliability to measure the company's ability to deliver appropriate and dependable services to stakeholders.
2. Assurance to measure employee capability and behavior, as well as the trustworthiness of employees.
3. Tangibility to assess the physical appearance, equipment, employees, and communication facilities.
4. Empathy to measure employees' understanding of stakeholder needs and the attention employees give to them.
5. Responsiveness to assess how quickly and accurately the company helps and serves stakeholders.

The results of this performance evaluation are summarized in the CSI score, reflecting the level of satisfaction of ANTAM's PPMB beneficiaries, compared to their expectations or needs. Through the CSI survey, ANTAM aims to continuously improve its corporate social responsibility performance by fully accommodating the aspirations and feedback of the community.

The Community Satisfaction Index (CSI) survey conducted in December 2024 recorded a score of 89.91 points, classified as "Very Satisfied," reflecting an increase of 2.48 points compared to 2023's score of 87.43 points. This improvement demonstrates ANTAM's continuous commitment to delivering positive impacts and benefits to the communities surrounding its operational areas.

Utara dan UBP Bauksit Kalimantan Barat. Sementara itu, program bidang lingkungan menjadi *top of mind* di UBPP Logam Mulia, dan program bidang pembangunan infrastruktur memiliki dampak positif paling dirasakan di UBP Nikel Kolaka, bidang ekonomi memberikan peningkatan kemandirian masyarakat wilayah UBP Nikel Maluku Utara, serta masyarakat di sekitar wilayah UBP Emas mendapatkan manfaat dari program bidang komunitas kelembagaan.

Untuk menilai efektivitas dalam membina hubungan dengan pemangku kepentingan, ANTAM juga melakukan pengukuran *Stakeholder Perception Index* (SPI) secara independen oleh pihak ketiga (dilakukan oleh PT Sucofindo). Pada tahun 2024, SPI ANTAM tercatat sebesar 89,96, yang masuk ke dalam kategori persepsi Sangat Positif (naik 6,36 dibandingkan tahun 2023 yaitu 83,6 tahun sebelumnya). Hal ini menunjukkan bahwa pemangku kepentingan menilai ANTAM menjalankan operasional dengan baik dan bertanggung jawab sehingga meningkatkan citra positif perusahaan di mata pemangku kepentingan.

Faktor utama peningkatan indeks persepsi ini didukung penilaian kualitas SDM ANTAM yang sangat baik oleh masyarakat setempat dan hampir menyeluruh di setiap wilayah operasi Perusahaan. Selain itu, kesesuaian program yang dijalankan dengan kebutuhan masyarakat di wilayah operasi juga menjadi faktor pendukung peningkatan reputasi ANTAM khususnya oleh masyarakat di wilayah UBP Emas dan UBP Bauksit Kalimantan Barat.

Informasi lebih detail dan lengkap mengenai pelaksanaan program-program TJSL ANTAM dapat dilihat dalam Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) ANTAM Tahun 2024.

Educational programs were rated as the most beneficial, particularly in the Head Office, North Konawe Nickel Mining Business Unit, and West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit. Meanwhile, environmental programs excelled at the Precious Metal Processing and Refinery Business Unit; infrastructure development programs had the most impact at the Kolaka Nickel Mining Business Unit; economic programs enhanced community independence around the North Maluku Nickel Mining Business Unit; and community institution programs benefited residents near the Gold Mining Business Unit.

To assess its stakeholder relationship management effectiveness, ANTAM also conducted an independent Stakeholder Perception Index (SPI) measurement by PT Sucofindo. In 2024, ANTAM's SPI score reached 89.96, categorized as "Very Positive" (an increase of 6.36 points compared to 2023's 83.6). This indicates that stakeholders perceive ANTAM as operating responsibly and professionally, which enhances its positive image.

The main factors driving this increase include stakeholders' recognition of ANTAM's high-quality human resources across almost all operational areas and the alignment of ANTAM's programs with local community needs, particularly in the Gold Mining Business Unit and the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit.

More detailed and comprehensive information regarding the implementation of ANTAM's CIE programs can be found in CIE Report ANTAM in 2024.

Pengembangan Ekonomi

Economic Development

“

ANTAM berkomitmen untuk mengoptimalkan kinerja ekonomi Perusahaan, guna menciptakan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat, lingkungan, dan seluruh pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

ANTAM is committed to optimizing the Company's economic performance in order to create a significant positive impact on society, the environment, and all stakeholders in a sustainable manner.

”

Dampak Ekonomi
Economic Impact

Kontribusi Kepada Negara
Contribution To The Government

Creating Shared Values dan Pengembangan Daerah
Creating Shared Values and Regional Development

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Expansion and Diversification



282

283

mbangan Ekonomi

286

nal Economic

291

gembangan Usaha

299



Produk Feronikel
Ferronickel Product

Aspek Aspects	Target 2024 2024 Targets	Pencapaian 2024 2024 Achievements
Pendapatan/Penjualan Revenue/Sales	Rp52,89 triliun trillion	Rp69,19 triliun trillion (131%)
Laba/(Rugi) Profit /(Loss)	Rp3,67 triliun trillion	Rp3,85 triliun trillion (105%)

DAMPAK EKONOMI

Sebagai perusahaan yang berkomitmen untuk menjalankan bisnis dengan mengutamakan nilai-nilai keberlanjutan, ANTAM berupaya untuk menciptakan dampak ekonomi yang signifikan melalui kontribusi pada pembangunan nasional serta pemberdayaan masyarakat di wilayah sekitar daerah operasi.

Investasi Infrastruktur dan Layanan Dukungan

[GRI 203-1]

Pembangunan infrastruktur dan layanan dukungan yang dilakukan ANTAM bertujuan untuk mendorong tercapainya keberlanjutan yang selaras antara pertumbuhan bisnis dan kesejahteraan masyarakat. Pada pelaksanaannya, pembangunan infrastruktur juga ditujukan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan yang mencakup pendirian sarana pendidikan, ibadah, kesehatan, dan sarana pendukung lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat. Upaya tersebut diharapkan dapat menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta mendukung pengembangan potensi daerah secara menyeluruh.

ECONOMIC IMPACTS

As a company committed to conducting its business by prioritizing sustainability values, ANTAM strives to create a significant economic impact through its contributions to national development and the empowerment of communities surrounding its operational areas.

Infrastructure Investment and Supporting Services

[GRI 203-1]

The infrastructure development and support services carried out by ANTAM aim to foster sustainable alignment between business growth and community welfare. In practice, the infrastructure development also targets communities in the vicinity of the Company's operational areas, including the establishment of educational, religious, and healthcare facilities, as well as other support infrastructure that benefits local residents. These efforts are expected to generate sustainable added value, improve the quality of life of the surrounding communities, and support comprehensive regional potential development.



Produk CertiCard Emas Logam Mulia ANTAM.
ANTAM's Precious Metal Gold CertiCard Product.

Dengan demikian, ANTAM tidak hanya memperkuat kinerja bisnis, tetapi juga dapat berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi di wilayah operasional. Laporan lebih lengkap terkait program pembangunan infrastruktur dapat dilihat pada bab "Masyarakat" dalam laporan ini.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor pengelolaan sumber daya mineral dan menjadi bagian dari PT Mineral Industri Indonesia (MIND ID) – BUMN *Holding* Industri Pertambangan, ANTAM memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian negara melalui kontribusi yang signifikan dalam bentuk PNBP, pajak, royalti, retribusi, dan dividen. Kontribusi tersebut sejalan dengan upaya pemerintah dalam upaya mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, ANTAM juga senantiasa menjalankan praktik pengelolaan pajak yang baik dengan menunjukkan transparansi dan akuntabilitas sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku terkait pajak maupun PNBP. ANTAM selalu menyampaikan bukti potong pajak secara otomatis sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab atas setiap pemotongan atau pemungutan pajak yang dilakukan.

Thus, ANTAM not only strengthens its business performance but also contributes to social and economic development in its operational areas. A more detailed report on infrastructure development programs can be found in the chapter "Society" of this report.

CONTRIBUTION TO THE STATE

As a company operating in the mineral resource management sector and part of PT Mineral Industri Indonesia (MIND ID) – the State-Owned Enterprise (SOE) Mining Industry Holding, ANTAM plays a vital role in supporting the national economy through significant contributions through PNBP, taxes, royalties, levies, and dividends. This contribution aligns with the government's efforts to achieve sustainable development goals and enhance public welfare.

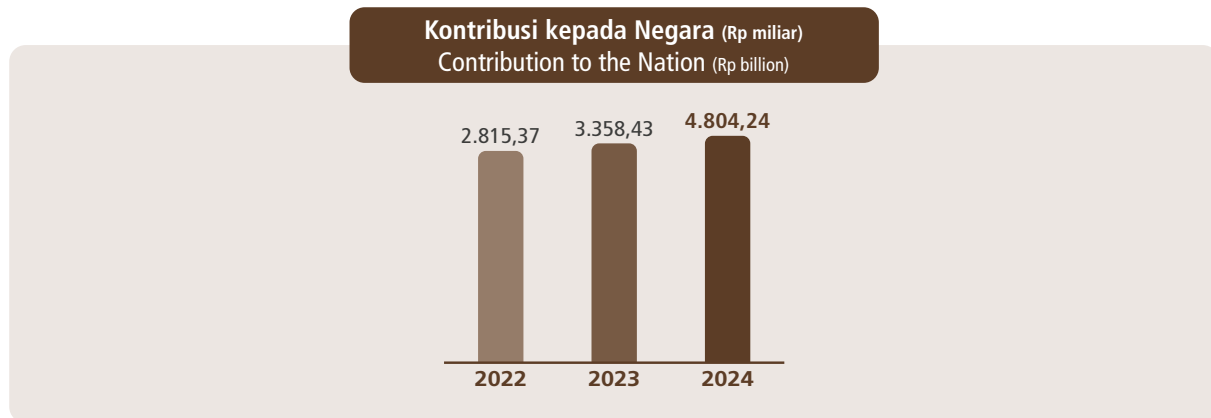
In addition, ANTAM consistently implements sound tax management practices, demonstrating transparency and accountability in accordance with prevailing laws and regulations concerning taxation and PNBP. ANTAM automatically issues tax withholding certificates as a form of responsibility for every tax deduction or collection made.

Pembayaran Pajak

Pada tahun 2024, ANTAM mengalami peningkatan kontribusi kepada Negara dari hasil PNBP, pajak, dan royalti sebesar Rp4,80 triliun atau meningkat 43% di tahun sebelumnya yang berjumlah Rp3,36 triliun.

Taxes Payment

In 2024, ANTAM increased its contribution to the State through PNBP, taxes, and royalties to Rp4.80 trillion, a 43% increase from the previous year's total of Rp3.36 trillion.



Pendekatan Perpajakan, Tata Kelola, dan Manajemen Risiko Pajak [GRI 207-1]

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, ANTAM secara konsisten mematuhi kewajiban perpajakan dengan penuh tanggung jawab sehingga mampu memberikan kontribusi secara maksimal kepada pemerintah. Dengan komitmen terhadap nilai-nilai integritas, ANTAM melaksanakan kewajiban perpajakan yang berdasarkan yurisdiksi perpajakan Indonesia dengan berpedoman pada aturan perundang-undangan yang berlaku dan melakukan praktik yang konservatif terkait pajak maupun PNBP.

Pengelolaan perpajakan di ANTAM dilakukan oleh Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko yang secara khusus menangani perihal perpajakan di ANTAM. ANTAM juga memastikan seluruh pelaksanaannya telah sesuai dengan aturan yang berlaku serta sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) internal Perusahaan.

Perusahaan juga melakukan segala mitigasi dan pemantauan atas perpajakan dan PNBP yang dilaksanakan oleh *Accounting and Tax Division* yang berada di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko untuk memastikan Perusahaan selalu melakukan pembayaran pajak maupun PNBP sesuai dengan aktivitas operasional yang dijalankan.

Untuk memastikan kepatuhan terhadap perpajakan dan PNBP, ANTAM menjalani proses verifikasi melalui audit oleh auditor internal serta eksternal, seperti audit PSAK 62 dan audit keuangan. Hasilnya dipublikasikan secara terbuka

Taxation, Governance, Control, and Tax Risk Management Approaches [GRI 207-1]

In conducting its business activities, ANTAM consistently fulfills its tax obligations responsibly, thereby maximizing its contribution to the government. Guided by the values of integrity, ANTAM performs its tax obligations under Indonesia's tax jurisdiction, in accordance with applicable laws and regulations, while adopting a conservative approach to both tax and PNBP matters.

Tax management at ANTAM is overseen by the Director of Finance and Risk Management, who is specifically responsible for taxation matters. ANTAM also ensures that all implementation complies with applicable regulations and follows the Company's internal Standard Operating Procedures (SOP).

The Company further undertakes all tax and PNBP mitigation and monitoring efforts through the Accounting and Tax Division, which operates under the Director of Finance and Risk Management, to ensure that all tax and PNBP payments are in line with ongoing operational activities.

To ensure compliance with taxation and PNBP regulations, ANTAM undergoes verification processes through internal and external audits, including PSAK 62 audits and financial audits. The results are disclosed publicly in the Annual

dalam Laporan Tahunan. Jika ditemukan pelanggaran atau tindakan tidak etis terkait pajak maupun PNPB, ANTAM memiliki mekanisme pelaporan yang telah disiapkan. **[GRI 207-2]**

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Pengelolaan Kepedulian Terkait Pajak

Dalam melakukan pengelolaan pajak, ANTAM berkomitmen untuk senantiasa melibatkan pemangku kepentingan untuk memastikan terciptanya transparansi serta akuntabilitas dalam keberlanjutan bisnis yang dijalankan. ANTAM secara berkala melakukan audit restitusi perpajakan dengan melibatkan pihak Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia. ANTAM juga melakukan konsultasi dan/atau diskusi dengan otoritas perpajakan dan pembuat kebijakan untuk mendapatkan masukan, memvalidasi pemahaman, dan memastikan praktik perpajakan ANTAM sudah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. **[GRI 207-3]**

Secara berkesinambungan, ANTAM melakukan kegiatan sosialisasi perpajakan, minimal satu kali dalam setahun sebagai upaya meningkatkan pemahaman dari karyawan, mitra kerja, kontraktor, serta para pemangku kepentingan lain. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan pemahaman bagaimana pengelolaan pajak dilakukan oleh Perusahaan dan melaksanakan pelatihan di lingkungan internal yang diikuti seluruh pegawai untuk meningkatkan kesadaran mengenai perpajakan.

Sebagai bagian dari komitmen untuk mewujudkan nilai transparansi dan tanggung jawab dalam pengelolaan pajak, ANTAM telah memenuhi laporan dalam *Extractive Industries Transparency Initiative* (EITI). Pelaporan EITI dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh pembayaran pajak dan pendapatan negara dari sektor industri ekstraktif dapat diakses secara terbuka oleh publik. Melalui pelaporan EITI ANTAM tidak hanya mematuhi regulasi yang berlaku, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap implementasi tata kelola yang baik dengan menjunjung tinggi transparansi dan tanggung jawab. **[GRI 14.25.2][GRI 14.25.4]**

Laporan Pajak per Negara **[GRI 207-4]**

Ketentuan perpajakan yang berlaku bagi ANTAM adalah ketentuan perpajakan Republik Indonesia sebagaimana yang diatur oleh Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia serta ketentuan-ketentuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Ketentuan tersebut mengatur bahwa kewajiban

Report. Should any violations or unethical practices related to taxation or PNPB be identified, ANTAM has established reporting mechanisms in place. **[GRI 207-2]**

Stakeholder Engagement and Management of Tax-Related Concerns

In managing taxation, ANTAM is committed to actively engaging stakeholders to ensure transparency and accountability in its sustainable business practices. ANTAM regularly conducts tax restitution audits in collaboration with the Directorate General of Taxes of the Republic of Indonesia. The Company also consults and/or engages in discussions with tax authorities and policymakers to gather input, validate its understanding, and ensure that its tax practices that fully comply with prevailing laws and regulations. **[GRI 207-3]**

ANTAM continuously conducts tax awareness programs, at least once a year, as part of its efforts to improve understanding among employees, business partners, contractors, and other stakeholders. These programs aim to provide insights into the Company's tax management practices and include internal training sessions attended by all employees to enhance tax awareness.

As part of its commitment to transparency and accountability in tax management, ANTAM complies with reporting requirements under the Extractive Industries Transparency Initiative (EITI). The EITI reporting ensures that all tax payments and state revenues from the extractive industries are publicly accessible. Through its participation in EITI, ANTAM not only complies with applicable regulations but also contributes to building stakeholder trust in its implementation of sound governance practices grounded in transparency and accountability. **[GRI 14.25.2][GRI 14.25.4]**

Country-by-Country Tax Reporting **[GRI 207-4]**

The applicable tax regulations for ANTAM are those stipulated by the Republic of Indonesia, as regulated by the Directorate General of Taxes of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, as well as provisions from the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR). These regulations designate PT Mineral Industri Indonesia

penyampaian laporan per negara (CbCR) dilakukan oleh PT Mineral Industri Indonesia (MIND ID) sebagai induk BUMN Holding Industri Pertambangan (*Ultimate Parent Entity*).

CREATING SHARED VALUES DAN PENGEMBANGAN EKONOMI DAERAH

Dengan komitmen untuk menjalankan kegiatan bisnis yang berlandaskan nilai-nilai keberlanjutan, ANTAM menjadikan masyarakat di sekitar wilayah operasional sebagai mitra strategis dalam perjalanan pertumbuhan Perusahaan. Hal ini sejalan dengan misi ANTAM 2030, yaitu meningkatkan kesejahteraan serta kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Melalui penciptaan nilai tambah yang berkelanjutan, ANTAM berperan aktif melalui kontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional secara menyeluruh. ANTAM juga terus mengembangkan berbagai inisiatif pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dirancang untuk menyerap sumber daya lokal sehingga mendorong terciptanya kemandirian usaha.

Selain melalui program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK), upaya yang dilakukan ANTAM juga meliputi program pemberdayaan masyarakat dengan melakukan pendampingan dan pembinaan kepada kelompok-kelompok tani untuk pengembangan usaha, pengembangan sumber daya manusia, operasional pengelolaan produk, hingga pembangunan infrastruktur.

ANTAM juga memiliki kebijakan terkait kegiatan rantai pasokan yang dijalankan oleh Perusahaan dengan melibatkan tenaga kerja lokal dalam kegiatan rantai pasok. Dengan adanya hubungan timbal balik yang baik antara Perseroan dan masyarakat, diharapkan hal ini mampu menciptakan situasi kondusif yang mendukung keberlanjutan operasi dan bisnis Perusahaan.

Membangun dan Memajukan Daerah

ANTAM melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di seluruh Unit/Unit Bisnis Perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat secara berkelanjutan di sekitar wilayah operasional. Program TJSL yang dijalankan ANTAM dirancang untuk memberikan manfaat yang nyata dan berkelanjutan dalam berbagai aspek, mencakup ekonomi, sosial, lingkungan, serta hukum dan tata kelola melalui prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya, serta bertanggung jawab dan transparan.

(MIND ID), as the parent entity of the SOE Mining Industry Holding (Ultimate Parent Entity), to fulfill the obligation of submitting the Country-by-Country Report (CbCR).

CREATING SHARED VALUES AND LOCAL DEVELOPMENT

Driven by a commitment to conduct business based on sustainability values, ANTAM regards the communities surrounding its operational areas as strategic partners in the Company's growth journey. This is in line with ANTAM's 2030 mission to enhance the welfare and economic independence of communities near its operational areas.

Through the creation of sustainable added value, ANTAM actively contributes to promoting regional economic growth and improving the overall quality of life for surrounding communities. ANTAM continues to develop various community economic empowerment initiatives designed to utilize local resources and promote entrepreneurial self-sufficiency.

In addition to the Micro and Small Enterprises (MSE's) Funding Program ANTAM's efforts include community empowerment programs that assist and coaching for farmer groups in business development, human resource development, product management operations, and infrastructure development.

ANTAM also implements supply chain policies that involve the participation of local labor in its supply chain activities. Through a mutually beneficial relationship between the Company and the communities, this is expected to foster a conducive environment that supports the sustainability of ANTAM's operations and business.

Developing and Advancing the Region

ANTAM implements Community Investment and Engagement (CIE) Programs across all Company Units/Business Units to sustainably improve the welfare and independence of communities surrounding its operational areas. ANTAM's CIE programs are designed to deliver tangible and sustainable benefits across economic, social, environmental, and governance aspects, guided by principles that are integrated, targeted, measurable in impact, transparent and accountable.

Program TJSL ANTAM dijalankan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, ISO 26000 juga digunakan sebagai pedoman pelaksanaan TJSL Perusahaan.

ANTAM telah menyusun Masterplan CSR ANTAM 2020-2024 sejak tahun 2020 dengan mempertimbangkan kesinambungan dari Masterplan sebelumnya, baik aspek pengelolaan, standar yang dijadikan acuan, fokus bidang program, aspek pengelolaan kepentingan pemangku kepentingan dalam memilih regulasi, pun standar yang berkonteks relevansi dengan strategi bisnis ANTAM.

Masterplan CSR 2020-2024 berpedoman pada tiga rujukan regulasi Pemerintah, yaitu Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 03 Tahun 2014 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), dan Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM No. 1824K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RIPPM) dan mengacu pada empat rujukan standar (ISO 26000 SR, SDG's, IFC *Strategic Community Investment*, ICMM).

Pembahasan lebih lengkap terkait strategi ANTAM dalam membangun dan memajukan daerah, serta bentuk kerangka Masterplan CSR 2020-2024 dapat dilihat di bab "Masyarakat" pada halaman 246 di laporan ini.

Proporsi Pembelian kepada Pemasok Lokal

[GRI 204-1]

ANTAM berkomitmen untuk memperkuat peran serta mendorong pengembangan kapasitas bisnis pelaku usaha lokal di sekitar wilayah operasional. Dengan memberikan proporsi kepada pemasok lokal dalam tata kelola rantai pasokan, ANTAM tidak hanya menciptakan manfaat langsung berupa pendapatan bagi pelaku usaha, tetapi juga memicu *multiplier effect* termasuk dalam peningkatan aktivitas ekonomi daerah, penciptaan lapangan kerja baru, dan penguatan ekosistem bisnis lokal yang lebih tangguh. Melalui langkah tersebut, ANTAM berupaya menciptakan kemajuan dan pembangunan daerah secara inklusif dan sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

ANTAM's CIE programs are conducted in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) No. PER-016/MBU/039/20232 concerning Special Assignment and the Social and Environmental Responsibility Program of SOE, which is an amendment to Ministerial Regulation No. PER-05/MBU/04/2021. In addition, ISO 26000 serves as a reference for the implementation of the Company's CIE programs.

ANTAM developed its CSR Masterplan 2020–2024 in 2020, building on the continuity of the previous Masterplan in terms of management aspects, reference standards, program focus areas, stakeholder engagement in regulation selection, and standards aligned with ANTAM's business strategy.

The 2020–2024 CSR Masterplan is guided by three government regulations: Minister of BUMN Regulation Number PER-01/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises; Minister of Environment Regulation No. 03/2014 on the Corporate Environmental Performance Rating Program (PROPER); and Ministerial Decree of MEMR No. 1824K/30/MEM/2018 on Guidelines for the Implementation of Community Development and Empowerment (RIPPM). It also refers to four standards: ISO 26000 Social Responsibility (SR), Sustainable Development Goals (SDGs), IFC *Strategic Community Investment*, and ICMM.

A more detailed discussion on ANTAM's strategy to build and advance regions, along with the framework of the CSR Masterplan 2020–2024, can be found in the chapter "Society" on page 246 of this report.

Proportion of Purchases from Local Suppliers

[GRI 204-1]

ANTAM is committed to strengthening and enhancing the business capacity of local entrepreneurs in the areas surrounding its operations. By allocating a proportion of procurement to local suppliers within its supply chain governance, ANTAM not only provides direct income benefits to local businesses but also stimulates a multiplier effect, including increased regional economic activity, job creation, and the development of a more resilient local business ecosystem. Through these efforts, ANTAM aims to foster inclusive regional growth and development inclusively aligned with sustainability principles.

Kategori Pemasok Barang dan Jasa Goods and Services Supplier Category	2022		2023		2024	
	Jumlah total Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2022 Total number of Suppliers of Goods and Services in 2022	Proporsi Nilai Pembelian Tahun 2022 (%) Proportion of Purchase Value in 2022 (%)	Jumlah total Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2023 Total number of Suppliers of Goods and Services in 2023	Proporsi Nilai Pembelian Tahun 2023 (%) Proportion of Purchase Value in 2023 (%)	Jumlah total Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2024 Total number of Suppliers of Goods and Services in 2024	Proporsi Nilai Pembelian Tahun 2024 (%) Proportion of Purchase Value in 2024 (%)
Lokal Local*	74	22,2%	101	24,3%	323	21%
Nasional National	486	73,5%	462	72,2%	232	78%
Internasional International	9	4,3%	15	3,5%	7	1%
Total	569	100%	578	100%	562	100%

Keterangan | Note:

- Lokal: Pemasok ANTAM yang berdomisili di wilayah provinsi yang sama dengan Unit/Unit Bisnis.
- Nasional: Pemasok ANTAM yang berdomisili di Indonesia, tapi di luar propinsi di mana Unit/Unit Bisnis beroperasi.
- Internasional: Pemasok ANTAM yang berdomisili di luar Indonesia.
- Data tahun 2022 merupakan pernyataan ulang karena ada perubahan dalam metode pengumpulan data untuk pemasok lokal.
- Local: ANTAM suppliers domiciled in the same province as the Unit/Business Unit.
- National: ANTAM suppliers domiciled in Indonesia but outside the province of the Unit/Business Unit.
- International: ANTAM suppliers domiciled outside Indonesia.
- 2022 data has been restated due to changes in the data collection methodology for local suppliers.

Pada tahun 2024, jumlah total pemasok ANTAM adalah
In 2024, the total number of ANTAM's suppliers reached

562 pemasok
supplier

yang terdiri dari pemasok barang, kontraktor, dan konsultan, dengan total nilai realisasi pembelian.
comprising goods suppliers, contractors, and consultants, with a total realized procurement value of.

Rp4,45 triliun
trillion

Nilai Realisasi Pembelanjaan yang terdiri dari kontrak jangka pendek, jangka panjang, proyek, dan sebagainya.
This realized procurement value includes short-term and long-term contracts, project-based contracts, and others.

99%

Proporsi nilai pembelian ANTAM pada tahun 2024 pemasok lokal dan nasional.
of ANTAM's total procurement value in 2024 was allocated to local and national suppliers.

ANTAM Perkuat TKDN untuk Dorong Pertumbuhan Industri Nasional

ANTAM Strengthens Domestic Component Level (TKDN) to Support National Industrial Growth

ANTAM terus berupaya meningkatkan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dalam berbagai aktivitas operasional yang dilakukan, demi mendukung pertumbuhan industri nasional. Pada tahun 2024, ANTAM berhasil mencapai 68,95% TKDN dalam pengadaan barang dan jasa. Kebijakan ANTAM untuk meningkatkan TKDN ini sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk memperkuat daya saing produk lokal. Melalui inisiatif tersebut, ANTAM tidak hanya meningkatkan efisiensi bisnis tetapi juga mendorong pembangunan industri dalam negeri secara berkelanjutan.

Penerapan ketentuan TKDN di ANTAM dilaksanakan melalui proses pengadaan barang dan jasa dengan mempersyaratkan nilai minimum TKDN sebagaimana mengacu pada roadmap implementasi TKDN Perusahaan. Upaya ini mencakup kerja sama dengan pemasok lokal, peningkatan kapasitas mitra usaha domestik, serta optimalisasi penggunaan produk dalam negeri dalam berbagai aktivitas operasional. Selain selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, langkah ini juga merupakan strategi ANTAM dalam memperkuat daya saing industri dalam negeri serta mendorong pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan.

ANTAM continues to enhance the Domestic Component Level (TKDN) across various operational activities in support of national industrial growth. In 2024, ANTAM successfully achieved a 68.95% TKDN in procurement of goods and services. ANTAM's policy to increase TKDN aligns with the government's agenda to strengthen the competitiveness of local products. Through this initiative, ANTAM not only improves business efficiency but also promotes the sustainable development of domestic industries.

The implementation of TKDN requirements at ANTAM is carried out through the procurement process by mandating a minimum TKDN value, as stipulated in the Company's TKDN implementation roadmap. This initiative includes collaboration with local suppliers, capacity building for domestic business partners, and the optimization of domestic products in various operational activities. In addition to complying with applicable laws and regulations, this initiative also forms part of ANTAM's strategy to reinforce the competitiveness of the national industry and contribute to sustainable economic growth.

Proporsi Manajemen Senior dari Masyarakat Lokal [GRI 202-2]

Sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan potensi daerah, ANTAM secara aktif mendorong partisipasi masyarakat lokal hingga tingkat manajemen senior di Perusahaan. ANTAM memberikan kepercayaan kepada masyarakat lokal yang berada di manajemen senior untuk bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis dan mengawasi jalannya operasi perusahaan.

Pada pelaksanaannya, ANTAM memastikan bahwa kesempatan yang diberikan berdasarkan kapabilitas dan kompetensi yang dimiliki. Kami juga memastikan adanya kesempatan dan hak yang sama antara tenaga kerja lokal dan tenaga kerja yang tidak berasal dari daerah operasional. Untuk pembahasan lebih lengkap mengenai proporsi manajemen senior dari masyarakat lokal, dapat dilihat pada bab "Sumber Daya Manusia" halaman 224 dalam laporan ini.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung [OJK F.23] [OJK F.25][GRI 203-2]

ANTAM memahami pentingnya menciptakan dampak positif yang dapat memperkuat kesejahteraan dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Untuk itu dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, ANTAM senantiasa mewujudkan berbagai pencapaian nilai keberlanjutan termasuk melalui kontribusi dalam menciptakan dampak ekonomi tidak langsung di sekitar wilayah operasional.

Melalui berbagai program pengembangan masyarakat yang dijalankan secara terukur dan terarah, ANTAM berupaya mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat setempat, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Program terkait peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional yang dijalankan ANTAM seperti pengadaan Bank Sampah Pintar, pemberdayaan petani dan mantan penambang tanpa izin, pemanfaatan hutan, serta eks lahan tambang, dan lain sebagainya.

Selama tahun 2024, ANTAM telah melakukan berbagai macam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang telah memberikan dampak ekonomi tidak langsung dan mendukung kemajuan bagi masyarakat menuju kemandirian wilayah. Untuk pembahasan lebih lengkap mengenai dampak ekonomi tidak langsung, dapat dilihat di bab "Masyarakat" pada laporan ini.

Proportion of Senior Management from the Local Community [GRI 202-2]

As part of its support for regional potential development, ANTAM actively promotes the participation of local communities, including at the senior management level within the Company. ANTAM entrusts members of the local community in senior management positions with strategic decision-making responsibilities and oversight of the Company's operational execution.

In practice, ANTAM ensures that opportunities are granted based on individuals' capabilities and competencies. We also guarantees equal opportunities and rights for both local and non-local personnel. For a more detailed discussion on the proportion of senior management from the local community, refer to the chapter "People" on page 224 of this report.

Indirect Economic Impacts [OJK F.23] [OJK F.25] [GRI 203-2]

ANTAM recognizes the importance of generating positive impacts that enhance community welfare and stimulate economic growth. In conducting its business operations, ANTAM remains committed to achieving sustainability values, including through contributions that create indirect economic impacts in the areas surrounding its operations.

Through targeted and measurable community development programs, ANTAM strives to improve the quality of life of local residents in economic, social, and environmental aspects. Initiatives aimed at improving community welfare includes the establishment of a Smart Waste Banks, empowerment programs for farmers and former illegal miners, utilization of forests and ex-mining lands, and various others.

Throughout 2024, ANTAM implemented numerous Community Investment and Engagement (CIE) programs that produced indirect economic impacts and contributed to advancing local communities toward self-reliance. For further details on indirect economic impacts, refer to the chapter "Society" of this report.

KINERJA KEUANGAN [OJK F.2]

Kinerja keuangan yang solid merupakan pondasi utama bagi ANTAM dalam menjalankan operasional yang berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Perusahaan berupaya mencatatkan kinerja keuangan yang positif serta menjaga stabilitas finansial untuk mendukung pertumbuhan perusahaan sekaligus menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

Sebagai bagian dari komitmennya untuk mendukung program pemerintah dalam meningkatkan perekonomian domestik melalui pemanfaatan peluang komoditas strategis dan penguatan hilirisasi mineral, ANTAM senantiasa berinovasi dalam hal produksi dan penjualan guna meningkatkan nilai tambah produk, optimalisasi tingkat produksi dan penjualan, serta implementasi kebijakan strategis dalam pengelolaan biaya yang tepat dan efisien.

Dengan berbagai upaya tersebut, ANTAM berhasil mencatat nilai ekonomi yang berdampak positif bagi keberlanjutan Perusahaan. Pada tahun 2024, Perusahaan mendapatkan pendapatan usaha sebesar Rp69,19 triliun dimana Target Pendapatan usaha sebesar Rp52,89 triliun. Berdasarkan kinerja operasional dan bisnis yang baik, ANTAM dapat mendistribusikan manfaat yang diperoleh kepada para pemangku kepentingan. Berikut ini adalah data nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan oleh ANTAM sepanjang 2024.

FINANCIAL PERFORMANCE [OJK F.2]

Robust financial performance is a fundamental pillar for ANTAM in operating sustainably and generating added value for stakeholders. The Company consistently aims to record positive financial results and maintain financial stability to support corporate growth while delivering value to all stakeholders.

Economic Value Generated and Distributed [GRI 201-1]

As part of its commitment to support government initiatives to boost the domestic economy through the optimization of strategic commodity opportunities and the strengthening of mineral downstream, ANTAM continuously innovates in production and sales to increase product added value, optimize production and sales levels, and implement effective and efficient strategic cost management policies.

Through these efforts, ANTAM successfully generated economic value with a positive impact on the Company's sustainability. In 2024, the Company recorded revenue of Rp69.19 trillion, with a revenue target of Rp52.89 trillion. Based on solid operational and business performance, ANTAM was able to distribute economic benefits to its stakeholders. Below is the economic value data generated and distributed by ANTAM during 2024.

Uraian	Nilai Ekonomi (Rp Juta) Economic Value (Rp Million)			Description
	2022	2023	2024	
NILAI EKONOMI LANGSUNG DIHASILKAN DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED				
Pendapatan				Revenue
Hasil penjualan bersih	45.930.356	41.047.693	69.192.440	Net Sales
Ditambah (+/+)				Addition
- Penerimaan bunga bank	74.315	170.524	412.657	- Interest gain
- Perolehan investasi dalam saham	-	-	-	- Shares gain
- Penerimaan dividen	-	1.263.395	569.042	- Dividend income
- Penerimaan lain-lain	70.693	554.904	201.356	- Other income
- Keuntungan selisih kurs	(146.691)	65.280	(26.898)	- Foreign exchange gain
TOTAL NILAI EKONOMI LANGSUNG DIHASILKAN	45.928.673	43.101.796	70.348.597	TOTAL DIRECT ECONOMIC VALUE

Uraian	Nilai Ekonomi (Rp Juta) Economic Value (Rp Million)			Description
	2022	2023	2024	
NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED				
Biaya operasi (HPP dan beban operasi tanpa biaya pegawai dan CSR)	39.879.582	36.234.826*	64.115.641	Operation Cost (cost of goods sold and operation without cost for employee and CSR)
Gaji pegawai dan benefit lainnya	1.991.254	2.047.307*	1.916.800	Employee salary and other benefit
Pembayaran bunga	189.182	226.414	130.153	Interest Payment
Pembayaran dividen, termasuk dividen pemerintah	930.871	1.910.482	3.077.646	Dividend payout, including Government dividend
Bunga pinjaman dan bunga bank	151.557	168.442	112.534	Loan interest and bank interest
Pengeluaran untuk pemerintah	2.815.367	3.358.430	4.804.244	Government Expenditure
Pengeluaran kepada masyarakat: CSR	117.649	148.666*	162.046	Community Expenditure: CSR
JUMLAH NILAI EKONOMI DIDISTRIBUSIKAN	46.075.462	44.094.567*	74.319.064	TOTAL DISTRIBUTED ECONOMIC VALUE
NILAI EKONOMI DITAHAN [GRI 201-1]	(146.789)	(992.771)*	(3.970.467)	RETAINED ECONOMIC VALUE [GRI 201-1]

*Pernyataan kembali | Restatement

Pada tahun 2024, Perusahaan telah mendistribusikan perolehan nilai ekonomi untuk para pemangku kepentingan sebesar Rp74,32 triliun. Bagian terbesar nilai perolehan Perseroan digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp62,97 triliun.

In 2024, the Company distributed a total of Rp74.32 trillion in economic value to its stakeholders. The largest portion of this amount, Rp62.97 trillion, was allocated to supplier payments.

Pembayaran kepada pemegang saham berupa dividen selama tahun 2024 tercatat sebesar
Dividend payments to shareholders in 2024 amounted to

Rp3,08
triliun
trillion

mengalami kenaikan 61% dibanding tahun 2023 yang jumlahnya sebesar Rp1,91 triliun dan 231% dibanding tahun 2022 yang mencapai Rp931 miliar.
reflecting an increase of 61% compared to 2023, which totaled Rp1.91 trillion, and a 231% increase compared to 2022, which reached Rp931 billion

Pada tahun 2024, ANTAM mencetak laba bersih sebesar Rp3,85 triliun, lebih tinggi 25% dari tahun 2023 yang membukukan laba bersih sebesar Rp3,08 triliun. Kenaikan laba bersih ANTAM pada tahun 2024 disebabkan oleh kenaikan volume penjualan emas 17,65 ton dibanding tahun 2023 dan kenaikan harga jual emas USD541,8/toz dibanding tahun 2023. Seiring dengan kondisi ini, Perusahaan secara berkelanjutan melakukan pengembangan di berbagai sektor untuk meningkatkan kapasitas produksi maupun peningkatan pemasukan kas negara.

In 2024, ANTAM recorded a net profit of Rp3.85 trillion, marking a 25% increase from 2023, which posted a net profit of Rp3.08 trillion. The rise in ANTAM's net profit in 2024 was primarily driven by an increase in gold sales volume of 17.65 tons compared to 2023, as well as a higher average gold selling price, which rose by USD541.8/toz compared to 2023. In line with these favorable conditions, the Company continues to pursue sustainable development across various sectors to expand production capacity and increase contributions to national revenue.

Rp3,85 triliun
trillion
Laba Bersih Perusahaan
Company Net Profit

43,78 ton
tons
Volume Penjualan Emas
Gold Sales Volume

8,35 juta wmt
Million wmt
Volume Penjualan Bijih Nikel
Nickel Ore Sales Volume

0,74 juta wmt
Million wmt
Volume Penjualan Bauksit
Bauxite Sales Volume

Capai Kinerja Keuangan yang Solid, ANTAM Bagikan Dividen 100% dari Laba Bersih 2023

Achieving Strong Financial Performance, ANTAM Distributes 100% of 2023 Net Profit as Dividends

Sebagai perusahaan yang berkomitmen pada keberlanjutan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, ANTAM mencatatkan kinerja keuangan yang positif pada tahun 2023. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2023 yang dilaksanakan pada 8 Mei 2024, ANTAM memutuskan untuk membagikan dividen sebesar 100% dari laba bersih tahun 2023, yang totalnya mencapai Rp3,07 triliun, dengan dividen per saham sebesar Rp128.

Pembagian dividen ini menjadi wujud nyata komitmen & kinerja keberlanjutan ANTAM yang mampu memberikan manfaat signifikan kepada pemangku kepentingan di tengah situasi global yang berjalan dinamis dan tidak menentu. Melalui keputusan pembagian dividen, ANTAM tidak hanya menegaskan komitmennya pada akuntabilitas dan transparansi, tetapi juga memperlihatkan kontribusi positif terhadap perekonomian yang lebih luas. Pembagian dividen tersebut juga menunjukkan pencapaian dan keberhasilan ANTAM dalam mengelola sumber daya alam secara efisien dan berkelanjutan.

As a company committed to sustainability and delivering added value to all stakeholders, ANTAM recorded positive financial performance in 2023. At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2023 Fiscal Year held on May 8, 2024, ANTAM resolved to distribute 100% of Our 2023 net profit as dividends, amounting to Rp3.07 trillion, with a dividend per share of Rp128.

This dividend distribution is a concrete manifestation of ANTAM's commitment to sustainability and Our ability to deliver meaningful benefits to stakeholders amid dynamic and uncertain global conditions. Through this decision, ANTAM reaffirms Our commitment to accountability and transparency while demonstrating a positive contribution to the broader economy. The dividend distribution also reflects ANTAM's achievements and success in managing natural resources efficiently and sustainably.

Pada tahun 2024, ANTAM terus mengoptimalkan kinerja produksi dan penjualan melalui berbagai langkah strategis yang adaptif dan terukur. Upaya ini dijalankan di tengah tantangan eksternal seperti fluktuasi harga komoditas, dinamika pasar global, serta hambatan perizinan yang memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan produksi dan penjualan. Beberapa komoditas ANTAM tetap menunjukkan kinerja yang positif seperti produksi emas, penjualan emas, dan penjualan alumina yang melebihi target.

In 2024, ANTAM will continue to optimize production and sales performance through a range of adaptive and measurable strategies. This initiative comes in response to external challenges, including fluctuations in commodity prices, global market dynamics, and licensing hurdles that have substantially affected production and sales capabilities. Notably, several ANTAM commodities, such as gold production, gold sales, and alumina sales, which exceeded the target.

Produksi dan Penjualan | Production and Sales [OJK F.2]

	Feronikel (TNi)	Bijih Nikel Nickel Ore (juta wmt)	Emas Gold (ton)	Bauksit Bauxite (juta wmt)	Alumina (ton)
Target Produksi Production Targets	22.464	20,58	0,96	3,47	160.000
Realisasi Produksi Actual Production	20.103	9,94	1,02	1,33	147.826
Target Penjualan Actual Production	22.464	18,75	37,35	3,05	170.000
Realisasi Penjualan Actual Sales	19.452	8,36	43,78	0,74	177.178

Dampak Ekonomi

Prospek bisnis Perusahaan melalui inisiatif pengembangan hilirisasi nikel untuk rantai industri EV *Battery* di Indonesia dan penguatan bisnis emas di pasar domestik, serta prospek keuangan ANTAM yang meningkat telah mendorong penguatan posisi ANTAM di berbagai indeks termasuk di Indeks MSCI Global Standard dari Indonesia, yang diterbitkan Morgan Stanley Capital International.

Pada tahun 2024, saham ANTAM tercatat di Papan Utama Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange, IDX) serta merupakan anggota dari Indeks LQ45, Indeks IDX30, Indeks IDX80, Indeks Bisnis-27, Indeks Kompas100, Indeks MNC36, Indeks IDXBUMN20, Indeks Investor33, Jakarta Islamic Index, Jakarta Islamic Index 70, Indeks Saham Syariah Indonesia, Indeks IDX MES-BUMN 17, Indeks SRI-KEHATI, Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI, Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI, Indeks LQ45 Low Carbon Leaders, Indeks Growth30, Indeks IDX High Dividend20, Indeks IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite, Indeks IDX SMC Liquid serta Indeks Indeks IDX Cyclical Economy 30 yang merupakan kelompok saham dengan tingkat likuiditas tertinggi di IDX.

Perusahaan juga secara berkelanjutan melakukan efisiensi di berbagai sektor terkait biaya kegiatan operasional untuk meningkatkan kapasitas produksi, biaya pegawai, dan investasi sosial untuk masyarakat sekitar area operasional maupun peningkatan pemasukan kas Negara. ANTAM melakukan langkah efisiensi biaya yang ditimbulkan dalam proses produksi, meliputi biaya bahan bakar, lembur, bahan baku, biaya pengiriman, peninjauan kembali skema kontrak, dan mencari alternatif pemasok yang lebih kompetitif.

Economic Impact

The Company's business prospects through the nickel downstream development initiative for the EV battery industrial chain in Indonesia, along with the strengthening of the gold business in the domestic market and ANTAM's improving financial outlook, have bolstered ANTAM's position in various indexes, including the MSCI Global Standard Index from Indonesia, published by Morgan Stanley Capital International.

In 2024, ANTAM's shares are listed on the Main Board of the Indonesia Stock Exchange (IDX) and are included in the following indices: LQ45 Index, IDX30 Index, IDX80 Index, Kompas100 Index, MNC36 Index, IDXBUMN20 Index, Investor33 Index, Jakarta Islamic Index, Jakarta Islamic Index 70, Indonesia Sharia Stock Index, IDX MES-BUMN 17 Index, Bisnis-27 Index, SRI-KEHATI Index, ESG Sector Leaders IDX KEHATI Index, ESG Quality 45 IDX KEHATI Index, LQ45 Low Carbon Leaders Index, Growth30 Index, IDX High Dividend20 Index, IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite Index, and IDX SMC Liquid Index, which represents the group of stocks with the highest liquidity on the IDX.

The Company also continuously implements efficiency measures across various sectors related to operational costs in order to enhance production capacity, personnel expenses, and social investment for communities surrounding the operational areas, as well as to increase state revenue. ANTAM undertakes cost efficiency measures incurred in the production process, covering fuel costs, overtime, raw materials, shipping costs, contract scheme reviews, and the pursuit of more competitive alternative suppliers.

Biaya Operasional Operational Cost

Pada tahun 2024, ANTAM mengalami kenaikan biaya operasional sebagai penyesuaian strategi bisnis. Biaya operasional ANTAM mencakup harga pokok produksi dan beban operasional, tanpa memperhitungkan biaya pegawai dan biaya investasi sosial (TJSL). Biaya operasional tahun 2024 sebesar Rp64,12 triliun, atau naik 77% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp36,23 triliun.

In 2024, ANTAM will experience an increase in operational costs due to a business strategy adjustment. ANTAM's operational costs encompass production costs and operational expenses, excluding employee costs and social investment costs (CIE). Operational costs in 2024 will reach Rp64.12 trillion, representing a 77% increase compared to 2023's Rp36.23 trillion.

Biaya Pegawai Employee Cost

Selama tahun 2024, ANTAM telah mendistribusikan biaya pegawai sebesar Rp1,92 triliun atau turun 6% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2,05 triliun yang terdiri dari gaji, tunjangan kesehatan, dan tunjangan lainnya.

Throughout 2024, there was a decrease in expenses allocated to fulfill employee entitlements. ANTAM allocated personnel expenses amounting to Rp1.92 trillion, a decrease of 6% compared to Rp2.05 trillion in 2023. These expenses comprised salaries, health benefits, and other allowances.

Investasi Sosial Social Investment

Pada tahun 2024, Investasi sosial yang dikeluarkan ANTAM sebesar Rp162,05 miliar. Investasi Sosial ANTAM merupakan biaya penyelenggaraan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berasal dari biaya operasional Perusahaan.

In 2024, ANTAM's social investment amounts to Rp162.05 billion. ANTAM's Social Investment is the cost of implementing the Community Investment and Engagement (CIE) program, which comes from the Company's operational costs.

IMPLIKASI FINANSIAL SERTA RISIKO DAN PELUANG LAIN AKIBAT DARI PERUBAHAN IKLIM

[GRI 201-2]

Perubahan iklim merupakan tantangan global yang dengan dampak yang signifikan yang harus disikapi dengan bijak oleh semua pihak. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan sumber daya alam, ANTAM menyadari bahwa kegiatan operasional perusahaan memiliki dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap isu perubahan iklim. Hal tersebut yang menjadi dasar bagi ANTAM untuk berkomitmen penuh dalam menanggapi risiko perubahan iklim yang terjadi melalui strategi dan kebijakan bisnis yang berlandaskan nilai-nilai keberlanjutan.

Kepedulian terhadap isu lingkungan ditindaklanjuti Perusahaan dengan melakukan inventaris risiko dan peluang perubahan iklim terhadap masing-masing kegiatan usaha. Upaya ini akan menjadi salah satu dasar bagi manajemen Perusahaan dalam menentukan kebijakan dan menentukan arah strategi Perusahaan ke depan.

ANTAM berupaya untuk menjajaki bisnis berbasis Energi Baru & Terbarukan, serta berbagai implementasi dan inovasi untuk mengendalikan dan mereduksi emisi karbon dari operasional ANTAM. Komitmen yang dijalankan ANTAM ini selaras dengan *Roadmap* Nasional Pemerintah Indonesia menuju *Net Zero Emission* di tahun 2060.

FINANCIAL IMPLICATIONS, OTHER RISKS AND OPPORTUNITIES ARISING FROM CLIMATE CHANGE [GRI 201-2]

Climate change is a global challenge with significant impacts that must be addressed wisely by all stakeholders. As a company engaged in natural resource management, ANTAM recognizes that its operational activities have both direct and indirect impacts on climate change issues. This awareness forms the basis of ANTAM's full commitment to addressing climate change risks through business strategies and policies founded on sustainability values.

The Company's concern for environmental issues is reflected in its efforts to identify risks and opportunities related to climate change for each business activity. This initiative serves as one of the foundations for the Company's management in formulating policies and determining the strategic direction of the Company moving forward.

ANTAM strives to explore business opportunities based on New and Renewable Energy, as well as implement various innovations to control and reduce carbon emissions from its operations. ANTAM's commitment aligns with the Government of Indonesia's National Roadmap toward achieving Net Zero Emissions by 2060.

Inovasi Berkelanjutan ANTAM dalam Efisiensi Energi dan Pengelolaan Limbah [OJK F.3]

ANTAM's Ongoing Innovation in Energy Efficiency and Waste Management [OJK F.3]

ANTAM melalui UBPP Logam Mulia terus berinovasi dalam meningkatkan efisiensi operasional serta mengurangi dampak lingkungan, khususnya dalam pemakaian energi dan pengelolaan limbah B3. Dua inovasi utama yang diterapkan berfokus pada transformasi sistem udara bertekanan serta optimalisasi proses *electrorefining* perak, yang berkontribusi pada efisiensi energi dan pengurangan limbah berbahaya.

Program transformasi metode produksi utilitas udara bertekanan dari *single* unit menjadi *central* unit memungkinkan sistem udara bertekanan lebih efisien, menggantikan 11 unit kompresor manual dengan sistem terpusat yang lebih hemat energi. Implementasi ini berhasil menurunkan konsumsi listrik dari 207.900 kWh menjadi 93.240 kWh per tahun serta mengurangi emisi dari 185,24 ton CO₂e menjadi 83,08 ton CO₂e. Selain dampak lingkungan, inovasi ini juga meningkatkan efisiensi biaya dan pemeliharaan peralatan produksi.

Sementara itu, optimalisasi pengelolaan limbah kemasan B3 dengan penerapan sistem pendingin terintegrasi pada tahap *electrorefining* dalam proses pemurnian perak berhasil menekan evaporasi elektrolit, sehingga mengurangi pemakaian nitrat dari 25.200 kg atau 720 jeriken (kemasan bekas B3) per tahun menjadi 12.600 kg atau setara dengan 179 jeriken (kemasan bekas B3) per tahun. Dampaknya, jumlah limbah kemasan B3 turun hingga 0,541 ton. Kedua inovasi yang dilakukan UBPP Logam Mulia menjadi salah satu bentuk komitmen ANTAM dalam menerapkan teknologi ramah lingkungan guna mendukung operasional yang lebih berkelanjutan.

ANTAM, through its Precious Metal Processing and Refinery Business Unit continues to innovate by improving operational efficiency and minimizing environmental impact, particularly in terms of energy consumption and hazardous waste management. The two main innovations implemented focus on transforming compressed air systems and optimizing the silver *electrorefining* process, both of which contribute to energy efficiency and reduce hazardous waste.

The transformation program of the compressed air the utility production method, shifting from a single unit to a central unit has enabled a more efficient compressed air system by replacing 11 manual compressor units with a centralized system that is more energy-efficient. This implementation successfully decreased electricity consumption from 207,900 kWh to 93,240 kWh per year and cut emissions from 185.24 tons CO₂e to 83.08 tons CO₂e. In addition to its environmental benefits, this innovation also improves cost efficiency and the maintenance of production equipment.

Meanwhile, the optimization of hazardous packaging waste management through an integrated cooling system at the *electrorefining* stage of the silver refining process has effectively suppressed electrolyte evaporation. This change reduced nitrate usage from 25,200 kg, or 720 jerry cans (used hazardous packaging), per year to 12,600 kg, or 179 jerry cans (used hazardous packaging), annually. Consequently, the amount of B3 packaging waste decreased to 0.541 tons. The two innovations implemented by the Precious Metal Processing and Refinery Business Unit exemplifies ANTAM's commitment to employ environmentally friendly technology to support more sustainable operations.

Program Manfaat Pensiun [GRI 201-3]

Sebagai bagian dari komitmen untuk memastikan kesejahteraan karyawan, ANTAM menyediakan program pensiun yang dirancang untuk memberikan persiapan bagi karyawan setelah masa kerja mereka berakhir. Pengabdian dan loyalitas para karyawan terhadap Perusahaan diimplementasikan dalam kebijakan pemberian imbalan kerja dan pensiun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan. Berdasarkan Peraturan Perusahaan, usia pensiun karyawan yang telah ditetapkan adalah 56 tahun.

ANTAM mempunyai program manfaat pensiun dalam 2 (dua) skema yaitu Manfaat Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun ANTAM dan Iuran Pasti dalam bentuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang dikelola oleh DPLK BRI. Selain itu, ANTAM juga memberikan komponen Purna Jasa sebagai hak pegawai yang pensiun.

Pembayaran manfaat pensiun pada program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dan Program Pensiun Iuran Pasti per 31 Desember 2024 sebesar Rp57,43miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan pada pembayaran per 31 Desember 2023 sebesar Rp57,99 miliar sejalan dengan penyesuaian jumlah pegawai ANTAM di tahun 2024. Adapun realisasi pembayaran purna jasa tahun 2024 ANTAM adalah sebesar lebih dari Rp46,29 miliar.

Bantuan Finansial dari Pemerintah

Sepanjang tahun 2024, ANTAM tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah Indonesia ataupun dari pemerintah negara lain. [GRI 201-4]

EKPANSI DAN DIVERSIFIKASI

Pengembangan Usaha [OJK F.3]

Dalam menghadapi berbagai tantangan industri pertambangan yang berjalan dinamis dan terus berkembang, ANTAM menyadari bahwa pengembangan usaha merupakan aspek penting untuk memastikan keberlanjutan dan daya saing perusahaan. Melalui ragam inovasi serta langkah dan kebijakan yang adaptif, ANTAM memastikan perusahaan dapat menjaga relevansi bisnis di tengah perubahan dan kebutuhan pasar.

Pada pelaksanaannya, pengembangan usaha ANTAM berfokus pada hilirisasi produk hasil tambang, yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah produk. Upaya tersebut tidak hanya dilakukan demi memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri, tetapi juga untuk pangsa pasar ekspor, sehingga memberikan kontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Retirement Benefit Program [GRI 201-3]

As part of its commitment to ensuring employee welfare, ANTAM provides a pension program designed to prepare employees for life after their employment period ends. The dedication and loyalty of employees to the Company are reflected in the policies regarding employee benefits and retirement programs in accordance with the Manpower Law. Based on the Company Regulations, the established retirement age for employees is 56 years.

ANTAM offers two (2) types of pension benefit programs: a Defined Benefit Plan managed by Dana Pensiun ANTAM and a Defined Contribution Plan in the form of a Financial Institution Pension Fund (DPLK), managed by DPLK BRI. In addition, ANTAM also provides a Purna Jasa component as a retirement entitlement for retiring employees.

As of 31 December 2024, the payment of pension benefits under the Financial Institution Pension Fund (DPLK) and Defined Contribution Pension Program amounted to Rp57.43 billion. This figure reflects a decrease compared to the payment made as of 31 December 2023, which was Rp57.99 billion, in line with adjustments to ANTAM's employee count in 2024. The realized payment for Purna Jasa benefits in 2024 amounted to more than Rp46.29 billion.

Financial Assistance from the Government

Throughout 2024, ANTAM did not receive any financial assistance from the Government of Indonesia or from any foreign government. [GRI 201-4]

EXPANSION AND DIVERSIFICATION

Business Development [OJK F.3]

In navigating the dynamic and ever-evolving challenges of the mining industry, ANTAM recognizes that business development is a critical aspect to ensure the Company's sustainability and competitiveness. Through a variety of innovations, as well as adaptive measures and policies, ANTAM ensures that the Company remains relevant amidst changing market conditions and demands.

In its implementation, ANTAM's business development is focused on the downstream processing of mining products, with the aim of enhancing product value. These efforts are undertaken not only to meet domestic market demands but also to serve export markets, thereby contributing more significantly to national economic growth.

Proyek Hilirisasi

ANTAM melakukan percepatan penyelesaian proyek-proyek pengembangan hilirisasi utama, di antaranya penyelesaian rangkaian transaksi kerja sama untuk Proyek EV *Battery*, Proyek Hilirisasi Anak Perusahaan PT Gag Nikel (PTGN), Proyek *Smelter Grade Refinery* (SGAR) Mempawah, dan Proyek Modernisasi Manufaktur Logam Mulia Gresik.

Proyek Hilirisasi Anak Perusahaan PT Gag Nikel (PTGN) merupakan bentuk implementasi kebijakan hilirisasi sebagaimana diberlakukan oleh Pemerintah Indonesia berdasarkan Kontrak Karya Generasi VII yang ditandatangani pada tanggal 19 Februari 1998 dengan No. B.53/Pres/1/1998 Tahun 1998 antara Pemerintah Indonesia dan PTGN (Perusahaan Terkendali yang baik secara langsung maupun tidak langsung dimiliki 100% oleh ANTAM) sebagaimana telah diamandemen oleh Amandemen Kontrak Karya tertanggal 12 April 2017, PTGN melakukan transaksi pembelian 30% saham PT Jiu Long Metal Industry JLMI, yang merupakan Pabrik Smelter Nikel. Akta Pengalihan Saham telah ditandatangani pada tanggal 3 Oktober 2024.

Proyek Modernisasi Manufaktur Logam Mulia Gresik adalah suatu proyek pembangunan pabrik manufaktur Logam Mulia yang berlokasi di Java Integrated Industrial and Port Estate (JIPE), kabupaten Gresik. Pabrik ini nantinya akan mendukung operasional bisnis *stream* emas. Perusahaan telah melakukan proses transaksi atas lahan JIPE Gresik pada Desember 2024. Proyek pembangunan pabrik manufaktur Logam Mulia ini direncanakan akan masuk tahap konstruksi pada pertengahan tahun 2025 hingga masuk tahap *commissioning* yang direncanakan pada tahun 2027.

Downstream Projects

ANTAM is expediting the completion of key downstream development projects, including the Haltim Ferronickel Plant Construction Project, the Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery Project, the completion of a series of cooperation transactions for the EV Battery Project, the Downstream Project of Subsidiary PT Gag Nikel (PTGN), Mempawah Smelter Grade Refinery (SGAR) Project and the Precious Metal Manufacturing Modernization Project in Gresik.

The Downstream Project of Subsidiary PT Gag Nikel (PTGN) is an implementation of the downstream policy as mandated by the Government of Indonesia under the Seventh Generation Contract of Work, signed on 19 February 1998 with No. B.53/Pres/1/1998 between the Government of Indonesia and PTGN (a Controlled Entity wholly owned, directly or indirectly, by ANTAM). As amended by the Contract of Work Amendment dated 12 April 2017, PTGN undertook the acquisition of a 30% shareholding in PT Jiu Long Metal Industry JLMI, which operates a nickel smelter plant. The Share Transfer Deed was signed on 3 October 2024.

The Precious Metals Manufacturing Modernization Project in Gresik is a project to establish a precious metals manufacturing plant at the Java Integrated Industrial and Port Estate (JIPE) in the Gresik district. This factory will later support gold stream business operations. The company has completed a transaction process on the JIPE Gresik land in December 2024. The construction project for the Precious Metals manufacturing factory is set to begin in mid-2025 and continue until it reaches the commissioning stage, which is planned for 2027.

ANTAM Pasok Bauksit Perdana di SGAR Mempawah untuk Perkuat Hilirisasi

ANTAM Supplies First Bauxite Shipment to SGAR Mempawah to Strengthen Downstreaming Efforts

Pada 24 September tahun 2024, ANTAM mencatatkan pencapaian penting dalam upaya hilirisasi bauksit dengan memulai fase injeksi bauksit perdana di proyek *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) Mempawah. Langkah ini menandai dimulainya tahapan *commissioning* proyek tersebut yang merupakan hasil kerja sama antara ANTAM dan INALUM. Pada pelaksanaannya, ANTAM akan memasok bijih bauksit dari tambang di Kalimantan Barat sebagai bahan baku utama untuk produksi alumina di SGAR Mempawah.

SGAR Mempawah sendiri akan memainkan peran sentral dalam menciptakan ekosistem industri aluminium yang terintegrasi dari hulu ke hilir, serta memenuhi kebutuhan industri lainnya yang memerlukan alumina berkualitas tinggi. Smelter ini akan berperan krusial dalam meningkatkan nilai tambah bauksit di dalam negeri serta memperkuat rantai pasok industri aluminium nasional.

Proyek SGAR Mempawah dikembangkan melalui sinergi antara ANTAM dan INALUM, dengan kepemilikan saham sebesar 40% dan 60%. Langkah maju pengembangan proyek menjadi bukti nyata keseriusan ANTAM dalam mendukung agenda hilirisasi mineral, untuk memastikan bahwa sumber daya yang dikelola tidak hanya diekspor dalam bentuk mentah tetapi diolah lebih lanjut guna mendukung pertumbuhan industri aluminium dalam negeri.

On 24 September 2024, ANTAM recorded a significant milestone in bauxite downstreaming efforts by commencing the initial bauxite injection phase at the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah project. This step marks the beginning of the commissioning phase of the project, which is a joint venture between ANTAM and INALUM. ANTAM will supply bauxite ore from mining operations in West Kalimantan as the primary raw material for alumina production at SGAR Mempawah.

The SGAR Mempawah is set to play a central role in establishing an integrated aluminium industry ecosystem, spanning from upstream to downstream, while also serving the needs of other industries that require high quality alumina. This smelter will be crucial in increasing the added value of domestic bauxite and strengthening the national aluminium industry supply chain.

The SGAR Mempawah project is being developed through a synergy between ANTAM and INALUM, with share ownership of 40% and 60% respectively. The progress of this project underscores ANTAM's strong commitment to supporting the mineral downstreaming agenda, ensuring that the resources under Our management are not merely exported in raw form, but are further processed to support the growth of the domestic aluminium industry.



Perkuat Rantai Pasok Emas Nasional Lewat Kolaborasi dengan Freeport Indonesia

Strengthening the National Gold Supply Chain through Collaboration with Freeport Indonesia

ANTAM dan Freeport Indonesia resmi menandatangani kerja sama jual beli emas dengan kadar kemurnian 99,99% sebagai langkah strategis memperkuat rantai pasok emas dalam negeri pada 7 November 2024. Melalui kerja sama ini, Freeport Indonesia akan menyediakan bahan baku emas yang nantinya akan diolah lebih lanjut oleh ANTAM menjadi produk logam mulia ANTAM. Sebagai bagian dari kesepakatan ini, ANTAM akan membeli 30 ton emas per tahun dari PTFI, yang kemudian akan diproses di fasilitas pengolahan dan pemurnian ANTAM.

Inisiatif tersebut juga sejalan dengan upaya ANTAM dalam mendukung hilirisasi industri emas serta meningkatkan nilai tambah sumber daya alam di dalam negeri. Kolaborasi ANTAM dan Freeport Indonesia dalam pengadaan bahan baku emas juga diharapkan akan terus memperkuat bisnis logam mulia ANTAM, serta memastikan ketersediaan stok untuk Butik Emas Logam Mulia (BELM) untuk memenuhi kebutuhan akan investasi emas di Indonesia.

On 7 November 2024, ANTAM and Freeport Indonesia officially signed a gold sales and purchase agreement involving gold with 99.99% purity as a strategic move to strengthen the domestic gold supply chain. Through this collaboration, Freeport Indonesia will supply raw gold material, which will subsequently be further processed by ANTAM into ANTAM precious metal products. As part of the agreement, ANTAM will purchase 30 tons of gold per year from PTFI, which will then be processed at ANTAM's refinery and processing facilities.

This initiative is aligned with ANTAM's efforts to support downstream development in the gold industry and to enhance the added value of domestic natural resources. The collaboration between ANTAM and Freeport Indonesia in procuring gold raw materials is also expected to further strengthen ANTAM's precious metals business and ensure sufficient stock availability for the Precious Metal Gold Boutique (BELM) to meet the growing demand for gold investment in Indonesia.



Inovasi Bisnis

ANTAM terus berupaya melakukan inovasi yang diterapkan ke dalam setiap aktivitas bisnis yang dilakukan. Berbagai inovasi ini dapat memperkuat posisi ANTAM pada industri sumber daya mineral, sekaligus mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Pada 2024, Perusahaan memanfaatkan Tax Care, aplikasi yang dikembangkan pada tahun 2023 untuk meningkatkan *tax awareness* bagi Insan ANTAM guna meminimalkan risiko terkait sanksi pajak yang mungkin dihadapi Perusahaan, Tax Care yang merupakan digitalisasi perpajakan berbasis *website* ini digunakan sebagai *platform* informasi dan edukasi internal ANTAM untuk meningkatkan efektivitas perpajakan di Perusahaan. Melalui Tax Care, Insan ANTAM dapat memperoleh informasi seputar perpajakan melalui katalog TAQWA (*Tax Question, we Answer*) serta berbagai informasi edukatif seputar perpajakan yang dapat diperoleh melalui katalog PusTAXka (*Tax Library*) yang menyediakan literasi perpajakan terkini yang berlaku di tahun 2024.

Ekspansi Bisnis

Untuk meningkatkan daya saing pada persaingan industri pertambangan serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan, ANTAM senantiasa melakukan ekspansi bisnis yang mencakup seluruh aktivitas Perusahaan baik pada aspek produksi maupun operasional. ANTAM memastikan bahwa setiap langkah ekspansi bisnis dilakukan secara terukur dan selaras dengan prinsip keberlanjutan, sehingga dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi pemangku kepentingan dan lingkungan.

Kegiatan ekspansi yang dilakukan meliputi melaksanakan proyek-proyek ekspansi bisnis yang solid, membentuk kerja sama strategis, menginisiasi akuisisi, meningkatkan jumlah cadangan dan sumberdaya mineral yang berkualitas, serta meningkatkan nilai tambah melalui kegiatan pengolahan.

Business Innovation

ANTAM continuously strives to implement innovation across all aspects of its business operations. These various innovations serve to strengthen ANTAM's position in the mineral resources industry while also supporting the achievement of sustainable development goals.

In 2024, the Company leveraged Tax Care, an application developed in 2023, to enhance tax awareness among ANTAM Employee and to minimize the risk of tax-related sanctions that the Company may face. Tax Care, a web based digital taxation platform, is used as an internal information and education tools at ANTAM to improve the Company's tax effectiveness. Through Tax Care, ANTAM Employee can access tax-related information via the TAQWA (*Tax Question, We Answer*) catalog, as well as a variety of educational content through the PusTAXka (*Tax Library*) catalog, which provides up-to-date tax literacy applicable in 2024.

Business Expansion

To enhance competitiveness in the mining industry and to create sustainable added value, ANTAM consistently undertakes business expansion activities that encompass all aspects of the Company's operations, both in production and operational processes. ANTAM ensures that every step of its business expansion is carried out in a measured manner and aligned with sustainability principles, thereby generating long-term benefits for stakeholders and the environment.

Expansion activities include the implementation of robust business expansion projects, the establishment of strategic partnerships, the initiation of acquisitions, the increase of high-quality mineral reserves and resources, and the enhancement of added value through processing activities.

ANTAM dan BUMD Sulsel serta Luwu Timur Jalin Kerja Sama Demi Perkuat Industri Nikel

ANTAM and South Sulawesi and East Luwu Regional-Owned Enterprises Establish Partnership to Strengthen Nickel Industry

ANTAM bersama BUMD Sulsel Citra Indonesia (Perseroda) atau SCI dan Luwu Timur Gemilang (Perseroda) atau LTG resmi membentuk perusahaan patungan untuk mempercepat pengembangan industri nikel di Blok Pongkeru, Luwu Timur, Sulawesi Selatan. Kerja sama yang ditandatangani pada 13 September 2024 ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya nikel secara berkelanjutan, sekaligus memberikan kontribusi pada pengembangan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat.

Dengan memanfaatkan potensi nikel di Sulawesi Selatan dan Luwu Timur, perusahaan patungan yang dibentuk berupaya untuk meningkatkan nilai tambah komoditas nikel dan membuka peluang investasi serta lapangan kerja baru di sektor pertambangan. Selain itu, kolaborasi antara BUMN dan BUMD yang dilakukan ANTAM serta SCI dan LTG juga diharapkan mampu memberikan nilai tambah jangka panjang bagi industri nikel nasional.

ANTAM, in collaboration with South Sulawesi Regional-Owned Enterprise Citra Indonesia (Perseroda) or SCI, and Luwu Timur Gemilang (Perseroda) or LTG, officially established a joint venture to accelerate the development of the nickel industry in the Pongkeru Block, East Luwu, South Sulawesi. The partnership agreement, signed on 13 September 2024, aims to optimize the sustainable management of nickel resources while contributing to local economic development and community welfare.

By leveraging the nickel potential in South Sulawesi and East Luwu, the newly established joint venture seeks to enhance the added value of nickel commodities and open new opportunities for investment and employment in the mining sector. Moreover, the collaboration between the State-Owned Enterprise (BUMN) and Regional-Owned Enterprises (BUMD), namely ANTAM, SCI, and LTG, are also expected to deliver long-term added value to the national nickel industry.



Eksplorasi [OJK F.3]

Dalam menjalankan bisnis di bidang pengelolaan sumber daya alam, ANTAM senantiasa melakukan kegiatan eksplorasi yang menjadi bagian integral dari strategi ANTAM untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan. Kegiatan eksplorasi ANTAM berfokus pada komoditas emas, nikel, dan bauksit.

Kegiatan eksplorasi emas berpusat di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Sedangkan kegiatan eksplorasi nikel dilaksanakan di IUP-IUP ANTAM yang tersebar di Sulawesi Tenggara, dan Maluku Utara. Kegiatan eksplorasi bauksit dilaksanakan di IUP ANTAM yang berlokasi di Kalimantan Barat. ANTAM juga senantiasa melakukan pengembangan eksplorasi terhadap potensi-potensi penguasaan deposit yang baru, baik pada tiga komoditas utama maupun pada mineral ikutannya, seperti kobalt, *scandium*, dan *Platinum Group Metals* (PGM). Melalui berbagai upaya tersebut, ANTAM berkomitmen untuk memperkuat posisinya di pasar global, sekaligus memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi nasional dan penciptaan lapangan kerja.

Selain itu, ANTAM secara rutin melaporkan hasil eksplorasi dan estimasi cadangan bijih dan sumber daya mineral dengan mengacu pada standar pelaporan internasional yaitu Kode *Joint Ore Reserves Committee* (JORC) 2012 yang merupakan panduan pelaporan dari Australian Institute of Mining and Metallurgy, Australian Institute of Geoscientists, dan Minerals Council of Australia, serta standar pelaporan nasional untuk *Exploration Results, Mineral Resources and Mineral Reserves Estimation* yang meliputi Standar Nasional Indonesia (SNI) 4726:2019 dan Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMi) 2017.

ANTAM secara rutin juga melakukan kegiatan *peer review/ independent review* oleh konsultan yang berkompeten terhadap laporan sumber daya dan cadangan setiap tahunnya sesuai arahan dari PT Mineral Industri Indonesia (MIND ID) sebagai *Holding Perusahaan*.

Exploration [OJK F.3]

In conducting its business in the natural resource management sector, ANTAM consistently carries out exploration activities as an integral part of its strategy to achieve sustainable growth. ANTAM's exploration activities are focused on gold, nickel, and bauxite commodities.

Gold exploration activities are centered in Bogor Regency, West Java. Nickel exploration is conducted within ANTAM's mining business licenses (IUPs) located in Southeast Sulawesi and North Maluku. Bauxite exploration is carried out within ANTAM's IUP area located in West Kalimantan. In addition, ANTAM continuously advances exploration efforts on newly identified deposit potentials, not only for its three primary commodities but also for associated minerals such as cobalt, scandium, and Platinum Group Metals (PGM). Through these initiatives, ANTAM is committed to strengthening its position in the global market while making a significant contribution to national economic development and job creation.

Furthermore, ANTAM regularly reports exploration results and mineral resource and ore reserve estimates in accordance with international reporting standards, namely the Joint Ore Reserves Committee (JORC) Code 2012—issued by the Australian Institute of Mining and Metallurgy, the Australian Institute of Geoscientists, and the Minerals Council of Australia—as well as national reporting standards for Exploration Results, Mineral Resources, and Mineral Reserves Estimation, which includes the Indonesian National Standard (SNI) 4726:2019 and the Indonesian Mineral Reserves Committee Code (KCMi Code) 2017.

ANTAM also routinely conducts peer reviews or independent reviews of its mineral resources and reserve reports each year by competent consultants, in accordance with directives from PT Mineral Industri Indonesia (MIND ID) as the Holding Company.

Sumber Daya Mineral ANTAM

Jenis	Satuan	2024
Emas	K Ozs	5.583
Nikel	Juta wmt	1.318,81
Bauksit	Juta wmt	552,80

ANTAM Mineral Resources

Type	Unit	2024
Gold	K Ozs	5,583
Nickel	Million wmt	1,318.81
Bauxite	Million wmt	552.80

Cadangan Mineral ANTAM

Jenis	Satuan	2024
Emas	K Ozs	805
Nikel	Juta wmt	493,91
Bauksit	Juta wmt	198,43

ANTAM Mineral Reserves

Type	Unit	2024
Gold	K Ozs	805
Nickel	Million wmt	493.91
Bauxite	Million wmt	198.43

Emas Gold

Kegiatan eksplorasi dilaksanakan di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kegiatan yang dilakukan di wilayah ini yaitu pemetaan geologi, pengukuran *grid* atau *polygon*, pengukuran GPS geodetik, pengeboran inti, *downhole surveying*, *logging core*, percontohan sampel bor dan percontohan batuan, hingga *update sumber daya*.

Exploration activities were carried out in Bogor Regency, West Java. The activities conducted in this area included geological mapping, grid or polygon measurements, geodetic GPS surveying, core drilling, downhole surveying, core logging, drill sample and rock sample collection, as well as resource updates.

Nikel Nickel

Eksplorasi komoditas nikel ANTAM dilakukan di IUP-IUP ANTAM yang tersebar di Sulawesi Tenggara, dan Maluku Utara. Kegiatan yang dilakukan di wilayah ini yaitu pemetaan geologi, pengukuran *grid* atau *polygon*, pengukuran GPS geodetik, pengeboran inti, *logging core*, percontohan sampel bor dan percontohan batuan, hingga *update sumber daya*.

ANTAM's nickel exploration activities are conducted within mining business licenses (IUPs) located in Southeast Sulawesi and North Maluku. The activities carried out in these areas include geological mapping, grid or polygon measurements, geodetic GPS surveying, core drilling, core logging, drill sample and rock sample collection, as well as resource updates.

Bauksit Bauxite

Eksplorasi bauksit dilakukan di daerah Tayan, Kalimantan Barat. Kegiatan di dalamnya berupa pemetaan geologi, pengukuran *grid* atau *polygon*, pengukuran GPS geodetik, *test pit*, *logging test pit*, percontohan *test pit*, dan percontohan batuan, hingga *update sumber daya*.

Bauxite exploration was conducted in the Tayan area, West Kalimantan. The activities included geological mapping, grid or polygon measurements, geodetic GPS surveying, test pitting, test pit logging, test pit sampling, rock sampling, and resource updates.

ANTAM Perkuat Cadangan Nikel melalui Akuisisi Blok Lililef Sawai dan Marimoi I

ANTAM Strengthens Nickel Reserves through Acquisition of Lililef Sawai and Marimoi I Blocks

Dalam upaya peningkatan penguasaan sumber daya nasional dan keberlanjutan bisnis jangka panjang, ANTAM berhasil mencatatkan pencapaian penting melalui keberhasilan dalam memperoleh Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) Blok Lililef Sawai di Halmahera Tengah dan Blok Marimoi I di Halmahera Timur, Maluku Utara. Kedua blok ini diperoleh melalui proses lelang yang transparan pada 2023–2024 sesuai dengan regulasi Kementerian ESDM. Blok Lililef Sawai mencakup wilayah seluas ±615,7 Ha, sementara Blok Marimoi I memiliki luas ±4.121 Ha.

Proses lelang yang diikuti ANTAM mencakup kajian menyeluruh terhadap aspek teknis, legal, lingkungan, risiko, dan bisnis serta evaluasi ketat di internal Perusahaan oleh tim lintas divisi. Keberhasilan ini memperkuat posisi ANTAM dalam industri nikel nasional, sekaligus mendukung strategi hilirisasi dan peningkatan nilai tambah dalam negeri. Dengan cadangan baru ini, ANTAM berkomitmen untuk mendukung transisi energi melalui penyediaan bahan baku industri berbasis energi bersih, sejalan dengan visi perusahaan dalam menciptakan ekosistem pertambangan yang berkelanjutan.

As part of Our efforts to enhance control over national resources and ensure long-term business sustainability, ANTAM achieved a significant milestone by successfully acquiring Mining Business License Areas (WIUP) for the Lililef Sawai Block in Central Halmahera and the Marimoi I Block in East Halmahera, North Maluku. These blocks were acquired through a transparent auction process during 2023–2024, in accordance with the regulations of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). The Lililef Sawai Block covers an area of approximately ±615.7 hectares, while the Marimoi I Block spans approximately ±4,121 hectares.

The auction process undertaken by ANTAM involved comprehensive assessments covering technical, legal, environmental, risk, and business aspects, along with rigorous internal evaluations by a cross-divisional team. This achievement reinforces ANTAM's position in the national nickel industry while supporting the downstream strategy and the enhancement of domestic value-added activities. With these new reserves, ANTAM reaffirms commitment to supporting the energy transition by supplying raw materials for clean energy-based industries, in line with the Company's vision of establishing a sustainable mining ecosystem.



10

“

Penerapan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu pondasi penting ANTAM dalam melaksanakan inisiatif dan inovasi yang berkelanjutan. Prinsip-prinsip GCG menjadi landasan yang memandu setiap Insan ANTAM dalam menjalankan aktivitas bisnis, berinteraksi dengan berbagai pihak, serta membangun kepercayaan yang kuat kepada seluruh pemangku kepentingan.

The implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) practices is fundamental for ANTAM's sustainable initiatives and innovations. GCG principles guide every ANTAM Employee in Our business activities, facilitating interactions with various parties and fostering strong trust with all stakeholders.

”

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

SAFETY TALK AREA

TERUS MELAKUKAN UNTUK INDONESIA MALU





Pabrik Pengolahan Bijih Emas di UBP Emas, Jawa Barat.
Gold Ore Processing Plant at Gold Mining Business Unit, West Java.



Fully Comply

Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Terbuka OJK
OJK Public Company Governance
Guidelines



84,74%

Hasil *Assessment* GCG berdasarkan
Parameter ASEAN CG *Scorecard*
GCG Assessment Results based on
ASEAN CG Scorecard Parameters



94,93%

Hasil *Assessment* GCG berdasarkan
parameter ASX CG *Principles and
Recommendation*
GCG Assessment results are
based on ASX CG Principles and
Recommendation parameters



82,15%

Hasil *Assessment* ESG dari BPKP
ESG Assessment Results from BPKP



64,32%

Hasil *Assessment* ICORPAX dari BPKP
ICORPAX Assessment Results from
BPKP



2,9

Hasil *Assessment* Risk Maturity Index
(RMI) pada 2024
Risk Maturity Index (RMI) Assessment
Results in 2024

Salah satu pondasi penting ANTAM dalam melaksanakan inisiatif dan inovasi yang berkelanjutan dimulai melalui penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Secara konsisten, Perusahaan senantiasa memastikan setiap aktivitas operasional serta langkah, upaya, dan keputusan yang diambil mencerminkan integritas, transparansi, kredibilitas, dan akuntabilitas. Sehingga, melalui penerapan tata kelola yang baik, Kami tidak hanya dapat menjamin kegiatan operasional yang efisien dan efektif, tetapi juga mampu menghasilkan keputusan yang tepat, terukur, dan berdampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam praktiknya, GCG dijalankan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*. Prinsip-prinsip ini menjadi landasan moral yang memandu setiap Insan ANTAM dalam menjalankan aktivitas bisnis, berinteraksi dengan berbagai pihak, serta membangun kepercayaan yang kuat kepada seluruh pemangku kepentingan.

ANTAM juga berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Kami juga menyusun standar GCG ANTAM yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Sebagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Efek Australia/Australian Securities Exchange (ASX), ANTAM turut mengadopsi ASX Corporate Governance Principles & Recommendations 4th Edition. Prinsip dan rekomendasi ini ditetapkan untuk menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik bagi perusahaan yang terdaftar di bursa Australia.

Sejak tahun 2012, implementasi GCG ANTAM telah mengacu pada ASEAN Corporate Governance Scorecard yang diterbitkan oleh ASEAN Capital Market Forum, organisasi regulator pasar modal yang berasal dari negara-negara ASEAN. Penilaian terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik dilakukan berdasarkan informasi yang tersedia untuk publik dan dapat diakses, seperti laporan tahunan, situs web perusahaan, pemberitahuan, surat edaran, Anggaran Dasar Perseroan, risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), kebijakan tata kelola perusahaan, kode etik, serta laporan keberlanjutan.

One of ANTAM's key foundations for executing sustainable initiatives and innovations is the implementation of sound corporate governance practices, or Good Corporate Governance (GCG). The Company consistently ensures that every operational activity, step, effort, and decision reflects integrity, transparency, credibility, and accountability. Thus, by implementing good governance, We not only guarantee efficient and effective operational activities but are also capable of making measured, impactful decisions that benefit all stakeholders.

In practice, GCG is upheld by adhering to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These principles serve as the moral foundation that guides ANTAM Employee in conducting business activities, engaging with various parties, and fostering trust with all stakeholders.

ANTAM also refers to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Governance Guidelines and Significant Corporate Activities for State-Owned Enterprises. Additionally, we have established ANTAM's GCG standards, which align with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies, as well as OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies.

As a company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Australian Securities Exchange (ASX), ANTAM also adopts the ASX Corporate Governance Principles & Recommendations (4th Edition). These principles and recommendations are designed to implement effective corporate governance practices for companies listed on the Australian exchange.

Since 2012, ANTAM's GCG implementation has referred to the ASEAN Corporate Governance Scorecard published by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF), an organization of capital market regulators from ASEAN member countries. Assessments of good corporate governance implementation are based on publicly available and accessible information, such as annual reports, the Company's website, notifications, circulars, the Articles of Association, minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS), corporate governance policies, codes of conduct, and sustainability reports.

Pada tahun 2024, ASEAN Corporate Governance Scorecard menambahkan parameter penilaian baru, yaitu *Sustainability and Resilience*. Parameter ini mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan sejumlah informasi, antara lain terkait praktik keberlanjutan, penguatan peran pemangku kepentingan dalam bertukar pandangan tentang masalah keberlanjutan, serta risiko dan peluang keberlanjutan yang material dalam praktik tata kelola. Selain itu, perusahaan juga diminta untuk mengungkapkan strategi, manajemen risiko, serta sistem pengendalian internal, termasuk yang berkaitan dengan risiko fisik dan transisi terkait iklim.

ANTAM juga telah mengintegrasikan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021 ke dalam setiap lini operasional Perusahaan. Pedoman ini menjadi tonggak penting dalam menghadirkan praktik tata kelola berstandar internasional, khususnya bagi korporasi yang beroperasi di pasar modal dan bertanggung jawab atas pengelolaan dana masyarakat. Meskipun pada tahun 2024 ANTAM tidak melakukan pengukuran atau asesmen berdasarkan standar PUG-KI, namun dokumen internal Perusahaan, seperti *Charter* Direksi dan *Charter* Dewan Komisaris, tetap merujuk pada pedoman tersebut sebagai acuan dalam menjalankan tata kelola yang baik.

TUJUAN PENERAPAN GCG DI ANTAM

Dalam upaya mewujudkan kemajuan dan pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan, prinsip-prinsip GCG ANTAM senantiasa kami jalankan secara konsisten. Tujuan dari penerapan GCG ini adalah untuk:

- Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan;
- Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan;
- Mendorong agar Organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan;
- Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional; dan
- Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

In 2024, the ASEAN Corporate Governance Scorecard unveiled a new assessment parameter: Sustainability and Resilience. This parameter requires companies to disclose critical information such as their sustainability practices, the strengthening of stakeholder involvement in discussing sustainability matters, and material sustainability risks and opportunities linked to governance practices. Additionally, companies must also disclose strategies, risk management approaches, and internal control systems, including those pertaining to physical and transition risks related to climate change.

ANTAM has also integrated the 2021 Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUG-KI) into every operational line of its operations. These guidelines serve as a critical milestone in delivering internationally recognized governance practices, particularly for corporations operating in capital markets and responsible for managing public funds. While ANTAM did not carry out evaluations based on PUG-KI standards in 2024, its internal documents, including the Board of Directors Charter and the Board of Commissioners Charter, still cite these guidelines as a reference for fostering effective governance.

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION AT ANTAM

In efforts to realize sustainable progress and growth, ANTAM consistently upholds its GCG principles. The objectives of GCG implementation are as follows:

- Optimizing Company value to ensure robust competitiveness, both nationally and internationally, thus maintaining its existence and long-term sustainability in achieving the company's purpose and objectives.
- Encouraging professional, efficient, and effective company management while empowering functions and enhancing the independence of corporate organs.
- Ensuring that corporate organs make decisions and take actions based on high moral values, compliance with laws and regulations, and an awareness of the Company's social responsibility toward stakeholders and environmental sustainability in the Company's vicinity.
- Increasing the Company's contribution to the national economy.
- Fostering a conducive climate for national investment growth.

PENERAPAN TATA KELOLA RISIKO TIGA LINI (THREE LINES MODEL)

Sesuai dengan penetapan ANTAM sebagai BUMN konglomerasi Sistemik A, Perusahaan wajib menerapkan model tata kelola risiko tiga lini (*Three Lines Model*). Model ini dirancang untuk memastikan bahwa tanggung jawab pengelolaan risiko dalam pencapaian target Perusahaan telah didistribusikan secara efektif di seluruh organisasi. Selain itu, penerapan model ini menegaskan peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam pengelolaan risiko sesuai dengan fungsi spesifiknya.

Adapun fungsi dan peran masing-masing lini dalam *Three Lines Model* adalah sebagai berikut:

- Lini pertama sebagai unit pemilik risiko merupakan unit yang langsung mengidentifikasi dan mengelola risiko dalam proses bisnis;
- Lini kedua sebagai fungsi Manajemen Risiko dan kepatuhan independen merupakan unit yang mengukur, memantau dan memperlakukan risiko secara agregat, mengembangkan metodologi dan kebijakan Manajemen Risiko perusahaan; dan
- Lini ketiga sebagai fungsi *Audit Intern* merupakan unit yang memastikan tata kelola dan pengendalian risiko diterapkan secara efektif oleh Perusahaan.

Untuk memperkuat pemahaman terkait *Three Lines Model*, ANTAM telah melaksanakan *sharing session* pada tanggal 19 September 2024. Kegiatan ini dihadiri oleh Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko ANTAM, Governance & Compliance Division Head MIND ID, Risk Management Division Head MIND ID, seluruh pegawai 1 (satu) level di bawah Direksi, serta perwakilan pegawai Perusahaan.

Pada tahun 2024, dalam rangka memperkuat pondasi implementasi GCG, ANTAM melakukan perubahan struktur organisasi. Sebelumnya, satuan kerja GCG dan *Compliance* merupakan bagian dari Divisi Corporate Secretary yang berada di bawah struktur Direktur Utama. Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, yang mengatur penerapan *Three Lines Model*, fungsi kepatuhan ditetapkan sebagai bagian dari lini kedua. Oleh karena itu, satuan kerja GCG dan *Compliance* direstrukturisasi menjadi satu divisi yang kini berada di bawah struktur Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Perubahan ini mencerminkan komitmen ANTAM dalam mengadopsi *Three Lines Model* secara optimal guna memperkuat praktik tata kelola perusahaan yang efektif dan berkelanjutan.

IMPLEMENTATION OF THE THREE LINES MODEL

In line with ANTAM's designation as a Systemic A Conglomerate BUMN, the Company is required to implement the Three Lines Model for risk governance. This model is designed to ensure that risk management responsibilities in achieving the Company's targets are effectively distributed across the organization. Moreover, the implementation of this model reinforces the roles and responsibilities of each party in risk management according to their specific functions.

The functions and roles of each line in the Three Lines Model are outlined as follows:

- First Line as Risk Owner Units that directly identify and manage risks within business processes.
- Second Line as Independent Risk Management and Compliance Functions that measure, monitor, and treat risks in aggregate, while developing corporate risk management methodologies and policies.
- Third Line as the Internal Audit Function which ensures that governance and risk controls are effectively implemented by the Company.

To strengthen understanding of the Three Lines Model, ANTAM held a sharing session on September 19, 2024. This event was attended by ANTAM's Director of Finance and Risk Management, the Head of Governance & Compliance Division at MIND ID, the Head of Risk Management Division at MIND ID, all employees one level below the Board of Directors, and representatives from the Company.

In 2024, ANTAM restructured its organization to strengthen the foundation of GCG implementation. Previously, the GCG and Compliance Unit was part of the Corporate Secretary Division, under the President Director's jurisdiction. Following the Minister of SOE Regulation No. PER-2/MBU/03/2023, which covers Governance Guidelines and Significant Corporate Activities for State-Owned Enterprises—which regulates the implementation of the Three Lines Model, the compliance function became part of the second line. Consequently, the GCG and Compliance Unit has been integrated into a single division under the Director of Finance and Risk Management's structure. This adjustment underscores ANTAM's commitment to optimally adopting the Three Lines Model to strengthen effective and sustainable corporate governance practices.

Pada tahun 2024, sebagai wujud komitmen tinggi terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, ANTAM meraih penghargaan Indonesia Excellence Good Corporate Governance Award 2024 yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi. ANTAM dianugerahi predikat *Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Responsible Natural Resource Management to Strengthen Mineral Downstreaming* dalam kategori *Mining and Energy*.

Penghargaan ini menjadi bukti bahwa ANTAM telah menerapkan praktik bisnis yang akuntabel, beretika, serta patuh terhadap regulasi dan perundang-undangan yang berlaku. Ke depan, ANTAM terus berkomitmen untuk menjalankan prinsip tata kelola yang baik dan etis dalam seluruh aktivitas operasional Perusahaan.

In 2024, as a testament to its strong commitment to good corporate governance, ANTAM received the Indonesia Excellence Good Corporate Governance Award 2024, organized by Warta Ekonomi. ANTAM was honored with the title "Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Responsible Natural Resource Management to Strengthen Mineral Downstreaming" in the Mining and Energy category.

This award demonstrates that ANTAM has implemented accountable, ethical business practices while complying with prevailing regulations and legislation. Moving forward, ANTAM remains committed to upholding sound and ethical governance principles in all its operational activities.



Kegiatan Operasional Pabrik FeNi di UBP Nikel Maluku Utara, Halmahera Timur.
FeNi Plant Operational Activities at North Maluku Nickel Mining Business Unit, East Halmahera.

ANTAM Bentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi

ANTAM Establishes an Integrated Governance Committee

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, pada tahun 2024, MIND ID selaku Induk Holding BUMN Industri Pertambangan menetapkan kategori dan klasifikasi risiko ANTAM. Penetapan ini mempertimbangkan tingkat risiko, dimensi ukuran, serta kompleksitas bisnis ANTAM, sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi MIND ID tanggal 15 Agustus 2023 tentang Penetapan Klasifikasi Risiko dan Kategori ANTAM, yang kemudian disampaikan melalui Surat Direktur Manajemen Risiko dan HSSE MIND ID Nomor 170/E.DIRMRHSSE/X/2023 tanggal 9 Oktober 2023.

Berdasarkan penetapan tersebut, ANTAM diklasifikasikan sebagai anak perusahaan BUMN dalam kuadran risiko Sistemik A dengan kategori Konglomerasi. Selanjutnya, Direktur Manajemen Risiko dan HSSE MIND ID melalui Surat No. 029/E.DIRMRHSSE/I/2024 tanggal 29 Januari 2024 menegaskan kewajiban ANTAM untuk memenuhi struktur pengelolaan risiko sesuai dengan klasifikasi tersebut. Sebagai bagian dari pemenuhan regulasi tersebut, ANTAM diwajibkan membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Komite Tata Kelola Terintegrasi ANTAM dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris ANTAM Nomor 22/DK/SK/VIII/2024 tanggal 14 Agustus 2024 tentang Pengangkatan Komite Tata Kelola Terintegrasi PT ANTAM Tbk dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Komisaris Utama/
Komisaris Independen ANTAM
Anggota : Komisaris Independen ANTAM
Presiden Komisaris
PT Indonesia Chemical Alumina
Komisaris PT Sumberdaya Karya
Komisaris Utama PT Nusa Karya Arindo
Presiden Komisaris PT Gag Nikel

Komite ini dibentuk untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap penerapan tata kelola di masing-masing anak perusahaan yang ada di ANTAM agar selaras dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi. Selain itu, komite ini bertugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris ANTAM guna memastikan pelaksanaan tata kelola terintegrasi yang efektif. Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Komisaris ANTAM juga telah menetapkan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 20/DK/SK/VIII/2024 tanggal 12 Agustus 2024.

As a follow-up to Minister of SOE Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Governance Guidelines and Significant Corporate Activities for State-Owned Enterprises, in 2024, MIND ID, as the Parent Holding Company of the Mining Industry SOE, determined ANTAM's risk category and classification. This determination considered ANTAM's risk level, size dimensions, and business complexity, as outlined in MIND ID's Board of Directors Decree dated August 15, 2023, concerning the Determination of ANTAM's Risk Classification and Category, which was subsequently communicated via Letter No. 170/E.DIRMRHSSE/X/2023 dated October 9, 2023, from MIND ID's Director of Risk Management and HSSE.

Based on this determination, ANTAM was classified as an SOE subsidiary in the Systemic A risk quadrant under the Conglomerate category. Subsequently, MIND ID's Director of Risk Management and HSSE, via Letter No. 029/E.DIRMRHSSE/I/2024 dated January 29, 2024, affirmed ANTAM's obligation to fulfill a risk management structure in accordance with this classification. As part of regulatory compliance, ANTAM was required to establish an Integrated Governance Committee.

ANTAM's Integrated Governance Committee was established in accordance with ANTAM's Board of Commissioners Decree No. 22/DK/SK/VIII/2024 dated August 14, 2024, regarding the Appointment of the Integrated Governance Committee of PT ANTAM Tbk, with the following composition:

Chairman : ANTAM's President Commissioner /
Independent Commissioner
Members : ANTAM's Independent Commissioner
President Commissioner of
PT Indonesia Chemical Alumina
Commissioner of PT Sumberdaya Arindo
President Commissioner of
PT Nusa Karya Arindo
President Commissioner of PT Gag Nikel

This committee was formed to oversee the governance implementation across ANTAM's subsidiaries, ensuring alignment with the Integrated Governance Guidelines. Moreover, the committee offers recommendations to ANTAM's Board of Commissioners to facilitate effective execution of integrated governance. To aid the committee's responsibilities, the Board of Commissioners also established the Integrated Governance Committee Charter through Board of Commissioners Decree No. 20/DK/SK/VIII/2024 dated August 12, 2024.

KEPEMIMPINAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

LEADERSHIP AND DECISION MAKING

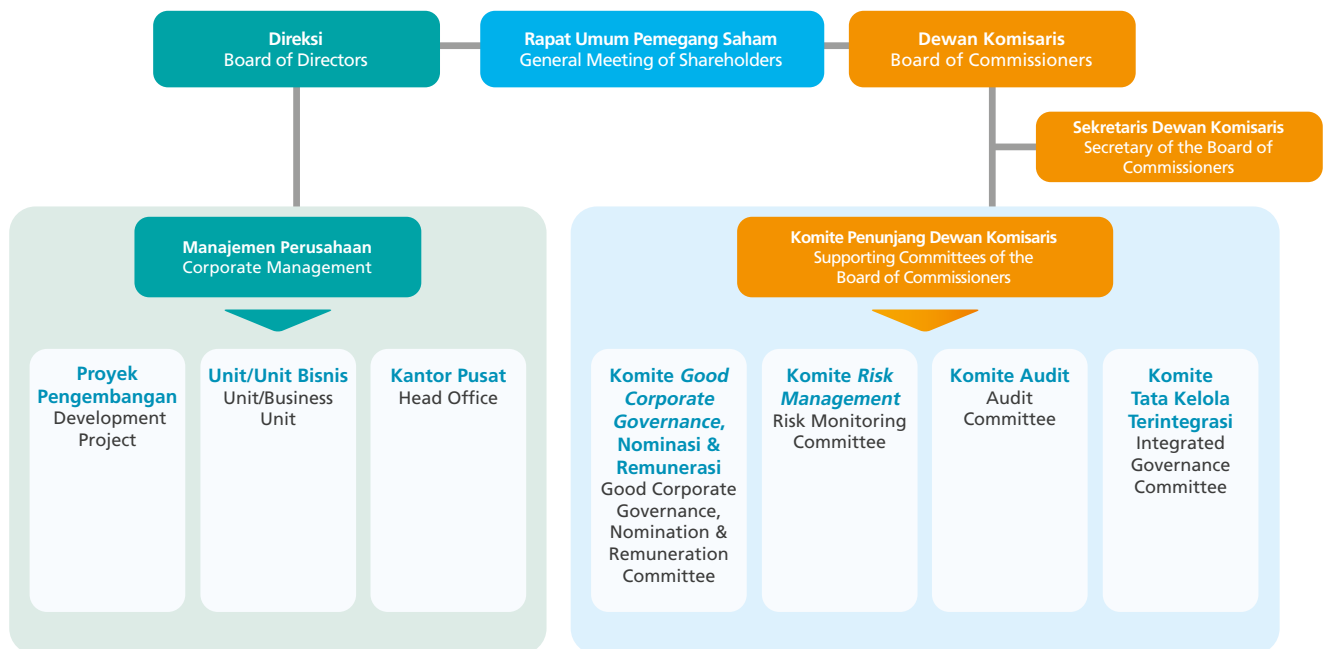
Struktur dan Komposisi Tata Kelola [GRI 2-9]

Structure and Composition of Governance [GRI 2-9]

Struktur GCG ANTAM	
ANTAM menerapkan GCG melalui dua struktur utama, yaitu Struktur Tata Kelola Perusahaan (<i>hardstructure</i>) dan Struktur Kebijakan Perusahaan (<i>softstructure</i>).	
ANTAM implements GCG through two main structures: the Corporate Governance Structure (<i>hard structure</i>) and the Corporate Policy Structure (<i>soft structure</i>).	
Struktur Tata Kelola Perusahaan (<i>hardstructure</i>) Organ Perusahaan yang terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berikut perubahan-perubahannya ("Undang-Undang Perseroan Terbatas/UUPT"), yang terdiri dari Organ Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Organ Direksi, dan Organ Dewan Komisaris. Corporate Governance Structure (Hard Structure) The Corporate Organs formed under Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and its amendments ("Limited Liability Company Law") consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors, and the Board of Commissioners.	Struktur Kebijakan Perusahaan (<i>softstructure</i>) Merupakan hierarki kebijakan yang menjadi acuan dalam aktivitas operasional Perusahaan, yang bersumber dari peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Strategis dan Kebijakan Pelaksana MIND ID, serta pedoman GCG yang diadopsi oleh ANTAM. Corporate Policy Structure (Soft Structure) This pertains to the hierarchy of policies that guide the Company's operational activities, based on applicable laws and regulations, the Articles of Association, MIND ID's Strategic and Implementation Guidelines, and the GCG guidelines adopted by ANTAM.

Struktur Tata Kelola Perusahaan ANTAM

ANTAM's Corporate Governance Structure



1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
RUPS adalah organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam UUPT dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Pengambilan keputusan tertinggi ada pada forum

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
The GMS is the Company's organ vested with authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners, within the limits stipulated by the Limited Liability Company Law and/or the Articles of Association. As the highest decision-making forum, the

RUPS yang juga berfungsi sebagai wadah bagi Para Pemegang Saham untuk dapat menggunakan hak yang dimilikinya untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

RUPS Tahunan diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku, sementara RUPS lainnya dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPS diambil berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat. Namun, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dalam RUPS ditetapkan melalui pemungutan suara dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS. Proses ini dilaksanakan sesuai dengan tata cara yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan yang berlaku.

2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perusahaan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihatannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite GCG – Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Dewan Komisaris mempunyai kewenangan untuk memberikan persetujuan tertulis atas tindakan-tindakan Direksi sesuai dengan batasan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Pengambilan keputusan Dewan Komisaris dilakukan dalam rapat Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris. Mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

3. Direksi

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan

GMS serves as a platform for shareholders to exercise their rights to express opinions and obtain Company-related information, as long as it pertains to the meeting agenda, does not conflict with the Company's interests, and complies with the Articles of Association and applicable laws.

The GMS must be held no later than six (6) months after the fiscal year ends, while other GMS meetings are conducted as needed. Decision making in the GMS follows a deliberation for consensus approach. If consensus is unattainable, decisions are made via voting, adhering to quorum requirements for attendance and the quorum for the General Meeting of Shareholders' decision. This process is carried out in accordance with the procedures set forth in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

2. Board of Commissioners

As a corporate organ, the Board of Commissioners is collectively responsible for supervising and advising the Board of Directors on executing their duties in managing the Company. To support its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Risk Oversight Committee, GCG-Nomination and Remuneration Committee, and Integrated Governance Committee.

The Board of Commissioners has the authority to provide written approval for the Board of Directors' actions, as limited by the Articles of Association. Decisions are made during Board of Commissioners meetings; The Board of Commissioners may also make valid decisions without holding a Board meeting. The decision-making mechanism of the Board of Commissioners is carried out in accordance with the provisions set forth in the laws and the Company's Articles of Association.

3. Board of Directors

The Board of Directors is the Company's organ, fully authorized and responsible for managing the Company

Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan, Direksi dibantu oleh Divisi, Unit, Unit Bisnis dan Proyek Pengembangan yang dilakukan oleh Perusahaan.

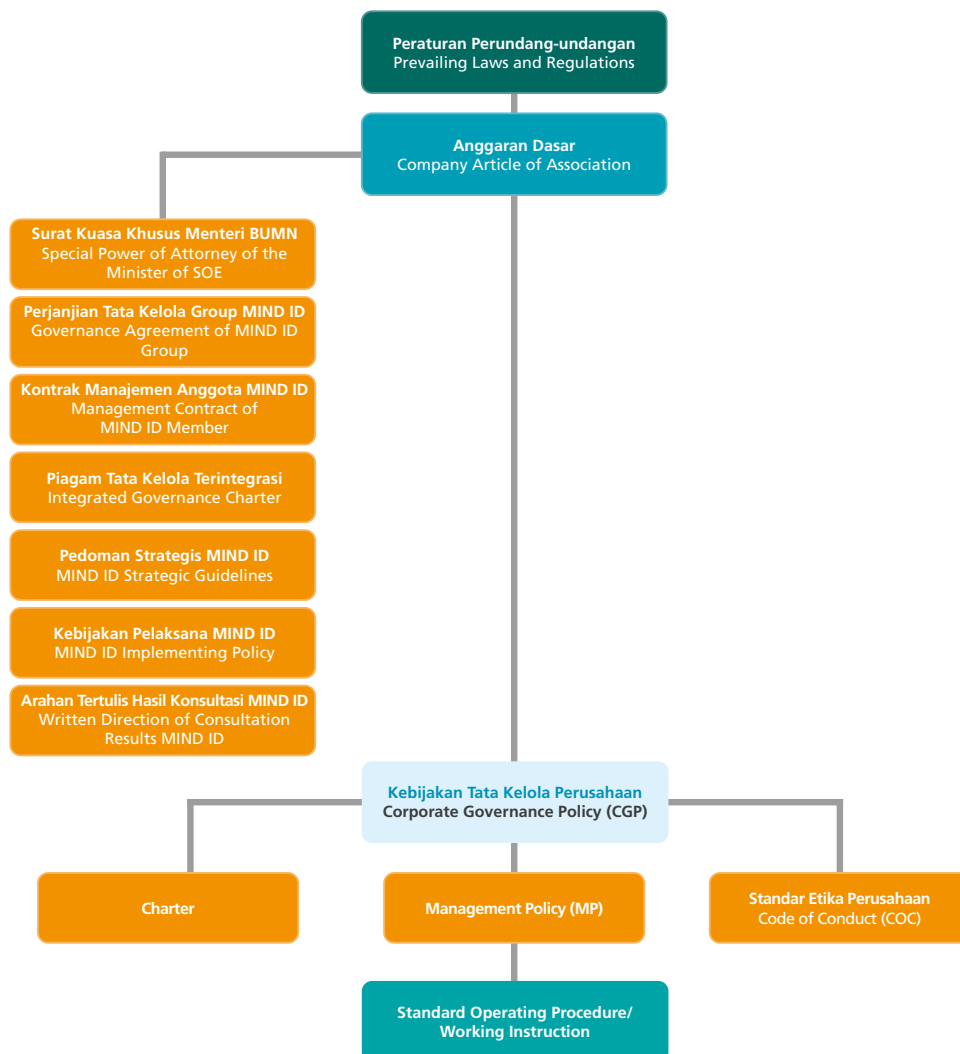
Pengambilan keputusan Direksi dilakukan dalam rapat Direksi. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi. Mekanisme pengambilan keputusan Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

in its best interests, in line with its purpose and objectives, and representing the Company, both in and out of court, as stipulated in the Articles of Association. In managing the Company, the Board of Directors is supported by Divisions, Units, Business Units, and Development Projects undertaken by the Company.

The Board of Directors makes decisions during Board meetings but can also validly decide without convening a meeting. The Board's decision-making process adheres to the guidelines established in the Company's Articles of Association.

Hierarki Kebijakan Perusahaan ANTAM

Hierarchy of ANTAM's Corporate Policies



Dalam pelaksanaannya, kebijakan Perusahaan terus diperbarui untuk memastikan ANTAM mampu beradaptasi dengan dinamika industri yang semakin kompetitif dan menantang. Adapun seluruh hierarki kebijakan Perusahaan ANTAM dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Peraturan perundang-undangan merupakan rujukan utama dalam pelaksanaan kebijakan Perusahaan sehingga seluruh kebijakan tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Anggaran Dasar Perusahaan merupakan peraturan internal Perusahaan dan menjadi dasar formal yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
3. Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN merupakan dokumen Surat Kuasa dari Menteri BUMN kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero)/MIND ID sebagai pemegang saham Seri B terbanyak, khusus untuk melakukan tindakan-tindakan yang menjadi kewenangan dan/atau hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dalam klasifikasi saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
4. Perjanjian Tata Kelola Grup MIND ID mengatur pola hubungan tata kelola di Grup MIND ID terkait tugas, wewenang, sinergi, koordinasi dan komunikasi antara MIND ID dan anggota MIND ID.
5. Pedoman Strategis MIND ID merupakan pelaksanaan dari hak pemegang saham Seri A Dwiwarna yang telah dikuasakan kepada MIND ID dalam Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN. Kebijakan kepengurusan ANTAM wajib sesuai dengan Pedoman Strategis MIND ID. **[ACGS B.4.6]**
6. Kebijakan Pelaksana MIND ID merupakan dokumen penjelasan teknis dan pelaksanaan dari Pedoman Strategis MIND ID.
7. Kontrak Manajemen antara lain mencakup *Key Performance Indicators* (KPI) sebagai acuan kinerja bagi Perusahaan.
8. Piagam Tata Kelola Terintegrasi (TKT) adalah suatu piagam yang mengatur tata kelola terintegrasi Grup MIND ID yang ditandatangani bersama oleh Dewan Komisaris pada Grup MIND ID, sesuai dengan ketentuan Peraturan BUMN, antara lain mengenai pola interaksi antar Dewan Komisaris Grup MIND ID sehubungan dengan pelaksanaan tata kelola terintegrasi.
9. MIND ID dapat memberikan arahan dan/atau memberikan tanggapan sebagai hasil konsultasi dengan manajemen ANTAM yang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, Pedoman Strategis MIND ID dan Kebijakan Pelaksana MIND ID.

In practice, the Company's policies are continuously updated to ensure ANTAM adapts to an increasingly competitive and challenging industry landscape. The hierarchy of ANTAM's corporate policies is as follows:

1. Laws and regulations serve as the primary reference for implementing policies, ensuring no conflict with existing legislation.
2. Articles of Association are the Company's internal regulations, formally established at the GMS.
3. Special Power of Attorney from the Minister of SOE delegates authority from the Minister to PT Mineral Industri Indonesia (MIND ID) as the majority Series B shareholder, specifically for exercising the rights of the Series A Dwiwarna shares as defined in the Articles of Association.
4. The MIND ID Group Corporate Governance Agreement regulates governance relations within the MIND ID Group, encompassing duties, authority, synergies, coordination, and communication between MIND ID and its members.
5. MIND ID Strategic Guidelines implement the rights of Series A Dwiwarna shareholders, delegated to MIND ID through the Minister's Special Power of Attorney. ANTAM's management policies must align with these guidelines. **[ACGS B.4.6]**
6. MIND ID Implementation Policies provide technical and operational details for executing the Strategic Guidelines.
7. Management contracts, including Key Performance Indicators (KPIs), serve as benchmarks for performance.
8. The Integrated Governance Charter (TKT) governs integrated governance across the MIND ID Group, signed jointly by the Group's Boards of Commissioners, in compliance with SOE regulations on inter-board interactions.
9. MIND ID Directives provide guidance or responses derived from consultations with ANTAM management, in accordance with laws, MIND ID Strategic Guidelines, and Implementation Policies.

10. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy/CGP*) merupakan induk kebijakan ANTAM yang berisi himpunan pedoman-pedoman pokok pengelolaan Perusahaan yang baik, sebagai acuan bagi seluruh kegiatan ANTAM yang ditetapkan berdasarkan keputusan bersama Dewan Komisaris dan Direksi.
11. Pedoman kerja (*Charter*) sebagai pedoman kerja bagi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Penunjang Dewan Komisaris, serta Internal Audit agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan, serta sesuai peraturan perundang-undangan.
12. Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) yaitu sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika usaha ANTAM dan etika kerja Insan ANTAM yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya ANTAM dalam mencapai Visi dan Misinya.
13. *Management Policy* (MP) merupakan pedoman atau ketentuan atau kebijakan yang disusun Perusahaan dengan mengacu pada regulasi eksternal, kesesuaian dengan proses bisnis Perusahaan serta arahan strategis Perusahaan yang bertujuan untuk mengatur bagaimana masing-masing kegiatan operasional Perusahaan dilakukan. *Management Policy* disusun mengacu pada ketentuan-ketentuan yang ada dalam *Corporate Governance Policy*. *Management Policy* dapat berupa surat keputusan direksi/surat keputusan direktur terkait dan/atau surat keputusan Kepala Divisi atau General Manager atau Project Manager.
14. *Standard Operating Procedure* (SOP), *Work Instruction* (WI), *Formulir* (*Form*) merupakan petunjuk pelaksanaan teknis secara tertulis untuk melakukan tugas dan kewajiban yang ditetapkan Perusahaan sesuai dengan *Management Policy* ANTAM dan/atau ketentuan lainnya yang berlaku.

Pada tahun 2024, ANTAM kembali mengadopsi 14 Pedoman Strategis dan 14 Kebijakan Pelaksana baru yang diterbitkan MIND ID ke dalam kebijakan internal Perusahaan. Selain itu, ANTAM juga telah melakukan pemutakhiran *Corporate Governance Policy*, menyesuaikan dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Pedoman Strategis MIND ID, Kebijakan Pelaksana MIND ID dan perkembangan Perusahaan.

10. Corporate Governance Policy (CGP) is ANTAM's overarching policy, encompassing core principles of sound corporate management as a reference for all activities, jointly established by the Board of Commissioners and the Board of Directors.
11. The work guidelines (*Charter*) serve as a working reference for the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Supporting Committees of the Board of Commissioners, and Internal Audit to carry out their duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, competently, independently, and accountably, so that they can be accepted by all stakeholders and in accordance with applicable laws and regulations.
12. The Company Code of Ethics (Code of Conduct) outlines commitments that consists of ANTAM's business and personnel work ethics of ANTAM's personnel, designed to influence, shape, and regulate behaviors to achieve outcomes consistent with ANTAM's culture and fulfill its Vision and Mission.
13. Management Policy (MP) is a guideline or regulation or policy established by the Company, referring to external regulations, compliance with the Company's business processes, and the Company's strategic directions, aimed at governing how each operational activity of the Company is carried out. The Management Policy is created in accordance with the guidelines set forth in the Corporate Governance Policy. It may be established through a resolution by the board of directors, a director's resolution, or a decision from the Head of Division, General Manager, or Project Manager.
14. Standard Operating Procedures (SOPs), Work Instructions (WIs), and Forms are technical guidelines outlining how to perform tasks and responsibilities as defined by the Company, in line with ANTAM's Management Policy and relevant regulations.

In 2024, ANTAM will once again adopt 14 Strategic Guidelines and 14 new Implementing Policies published by MIND ID into the Company's internal policies. Furthermore, ANTAM has also updated its Corporate Governance Policy in accordance with the Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 issued by the Minister of State-Owned Enterprises, which pertains to the Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, as well as the MIND ID Strategic Guidelines, MIND ID Implementing Policies, and the developments of the Company.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10]

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi ANTAM disusun dengan memperhatikan berbagai aspek, termasuk keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, serta latar belakang pendidikan. ANTAM meyakini bahwa keberagaman ini dapat memaksimalkan efektivitas pengawasan Dewan Komisaris dan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi. Selain itu, keberagaman di ANTAM akan mampu mendorong keterwakilan putra daerah dan perempuan untuk jabatan strategis BOD-1.

Kami juga memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki kompetensi terkait aspek-aspek keberlanjutan. Hal ini sejalan dengan rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang tercantum pada Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dimana dinyatakan bahwa komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi perlu memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dibutuhkan Perusahaan termasuk dalam hal kompetensi ESG yaitu teknik pertambangan, teknik, dan energi. [GRI 2-10]

Penjelasan lebih lanjut mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, keahlian serta pengalaman terdapat dalam Laporan Tahunan ANTAM bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi

Number of Board of Commissioners and Directors

Jabatan Position	Jumlah (orang) Total (person)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	5
Direksi Board of Directors	5

Komposisi Dewan Komisaris [GRI 2-9]

Board of Commissioners Composition [GRI 2-9]

Jabatan Position	Jumlah (orang) Total (person)
Non Independen Non Independent	2
Independen Independent	3

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-10]

The composition of ANTAM's Board of Commissioners and Board of Directors is established with careful consideration of various aspects, including expertise, knowledge, experience, age, and educational background. ANTAM believes that this diversity enhances the effectiveness of oversight by the Board of Commissioners and the management of the Company by the Board of Directors. Furthermore, diversity within ANTAM promotes the representation of local talents and women in strategic BOD-1 level positions.

We also ensure that all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors possess competencies related to sustainability aspects. This aligns with the recommendations of the Financial Services Authority (OJK) as stipulated in the Appendix to OJK Circular Letter No. 32/SEOJK. 04/2015 on Guidelines for Public Company Governance. The document emphasizes that the membership composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors should take into account the diverse skills, knowledge, and experience required by the Company, particularly regarding ESG competencies in areas like mining engineering, engineering, and energy. [GRI 2-10]

Further details regarding the diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors in terms of age, educational background, expertise, and experience can be found in ANTAM's Annual Report, specifically in the section detailing the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Masa Jabatan [GRI 2-9] Composition of Corporate Governance Based on Term of Office [GRI 2-9]

Masa Jabatan Term of Office	Jumlah (orang) Total (person)
1–3 tahun years	3
4–6 tahun years	2

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 2-9] Composition of Corporate Governance Based on Gender [GRI 2-9]

Jenis Kelamin Gender	Jumlah (orang) Total (person)
Laki-laki Male	10
Perempuan Female	0

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi ANTAM seluruhnya terdiri dari laki-laki, sebagaimana ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam hal ini, ANTAM tidak memiliki kewenangan untuk menentukan komposisi tersebut, sejalan dengan prinsip penghormatan terhadap keberagaman, termasuk berdasarkan gender. [GRI 2-10]

All members of ANTAM's Board of Commissioners and Board of Directors are male, as determined through the General Meeting of Shareholders (GMS). In this context, ANTAM lacks the authority to determine the composition, in accordance with the principle of respect for diversity, including gender diversity. [GRI 2-10]

Informasi lebih lengkap mengenai susunan Dewan Komisaris dan Direksi ANTAM dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan ANTAM Tahun 2024.

More detailed information on the composition of ANTAM's Board of Commissioners and Board of Directors is available in the 2024 ANTAM Annual Report.

Proses Seleksi dan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10]

Proses seleksi dan nominasi di ANTAM dilakukan dengan mengutamakan profesionalisme, integritas, dedikasi, dan kompetensi. Calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris diajukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam RUPS mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, pemegang saham Seri A Dwiwarna memiliki hak istimewa untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang pelaksanaannya dikuasakan kepada MIND ID sebagai pemegang saham Seri B terbanyak.

Selection and Nomination Process for the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-10]

The selection and nomination process at ANTAM prioritizes professionalism, integrity, dedication, and competence. Candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners are nominated based on criteria set forth in the GMS, referencing the Company's Articles of Association, OJK Regulation No. 33/POJK. 04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Minister of SOE Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 concerning SOE Organs and Human Resources. According to the Company's Articles of Association, holders of Series A Dwiwarna shares have the special right to propose candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners, with this authority delegated to MIND ID as the largest Series B shareholder.

Dalam proses seleksi internal, kandidat anggota Direksi berasal dari pegawai 1 (satu) level di bawah Direksi dan harus menjalani *Fit and Proper Test* yang melibatkan Dewan Komisaris, Komite GCG-Nominasi dan Remunerasi, serta lembaga independen. Pada tahun 2024, penilaian/ *assessment* terhadap pegawai 1 (satu) level di bawah

For internal selection, candidates for the Board of Directors are chosen from employees one level below the Board and must undergo a Fit and Proper Test conducted by the Board of Commissioners, the GCG-Nomination and Remuneration Committee, and an independent institution. In 2024, the assessment of employees at one level below the Board of

Direksi dilakukan oleh PT Daya Dimensi Indonesia. Dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis para kandidat, MIND ID melakukan evaluasi secara ketat. Selanjutnya, nama-nama kandidat disampaikan kepada Kementerian BUMN untuk mendapatkan persetujuan akhir dalam RUPS.

Organ Perusahaan [GRI 2-11]

ANTAM menjadikan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta perubahannya sebagai landasan dalam menerapkan struktur tata kelola perusahaan. Berdasarkan ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas tersebut, serta Anggaran Dasar Perusahaan, setiap organ Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris memiliki peran strategis dalam menjamin tata kelola perusahaan yang baik, efektif dan berintegritas.

Sebagai organ tertinggi di Perusahaan, RUPS memiliki wewenang khusus yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, sesuai dengan batasan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Sementara itu, Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk mencapai tujuan Perusahaan, sedangkan Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang berperan mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara umum dan/atau khusus, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris ANTAM memiliki batasan dalam memangku jabatan rangkap untuk mencegah benturan kepentingan dan memastikan tata kelola perusahaan yang baik.

1. Rangkap Jabatan Direksi

Sesuai Pasal 11 Ayat (28), anggota Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai:

- Direksi di BUMN, BUMD, atau perusahaan swasta,
- Dewan Komisaris/Dewan Pengawas di BUMN,
- Pejabat struktural/fungsional di instansi pemerintah,
- Pengurus partai politik atau anggota legislatif,
- Calon kepala daerah/wakil kepala daerah,
- Jabatan lain yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan atau bertentangan dengan regulasi.

Untuk jabatan rangkap yang tidak termasuk dalam ketentuan di atas, diperlukan persetujuan Rapat Dewan Komisaris.

Directors was carried out by PT Daya Dimensi Indonesia. Considering the candidates' vision, mission, and strategic plans, MIND ID performs a rigorous evaluation. The final list of candidates is subsequently submitted to the Ministry of SOE for final approval at the GMS.

Corporate Organs [GRI 2-11]

ANTAM adopts Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and its amendments as the foundation for implementing its corporate governance structure. In accordance with the provisions of this law and the Company's Articles of Association, each corporate organ—comprising the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors, and the Board of Commissioners—has a strategic role in ensuring effective, transparent, and integrity-based corporate governance.

As the highest corporate organ, the GMS holds exclusive authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits defined by the law and the Company's Articles of Association. The Board of Directors is responsible for managing the Company to achieve its objectives, while the Board of Commissioners oversees and advises the Board of Directors both in general and in specific matters, as stipulated in the Articles of Association.

According to the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are subject to restrictions on holding concurrent positions to prevent conflicts of interest and ensure sound governance.

1. Concurrent Positions of the Board of Directors

In accordance with Article 11 Paragraph (28), members of the Board of Directors are prohibited from concurrently holding the following positions:

- Directors of SOE, Regional-Owned Enterprises, or private companies;
- Commissioners/Supervisory Board Members of SOE;
- Structural/functional officials in government institutions;
- Political party officials or members of the legislature;
- Candidates for regional head/deputy regional head;
- Any other position that may create a conflict of interest or contradict regulations.

For concurrent positions not included in the above, approval from the Board of Commissioners is required.

2. Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Sesuai Pasal 14 Ayat (29), anggota Dewan Komisaris dilarang merangkap jabatan sebagai:
 - a. Direksi di BUMN, BUMD, atau perusahaan swasta, kecuali di BUMN dengan kepemilikan Seri B terbesar,
 - b. Pengurus partai politik atau anggota legislatif,
 - c. Jabatan lain yang menimbulkan benturan kepentingan atau bertentangan dengan regulasi.

Informasi lebih lengkap mengenai ketentuan rangkap jabatan dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan ANTAM Tahun 2024.

Pasal 67 ayat (4) Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara memberikan pengecualian bagi Direksi BUMN yang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan BUMN yang bersangkutan. Dengan mengacu pada peraturan tersebut, pada tahun 2024 terdapat Dewan Komisaris yang memiliki rangkap jabatan sebagai Direksi di MIND ID selaku perusahaan induk (*holding*) yaitu Dilo Seno Widagdo.

Peran Organ Perusahaan dalam Pengelolaan Dampak [GRI 2-12]

Indonesia mengadopsi struktur tata kelola dua tingkat (*two-tier*) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas. Dalam struktur ini, fungsi pengawasan dilakukan oleh Dewan Komisaris, sementara Direksi bertugas melaksanakan pengelolaan dan operasional Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi dan memberikan arahan strategis kepada Direksi.

Adapun Direksi bertanggung jawab untuk mengimplementasikan strategi Perusahaan dalam pengelolaan operasional harian, manajemen sumber daya, dan pencapaian target Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing tertuang di dalam Charter Dewan Komisaris dan Charter Direksi. Kedua organ ini, melalui mekanisme RUPS, bertanggung jawab secara kolektif kepada pemegang saham.

2. Concurrent Positions of the Board of Commissioners
In accordance with Article 14 Paragraph (29), members of the Board of Commissioners are prohibited from concurrently holding the following positions:
 - a. Directors of SOE, Regional-Owned Enterprises, or private companies, except in SOE with the largest Series B ownership;
 - b. Political party officials or members of the legislature;
 - c. Any other position that may cause a conflict of interest or contradict regulations.

Further details regarding the rules on concurrent positions are available in the 2024 ANTAM Annual Report.

Article 67 Paragraph (4) of Minister of SOE Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 provides an exception for SOE Directors who concurrently serve as members of the Board of Commissioners of the subsidiary of the relevant SOE. Referring to this regulation, in 2024, a member of the Board of Commissioners, Dilo Seno Widagdo, concurrently served as a Director at MIND ID, the holding company.

Role of Corporate Organs in Managing Impacts [GRI 2-12]

Indonesia adopts a two-tier governance structure as stipulated by the Limited Liability Company Law. In this framework, the supervisory function is performed by the Board of Commissioners, while the Board of Directors is responsible for managing and operating the company. The Board of Commissioners is accountable for overseeing and providing strategic direction to the Board of Directors.

The Board of Directors is responsible for implementing the Company's strategies in daily operations, managing resources, and achieving corporate targets. The roles and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors are outlined in their respective Charters. Through the GMS mechanism, both organs are collectively accountable to shareholders.

Delegasi Wewenang [OJK E.1][GRI 2-13]

Dalam implementasi aspek keberlanjutan, ANTAM mengamanatkan tanggung jawab atas topik-topik berkelanjutan, termasuk ekonomi, sosial, dan lingkungan, kepada Direksi dengan pembagian kewenangan yang diatur secara jelas dalam Charter Direksi. Fungsi dan tanggung jawab Direksi kemudian dirinci lebih lanjut melalui Struktur Organisasi Perusahaan.

Sebagai bagian dari tugasnya, Direksi memiliki peran strategis dalam menetapkan arah dan kebijakan keberlanjutan Perusahaan sesuai dengan kewenangan masing-masing. Para Kepala Divisi, *General Manager* dan *Project Manager* yang berada di bawah Direksi bertanggung jawab untuk secara rutin menyampaikan laporan kepada Direktur terkait, baik secara langsung maupun dalam Rapat Direksi jika diperlukan.

Selain itu, tanggung jawab ANTAM atas keberlanjutan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan juga dilaporkan kepada Komite GCG-NR (*Good Corporate Governance-Nomination and Remuneration*) sebagai bagian dari fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap ketiga aspek keberlanjutan tersebut.

Pada tahun 2024, ANTAM membentuk Tim Implementasi ESG ICMM melalui Surat Keputusan Nomor: 1670.K/702/CAT/2024. Tim ini berperan untuk mengelola aspek ESG Perusahaan sesuai dengan standar International Council on Mining and Metals (ICMM). Sebagai wujud komitmen terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, ANTAM juga telah mengesahkan *Management Policy* Pedoman Bisnis Berkelanjutan.

Lebih lanjut, ANTAM telah menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) khusus untuk memantau dan mendorong peningkatan kinerja keberlanjutan. KPI ini mencakup target untuk meningkatkan dan mempertahankan peringkat PROPER EMAS dan PROPER HIJAU, hingga pengurangan emisi karbon dibandingkan total emisi dalam skenario *Business as Usual* (BAU) tahun 2024. KPI ini diterapkan mulai dari tingkat korporat hingga unit divisi. Untuk informasi lebih lengkap mengenai KPI terkait keberlanjutan dapat dilihat pada KPI korporat Laporan Tahunan ANTAM. [GRI 2-24]

Delegation of Authority [OJK E.1][GRI 2-13]

In implementing sustainability aspects, ANTAM assigns responsibility for sustainability topics—including economic, social, and environmental issues—to the Board of Directors, with a clear division of authority outlined in the Board Charter. The roles and responsibilities of the Board of Directors are further detailed in the Company's Organizational Structure.

As part of their duties, the Board of Directors plays a strategic role in setting the Company's sustainability direction and policies according to their respective authorities. Division heads, general managers, and project managers under the Board of Directors are responsible for regularly reporting to the relevant director, either directly or during Board of Directors meetings as needed.

Additionally, ANTAM's accountability for sustainability in economic, social, and environmental aspects is reported to the GCG-Nomination and Remuneration (GCG-NR) Committee as part of the Board of Commissioners' oversight of these three areas.

In 2024, ANTAM established the ICMM ESG Implementation Team through SK: 1670.K/702/CAT/2024. This team is responsible for managing the Company's ESG aspects in accordance with the International Council on Mining and Metals (ICMM) standards. As a form of its commitment to sustainable and responsible business practices, ANTAM has also ratified the Sustainable Business Guidelines Management Policy.

Furthermore, ANTAM has set specific Key Performance Indicators (KPIs) to monitor and enhance sustainability performance. These KPIs include targets to improve and maintain PROPER GOLD and PROPER GREEN ratings and to reduce carbon emissions compared to total emissions in the Business as Usual (BAU) scenario in 2024. These KPIs are applied from the corporate level to the divisional units. For further information on sustainability-related KPIs, please refer to the corporate KPIs in ANTAM's Annual Report. [GRI 2-24]

ANTAM Bentuk Tim Implementasi ESG dan *Management Policy* Pedoman Bisnis Berkelanjutan

ANTAM Establishes ESG Implementation Team and Sustainable Business Management Policy

Dalam menghadapi dinamika bisnis global yang semakin menekankan prinsip keberlanjutan, ANTAM terus memperkuat komitmennya terhadap penerapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Langkah ini tidak hanya untuk memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan—termasuk pemerintah, investor, dan masyarakat—tetapi juga sebagai strategi jangka panjang untuk menciptakan nilai berkelanjutan bagi Perusahaan.

Pada tahun 2024, ANTAM membentuk kembali Tim Implementasi ESG, yang kini terintegrasi dengan tim energi, melalui SK: 1670.K/702/CAT/2024. Penggabungan ini merupakan kelanjutan dari tim sebelumnya yang dibentuk berdasarkan SK Nomor 2191.K/702/CAT/2023 beserta amandemennya terkait Tim Implementasi ESG ICMM dan Komite TJSL. Struktur baru ini semakin memperkuat upaya ANTAM dalam mengimplementasikan praktik ESG di seluruh lini bisnis. Tim ini melibatkan berbagai fungsi utama, termasuk Divisi HSSE, GCG & Compliance, CSR & ER, HS Service & Industrial Relations, Operation Excellence, CSRD, serta tim energi di kantor pusat dan unit bisnis.

Tiga pilar utama dalam kerangka ESG—lingkungan, sosial, dan tata kelola—memainkan peran krusial dalam menjaga kesinambungan bisnis ANTAM di tengah tantangan operasional dan regulasi. Pada aspek lingkungan, ANTAM berkomitmen untuk meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem, dengan memprioritaskan pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab, efisiensi energi, serta upaya untuk mengurangi emisi karbon dan limbah operasional. Perusahaan juga terus berinovasi dalam pengelolaan pertambangan yang ramah lingkungan serta memperkuat program

In response to the evolving global business landscape that increasingly emphasizes sustainability, ANTAM continues to strengthen commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) implementation. This effort seeks not only to meet stakeholder expectations—including those of the government, investors, and the public—but also serves as a long-term strategy to create sustainable value for the Company.

In 2024, ANTAM reestablished the ESG Implementation Team, now integrated with the energy team, through Decree No. 1670.K/702/CAT/2024. This integration follows the formation of the previous team under Decree No. 2191.K/702/CAT/2023 and its amendments related to the ESG ICMM Implementation Team and the CSR Committee. The new structure further reinforces ANTAM's efforts to embed ESG practices across all business lines. The team comprises key functions, including the HSSE Division, GCG & Compliance, CSR & External Relations, HS Service & Industrial Relations, Operational Excellence, CSRD, and energy teams at both the headquarters and business units.

The three ESG pillars—environment, social, and governance—play a critical role in sustaining ANTAM's business amid operational and regulatory challenges. In terms of the environment, ANTAM is committed to minimizing negative ecosystem impacts by prioritizing responsible natural resource management, energy efficiency, and initiatives to reduce carbon emissions and operational waste. The Company continues to innovate in environmentally friendly mining practices and strengthen Our rehabilitation and conservation programs. On the social front, ANTAM focuses on the

rehabilitasi dan konservasi. Di sisi sosial, ANTAM berfokus pada kesejahteraan karyawan, masyarakat sekitar, dan pemangku kepentingan lainnya melalui inisiatif-inisiatif yang berfokus pada praktik kerja yang adil, inklusif, dan mendukung pembangunan sosial-ekonomi di komunitas-komunitas yang terdampak oleh kegiatan Perusahaan. Dalam hal tata kelola, ANTAM menekankan pentingnya prinsip transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Sebagai upaya untuk memperkuat kinerja ESG Perusahaan, ANTAM telah mengambil langkah strategis dengan melakukan *gap analysis* untuk mengidentifikasi kesenjangan antara praktik, kebijakan, dan kinerja Perusahaan saat ini dengan kriteria penilaian *Sustainalytics*. Dengan pendekatan sistematis, *gap analysis* memberikan gambaran komprehensif tentang posisi ANTAM dalam sistem penilaian salah satu lembaga pemerangkat, membantu ANTAM mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dan peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat kinerja keberlanjutan perusahaan, serta merancang langkah strategis yang lebih efektif untuk memitigasi risiko ESG.

Dengan komitmen kuat untuk terus meningkatkan kinerja ESG, ANTAM tidak hanya berupaya memenuhi standar global, tetapi juga memperkuat daya saing di pasar internasional. Dalam jangka panjang, inisiatif ini akan memberikan ANTAM keunggulan kompetitif yang signifikan, terutama dalam menghadapi peningkatan permintaan terhadap investasi hijau dan berkelanjutan. Dengan terus mengedepankan prinsip ESG, ANTAM memiliki potensi besar untuk menjadi pemimpin di sektor pertambangan yang bertanggung jawab, sekaligus menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

Melengkapi kebijakan terkait kinerja ESG, pada akhir 2024, ANTAM melakukan pengesahan *Management Policy* Pedoman Bisnis Berkelanjutan. Pedoman ini menjadikan kinerja ANTAM sebagai salah satu anggota MIND ID menjadi lebih terstandarisasi dengan lebih baik.

well-being of employees, surrounding communities, and other stakeholders through initiatives that promote fair, inclusive labor practices and support the socio-economic development of communities affected by Our operations. In governance, ANTAM emphasizes the importance of transparency, accountability, and compliance with applicable regulations.

To enhance ESG performance, ANTAM has strategically conducted a gap analysis that identifies discrepancies between existing practices, policies, and performance against *Sustainalytics*' assessment criteria. Employing a systematic approach, the gap analysis provides a thorough understanding of ANTAM's standing within the rating system of one of the rating agencies, assisting ANTAM in identifying areas for improvement and opportunities that could be utilized to elevate sustainability efforts. Furthermore, it facilitates the development of more effective strategies aimed at mitigating ESG risks.

With a strong commitment to continually improving ESG performance, ANTAM aims not only to meet global standards but also to enhance Our competitiveness in the international market. In the long run, these initiatives will provide ANTAM with a significant competitive advantage, particularly in response to the growing demand for green and sustainable investments. By consistently upholding ESG principles, ANTAM is well-positioned to become a leader in responsible mining while generating positive impacts on the environment and surrounding communities.

To complement Our ESG performance policies, ANTAM formalized Management Policy for Sustainable Business Guidelines at the end of 2024, further enhancing the standardization of performance across operations as a member of MIND ID.

Implementasi Pelindungan Data Pribadi Implementation of Personal Data Protection

Pada 27 Oktober 2022, Pemerintah mengesahkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi (UU PDP) untuk menjamin hak konstitusional setiap individu sebagai subjek data pribadi. Sesuai Pasal 74 UU PDP, korporasi yang memproses data pribadi wajib menyesuaikan kebijakannya dalam waktu dua tahun sejak undang-undang ini diundangkan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), ANTAM menerapkan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya. ANTAM memahami bahwa pelindungan data pribadi merupakan faktor penting dalam membangun hubungan yang berkelanjutan dan saling menguntungkan dengan pegawai, pelanggan, serta seluruh pemangku kepentingan.

ANTAM meyakini bahwa dengan mengimplementasikan UU PDP, Perusahaan tidak hanya mampu menjalankan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku, tetapi juga memenuhi komitmen ANTAM untuk menjadi perusahaan terbuka yang transparan dan bertanggung jawab. Secara umum, tujuan yang hendak dicapai ANTAM melalui implementasi UU PDP adalah untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, melindungi keamanan dan privasi data, mengurangi risiko reputasi dan meningkatkan kesadaran dan edukasi tentang privasi.

Langkah Pemenuhan Kepatuhan Terhadap Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi

Sebagai aktualisasi komitmen ANTAM untuk melindungi data pribadi, ANTAM telah menempuh sejumlah upaya sebagai berikut:

1. Pada tanggal 9 Agustus 2024, Tim Task Force Pelindungan Data Pribadi dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi ANTAM No. 1501.K/702/CAT/2024, untuk masa penugasan 9 Agustus 2024 s.d. 31 Oktober 2024;
2. Pada tanggal 16 Oktober 2024, *Management Policy* Pengelolaan dan Pelindungan Data Pribadi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 2021.K/09/DAT/2024;

On 27 October 2022, the Government passed Law No. 27 of 2022 regarding Personal Data Protection (PDP Law), which guarantees the constitutional rights of individuals as personal data subjects. In accordance with Article 74 of the PDP Law, companies that handle personal data must update their policies within two years of the law's enactment.

As part of Our commitment to social responsibility and good corporate governance (GCG), ANTAM implements sustainability principles into Our operations. The Company recognizes that protecting personal data is essential for building long-lasting, mutually beneficial relationships with employees, customers, and stakeholders.

Through the implementation of the PDP Law, ANTAM believes it can comply with existing regulations and reinforce commitment to transparency and accountability as a public company. The main objectives of this implementation are to build stakeholder trust, safeguard data privacy and security, minimize reputational risks, and raise awareness of privacy protection issues.

Compliance Measures to Implement the PDP Law

In Our efforts to uphold personal data protection, ANTAM has initiated the following key initiatives:

1. August 9, 2024 – A Personal Data Protection Task Force has been established under Board of Directors Decree No. 1501.K/702/CAT/2024 for the period from 9 August to 31 October 2024.
2. October 14, 2024 – Enacted the Management Policy on Personal Data Governance and Protection under Board of Directors' Decree No. 2021.K/09/DAT/2024.

3. Pada tanggal 4 November 2024, GCG & Compliance Division Head dan Risk Management Division Head ditunjuk secara bersama-sama sebagai Data Protection & Data Governance Officer untuk menjalankan tugas sementara untuk melakukan pengelolaan dan perlindungan data pribadi; dan
4. Pada tanggal 3 Februari 2025, Tim Pelindungan Data Pribadi dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi ANTAM No. 215.K/702/CAT/2024, untuk masa penugasan 3 Februari 2025 s.d. 31 Desember 2025.

Beberapa poin utama *Management Policy* Pengelolaan dan Pelindungan Data ("MP PDP") di lingkungan ANTAM meliputi: 1) pemerolehan dan pengumpulan; 2) pengolahan dan penganalisisan; 3) penyimpanan; 4) perbaikan dan pembaruan; 5) penampilan; 6) pengumuman; 7) transfer; 8) penyebarluasan atau pengungkapan; dan/atau 9) penghapusan atau pemusnahan atas suatu data pribadi.

Dalam melakukan pemrosesan data pribadi, Perusahaan memperhatikan prinsip-prinsip pelindungan data pribadi, antara lain:

- a. **Menentukan Tujuan dan Dasar Pemrosesan** yang akan dilakukan (misalnya, untuk keperluan pemasaran, administrasi, pelaporan hukum, dan sebagainya).
- b. **Pemrosesan Secara Proporsional** data pribadi secara terbatas dan spesifik, sah secara hukum, dan transparan.
- c. **Transparansi penyampaian informasi kepada subjek data pribadi** (pemangku kepentingan yang relevan) tentang bagaimana data pribadi akan digunakan, termasuk tujuan pemrosesan, dasar hukum, dan hak-hak yang dimiliki subjek data pribadi.
- d. **Tanggung Jawab Kepatuhan, melalui pemrosesan data pribadi** sesuai dengan kebijakan ANTAM dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk mematuhi prinsip-prinsip pelindungan data pribadi.
- e. **Keamanan Data, dilakukan melalui penerapan langkah-langkah pelindungan data pribadi** yang memadai, termasuk melindungi keamanan data dari kebocoran, kerusakan, atau pemrosesan yang tidak sah.

3. November 4, 2024 – Appointed the Heads of the GCG & Compliance Division and Risk Management Division as interim Data Protection & Data Governance Officers.

4. February 3, 2024 – The Personal Data Protection Team was established through Board of Directors Decree No. 215.K/702/CAT/2024 for the term from 3 February to 31 December 2025.

The Management Policy on Personal Data (MP PDP) encompasses the entire data lifecycle, including: 1) collection and acquisition, 2) processing and analysis, 3) storage, 4) rectification and updates, 5) access/display, 6) disclosure, 7) transfer, 8) distribution or public disclosure, and 9) deletion or destruction of personal data.

In processing personal data, ANTAM upholds the following key principles:

- a. Determine the Purpose and Basis for the Processing to be carried out (e.g., for marketing, administrative, legal reporting, etc.).
- b. Proportional Processing ensures that processing is specific, lawful, limited, and transparent.
- c. Transparency in communication with personal data subjects (relevant stakeholders) regarding how their personal data will be used, including the purposes of processing, the legal basis, and the rights of personal data subjects.
- d. Compliance accountability entails processing personal data in accordance with ANTAM policies and applicable laws and regulations, including adherence to the principles of personal data protection.
- e. Data Security, through the implementation of adequate personal data protection measures, which include safeguarding against data leakage, damage, or unauthorized processing.

Selain prinsip di atas, Perusahaan juga dapat melibatkan Pihak Ketiga dalam pengelolaan hak Subjek Data, lakukan perekaman, atas kegiatan pemrosesan data pribadi, termasuk tujuan pemrosesan, kategori data, dan periode penyimpanan, melakukan penilaian dampak, identifikasi risiko yang mungkin timbul dari pemrosesan data pribadi, dan mengembangkan rencana mitigasi sebelum memulai pemrosesan data pribadi yang dapat menimbulkan risiko tinggi terhadap hak dan kebebasan subjek data pribadi. *Capacity building* kepada pegawai dan pihak terkait melalui pelatihan dan peningkatan *awareness* mengenai kewajiban perlindungan data pribadi dan praktik terbaik dalam mengelola data pribadi, juga menjadi perhatian penting Perusahaan.

Dukungan Teknologi Informasi dalam Upaya Pelindungan Data Pribadi

Perusahaan mengadopsi pendekatan keamanan informasi yang terdiri dari lima fungsi utama, yaitu:

1. **Identifikasi (*Identify*)**, melalui pemetaan sistem dan aset data pribadi serta pembuatan dan pemeliharaan kebijakan serta prosedur keamanan informasi.
2. **Melindungi (*Protect*)**, dalam mencegah akses tidak sah dan serangan siber terhadap data pribadi melalui penerapan proteksi.
3. **Deteksi (*Detect*)**, untuk mengidentifikasi ancaman keamanan dan mencegah insiden sejak dini, ANTAM telah menerapkan sistem pemantauan yang berkelanjutan.
4. **Respons (*Respond*)**, dalam menghadapi potensi insiden pelanggaran data pribadi, Perusahaan telah menetapkan langkah-langkah respons yang cepat dan efektif.
5. **Pemulihan (*Recover*)**, sebagai bentuk kesiapan dalam menghadapi insiden keamanan data pribadi, Perusahaan juga telah mengembangkan strategi pemulihan untuk memastikan kelangsungan operasional pasca insiden.

Dengan menerapkan pendekatan berbasis keamanan informasi ini, ANTAM berkomitmen untuk terus memperkuat sistem keamanan dan perlindungan data pribadi, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Ke depan, strategi keamanan siber akan terus disempurnakan guna menghadapi dinamika ancaman yang terus berkembang.

Besides the above principles, the Company might engage Third Parties to manage Data Subjects' rights. This includes recording personal data processing activities, such as the reasons for processing, data categories, and retention periods; conducting impact assessments, identify risks associated with personal data processing, and create mitigation plans prior to initiating any data processing that may pose a high risk to the rights and freedoms of data subjects. Additionally, building the capacity of employees and relevant parties through training and increasing awareness about personal data protection obligations and best practices in personal data management is a vital concern for the Company.

IT Support for Personal Data Protection

ANTAM adopts an information security approach based on five core functions:

1. **Identify** – mapping systems and personal data assets while maintaining security policies and procedures.
2. **Protect** – in preventing unauthorized access and cyber-attacks on personal data through the implementation of protections.
3. **Detect** – to identify security threats and prevent incidents early on, ANTAM has implemented a continuous monitoring system.
4. **Respond** – in the face of potential personal data breach incidents, the Company has established rapid and effective response measures.
5. **Recover** – as a form of preparedness in dealing with personal data security incidents, the company has also developed a recovery strategy to ensure post-incident operational continuity.

This approach reinforces ANTAM's commitment to data protection and regulatory compliance. Moving forward, cybersecurity strategies will continue to evolve in order to address emerging risks.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan

[OJK E.2][GRI 2-17]

ANTAM secara rutin melaksanakan pengembangan dan pelatihan untuk memperkuat kompetensi Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk *update* terkini dalam isu-isu terkait ESG (*Environment, Social, Governance*). Pada tahun 2024, pengembangan kompetensi difokuskan pada isu lingkungan, K3, dan sosial, yang melibatkan pihak internal maupun eksternal. Beberapa di antaranya adalah:

Development of Sustainability Competency

[OJK E.2][GRI 2-17]

ANTAM regularly develops and trains the Board of Directors and Board of Commissioners to enhance their competencies, particularly in relation to ESG (*Environmental, Social, Governance*) matters. In 2024, the training focused on environmental issues, occupational health and safety (OHS), and social concerns, engaging both internal and external stakeholders.

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Penyelenggara Organizer
NICOLAS D. KANTER	2 Februari 2024 February 2, 2024	MIND ID GRC Series #4: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing bersama KPMG	KPMG
	15 Maret 2024 March 15, 2024	MIND ID GRC Series #5: Fraud Management	MIND ID & KROLL
	8 Oktober 2024 October 8, 2024	Pembicara dalam agenda The Future of Energy in Indonesia: Moving Towards a Circular Carbon Economy	Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI)
	10 Oktober 2024 October 10, 2024	MIND ID GRC Series #10: Pencegahan Korupsi dalam Kaitannya dengan Governance, Risk & Compliance	MIND ID
	11 Desember 2024 December 11, 2024	MIND ID GRC Series #12: Membangun Budaya Risk Awareness di Tempat Kerja	MIND ID
	13 Desember 2024 December 13, 2024	ERM & Certified Risk Professional (CRP)	IRBA
HARTONO	2 Februari 2024 February 2, 2024	MIND ID GRC Series #4: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing bersama KPMG	KPMG
	15 Maret 2024 March 15, 2024	MIND ID GRC Series #5: Fraud Management	MIND ID & KROLL
	16 Juli 2024 July 16, 2024	Sharing Session: Penerapan Prinsip Sustainability di Sektor Pertambangan dan Pengolahan Mineral	MIND ID
	5 September 2024 September 5, 2024	ISF (Indonesia Sustainability Forum) Tahun 2024 - Green Industry: Energy Storage Solution and the Role of Critical Minerals	Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenko Marves)
	26 September 2024 September 26, 2024	Risk Management Certification QRGP (Qualified Risk Governance Professional)	CRMS/LSP MKS
	8 Oktober 2024 October 8, 2024	Executive Workshop Series 5: Aspek Hukum Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang Berindikasi Korupsi	ANTAM-Bpk. Ranu Mihardja
	24 Oktober 2024 October 24, 2024	Coaching Clinic Jaminan Reklamasi dan Pascatambang pada Provinsi Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah dan Maluku Utara	Kementerian ESDM-Dirjen Minerba
	19 November 2024 November 19, 2024	Introduction to IFRS Sustainability S1 and S2	PWC
	19 November 2024 November 19, 2024	Menyelaraskan Langkah dan Aksi dalam rangka Persiapan Adopsi Standar Pelaporan Keberlanjutan Berbasis IFRS S1 dan S2	IAI
	19 November 2024 November 19, 2024	Rencana Adopsi Standar Pengungkapan Keberlanjutan di Otoritas Jasa Keuangan	OJK
	December 11, 2024	MIND ID GRC Series #12: Membangun Budaya Risk Awareness di Tempat Kerja	MIND ID

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Penyelenggara Organizer
I DEWA WIRANTAYA	2 Februari 2024 February 2, 2024	MIND ID GRC Series #4: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing bersama KPMG	KPMG
	15 Maret 2024 March 15, 2024	MIND ID GRC Series #5: Fraud Management	MIND ID & KROLL
	30 April 2024 April 30, 2024	MIND ID GRC Series #6: Internal Control over Financial Reporting	MIND ID & KROLL
	1 Juni 2024 June 1, 2024	Pembicara dalam Forum BIG MIND MIND ID Group Green Industry Solutions: Navigating Mineral Industry towards Sustainability and Circular Economy Practices	MIND ID
	10 Juni 2024 June 10, 2024	Direksi Mengajar: Embracing Future Knowledge To Strengthen ANTAM'S Better Future (Business & ESG)	ANTAM
	27 September 2024 September 27, 2024	Risk Management Certification QRGP (Qualified Risk Governance Professional)	CRMS/LSP MKS
	8 Oktober 2024 October 8, 2024	Executive Workshop Series 5: Aspek Hukum Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang Berindikasi Korupsi	ANTAM-Bpk. Ranu Mihardja
ARIANTO SABTONUGROHO RUDJITO	11 Desember 2024 December 11, 2024	MIND ID GRC Series #12: Membangun Budaya Risk Awareness di Tempat Kerja	MIND ID
	10 Oktober 2024 October 10, 2024	Risk Management Certification QRGP (Qualified Risk Governance Professional)	CRMS/LSP MKS
	22 Oktober 2024 October 22, 2024	ERM & Certified Risk Professional (CRP)	IRBA
ACHMAD ARDIANTO	2 Februari 2024 February 2, 2024	MIND ID GRC Series #4: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing bersama KPMG	KPMG
	15 Maret 2024 March 15, 2024	MIND ID GRC Series #5: Fraud Management	MIND ID & KROLL
	30 April 2024 April 30, 2024	MIND ID GRC Series #6: Internal Control over Financial Reporting	MIND ID & KROLL
	31 Juli 2024– 1 Agustus 2024 July 31, 2024 - August 1, 2024	The 2nd International and Indonesia Carbon Capture Storage Forum 2024	IICCS Forum
	31 Juli 2024 July 31, 2024	Pembicara dalam Agenda DTI-CX 2024 - Continuing the Journey : Sustainable Growth through Digital Transformation	Digital Transformation Indonesia Conference & Expo
	13 Agustus 2024 August 13, 2024	Pembicara dalam agenda Diplomati Forum - Towards Integrated Downstream Nickel Industry	KEMENLU
	4 Oktober 2024 October 4, 2024	Certified Governance, Risk, and Compliance for Executive (GRCE)	LSP TRK
	8 Oktober 2024 October 8, 2024	Executive Workshop Series 5 : Aspek Hukum Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang Berindikasi Korupsi	ANTAM-Bpk. Ranu Mihardja
	11 Desember 2024 December 11, 2024	MIND ID GRC Series #12: Membangun Budaya Risk Awareness di Tempat Kerja	MIND ID
RAUF PURNAMA	26 November 2024 November 26, 2024	MIND ID Commodities Outlook Through Geopolitical Impact 2025	MIND ID

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Penyelenggara Organizer
ANANG SRI KUSWARDONO	2 Februari 2024 February 2, 2024	MIND ID GRC Series #4: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing bersama KPMG	KPMG
	15 Maret 2024 March 15, 2024	MIND ID GRC Series #5: Fraud Management	MIND ID & KROLL
	30 April 2024 April 30, 2024	MIND ID GRC Series #6: Internal Control over Financial Reporting	MIND ID & KROLL
	8 Oktober 2024 October 8, 2024	Executive Workshop Series 5: Aspek Hukum Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang Berindikasi Korupsi	ANTAM-Bpk. Ranu Mihardja
	10 Oktober 2024 October 10, 2024	MIND ID GRC Series #10: Pencegahan Korupsi dalam Kaitannya dengan Governance, Risk & Compliance	MIND ID
	24 Oktober 2024 October 24, 2024	Risk Management Certification QRG (Qualified Risk Governance Professional)	CRMS/LSP MKS
	26 November 2024 November 26, 2024	MIND ID Commodities Outlook Through Geopolitical Impact 2025	MIND ID
BAMBANG SUNARWIBOWO	11 Desember 2024 December 11, 2024	MIND ID GRC Series #12: Membangun Budaya Risk Awareness di Tempat Kerja	MIND ID
	2 Februari 2024 February 2, 2024	MIND ID GRC Series #4: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing bersama KPMG	KPMG
	15 Maret 2024 March 15, 2024	MIND ID GRC Series #5: Fraud Management	MIND ID & KROLL
	30 April 2024 April 30, 2024	MIND ID GRC Series #6: Internal Control over Financial Reporting	MIND ID & KROLL
	8 Oktober 2024 October 8, 2024	Executive Workshop Series 5: Aspek Hukum Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang Berindikasi Korupsi	ANTAM-Bpk. Ranu Mihardja
DILO SENO WIDAGDO	11 Desember 2024 December 11, 2024	MIND ID GRC Series #12: Membangun Budaya Risk Awareness di Tempat Kerja	MIND ID
	2 Februari 2024 February 2, 2024	MIND ID GRC Series #4: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing bersama KPMG	KPMG
GUMILAR RUSLIWA SOMANTRI	15 Maret 2024 March 15, 2024	MIND ID GRC Series #5: Fraud Management	MIND ID & KROLL
	30 April 2024 April 30, 2024	MIND ID GRC Series #6: Internal Control over Financial Reporting	MIND ID & KROLL
	8 Oktober 2024 October 8, 2024	Executive Workshop Series 5: Aspek Hukum Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang Berindikasi Korupsi	ANTAM-Bpk. Ranu Mihardja
	2 November 2024 November 2, 2024	Risk Management Certification QRG (Qualified Risk Governance Professional)	CRMS/LSP MKS
	2 Februari 2024 February 2, 2024	MIND ID GRC Series #4: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing bersama KPMG	KPMG

Pada tahun 2024, Divisi GCG & Compliance memiliki program khusus bernama *"Executive Workshop Program Series"*. Program yang ditujukan untuk BOD-1 ini dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kali dengan membahas serangkaian topik, yaitu:

1. Integritas Bisnis ANTAM;
2. Sekilas Tentang Korupsi;
3. *Business Judgement Rules*;
4. Memahami Prosedur Pemeriksaan Aparat Penegak Hukum (APH); dan
5. Aspek Hukum Pengadaan Barang Jasa Pemerintah yang Terindikasi Korupsi.

Untuk program pelatihan dan pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang lebih lengkap, dapat dilihat pada laporan tahunan ANTAM.

Evaluasi Kinerja Organ Tata Kelola [GRI 2-18]

Dewan Komisaris melaksanakan pengukuran dan penilaian kinerja secara kolegal sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pedoman Kerja (*Charter*) Dewan Komisaris dan *Charter* Komite GCG-NR. Kewajiban ini menjadi bagian integral dari tugas Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pengelolaan Perusahaan.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 5/DK/SK/III/2024 tanggal 25 Maret 2024 tentang Penetapan Evaluasi Kinerja (*Performance Evaluation*) Tahun 2024 Dewan Komisaris ANTAM. Evaluasi tersebut dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dilaporkan dalam RUPS Tahunan.

Sementara itu, evaluasi kinerja Direksi didasarkan pada pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan dalam Kontrak Manajemen. Proses evaluasi KPI mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara serta Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

In 2024, the GCG & Compliance Division launched the *"Executive Workshop Program Series"* for BOD-1 levels. This five-session series explored these topics:

1. ANTAM's Business Integrity
2. Overview of Corruption
3. Business Judgement Rule
4. Legal Procedures in Law Enforcement Investigations
5. Legal Aspects of Government Procurement Indicated for Corruption

Further information about training programs for the Board of Directors and Commissioners is available in ANTAM's Annual Report.

Governance Body Performance Evaluation [GRI 2-18]

The Board of Commissioners evaluates its performance collectively based on its Charter and the Charter of the GCG-NR Committee. This evaluation is a core responsibility that ensures effective Company oversight.

The Board of Commissioners' performance assessment occurs in accordance with Decree Number 5/DK/SK/III/2024, issued on March 25, 2024, which outlines the performance evaluation for 2024 for ANTAM's Board of Commissioners. This annual evaluation is reported at the Annual General Meeting of Shareholders.

Meanwhile, the Board of Directors is evaluated based on the Key Performance Indicators (KPIs) outlined in their Management Contracts. These evaluations follow the Ministry of SOE Regulations No. PER-2/MBU/03/2023 regarding Governance Guidelines and Significant Corporate Activities, as well as No. PER-3/MBU/03/2023 concerning SOE Governance and Human Resources.

KPI Direksi secara kolegal kemudian diturunkan menjadi tanggung jawab individu setiap anggota Direksi sesuai dengan tugas, fungsi, dan wewenang masing-masing dalam lingkup direktorat yang dipimpinnya. Evaluasi atas pencapaian KPI Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite GCG-Nominasi dan Remunerasi. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut akan dievaluasi oleh MIND ID berdasarkan kajian data yang dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan dalam Kontrak Manajemen.

TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS

Peran Organ Tata Kelola dalam Laporan Keberlanjutan [GRI 2-14]

Direksi memiliki peran penting dalam penyusunan laporan keberlanjutan, khususnya dalam mengkaji dan menyetujui topik-topik material yang relevan dengan kondisi Perseroan selama periode pelaporan. Selain itu, Direksi bertanggung jawab melakukan tinjauan menyeluruh dan memberikan persetujuan atas laporan keberlanjutan secara keseluruhan, memastikan transparansi dan akuntabilitas informasi yang disampaikan.

Mengkomunikasikan Hal-hal Kritis [GRI 2-16]

ANTAM berupaya memastikan bahwa isu-isu kritis dapat diidentifikasi, ditangani, dan diselesaikan secara cepat dan efisien. Hal ini dilakukan dengan membangun jalur komunikasi yang terbuka antara manajemen dan pemangku kepentingan. Jalur ini diwujudkan melalui pertemuan rutin, sesi umpan balik, dan mekanisme pelaporan yang memungkinkan pemangku kepentingan menyampaikan kekhawatiran mereka dengan nyaman. Dengan pendekatan ini, ANTAM dapat mendeteksi dan mengatasi potensi masalah sebelum berkembang menjadi isu yang lebih besar.

Selain itu, ANTAM memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan memahami dan mengetahui sejumlah saluran komunikasi yang tersedia untuk melaporkan masalah atau isu penting. Informasi mengenai saluran komunikasi ini disampaikan kepada karyawan, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya melalui berbagai media, seperti buku panduan karyawan, situs *website* resmi, media internal, media sosial, dan saluran komunikasi lainnya.

The KPIs are then translated into the individual responsibilities of each member based on their specific roles, functions, and responsibilities within their respective directorates. The Board of Commissioners assesses the Board of Directors' KPI performance through the GCG-Nomination and Remuneration Committee. Additionally, MIND ID will evaluate these results by reviewing data against the targets outlined in the Management Contract.

TRANSPARENCY AND ACCOUNTABILITY

Role of Governance Bodies in the Sustainability Report [GRI 2-14]

The Board of Directors plays a central role in preparing the sustainability report, particularly in reviewing and approving material topics relevant to the Company's performance. The Board also reviews and approves the report as a whole to ensure the accuracy, transparency, and accountability of the disclosed information.

Communicating Critical Issues [GRI 2-16]

ANTAM strives to ensure that critical issues are identified, tackled, and resolved quickly and efficiently. This is achieved by establishing open lines of communication between management and stakeholders. These channels are realized through regular meetings, feedback sessions, and reporting mechanisms that allow stakeholders to express their concerns freely. By adopting this strategy, ANTAM can identify and manage potential problems before they escalate into significant issues.

Furthermore, ANTAM ensures that all stakeholders are informed about various communication channels for reporting significant problems or concerns. Details about these channels are shared with employees, customers, and other stakeholders using multiple platforms, including employee handbooks, official websites, internal media, social media, and other communication methods.

ANTAM juga memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran terintegrasi (*whistleblowing system*) yang merupakan mekanisme pengaduan dari seluruh pemangku kepentingan atas pelanggaran yang melibatkan karyawan, anggota Direksi, Dewan Komisaris serta jajaran Anak Perusahaan ANTAM. Mekanisme penyampaian laporan dapat dilakukan melalui berbagai saluran antara lain *website*, *email*, *whatsapp*, dan pengiriman melalui surat. *Whistleblowing system* ANTAM dikelola oleh pihak independen oleh PT KPMG Siddharta Advisory.

Untuk mendukung komunikasi terkait isu strategis dan operasional yang berkelanjutan, Dewan Komisaris dan Direksi ANTAM secara berkala mengadakan pertemuan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, rapat gabungan ini diadakan setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Agenda utama rapat mencakup pembahasan progres kinerja Perusahaan, isu-isu strategis, serta aksi korporasi yang membutuhkan persetujuan atau informasi dari Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan 13 (tiga belas) rapat gabungan, sebagaimana tercatat oleh Sekretariat Dewan Komisaris.

Kebijakan Remunerasi [GRI 2-19][GRI 2-20]

Kebijakan remunerasi ANTAM merujuk pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, serta Surat Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Nomor 370/E.DIRPPU/IX/2024 tanggal 19 September 2024 tentang Penetapan Tantiem Tahun Buku 2023 dan Penghasilan Tahun 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk.

ANTAM also has an integrated whistleblowing system, which is a mechanism for complaints from all stakeholders regarding violations related to employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and ANTAM subsidiaries. Reports can be submitted through multiple channels, including the website, email, WhatsApp, and traditional mail. This whistleblowing system is independently managed by PT KPMG Siddharta Advisory.

To support ongoing communication on strategic and operational issues, ANTAM's Board of Commissioners and Board of Directors regularly hold meetings. According to the Company's Articles of Association, this joint meeting occurs at least once every four months. The main agenda includes discussions of the Company's performance progress, strategic issues, and corporate actions that require approval or information from the Board of Commissioners.

Throughout 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors have held 13 (thirteen) joint meetings, as recorded by the Board of Commissioners Secretariat.

Remuneration Policy [GRI 2-19][GRI 2-20]

ANTAM's remuneration policy refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Number PER-3/MBU/03/2023 concerning the Governance Bodies and Human Resources of State-Owned Enterprises, as well as the Letter of the Director of Portfolio and Business Development of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Number 370/E.DIRPPU/IX/2024 dated 19 September 2024 regarding the Determination of Tantiem for the 2023 Fiscal Year and the 2024 Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk.

Proses Penentuan Remunerasi

Remuneration Determination Process

Proses Penetapan Remunerasi
Remuneration Determination Process

1b	2	3	4	5
Keputusan RUPS terkait pemberian wewenang dan kuasa kepada: a. PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak dengan terlebih dahulu berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan tantiem/insentif kinerja/insentif khusus serta honorarium, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris; dan b. Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham seri B terbanyak Perseroan untuk menetapkan Tantiem/Insentif Kinerja serta Gaji, Tunjangan dan fasilitas bagi anggota Direksi. GMS decisions related to the granting of authority and power to a. PT Mineral Industri Indonesia (Persero), as the largest Series B shareholder, should first consult with the Series A Dwiwarna shareholders to determine tantiem/performance incentives/ special incentives, as well as honorarium, allowances, and facilities for members of the Board of Commissioners; and b. The Board of Commissioners, with prior written approval from PT Mineral Industri Indonesia (Persero), the largest series B shareholder of the Company, will determine the Tantiem / Performance Incentive, as well as salaries, allowances, and facilities for the members of the Board of Directors	Pengkajian Usulan Besaran Penghasilan Dewan Komisaris & Direksi oleh Komite GCG-NR. Review of the Proposed Income for the Board of Commissioners and Directors by the GCG-NR Committee	Surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak perihal Usulan Penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi. Letter from the Board of Commissioners to the President Director of PT Mineral Industri Indonesia (Persero), the largest Series B shareholder, regarding the proposed income of the Board of Commissioners and Directors.	Surat Penetapan oleh Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak atas penghasilan Dewan Komisaris & Direksi. Letter of Determination from the President Director of PT Mineral Industri Indonesia (Persero), the largest Series B shareholder regarding the income of the Board of Commissioners & Directors.	Surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama terkait Penetapan Penghasilan Direksi & Dewan Komisaris. Letter from the Board of Commissioners to the President Director concerning the determination of the income of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Rasio Kompensasi Total Tahunan [GRI 2-21]

Rasio kompensasi total tahunan di ANTAM digunakan untuk membandingkan gaji dan tunjangan yang diterima oleh manajemen senior dan direksi dengan kinerja keuangan serta operasional Perusahaan. ANTAM berkomitmen memastikan bahwa kompensasi yang diberikan selalu sejalan dengan pencapaian kinerja Perusahaan dan secara adil mencerminkan kontribusi individu terhadap keberhasilan bisnis jangka panjang. Penetapan rasio ini juga mengacu pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, guna menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perusahaan.

Pada tahun 2024, rasio total kompensasi tahunan tertinggi dibandingkan rata-rata total kompensasi tahunan karyawan ANTAM adalah 1:7,0 dengan peningkatan rata-rata upah sebesar 4,38%.

Annual Total Compensation Ratio [GRI 2-21]

ANTAM calculates the annual total compensation ratio to compare the salaries and benefits received by senior management and the Board of Directors with the Company's financial and operational performance. ANTAM is committed to ensuring that the compensation provided aligns with the Company's performance achievements and fairly reflects each individual's contribution to long-term business success. The determination of the ratio also refers to compliance with prevailing laws and regulations to ensure transparency and accountability in corporate governance.

In 2024, the ratio of the highest total annual compensation to the average total annual compensation for ANTAM employees was 1:7.0 accompanied by an average wage increase of 4.38%.

Mekanisme Penyampaian Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) [GRI 3-3][GRI 2-26]

[ACGS B.7.1]

Sebagai bagian dari upaya menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, ANTAM menyediakan mekanisme pengendalian internal melalui Pedoman Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Sistem ini dirancang untuk menjadi saluran bagi pelapor dalam menyampaikan informasi mengenai dugaan pelanggaran yang terjadi di Perusahaan, baik oleh karyawan maupun manajemen, dengan menjamin kerahasiaan dan perlindungan bagi pelapor.

Pedoman WBS pertama kali diimplementasikan pada tahun 2008 dan telah diperbarui melalui SK Dewan Komisaris ANTAM Nomor 22/DK/SK/XII/2020 tanggal 29 Desember 2020 tentang Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing* PT ANTAM Tbk. Dalam penerapannya, ANTAM menjaga prinsip independensi dan *check & balance* melalui pengawasan Dewan Komisaris. Laporan yang masuk ditangani oleh Tim Independen yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, terdiri dari anggota Komite Penunjang. Tim ini bertugas mendalami laporan, mengawasi tindak lanjut, dan memastikan penyelesaian setiap kasus yang dilaporkan. Proses evaluasi mencakup aspek administrasi, operasional, dan yudisial guna menjamin penanganan yang transparan dan adil.

Selanjutnya, mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023, mengatur bahwa Direktur Utama sebagai penanggung jawab penyelenggaraan WBS, ANTAM mengalihkan pengelolaan *whistleblowing system* ke tim pengelola di bawah Direktur Utama sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 2340.K/09/DAT/2024 tanggal 29 November 2024 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran Terintegrasi (*Integrated Whistleblowing System*). Pedoman ini juga sejalan dengan Kebijakan Pelaksana MIND ID nomor KP-006/DIR/2024 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran Terintegrasi Grup MIND ID.

Untuk menjamin independensi dan objektivitas, saat ini proses penerimaan pelaporan pelanggaran dilakukan oleh pihak ketiga independen yaitu PT KPMG Siddharta Advisory dengan berbagai saluran yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan antara lain *website*, *e-mail*, *WhatsApp*, *SMS*, dan pengiriman melalui surat. Laporan yang masuk akan dianalisa kecukupan informasi awal disertai bukti-bukti pendukung kemudian Pihak Ketiga Independen membuat laporan awal beserta usulan tindak lanjut pelaporan berdasarkan informasi yang diterima kemudian laporan disampaikan kepada Tim Pengelolaan *Whistleblowing* Perusahaan atau MIND ID.

Whistleblowing System Mechanism [GRI 3-3][GRI 2-26] [ACGS B.7.1]

As part of the effort to Good Corporate Governance, ANTAM has established an internal control mechanism via the Whistleblowing System (WBS). This system serves as a reporting channel for whistleblowers to disclose information about suspected violations within the Company, involving both employees and management, while guaranteeing confidentiality and protection for the whistleblower.

The WBS guidelines, initially established in 2008, were updated by the ANTAM Board of Commissioners through Decree Number 22/DK/SK/XII/2020, dated December 2020, concerning the guidelines and procedures for managing whistleblower reports at PT ANTAM Tbk. The Board of Commissioners oversees the implementation to maintain independence and uphold checks and balances. An Independent Team, formed by the Board and consisting of members from Supporting Committees, reviews all incoming reports. This team is responsible for reviewing reports, monitoring follow-up actions, and ensuring each case is resolved. The evaluation process includes administrative, operational, and legal aspects to guarantee a fair and transparent resolution.

According to SOE Ministerial Regulation Number PER-2/MBU/03/2023, which designates the President Director as the individual responsible for WBS implementation, ANTAM has transitioned the WBS management to a dedicated team under the President Director via Directors' Decree Number 2340. K/09/DAT/2024 dated 29 November 2024 regarding the Integrated Whistleblowing System. This policy also aligns with MIND ID' s Implementation Policy Number KP- 006/DIR/2024 on the Group' s Integrated Whistleblowing System Guidelines.

To maintain independence and objectivity, report intake is managed by an independent third party, PT KPMG Siddharta Advisory. Reports can be submitted via various accessible channels, including the website, e-mail, WhatsApp, SMS, and post mail. Upon receipt, the reports undergo an initial analysis of the information and supporting evidence. The third party then prepares a preliminary report with recommendations for follow-up actions and forwards it to the Whistleblowing Management Team at ANTAM or MIND ID.

Informasi yang perlu diberikan oleh pelapor: Information required from whistleblower: What Apa dugaan pelanggaran yang diketahui oleh Pelapor dan jika ada, jumlah kerugian dan bukti-bukti yang menunjukkan dugaan tersebut? What violation is suspected, how many incidents have occurred, and what evidence supports the claim? Where Di mana lokasi unit atau Perusahaan dugaan pelanggaran terjadi? In which unit or company location did the alleged violation occur? When Kapan dugaan pelanggaran terjadi dan frekuensinya? Apakah pelanggaran pernah terjadi sebelumnya? When did the violation occur, and how often? Has it happened before? Who Siapa saja yang terlibat dalam dugaan pelanggaran termasuk orang yang dirugikan dan diuntungkan, dan juga yang memerintahkan tindakan pelanggaran? Who was involved in the violation, including those who were harmed, those who benefited, and those who ordered the action? How Bagaimana kronologis aksi pelanggaran yang dilakukan oleh pelapor? What is the chronology of the alleged violations committed by the reported party?	Lingkup Kategori Pelaporan 1. Korupsi (<i>Corruption</i>) dan penyuapan (<i>bribery</i>) 2. Kecurangan (<i>fraud</i>), termasuk tindakan yang memiliki dampak kerugian finansial kepada Perusahaan termasuk, tidak terbatas pada: a. Pemalsuan, Manipulasi, atau penghancuran dokumen/laporan keuangan atau laporan lainnya b. Benturan kepentingan, Gratifikasi, dan segala bentuk penyuapan; dan c. Tindakan kecurangan (<i>fraud</i>) lainnya, termasuk penyalahgunaan aset, pencurian aset Perusahaan, dan/atau pembiaran suatu pelanggaran; 3. Tindak Pidana lainnya 4. Pelanggaran dalam lingkungan kerja 5. Pelanggaran lainnya. a. Pelanggaran kode etik Perusahaan b. Pelanggaran kerahasiaan (kebocoran informasi) c. Keberpihakan kepada salah satu pihak (<i>unfair</i>) dan bersikap tidak objektif dalam menjalankan keputusan Perusahaan; d. Pelanggaran atas pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup Scope of Reportable Categories 1. Corruption and bribery 2. Fraud includes any actions that lead to financial losses for the Company, such as: a. Forgery, manipulation, or destruction of documents/financial reports, or other reports. b. Conflicts of interest, gratification, and any form of bribery c. Other types of fraud include asset misuse, company asset theft, and negligence. 3. Other criminal acts 4. Workplace violations 5. Other violations, including: a. Violations of the Company's Code of Ethics b. Breach of confidentiality (information leakage) c. Bias or lack of objectivity in corporate decision-making d. Environmental pollution and/or destruction

Proses Penerusan Pelaporan

Bergantung pada substansi laporan, jalur pelaporan, dan keputusan tindak lanjut berdasarkan hasil kajian awal, laporan analisis, dan surat permintaan tindak lanjut termasuk penentuan Tim Investigasi (bila diperlukan) adalah sebagai berikut:

Reporting Process Flow

The process relies on the report's content, the reporting channel, and the subsequent decisions stemming from the initial review, analysis report, and official follow-up requests, including whether to assign an Investigation Team if necessary.

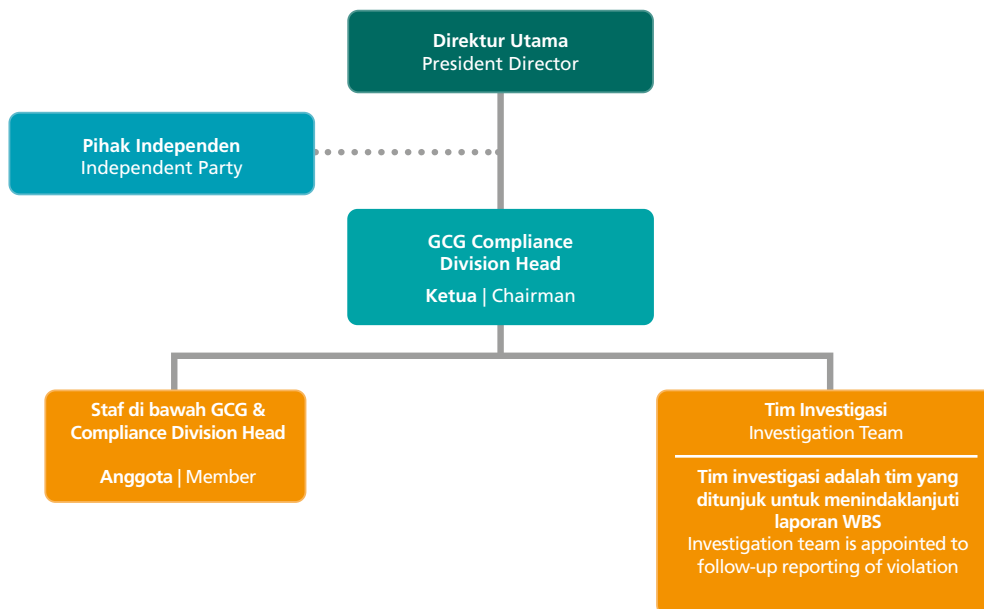
No.	Substansi Laporan	Jalur Pelaporan
1.	Insan ANTAM dan pihak eksternal lainnya (selain Direksi, Dewan Komisaris dan Tim Pengelola WBS) ANTAM Employee and other external parties (apart from the Board of Directors, Board of Commissioners and WBS Management Team)	1. Ketua dan Anggota Tim Pengelola WBS Perusahaan; 2. Dewan Pengawas WBS Perusahaan dengan tembusan Direktur Utama Perusahaan (bila laporan dikategorikan sebagai <i>out of scope</i> maka laporan verbatim akan diteruskan kepada Direktur yang membawahi kepatuhan); dan 3. Ketua dan Anggota Tim Pengelola WBS MIND ID. 1. Chairman and Members of the Company's WBS Management Team; 2. Company WBS Supervisory Board with a copy from the Company's President Director (if the report is categorized as out of scope, the verbatim report will be forwarded to the Director in charge of compliance); And 3. Chairman and Members of the WBS MIND ID Management Team.
2.	Direksi Perusahaan (selain Direktur Utama) Company Directors (other than the President Director)	1. Direktur Utama Perusahaan; 2. Dewan Pengawas WBS Perusahaan; dan 3. Ketua dan Anggota Tim Pengelola WBS MIND ID. 1. President Director of the Company; 2. Company WBS Supervisory Board; And 3. Chairman and Members of the WBS MIND ID Management Team.
3.	Direktur Utama Perusahaan President Director of the Company	1. Dewan Pengawas WBS Perusahaan; 2. Direktur Utama MIND ID; dan 3. Ketua dan Anggota Tim Pengelolaan WBS MIND ID. 1. Company WBS Supervisory Board; 2. Main Director of MIND ID; And 3. Chairman and Members of the WBS MIND ID Management Team.
4.	Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite lainnya di Perusahaan Board of Commissioners, Audit Committee and other Company's Committees	1. Direktur Utama Perusahaan; 2. Dewan Pengawas WBS MIND ID; dan 3. Ketua dan Anggota Tim Pengelola WBS MIND ID. 1. President Director of the Company; 2. WBS MIND ID Supervisory Board; And 3. Chairman and Members of the WBS MIND ID Management Team.
5.	Ketua atau Anggota Tim Pengelolaan WBS Perusahaan Chairman or Member of the Company's WBS Management Team	1. Direktur Utama Perusahaan; 2. Dewan Pengawas WBS Perusahaan; dan 3. Ketua dan Anggota Tim Pengelola WBS MIND ID. 1. President Director of the Company; 2. Company WBS Supervisory Board; And 3. Chairman and Members of the WBS MIND ID Management Team.

Pelaporan dapat dilakukan tanpa mengungkapkan identitas atau secara *anonymous*. Hal ini bertujuan untuk menjamin adanya perlindungan terhadap pelapor.

Reports may be submitted anonymously to protect the identity and safety of whistleblowers.

Sepanjang tahun pelaporan, ANTAM mengadakan sosialisasi WBS kepada seluruh pegawai melalui sistem administrasi internal serta program pengenalan karyawan baru (ANTAM *Induction Program*). Sosialisasi WBS juga dilakukan dalam induksi untuk anggota Direksi yang baru diangkat pada tahun tersebut, guna memastikan pemahaman menyeluruh terhadap mekanisme pelaporan pelanggaran. Selain itu, sosialisasi kepada pemangku kepentingan dilakukan melalui *website* dan media sosial Perusahaan.

During the reporting year, ANTAM implemented WBS awareness campaigns targeting all employees through internal administrative systems and the ANTAM Induction Program. This orientation also extended to newly appointed members of the Board of Directors, ensuring a comprehensive understanding of the whistleblowing mechanism. Additionally, outreach efforts were made to stakeholders via the Company's website and social media platforms.



Cara menyampaikan Pelaporan Pelanggaran ke Perusahaan:
Guidelines for Reporting a Violation to the Company:

Website : [OpenMind-wbs.com](https://openmind-wbs.com)
Email : OpenMIND@kpmg.co.id
WhatsApp/SMS : 0811-1464-632 / 0811-646-343
Post Mail : PT KPMG Siddharta Advisory
Attn : KPMG EthicsLine (MIND ID)
Menara Astra Lantai 21,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220

Melalui WBS, ANTAM memastikan setiap laporan yang diterima, baik dari pihak internal perusahaan (pegawai atau manajemen) maupun pihak eksternal (pelanggan, pemasok, atau masyarakat), ditindaklanjuti secara transparan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pelaporan harus disertai bukti, informasi, dan deskripsi yang jelas terkait indikasi pelanggaran yang terjadi. Perusahaan juga memiliki kebijakan anti pembalasan dendam yang diterapkan di Perusahaan yang merupakan perlindungan pelapor dari perlakuan diskriminatif, penurunan jabatan, penilaian kinerja yang tidak objektif, pencabutan kompensasi atau manfaat kerja lainnya, mutasi dan/atau pemberhentian pegawai. **[ACGS B.7.2]**

Pada tahun 2024, terdapat 3 (tiga) laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan melalui WBS. Setelah melalui proses investigasi yang menyeluruh, manajemen perusahaan menyimpulkan bahwa seluruh laporan tersebut tidak terbukti. Seluruh proses penanganan laporan telah diselesaikan sesuai prosedur yang berlaku. **[GRI 2-16]**

ETIKA BISNIS & KEPATUHAN

Benturan Kepentingan **[GRI 2-15]**

Bagi ANTAM, benturan kepentingan diartikan sebagai situasi di mana terdapat potensi konflik antara kepentingan ekonomi Perusahaan dan kepentingan pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama, yang berisiko merugikan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan memastikan kebijakan terkait benturan kepentingan dilaksanakan secara efektif untuk menjaga integritas tata kelola. Upaya ANTAM melakukan pencegahan benturan kepentingan di lingkungan Perusahaan tercantum dalam:

Through WBS, ANTAM ensures that every report—whether from internal sources (employees or management) or external parties (customers, suppliers, or the public)—is processed transparently and in accordance with applicable regulations. Reports must be supported by clear descriptions, evidence, and relevant information regarding the alleged violation. The Company also enforces a non-retaliation policy to protect whistleblowers from discrimination, demotion, unfair performance evaluations, loss of compensation or benefits, transfer, and/or dismissal. **[ACGS B.7.2]**

In 2024, ANTAM received three (3) whistleblowing reports. Following thorough investigations, management concluded that none of the allegations were substantiated. All reports were resolved in accordance with the applicable procedures.

BUSINESS ETHICS & COMPLIANCE

Conflict of Interest **[GRI 2-15]**

ANTAM defines a conflict of interest as any situation in which there is a potential clash between the Company's economic interests and the personal interests of Directors, Commissioners, or controlling shareholders, posing risks of harm to the Company. To address this, ANTAM has implemented policies to effectively manage conflicts of interest and uphold governance integrity. ANTAM's efforts to prevent conflicts of interest within the Company are stated in:

Anggaran Dasar Perseroan The Articles of Association of the Company

Bahwa untuk transaksi yang memuat benturan kepentingan ekonomis anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham, diperlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Anggaran Dasar Perseroan

That the transaction containing conflict of economic interest of members of the BOC, BOD or Shareholders, required the General Meeting of Shareholders approval as further stipulated in the Articles of Association of the Company

Charter Dewan Komisaris & Charter Direksi Charter of the Board of Commissioners & Charter of the Board of Directors

Bahwa Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi harus mengungkapkan seluruh benturan kepentingan yang sedang dihadapi maupun yang berpotensi menjadi benturan kepentingan atau segala sesuatu yang dapat menghambat anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi untuk bertindak independen

That Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors must disclose all conflicts of interest that is being faced or has potential conflict of interest or anything that can inhibit them to act independently

Corporate Governance Policy (CGP)

Bahwa setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perusahaan yang memiliki wewenang pengambilan keputusan diharuskan setiap tahun membuat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan terhadap setiap keputusan yang telah dibuat olehnya dan telah melaksanakan Standar Etika yang ditetapkan oleh Perusahaan

That each member of the BOC, BOD and Employees of the Company who have decision-making authority is required every year to make a statement no conflict of interest against any decision that has been made by him and has implemented the Code of Conduct set by the Company

Pakta Integritas Integrity Pact

Direksi wajib menandatangani Pakta Integritas tidak memiliki benturan kepentingan untuk tindakan transaksional yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris/Pemegang Saham Seri A Dwiwarna/RUPS

The Board of Directors must sign the Integrity Pact that not having conflict of interest for transactional actions that require approval from the Board of Commissioners/Series A Dwiwarna Shareholder/General Meeting of Shareholders

Standar Etika Perusahaan Code of Conduct (CoC)

Bagian Benturan Kepentingan yaitu, setiap Insan ANTAM mempunyai hak untuk ikut serta dalam kegiatan keuangan, usaha, sosial budaya, politik, dan kegiatan lain yang sah di luar pekerjaan dengan tetap memperhatikan kewajibannya kepada Perusahaan. Kegiatan tersebut harus sah dan bebas dari konflik kepentingan dengan tanggung jawab mereka sebagai Insan ANTAM. Insan ANTAM tidak boleh menyalahgunakan sumber daya atau pengaruh Perusahaan sehingga dapat mendiskreditkan nama baik dan reputasi Perusahaan

In Conflict of Interest section, which stated that every ANTAM Employee have the right to participate in the activities of financial, business, social, cultural, political, and other lawful activities outside their work with still consider their obligation to the Company. These activities must be legal and free from conflicts of interest with their responsibilities as ANTAM employee. ANTAM employee must not misuse the resources or influence of the Company that can discredit reputation of the Company

Pada tahun 2024, tidak ditemukan adanya kasus benturan kepentingan yang melibatkan Dewan Komisaris maupun Direksi. Hal ini ditegaskan melalui surat pernyataan yang menyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah bertindak independen untuk menghindari benturan kepentingan. Selain itu, daftar khusus kepemilikan saham Perseroan yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi telah dipublikasikan di situs *website* resmi ANTAM, sebagai bentuk transparansi kepada pemangku kepentingan.

In 2024, there were no recorded cases of conflicts of interest involving the Board of Commissioners or the Board of Directors. This is supported by signed declarations affirming that the Board members acted independently to avoid any conflicts of interest. Additionally, the list of ANTAM share ownership held by the Board of Commissioners and the Board of Directors was disclosed on the official company website to ensure transparency.

Independensi dalam Pengambilan Keputusan [GRI 2-11]

Independence in Decision-Making [GRI 2-11]

Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan dengan mengutamakan musyawarah untuk mufakat. Untuk menjamin independensi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengambilan keputusan, terdapat ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Standar Etika Perusahaan, Charter Direksi, Charter Dewan Komisaris Perusahaan antara lain:

- Direksi dan Dewan Komisaris wajib melaporkan kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan perseroan lain (jika ada);
- Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak boleh ikut serta dalam proses dan pengambilan keputusan; serta
- Direksi wajib menandatangani Pakta Integritas untuk tindakan transaksional yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau RUPS.

Setiap tahun Direksi dan Dewan Komisaris wajib menandatangani komitmen kepatuhan atas Standar Etika Perusahaan dan surat pernyataan independensi. Informasi mengenai tabel independensi Direksi dan Dewan Komisaris tersedia dalam Laporan Tahunan ANTAM.

The decision-making process of the Board of Directors and the Board of Commissioners is based on consensus. To safeguard their independence, several provisions are outlined in the Company's Articles of Association, Code of Conduct, Directors' Charter, and Commissioners' Charter, including:

- Directors and Commissioners must disclose any share ownership held by themselves or their families in the Company or in other entities.
- Board members with a conflict of interest must refrain from participating in decision-making processes.
- Directors must sign an Integrity Pact for any transactions that require approval from the Board of Commissioners and/or the General Meeting of Shareholders (GMS).

Each year, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to sign a compliance commitment to the Code of Conduct and a declaration of independence. Information on the independence table is available in ANTAM's Annual Report.

Seluruh Insan ANTAM telah menunjukkan komitmen penuh atas kepatuhan terhadap Standar Etika Perusahaan pada tahun 2024 sebagai bagian dari upaya mewujudkan budaya kerja yang berintegritas, profesional, dan bertanggung jawab. Komitmen ini mencerminkan tekad ANTAM dalam memastikan bahwa setiap aspek operasional Perusahaan dijalankan sesuai dengan prinsip GCG, kepatuhan terhadap regulasi, serta standar etika bisnis yang tinggi. Dengan demikian, ANTAM terus berupaya membangun lingkungan kerja yang transparan, adil, dan berorientasi pada keberlanjutan, demi menciptakan nilai jangka panjang bagi Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

All ANTAM Employee demonstrated full commitment to the Company's Code of Conduct in 2024 as part of building an integrity-driven, professional, and accountable work culture. This commitment reflects ANTAM's dedication to ensuring that every aspect of its operations aligns with GCG principles, regulatory compliance, and high ethical standards. ANTAM continues to foster a transparent, fair, and sustainable work environment to create long-term value for the Company and its stakeholders.

Anti Korupsi [ACGS B.4.5]

ANTAM berkomitmen penuh untuk menolak segala bentuk korupsi dalam operasional Perusahaan. Kami terus melakukan berbagai langkah pencegahan terhadap tindak korupsi, gratifikasi, dan penyelewengan (*fraud*), dengan tujuan menciptakan praktik tata kelola yang bersih, transparan, dan patuh kepada hukum. [GRI 3-3]

Sebagai wujud nyata komitmen tersebut, ANTAM telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berdasarkan standar internasional SNI ISO 37001:2016. SMAP dirancang untuk memperkuat prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan memastikan operasional Perusahaan bebas dari tindakan penyuapan, baik dari pihak internal (Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan) maupun eksternal. [GRI 3-3]

Dalam penerapan SMAP, ANTAM telah memenuhi ketentuan yang dibutuhkan sesuai dengan persyaratan SNI ISO 37001:2016 dengan cara menetapkan kebijakan, membuat dokumen, melakukan sosialisasi, menerapkan, mendokumentasikan, memelihara, dan menyempurnakannya secara berkesinambungan. ANTAM pertama kali memperoleh sertifikasi SMAP ISO 37001:2016 pada 31 Agustus 2020 dan berhasil melakukan sertifikasi kembali pada tahun 2024, memperkuat implementasi kebijakan anti korupsi di seluruh lini operasional Perusahaan. [GRI 205-2]

Kebijakan SMAP ini diatur dalam *Management Policy* Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 2511.K/02/DAT/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Kebijakan ini mencakup langkah-langkah untuk mendeteksi, mengidentifikasi, dan mengurangi potensi penyuapan sejak awal, serta membangun budaya anti korupsi dan kepatuhan hukum di lingkungan Perusahaan.

Pada tahun 2024, ANTAM telah melakukan *Due Diligence* terhadap berbagai proyek bisnis dengan melibatkan mitra kerja. Proses ini mengacu pada kebijakan *Know Your Partner* (KYP) yang bertujuan untuk mengendalikan risiko penyuapan. Kami juga mewajibkan seluruh mitra kerja dan pemasok menandatangani Pakta Integritas Anti-Suap dan Korupsi serta secara rutin menyelenggarakan sosialisasi terkait kebijakan SMAP. Khusus untuk pelanggan, ANTAM juga mempunyai kebijakan *Know Your Customer* (KYC) sebagai upaya pengendalian anti penyuapan dari pelanggan kepada Insan ANTAM. [GRI 205-1]

Anti-Corruption [ACGS B.4.5]

ANTAM is fully committed to rejecting all forms of corruption in its operations. The Company consistently implements preventive measures against corruption, gratification, and fraud to ensure clean, transparent, and law-abiding corporate governance. [GRI 3-3]

As a tangible manifestation of this commitment, ANTAM has implemented an Anti-Bribery Management System (SMAP) based on the international standard SNI ISO 37001:2016. SMAP strengthens ANTAM's GCG by ensuring that all operations are free from bribery, whether from internal parties (Board of Directors, Commissioners, employees) or external parties. [GRI 3-3]

In implementing SMAP, ANTAM has met SNI ISO 37001: 2016 requirements by establishing policies, creating documents, socializing, implementing, documenting, maintaining, and continuously improving them. ANTAM first obtained SMAP ISO 37001:2016 certification on August 31, 2020, and recertified in 2024, enhancing anti-corruption policies across all operations Company. [GRI 205-2]

This SMAP policy is governed by the Management Policy on the Anti-Bribery Management System Standards, which was approved through the Board of Directors' Decree Number 2511.K/02/DAT/2024 dated December 24, 2024, regarding the Anti-Bribery Management System Standards. This policy includes steps to detect, identify, and mitigate potential bribery from the outset, as well as to foster an anti-corruption culture and legal compliance within the Company.

In 2024, ANTAM conducted due diligence for various business projects with partners. This process refers to the Know Your Partner (KYP) policy aimed at controlling bribery risks. We also require all partners and suppliers to sign the Anti-Bribery and Corruption Integrity Pact and regularly hold socialization sessions related to the SMAP policy. Specifically for customers, ANTAM also has a Know Your Customer (KYC) policy as an effort to control anti-bribery from customers towards ANTAM personnel. [GRI 205-1]

Selain itu, ANTAM secara aktif menumbuhkan kesadaran anti korupsi di kalangan pegawai melalui berbagai kegiatan edukasi, seperti sosialisasi larangan gratifikasi dan anti-suap. Informasi ini disampaikan melalui *e-mail*, portal internal, kampanye media sosial, dan saluran *Whistleblowing System*. Sepanjang tahun 2024, ANTAM menyelenggarakan sosialisasi kepada seluruh pegawai melalui program pelatihan dan komunikasi internal melalui *e-mail*. [GRI 205-2]

Sebagai bagian dari upaya pemberantasan korupsi, ANTAM menjalin kerjasama strategis dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sejak 2017. Kerja sama ini bertujuan untuk membangun Sistem Integritas Nasional serta mencegah gratifikasi dan korupsi. Hal ini dituangkan dalam Keputusan Direksi Nomor 690.K/083/DAT/2017 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi di PT ANTAM (Persero) Tbk.

Pada tahun 2024, inisiatif yang dilakukan ANTAM dalam kebijakan SMAP di antaranya:

1. Mewajibkan seluruh mitra menandatangani Komitmen Anti Penyuapan dalam setiap pengadaan barang dan jasa, baik pengadaan yang dilakukan oleh Divisi SCM atau pengadaan yang dikecualikan.
2. ANTAM telah melakukan pemetaan risiko khusus untuk penyuapan sebagai upaya untuk melakukan mitigasi risiko penyuapan.
3. ANTAM terus melakukan upaya sosialisasi secara komprehensif di *website* resmi Perusahaan, termasuk dalam hal mekanisme pelaporan pelanggaran.
4. Khusus untuk Kantor Pusat, sebanyak 26 peserta telah melaksanakan pelatihan ISO 37001 untuk pengelola dan Auditor Internal ISO 37001. Sementara untuk di UBPP Logam Mulia dan UBP Nikel Kolaka, sebanyak 14 peserta telah melaksanakan pelatihan ISO Sistem Manajemen Anti penyuapan ini.
5. Sebanyak 5 (lima) pegawai telah memperoleh sertifikasi Lead Implementer ISO 37001, sementara 2 (dua) pegawai lainnya berhasil meraih sertifikasi Lead Auditor ISO 37001 dalam Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
6. ANTAM telah menyesuaikan *Management Policy System*, Manajemen Anti Penyuapan sesuai dengan kondisi terkini Perusahaan. Hal ini sesuai dengan prinsip ICMM point 1.2.

Furthermore, ANTAM encourages anti-corruption awareness among employees by implementing a range of educational activities, such as socializing the ban of gratuities and anti-bribery measures. This information is shared through emails, internal portals, social media initiatives, and Whistleblowing System channels. In 2024, ANTAM provided socialization sessions for all employees through training programs and internal communications email.[GRI 205-2]

ANTAM has collaborated with the Corruption Eradication Commission (KPK) since 2017 to support the National Integrity System and to prevent gratification and corruption, which is formalized in Directors' Decree Number 690.K/083/DAT/2017 concerning Gratification Control Policy at PT ANTAM (Persero) Tbk.

In 2024, initiatives conducted by ANTAM in the SMAP policy include:

1. Requires each partner to sign an Anti-Bribery Commitment for every acquisition of goods and services, including those managed by the SCM Division or exempt from its oversight.
2. ANTAM has conducted risk mapping specifically for bribery to mitigate the risk of bribery.
3. ANTAM is actively conducting extensive outreach initiatives on its official website, particularly about the reporting mechanism for violations.
4. At the Head Office, a total of 26 participants have successfully completed ISO 37001 training designed for managers and Internal Auditors. In contrast, 14 participants from Precious Metals Processing and Refinery Business Unit and Kolaka Nickel Mining Business Unit have completed the ISO Anti-Bribery Management System training.
5. A total of 5 (five) employees have obtained ISO 37001 Lead Implementer certification, while 2 (two) other employees have succeeded in achieving ISO 37001 Lead Auditor certification in Anti-Bribery Management Systems.
6. ANTAM has adjusted the Management Policy System and Anti-Bribery Management to align with the Company's current conditions. This is in accordance with ICMM principle point 1.2.

Sepanjang tahun 2024, ANTAM juga menyelenggarakan *Executive Workshop Series* yang diselenggarakan dengan agenda:

In 2024, ANTAM hosted an Executive Workshop Series that covered the following agendas:

No	Nama Acara/Kegiatan Name of Event/Activity	Narasumber (Jika Ada) Sources (If Any)	Stakeholder yang Terlibat Stakeholders Involved	Waktu Pelaksanaan Execution Time
1	<i>Executive Workshop Series: Integritas Bisnis Business Integrity</i>			7 Maret 2024 March 7, 2024
2	<i>Executive Workshop Series: Pencegahan Korupsi Prevention of Corruption</i>			26 April 2024 April 26, 2024
3	<i>Executive Workshop Series: Pencegahan Korupsi (lanjutan) Prevention of Corruption (continued)</i>			30 Mei 2024 May 30, 2024
4	<i>Executive Workshop Series: Business Judgement Rule</i>	Bapak Ranu Mihardja (Wakil Ketua Lembaga Sertifikasi Auditor Forensik)	Pegawai BOD-1 dan BOD-2 ANTAM	17 Juli 2024 July 17, 2024
5	<i>Executive Workshop Series: Memahami Prosedur Pemeriksaan Aparat Penegak Hukum Understanding the Procedure Enforcement Apparatus Inspection Law</i>	Mr. Ranu Mihardja (Deputy Chair of the Forensic Auditor Certification Institute)	ANTAM'S BOD-1 and BOD-2 Employee	28 Agustus 2024 August 28 2024
6	<i>Executive Workshop Series: Aspek Hukum Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang Berindikasi Korupsi. Legal Aspects of Procurement Government Goods/Services Indications of Corruption.</i>			8 Oktober 2024 October8, 2024

Seluruh agenda dari *Executive Workshop Series* ini selanjutnya disosialisasikan kepada seluruh karyawan guna memastikan penerapan tata kelola yang baik di seluruh lini organisasi.

The entire agenda of the Executive Workshop Series will then be socialized to all employees to ensure the implementation of good governance across the organization.

ANTAM juga meningkatkan pemahaman karyawan tentang risiko penyuapan dan gratifikasi melalui aplikasi *Learning Management System* (LMS) MIND ID, guna memperkuat budaya anti korupsi di seluruh lingkungan Perusahaan. Tidak hanya itu, kami berinisiatif membentuk Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) ANTAM guna memaksimalkan peran Perusahaan dalam pencegahan korupsi. Tugas dan tanggung jawab Unit Pengendali Gratifikasi antara lain: **[GRI 205-1]**

To bolster the anti-corruption culture, ANTAM improved employee awareness of bribery and gratification risks through the MIND ID Learning Management System (LMS). Furthermore, ANTAM established a Gratification Control Unit (Unit Pengendali Gratifikasi/UPG) to enhance the Company's efforts in combating corruption. The main duties and responsibilities of the Gratification Control Unit encompass: **[GRI 205-1]**

1. Mengusulkan kebijakan pengendalian gratifikasi di PT ANTAM Tbk;
2. Melakukan sosialisasi dan internalisasi pengendalian gratifikasi di PT ANTAM Tbk;
3. Melakukan identifikasi/kajian atas satuan kerja yang menjadi titik rawan atau berpotensi terjadi gratifikasi di lingkungan PT ANTAM Tbk;
4. Menerima laporan gratifikasi dari pihak internal Perusahaan dan pihak eksternal;
5. Melakukan verifikasi, analisa, menetapkan dan menyampaikan keputusan status kepemilikan barang gratifikasi.

1. Proposing gratification control policies within PT ANTAM Tbk;
2. Conducting dissemination and internalization of gratification control practices across PT ANTAM Tbk;
3. Carrying out identification and study of work units that represent vulnerable points or have the potential for gratification within PT ANTAM Tbk;
4. Receiving gratification reports from internal and external parties;
5. Verifying, analyzing, determining, and communicating decisions regarding the status of gratification items;

6. Mendokumentasikan laporan, hasil analisa dan keputusan gratifikasi;
7. Berkoordinasi dengan KPK terkait pelaporan gratifikasi dengan menyalurkan laporan penerimaan, penolakan dan pemberian gratifikasi kepada KPK untuk dilakukan analisis dan penetapan status kepemilikan gratifikasinya oleh KPK;
8. Menyampaikan hasil pengelolaan laporan gratifikasi dan kegiatan pengendalian gratifikasi kepada Direksi.

Etika Terkait Gratifikasi

ANTAM menjalankan kegiatan usaha dengan memegang komitmen untuk menerapkan prinsip kejujuran, keadilan, dan integritas. Perusahaan menolak segala bentuk tindakan yang mengarah pada kecurangan (*fraud*), gratifikasi, serta korupsi, guna menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan bebas dari penyimpangan. Dalam Standar Etika Perusahaan telah diatur Etika Kerja Memberi dan Menerima sebagai berikut:

1. Melarang keras Insan ANTAM melakukan tindakan korupsi termasuk tindakan penyuapan (*bribery*) dalam segala macam bentuk, baik secara langsung maupun tidak langsung;
2. Melarang keras untuk memberikan atau menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung hadiah kepada para pihak yang berhubungan dengan Perusahaan, dimana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga digunakan untuk mempengaruhi atau menggerakkan para pihak tersebut melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya;
3. ANTAM dapat memberikan donasi/sumbangan terkait dengan tanggung jawab ANTAM terhadap lingkungan sekitarnya dan donasi tersebut tidak terkait dengan politik atau untuk mempengaruhi ANTAM;
4. Segala bentuk pemberian Perusahaan kepada *stakeholder* Perusahaan serta penerimaan hadiah/gratifikasi oleh Insan ANTAM mengacu pada Kebijakan Pengendalian Gratifikasi ANTAM;
5. Semua pengeluaran yang berhubungan dengan donasi dan sumbangan harus mendapatkan otorisasi yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas;
6. Dilarang keras menerima hadiah dari pihak manapun, yang diketahui dan patut diduga bahwa hadiah tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya, yang bertentangan dengan kewajibannya. Pelarangan ini juga meliputi pemberian/penerimaan langsung maupun tidak langsung yang ditujukan kepada Insan ANTAM atau mengatasnamakan Insan ANTAM.

6. Documenting reports, analyses, and gratification decisions;
7. Coordinating with the Corruption Eradication Commission (KPK) in reporting the receipt, rejection, and distribution of gratification items for further analysis and ownership status determination by the KPK;
8. Reporting the outcomes of gratification control activities and report handling to the Board of Directors.

Ethics Related to Gratification

ANTAM conducts business activities based on the principles of honesty, fairness, and integrity. The Company rejects all forms of fraudulent acts, gratification, and corruption to create a transparent and deviation-free work environment. The Company's Code of Conduct governs ethical behavior regarding giving and receiving as follows:

1. Strictly prohibit ANTAM Employee from engaging in acts of corruption, including bribery in all forms, both directly and indirectly;
2. Strictly prohibits providing or promising gifts—either directly or indirectly—to any party related to the Company, particularly if such actions could influence or persuade the recipient to act contrary to their official duties;
3. Permits donations and contributions related to ANTAM's responsibility to surrounding communities, as long as they are not politically affiliated or intended to influence ANTAM's interests;
4. All forms of Company gifts to Company stakeholders and the receipt of gifts or gratifications by ANTAM Employee refer to ANTAM's Gratification Control Policy;
5. Requires that all expenses related to donations and contributions be properly authorized and clearly accountable;
6. Strictly prohibits the receipt of any gifts known or reasonably suspected to be intended to influence actions against one's official duties. This prohibition encompasses both direct and indirect offerings to or on behalf of ANTAM Employees.

Pada tahun 2024, Tim Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) ANTAM menerima dan menindaklanjuti 9 (sembilan) laporan terkait gratifikasi dan korupsi. Semua laporan tersebut telah disampaikan oleh Tim UPG kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk proses penetapan barang gratifikasi. Dari laporan yang disampaikan, sebanyak 2 (dua) gratifikasi telah ditetapkan sebagai barang milik negara. **[GRI 205-3]**

Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Sebagai bagian dari upaya pencegahan korupsi dan menjaga integritas Perusahaan, ANTAM mengimplementasikan Kebijakan Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 356.K/083/DAT/2017. Kebijakan ini mewajibkan seluruh pegawai yang berada hingga dua tingkat di bawah Direksi untuk melaporkan LHKPN mereka setiap tahun. Sehingga, pegawai ANTAM yang menjadi wajib lapor LHKPN yakni:

1. Dewan Komisaris;
2. Direksi;
3. Pegawai hingga 2 (dua) level di bawah Direksi.

Kewajiban ini juga berlaku bagi pegawai yang ditugaskan di anak perusahaan, baik dalam kapasitas sebagai pegawai, anggota Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris yang penugasannya ditunjuk oleh ANTAM. Kebijakan ini merupakan bentuk transparansi yang mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik.

In 2024, ANTAM's Gratification Control Unit (UPG) received and followed up on nine (9) reports related to gratification and corruption. All reports were submitted to the Corruption Eradication Commission (KPK) for verification and ownership determination. Of the total, two (2) reports were classified as state-owned assets. **[GRI 205-3]**

Asset Disclosure for State Officials (LHKPN)

As part of its corruption prevention efforts and commitment to integrity, ANTAM implements a policy requiring the submission and management of the State Officials Wealth Report (LHKPN), in accordance with Board of Directors Decree No. 356.K/083/DAT/2017. The policy mandates that all employees up to two levels below the Board of Directors submit annual LHKPN reports. Therefore, ANTAM employees required to report LHKPN are:

1. Board of Commissioners;
2. Directors;
3. Employees up to two (2) levels below the Directors.

This obligation also extends to employees assigned to subsidiaries, regardless of whether they serve as employees, Board of Directors members, or Board of Commissioners members designated by ANTAM. This policy reflects the Company's commitment to transparency and supports the implementation of good corporate governance.



76,57%

Tingkat pelaporan LHKPN ANTAM Tahun 2023 yang dilaporkan pada Tahun 2024.
The level of reporting of ANTAM's LHKPN in 2023 which was reported in 2024.

Internalisasi GCG

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) merupakan elemen penting yang harus dipahami oleh seluruh lapisan di lingkungan Perusahaan. ANTAM secara konsisten melakukan sosialisasi berkala terkait implementasi GCG, Standar Etika, Pengendalian Gratifikasi, Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), pengelolaan LHKPN, dan *Whistleblowing System*. Pada tahun 2024, sosialisasi mengenai GCG disampaikan kepada seluruh karyawan melalui kegiatan langsung serta berbagai media komunikasi internal, termasuk *e-mail* dan media sosial Perusahaan.

Sebagai bagian dari upaya internalisasi nilai-nilai GCG, ANTAM juga memanfaatkan media informasi internal, publikasi melalui *e-mail*, *banner*, serta *website* Perusahaan. Materi tersebut dapat diakses dengan mudah oleh karyawan dan pemangku kepentingan.

Untuk mengukur tingkat pemahaman karyawan terhadap implementasi GCG, ANTAM melakukan penilaian yang dilaksanakan oleh PT RSM Indonesia Konsultan pada tahun 2024. Hasilnya menunjukkan skor yang sangat baik berdasarkan berbagai parameter, yaitu:

84,74%

ASEAN Corporate
Governance Scorecard

94,93%

ASX Corporate
Governance Principles and
Recommendations

Fully Comply

Pedoman Tata Kelola
Perusahaan Terbuka OJK
OJK Public Company
Governance Guideline

Kebijakan Publik

Sebagai bagian dari BUMN, ANTAM memiliki tanggung jawab untuk mematuhi peraturan yang berlaku, sekaligus berkontribusi aktif dalam advokasi kebijakan publik, khususnya di sektor pertambangan. ANTAM berpartisipasi sebagai narasumber dan memberikan masukan terkait kebijakan yang mendukung praktik pertambangan yang bertanggung jawab. **[GRI 3-3]**

Sementara itu, dalam perannya sebagai bagian dari MIND ID, ANTAM juga resmi terdaftar dalam United Nations Global Compact (UNGC), menegaskan komitmen Perusahaan terhadap prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial di tingkat global.

GCG Internalization

Understanding the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is crucial for every level within the Company. ANTAM consistently conducts periodic socialization related to GCG implementation, ethical standards, gratification control, the Anti-Bribery Management System (SMAP), LHKPN management, and the whistleblowing system. In 2024, GCG socialization was presented to all employees through direct activities and diverse internal communication channels, including email and the Company's social media.

As part of the effort to internalize GCG values, ANTAM also utilizes internal information media and publications through email, banners, and the Company's website. These materials are easily accessible to employees and stakeholders.

To measure the level of employee understanding of GCG implementation, ANTAM conducted an assessment in 2024, carried out by PT RSM Indonesia Consultants. The results showed an excellent score based on various parameters, namely:

Public Policy

As a part of State-Owned Enterprise (SOE), ANTAM not only complies with applicable regulations but also plays a role in shaping public policy, particularly within the mining sector. ANTAM actively engages as a resource entity and offers input to promote responsible mining practices. **[GRI 3-3]**

Moreover, as part of MIND ID, ANTAM is officially registered as a participant in the United Nations Global Compact (UNGC), underscoring its commitment to sustainability and social responsibility on a global scale.

Komitmen ANTAM terhadap transparansi dan dialog konstruktif diwujudkan melalui keterlibatan aktif dalam dialog dengan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat lokal dan organisasi lingkungan. Meski demikian, ANTAM berkomitmen untuk tidak memberikan kontribusi politik dalam bentuk apapun, sesuai dengan Standar Etika (*Code of Conduct*), yang melarang penggunaan aset atau dana Perusahaan untuk tujuan politik. [GRI 415-1]

Kepatuhan terhadap Hukum dan Regulasi

[GRI 2-27]

ANTAM berupaya mematuhi hukum dan regulasi dalam menjaga keberlanjutan perusahaan. Meski demikian, pada tahun 2024 ANTAM menerima:

- 1 teguran dari Australian Securities Exchange (ASX): terkait keterlambatan pelaporan administratif yang menyebabkan penangguhan sementara perdagangan saham di ASX. Teguran ini tidak melanggar peraturan pasar modal Indonesia dan tidak berdampak pada perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia maupun operasional perusahaan.
- Teguran ini telah ditindaklanjuti dengan pembayaran denda serta pemenuhan kewajiban lainnya.

Dashboard Kepatuhan

Sejak tahun 2024 ANTAM telah berkomitmen untuk membangun sistem pemantauan kepatuhan atas peraturan perundang-undangan melalui aplikasi Dashboard Kepatuhan. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan prinsip pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang baik serta *Good Corporate Governance*. *Responsibility* itu sendiri merupakan bagian dari Prinsip TARIF BUMN yang merupakan:

1. **Transparansi:** BUMN harus transparan dalam pengelolaan keuangan, operasional, dan pengambilan keputusan.
2. **Akuntabilitas:** BUMN harus akuntabel dalam pengelolaan keuangan dan operasional, serta mempertanggungjawabkan keputusan yang diambil.
3. **Responsibilitas:** BUMN harus bertanggung jawab dalam menjalankan operasional dan pengelolaan perusahaan, serta mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan.
4. **Integrasi:** BUMN harus mengintegrasikan kepentingan pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat, dan *stakeholder* lainnya.

ANTAM's commitment to transparency and constructive dialogue is shown through engagement with stakeholders, including local communities and environmental organizations. However, ANTAM is committed not make political contributions, in line with the Code of Conduct, which prohibits using Company assets or funds for political purposes. [GRI 415-1]

Compliance with Laws and Regulations [GRI 2-27]

ANTAM is committed to complying with applicable laws and regulations to support long-term business sustainability. However, in 2024, the Company received:

- One warning was issued by the Australian Securities Exchange (ASX) due to administrative delays, which led to a temporary suspension of share trading on the ASX. This issue did not breach Indonesian capital market regulations and had no impact on share trading on the Indonesia Stock Exchange or the Company's operations.
- This warning have been addressed through fines and completion of required corrective actions.

Compliance Dashboard

In 2024, ANTAM introduced the Compliance Dashboard, a digital tool for monitoring adherence to laws and regulations. This initiative supports the principle of responsibility—ensuring that company activities align with legal frameworks and GCG principles. Responsibility is a key pillar of the TARIF principles that guide SOE, which include:

1. Transparency – SOE must be transparent in financial, operational, and decision-making processes.
2. Accountability – SOE must be accountable for financial management and operational decisions.
3. Responsibility – SOE must be responsible in operations and mindful of social and environmental impacts.
4. Integration – SOE must integrate stakeholders' interests, including the government, communities, and other stakeholders.

6. **Fairness:** BUMN harus menjalankan operasional dan pengelolaan perusahaan dengan adil dan tidak diskriminatif.

Dengan kehadiran *Dashboard Compliance* ini diharapkan pemantauan terhadap perizinan serta kepatuhan peraturan perundang-undangan dapat meningkat dan meminimalisir risiko bagi ANTAM di masa yang akan datang.

Dashboard Kepatuhan ini dikelola dan dimonitor oleh beberapa satuan kerja di ANTAM seperti Divisi GCG & *Compliance* serta Divisi *Licensing and Permit Management*.

Pada tahun 2024, ANTAM menghadapi beberapa permasalahan hukum, namun seluruhnya tidak berdampak material terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan. Permasalahan hukum yang dihadapi meliputi gugatan wanprestasi oleh PT Loco Montrado terkait kontrak pemurnian logam, sengketa tata kelola komoditas emas nasional yang saat ini dalam proses persidangan, serta beberapa gugatan atas pengiriman emas batangan dengan nilai klaim signifikan, dimana ANTAM juga telah menempuh langkah hukum balik untuk melindungi kepentingan Perusahaan.

Selain itu, ANTAM masih menunggu realisasi pembayaran dari Dexin atas transaksi bijih nikel sesuai putusan arbitrase. ANTAM secara aktif menjalankan strategi hukum untuk mempertahankan hak dan menjaga integritas operasional Perusahaan. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perkara hukum yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, maupun sengketa perpajakan.

Untuk informasi lebih lengkap terkait perkara-perkara hukum Perusahaan dapat ditemukan pada Laporan Tahunan ANTAM 2024.

5. Fairness – SOE must be fair and non-discriminatory in business operations and management.

This Compliance Dashboard is expected to improve regulatory compliance monitoring, including licensing processes, while reducing future risk exposure for ANTAM.

The dashboard is managed and monitored by the relevant divisions, including the GCG & Compliance Division and the Licensing and Permit Management Division.

In 2024, ANTAM faced several legal issues; however, none of these had a material impact on the status, position, and continuity of the company's business activities. The legal challenges include a default lawsuit by PT Loco Montrado concerning a metal refining contract, a national gold commodity governance dispute currently in trial, and several lawsuits regarding gold bullion shipments with significant claim values, for which ANTAM has also taken counter legal steps to protect the Company's interests.

In addition, ANTAM is still waiting for the realization of payment from Dexin for the nickel ore transaction in accordance with the arbitration award. ANTAM actively pursues legal strategies to defend its rights and maintain the integrity of the Company's operations. Throughout 2024, there were no legal cases involving the Board of Directors, Board of Commissioners, or tax disputes.

Further information on the Company's legal matters can be found in ANTAM's 2024 Annual Report.

MANAJEMEN RISIKO [OJK E.3]

Sistem Manajemen Risiko

Pengelolaan manajemen risiko di ANTAM dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko yang berada di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 2151.K/0251/CAT/2024 tanggal 4 November 2024 tentang Susunan Organisasi Kantor Pusat PT ANTAM Tbk.

Dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan risiko bisnis Perusahaan, di tahun 2024 ANTAM telah memperbaharui Kebijakan Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 1251.K/00/DAT/2024. Kebijakan Manajemen Risiko digunakan untuk memastikan bahwa semua level manajemen Perusahaan selalu mempertimbangkan aspek pengelolaan risiko dalam menjalankan proses pengambilan keputusan. Kebijakan Manajemen Risiko bertujuan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dengan menetapkan tahapan-tahapan proses standar pengelolaan risiko yang berlaku di Perusahaan.

Sebagai bagian dari *Holding* Badan Usaha Milik Negara (BUMN), ANTAM menjalankan penyalarsan kebijakan dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN. Penyalarsan ini diimplementasikan dalam Kebijakan Manajemen Risiko ANTAM sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam meningkatkan tata kelola manajemen risiko.

Berikut beberapa pedoman lainnya yang dijadikan landasan dalam Kebijakan Manajemen Risiko ANTAM, di antaranya:

1. Standar Nasional Indonesia (SNI) ISO 31000:2018 Manajemen Risiko – Prinsip dan Pedoman.
2. Pedoman Strategis MIND ID Nomor PS-005/DIR/2024 tanggal 24 Januari 2024 tentang Pedoman Strategis Bidang Manajemen Risiko.
3. Kebijakan Pelaksana Nomor KP-001/DIR/2023 tanggal 15 Desember 2023 tentang Proses Manajemen Risiko Grup MIND ID.

RISK MANAGEMENT [OJK E.3]

Risk Management System

ANTAM's risk management function is overseen by the Risk Management Division, which operates under the Director of Finance and Risk Management. This is in accordance with Board of Directors Decree No. 2151.K/0251/CAT/2024 dated November 4, 2024, regarding the Organizational Structure of ANTAM's Head Office.

In 2024, ANTAM updated its Risk Management Policy through Board of Directors Decree No. 1251.K/00/DAT/2024. This policy ensures that risk considerations are integrated into decision-making processes at all levels of the organization. The Risk Management Policy aims to cultivate a robust risk-aware culture by establishing standardized procedures and processes for implementing risk management.

As part of the State-Owned Enterprise (SOE) Holding, ANTAM has aligned its risk governance with the Regulation of the Minister of SOE of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 on Governance Guidelines and Significant Corporate Activities for SOE. This alignment is reflected in ANTAM's Risk Management Policy, serving as a testament to the Company's commitment to strengthening risk management.

The Company's Risk Management Policy is also guided by the following frameworks:

1. SNI ISO 31000:2018 Risk Management – Principles and Guidelines.
2. MIND ID Strategic Guidelines No. PS-005/DIR/2024, dated January 24, 2024, especially regarding Risk Management.
3. Implementation Policy No. KP-001/DIR/2023 dated December 15, 2023, on Risk Management Process within the MIND ID Group.

Strategi Manajemen Risiko Risk Management Strategic

Dalam mencapai visi dan misi pengelolaan risiko Perusahaan, diperlukan strategi manajemen risiko. Strategi manajemen risiko merupakan dokumen yang menjadi acuan/referensi dalam proses penerapan manajemen risiko Perusahaan. Strategi risiko sekurang-kurangnya mencakup:

To achieve the Company's vision and mission, a risk management strategy is necessary. This document serves as a reference for implementing the risk management. The strategy must include at least:

a. Sikap Risiko | Risk Attitude

Sikap Risiko Risk Attitude			
Averse	Konservatif	Moderat	Open (Strategis)
- Sangat berhati-hati dalam mengambil risiko dan lebih memilih menjaga stabilitas dan konsistensi dalam operasi bisnis. - Keputusan bisnis didasarkan pada pemeliharaan modal. - Very cautious in taking risks and prefers to maintain stability and consistency in business operations. - Business decisions are based on capital maintenance.	- Berhati-hati dalam mengambil risiko, dengan memilih beberapa risiko yang terkendali tetapi tetap memprioritaskan kestabilan usaha. - Keputusan bisnis didasarkan pada upaya untuk melindungi nilai dari risiko besar yang tidak terduga termasuk di dalamnya menghindari paparan terhadap fluktuasi pasar yang signifikan serta dapat menanggung beban yang kecil. - Cautious in taking risks, by choosing some controlled risks but still prioritizing business stability. - Business decisions are based on efforts to protect oneself from major unexpected risks, including avoiding exposure to significant market fluctuations and being able to bear small burdens.	- Bersedia mengambil risiko dalam batas tertentu untuk mencapai pertumbuhan dan keuntungan, tetapi tetap memperhatikan perlindungan terhadap kerugian besar. - Keputusan bisnis mempertimbangkan peluang pertumbuhan dan dampak risiko secara bersamaan dan dapat menanggung beban yang sedang. - Willing to take a certain level of risk to achieve growth and profit, but still mindful of protection against major losses. - Business decisions consider growth opportunities and risk impacts simultaneously and can bear a moderate burden.	- Secara aktif menerapkan strategi yang melibatkan pengelolaan risiko sebagai bagian integral dari rencana bisnis, mengambil risiko lebih tinggi dalam rangka mencapai pertumbuhan dan inovasi yang lebih besar. - Keputusan bisnis didasarkan pada analisis risiko dan potensi pengembalian investasi jangka panjang serta dapat menanggung beban yang besar. - Actively implement strategies that involve risk management as an integral part of the business plan, taking higher risks to achieve greater growth and innovation. - Business decisions are based on risk analysis and potential long-term investment returns and can carry a large burden.

• Taksonomi Risiko | Risk Taxonomy

Strategic	Financial	Legal, Compliance & Reputation	Market & Macroeconomic	Operational	IT & Cybersecurity	Social & Environment	Project
							
Terkait kecukupan dan efektivitas strategi bisnis dan implementasinya untuk mencapai tujuan perusahaan	Terkait proses manajemen keuangan dan kepatuhannya terhadap best practices dan standar	Terkait tantangan yang dihadapi Perusahaan atas isu kepatuhan peraturan, tata kelola, dan publisitas negatif yang berdampak pada pendapatan perusahaan	Terkait pergerakan pasar dan variabel makroekonomi global (suku bunga acuan, nilai tukar Rupiah) yang tidak dapat dikendalikan perusahaan	Terkait isu operasional (ongoing business) yang mencakup aspek SDM, logistik, dan keselamatan kerja	Terkait potensi kerugian akibat kegagalan operasional teknologi informasi yang mengancam proses bisnis yang kritis	Terkait aspek sosial dan lingkungan yang mencakup perubahan iklim, kebijakan lingkungan, dan social engagement	Terkait ketidakpastian dalam pengelolaan proyek yang mencakup aspek bisnis, teknis, manajemen, dan keselamatan kerja proyek
Regarding the adequacy and effectiveness of business strategies and their implementation to achieve company goals.	Regarding the financial management process and its compliance with best practices and standards	Regarding the challenges faced by the Company due to regulatory compliance issues, governance, and negative publicity that impact the company's revenue	Regarding market movements and global macroeconomic variables (reference interest rates, Rupiah exchange rates) that cannot be controlled by the company	Regarding operational issues (ongoing business) which include aspects of HR, logistics and work safety	Regarding potential losses due to operational failures of information technology that threaten critical business processes.	Regarding social and environmental aspects which include climate change, environmental policy, and social engagement	Regarding uncertainty in project management which includes business, technical, management and work safety aspects of the project
STRATEGIS	KONSERVATIF	AVERSE	MODERAT	MODERAT	AVERSE	AVERSE	KONSERVATIF

No.	Taksonomi Risiko Taksonomi Risiko	Postur Resiko Risk Posture	Pernyataan Selera Risiko Risk Appetite Statement
1	Risiko Strategis	Terbuka (Strategis)	ANTAM mempertimbangkan perhitungan risiko yang matang, wajar dan terukur untuk menciptakan nilai melalui inovasi model bisnis, eksplorasi dan pengembangan sumberdaya/cadangan, optimalisasi penataan portofolio, dan pertumbuhan anorganik dengan mempertimbangkan konsekuensi peningkatan biaya modal (CAPEX) serta pengembalian investasi.
	Risk Strategic	Open (Strategis)	ANTAM utilizes mature, rational, and measurable risk assessments to generate value through business model innovation, exploration and development of resources and reserves, optimization of portfolio structuring, and inorganic growth, all while considering the implications of increased capital costs (CAPEX) and investment returns.
2	Risiko Keuangan	Konservatif	ANTAM memenuhi kewajiban keuangan dan mempertahankan struktur keuangan yang sehat serta menjaga keberlangsungan usaha secara berkesinambungan.
	Financial Risk	Conservative	ANTAM fulfills its financial obligations and upholds a robust financial structure and sustainable business continuity.

No.	Taksonomi Risiko Taksonomi Risiko	Postur Risiko Risk Posture	Pernyataan Selera Risiko Risk Appetite Statement
3	Risiko Hukum, Kepatuhan & Reputasi	Keengganan	ANTAM sangat berhati-hati dalam mengambil risiko yang terkait dengan: i. Pelanggaran hukum dan ketidakpatuhan pada peraturan dan perundang-undangan dalam menjalankan kegiatan bisnis perusahaan, ii. Kelalaian penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan manajemen risiko yang terintegrasi, iii. Kelalaian untuk melengkapi dan menjalankan organ pengelola risiko secara aktif dan prudent, iv. Ancaman reputasi yang dapat mempengaruhi secara signifikan stabilitas dan konsistensi kegiatan bisnis perusahaan, dan v. Kegagalan pemenuhan target pembayaran dividen
	Legal, Compliance & Reputation Risk	Averse	ANTAM is very cautious in taking risks associated with: i. Violations of laws and non-compliance with regulations when conducting the company's business activities, ii. The failure to implement good corporate governance (GCG) and integrated risk management, iii. The failure to actively and prudently equip and operate risk management organs, iv. Reputational threats that could significantly impact the stability and consistency of the company's business operations, and v. The failure to meet dividend payment targets.
4	Risiko Pasar & Makroekonomi	Moderat	ANTAM melakukan optimalisasi pengelolaan volatilitas pasar dan makroekonomi dengan menerima konsekuensi yang terukur.
	Market and Macroeconomic Risk	Moderate	ANTAM optimizes market and macroeconomic volatility management by accepting measurable consequences.
5	Risiko Operasional	Moderat	ANTAM bersedia mengambil risiko dalam batas tertentu untuk mencapai pertumbuhan dan keuntungan operasional dengan tetap memperhatikan keselamatan kerja dan keberlangsungan bisnis.
	Operational Risk	Moderate	ANTAM is willing to take calculated risks to achieve growth and operational profits while prioritizing workplace safety and business continuity.
6	Risiko TI & Keamanan Siber	Keengganan	ANTAM sangat berhati-hati dalam mengambil risiko terkait keamanan siber, perlindungan data pribadi, kehandalan infrastruktur IT, dan kesiapan teknologi informasi.
	Information Technology and Cybersecurity Risk	Averse	ANTAM is very cautious in managing risks associated with cybersecurity, personal data protection, IT infrastructure reliability, and information technology readiness.
7	Risiko Sosial & Lingkungan	Keengganan	ANTAM berhati-hati dalam mengambil risiko terkait aspek <i>social</i> dan <i>environment</i> atas kerusakan dan pencemaran lingkungan serta terus berkomitmen dalam melaksanakan operasi yang ramah lingkungan.
	Social and Environmental Risk	Averse	ANTAM is cautious in taking risks related to social and environmental aspects concerning environmental damage and pollution, and it remains committed to conducting environmentally friendly operations.
8	Risiko Proyek	Konservatif	ANTAM mendorong upaya untuk meminimalkan kerugian proyek dengan mempertimbangkan <i>cost and benefit</i> atas permasalahan proyek berupa keterlambatan pengerjaan, kelebihan penggunaan anggaran dan ketidaksesuaian kualitas pekerjaan.
	Project Risk	Conservative	ANTAM encourages efforts to minimize project losses by assessing the costs and benefits associated with project issues, including work delays, budget overruns, and non-compliance with quality standards.

Pengelolaan Manajemen Risiko Perusahaan

[OJK E.3][GRI 2-24][GRI 2-25] [ACGS B.3.1]

Sebagai bentuk komitmen ANTAM dalam memperkuat pengelolaan risiko dalam sistem tata kelola perusahaan, ANTAM bersama anggota MIND ID melakukan harmonisasi dan sinergi praktik manajemen risiko. Langkah ini bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan memitigasi risiko, sekaligus memanfaatkan peluang demi tercapainya sasaran Perusahaan.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Menteri BUMN No. 02/2023, ANTAM yang merupakan anggota dari *Holding* MIND ID juga telah mengadopsi Taksonomi Risiko yang mencakup aspek *Strategic, Financial, Legal, Compliance & Reputation, Market & Economics, Operational, IT & Cybersecurity, Social & Environment*, serta *Project*. Taksonomi ini membantu dalam melakukan analisis risiko, perhitungan risiko, serta memastikan kesesuaiannya dengan Selera Risiko yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Dalam mendukung keberlanjutan bisnis, ANTAM mengelola risiko yang dapat mengancam tujuan Perusahaan melalui pendekatan terstruktur yang diterapkan dalam aktivitas *Risk & Control Self-Assessment* (RCSA), meliputi tahapan:

1. Identifikasi risiko,
2. Analisis risiko,
3. Evaluasi risiko,
4. Pemantauan, dan
5. Komunikasi risiko.

Selain itu, ANTAM juga melakukan analisis risiko atas inisiatif-inisiatif baru yang dapat berdampak pada operasional maupun proyek. Aspek risiko bukan satu-satunya dasar dalam pengambilan keputusan, namun merupakan salah satu dasar pertimbangan, aspek lain seperti bisnis, hukum, kepatuhan, dan aspek relevan lainnya juga digunakan sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan.

Enterprise Risk Management Implementation

[OJK E.3][GRI 2-24][GRI 2-25] [ACGS B.3.1]

In line with its commitment to good corporate governance, ANTAM collaborates with fellow MIND ID members to harmonize and synergize risk management practices. This collective effort aims to enhance the Company's ability to identify, analyze, and mitigate risks while also capturing potential opportunities in pursuit of corporate objectives.

In accordance with the Minister of SOE Regulation No. 02/2023, ANTAM has adopted a Risk Taxonomy that encompasses Strategic, Financial, Legal, Compliance & Reputation, Market & Economic, Operational, IT & Cybersecurity, Social & Environmental, and Project risks. This taxonomy aids in risk analysis and aligns with the Company's Risk Appetite.

To ensure business continuity, ANTAM employs a structured approach to managing risks that may impede the achievement of its goals through the Risk & Control Self-Assessment (RCSA) framework, which includes the following steps:

1. Risk identification;
2. Risk analysis;
3. Risk evaluation;
4. Risk monitoring; and
5. Risk communication.

Additionally, ANTAM conducts risk assessments for new initiatives that may impact operations or projects. Although risk is not the only consideration in decision-making, it is one of the factors to consider. Other aspects such as business, legal, compliance, and additional relevant factors are also used as a basis for decision-making.

ANTAM mengidentifikasi risiko utama yang dirangkum dalam *Top Risk* Perusahaan sesuai dengan klasifikasi risiko yang diatur dalam Taksonomi Risiko MIND ID dan anggota *Holding*. Berikut *Top Risk* Perusahaan tahun 2024:

ANTAM identifies the main risks summarized in the Company's Top Risks according to the risk classifications established in the MIND ID Risk Taxonomy and Holding members. The following are the Company's Top Risks for 2024:

No.	Tipe Risiko Risk Type	Kejadian risiko Risk Occurrence	Strategi Mitigasi Mitigation Risk
1.	Risiko Strategis	Keterlambatan pencapaian proyek Dragon untuk target tahun 2024.	1. Memastikan kesiapan dan <i>timeline</i> Listrik 2. Memastikan kesiapan <i>Water Facility</i> 3. Melakukan pengurusan perizinan (AMDAL) 4. Menyepakati <i>offtake</i> dan <i>Investment Plan</i> (RKEF & HPAL)
	Strategic Risk	Delay in reaching the 2024 target for the Dragon project.	1. Ensure Electricity readiness and timeline 2. Ensure Water Facility readiness 3. Arrange licensing (AMDAL) 4. Agree on <i>offtake</i> and Investment Plan (RKEF & HPAL)
2.	Risiko Hukum, Kepatuhan & Reputasi	Ketidak patuhan terhadap peraturan tuntutan hukum/ gugatan dari regulator maupun pihak ketiga.	1. Menindaklanjuti rekomendasi <i>improvement</i> dari eksternal (konsultan & audit eksternal) untuk LM 2. Perbaiki kebijakan manajemen aset 3. Sistem informasi <i>Permit</i> dan <i>License</i> untuk seluruh ANTAM 4. Melakukan <i>counter</i> pemberitaan negatif bekerja sama dengan pihak ketiga sebagai ahli 5. Pengurusan perizinan untuk Brankas LM 6. Pemutakhiran SOP/ Pedoman Logam Mulia
	Legal, Compliance & Reputation Risk	Lawsuits from third parties and regulators, as well as non-compliance with regulations	1. Follow up on external improvement recommendations (consultant & external audit) for LM. 2. Enhance the asset management policy 3. Develop a permit and license information system for all ANTAM 4. Collaborate with third parties to counter negative news as experts 5. Obtain licensing for safe deposit boxes 6. Update the SOP and Precious Metal Guidelines.
3.	Risiko TI & Keamanan Siber	Potensi kerentanan keamanan dan ketidakpatuhan terhadap peraturan Perlindungan Data Pribadi.	1. Konsultasi/<i>assessment</i> oleh pihak ketiga terkait dengan kekuatan infrastruktur IT pemenuhan UU PDP. 2. Pemenuhan <i>action plan</i> hasil <i>assessment</i> konsultan pihak ketiga & tata kelola sesuai kebijakan.
	Information Technology and Cybersecurity Risk	Security vulnerabilities and non-compliance with personal data protection regulations.	1. Consultation/<i>assessment</i> by third parties regarding the strength of IT infrastructure in compliance with the PDP Law. 2. Fulfillment of action plans resulting from assessments by third-party consultants and governance according to policy.

No.	Tipe Risiko Risk Type	Kejadian risiko Risk Occurrence	Strategi Mitigasi Mitigation Risk
4.	Risiko Operasional	Peningkatan cash cost FeNi.	1. Penggunaan listrik PLN sebagai <i>alternative power source</i> (menghasilkan <i>energy mix</i> yang optimal) – Pomala 2. Penggunaan Ore Pomalaa dan <i>mix</i> dengan Dolomit (untuk menurunkan S/M) 3. Kajian perencanaan jika dilakukan <i>overhaul</i> Feni.
	Operational Risk	FeNi's high cash costs	1. Using PLN electricity as an alternative power source produces an optimal energy mix – Pomala 2. Use Pomalaa Ore and mix it with dolomite to reduce S/M. 3. Plan a study if a Feni overhaul is carried out.
5.	Risiko Operasional	Terlambatnya persetujuan RKAB untuk tahun 2024.	1. Percepatan pemenuhan prasyarat untuk pengajuan RKAB (jika ada tambahan) 2. Rencana <i>recovery</i> produksi RKAB
	Operational Risk	Delay in the approval of RKAB in 2024	1. Accelerate the fulfillment of any prerequisites for RKAB submission. 2. Plan for recovering RKAB production.
6.	Risiko Hukum, Kepatuhan & Reputasi	Terhentinya kegiatan operasi di Mandiodo.	1. Menyelesaikan permasalahan hukum 2. Melanjutkan proses pengajuan RKAB 3. Bekerja sama dengan mitra kerja lokal/ pengusaha lokal jika tambang dapat beroperasi.
	Legal, Compliance & Reputation Risk	Termination of activities at Mandiodo.	1. Resolve legal issues 2. Continue the RKAB submission process 3. Collaborate with local partners and entrepreneurs if the mine is able to operate.
7.	Risiko Strategis	Ketidaktercapaian sumber daya Nikel dan Emas sesuai target 2024.	1. Mengikuti lelang WIUP 2. Bekerjasama dengan BUMD untuk WIUPK 3. Bekerjasama dengan Badan Geologi - Pusat Sumber Daya Mineral, Batubara dan Panas Bumi (PSDMBP), dan Taman Nasional Gunung Salak (TNGHS) 4. Pelaksanaan eksplorasi umumnya tiap tahun pada IUP eksisting 5. Penggunaan konsultan untuk melakukan revalu sumberdaya, cadangan, dan rencana penambangan
	Strategic Risk	Failure to meet Nickel and Gold resource targets for 2024.	1. Participate in the WIUP auction 2. Collaborate with BUMD for WIUPK. 3. Partner with the Geology Agency - Center for Mineral, Coal and Geothermal Resources (PSDMBP), and Gunung Salak National Park (TNGHS) 4. Conduct exploration annually in the existing IUP. 5. Employ consultants to review resources, reserves, and mining plans.

No.	Tipe Risiko Risk Type	Kejadian risiko Risk Occurrence	Strategi Mitigasi Mitigation Risk
8.	Risiko Proyek	Tidak tercapainya target penyelesaian project WKMD.	1. Bekerja sama dengan pihak ketiga/konsultan terkait perizinan 2. Bekerja sama dengan pihak ketiga/konsultan terkait pembebasan lahan 3. Menjaga <i>timeline</i> pengadaan kontraktor <i>development</i> dan penambangan
	Project Risk	The WKMD project completion target was not achieved.	1. Collaborate with third parties and consultants on permits 2. Collaborate with third parties and consultants on land acquisition 3. Keep a timeline for securing development and mining contractors.
9.	Risiko Pasar & Makroekonomi	Penurunan harga jual emas dan nikel dibawah proyeksi tahun 2024.	1. Perencanaan dan pelaksanaan program <i>Cost Efficiency</i> untuk tiap Divisi, Unit, dan Anak Usaha 2. <i>Monitoring</i> target <i>cash cost</i> dan <i>expenses</i> dari unit bisnis dan divisi
	Market and Macroeconomic Risk	Decrease in selling prices of gold and nickel below projections/RKAP for 2024.	1. Planning and implementing cost efficiency programs for each division, unit, and subsidiary 2. Monitoring cash costs and expense targets from business units and divisions.
10	Risiko Sosial & Lingkungan	Tidak tercapainya target Penurunan Emisi Karbon.	1. Penggunaan konsultan dalam <i>update roadmap</i> Dekarbonisasi dalam rangka mencapai <i>net zero emission</i>. 2. <i>Monitoring</i> dan perhitungan pengurangan emisi karbon.
	Social & Environmental Risk	Failing to meet the target for reducing carbon emissions	1. Utilize consultants to update the de-carbonization roadmap for achieving net-zero emissions. 2. Monitor and calculate carbon emission reductions.
11	Risiko Finansial	Dana Pensiun ANTAM mengalami kekurangan likuiditas tahun 2024.	Divestasi properti.
	Financial Risk	Non-absorption of ANTAM's state investment (PMN).	Property divestment
12	Risiko Finansial	Tidak terserapnya Penanaman Modal Negara (PMN) ANTAM.	1. (i) <i>Feasibility Study</i> dan (ii) reviu atas usulan perubahan penggunaan dana PMN oleh BPKP 2. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) & <i>Front-End Engineering Design</i> (FEED) 3. <i>Final Investment Decision</i> (FID) 4. Penyelesaian FEED dan penggunaan dana PMN
	Financial Risk	Non-absorption of ANTAM's state investment (PMN).	1. (i) Feasibility Study and (ii) Review of Proposed Changes to the Use of PMN Funds by BPKP 2. Environmental Impact Analysis (AMDAL) and Front-End Engineering Design (FEED) 3. Final Investment Decision (FID) 4. Completion of FEED and Use of PMN Funds

Infrastruktur Manajemen Risiko

Perusahaan memiliki Sistem Manajemen Risiko Perusahaan yang disebut dengan ANTAM Risk Management System (ARMS) dalam mendukung proses pengelolaan risiko. Pada tahun 2024, Divisi *Risk Management* melakukan pengembangan ARMS untuk meningkatkan kualitas sistem informasi bagi Perusahaan untuk melakukan proses pengelolaan risiko yang telah disesuaikan dengan pedoman MIND ID, termasuk konsep tipe risiko dan kriteria pengukuran yang baru, hingga dapat membantu proses pengelolaan risiko Perusahaan secara efektif.

Pengembangan ARMS ini meliputi 5 (lima) fitur pokok yaitu:

1. *Risk Control Self-Assessment*;
2. *Risk Monitoring*;
3. *Key Risk Indicators*;
4. *Loss Event Database*; dan
5. Kajian Risiko.

Seluruh pihak yang terkait dalam pemanfaatan *ANTAM Risk Management System* adalah Dewan Komisaris, Direksi, Divisi, Unit/Unit Bisnis dan Anak Perusahaan.

BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT (BCM)

Business Disruptions menggambarkan suatu kondisi genting yang dipicu oleh suatu peristiwa atau rangkaian peristiwa yang berisiko, berdampak besar, serta berpotensi menghambat atau bahkan menghentikan kegiatan usaha. Terkait dengan itu, Perusahaan perlu membuat desain prosedur atau tata bisnis untuk penanggulangan dampak *business disruptions* secara efektif.

Dalam kegiatan operasional Perusahaan, business disruptions yang berdampak fatal terhadap keberlangsungan usaha dapat sewaktu-waktu terjadi. Untuk menghadapi peristiwa-peristiwa yang bersifat *catastrophic*, perlu disusun kebijakan yang komprehensif yang dapat merespon keadaan genting dan melakukan mitigasi guna mengurangi dampak risiko bencana yang dialami Perusahaan.

ANTAM telah memiliki Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 1492.K/00/DAT/2022 tentang *Business Continuity Management Systems* yang bertujuan untuk menginformasikan detail prosedur bagi Perusahaan dalam menghadapi potensi bahaya, bencana (*disaster*), serta kondisi di luar normal lainnya atau keadaan kahar (*force majeure*) yang berpotensi mengganggu kegiatan operasional.

Risk Management Infrastructure

ANTAM has developed an enterprise-wide risk management system known as the ANTAM Risk Management System (ARMS), which supports effective risk management processes. In 2024, the Risk Management Division enhanced ARMS to improve the quality of risk-related information and incorporate MIND ID guidelines, including updated risk types and measurement criteria.

The ARMS development focuses on five core features:

1. Risk Control Self-Assessment;
2. Risk Monitoring;
3. Key Risk Indicators;
4. Loss Event Database; and
5. Risk Assessment.

ARMS is used by the Board of Commissioners, Board of Directors, Divisions, Business Units, and Subsidiaries.

BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT (BCM)

Business disruptions describe a critical condition triggered by an event or series of events that are risky, have a significant impact, and possess the potential to hinder or even halt business activities. In light of this, companies must develop procedures or governance frameworks to effectively address the consequences of business disruptions.

In the operations of the company, disruptions that greatly affect business continuity can happen unexpectedly. To tackle severe incidents, it's essential to create thorough policies that respond to urgent circumstances and establish mitigation strategies aimed at lowering the disaster risks the company encounters.

ANTAM has established a Business Continuity Management (BCM) Policy based on the Board of Directors' Decree Number: 1492.K/00/DAT/2022 regarding Business Continuity Management Systems. This policy aims to inform the details of procedures for the Company in facing potential hazards, disasters, and other abnormal conditions or force majeure situations that could disrupt operational activities.

Keadaan kahar yang dapat berisiko menghambat keberlangsungan atau bahkan menghentikan aktivitas usaha di antaranya:

1. *Natural Force majeure*: Banjir, kebakaran, gempa bumi, gunung meletus;
2. *Technical Force majeure*: Kegagalan pasokan listrik, kegagalan sistem pendingin, dan lain sebagainya;
3. *Social Force majeure*: Unjuk rasa, pemogokan, dan aksi massal;
4. *Political Force majeure*: Pemogokan, embargo ekonomi, terbitnya kebijakan yang dapat mengganggu aktivitas Perusahaan, dan sebagainya;
5. *Economic Force majeure*: Krisis moneter atau anjloknya harga komoditas di pasar global;
6. Adanya penyebaran wabah penyakit di sekitar wilayah operasi Perusahaan; dan
7. *Man-made Disaster*: Sabotase, peperangan, serangan teroris, kerusakan, dan pembajakan data.

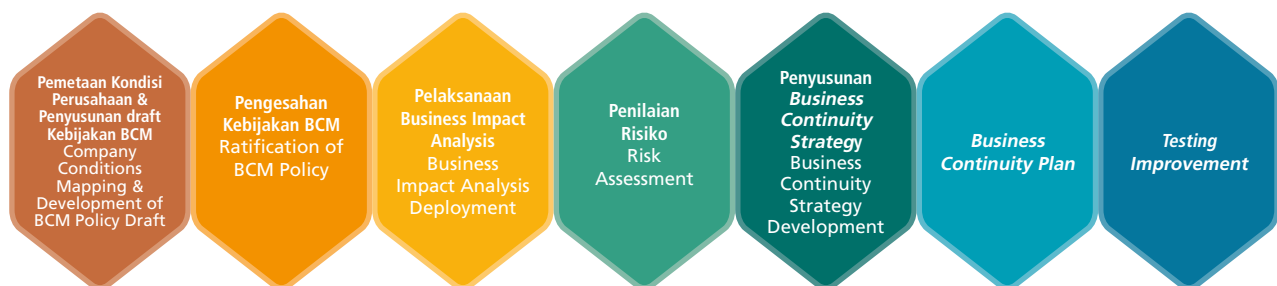
Pengembangan BCP disusun oleh tim dengan menyesuaikan proses bisnis dan karakteristik di setiap unit, unit bisnis dan Kantor Pusat. Penerapan BCM di Perusahaan berfokus pada keselamatan pegawai, meminimalisir kerugian, dan keberlanjutan kegiatan operasional utama Perusahaan. ANTAM menyadari pentingnya melakukan integrasi BCM dengan aktivitas bisnis di lingkungan Kantor Pusat/Unit/Unit Bisnis demi meminimalkan dampak dan kerugian Perusahaan dari *business disruptions* bila benar-benar terjadi, agar Perusahaan dapat beroperasi kembali dalam waktu yang tidak terlalu lama.

Emergency situations that could risk hindering the continuity or even stopping business activities include:

1. Natural: Floods, fires, earthquakes, volcanic eruptions;
2. Technical: Power outages, cooling system failures;
3. Social: Protests, strikes, mass demonstrations;
4. Political: Embargoes, disruptive regulations;
5. Economic: Financial crises, commodity price crashes;
6. Health: Disease outbreaks near operational areas;
7. Man-made: Sabotage, terrorism, data breaches, civil unrest.

The development of the Business Continuity Plan (BCP) is carried out by a dedicated team and tailored to the business processes and characteristics of each unit, business unit, and the Head Office. The implementation of Business Continuity Management (BCM) at the Company focuses on employee safety, minimizing losses, and ensuring the continuity of key operational activities. ANTAM recognizes the importance of integrating BCM into business activities across the Head Office, Units, and Business Units to reduce potential impacts and losses from business disruptions and to enable the Company to resume operations in a timely manner.

TAHAPAN PENYUSUNAN BCM ANTAM



ANTAM BCM DEVELOPMENT PROCESS

Pelaksanaan Risk-based Budgeting

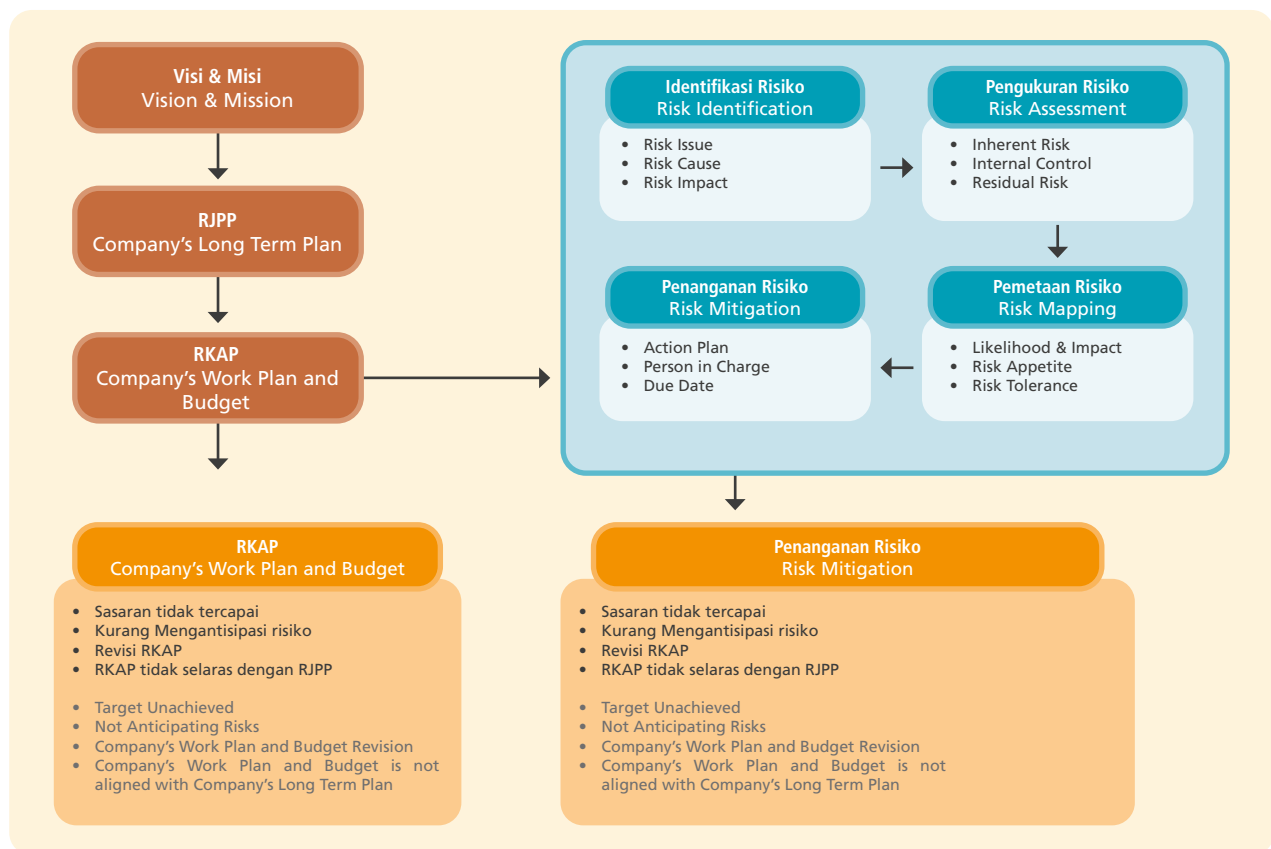
Penyusunan anggaran yang tepat dan terukur menjadi langkah penting dalam mendukung pencapaian sasaran dan target Perusahaan. Untuk itu, ANTAM telah memperkuat sistem tata kelola dengan menerapkan *Risk-Based Budgeting* (RBB). Penerapan RBB bertujuan untuk menyelaraskan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan

Risk-Based Budgeting

To achieve accurate and measurable corporate objectives, ANTAM utilizes Risk-Based Budgeting (RBB) to synchronize the Annual Work Plan and Budget (RKAP) with the Long-Term Corporate Plan (RJPP). RBB minimizes the need for budget revisions in the early and middle part of the year, while also guaranteeing effective execution of risk

(RKAP) dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), meminimalkan revisi anggaran di awal maupun pertengahan tahun, serta mengoptimalkan implementasi mitigasi risiko Perusahaan. Pada penyusunan anggaran tahunan RKAP 2024, RBB dijalankan berdasarkan target Rencana Jangka Panjang Perusahaan RJPP, mandat *Holding* Industri Pertambangan, serta visi dan misi Perusahaan.

mitigation strategies. The 2024 RKAP was developed in alignment with the RJPP, directives from the Mining Industry Holding, and the Company's vision and mission. Risk adjustments are managed through established corporate and project risk monitoring mechanisms to support the sustained achievement of the Company's strategic objectives.



Monitoring Risiko RJPP

Dalam merumuskan peta risiko RJPP, ANTAM mempertimbangkan pencapaian target dan relevansi *milestone* yang diharapkan selama pelaksanaan RJPP, terutama untuk proyek-proyek strategis Perusahaan. *Monitoring* pengelolaan risiko dilakukan secara berkala untuk memastikan setiap risiko terkait RJPP terpantau dengan baik. Penyesuaian terhadap risiko tersebut dikelola melalui mekanisme pemantauan risiko korporasi dan risiko proyek guna menjaga keberlanjutan pencapaian target Perusahaan.

RJPP Risk Monitoring

In preparing the RJPP risk map, ANTAM takes into account performance targets and the significance of milestones, especially for strategic projects. Risk monitoring is conducted regularly to manage RJPP-related risks effectively. Adjustments are implemented via corporate and project risk monitoring systems to ensure business sustainability.

Pemahaman Manajemen Risiko

Untuk meningkatkan efektivitas dan mencapai tujuan penerapan manajemen risiko, Divisi Risk Management secara konsisten mendorong komitmen pimpinan Perusahaan untuk memberikan kontribusi penuh dalam pelaksanaan manajemen risiko, dan mengembangkan budaya sadar risiko (*risk awareness culture*) ke seluruh proses Perusahaan. Komitmen ini dijalankan dengan menitikberatkan pada konsep risiko sebagai tanggung jawab setiap orang (*risk is everybody's business*). Adapun berbagai upaya yang telah ANTAM lakukan di antaranya yaitu melalui sosialisasi yang berkelanjutan, serta mengembangkan kompetensi dan proses pembelajaran secara berkesinambungan dengan pelatihan manajemen risiko, baik secara umum ataupun khusus.

Pada tahun 2024 telah dilaksanakan pelatihan dan sosialisasi sebagai berikut:

1. *Refreshment Risk Management* untuk *Risk Champion* Unit Geomin pada tanggal 4 Januari 2024.
2. *Refreshment Risk Management* untuk *Risk Champion* Unit Bisnis Pertambangan Nikel Konawe Utara pada tanggal 12 Januari 2024.
3. *Refreshment Risk Management* untuk *Risk Champion* di anak perusahaan pada tanggal 27 Februari 2024.
4. Sosialisasi Manajemen Risiko ke Direktorat Sumber Daya Manusia dan Kepala Divisi serta staff di Human Capital Division tanggal 25 Juni 2024.

Divisi Risk Management juga telah melakukan penilaian *Risk Culture Survey* tahun 2024 yang dikoordinir oleh Deloitte. Berdasarkan hasil evaluasi, tingkat pemahaman terkait budaya risiko di level *Top Management* (Dewan Komisaris, Komite, Direksi, BOD-1, dan BOD-2) dan *Middle Management to Operational* (BOD-3 dan BOD-4) merata di ANTAM.

Kajian Risiko

Salah satu peran Divisi Risk Management berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 2151.K/0251/CAT/2024 tanggal 4 November 2024 tentang Susunan Organisasi Kantor Pusat PT ANTAM Tbk adalah mengkoordinasikan dan melaksanakan tugas-tugas dan program manajemen risiko (identifikasi, pemetaan, analisis, mitigasi serta pemantauan dan reviu atas risiko) atas seluruh proses bisnis Perusahaan sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku, melakukan validasi atas *assessment/kajian* yang sudah dilakukan oleh *risk owner*.

Risk Management Awareness

To improve the effectiveness and achieve the objectives of risk management implementation, the Risk Management Division actively promotes the commitment of the Company's leadership to fully engage in risk management and foster a culture of risk awareness across all Company processes. This commitment is reinforced by highlighting that risk is inherently everyone's responsibility. ANTAM's initiatives encompass ongoing socialization, competency development, and continuous learning through both general and specialized risk management training.

Risk management trainings and socializations in 2024 included:

1. Refreshment Risk Management for Risk Champions at Geomin Business Unit – January 4, 2024;
2. Refreshment Risk Management for Risk Champions at North Konawe Nickel Mining Business Unit – January 12, 2024;
3. Refreshment Risk Management for Risk Champions at Subsidiaries – February 27, 2024;
4. Risk Management Socialization to the HR Directorate and Human Capital Division – June 25, 2024.

The ANTAM Risk Management division also conducted the 2024 Risk Culture Survey coordinated by Deloitte. The results showed a consistent understanding of risk culture among both Top Management (Board of Commissioners, Committees, Directors, BOD-1, BOD-2) and Middle to Operational Management (BOD-3 and BOD-4).

Risk Assessments

The Risk Management Division has a defined role under Directors' Decree Number 2151.K/0251/CAT/2024, dated November 4, 2024, concerning the organizational structure of PT ANTAM Tbk Head Office. This division is responsible for coordinating and implementing risk management tasks and programs, which include the identification, mapping, analysis, mitigation, and monitoring and reviewing of risks across all business processes in line with relevant company regulations. Furthermore, it validates the assessments and studies conducted by the risk owner.

Kajian risiko adalah suatu proses sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang terkait dengan suatu bisnis, proyek, kegiatan operasi, dan/atau hal lainnya untuk pengambilan keputusan Perusahaan. Kajian risiko bertujuan untuk memberi masukan bagi Manajemen dalam pengambilan keputusan strategis maupun non-strategis secara komprehensif, terintegrasi, dan dinamis. Kajian risiko pun diperlukan untuk hal-hal sebagai berikut:

- Proses pengambilan keputusan Perusahaan dalam aktivitas inisiatif/proyek strategis;
- Hal-hal yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris;
- Setoran Modal dan/atau *Shareholder Loan* kepada Anak Perusahaan/Afiliasi;
- Evaluasi dan Seleksi Penyedia Dana Pinjaman Jangka Menengah/Panjang dan Penjamin;
- Pengambilan keputusan yang menerapkan prinsip *Four Eyes Principles*.

Risiko yang teridentifikasi ditindaklanjuti dengan rekomendasi dan rencana tindakan sehingga level risiko residual dapat berada dalam batas selera risiko Perusahaan.

Kajian risiko bukan satu-satunya dasar dalam pengambilan keputusan, namun merupakan salah satu dasar pertimbangan, kajian lain seperti kajian bisnis, kajian hukum, kajian kepatuhan, dan kajian relevan lainnya juga digunakan sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan.

Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko [OJK E.3]

Pengukuran *Risk Maturity Index* (RMI) atau tingkat kematangan pengelolaan risiko merupakan suatu proses untuk memastikan penerapan manajemen risiko yang sudah dijalankan sesuai dengan yang direncanakan dan sesuai dengan *best practice* penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM).

Pelaksanaan pengukuran tingkat kematangan pengelolaan risiko Perusahaan telah dilaksanakan ANTAM sejak tahun 2010, yang dilakukan oleh asesor independen baik secara internal dari Divisi Internal Audit maupun secara eksternal dengan asesor yang kompeten dalam pengukuran RMI.

Risk assessment is a structured approach to identifying, evaluating, and managing risks associated with a business, project, operational activity, or other issues relevant to company decision-making. Its purpose is to equip management with insights for making both strategic and non-strategic decisions in a thorough, cohesive, and adaptable way. Risk assessments are also necessary for the following aspects:

- Company decision-making process in strategic initiative and project activities.
- Matters requiring Board of Commissioners' approval;
- Capital injection or shareholder loans to subsidiaries/affiliates;
- Evaluation and Selection of Medium- to Long-Term Loan Fund Providers and Guarantors;
- Decisions involving the Four Eyes Principles.

Identified risks are accompanied by recommendations and action plans to ensure that residual risks remain within the Company's risk appetite.

Risk studies are not the sole basis for decision-making; rather, they represent one of the fundamental considerations. In addition, other studies- such as business studies, legal studies, compliance studies, and other relevant research- are also employed as a foundation for decision-making.

Risk Management Implementation Evaluation [OJK E.3]

Determining the Risk Maturity Index (RMI) is a process aimed at ensuring that risk management is executed as planned and adheres to best practices for implementing Enterprise Risk Management (ERM).

Since 2010, ANTAM has measured the Company's risk management maturity level using independent assessors, both from both the Internal Audit Division and external experts specializing in RMI measurements.

Pelaksanaan pengukuran RMI Ini mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No 2 tahun 2023 tentang "Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara" serta SK-8/DKU.MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Pengukuran tingkat kematangan pengelolaan risiko Perusahaan terakhir kali dilakukan pada tahun 2024 untuk penilaian tahun 2023 yang dilakukan oleh konsultan berskala internasional (Deloitte) sehingga penilaiannya dapat dilakukan berdasarkan *world class best practices*. Berdasarkan hasil pengukuran tersebut didapatkan nilai *Risk Maturity Level* ANTAM sebesar 2,90 dari skala 5, yang dapat disimpulkan bahwa tingkat maturitas penerapan manajemen risiko ANTAM berada pada skala spektrum "fase praktik yang baik".

Beberapa rekomendasi dari hasil penilaian RMI adalah:

1. Penguatan kebijakan manajemen risiko, termasuk mekanisme penyusunan Kapasitas Risiko, *Risk Appetite*, *Risk Tolerance*, *Risk Limit*, mekanisme prioritas risiko, dan pelibatan aktif pimpinan khusus untuk risiko utama di tingkat manajemen.
2. Pelaksanaan *internal control testing* berkala oleh Lini Kedua.
3. Mengembangkan *contingency plan*.
4. Mengembangkan kerangka kerja formal untuk mengevaluasi peran Manajemen Risiko terhadap pencapaian kinerja/sasaran strategis Perusahaan.

Implikasi Finansial dan Risiko Lainnya Akibat Perubahan Iklim [GRI 3-3][GRI 201-2] [ACGS B.1.2]

ANTAM tengah melakukan *gap assessment* terhadap *Performance Expectations* yang dikeluarkan oleh *International Council on Mining and Metals* (ICMM). Salah satu aspek penting dalam *Performance Expectations* tersebut adalah manajemen risiko dan peluang terkait perubahan iklim. ANTAM berkomitmen untuk mengadopsi rekomendasi *Task Force on Climate-related Financial Disclosure* (TCFD) dalam mengidentifikasi risiko dan peluang perubahan iklim, sebagai berikut:

This RMI measurement aligns with the Minister of BUMN Regulation No. 2 of 2023, which provides "Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises," along with SK-8/DKU.MBU/12/2023, which offers Technical Instructions for assessing the Risk Maturity Index in State-Owned Enterprises.

The most recent assessment of the Company's risk management maturity level took place in 2024 for the evaluation of 2023, conducted by Deloitte, an international consulting firm, ensuring that evaluations are rooted in world-class best practices. The assessment revealed that ANTAM's Risk Maturity Level is 2,90 on a scale of 5, placing the maturity level of ANTAM's risk management implementation in the "good practice phase."

Key recommendations from the RMI assessment included:

1. Strengthening risk management policies, including mechanisms for developing risk capacity, risk appetite, risk tolerance, risk limits, risk prioritization mechanisms, and the active involvement of special leaders for key risks at the management level.
2. Conducting periodic internal control testing by the second line of defense;
3. Developing a contingency plan;
4. Establish a formal framework to assess the impact of Risk Management on meeting the Company's strategic objectives.

Financial Implications and Other Risks Related to Climate Change [GRI 3-3][GRI 201-2] [ACGS B.1.2]

ANTAM is in the process of assessing the gaps in the *Performance Expectations* set by the *International Council on Mining and Metals* (ICMM). One important aspect of these *Performance Expectations* involves managing risks and opportunities associated with climate change. ANTAM is committed to implementing the recommendations from the *Task Force on Climate-related Financial Disclosure* (TCFD) to identify climate-related risks and opportunities, as detailed below:

Risiko Perubahan Iklim Climate Change Risks

Kategori Risiko Berdasarkan TCFD Risk Categories Based on TCFD	Jenis Risiko Types of Risk	Deskripsi Description
Physical Risk	Risiko Operasional	Gangguan pada operasional perusahaan akibat perubahan iklim, seperti banjir, kekeringan, dan cuaca ekstrem.
	Operational Risk	Disruption of company operations due to climate change, including floods, droughts, and extreme weather events.
	Risiko Pasokan	Ketidakpastian pasokan bahan baku, air, dan energi akibat perubahan iklim.
	Supply Risk	Supply of raw materials, water, and energy faces uncertainty due to climate change.
Transition Risk	Risiko Kepatuhan	Kebijakan perubahan iklim dan peraturan pemerintah yang semakin ketat dapat meningkatkan risiko kepatuhan dan potensi sanksi, salah satunya wacana Indonesia untuk menerapkan pajak karbon.
	Compliance Risk	Climate change policies and increasingly stringent government regulations can heighten compliance risks and potential sanctions, one of which is Indonesia's discourse to implement a carbon tax.
	Risiko Finansial	Fluktuasi harga komoditas dan biaya pengelolaan lingkungan yang terkait dengan perubahan iklim dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.
	Financial Risk	Commodity price fluctuations and the environmental management costs associated with climate change can impact a company's financial performance.
	Risiko Reputasi	Dampak negatif pada reputasi perusahaan akibat masalah lingkungan yang berkaitan dengan perubahan iklim, seperti deforestasi dan emisi gas rumah kaca.
	Reputation Risk	The negative impact on a company's reputation stemming from environmental issues linked to climate change, including deforestation and greenhouse gas emissions.

Peluang Perubahan Iklim Climate Change Opportunities

Peluang Opportunities	Deskripsi	Description
Efisiensi Operasional Operational Efficiency	Peningkatan efisiensi energi dan pengurangan emisi dapat mengurangi biaya operasional perusahaan dan meningkatkan daya saing. Terkait dengan hal ini ANTAM tengah menyusun <i>roadmap</i> dekarbonisasi. Salah satu inisiatif utama ANTAM dalam dekarbonisasi adalah mengurangi emisi gas rumah kaca melalui efisiensi energi dan energi terbarukan. ANTAM telah menerapkan berbagai upaya penghematan energi dalam kegiatan operasionalnya, seperti optimalisasi proses dan peralatan produksi, serta penggunaan teknologi hemat energi. Selain itu, ANTAM juga menjajaki potensi sumber energi terbarukan, seperti biofuel, tenaga surya, dan <i>hydropower</i>, sebagai alternatif pengganti bahan bakar fosil.	Improving energy efficiency and reducing emissions can lead to lower operational costs and enhanced competitiveness for the company. In this regard, ANTAM is developing a decarbonization roadmap. One of ANTAM's primary initiatives in decarbonization is to reduce greenhouse gas emissions through energy efficiency and renewable energy. ANTAM has implemented various energy-saving measures within Our operational activities, such as optimizing production processes and equipment as well as utilizing energy-efficient technology. Additionally, ANTAM is exploring the potential of renewable energy sources, including biofuels, solar power, and hydropower, as alternatives to fossil fuels.
Inovasi Produk dan Layanan Product and Service Innovation	Permintaan pasar yang semakin tinggi terhadap produk dan layanan yang ramah lingkungan dapat memberikan peluang bagi ANTAM untuk mengembangkan produk dan bisnis baru, salah satunya dimana ANTAM berpeluang untuk menjadi bagian dari ekosistem baterai dan kendaraan listrik, baik untuk pasar domestik dan global.	The increasing market demand for environmentally friendly products and services offers opportunities for ANTAM to develop new products and businesses. One such opportunity is for ANTAM to become part of the battery and electric vehicle ecosystem, addressing both domestic and global markets.
Akses ke Pasar Baru Access to New Markets	Peraturan perubahan iklim dan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan dapat membuka akses ke pasar baru, seperti pasar karbon.	Climate change regulations and growing public awareness of environmental issues can create opportunities in new markets, such as carbon markets.
Kemitraan Strategis Strategic Partnership	Kerja sama dengan pemangku kepentingan terkait perubahan iklim, seperti pemerintah, komunitas, dan organisasi lingkungan, dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi ANTAM.	Collaboration with stakeholders involved in climate change- such as government bodies, communities, and environmental organizations- can yield long-term benefits for ANTAM
Manajemen Risiko yang lebih komprehensif More comprehensive risk management	Fokus pada perubahan iklim dapat mendorong ANTAM untuk meningkatkan pengelolaan risiko secara umum, termasuk risiko yang terkait dengan lingkungan dan sosial.	A focus on climate change can encourage ANTAM to enhance overall risk management, including environmental and social risks.

ANTAM memahami bahwa perubahan iklim adalah tantangan besar sekaligus peluang luar biasa yang menentukan masa depan keberlanjutan bisnis dan operasional Perusahaan. Oleh karena itu, kami berupaya mengelola risiko yang muncul, sembari menggali peluang yang ada. Melalui pemanfaatan peluang tersebut, ANTAM berupaya meningkatkan efisiensi operasional, menciptakan inovasi dalam produk dan layanan, serta memperluas pasar dan kemitraan strategis.

ANTAM recognizes that climate change presents both significant risks and tremendous opportunities that will shape the future of sustainable business operations. We are committed to mitigating climate-related risks while seizing opportunities to enhance operational efficiency, innovate products and services, and expand our market reach and strategic.





INDEPENDENT ASSURANCE STATEMENT

The 2024 Sustainability Report of PT Aneka Tambang Tbk Statement No: 520/TRID/BS-A02/4/2025

PT TÜV Rheinland Indonesia (hereinafter "TÜV Rheinland" or "we") has been engaged by the management of PT Aneka Tambang Tbk (hereinafter "ANTAM" or "the Reporting Company") to provide an independent assurance of the PT Aneka Tambang Tbk Sustainability Report 2024 (hereinafter, "the Report"). TÜV Rheinland, headquartered in Germany, is a global independent Environmental, Social, and Governance ("ESG") & Sustainability Assurance service provider with qualified ESG practitioners worldwide.

This assurance statement applies only to the relevant information included in the scope of the assurance. The entire content and information of the Report is in the responsibility of ANTAM. The responsibility of the assurance team (the "Assurance Team" or the "Assurer") is to provide ANTAM and its stakeholder with an independent assurance statement based on our expert opinions by applying the verification methodology for the specified assurance scope. The overall objective is to provide ANTAM's stakeholders with assurance on the reliability and objectivity of the information contained in the Report. The intended users of this assurance statement are stakeholders who are interested in ANTAM's overall sustainability performance and the impacts of its business activities.

SCOPE OF ASSURANCE AND SUBJECT MATTER

The scope of assurance engagement agreed upon with ANTAM includes the following:

1. The reporting period: 1st January 2024 to 31st December 2024.
2. The assurance covers the Report against the reporting criteria including evaluation of quality, accuracy and reliability of performance information, and all entities under the control of the reporting company which includes DKI Jakarta Head Office, Kolaka Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit, Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, North Konawe Nickel Mining Business Unit, and DKI Jakarta Geomin Unit.
3. Material topics identified and reported by ANTAM consist of 27 material topics (the "Subject Matter"). These material topics include the following:
 - Biodiversity.
 - Water & Air.
 - Decarbonization.
 - Responsible Production.
 - Operation Excellence.
 - Automation, Digitalization & Innovation.
 - Product Quality & Responsibility.
 - Marketing & Sales.
 - Customer Satisfaction.
 - Supply & Contractor Management.
 - Health & Safety.
 - Security.
 - Recruitment.



AA1000
Licensed Report
000-306/V3-UFP5H



TÜVRheinland®
Precisely Right.

- Inclusion & Diversity.
- Learning & Development.
- Labor Rights.
- Community Investment Program.
- Human Rights.
- Stakeholder Engagement.
- Economic Impact.
- Creating Shared Values & Local Development.
- Financial Performance.
- Expansion and Diversification.
- Leadership & Decision Making.
- Transparency & Accountability.
- Business Ethics & Compliance.
- Risk Management.

REPORTING CRITERIA AND FRAMEWORK

- Reporting in accordance to the Global Reporting Initiative Standards 2021 ("GRI Standard 2021").
- The Regulation of Financial Services Authority Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.
- The Circular Letter of The Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.
- International Council on Mining and Metals (ICMM).
- ISO 26000:2010 Guidance on Social Responsibility.

ASSURANCE STANDARD AND LEVEL OF ASSURANCE

The independent assurance was conducted in accordance:

- AA1000AP (2018) Principles, covering the accountability principles of inclusivity, materiality, responsiveness, and impact (the "AA1000AP (2018) Principles").
- AA1000AS v3 with assurance engagement: **Type 2** and level of assurance: **Moderate**.

LIMITATIONS

The assurance was performed at a moderate assurance level in accordance with AA1000AS. The information and performance data subject to assurance is limited to the content of the Report and supporting data provided by the reporting organization. It implies that no significant errors were found during the assurance process and that there are limitations related to the unavoidable risks that may exist.

ASSURANCE METHODOLOGY

We have evaluated the overall sustainability strategy, targets and commitments disclosed in the Report. We have performed an objective review of the reported information and evidence gathered against the criteria defined in the assurance standards, i.e. the accountability principles of inclusivity, materiality, responsiveness and impact. The processes and system controls applied by the Reporting Company in the disclosure of quantitative and qualitative information on sustainability performance, from source to aggregation, were evaluated. Analytical procedures, interviews, and data testing were performed on a sample basis to test the generation and collection of data for defined sustainability key performance



AA1000
Licensed Report
000-306/V3-UFP5H



TÜVRheinland®
Precisely Right.

indicators in accordance with ANTAM's corporate sustainability strategy, governance, and management systems as disclosed in the Report. Our work included interviews with ANTAM representatives, including senior management at the executive and functional levels, as well as relevant employees responsible for collecting, aggregating and reporting the data. The assurance work was performed by our multidisciplinary team of experienced professionals in the areas of corporate sustainability, climate change, environmental, social, governance and stakeholder engagement. The opinion expressed is based on a moderate level of assurance and at the level of materiality of the Assurer's professional judgment.

ADHERENCE TO THE AA1000AS v3

Inclusivity:

ANTAM ensures inclusiveness by proactively identifying and engaging with diverse stakeholder groups, whose concerns are systematically addressed throughout the Report. Its approach to stakeholder engagement is supported by formal strategies designed to foster ongoing communication and collaboration. This commitment comes from the highest levels of leadership within the organization. Engagement activities include a variety of formats, including customer and employee surveys, meetings, and group discussions. Each interaction is carefully documented, and dedicated personnel are responsible for managing the feedback received. In addition, ANTAM is transparent in communicating sustainability goals and commitments to stakeholders. This ensures that stakeholders are well-informed about initiatives and progress toward its sustainability goals.

Materiality:

ANTAM has systematically conducted a materiality assessment of sustainability issues, taking into account the industry landscape, due diligence findings, risk assessments and stakeholder engagement. This assessment, which has become an annual practice, is a cornerstone of their commitment to sustainability. The Sustainability Steering Group reflecting the commitment of top management, carefully reviews and approves the list of material issues. The materiality assessment provides a comprehensive understanding of the relevant issues. These material issues are then methodically addressed in specific sections, each outlined by measurable metrics. ANTAM's senior management and cross-functional teams are well versed in these processes, which are informed by extensive documentation and interviews.

Responsiveness:

ANTAM is committed to addressing stakeholder concerns through a multi-faceted approach embedded in the sustainability strategy, policies, procedures, code of conduct and established sustainability goals. ANTAM actively promotes stakeholder engagement through various channels, including multi-stakeholder platforms and customer interfaces. In particular, the dialog-driven approach is exemplified throughout the Report.

Impact:

ANTAM adheres to the GRI Standard 2021, which prioritize the assessment of internal and external impacts. ANTAM has systematically identified the impacts associated with its operations and products. Their commitment to impact assessment is reflected in careful documentation and tracking of impacts through internal processes and systems. Impact analysis covering environmental, economic, social, people and its human rights. In addition, their commitment to identifying and mitigating negative impacts is evident in their annual risk and materiality assessment.



STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE MANAGEMENT OF ANTAM

The Management of ANTAM has sole responsibility for preparing and presenting the Subject Matter (material topics) in accordance with GRI Standard 2021 and preparing the Report in adherence to the AA1000AP (2018) Principles. ANTAM's responsibilities also include maintaining effective internal controls over the information and data, resulting in the preparation of the Subject Matter in a way that is free from material misstatements.

STATEMENT OF RESPONSIBILITY, COMPETENCY, INDEPENDENCY AND IMPARTIALITY OF ASSURANCE PROVIDER

TÜV Rheinland ensures that appropriately qualified individuals are selected based on their qualifications, training and experience. We have maintained complete impartiality and independence throughout the assurance engagement and have not been involved in the preparation of the content of the Report or provided any related information. The assurance statement is only valid if it is published in its entirety with the Report. TÜV Rheinland does not accept any liability or responsibility to any third party for any perception or decision regarding ANTAM based on this assurance statement.

CONCLUSION DAN OPINION

In conclusion, we can mention that no instances or information came to our attention that would be contrary to the statement made below:

- The Report 2024 **meets** the requirements of the AA1000AP Accountability Principles.
- The Report **meets** the requirements of **Type 2, Moderate Assurance Level** according to the AA1000AS v3 and follows the requirements of reporting in accordance with GRI Standard 2021.
- The Report contains statements and claims that reflect ANTAM's sustainability achievements and challenges, supported by documentary evidence and internal records.
- The Assurer concludes that the Report for all the performance indicators related to the material topics are **reasonably represented**, and nothing has come to our attention that would cause us to believe that ANTAM has not presented accurate and not reliable data.

For and on behalf of PT TUV Rheinland
Indonesia

Jakarta, 25 April 2025


Nyoman Susila
President Director



www.tuv.com

Daftar Istilah

Glossary

AFDP	ANTAM Functional Development Program
AGDP	ANTAM General Development Program
ALDP	ANTAM Leadership Development Program
AMDAL	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Analysis on Environmental Impact
APD PPE	Alat Pelindung Diri Personnel Protective Equipment
CSI	Indeks Kepuasan Masyarakat Community Satisfaction Index
CSMS	Contractor Safety Management System
CSR	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
DMA	Disclosure on Management Approach
dmt	Dry Metric Tonnes
FGD	Focus Group Discussion
GCG	Good Corporate Governance
GRI	Global Reporting Initiative
GRK GHG	Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas
Gas IPAL WWTP	Instalasi Pengolahan Air Limbah Waste Water Treatment Plant
ICMM	The International Council on Mining and Metals
IPCC	Intergovernmental Panel on Climate Change
JPT	Jaminan Pascatambang
K3 OHS	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety
K ozs	Kilograms to Troy Ounces
MMSD	Mining and Metal Sector Disclosure
MSE's	Micro and Small Enterprises
OHSAS	Occupational, Health and Safety Management System
PKB CLA	Perjanjian Kerja Bersama Collective Labor Agreement
PKBL	Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Partnership and Community Stewardship Program
PUMK	Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) Micro and Small Enterprises (MSE's) Funding
RPT	Rencana Penutupan Tambang Mine Closure Plan
SASB	Sustainability Accounting Standards Board
SDGs	Sustainable Development Goals
SMK3	Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Safety Management System
SMKI	Sistem Manajemen Kinerja Individu Individual Performance Management System (IMS)
Slag	Limbah hasil pemisahan logam dari bijihnya melalui proses <i>pyrometallurgy</i> menggunakan panas By product of the separation of metal from its ore through pyrometallurgical process
Tailing	Lumpur sisa pelindian dari proses <i>hydrometallurgy</i> dengan media air Sludge leaching of hydrometallurgy process with water media
TJSL CIE	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Community Investment and Engagement
TNi	Ton Nikel dalam Feronikel Tons of nickel in ferronickel
TRIR	Total Recordable Incident Rate
UBP	Unit Bisnis Pertambangan Mining Business Unit
wmt	Wet Metric Tonnes

Daftar Species IUCN di Area Operasional ANTAM

IUCN Species List in ANTAM Operational Area

Lampiran 1

Unit Bisnis Business Unit	Lokasi Location	Nama Spesies Species Name	Status IUCN IUCN Status
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	Kehati Danau Laet, Sanggau, Kalbar	Anacardium occidentale L.	Least Concern (LC)
		Mangifera indica	Data Deficient (DD)
		Spondias pinnata	Not Evaluated (NE)
		Alstonia scholaris	Least Concern (LC)
		Casuarina cunninghamiana	Least Concern (LC)
		Garcinia mangostana	Not Evaluated (NE)
		Terminalia catappa	Least Concern (LC)
		Terminalia mantaly	Least Concern (LC)
		Leyland cypress	Not Evaluated (NE)
		Platycladus orientalis	Not Evaluated (NE)
		Hevea brasiliensis	Least Concern (LC)
		Parkia speciosa	Least Concern (LC)
		Samanea saman	Least Concern (LC)
	Kehati Lake Laet	Senna siamea	Least Concern (LC)
		Fagraea fragrans	Least Concern (LC)
		Ficus benjamina	Least Concern (LC)
		Swietenia mahagoni	Near Threatened (NT)
		Artocarpus heterophyllus	Not Evaluated (NE)
		Eucalyptus deglupta	Vulnerable (VU)
		Syzygium aqueum	Not Evaluated (NE)
		Citrus amblycarpa	Not Evaluated (NE)
		Pometia pinnata	Least Concern (LC)
		Chrisophyllum cainito	Not Evaluated (NE)
		Manilkara zapota	Least Concern (LC)
		Callosciurus notatus	Least Concern (LC)
		Nannosciurus melanotis	Least Concern (LC)
		Cynopterus brachyotis	Least Concern (LC)
		Collocalia esculenta	Least Concern (LC)
		Apus nipalensis	Least Concern (LC)
		Todirhamphus sanctus	Least Concern (LC)
		Lalage nigra	Least Concern (LC)
		Caprimulgus affinis	Least Concern (LC)
		Aegithina viridissima	Least Concern (LC)
		Cacomantis merulinus	Least Concern (LC)
		Spilopelia chinensis	Least Concern (LC)
		Dicaeum cruentatum	Least Concern (LC)
		Hirundo tahitica	Least Concern (LC)
		Cinnyris jugularis	Least Concern (LC)
		Lonchura fuscans	Least Concern (LC)
		Passer montanus	Least Concern (LC)

Unit Bisnis Business Unit	Lokasi Location	Nama Spesies Species Name	Status IUCN IUCN Status
	Arboretum Hutan Lindung Nek Bindang, Sanggau, Kalbar Nek Bindang Protected Forest Arboretum	<i>Pandion haliaetus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Pycnonotus goiavier</i>	Least Concern (LC)
		<i>Gerygone sulphurea</i>	Least Concern (LC)
		<i>Rhipidura javanica</i>	Least Concern (LC)
		<i>Fejervarya cancrivora</i>	Least Concern (LC)
		<i>Pulchrana baramica</i>	Least Concern (LC)
		<i>Pulchrana glandulosa</i>	Least Concern (LC)
		<i>Leptobrachium abbotti</i>	Least Concern (LC)
		<i>Cyrtodactylus marmoratus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Gekko gecko</i>	Least Concern (LC)
		<i>Hemidactylus frenatus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Hemidactylus platyurus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Dasia vitatta*</i>	Least Concern (LC)
		<i>Eutropis multifasciata</i>	Least Concern (LC)
		<i>Takydromus sexlineatus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Dendrelaphis pictus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Bouea macrophylla</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Mangifera foetida</i>	Least Concern (LC)
		<i>Mangifera longifera</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Pentaspadon motleyi</i>	Data Deficient (DD)
		<i>Alstonia scholaris</i>	Least Concern (LC)
		<i>Calophyllum sclerophyllum</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Bhesa paniculata</i>	Least Concern (LC)
		<i>Garcinia dulcis</i>	Least Concern (LC)
		<i>Shorea gysbertiana</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Vatica aerea</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Hevea brasiliensis</i>	Least Concern (LC)
		<i>Samanea saman</i>	Least Concern (LC)
		<i>Lagerstroemia speciosa</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Durio kutejensis</i>	Vulnerable (VU)
		<i>Durio zibethinus</i>	Vulnerable (VU)
		<i>Lansium domesticum</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Sandoricum koetjape</i>	Least Concern (LC)
		<i>Artocarpus anisophyllus</i>	Vulnerable (VU)
		<i>Artocarpus integer</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Ficus obscura</i>	Least Concern (LC)
		<i>Ficus variegata</i>	Least Concern (LC)
		<i>Eugenia cerina</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Averrhoa bilimbi</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Baccaurea dulcis</i>	Least Concern (LC)
		<i>Flacourtia rukam</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Ryparosa caesia</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Nephelium mutabile</i>	Not Evaluated (NE)

Unit Bisnis Business Unit	Lokasi Location	Nama Spesies Species Name	Status IUCN IUCN Status
		Nephelium sp	Not Evaluated (NE)
		Pometia pinnata	Least Concern (LC)
		Palaquium rostratum	Least Concern (LC)
		Gonystylus bekenbergii	Least Concern (LC)
		Peronema canescens	Least Concern (LC)
		Callosciurus notatus	Least Concern (LC)
		Nannosciurus melanotis	Least Concern (LC)
		Ceyx rufidorsa	Least Concern (LC)
		Collocalia esculenta	Least Concern (LC)
		Apus nipalensis	Least Concern (LC)
		Megalaima mystacophanos	Least Concern (LC)
		Orthotomus atrogularis	Least Concern (LC)
		Orthotomus ruficeps	Least Concern (LC)
		Treron curvirostra	Least Concern (LC)
		Eurystomus orientalis	Least Concern (LC)
		Centropus bengalensis	Least Concern (LC)
		Cacomantis merulinus	Least Concern (LC)
		Dicaeum trigonostigma	Least Concern (LC)
		Dicaeum cruentatum	Least Concern (LC)
		Prionochilus maculatus	Least Concern (LC)
		Calyptomena viridis	Least Concern (LC)
		Microhierax fringillarius	Least Concern (LC)
		Hirundo tahitica	Least Concern (LC)
		Cinnyris jugularis	Least Concern (LC)
		Passer montanus	Least Concern (LC)
		Lonchura fuscans	Least Concern (LC)
		Pycnonotus goiavier	Least Concern (LC)
		Malacocinla sepiarium	Least Concern (LC)
		Stachyris erythroptera	Least Concern (LC)
		Ingerophrynus divergens	Least Concern (LC)
		Fejervarya cancrivora	Least Concern (LC)
		Limnonectes kuhlii	Least Concern (LC)
		Limnonectes paramacrodon*	Near Threatened (NT)
		Occyzyga sumatrana	Least Concern (LC)
		Leptobrachium abbotti*	Least Concern (LC)
		Microhyla Sp.	Not Evaluated (NE)
		Staurois guttatus*	Least Concern (LC)
		Chalcorana chalconota	Least Concern (LC)
		Chalcorana raniceps	Least Concern (LC)
		Meristogenys jerboa	Vulnerable (VU)
		Pulchrana baramica	Least Concern (LC)
		Draco sumatranus	Least Concern (LC)
		Hemidactylus frenatus	Least Concern (LC)

Unit Bisnis Business Unit	Lokasi Location	Nama Spesies Species Name	Status IUCN IUCN Status
	Kehati Rotalin, Sanggau, Kalimantan Barat	Hemidactylus platyurus	Least Concern (LC)
		Cyrtodactylus consobrinus	Least Concern (LC)
		Gekko gekko	Least Concern (LC)
		Takydromus sexlineatus	Least Concern (LC)
		Eutropis rudis	Least Concern (LC)
		Eutropis multifasciata	Least Concern (LC)
		Tropidophorus beccarii	Least Concern (LC)
		Dendrelaphis pictus	Least Concern (LC)
		Pseudorabdion longiceps	Least Concern (LC)
		Ophiophagus hannah	Vulnerable (VU)
		Polypedates leucomystax	Least Concern (LC)
		Shorea gysbertiana	Least Concern (LC)
		Durio zibethinus	Vulnerable (VU)
		Eusideroxylon zwageri	Vulnerable (VU)
		Durio zibethinus	Vulnerable (VU)
		Durio kutenjensis	Vulnerable (VU)
		Artocarpus anisophyllus	Vulnerable (VU)
		Aquilaria malaccensis	Critically Endangered (CR)
		Hopea sp.	Not Evaluated (NE)
	Kehati Rotalin, Sanggau, West Kalimantan	Alstonia angustiloba	Least Concern (LC)
		Alstonia angustiloba	Least Concern (LC)
		Shorea leprosula Miq.	Near Threatened (NT)
		Baccaurea angulata	Not Evaluated (NE)
		Archidendron pauciflorum	Not Evaluated (NE)
		Lansium parasiticum	Not Evaluated (NE)
		Shorea compressa Burk.	Not Evaluated (NE)
		Peronema canescens Jack	Least Concern (LC)
		Shorea palembanica Miq.	Critically Endangered (CR)
		Bhesa paniculata	Least Concern (LC)
		Palaquium sp.	Not Evaluated (NE)
		Baccaurea dulcis Muell.Arg.	Least Concern (LC)
		Theobroma cacao	Not Evaluated (NE)
		Intsia palembanica Miq.	Near Threatened (NT)
		Castanopsis sp.	Not Evaluated (NE)
		Dipterocarpus gracilis	Vulnerable (VU)
UBP Emas	Kawasan TNGHS, Bogor, Jawa Barat	Garcinia bancana	Least Concern (LC)
		Dacryodes costata H.J.L	Least Concern (LC)
Gold Mining Business Unit	TNGHS Area, Bogor, West Java	Jackia ornata Wall.	Not Evaluated (NE)
		Nisaetus bartelsi	Endangered (EN)
		Spilornis cheela	Least Concern (LC)
		Hylobates moloch	Endangered (EN)
		Panthera pardus	Endangered (EN)

Unit Bisnis Business Unit	Lokasi Location	Nama Spesies Species Name	Status IUCN IUCN Status
UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit	DKI Jakarta	Castanopsis arganteae	Endangered (EN)
		Rhizophora mucronata	Least Concern (LC)
UBP Nikel Maluku Utara	Maluku Utara	Cacatua alba	Endangered (EN)
North Maluku Nickel Mining Business Unit	North Maluku	Corvus validus	Near Threatened (NT)
		Cycas circinnalis	Endangered (EN)
		Pteropus conspicillatus	Endangered (EN)
		Gonystylus spp.	Vulnerable (VU)
		Rusa timorensis	Vulnerable (VU)
		Sus celebensis	Near Threatened (NT)
		Megapodius freycinet	Least Concern (LC)
UBP Nikel Sulawesi Tenggara	Kolaka, Sulawesi Tenggara	Haliastur indus	Least Concern (LC)
Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	Kolaka, Southeast Sulawesi	Nisaetus lanceolatus	Least Concern (LC)
		Nisaetus fioris	Least Concern (LC)
		Anas gibberifrons	Near Threatened (NT)
		Collocalia esculenta	Least Concern (LC)
		Artamus leucorhynchus	Least Concern (LC)
		Rhabdotorrhinus exarhatus	Vulnerable (VU)
		Edolisoma morio	Least Concern (LC)
		Caprimulgus affinis	Least Concern (LC)
		Geopelia Striata	Least Concern (LC)
		Treron vernans	Least Concern (LC)
		Centropus sinensis	Least Concern (LC)
		Cacomantis merulinus	Least Concern (LC)
		Cacomantis variolosus sepulcralis	Least Concern (LC)
		Dicaeum aureolimbatus	Least Concern (LC)
		Hirundo tahitica	Least Concern (LC)
		Anthreptes malacensis	Least Concern (LC)
		Passer montanus	Least Concern (LC)
		Yungipicus temminckii	Least Concern (LC)
		Gallirallus torquatus	Least Concern (LC)
		Zosterops japonicus	Least Concern (LC)
		Macaca ochreata	Vulnerable (VU)
		Sus spp.	Near Threatened (NT)
		Bos sondaicus	Endangered (EN)
		Canis familiaris	Least Concern (LC)
		Felis domesticus	Not Evaluated (NE)
		Draco sp.	Least Concern (LC)
		Eutropis sp.	Least Concern (LC)

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017

List of Disclosure Based on POJK NO.51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategies	63-76
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspects Performance		
B.1	Aspek Ekonomi Economy Aspects	4-5
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	4-5
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	4-5
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vission, Mission, Sustainable Values	36
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	34
C.3	Skala Usaha: Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan Wilayah operasional Business Scale: Total assets or assets capitalizationm and total liabilities; Total employee based on gender, position, age, education and employment status; Percentage of share ownership; and Operational area.	43, 217, 221- 224
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Service and Business Activities	34, 48, 169
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member Association	50
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	51
Penjelasan Direksi Director Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Director Explanation	6-19
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Corporate Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance	29, 83, 323
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development	329
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Risk Assessment Implementation	351, 355, 363
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	271

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Problems	6-19
Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan The Activities of Building a Culture of Sustainability	38
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit	291, 294
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance	139, 297, 303
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost Incurred	139,296
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	120, 154
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	131, 132
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	120, 121, 130
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Used	109 - 110, 113
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity	97
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	108
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	123
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out	120, 121, 130
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	113
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	133
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	133
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	139

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Aspect		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	157
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	217
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	239
F.20	Upah Minimum Regional The Regional Minimum Wage	225
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	178, 197
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	232
Aspek Masyarakat Society Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	163, 248, 290
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	278
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Community Investment and Engagement Activity (CIE)	248, 290
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services	149
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	157, 161
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Service Impacts	161
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	162
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services	167
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	28
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	405
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report	Seluruh umpan balik telah diakomodir dalam laporan ini All feedback has been accommodated in this report
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies	379

Indeks Referensi Silang GRI Standards

GRI Standard Content Index

Pernyataan Penggunaan Standar Statement of use	PT ANEKA TAMBANG Tbk. menyusun laporan keberlanjutan sesuai dengan (in accordance with) GRI Standards untuk periode 01 Januari - 31 Desember 2024. PT ANEKA TAMBANG Tbk. has reported in accordance with the GRI Standards for the period 01 January - 31 December 2024
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021
Standar Sektor yang Digunakan Applicable GRI Sector Standard(s)	Sektor Pertambangan Mining Sector

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Pengungkapan Umum General Disclosures							
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-1	Detail Organisasi Organizational details	34				
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	23				
GRI 2: General Disclosures 2021		Entities included in the organization's sustainability reporting					
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak	24, 25				
		Reporting period, frequency and contact point.					
	2-4	Penyataan ulang mengenai informasi	24				
		Restatements of information					
	2-5	Assurance dari pihak eksternal	28				
		External assurance					
	2-6	Kegiatan, rantai pasokan, dan hubungan bisnis lainnya	34,43, 169				
		Activities, value chain and other business relationships					
	2-7	Karyawan Employees	217, 221-224				
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan	224				
		Workers who are not employees					
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola	314, 320				
		Governance structure and composition					
	2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	319, 320				
		Nomination and selection of the highest governance body					
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi	321, 342				
		Chair of the highest governance body					
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak	322				
		Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts.					

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	83, 323				
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	29, 333				
	2-15 Konflik kepentingan Conflicts of interest	340				
	2-16 Komunikasi tentang masalah-masalah kritis Communication of critical concerns	333, 340				
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	329				
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	332				
	2-19 Kebijakan remunerasi Remuneration policies	334				
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	334				
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	335				
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	6-19				
	2-23 Komitmen kebijakan Policy commitments	63-76				
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	63-76, 323, 355				
	2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	271, 355				
	2-26 Mekanisme untuk meminta saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns.	336				
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	349				
	2-28 Keanggotaan asosiasi Membership associations	50, 269				
	2-29 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	271, 272-277				
	2-30 Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements	238				

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Topik Material Material topics							
GRI 3: Topik Material 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	24, 77-81				
GRI 3: Material Topics 2021	3-2	Daftar topik material List of material topics	77-81				
Kinerja Ekonomi Economic performance							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	66-76, 214				14.2.1; 14.9.1; 14.23.1
GRI 3: Material Topics 2021							
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	291-292				14.2.2 ; 14.9.2; 14.23.2
GRI 201: Economic Performance 2016	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	295, 364				
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	214-215, 297				
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	297				14.23.3
Keberadaan Pasar Market presence							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	66-76				14.17.1; '14.21.1
GRI 3: Material Topics 2021							
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	225				14.17.2
GRI 202: Market Presence 2016	202-2	Proposi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	220, 226, 290				14.21.2
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect economic impacts							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	66-76				14.9.1
GRI 3: Material Topics 2021							
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	248, 282				14.9.3
GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	248, 290				14.9.4

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Praktik Pengadaan Procurement practices							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material	66-76				
		Management of material topics					
GRI 3: Material Topics 2021							
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	204-1	Proposi pengeluaran untuk pemasok lokal	287-288				14.9.5
		Proportion of spending on local suppliers					
GRI 204: Procurement Practices 2016							
Anti korupsi Anti-corruption							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material	66-76				14.22.1
		Management of material topics					
GRI 3: Material Topics 2021							
GRI 205: Antikorupsi 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	343, 345				14.22.2
		Operations assessed for risks related to corruption					
GRI 205: Anti- corruption 2016							
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur Anti korupsi	343, 344				14.22.3
		Communication and training about anti-corruption policies and procedures					
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	347				14.22.4
		Confirmed incidents of corruption and actions taken					
Pajak Tax							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material	66-76, 284				14.23.1
		Management of material topics					
GRI 3: Material Topics 2021							
GRI 207: Pajak 2019	207-1	Pendekatan Terhadap Pajak	284				14.23.4
		Approach To Tax					
GRI 207: Tax 2019							
	207-2	Tata Kelola, Pengendalian, dan Manajemen Risiko Pajak	285				14.23.5
		Tax Governance, Control, and Risk Management					
	207-3	Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Pengelolaan Perhatian yang Berkaitan dengan Pajak	285				14.23.6
		Stakeholder Engagement and Management of Concerns Related To Tax					
	207-4	Laporan Per Negara	285				14.23.7
		Country-By-Country Reporting					
Energi Energy							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material	66-76, 129				14.1.1
		Management of material topics					
GRI 3: Material Topics 2021							

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1 Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption Within the Organization	131, 132				14.1.2
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	130				14.1.3
	302-3 Intensitas Energi Energy Intensity	134				14.1.4
	302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	130				
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services	124, 127				
Air dan Efluen Water and effluents						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	66-76, 108				14.7.1
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1 Interaksi Dengan Air Sebagai Sumber Daya Bersama Interactions With Water As A Shared Resource	109				14.7.2
	303-2 Manajemen Dampak yang Berkaitan Dengan Pembuangan Air Management of Water Discharge-Related Impacts	111				14.7.3
	303-3 Pengambilan Air Water Withdrawal	109, 110				14.7.4
	303-4 Pembuangan Air Water Discharge	109, 113, 133				14.7.5
	303-5 Konsumsi Air Water Consumption	109				14.7.6
Keanekaragaman Hayati Biodiversity						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	66-76				
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2018 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1 Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan Dengan Kawasan Lindung dan Kawasan Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung Operational Sites Owned, Leased, Managed In, or Adjacent To, Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas	97				
	304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	98-100				
	304-3 Habitat yang Dilindungi atau Dilestarikan Habitats Protected or Restored	100, 102, 103, 104, 105, 106				
	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	101				

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Emisi Emissions							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material	66-76				14.3.1
GRI 3: Material Topics 2021		Management of material topics					
GRI 305: Emisi 2018	305-1	Emisi GRK Langsung(Cakupan 1)	120, 122				14.1.5
GRI 305: Emissions 2016		Direct (Scope1) GHG Emissions					
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	122				14.1.6
		Energy indirect (Scope 2) GHG emissions					
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	127, 122				14.1.7
		Other indirect (Scope 3) GHG emissions					
	305-4	Intensitas Emisi GRK	123				14.1.8
		GHG emissions intensity					
	305-5	Pengurangan Emisi GRK	127				14.1.9
		Reduction of GHG emissions					
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	120				
		Emissions of ozone-depleting substances (ODS)					
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), Sulfur Oksida (SOX), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya	119				14.3.2
		Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions					
Limbah Waste							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material	66-76, 133				14.5.1; 14.15.2
GRI 3: Material Topics 2021		Management of material topics					
GRI 306: Limbah 2020	306-1	Timbunan Limbah Dan Dampak-Dampak Yang Signifikan Terkait Limbah	134				14.5.2
GRI 306: Waste 2020		Waste generation and significant waste-related impacts					
	306-2	Pengelolaan Dampak Yang Signifikan Terkait Limbah	135				14.5.3
		Management of significant waste-related impacts					
	306-3	Timbunan Limbah Waste generated	135, 136				14.5.4; 14.15.2
	306-4	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir	135, 136				14.5.5
		Waste diverted from disposal					
	306-5	Limbah Yang Dikirimkan Ke Pembuangan Akhir	135				14.5.6
		Waste directed to disposal					

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier environmental assessment							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material	66-76				
GRI 3: Material Topics 2021		Management of material topics					
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016	308-1	Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Lingkungan	172				
GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016		New suppliers that were screened using environmental criteria					
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	172				
		Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken					
Ketenagakerjaan Employment							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material	66-76, 209				14.17.1
GRI 3: Material Topics 2021		Management of material topics					
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan	209-212				14.17.3
GRI 401: Employment 2016		New employee hires and employee turnover					
	401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu	214-215, 216				14.17.4
		Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees					
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	216				14.17.5; '14.21.3
Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Labor/management relations							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material	66-76, 225				14.8.1
GRI 3: Material Topics 2021		Management of material topics					
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional	225				14.8.2; 14.17.6
GRI 402: Labor/ Management Relations 2016		Minimum notice periods regarding operational changes					
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material	66-76, 178				14.16.1
GRI 3: Material Topics 2021		Management of material topics					

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 403: Keselamatan Dan Kesehatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational health and safety management system					14.16.2
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	185- 193, 196				14.16.3
	403-3 Layanan Kesehatan Kerja Occupational health services	194, 198				14.16.4
	403-4 Partisipasi, Konsultan, dan Komunikasi Pekerja pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	194, 196				14.16.5
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	196				14.16.6
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	194, 197				14.16.7
	403-7 Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	185- 193, 198				14.16.8
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	199				14.16.9
	403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries	185- 193, 199, 202-204				14.16.10
	403-10 Penyakit akibat kerja Work-related ill health	204				14.16.11
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	66-76,227, 228				
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1 Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average hours of training per year per employee	232				'14.17.7; '14.21.4
	404-2 Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	228, 233				14.8.2; 14.17.8
	404-3 Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	234				

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and Equal Opportunity							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	66-76, 226				14.21.1
GRI 3: Material Topics 2021							
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara 2016	405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Diversity of governance bodies and employees	220, 226-227				14.21.5
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	226				14.21.6
Non-diskriminasi Non-discrimination							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	66-76				14.21.1
GRI 3: Material Topics 2021							
GRI 406: Non- diskriminasi 2016	406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	217				14.21.7
GRI 406: Non- discrimination 2016							
Kebebasan Berserikat Dan Perundingan Kolektif Freedom of association and collective bargaining							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	66-76				14.20.1
GRI 3: Material Topics 2021							
GRI 407: Kebebasan Berserikat Dan Perundingan Kolektif 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	238				14.20.2
GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016							
Pekerja Anak Child Labor							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	66-76				14.18.1
GRI 3: Material Topics 2021							
GRI 408: Pekerja Anak 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	169, 239				14.18.2
GRI 408: Child Labor 2016							

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material	66-76				14.19.1
GRI 3: Material Topics 2021		Management of material topics					
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja kerja paksa atau wajib kerja	239				14.19.2
GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016		Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor					
Praktik Keamanan Security Practices							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material	66-76, 207				14.14.1
GRI 3: Material Topics 2021		Management of material topics					
GRI 410: Praktik Keamanan 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	207				14.14.2
GRI 410: Security Practices 2016		Security personnel trained in human rights policies or procedures					
Hak-Hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous Peoples							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material	66-76				14.11.1
GRI 3: Material Topics 2021		Management of material topics					
GRI 411: Hak-Hak Masyarakat Adat 2016	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat	269				14.11.2
GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2016		Incidents of violations involving rights of indigenous peoples					
Masyarakat Lokal Local Communities							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material	66-76, 243				14.10.1
GRI 3: Material Topics 2021		Management of material topics					
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan	243, 248				14.10.2
GRI 413: Local Communities 2016		Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs					
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	248				14.10.3
		Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities					

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	66-76				14.17.1
GRI 3: Material Topics 2021							
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016	414-1	Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Sosial New suppliers that were screened using social criteria	172				14.17.9; 14.18.3; 14.19.3
GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	172				14.17.10
Kebijakan Publik Public Policy							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	66-76, 348				14.24.1
GRI 3: Material Topics 2021							
GRI 415: Kebijakan Publik 2016	415-1	Kontribusi politik Political contributions	349				14.24.2
GRI 415: Public Policy 2016							
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	66-76				
GRI 3: Material Topics 2021							
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	157, 217				
GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	160				

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and labeling							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material	66-76				
GRI 3: Material Topics 2021		Management of material topics					
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	161				
GRI 417: Marketing and Labeling 2016		Requirements for product and service information and labeling					
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa	162				
		Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling					
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	162				
		Incidents of non-compliance concerning marketing communications					
Privasi Pelanggan Customer Privacy							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material	66-76, 153				
GRI 3: Material Topics 2021		Management of material topics					
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	154				
GRI 418: Customer Privacy 2016		Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material	66-76				14.6.1
GRI 3: Material Topics 2021		Management of material topics					
Tailing		Laporan metode pembuangan tailing yang digunakan oleh organisasi.	135				14.6.2
		Report the tailings disposal methods used by the organization.					
		Daftar fasilitas tailing milik organisasi, serta laporkan nama, lokasi, dan status kepemilikan, termasuk apakah organisasi merupakan operatornya.	135				14.6.3
		List the organization's tailings facilities, and report the name, location, and ownership status, including whether the organization is the operator.					

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Penutupan dan rehabilitasi Closure and Rehabilitation	Untuk setiap lokasi tambang yang memiliki rencana penutupan dan rehabilitasi, sedang menjalankan kegiatan penutupan dan rehabilitasi, atau telah ditutup dan direhabilitasi. For each mine site, has a closure and rehabilitation plan in place is undergoing closure and rehabilitation activities and has been closed and rehabilitated.	107				14.8.5
	Untuk setiap rencana penutupan dan rehabilitasi, laporkan tanggal persetujuan dari otoritas terkait; cantumkan tanggal peninjauan terakhir dan peninjauan. For each closure and rehabilitation plan, whether the plan has been approved by relevant authorities; report the dates of the most recent and next reviews of the plan.	107				14.8.6
	Untuk setiap lokasi tambang, laporkan total lahan yang terganggu dan belum direhabilitasi; serta total lahan yang terganggu dan telah direhabilitasi (termasuk rehabilitasi bertahap jika ada). For each mine site, total land disturbed and not yet rehabilitated; total land disturbed and rehabilitated (including progressively rehabilitated, if applicable).	107				14.8.7
	Untuk setiap lokasi tambang, laporkan estimasi umur tambang (LOM). For each mine site, report the estimated life of the mine (LOM).	107				14.8.8
	Total estimasi biaya penutupan (tanpa potongan), apakah dana cadangan mencakup seluruh jumlah estimasi biaya penutupan saat ini, dan apakah dana tersebut sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku, per lokasi tambang. Metodologi yang digunakan untuk menghitung estimasi biaya penutupan; instrumen keuangan yang digunakan atau dikembangkan untuk menjamin tersedianya dana yang memadai untuk penutupan dan rehabilitasi. The total estimated closure cost (not discounted), whether the financial provision covers the full amount of the current estimated closure cost, and whether the financial provision made is in line with the applicable regulatory requirements, by mine site; the methodology used to calculate the estimated closure cost; financial instruments used or developed to guarantee adequate financial provisions for closure and rehabilitation.	107				14.8.9
	Jelaskan upaya non-keuangan yang dilakukan organisasi untuk mendukung transisi sosial-ekonomi masyarakat lokal menuju ekonomi pasca-tambang yang berkelanjutan, termasuk kolaborasi, proyek, dan program. Describe non-financial provisions made by the organization to manage the local community's socioeconomic transition to a sustainable post-mining economy, including collaborative efforts, projects, and programs.	107				14.8.10

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Dampak ekonomi Economic Impacts	Persentase pekerja yang direkrut dari komunitas lokal di tingkat lokasi tambang, dirinci berdasarkan jenis kelamin, serta definisi 'komunitas lokal' yang digunakan oleh organisasi. Report the percentage of workers hired from the local community at the mine-site level, broken down by gender, and the organization's definition used for 'local community'	226				14.9.6
Masyarakat Lokal Local Communities	Jumlah dan jenis keluhan dari masyarakat lokal selama periode pelaporan; persentase keluhan yang ditangani dan diselesaikan; serta persentase keluhan yang diselesaikan melalui remediasi selama periode tersebut. The number and types of grievances from local communities during the reporting period; the percentage of grievances that were addressed and resolved during the reporting period; the percentage of grievances resolved through remediation during the reporting period	270, 279				14.10.4
Hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous Peoples	Lokasi operasi dan cadangan terbukti di mana terdapat Masyarakat Adat yang terlibat atau mungkin terdampak oleh aktivitas organisasi. List the locations of operations and proven reserves where Indigenous Peoples are present and are or may be affected by the activities of the organization.	268				14.11.3
	Apakah organisasi terlibat dalam proses memperoleh Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (FPIC) dari Masyarakat Adat untuk kegiatan organisasi, dan jika ya, untuk setiap kasus: apakah proses tersebut telah disepakati bersama oleh organisasi dan masyarakat yang terdampak; apakah telah tercapai kesepakatan, dan jika ya, apakah kesepakatan tersebut tersedia untuk publik. Report whether the organization has been involved in a process of seeking free, prior, and informed consent (FPIC) from Indigenous Peoples for any of the organization's activities and, if so, report for each case: whether the process has been mutually accepted by the organization and the affected Indigenous Peoples; whether an agreement has been reached, and if so, if the agreement is publicly available.	269				14.11.4
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	270-271				14.12.1
Hak atas tanah dan sumber daya alam Land and resource rights	Lokasi tambang di mana relokasi secara paksa direncanakan, sedang berlangsung, atau telah dilakukan. List the mine sites where involuntary resettlement is planned, ongoing, or has taken place.	270-271				14.12.2
	Lokasi operasi di mana terjadi konflik atau pelanggaran terhadap hak atas tanah dan sumber daya (termasuk hak adat, kolektif, dan hak kepemilikan informal), serta deskripsikan insiden dan pemangku kepentingan yang terdampak atau berpotensi terdampak. List the locations of operations where conflicts or violations of land and resource rights (including customary, collective, and informal tenure rights) occurred, and describe the incidents and the stakeholders whose rights are or could be affected.	270-271				14.12.3

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	66-76				14.13.1
Penambangan artisanal dan berskala kecil Artisanal and small-scale mining	Lokasi tambang di mana kegiatan pertambangan skala kecil dan tradisional (ASM) terjadi di dalam atau di sekitar lokasi tersebut. List the mine sites where ASM occurs on or in close proximity to the site.	250				14.13.2
	Jumlah dan jenis insiden yang melibatkan ASM serta tindakan yang telah diambil untuk menanganinya. Report the total number and nature of incidents involving ASM and actions taken to address them.	250				14.13.3
Manajemen kejadian kritis Critical incident management	Jumlah insiden kritis selama periode pelaporan, jelaskan dampaknya, dan tindakan remediasi yang dilakukan. Report the number of critical incidents in the reporting period, describe their impacts, and actions taken to remediate them.	-			Nihil Zero	14.15.3
	Persentase lokasi tambang yang memiliki rencana kesiapsiagaan dan tanggap darurat, serta daftarkan lokasi yang belum memilikinya. Report the percentage of mine sites that have emergency preparedness and response plans in place, and list the sites that do not.	206				14.15.4
Kebebasan untuk berserikat dan perundingan bersama Freedom of association and collective bargaining	Jumlah mogok kerja dan penguncian yang melibatkan 1.000 atau lebih pekerja selama satu shift penuh atau lebih, dan total hari kerja yang hilang akibat kejadian tersebut. Report the number of strikes and lockouts involving 1,000 or more workers lasting one full shift or longer, and their total duration in worker days idle.	225-226				14.20.3
Anti-korupsi Anti-corruption	Pendekatan terhadap transparansi kontrak, termasuk apakah kontrak dan izin tersedia untuk publik dan jika ya, di mana diterbitkan; jika tidak tersedia, alasan dan upaya yang dilakukan untuk membuka akses publik di masa mendatang. The approach to contract transparency, including whether contracts and licenses are made publicly available and, if so, where they are published; if contracts or licenses are not publicly available, the reason for this and actions taken to make them public in the future.	343-346				14.22.5
	Informasi tentang pemilik manfaat organisasi, termasuk usaha patungan: nama, kebangsaan, dan negara tempat tinggal; apakah termasuk tokoh berpengaruh secara politik; tingkat kepemilikan; dan bagaimana kepemilikan atau kontrol dijalankan. Information about the organization's beneficial owners, including joint ventures: name, nationality, and country of residence; whether they are politically exposed persons; level of ownership; and how ownership or control is exerted.	42, 317, 341				14.22.6

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Pembayaran kepada pemerintah Payments to governments	Untuk mineral yang dibeli dari negara atau pihak ketiga yang ditunjuk oleh negara, laporkan: volume dan jenis mineral yang dibeli; nama lengkap entitas penjual dan penerima pembayaran; serta pembayaran yang dilakukan untuk pembelian For minerals purchased from the state or from third parties appointed by the state to sell on their behalf, report volumes and types of minerals purchased; full names of the selling entity and the recipient of the payment; payments made for the purchase.	-			Tidak ada transaksi yang dimaksud There were no such transaction recorded	14.23.8
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	66-76				14.25.1
Daerah yang terkena dampak konflik dan berisiko tinggi Conflict-affected and high-risk areas	Lokasi operasi di wilayah yang terdampak konflik atau berisiko tinggi, serta metode identifikasi yang digunakan. List the locations of operations in conflict-affected or high-risk areas and how these were identified	285				14.25.2
	Proses uji tuntas (due diligence) yang diterapkan untuk operasi atau pengadaan dari wilayah konflik atau berisiko tinggi, serta apakah proses tersebut sesuai dengan Panduan Uji Tuntas OECD untuk Rantai Pasok Mineral yang Bertanggung Jawab dari Wilayah Konflik dan Berisiko Tinggi. Describe the due diligence process applied for operations in, or when sourcing from, conflict-affected and high-risk areas and whether it aligns with the OECD Due Diligence Guidance for Responsible Supply Chains of Minerals from Conflict-Affected and High-Risk Areas.	-	Omission	Data tidak tersedia Data not available	Masih dalam proses penyesuaian dengan praktik-praktik OECD Still exploring to align with OECD Guidelines	14.25.3
	Untuk operasi di wilayah yang terdampak konflik atau berisiko tinggi, laporkan potensi dampak negatif terhadap pekerja dan masyarakat lokal, termasuk langkah-langkah untuk mencegah atau menguranginya. For operations in conflict-affected or high-risk areas, report the potential negative impacts on workers and local communities, including actions to prevent or mitigate the impacts.	285				14.25.4

Index SASB Metals & Mining

TOPIK & METRIK PENGUNGKAPAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY DISCLOSURE TOPICS & METRICS

Topic Topik	Metric Metrik	Category Kategori	Unit Of Measure Satuan Ukur	Cod Kode	Halaman Page
Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions	Total emisi global Scope 1, persentase yang tercakup dalam peraturan pembatasan emisi	Kuantitatif Quantitative	Metrik ton (t) CO2-e, Persentase (%) Metric tonnes (t) CO2-e, Percentage (%)	EM-MM-110a.1	122
	Gross global Scope 1 emissions, percentage covered under emissions- limiting regulations				
	Diskusi tentang strategi atau rencana jangka panjang dan pendek untuk mengelola emisi Scope 1, target pengurangan emisi, dan analisis kinerja terhadap target tersebut	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	n/a	EM-MM-110a.2	121
	Discussion of long- and short-term strategy or plan to manage Scope 1 emissions, emissions reduction targets, and an analysis of performance against those targets				
Kualitas Air Air Quality	Emisi udara dari polutan berikut: (1) CO, (2) NOx (tidak termasuk N2O), (3) SOx, (4) Partikulat (PM10), (5) Merkuri (Hg), (6) Timbal (Pb), dan (7) Senyawa organik yang mudah menguap (VOCs)	Kuantitatif Quantitative	Metrik ton (t) Metric tonnes (t)	EM-MM-120a.1	119
	Air emissions of the following pollutants: (1) CO, (2) NOx (excluding N2O), (3) SOx, (4) Particulate matter (PM10), (5) Mercury (Hg), (6) Lead (Pb), and (7) Volatile organic compounds (VOCs)				
Pengelolaan Energi Energy Management	(1) Total energi yang dikonsumsi, (2) persentase listrik dari jaringan, dan (3) persentase energi terbarukan. (1) Total energy consumed, (2) percentage grid electricity and (3) percentage renewable	Kuantitatif Quantitative	Gigajoule (GJ), Persentase (%) Gigajoules (GJ), Percentage (%)	EM-MM-130a.1	131-132
Pengelolaan Air Water Management	(1) Total pengambilan air, (2) total-konsumsi air; persentase masing-masing wilayah dengan Tingkat Water Stress Tinggi atau Sangat Tinggi (1) Total water withdrawn, (2) total water consumed; percentage of each in regions with High or Extremely High Baseline Water Stress	Kuantitatif Quantitative	Ribu meter kubik (m³), Persentase (%) Thousand cubic metres (m³), Percentage (%)	EM-MM-140a.1	108-118
	Jumlah insiden ketidakpatuhan terkait izin, standar, dan peraturan kualitas air Number of incidents of non-compliance associated with water quality permits, standards and regulations	Kuantitatif Quantitative	Angka Number	EM-MM-140a.2	108-118

Topic Topik	Metric Metrik	Category Kategori	Unit Of Measure Satuan Ukur	Cod Kode	Halaman Page
Pengelolaan Limbah Waste Management	Total berat limbah non-mineral yang dihasilkan	Kuantitatif	Metrik ton (t)	EM-MM-150a.4	136
	Total weight of non-mineral waste generated	Quantitative	Metric tonnes (t)		
	Total berat tailing yang diproduksi	Kuantitatif	Metrik ton (t)	EM-MM-150a.5	135
	Total weight of tailings produced	Quantitative	Metric tonnes (t)		
	Total berat batuan sisa yang dihasilkan	Kuantitatif	Metrik ton (t)	EM-MM-150a.6	136-135
	Total weight of waste rock generated	Quantitative	Metric tonnes (t)		
	Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan	Kuantitatif	Metrik ton (t)	EM-MM-150a.7	135-136
	Total weight of hazardous waste generated	Quantitative	Metric tonnes (t)		
	Total berat limbah berbahaya yang didaur ulang	Kuantitatif	Metrik ton (t)	EM-MM-150a.8	135-136
	Total weight of hazardous waste recycled	Quantitative	Metric tonnes (t)		
	Jumlah insiden signifikan terkait pengelolaan limbah berbahaya	Kuantitatif	Angka	EM-MM-150a.9	133
	Number of significant incidents associated with hazardous waste management	Quantitative	Number		
Dampak terhadap Keanekaragaman Hayati Biodiversity Impacts	Deskripsi kebijakan dan prosedur pengelolaan limbah untuk operasi aktif dan tidak aktif	Diskusi dan Analisis	n/a	EM-MM-150a.10	93-95
	Description of waste management policies and procedures for active and inactive operations	Discussion and Analysis			
	Deskripsi kebijakan dan praktik pengelolaan lingkungan untuk lokasi aktif	Diskusi dan Analisis	n/a	EM-MM-160a.1	93-95
	Description of environmental management policies and practices for active sites	Discussion and Analysis			
	Persentase lokasi tambang di mana drainase batuan asam: (1) Diprediksi akan terjadi, (2) Secara aktif dikendalikan, dan (3) sedang dalam proses perawatan atau remediasi	Kuantitatif	Persentase (%)	EM-MM-160a.2	139-84
	Percentage of mine sites where acid rock drainage is: (1) predicted to occur, (2) actively mitigated, and (3) under treatment or remediation	Quantitative	Percentage (%)		
	Persentase (1) Cadangan terbukti dan (2) Cadangan terduga yang berada di atau dekat lokasi dengan status konservasi yang dilindungi atau habitat spesies yang terancam punah	Kuantitatif	Persentase (%)	EM-MM-160a.3	96-106
	Percentage of (1) Proved and (2) Probable reserves in or near sites with protected conservation status or endangered species habitat	Quantitative	Percentage (%)		

Topic Topik	Metric Metrik	Category Kategori	Unit Of Measure Satuan Ukur	Cod Kode	Halaman Page
Keamanan, Hak Asasi Manusia & Hak Masyarakat Adat Security, Human Rights & Rights of Indigenous Peoples	Persentase (1) Cadangan terbukti dan (2) Cadangan terduga yang berada di atau dekat area konflik	Kuantitatif Quantitative	Persentase (%) Percentage (%)	EM-MM-210a.1	268-269
	Percentage of (1) Proved and (2) Probable reserves in or near areas of conflict				
	Persentase (1) Cadangan terbukti dan (2) Cadangan terduga yang berada di atau dekat tanah adat	Kuantitatif Quantitative	Persentase (%) Percentage (%)	EM-MM-210a.2	268-269
	Percentage of (1) Proved and (2) Probable reserves in or near indigenous land				
	Diskusi tentang proses keterlibatan dan praktik uji tuntas terkait hak asasi manusia, hak masyarakat adat, dan operasi di area konflik Discussion of engagement processes and due diligence practices with respect to human rights, indigenous rights, and operation in areas of conflict	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	n/a	EM-MM-210a.3	268-269
Hubungan dengan Masyarakat Community Relations	Diskusi tentang proses pengelolaan risiko dan peluang yang terkait dengan hak serta kepentingan masyarakat Discussion of process to manage risks and opportunities associated with community rights and interests	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	n/a	EM-MM-210b.1	243-268
	(1) Jumlah dan (2) Durasi keterlambatan non-teknis (1) Number and (2) Duration of non-technical delays	Kuantitatif Quantitative	Angka, Hari Number, Days	EM-MM-210b.2	243-268
Praktik Ketenagakerjaan Labour Practices	Persentase tenaga kerja aktif yang dipekerjakan berdasarkan perjanjian kolektif Percentage of active workforce employed under collective agreements	Kuantitatif Quantitative	Persentase (%) Percentage (%)	EM-MM-310a.1	225-226
	(1) Jumlah dan (2) Durasi pemogokan dan lockouts (1) Number and (2) Duration of strikes and lockouts 1	Kuantitatif Quantitative	Angka, Hari Number, Days	EM-MM-310a.2	225-226
Kesehatan & Keselamatan Tenaga Kerja Workforce Health & Safety	(1) Tingkat semua insiden, (2) Tingkat fatalitas, (3) Tingkat frekuensi Near Miss (NMFR), dan (4) Rata-rata jam pelatihan kesehatan, keselamatan, dan tanggap darurat untuk (a) karyawan dan (b) kontraktor (1) All-incident rate, (2) Fatality rate, (3) Near miss frequency rate (NMFR) and (4) Average hours of health, safety, and emergency response training for (a) direct employees and (b) contract employees	Kuantitatif Quantitative	Rate	EM-MM-320a.1	199-204

Topic Topik	Metric Metrik	Category Kategori	Unit Of Measure Satuan Ukur	Cod Kode	Halaman Page
Etika Bisnis & Transparansi Business Ethics & Transparency	Deskripsi sistem manajemen untuk pencegahan korupsi dan penyuapan di seluruh rantai nilai	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	n/a	EM-MM-510a.1	343-347
	Description of the management system for prevention of corruption and bribery throughout the value chain				
	Produksi di negara-negara dengan 20 peringkat terendah dalam Indeks Persepsi Korupsi Transparency International Production in countries that have the 20 lowest rankings in Transparency International's Corruption Perception Index	Kuantitatif Quantitative	Metrik ton (t) yang dapat dijual Metric tonnes (t) saleable	EM-MM-510a.2	343-347
Pengelolaan Fasilitas Penyimpanan Tailing Tailings Storage Facilities Management	Tabel inventaris fasilitas penyimpanan tailing: (1) Nama fasilitas, (2) Lokasi, (3) Status kepemilikan, (4) Status operasional, (5) Metode konstruksi, (6) Kapasitas penyimpanan maksimum yang diizinkan, (7) Jumlah tailing yang saat ini disimpan, (8) Klasifikasi konsekuensi, (9) Tanggal tinjauan teknis independen terbaru, (10) Temuan material, (11) Tindakan mitigasi, (12) Rencana Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat (EPRP) spesifik lokasi	Kuantitatif Quantitative	Beragam Various	EM-MM-540a.1	133-136
	Tailings storage facility inventory table: (1) Facility name, (2) Location, (3) Ownership status, (4) Operational status, (5) Construction method, (6) Maximum permitted storage capacity, (7) Current amount of tailings stored, (8) Consequence classification, (9) Date of most recent independent technical review, (10) Material findings, (11) Mitigation measures, (12) Site-specific EPRP				
	Ringkasan sistem pengelolaan tailing dan struktur tata kelola yang digunakan untuk memantau serta menjaga stabilitas fasilitas penyimpanan tailing Summary of tailings management systems and governance structure used to monitor and maintain the stability of tailings storage facilities	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	n/a	EM-MM-540a.2	133-136
	Pendekatan pengembangan Rencana Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat (EPRP) untuk fasilitas penyimpanan tailing Approach to development of Emergency Preparedness and Response Plans (EPRPs) for tailings storage facilities	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	n/a	EM-MM-540a.3	133-136

Metric Metrik	Category Kategori	Unit Of Measure Satuan Ukur	Cod Kode	Halaman Page
Produksi (1) bijih logam dan (2) produk logam jadi Production of (1) metal ores and (2) finished metal products	Kuantitatif Quantitative	Metrik ton (t) yang dapat dijual Metric tonnes (t) saleable	EM-MM-000.A	294
Total jumlah karyawan, persentase kontraktor Total number of employees, percentage contractors	Kuantitatif Quantitative	Angka, Persentase (%) Number, Percentage (%)	EM-MM-000.B	224

Index UNGC

PRINSIP UNGC UNGC PRINCIPLES		Halaman Page
HAK ASASI MANUSIA HUMAN RIGHTS		
Prinsip Principle 1	Dunia usaha harus mendukung dan menghormati perlindungan atas hak asasi manusia yang diproklamasikan secara internasional. Businesses should support and respect the protection of internationally proclaimed human rights.	136-133
Prinsip Principle 2	Dunia usaha harus memastikan bahwa mereka tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia. Businesses should make sure that they are not complicit in human rights abuse.	136-133
TENAGA KERJA LABOUR		
Prinsip Principle 3	Dunia usaha harus menjunjung tinggi kebebasan berserikat dan pengakuan efektif atas hak untuk berunding bersama Businesses should uphold the freedom of association and the effective recognition of the right to collective bargaining.	226-225
Prinsip Principle 4	Dunia usaha harus menjunjung tinggi penghapusan segala bentuk kerja paksa dan kerja wajib. Businesses should uphold the elimination of all forms of forced and compulsory labour.	239
Prinsip Principle 5	Dunia usaha harus menjunjung tinggi penghapusan pekerja anak secara efektif Businesses should uphold the effective abolition of child labour.	239
Prinsip Principle 6	Dunia usaha harus menjunjung tinggi penghapusan diskriminasi sehubungan dengan pekerjaan dan jabatan. Businesses should uphold the elimination of discrimination in respect of employment and occupation	239-238
LINGKUNGAN ENVIRONMENT		
Prinsip Principle 7	Dunia usaha harus mendukung pendekatan yang bersifat preventif terhadap permasalahan lingkungan Businesses should support a precautionary approach to environmental challenges	95-86
Prinsip Principle 8	Dunia usaha harus melakukan inisiatif untuk mempromosikan tanggung jawab lingkungan yang lebih besar Businesses should undertake initiatives to promote greater environmental responsibility.	139-86
Prinsip Principle 9	Dunia usaha harus mendorong pengembangan dan penyebaran teknologi ramah lingkungan. Businesses should encourage the development and diffusion of environmentally friendly technologies.	157-86
ANTI KORUPSI ANTI-CORRUPTION		
Prinsip Principle 10	Dunia usaha harus mendorong pengembangan dan penyebaran teknologi ramah lingkungan Businesses should work against corruption in all its forms, including extortion and bribery.	347-343

Index ICMM

No.	Prinsip ICMM ICMM Principles	Logo	Location Lokasi
1.	Etika Bisnis Ethical Business		340-350
2.	Pengambilan Keputusan Decision-Making		314-333
3.	Hak Asasi Manusia Human Rights		268-271
4.	Manajemen Risiko Risk Management		351-366
5.	Kesehatan & Keselamatan Health and Safety		177-206
6.	Kinerja Lingkungan Environmental Performance		84-139
7.	Pelestarian Keanekaragaman Hayati Conservation of Biodiversity		96-101
8.	Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Production		133-138
9.	Kinerja Sosial Social Performance		175-279
10.	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement		271-277

Form Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Form [OJK G.2]

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

☐ Pegawai Employee	☐ Regulator	☐ Lain-lain Others
☐ Kontraktor/Sub-Kontraktor/Vendor/Supplier Contractor/Sub-contractor/Vendor/ Supplier	☐ LSM NGO	
☐ Konsumen Customer	☐ Media	
☐ Investor/Analisis Keuangan/Pemegang Saham Investors/Financial Analysts/Shareholders	☐ Mahasiswa / Akademisi Student/Academics	

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:

Please rate the report for:

(Nilai 1 SANGAT BURUK sampai nilai 5 SANGAT BAIK)
(Score 1 being POOR up to Score 5 being EXCELLENT)

Parameter Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan Meeting your information needs					
Konten yang lengkap Content completeness					
Transparan Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti Clarity and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Ease in finding information					
Keseluruhan Laporan Overall Report					

Material aspek atau topik bahasan apa yang menurut Anda paling informative dan bermanfaat?

Which of our most material aspect or discussion topics did you find informative or useful?

Apakah dari topik-topik bahasan lain yang Anda ingin kami elaborasi lebih detil di laporan kami yang mendatang?

Is there any discussion topics that you would like us to elaborate in more detail in our future reports?

Material aspek atau topik bahasan apa yang menurut Anda paling informative dan bermanfaat?

How could we improve this report in the future?

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT Aneka Tambang Tbk
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen TB Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

Tel. : (62-21) 789 1234
E-mail: corsec@antam.com